2024

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report

PT Bank IBK Indonesia Tbk

IBK Bank
Indonesia

GROW WITH CUSTOMERS TOWARDS A SUSTAINABLE FUTURE

#ImpianmuBersamaKami

GROW WITH CUSTOMERS TOWARDS A SUSTAINABLE FUTURE

Optimisme akan masa depan yang lebih baik mendorong PT Bank IBK Indonesia Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan", "Bank IBK Indonesia", atau "Bank") untuk terus melangkah maju dalam membangun keberlanjutan sebagai proses yang dinamis dan berkesinambungan. Dalam setiap langkahnya, Bank meyakini bahwa pertumbuhan yang bertanggung jawab hanya dapat dicapai dengan menempatkan nasabah sebagai pusat dari seluruh strategi dan inovasi yang dijalankan. Dengan pendekatan yang mengedepankan pengelolaan nasabah secara unggul, Bank menjadikan kebutuhan, aspirasi, dan pengalaman nasabah sebagai kompas dalam merancang layanan dan solusi perbankan yang bernilai jangka panjang. Nasabah bukan sekadar penerima layanan, tetapi merupakan mitra utama dalam perjalanan pertumbuhan menuju masa depan yang berkelanjutan. Melalui kolaborasi yang erat dan saling memberdayakan, Bank berkomitmen untuk tumbuh bersama seluruh pemangku kepentingan demi menciptakan masa depan yang lebih inklusif, bertanggung jawab, dan penuh harapan.

Optimism for a better future drives PT Bank IBK Indonesia Tbk (hereinafter referred to as the "Company", "Bank IBK Indonesia", or the "Bank") to continue to move forward in building sustainability as a dynamic and continuous process. In every step, the Bank believes that responsible growth is only achievable by placing customers at the center of all strategies and innovations implemented. With the approach that prioritizes excellent customer management, the Bank makes customer needs, aspirations, and experiences the compass in designing banking services and solutions with long-term values. Customers are not just recipients of services, but are key partners in the growth journey towards a sustainable future. Through close cooperation and mutual empowerment, the Bank is committed to growing together with all stakeholders to create a more inclusive, responsible, and hopeful future.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Responsibility

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 Bank IBK Indonesia berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Bank selama periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Bank di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Bank, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Bank mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

The 2024 Annual Report and Sustainability Report of Bank IBK Indonesia is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The contents of this report shall follow the Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This report contains information related to sustainability principles in all business aspects taken and the Bank's economic, social, and environmental performance for the period from January 1, 2024, to December 31, 2024, accompanied by a comparison of performance of the previous years. Furthermore, this Annual Report and Sustainability Report also presents information related to the Bank's work projections for the following year, which are prepared based on prospective statements and various assumptions regarding the Bank's future conditions, as well as the related business environment, and therefore, actual developments may differ materially from those reported. Thus, the Bank urges stakeholders to use this information wisely in making decisions.

Further information regarding this report and its contents can be obtained through:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Wisma GKBI Suite UG-01
Jl. Jend. Sudirman No. 28
Jakarta 10210, Indonesia

(021) 5790 8888
(021) 5790 6888
corsec@ibk.co.id

Kesinambungan Tema
Theme Continuity



2023

Growth Forward: Innovating Banking Excellence



2022

Optimizing Digital to Deliver Excellence



2021

To Become a Professional, Innovative and Leading Bank for SME & Corporate

Keunggulan Kompetitif
Competitive Advantages

Di tengah persaingan industri perbankan yang semakin ketat, Bank terus berfokus pada penguatan keunggulan kompetitif untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis. Melalui strategi yang berorientasi pada inovasi, efisiensi operasional, dan digitalisasi, Bank berupaya memberikan nilai tambah yang maksimal bagi nasabah sekaligus meningkatkan daya saing di pasar. Bank juga memperkuat kerja sama dengan mitra strategis, yang membuka peluang kolaborasi dan diversifikasi produk untuk memenuhi kebutuhan nasabah dengan lebih baik.

Komitmen ini tercermin dalam upaya Bank untuk memetakan pasar dengan cermat, sehingga dapat mengidentifikasi dan melayani segmen-segmen potensial secara optimal. Dukungan teknologi, pengembangan layanan digital, serta peningkatan portofolio kredit dan simpanan nasabah menjadi fondasi yang kokoh dalam strategi bisnis Bank. Informasi lebih lengkap mengenai keunggulan kompetitif yang dimiliki Bank diuraikan sebagai berikut:

Amidst the increasingly tight competition in banking industry, the Bank continues to focus on strengthening competitive advantages to support its business growth and sustainability. Through strategies oriented towards innovation, operational efficiency, and digitalization, the Bank strives to provide utmost added value for customers while increasing its competitiveness in the market. The Bank also strengthens cooperation with strategic partners, which opens up opportunities for collaboration and product diversification to better meet customer needs.

This commitment is reflected in the Bank's efforts to map the market carefully, so that it can identify and serve potential segments optimally. Technology support, digital service development, as well as credit portfolio and customer deposit increase are solid foundations in the Bank's business strategy. More detailed information regarding the Bank's competitive advantages is outlined as follows:

IBK Bank
Indonesia

Inovasi Layanan Perbankan
Banking Services Innovation

Bank terus mengembangkan solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan nasabah, menawarkan pengalaman perbankan yang efisien, andal, dan memberikan nilai tambah bagi nasabah. Pendekatan ini mendukung keunggulan Bank di tengah persaingan industri keuangan yang dinamis.

The Bank continuously develops innovative solutions to meet customer needs, offering banking experiences that are efficient, reliable, and providing added value to customers. This approach supports the Bank's excellence amidst dynamic competition in financial industry.

Digitalisasi dan Teknologi
Digitalization and Technology

Bank memfokuskan strategi bisnis pada aspek digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan layanan yang lebih responsif kepada nasabah. Teknologi ini juga digunakan untuk mengurangi biaya operasional, menjadikan Bank lebih kompetitif di industri keuangan.

The Bank focuses its business strategy on digitalization aspect to improve operational efficiency and provide more responsive services to customers. This technology is also utilized to reduce operational expenses, making the Bank more competitive in financial industry.

Kemitraan Strategis
Strategic Partnerships

Bank aktif memperluas kerja sama dengan mitra strategis, yang memungkinkan diversifikasi produk dan peningkatan daya saing, terutama dalam sektor UMKM dan korporasi. Kemitraan ini juga mencakup kolaborasi yang dapat memperkuat ekosistem bisnis nasabah.

The Bank actively expands cooperation with strategic partners, which allows for product diversification and increased competitiveness, particularly in MSME and corporate sectors. This partnership also includes collaboration that can strengthen customer's business ecosystem.

Pemetaan Pasar yang Cermat
Careful Market Mapping

Bank melakukan pemetaan pasar yang jeli, yang memungkinkan identifikasi segmen pasar potensial secara akurat. Hal ini membantu Bank dalam mengembangkan layanan yang lebih tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan pasar lokal, meningkatkan kepuasan dan loyalitas nasabah.

The Bank conducts thorough market mapping, which allows for accurate identification of potential market segments. This helps the Bank develop more targeted services according to local market needs, increasing customer satisfaction and loyalty.

Penguatan Portofolio Kredit dan Simpanan Nasabah
Credit Portfolio and Customer Deposits Enhancement

Bank terus berupaya meningkatkan portofolio kredit dan simpanan nasabah yang menjadi pendorong utama pertumbuhan laba dan pendapatan bunga bersih. Dengan pertumbuhan yang konsisten dalam kredit dan simpanan nasabah, Bank memiliki posisi yang lebih kuat untuk bersaing di industri perbankan.

The Bank strives to increase its credit portfolio and customer deposits that serve as the main drivers of profit growth and net interest income. With consistent growth in loans and customer deposits, the Bank has a stronger position to compete in the banking industry.

Dengan pendekatan yang terarah dan berkesinambungan, Bank bertekad untuk memberikan kontribusi positif pada industri keuangan nasional, menciptakan hubungan yang lebih kuat dengan para pemangku kepentingan, serta menjawab tantangan global yang dinamis dengan solusi yang inovatif dan berdaya saing tinggi.

With a focused and sustainable approach, the Bank is determined to make a positive contribution to the national financial industry, create stronger relationships with stakeholders, and respond to dynamic global challenges with innovative and highly competitive solutions.

IBK Bank Indonesia

Daftar Isi
Table of Contents

2 **Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab /** Disclaimer and Limitation of Responsibility
3 **Kesinambungan Tema /** Theme Continuity
4 **Keunggulan Kompetitif /** Competitive Advantages
6 **Daftar Isi /** Table of Contents
8 **Pencapaian Kinerja 2024 /** 2024 Performance Achievements

IKHTISAR UTAMA
Key Highlights

12 Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights
15 Ikhtisar Saham / Share Highlights
16 Ikhtisar Obligasi / Bonds Highlights
16 Aksi Korporasi / Corporate Action
17 Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Penghapusan Pencatatan Saham / Temporary Suspension of Share Trading/Delisting of Shares
18 Peristiwa Penting / Events Highlights
25 Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications

LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports

28 Laporan Direksi / Board of Directors' Report
40 Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

50 Identitas Perusahaan / Company Identity
51 Riwayat Singkat / Brief History
54 Jejak Langkah / Milestones
56 Visi, Misi, dan Budaya Organisasi / Vision, Mission, and Organizational Culture
58 Kegiatan Usaha / Business Activities
60 Produk dan Jasa / Products and Services
64 Wilayah Operasional / Operational Area
67 Keanggotaan Asosiasi Keuangan Berkelanjutan / Membership of Sustainable Finance Association
68 Struktur Organisasi / Organizational Structure
70 Profil Direksi / Profile of the Board of Directors
76 Profil Dewan Komisaris / Profile of the Board of Commissioners
83 Pejabat Senior / Senior Executives
84 Komposisi Kepemilikan Saham / Shareholding Composition
85 Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Structure of Main and Controlling Shareholders
87 Entitas Anak dan Afiliasi / Subsidiaries and Affiliates
88 Kronologi Pencatatan Saham / Chronology of Share Listing
89 Kronologi Penerbitan Efek Lain / Chronology of Other Securities Listing
89 Struktur Grup Bank / Group Structure of the Bank
89 Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik / Public Accountant and Public Accounting Firm
90 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions and Professions
91 Peran Teknologi Informasi / Role of Information Technology
93 Informasi pada Situs Web Bank / Information on the Bank's Website

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

96 Tinjauan Perekonomian / Economic Overview
97 Tinjauan Industri / Industrial Overview
98 Prospek Usaha / Business Prospects
99 Aspek Pemasaran / Marketing Aspect
101 Tinjauan Operasional / Operational Overview
106 Tinjauan Keuangan / Financial Overview
106 Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Performance
111 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya / Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
112 Laporan Arus Kas / Statement of Cash Flows
113 Tingkat Kesehatan Bank / Bank Soundness Level
114 Rasio Keuangan Bank / The Bank's Financial Ratio
115 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang / Debt Service Ability and Receivables Turnover Ratio
117 Dampak Perubahan Tingkat Suku Bunga Terhadap Kinerja Bank / Impact of Interest Rate Fluctuations on the Bank's Performance
118 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal / Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
119 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal / Material Commitments for Capital Expenditures
119 Investasi Barang Modal / Capital Expenditures
120 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan / Information and Material Facts that Occurred After the Date of the Accountant's Report
120 Target, Realisasi 2024, dan Proyeksi 2025 / Target, 2024 Realization, and 2025 Projection
120 Dividen dan Kebijakan Dividen / Dividend and Dividend Policy
121 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Realization of the Use of Proceeds from Public Offering
122 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen / Employee and/or Management Share Ownership Program
123 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal / Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring
123 Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan, Transaksi dengan Afiliasi, dan Transaksi dengan Pihak Berelasi / Transactions Containing Conflicts of Interest, Transactions with Affiliates, and Transactions with Related Parties
124 Komitmen dan Kontinjensi / Commitments and Contingencies
125 Transaksi-Transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah yang Signifikan / Other Important Transactions in Significant Amounts
125 Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi / Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events
126 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan / Amendments to Laws and Regulations that Have a Significant Impact
127 Perubahan Kebijakan Akuntansi / Amendments to Accounting Policies

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

130 Komitmen Penerapan Tata Kelola / Commitment to Governance Implementation
130 Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola / Guidelines of Governance Implementation
132 Tujuan Penerapan Tata Kelola / Purposes of Governance Implementation
133 Implementasi Pilar Tata Kelola pada Bank / Implementation of Governance Pillars at the Bank
134 Penilaian Penerapan Tata Kelola / Assessment of Governance Implementation
136 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Implementation of Governance Guidelines of Public Company
140 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola / Governance Structure and Mechanism
141 Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders
157 Direksi / Board of Directors
169 Dewan Komisaris / Board of Commissioners
185 Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris / Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners
187 Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris / Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners
192 Rapat Direksi dan Dewan Komisaris / Board of Directors and Board of Commissioners Meetings
194 Hubungan Afiliasi Direksi dan Dewan Komisaris serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali /Affiliate Relationship of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as Main and Controlling Shareholders
196 Komite di Bawah Dewan Komisaris / Committees Under the Board of Commissioners
196 Komite Audit / Audit Committee
203 Komite Remunerasi dan Nominasi / Remuneration and Nomination Committee
210 Komite Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee
214 Komite di Bawah Direksi / Committees Under the Board of Directors
215 Komite *Asset-Liability* (ALCO) / Asset-Liability Committee (ALCO)
217 Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee
221 Komite Pengarah Teknologi Informasi / Information Technology Steering Committee
224 Komite Kredit / Credit Committee
227 Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
231 Satuan Kerja Audit Internal / Internal Audit Unit
237 Akuntan Publik / Public Accountant
239 Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System
242 Permodalan dan Sistem Manajemen Risiko / Capital and Risk Management System
252 Akses Informasi dan Data Bank / Access to Bank Information and Data
254 Perkara Hukum Penting yang Dihadapi Bank / Significant Legal Cases Faced by the Bank
255 Sanksi Administratif / Administrative Sanctions
256 Sistem *Whistleblowing* / Whistleblowing System
258 Kebijakan Anti-Korupsi / Anti-Corruption Policy
259 Pencegahan *Insider Trading* / Prevention of Insider Trading
260 Kode Etik / Code of Conduct
261 Program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) / Anti-Money Laundering and Counter-Terrorist Financing (AML-CTF), and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (CPF) Program
262 Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan/atau Karyawan / Policy on the Provision of Performance-Based Long-Term Compensation to Management and/or Employees
262 Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar / Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Exposures
263 *Share Option*, *Buyback Share*, dan/atau *Buyback* Obligasi / Share Option, Share Buyback, and/or Bond Buyback
264 Rencana Strategis Bank / Bank's Strategic Plan
265 Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan / Transparency of Financial and Non-Financial Condition
266 Perselisihan Internal / Internal Disputes
267 Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik / Provision of Funds for Social Activities and Political Activities
268 Pengadaan Barang dan Jasa / Procurement of Goods and Services
268 Penerapan Tata Kelola pada Kantor Cabang Bank Luar Negeri (KCLBN) / Governance Implementation Overseas Bank Branch Offices (KCLBN)
269 *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR) / Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)

LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

272 Komitmen Keberlanjutan / Commitment to Sustainability
273 Strategi dan Inisiatif Keberlanjutan / Sustainability Strategy and Initiatives
276 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Highlights of Sustainability Performance
278 Tentang Laporan Keberlanjutan / About the Sustainability Report
282 Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance
291 Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance
291 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / Activities to Build a Culture of Sustainability
291 Komitmen Terhadap Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan / Commitment to Sustainable Economic Development
295 Komitmen Terhadap Kepuasan Nasabah / Commitment to Customer Satisfaction
300 Komitmen Terhadap Ketenagakerjaan / Commitment to Employment
311 Komitmen Terhadap Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat / Commitment to Community Development and Empowerment
314 Komitmen Terhadap Pelestarian Lingkungan / Commitment to Environmental Preservation
323 Lembar Umpan Balik / Feedback Form
325 Tanggapan Terhadap Lembar Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya / Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback
326 Daftar Pengungkapan sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 / List of Disclosures According to POJK No. 51/POJK.03/2017
329 Tanggung Jawab Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan / Annual Report and Sustainability Report Responsibility

LAPORAN KEUANGAN YANG TELAH DIAUDIT
Audited Financial Statements

IBK Bank
Indonesia

Pencapaian Kinerja 2024
2024 Performance Achievements

Aset
Assets

2024

Rp / IDR **20,06**

triliun / trillion

3,53%

2023 Rp / IDR19,38 triliun / trillion

2022 Rp / IDR18,30 triliun / trillion

Kredit yang Diberikan
Loans

2024

Rp / IDR **11,71**

triliun / trillion

24,68%

2023 Rp / IDR9,39 triliun / trillion

2022 Rp / IDR8,06 triliun / trillion

Simpanan Nasabah
Deposits from Customers

2024

Rp / IDR **9,41**

triliun / trillion

5,78%

2023 Rp / IDR8,89 triliun / trillion

2022 Rp / IDR8,38 triliun / trillion

Ekuitas
Equity

2024

Rp / IDR **5,58**

triliun / trillion

3,93%

2023 Rp / IDR**5,37** triliun / trillion

2022 Rp / IDR**4,17** triliun / trillion

Pendapatan Bunga Bersih
Net Interest Income

2024

Rp / IDR **581,24**

miliar / billion

19,28%

2023 Rp / IDR**487,28** miliar / billion

2022 Rp / IDR**407,76** miliar / billion

Laba Bersih
Net Income

2024

Rp / IDR **215,85**

miliar / billion

17,76%

2023 Rp / IDR**183,29** miliar / billion

2022 Rp / IDR**103,45** miliar / billion

IBK Bank
Indonesia

IKHTISAR UTAMA
Key Highlights




BK Bank
donesia
Shintia

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million IDR, unless stated otherwise)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Laporan Keuangan / Financial Statements [POJK51-C.3]				
Pendapatan Bunga – Bersih	581.239	487.281	407.757	Net Interest Income
Laba Operasional	279.936	176.596	92.918	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	280.009	176.645	95.152	Profit Before Income Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan	215.851	183.295	103.454	Net Income for the Year
Jumlah Laba yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Profil Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	215.851	183.295	103.454	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interests
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	203.813	189.844	77.177	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interests
Laba per Saham Dasar dan Dilutif (Nilai Penuh)	5,16	5,76	4,76	Earning (Loss) per Share (Full Amount)
Jumlah Aset	20.061.619	19.377.403	18.304.587	Total Assets
Aset Produktif	18.797.543	18.145.348	17.237.329	Earning Assets
Kredit yang Diberikan	11.707.744	9.390.539	8.064.115	Loans
Simpanan Nasabah	9.408.319	8.894.391	8.380.025	Deposits from Customers
Pinjaman yang Diterima	4.748.025	4.280.366	4.592.413	Borrowings
Jumlah Liabilitas	14.482.107	14.008.724	14.136.322	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	5.579.512	5.368.679	4.168.265	Total Equity
Rasio Keuangan Penting (dalam %) / Key Financial Ratios (in %)				
KPMM dengan Memperhitungkan Risiko Kredit	38,57	46,86	42,27	KPMM by Calculating Credit Risk
KPMM dengan Memperhitungkan Risiko Kredit, Operasional, dan Pasar	39,74	48,04	43,45	KPMM by Calculating Credit, Operational, and Market Risk
Aset Tetap Terhadap Modal	6,94	7,28	8,45	Fixed Assets to Equity
Laba Terhadap Pendapatan	37,14	37,62	25,37	Profit to Revenue
Liabilitas Terhadap Ekuitas	259,56	260,93	339,15	Liabilities to Equity
Liabilitas Terhadap Aset	72,19	72,29	77,23	Liabilities to Assets
Rasio Pengembalian Aset	1,40	0,92	0,66	Return on Assets
Rasio Pengembalian Ekuitas	3,99	4,24	3,38	Return on Equity
Margin Bunga Bersih	3,09	2,41	2,65	Net Interest Margin
Biaya Operasional Terhadap Pendapatan	82,48	90,03	91,69	Operational Cost to Revenue
Cost to Income Ratio	81,64	80,18	83,46	Cost to Income Ratio

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million IDR, unless stated otherwise)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Kualitas Aset/Aktiva Produktif Bermasalah (dalam %) / Quality of Non-Performing Earning Assets (in %)				
CKPN Produktif Terhadap Aset Produktif	1,11	1,15	1,20	Allowance for Impairment Losses on Earning Assets
Pemenuhan CKPN Produktif	100	100	100	Fulfillment of Allowance for Impariment Losses on Earning Assets
Pemenuhan CKPN Non-Produktif	100	100	100	Fulfillment of Allowance for Impairment Losses on Non-Earning Assets
Rasio Kredit Bermasalah – Bruto	1,96	1,48	1,99	Non-Performing Loans Ratio – Gross
Rasio Kredit Bermasalah – Neto	1,31	0,95	1,33	Non-Performing Loans Ratip – Net
Likuiditas (dalam %) / Liquidity (in %)				
Rasio Kredit Terhadap Dana Pihak Ketiga	124,44	105,58	96,23	Loan to Deposit Ratio
Persentase Pelanggaran BMPK (dalam %) / Percentage of LLL Violation (in %)				
Pihak Terkait	-	-	-	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	Non-Related Parties
Persentase Pelampauan BMPK (dalam %) / Percentage of LLL Excess (in %)				
Pihak Terkait	-	-	-	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	Non-Related Parties
GMW Rupiah	9,15	9,12	9,05	Rupiah Minimum Reserve Requirement
Posisi Devisa Net	0,29	0,32	2,05	Net Open Position

Jumlah Aset
Total Assets

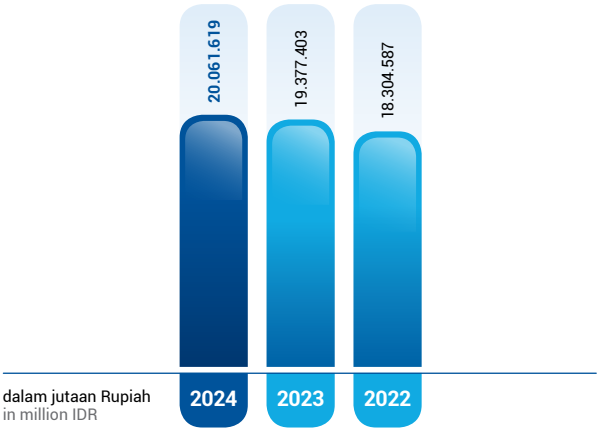

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

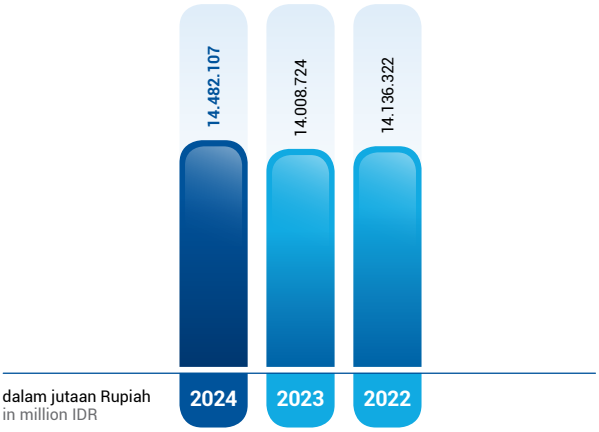

Jumlah Ekuitas
Total Equity

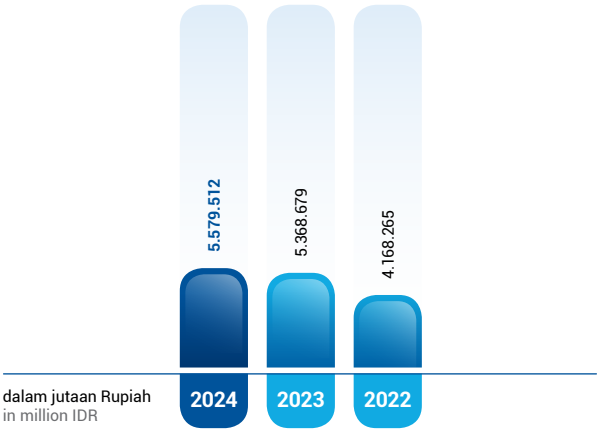

Pendapatan Bunga Bersih
Net Interest Income

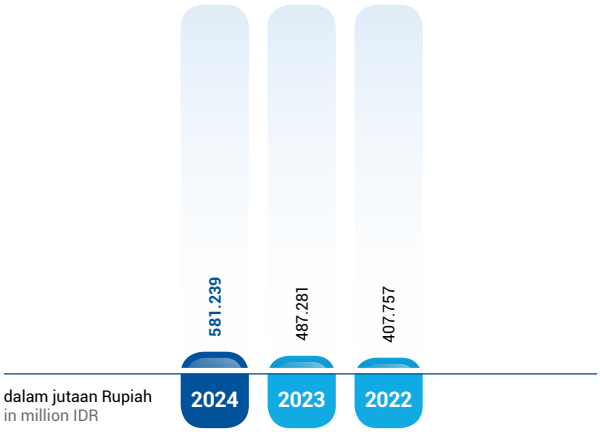

Dana Pihak Ketiga
Third-Party Fund

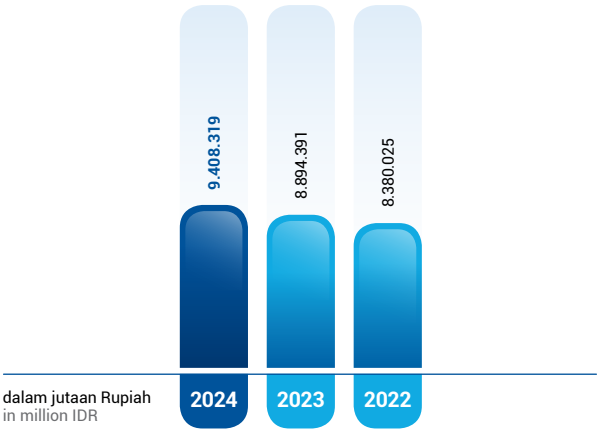

Kredit yang Diberikan
Loans

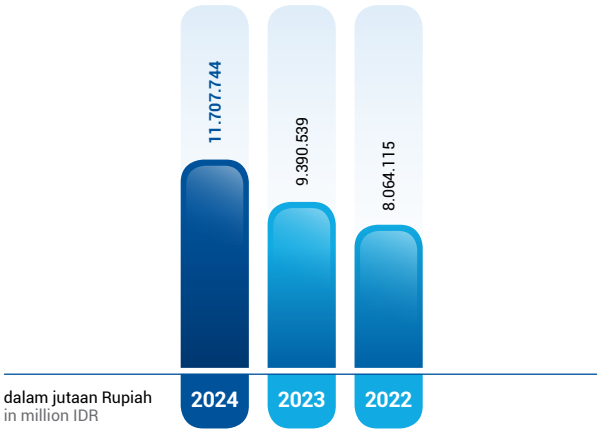

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Kuartal Quarter	Harga Terendah Lowest Price (Rp / IDR)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp / IDR)	Harga Penutupan Closing Price (Rp / IDR)	Volume Perdagangan (Ribuan Saham) Trading Volume (Thousands of Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (dalam miliar Rp / in billion IDR)	Total Saham yang Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)
2024						
Kuartal I Quarter I	79	54	55	189.536	2.055	37.783.204.065
Kuartal II Quarter II	51	58	54	18.587	2.018	37.783.204.065
Kuartal III Quarter III	71	82	72	75.510	3.410	47.864.384.874
Kuartal IV Quarter IV	72	81	72	82.278	3.410	47.864.384.874
2023						
Kuartal I Quarter I	77	105	84	345.491	2.298	27.649.535.711
Kuartal II Quarter II	79	95	92	293.882	2.517	27.649.535.711
Kuartal III Quarter III	84	102	86	383.632	3.213	37.783.204.065
Kuartal IV Quarter IV	72	89	83	400.479	3.101	37.783.204.065

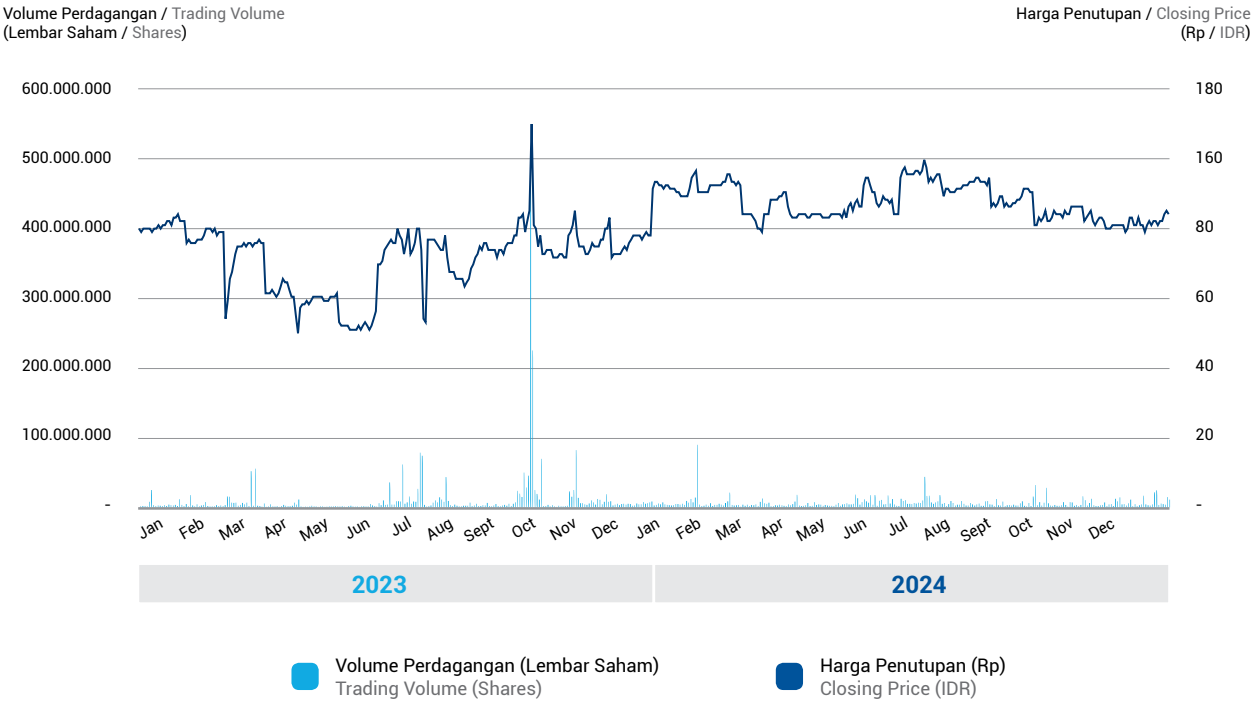

Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights

Sampai dengan akhir tahun 2024, Bank belum menerbitkan obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi sehingga informasi terkait ikhtisar obligasi tidak tersedia.

As of the end of 2024, the Bank has not issued bonds, sukuk, or convertible bonds, therefore, information on bond highlights is not available.

Aksi Korporasi
Corporate Action

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 13 Februari 2024, Bank melakukan aksi korporasi berupa Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VI (PMHMETD VI) kepada para Pemegang Saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 11.706.543.991 saham biasa atas nama atau 23,65% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD VI dengan nilai nominal Rp100,00 per lembar saham yang ditawarkan dan harga pelaksanaan sebesar Rp100,00 per lembar saham. Dari jumlah saham yang ditawarkan tersebut, jumlah saham yang telah terealisasi dalam aksi korporasi ini sebesar 10.081.180.809 lembar saham, sehingga jumlah saham beredar Bank mencapai 47.864.384.874 lembar saham. Sementara itu, harga nominal saham tetap tidak mengalami perubahan, yaitu tetap Rp100,00 per lembar. Seluruh dana yang diperoleh dari PMHMETD VI akan dipergunakan seluruhnya untuk penambahan modal dalam rangka modal kerja Bank, yaitu untuk penyaluran kredit.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) resolutions dated February 13, 2024, the Bank carried out corporate action in the form of Capital Increase with Pre-emptive Rights VI (PMHMETD VI) to Shareholders in the context of Issuing Pre-emptive Rights (HMETD) of a total of 11,706,543,991 common shares to the public or 23.65% of the total issued and fully paid capital after PMHMETD VI with a par value of IDR100.00 per share offered and an exercise price of IDR100.00 per share. Of the number of shares offered, the total shares realized in this corporate action was 10,081,180,809 shares, thus the total outstanding shares of the Bank reached 47,864,384,874 shares. Meanwhile, the nominal price of the shares remained unchanged, which was IDR100.00 per share. All funds obtained from PMHMETD VI will be used entirely for additional capital for the Bank's working capital, that is loan disbursement.

Selain PMHMETD VI, pada tanggal 4 Oktober 2024, Bank melakukan pengalihan saham treasuri yang dimiliki oleh Bank sejak tahun 2019 kepada karyawan dengan mekanisme *Employee Stock Ownership Plan* (ESOP) sejumlah 20.158.930 lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp88 per lembar saham. Terkait dengan hal ini, Bank juga telah melakukan keterbukaan informasi mengenai ESOP tersebut pada 7 Oktober 2024.

In addition to PMHMETD VI, on October 4, 2024, the Bank transferred its treasury shares, owned since 2019, to employees through the Employee Stock Ownership Plan (ESOP) mechanism amounting to 20,158,930 shares with an exercise price of IDR88 per share. In relation to this matter, the Bank also disclosed information regarding ESOP on October 7, 2024.

Selanjutnya pada tanggal 2 Desember 2024, Bank berhasil memenuhi ketentuan *Free Float* dengan memastikan kepemilikan saham publik paling sedikit mencapai 7,5%, sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan PT Bursa Efek Indonesia No. I-A terkait Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Keberhasilan ini merupakan langkah penting bagi Bank dalam meningkatkan likuiditas saham di pasar modal serta memperluas partisipasi investor dalam mendukung pertumbuhan bisnis Bank ke depan.

Aksi korporasi Bank di atas tidak mengubah jumlah saham yang beredar maupun harga saham.

Furthermore, on December 2, 2024, the Bank managed to fulfill Free Float provisions by ensuring that public share ownership reached at least 7.5% of ownership, as required in PT Bursa Efek Indonesia Regulation No. I-A on the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies. This success is an important step for the Bank in increasing stock liquidity in capital market and expanding investor participation in supporting the Bank's future business growth.

The Bank's corporate actions above do not change the number of shares outstanding or the share price.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Penghapusan Pencatatan Saham

Temporary Suspension of Share Trading/Delisting of Shares

Sepanjang tahun 2024, saham Bank dengan kode AGRS tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham maupun penghapusan pencatatan saham. Hal ini membuktikan bahwa Bank senantiasa patuh terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya terkait pasar modal.

Throughout 2024, the Bank's shares with ticker code AGRS did not experience a temporary suspension of share trading or delisting of shares. This proves that the Bank always complies with the provisions and laws and regulations applicable in Indonesia, especially those related to the capital market.

Peristiwa Penting
Events Highlights

23 Januari 2024 / January 23, 2024



Pembukaan Bank IBK Indonesia Kantor Cabang Denpasar

Bank melakukan peresmian Kantor Cabang Denpasar sebagai bagian dari upaya ekspansi dan peningkatan layanan perbankan di Indonesia. Kehadiran kantor cabang ini diharapkan dapat memperkuat penetrasi pasar, khususnya di Bali, serta memberikan layanan finansial yang lebih luas bagi nasabah, termasuk pelaku usaha dan sektor industri potensial di wilayah tersebut. Pembukaan ini mencerminkan komitmen Bank dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah dengan layanan perbankan yang inovatif, profesional, dan berorientasi pada kepuasan nasabah.

Opening of Bank IBK Indonesia Denpasar Branch Office

The Bank inaugurated Denpasar Branch Office as part of its efforts to expand and improve banking services in Indonesia. The presence of this branch office is expected to strengthen market penetration, particularly in Bali, and provide broader financial services for customers, including business players and potential industrial sectors in the area. This opening reflects the Bank's commitment to supporting regional economic growth with innovative, professional, and customer satisfaction-oriented banking services.

13 Februari 2024 / February 13, 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
Investor Relations & Press Conference

Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diikuti dengan *Investor Relations & Press Conference*. Dalam forum ini, Pemegang Saham membahas agenda strategis, seperti pelaksanaan aksi korporasi PMHMETD dan penunjukan anggota Manajemen yang baru, untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan peningkatan kinerja Bank ke depan. Melalui konferensi pers yang diadakan setelah RUPSLB, Manajemen menyampaikan berbagai informasi penting kepada publik dan investor, termasuk strategi dan kebijakan bisnis Bank, serta komitmen Bank dalam memperkuat peran dan kontribusinya dalam industri perbankan nasional.



Extraordinary General Meeting of Shareholders, Investor Relations & Press Conference

The Bank held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), followed by Investor Relations & Press Conference. In this forum, Shareholders discussed strategic agenda items, such as the execution of PMHMETD corporate action and the appointment of new Management members, to support business growth and improve the Bank's performance in the future. Through press conference held after the EGMS, the Management conveyed various important information to the public and investors, including the Bank's business strategies and policies, as well as the Bank's commitment to strengthening its role and contribution in the national banking industry.

6 Maret, 26 Juni, 26 September, dan 26 November 2024 / March 6, June 26, September 26, and November 26, 2024



Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Edukasi Literasi Keuangan Bersama KOICA

Bank bekerja sama dengan Korea Institute for Development Strategy (KDS)–KOICA dalam melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dan Edukasi Literasi Keuangan (ELK) bagi warga binaan Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya I (PSBRTJ I). Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setiap triwulan sepanjang tahun 2024, tepatnya pada tanggal 6 Maret, 26 Juni, 26 September, dan 26 November 2024, oleh Kantor Cabang Pembantu Cempaka Putih.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan peserta dalam hal perbankan serta pengelolaan keuangan, sehingga mereka memiliki bekal yang lebih baik dalam menjalani kehidupan mandiri di masa depan.

Corporate Social Responsibility and Financial Literacy Education Activities with KOICA

The Bank cooperates with Korea Institute for Development Strategy (KDS)–KOICA in implementing Corporate Social Responsibility (CSR) and Financial Literacy Education (ELK) program for residents of Taruna Jaya I Youth Social Development Center (PSBRTJ I). This activity was held periodically every quarter throughout 2024, precisely on March 6, June 26, September 26, and November 26, 2024, by Cempaka Putih Sub-Branch Office.

This program aims to improve participants' knowledge, understanding, and skills in banking and financial management, so that they have better provisions in living an independent life in the future.

22 Maret 2024 dan 2 April 2024 / March 22, 2024 and April 2, 2024

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Triwulan I

Sebagai wujud sinergi dalam masyarakat, Bank kembali menyelenggarakan kegiatan CSR di bidang kesehatan dengan menggandeng gerakan Kemanusiaan Rakyat Indonesia Proskyneoo. Dengan mengangkat tema "Pelayanan Kesehatan dan Kemanusiaan bagi Warga Perkampungan Baduy Luar dan Baduy Dalam", Bank memberikan penyuluhan, pemeriksaan kesehatan, serta obat-obatan dan vitamin untuk masyarakat Baduy. Selain memberikan pelayanan kesehatan, Bank juga memberikan donasi berupa paket sembako kepada masyarakat.



Corporate Social Responsibility (CSR) Activities in Quarter I

As a form of synergy in community, the Bank again held CSR activities in health sector by cooperating with Indonesian People's Humanity movement, Proskyneoo. With the theme "Health and Humanitarian Services for Residents of the Outer and Inner Baduy Villages", the Bank provided counseling, health check, as well as medicine and vitamin for Baduy community. In addition to providing health services, the Bank also provided donations in form of staple food packages to the community.

27 Maret 2024 / March 27, 2024



Kegiatan Edukasi Literasi Keuangan Triwulan I

Bank menyelenggarakan Kegiatan Edukasi Literasi Keuangan Triwulan I yang diikuti oleh 34 peserta dari komunitas kuliner dan karyawan restoran di Jakarta. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan yang bijak, perencanaan keuangan, serta akses terhadap layanan perbankan. Melalui kegiatan ini, Bank terus berkomitmen dalam mendukung inklusi keuangan dan mendorong pertumbuhan ekonomi sektor UMKM melalui edukasi finansial yang berkelanjutan.

Financial Literacy Education Activity in Quarter I

The Bank held a Financial Literacy Education Activity in Quarter I, attended by 34 participants from culinary community and restaurant employees in Jakarta. This program aims to improve participants' understanding of prudent financial management, financial planning, and access to banking services. Through this activity, the Bank continues to be committed to supporting financial inclusion and encouraging economic growth in MSME sector through sustainable financial education.

15 - 16 Mei 2024 / May 15 - 16, 2024

Wedding Day Opera

Pertunjukan opera tradisional Korea bertajuk "*The Wedding Day*", yang memadukan kekayaan budaya tradisional Korea dengan iringan musik orkestra bergaya Barat, menjadi penampi 2 kali di Teater Besar Taman Ismail Marzuki, Jakarta Pusat, pada tanggal 15 dan 16 Mei 2024. Acara istimewa ini turut disponsori oleh Bank sebagai bagian dari dukungan terhadap promosi seni dan budaya internasional.



Wedding Day Opera

A traditional Korean opera performance titled "The Wedding Day", which combined the richness of traditional Korean culture with Western-style orchestral music accompaniment, was performed twice at Taman Ismail Marzuki Grand Theater, Central Jakarta, on May 15 and 16, 2024. This special event was also sponsored by the Bank as part of its support to promote international arts and culture.

4 Juni 2024 / June 4, 2024



Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Triwulan II

Dalam upaya mewujudkan kesehatan dan lingkungan kepada masyarakat, Bank melalui program CSR di Triwulan II ini memberikan donasi berupa alat *fogging* kepada masyarakat Desa Cimande yang tergabung dalam Yayasan Nurhidayah Barokah Cimande, Bogor. Melalui program "Peduli Sehat dan Berbagi" yang dilaksanakan pada tanggal 4 Juni 2024, Bank juga berupaya memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat sekitar dengan menggandeng tim Rrumah Sakit Hermina Bogor sebagai narasumber untuk memberikan edukasi dan sosialisasi kesehatan. Selain itu, Bank juga memberikan sebanyak 100 paket sembako kepada masyarakat Desa Cimande sebagai bentuk kepedulian sosial Bank terhadap warga sekitar.

Corporate Social Responsibility (CSR) Activities in Quarter II

In an effort to realize health and environment for the community, the Bank, through its CSR program in Quarter II, provided donations in form of fogging equipment to Cimande Village community who are members of Nurhidayah Barokah Cimande Foundation, Bogor. Through the "Care for Health and Sharing" program implemented on June 4, 2024, the Bank also strove to provide health education to the surrounding community by cooperating with Hermina Bogor Hospital team as the speakers to provide health education and dissemination. Furthermore, the Bank also provided 100 staple food packages to Cimande Village community as the Bank's social concern for local residents.

11 Juni 2024 / June 11, 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Bank menyelenggarakan RUPST dan RPUSLB pada tanggal 11 Juni 2024. Dalam RUPST, Pemegang Saham membahas dan menyetujui Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan tahun buku 2023, evaluasi kinerja Bank, penggunaan laba bersih, penunjukan KAP, serta berbagai agenda strategis untuk pertumbuhan berkelanjutan. Sementara itu, RUPSLB membahas keputusan penting terkait kebijakan Bank untuk pengalihan saham hasil pelaksanaan pembelian kembali saham melalui pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Karyawan. Melalui forum ini, Bank menegaskan komitmennya dalam meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham dan memperkuat posisinya di industri perbankan nasional.



Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

The Bank held AGMS and EGMS on June 11, 2024. At the AGMS, Shareholders discussed and approved the Financial Statements and Annual Report for the 2023 fiscal year, evaluation of the Bank's performance, appropriation of net income, appointment of KAP, and various strategic agenda items for sustainable growth. Meanwhile, the EGMS discussed important resolutions related to the Bank's policy for the transfer of shares resulting from share buyback through the implementation of Employee Stock Ownership Program. Through this forum, the Bank affirms its commitment to increasing value for Shareholders and strengthening its position in the national banking industry.

11 Juni 2024 / June 11, 2024



Kegiatan Edukasi Literasi Keuangan Triwulan II

Bank menyelenggarakan kegiatan Edukasi Literasi Keuangan Triwulan II bersama siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kuncup Melati Semarang. Program ini bertujuan untuk menanamkan pemahaman dasar mengenai pengelolaan keuangan sejak dini, termasuk pentingnya menabung dan mengenal produk perbankan. Melalui kegiatan ini, Bank menunjukkan komitmennya dalam mendukung literasi keuangan generasi muda serta memperkuat peran perbankan dalam menciptakan masyarakat yang lebih sadar finansial.

Financial Literacy Education Activity in Quarter II

The Bank held Financial Literacy Education activity in Quarter II with students of Kuncup Melati Junior High School (SMP) Semarang. This program aims to instill basic understanding of financial management early, including the importance of saving and knowing banking products. Through this activity, the Bank demonstrates its commitment to supporting financial literacy for younger generation and strengthening banking role in creating a more financially aware community.

19 Agustus 2024 / August 19, 2024

Relokasi Bank IBK Indonesia Kantor Cabang Pembantu Sunter menjadi Kantor Cabang Pembantu Cilegon

Bank merelokasi Kantor Cabang Pembantu (KCP) Sunter ke KCP Cilegon sebagai bagian dari strategi optimalisasi jaringan layanan perbankan. Relokasi ini bertujuan untuk memperluas jangkauan layanan dan mendukung pertumbuhan ekonomi di Cilegon, yang memiliki potensi industri dan bisnis yang kuat. Dengan kehadiran KCP Cilegon, Bank semakin berkomitmen untuk memberikan layanan perbankan yang lebih dekat, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan nasabah di wilayah tersebut.



Relocation of Bank IBK Indonesia Sunter Sub-Branch Office to Cilegon Sub-Branch Office

The Bank relocated Sunter Sub-Branch Office to Cilegon Sub-Branch Office as part of its banking service network optimization strategy. The relocation aims to expand the reach of services and support economic growth in Cilegon, which has strong industrial and business potential. With the presence of Cilegon Sub-Branch Office, the Bank is increasingly committed to providing banking services that are closer, more efficient, and in accordance with customer needs in the area.

21 Agustus 2024 dan 27 September 2024 / August 21, 2024 and September 27, 2024



Kegiatan Edukasi Literasi Keuangan bersama PT Krakatau Posco

Bank berkolaborasi dengan PT Krakatau Posco menyelenggarakan Kegiatan Edukasi Literasi Keuangan bagi generasi muda di Cilegon. Kegiatan ini berlangsung pada 21 Agustus 2024 di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) YPWKS dan pada 27 September 2024 di Politeknik Industri Petrokimia Banten. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dan mahasiswa tentang pengelolaan keuangan yang bijak serta memperkenalkan berbagai layanan perbankan yang dapat mendukung masa depan finansial mereka. Melalui inisiatif ini, Bank terus berkomitmen dalam mendukung inklusi dan literasi keuangan bagi generasi muda sebagai bagian dari kontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Financial Literacy Education Activities with PT Krakatau Posco

The Bank cooperated with PT Krakatau Posco to hold Financial Literacy Education Activities for younger generation in Cilegon. This activity took place on August 21, 2024, at YPWKS Vocational High School (SMK) and on September 27, 2024, at Petrochemical Industry Polytechnic Banten. This program aims to improve students' understanding of prudential financial management and introduce various banking services that can support their financial future. Through this initiative, the Bank is continuously committed to supporting financial inclusion and literacy for younger generation as part of its contribution to sustainable economic development.

3 September 2024 / September 3, 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Bank menyelenggarakan RUPSLB dengan agenda utama "Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan". Dalam rapat ini, Pemegang Saham membahas dan menyetujui perubahan struktur manajemen sebagai langkah strategis dalam memperkuat tata kelola perusahaan dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Melalui keputusan ini, Bank menegaskan komitmennya untuk terus meningkatkan kinerja dan daya saing dalam industri perbankan nasional.



Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

The Bank held EGMS with the main agenda of "Approval of Changes to the Company's Management Structure" In this meeting, Shareholders discussed and approved changes to the management structure as a strategic step in strengthening corporate governance and supporting sustainable business growth. Through this resolution, the Bank affirms its commitment to continue improving performance and competitiveness in the national banking industry.

5 September 2024 / September 5, 2024



Ulang Tahun Bank IBK Indonesia ke-5 - *Five Years of Impactful Vision and Excellence*

Bank merayakan hari jadi yang ke-5 dalam sebuah momen istimewa yang dilaksanakan di Auditorium Kantor Pusat. Tak terasa, sudah lima tahun Bank hadir dan tumbuh bersama, menjadi bagian penting dalam perjalanan mewujudkan impian para nasabah setia. Selama lima tahun ini, Bank telah dipercaya sebagai mitra terpercaya yang senantiasa berinovasi, menghadirkan solusi finansial dengan dampak nyata melalui visi yang kuat dan komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik.

Terima kasih atas kepercayaan, dukungan, dan kebersamaan para nasabah serta mitra yang senantiasa menjadi bagian dari perjalanan Bank. Kami akan terus menjadi alasan di balik terwujudnya **#ImpianmuBersamaKami**.

Bank IBK Indonesia's 5th Anniversary - Five Years of Impactful Vision and Excellence

The Bank celebrated its 5th anniversary in a special moment held at the Auditorium of Head Office. Five years have elapsed since the Bank present and growing together, becoming an important part in the journey of realizing the dreams of loyal customers. For the past five years, the Bank has been entrusted as a trusted partner that constantly innovates, presenting financial solutions with concrete impact through a strong vision and commitment to providing the best service.

Thanks to the trust, support, and togetherness of customers and partners who have always been part of the Bank's journey. We will continue to be the driving force behind the realization of **#ImpianmuBersamaKami.**

21 – 22 September 2024 / September 21 – 22, 2024

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Triwulan III

Bank merealisasikan program CSR pada Triwulan III 2024 dengan melakukan penanaman 600 pohon *mangrove* dan transpalansi terumbu karang di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu. Dalam pelaksanaannya, Bank melibatkan Rumah Literasi Hijau sebagai *pioneer* konservan yang menjaga kelestarian lingkungan di Kepulauan Seribu, khususnya Pulau Pramuka. Selain penanaman *mangrove*, juga dilaksanakan *workshop* transpalansi terumbu karang dan pengelolaan sampah organik kepada karyawan Bank.



Corporate Social Responsibility (CSR) Activities in Quarter III

The Bank realized its CSR program in Quarter III 2024 by planting 600 mangrove trees and coral reef transplantation on Pramuka Island, Seribu Islands. In its implementation, the Bank involved Rumah Literasi Hijau as a pioneer conservationist who maintains environmental sustainability at Seribu Islands, particularly Pramuka Island. In addition to planting mangroves, a workshop on coral reef transplantation and organic waste management was also held for the Bank's employees.

29 September 2024 / September 29, 2024



Kegiatan Edukasi Literasi Keuangan Triwulan III

Bank menyelenggarakan Kegiatan Edukasi Literasi Keuangan Triwulan III di Pontianak dengan melibatkan komunitas lari "Ribet Runner". Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman peserta mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak, termasuk perencanaan keuangan pribadi dan pemanfaatan layanan perbankan secara optimal. Melalui inisiatif ini, Bank terus berkontribusi dalam memperluas literasi keuangan di berbagai komunitas, sejalan dengan komitmen untuk mendukung inklusi keuangan di Indonesia.

Financial Literacy Education Activity in Quarter III

The Bank held Financial Literacy Education Activity in Quarter III in Pontianak by involving "Ribet Runner" running community. This program aims to increase participants' awareness and understanding of the importance of prudential financial management, including personal financial planning and optimal utilization of banking services. Through this initiative, the Bank continues to give contribution to expanding financial literacy in various communities, in line with its commitment to supporting financial inclusion in Indonesia.

21 Oktober 2024 / October 21, 2024

IBKidz Smart

Bank meluncurkan produk *funding* berupa tabungan anak, yaitu IBKidz Smart pada tanggal 21 Oktober 2024. Peluncuran Tabungan IBKidz Smart ini dilakukan melalui *event-event* di sekolah dan acara di *mall*.



IBKidz Smart

The Bank launched a funding product in form of children's savings, namely IBKidz Smart on October 21, 2024. The launch of IBKidz Smart Savings was done through events at schools and events at malls.

23 Oktober 2024 / October 23, 2024



Exclusive Dinner with Customers

Bank telah mengadakan acara *Exclusive Dinner* di Gerbera Room, Hotel Mulia pada Rabu, 23 Oktober 2024. *Exclusive Dinner* diselenggarakan khusus untuk nasabah prioritas atas apresiasi kepada loyalitas nasabah terhadap Bank IBK Indonesia. Acara ini dihadiri oleh jajaran Direksi Bank IBK Indonesia, mulai dari Bapak Edwin Rudianto selaku Direktur Bisnis, Mr. Lee Dae Sung selaku Direktur Kredit, Bapak Yuda selaku *Retail Banking & Sales Distribution Div. Head*, Bapak Abhi selaku *Corporate Banking 1 Div. Head*, serta *Branch Manager* Bank IBK Indonesia. Berbagai macam sesi menarik yang disuguhkan kepada nasabah, seperti presentasi informasi *Coretax*, *doorprize* seru, dan bincang santai selama makan malam.

Exclusive Dinner with Customers

The Bank held an Exclusive Dinner event at Gerbera Room, Hotel Mulia on Wednesday, October 23, 2024. The Exclusive Dinner was held specifically for priority customers in appreciation of their loyalty to Bank IBK Indonesia. This event was attended by the Board of Directors of Bank IBK Indonesia, starting from Mr. Edwin Rudianto as Business Director, Mr. Lee Dae Sung as Credit Director, Mr. Yuda as Retail Banking & Sales Distribution Division Head, Mr. Abhi as Corporate Banking 1 Division Head, and Branch Manager of Bank IBK Indonesia. Various interesting sessions were presented to customers, such as Coretax information presentations, exciting door prizes, and casual chats during dinner.

3 Desember 2024 / December 3, 2024

Kolaborasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Bank berkolaborasi dengan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) dalam mendukung pendidikan anak-anak di pedesaan melalui renovasi Taman Kanak-Kanak (TK) Dusun Butuh, Desa Temanggung, Jawa Tengah. Inisiatif ini bertujuan untuk menciptakan sarana belajar yang lebih nyaman dan layak bagi anak-anak, sehingga mereka dapat mengakses pendidikan sejak dini dengan fasilitas yang lebih baik. Melalui program ini, Bank menegaskan komitmennya dalam mendukung pembangunan sosial, khususnya di bidang pendidikan, sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan.



Social and Environmental Responsibility Program Cooperation

The Bank cooperates with PT Permodalan Nasional Madani (PNM) in supporting children education in rural areas through the renovation of Dusun Butuh Kindergarten (TK), Temanggung Village, Central Java. This initiative aims to create more comfortable and appropriate learning facilities for children, so that they can access education early with better facilities. Through this program, the Bank affirms its commitment to supporting social development, particularly in education, as part of the company's social responsibility.

10 Desember 2024 / December 10, 2024



Bank IBK Indonesia Menyelenggarakan *Public Expose & Investor Relations*

Bank menyelenggarakan *Public Expose & Investor Relations* sebagai bagian dari transparansi dan komunikasi perusahaan dengan Pemegang Saham, investor, serta pemangku kepentingan lainnya. Dalam acara ini, Manajemen memaparkan kinerja keuangan, pencapaian strategis, serta prospek bisnis ke depan. Melalui forum ini, Bank menegaskan komitmennya dalam menjaga tata kelola yang baik serta memperkuat hubungan dengan investor guna mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan di industri perbankan nasional.

Bank IBK Indonesia Held Public Expose & Investor Relations

The Bank held Public Expose & Investor Relations as part of the company's transparency and communication with Shareholders, investors, and other stakeholders. In this event, the Management presented financial performance, strategic achievements, and future business prospects. Through this forum, the Bank affirms its commitment to maintaining good governance and strengthening relations with investors to support sustainable growth in national banking industry.

20 Desember 2024 / December 20, 2024

Kegiatan Edukasi Literasi Keuangan Triwulan IV

Bank menyelenggarakan Edukasi Literasi Keuangan di Pulau Sumatra dengan menyasar siswa Sekolah Dasar Negeri No. 55 Pekanbaru. Program ini bertujuan untuk mengenalkan konsep dasar pengelolaan keuangan sejak dini, termasuk pentingnya menabung dan memahami layanan perbankan. Melalui inisiatif ini, Bank berkomitmen untuk mendukung peningkatan literasi keuangan di kalangan generasi muda, sejalan dengan upaya mendorong inklusi keuangan di seluruh Indonesia.

Financial Literacy Education Activity in Quarter IV

The Bank held Financial Literacy Education at Sumatra Island by reaching out students of State Elementary School No. 55 Pekanbaru. This program aims to introduce basic concepts of financial management early, including the importance of saving and understanding banking services. Through this initiative, the Bank is committed to supporting the improvement of financial literacy among younger generations, in line with efforts to encourage financial inclusion across Indonesia.



23 Desember 2024 / December 23, 2024



Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Triwulan IV

Bank melaksanakan program CSR pada Triwulan IV 2024 dengan mengusung tema "Peduli Lingkungan". Pada program ini, Bank memberikan donasi berupa tempat sampah kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Palembang. Kegiatan ini merupakan bagian dari langkah nyata Bank untuk mendukung lingkungan yang bersih dan sehat, dan juga sebagai investasi jangka panjang untuk meningkatkan kualitas fasilitas kebersihan masyarakat sekitar.

Corporate Social Responsibility (CSR) Activity in Quarter IV

The Bank held CSR program in Quarter IV 2024 with the theme "Caring for the Environment". In this program, the Bank donated trash bins to Palembang City Environment and Sanitation Service (DLHK). This activity is part of the Bank's concrete steps to support a clean and healthy environment, and also as a long-term investment to improve the quality of sanitation facilities for the surrounding community.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan
Awards



The Excellent Performance Bank in 2024 (KBMI I)

Penerima / Recipient:
PT Bank IBK Indonesia Tbk

Penyelenggara / Organizer:
Infobank Media Group



Winner of 5th Indonesia Top Bank Award 2024

Penerima / Recipient:
PT Bank IBK Indonesia Tbk

Penyelenggara / Organizer:
The Iconomics



Indonesia Best Bank 2024 for Supporting the Recovery and Rebound of Microbusinesses

Penerima / Recipient:
PT Bank IBK Indonesia Tbk

Penyelenggara / Organizer:
Warta Ekonomi

Sertifikasi
Certifications



ISO 27001:2022 *Information Security Management System for Provision of Development and Operational of E-Banking/Internet Banking and Mobile Banking*

Penerima / Recipient:
PT Bank IBK Indonesia Tbk

Penyelenggara / Organizer:
PT TUV SUD Indonesia

Masa Berlaku / Validity Period:
17 Januari 2024 – 16 Januari 2027
January 17, 2024 – January 16, 2027

IBK Bank
Indonesia

LAPORAN MANAJEMEN
Management Reports





Laporan Direksi [POJK51-D.1]

Board of Directors' Report



OH IN TAEK

Direktur Utama
President Director

Dewan Komisaris menilai Bank IBK Indonesia telah menunjukkan kinerja yang solid di tengah tekanan industri, dengan pertumbuhan kredit dan profitabilitas yang melampaui rata-rata industri, mencerminkan efektivitas strategi dan ketangguhan operasional yang terus diperkuat.

The Board of Commissioners considers that Bank IBK Indonesia has demonstrated solid performance amidst industry pressure, with loan growth and profitability exceeding the industry average, reflecting strategy effectiveness and operational resilience that continue to be strengthened.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Bank IBK Indonesia dapat menjalani tahun 2024 dengan pencapaian yang positif. Sejak berdirinya pada tahun 2019, Bank secara konsisten menunjukkan kinerja bisnis yang solid, disertai dengan peningkatan sistem internal yang semakin baik dari tahun ke tahun. Komitmen Bank terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan terus diperkuat melalui berbagai strategi adaptif yang memungkinkan Bank menghadapi dinamika industri perbankan dengan lebih fleksibel dan tangguh.

Tahun 2024 menjadi tahun yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi Bank dalam mengoptimalkan strategi pertumbuhan dan memperkuat fundamental bisnis. Berbagai langkah telah diambil untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi, termasuk melalui akselerasi transformasi digital, penguatan manajemen risiko, serta penerapan kebijakan keberlanjutan dalam operasional perbankan. Dengan fondasi yang semakin kokoh, Bank optimis dapat melanjutkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi perekonomian Indonesia.

Dinamika Makroekonomi dan Lanskap Industri Perbankan

Perkembangan makroekonomi global sepanjang tahun 2024 tidak terlepas dari berbagai tantangan dengan ketidakpastian yang masih tinggi akibat faktor geopolitik dan perubahan kebijakan ekonomi di berbagai negara. Konflik Rusia-Ukraina yang berkepanjangan serta eskalasi ketegangan di Timur Tengah akibat serangan Israel ke Palestina memberikan dampak signifikan terhadap stabilitas ekonomi global. Proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia sedikit melambat dari 3,3% pada 2023 menjadi 3,2% pada 2024, sementara inflasi global diperkirakan menurun dari 6,7% pada 2023 menjadi 5,8% pada 2024, memberi ruang bagi bank sentral di berbagai negara

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We would like to extend praise and gratitude to the presence of God Almighty for the abundance of His grace and blessings so as Bank IBK Indonesia went through 2024 with positive achievements. Since its establishment in 2019, the Bank has consistently demonstrated solid business performance, accompanied by improved internal systems that are getting better from year to year. The Bank's commitment to sustainable growth is continuously strengthened through various adaptive strategies that enable the Bank to face the dynamics of banking industry with more flexibility and resilience.

The year 2024 was full of challenges as well as opportunities for the Bank to optimize growth strategies and strengthen business fundamentals. Various steps were taken to increase competitiveness and efficiency, including accelerating digital transformation, strengthening risk management, and implementing sustainability policies in banking operations. With the increasingly solid foundation, the Bank is optimistic that it can continue its sustainable growth and make a greater contribution to Indonesian economy.

Macroeconomic Dynamics and Banking Industry Landscape

Global macroeconomic developments throughout 2024 was inseparable from various challenges with high uncertainty due to geopolitical factors and changes in economic policies in various countries. The prolonged Russia-Ukraine conflict and the escalated tensions in the Middle East due to Israel's attacks on Palestine had a significant impact on global economic stability. The projection for global economic growth slowed slightly from 3.3% in 2023 to 3.2% in 2024, while the global inflation was expected to decrease from 6.7% in 2023 to 5.8% in 2024, providing room for central banks in various countries to adjust their monetary policies. In Indonesia, the national

untuk menyesuaikan kebijakan moneternya. Di Indonesia, perekonomian nasional tetap resilien dengan pertumbuhan mencapai 5,03% didukung oleh kebijakan fiskal dan moneter yang sinergis serta fundamental ekonomi yang solid. Namun, dinamika politik nasional menjelang dan pasca pemilu menyebabkan sebagian pelaku usaha lebih berhati-hati dalam ekspansi bisnisnya, meskipun Bank Indonesia telah menurunkan suku bunga guna menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan kredit.

Sejalan dengan perekonomian nasional, perkembangan industri perbankan Indonesia terus menunjukkan ketahanan yang baik di tengah tantangan global dan dinamika domestik. Pertumbuhan kredit diperkirakan tetap stabil, didorong oleh meningkatnya konsumsi domestik dan aktivitas bisnis yang mulai kembali berkembang. Digitalisasi menjadi faktor utama dalam meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan layanan, dengan perbankan nasional semakin mengadopsi teknologi berbasis kecerdasan buatan, *big data*, serta layanan *mobile banking* guna menghadirkan solusi keuangan yang lebih cepat, aman, dan efisien. Selain itu, sektor perbankan semakin memperkuat komitmennya terhadap keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip ESG dalam kebijakan, produk, dan strategi pembiayaan. Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus mendorong penguatan aspek keberlanjutan dalam industri keuangan, termasuk dalam pengembangan taksonomi hijau dan pembiayaan hijau. Dengan strategi yang solid dan kebijakan yang tepat, industri perbankan nasional diproyeksikan tetap menjadi pilar utama dalam menjaga stabilitas ekonomi serta mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah tantangan global yang masih berlangsung.

Strategi dan Kebijakan Strategis dalam Menavigasi Tantangan serta Memastikan Pertumbuhan Berkelanjutan

Di tengah dinamika makroekonomi serta industri perbankan, Bank menghadapi berbagai tantangan dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Salah satu kendala utama adalah jumlah pembiayaan, basis nasabah, serta dana pihak ketiga yang masih relatif kecil dibandingkan dengan target pertumbuhan yang telah ditetapkan. Selain itu, rasio *Loan at Risk* (LAR) yang masih cukup tinggi di angka 8,2% menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga kualitas portofolio kredit Bank. Kualitas SDM yang belum optimal serta sebaran dan kinerja cabang yang belum efisien juga turut mempengaruhi produktivitas dan daya saing Bank di tengah persaingan industri perbankan yang semakin ketat. Faktor-faktor ini menuntut langkah-langkah strategis yang lebih efektif guna memastikan bahwa

economy remained resilient with the growth reaching 5.03%, supported by synergized fiscal and monetary policies and solid economic fundamentals. However, the dynamics of national politics leading up to and after the election resulted in some business owners to be more cautious in expanding businesses, despite the decline in Bank Indonesia's interest rate to maintain stability and encourage credit growth.

In line with the national economy, the development of Indonesian banking industry steadily showed good resilience amidst global challenges and domestic dynamics. Credit growth was expected to remain stable, driven by the increasing domestic consumption and the rebounding business activities. Digitalization was the key factor in improving operational efficiency and expanding service coverage, with national banks increasingly adopting artificial intelligence-based technology, big data, and mobile banking services to provide faster, safer, and more efficient financial solutions. Furthermore, the banking sector strengthened its commitment to sustainability by integrating ESG principles into policies, products, and financing strategies. Bank Indonesia and Financial Services Authority (OJK) continue to encourage strengthening sustainability aspects in financial industry, including in developing green taxonomy and green financing. With solid strategies and appropriate policies, the national banking industry is projected to remain as the key pillar in maintaining economic stability and supporting sustainable growth amid ongoing global challenges.

Strategy and Strategic Policy in Navigating Challenges and Ensuring Sustainable Growth

Amid the dynamics of macroeconomy and banking industry, the Bank faced various challenges in achieving the performance targets set. One of the main obstacles was the amount of financing, customer base, and third-party funds which were relatively small compared to the set growth targets. In addition, the Loan at Risk (LAR) ratio which remained quite high at 8.2% was a challenge in maintaining the quality of the Bank's credit portfolio. The suboptimal quality of HR as well as inefficient distribution and branch performance also affected the Bank's productivity and competitiveness amidst the increasingly tight competition in banking industry. These factors require more effective strategic steps to ensure that the Bank can continue to grow sustainably

Bank dapat terus bertumbuh secara berkelanjutan dan meningkatkan daya saing di industri perbankan nasional.

Sebagai respons terhadap tantangan industri perbankan yang semakin kompleks, Bank telah menerapkan strategi yang berfokus pada 4 pilar utama, yaitu pertumbuhan berkelanjutan, transformasi digital, peningkatan kesehatan Bank, dan penguatan sistem internal. Dalam aspek pertumbuhan berkelanjutan, Bank menjaga keseimbangan antara pembiayaan perusahaan lokal dan Korea, memperluas basis nasabah dan *core deposit*, serta memperkuat bisnis *Foreign Exchange* (FX) guna meningkatkan pendapatan berbasis *fee* dan mendukung stabilitas bisnis jangka panjang. Sementara itu, transformasi digital dilakukan dengan memperluas layanan digital yang berpusat pada nasabah, mengoptimalkan efisiensi operasional melalui digitalisasi, serta memperkuat infrastruktur IT guna memastikan keamanan transaksi serta meningkatkan pengalaman nasabah. Langkah ini menjadi kunci dalam meningkatkan daya saing Bank di era digitalisasi perbankan yang semakin pesat.

Sementara itu, dalam aspek peningkatan kesehatan bank, Bank berfokus pada penguatan sistem *Credit Analysis* dan *Credit Rating*, sistemisasi proses kredit, serta pengelolaan aset berisiko tinggi guna menjaga kualitas kredit dan menekan rasio kredit bermasalah. Sejalan dengan itu, penguatan sistem internal dilakukan melalui optimalisasi pengelolaan aset dan liabilitas (ALM), pembangunan budaya kerja yang produktif dan berbasis kinerja, serta peningkatan sistem pengendalian internal guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta tata kelola yang lebih transparan dan akuntabel. Untuk memperkuat fundamental bisnis, Bank terus berupaya membangun struktur organisasi yang lebih efektif, meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia melalui berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi, serta mengoptimalkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional. Dengan sinergi antara strategi bisnis dan tata kelola yang baik, Bank dapat memperkuat ketahanannya dalam menghadapi dinamika industri, menjaga stabilitas kinerja, serta menciptakan pertumbuhan yang lebih berkelanjutan.

Dari aspek implementasi keuangan berkelanjutan, Bank juga telah merealisasikan berbagai inisiatif efisiensi dan keberlanjutan, termasuk digitalisasi transaksi untuk mengurangi penggunaan kertas dalam operasional sehari-hari, optimalisasi penggunaan bahan bakar kendaraan, serta efisiensi energi melalui pengelolaan penggunaan listrik di kantor-kantor operasional. Selain itu, Bank juga menerapkan program daur ulang untuk peralatan kantor guna mendukung prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasional perbankan. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan, tantangan terbesar dalam implementasi

and increase its competitiveness in the national banking industry.

In response to the increasingly complex challenges in banking industry, the Bank has implemented strategies focusing on 4 main pillars, namely sustainable growth, digital transformation, improving the Bank's soundness, and strengthening internal system. In terms of sustainable growth, the Bank maintains the balance between financing local and Korean companies, expanding its customer base and core deposits, and strengthening its Foreign Exchange (FX) business to increase fee-based income and support long-term business stability. In the meantime, digital transformation is carried out by expanding customer-centric digital services, optimizing operational efficiency through digitalization, and strengthening IT infrastructure to ensure transaction security and improve customer experience. This step serves as the key in increasing the Bank's competitiveness in the era of rapid digitalization of banking.

Meanwhile, in terms of improving bank's soundness, the Bank focuses on strengthening Credit Analysis and Credit Rating systems, systematizing credit process, and managing high-risk assets to maintain credit quality and reduce non-performing loan ratio. In line with that, strengthening internal system is carried out through optimizing asset and liability management (ALM), establishing productive and performance-based work culture, and improving internal control system to ensure regulatory compliance and more transparent and accountable governance. To strengthen business fundamentals, the Bank strives to establish a more effective organizational structure, enhance human resource capabilities through various training and competency development, and optimize technology to improve operational efficiency. With the synergy between business strategy and good governance, the Bank can strengthen its resilience in facing industry dynamics, maintain performance stability, and create a more sustainable growth.

In aspect of sustainable finance implementation, the Bank has also realized various efficiency and sustainability initiatives, including digitizing transactions to reduce paper use in daily operations, optimizing vehicle fuel use, and energy efficiency through managing electricity use in operational offices. In addition, the Bank also implements recycling program for office equipment to support the sustainability principle in its banking operations. In spite of various efforts, the biggest challenge in implementing sustainability still lies in the need to raise public awareness on the importance of sustainability programs in banking

keberlanjutan masih terletak pada kesadaran masyarakat yang perlu terus ditingkatkan mengenai pentingnya program-program keberlanjutan di sektor perbankan. Oleh karena itu, Bank terus berupaya meningkatkan edukasi dan sosialisasi agar keberlanjutan menjadi bagian dari kesadaran kolektif dalam ekosistem industri keuangan.

sector. Therefore, the Bank strives to improve education and dissemination so as to make sustainability part of the collective awareness in the financial industry ecosystem.

Kepemimpinan Strategis Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Pertumbuhan Berkelanjutan Bank

Direksi memegang peran kunci dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi bisnis guna memastikan pertumbuhan berkelanjutan dan ketahanan Bank di tengah dinamika industri perbankan yang semakin kompetitif. Sebagai pengambil keputusan strategis, Direksi bertanggung jawab dalam menetapkan arah kebijakan yang tidak hanya selaras dengan visi dan misi Bank, tetapi juga adaptif terhadap perubahan eksternal dan internal. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Direksi telah menyusun langkah-langkah strategis yang mencakup empat aspek utama, yaitu pertumbuhan berkelanjutan, transformasi digital, peningkatan kesehatan Bank, serta penguatan sistem internal. Setiap aspek strategi ini dirancang dengan pendekatan yang komprehensif guna memperkuat fundamental bisnis Bank, meningkatkan efisiensi operasional, serta memastikan kepatuhan terhadap standar perbankan yang berlaku.

Dengan strategi yang terintegrasi, sistematis, dan berorientasi jangka panjang, Direksi memastikan bahwa Bank tidak hanya mampu menjaga stabilitas kinerja, tetapi juga meningkatkan daya saing dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Implementasi strategi ini juga sejalan dengan komitmen Bank dalam menghadapi tantangan industri perbankan, meningkatkan kualitas layanan bagi nasabah, serta mengoptimalkan efisiensi dan keberlanjutan dalam operasional perbankan. Direksi juga terus melakukan evaluasi dan penyesuaian strategi guna memastikan bahwa Bank tetap berada di jalur pertumbuhan yang solid dan berkelanjutan.

Strategic Leadership of Board of Directors in Formulating and Implementing the Bank's Sustainable Growth Strategy

The Board of Directors holds a key role in formulating and implementing business strategies to ensure the Bank's sustainable growth and resilience amidst the increasingly competitive dynamics in banking industry. As the strategic decision maker, the Board of Directors is responsible for determining policy directions that are not only aligned with the Bank's vision and mission, but also adaptive to external and internal changes. To realize such objectives, the Board of Directors has prepared strategic steps that cover four main aspects, namely sustainable growth, digital transformation, improving the Bank's soundness, and strengthening internal system. Every aspect of this strategy is designed with comprehensive approach to strengthen the Bank's business fundamentals, improve operational efficiency, and ensure the compliance with applicable banking standards.

With integrated, systematic, and long-term oriented strategies, the Board of Directors ensures that the Bank not only maintains its performance stability, but also increases its competitiveness and creates added value for all stakeholders. The implementation of this strategies is also in line with the Bank's commitment to facing challenges in banking industry, improving the service quality for customers, and optimizing efficiency and sustainability in banking operations. The Board of Directors also continues to evaluate and adjust strategies to ensure that the Bank remains on a solid and sustainable growth path.

Evaluasi Kinerja dan Pencapaian Target Tahun 2024

Atas berbagai implementasi tersebut, Bank mampu menunjukkan pertumbuhan yang positif dalam aspek keuangan, mencerminkan ketahanan dan efektivitas strategi bisnis yang diterapkan. Bank berhasil meningkatkan total Dana Pihak Ketiga (DPK), penyaluran kredit, dan laba bersih meskipun kondisi ekonomi dan industri perbankan masih penuh tantangan. Namun, pencapaian ini masih

Performance Evaluation and Target Achievement in 2024

Due to these various implementations, the Bank showed positive growth in financial aspect, reflecting the resilience and effectiveness of the business strategies implemented. The Bank managed to increase the total Third Party Funds (DPK), loan disbursement, and net income even though the economic conditions and banking industry were still full of challenges. However, these achievements were still below

berada di bawah target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) 2024. Informasi mengenai perbandingan pencapaian kinerja keuangan tahun 2024 terhadap target RBB diuraikan sebagai berikut:

the targets set in the 2024 Bank Business Plan (RBB). Information on the comparison of financial performance achievements in 2024 against the RBB target is described as follows:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million IDR, unless stated otherwise)

Uraian Description	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)
Pendapatan Bunga – Bersih Interest Income – Net	630.972	581.239	92,12
Laba Bersih Net Income	237.852	215.851	90,75
Penyaluran Kredit Loan Disbursement	12.390.539	11.707.744	94,49
Dana Pihak Ketiga (DPK) Third Party Funds (DPK)	11.394.391	9.408.319	82,57
Jumlah Aset Total Assets	22.377.543	20.061.619	89,65
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	16.772.082	14.482.107	86,35
Jumlah Ekuitas Total Equity	5.605.461	5.579.512	99,54
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset Total Liabilities to Total Assets Ratio	74,95%	72,19%	96,32
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Total Liabilities to Total Equity Ratio	299,21%	259,56%	86,75

Prospek Usaha dan Strategi Pertumbuhan Berkelanjutan di Tahun 2025

Memasuki tahun 2025, prospek usaha Bank IBK Indonesia tetap optimis meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan global dan domestik. Penurunan suku bunga The Fed yang diproyeksikan pada tahun 2025 diharapkan akan berdampak pada kebijakan moneter Indonesia, dengan kemungkinan penurunan suku bunga Bank Indonesia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan ekspansi kredit. Namun, perlu dicermati bahwa beberapa sektor bisnis masih mengalami tekanan, yang dapat berpengaruh terhadap kualitas kredit perbankan. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan kredit nasional pada tahun 2025 berada di kisaran 11 – 13%, menunjukkan potensi ekspansi kredit yang cukup baik. Di sisi lain, berakhirnya program restrukturisasi Covid-19 serta penurunan permintaan dari sektor manufaktur berpotensi meningkatkan *Non-Performing Loan* (NPL) dan risiko gagal bayar. Hal ini terlihat dari kenaikan NPL industri perbankan dari 2,19% pada akhir 2023 menjadi 2,26% pada Juni 2024. Oleh karena itu, fokus utama Bank di tahun 2025 akan diarahkan pada peningkatan kualitas aset, yang akan menjadi fondasi dalam memperbaiki profitabilitas dan kesehatan Bank secara menyeluruh.

Business Prospect and Sustainable Growth Strategy in 2025

Entering 2025, Bank IBK Indonesia's business prospects remain optimistic despite facing various global and domestic challenges. The decline in the Fed's interest rate projected in 2025 is expected to have an impact on Indonesia's monetary policy, with the possibility of Bank Indonesia's interest rate cut to encourage economic growth and credit expansion. However, it should be noted that some business sectors that were still under pressure could affect the quality of bank loans. Bank Indonesia estimates that the national credit growth in 2025 will be in the range of 11-13%, indicating a fairly good potential for credit expansion. On the other hand, the end of the Covid-19 restructuring program and the declining demand from manufacturing sector may potentially increase Non-Performing Loan (NPL) and the risk of default. This could be seen from the increase in banking industry's NPL from 2.19% at the end of 2023 to 2.26% in June 2024. Therefore, the Bank's main focus in 2025 will be directed at improving asset quality, which will serve as the foundation for improving the overall profitability and soundness of the Bank.

Sejalan dengan strategi pertumbuhan jangka panjang, Bank akan memperkuat ekspansi pada sektor-sektor potensial yang didukung oleh kebijakan pemerintah, seperti kelapa sawit dan pertambangan, serta mendorong peningkatan portofolio pembiayaan hijau dan *climate finance* guna mendukung keberlanjutan. Untuk meningkatkan ketahanan dan efisiensi, Bank juga akan memperkuat digitalisasi sistem kredit, sehingga proses analisis risiko dapat berjalan lebih cepat dan akurat. Strategi utama yang akan diterapkan mencakup penguatan fondasi bisnis untuk peningkatan nilai usaha, percepatan transformasi digital untuk meningkatkan kepuasan nasabah, peningkatan manajemen kesehatan Bank melalui pengembangan sistem kredit, serta penguatan sistem internal guna mendukung pertumbuhan yang solid dan berkelanjutan. Selain itu, Bank akan terus mendukung program taksonomi hijau yang dicanangkan oleh pemerintah, melalui pengembangan produk pinjaman hijau dan peningkatan literasi keuangan bagi masyarakat. Secara sosial dan lingkungan, Bank tetap berkomitmen dalam menjalankan program edukasi keuangan serta inisiatif *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang fokus pada keberlanjutan. Dengan strategi yang matang dan langkah-langkah yang terarah, Bank optimis dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian Indonesia di tahun 2025 dan seterusnya.

In line with the long-term growth strategy, the Bank will strengthen its expansion in potential sectors, supported by government policies, such as palm oil and mining, as well as encourage increase in green financing portfolio and climate finance to support sustainability. To increase resilience and efficiency, the Bank will also strengthen credit system digitalization, so that the risk analysis process can be carried out more quickly and accurately. The main strategies to be implemented include strengthening business foundation to increase business value, accelerating digital transformation to increase customer satisfaction, improving the Bank's soundness management through developing credit system, and strengthening internal system to support solid and sustainable growth. Furthermore, the Bank will continuously support green taxonomy program initiated by the government, through developing green loan products and increasing financial literacy for the community. In social and environmental terms, the Bank remains committed to implementing financial education programs and Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives that focus on sustainability. With mature strategies and targeted measures, the Bank is optimistic to continue to grow and make a greater contribution to the Indonesian economy in 2025 and beyond.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Bank senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan utama dalam operasional dan pengelolaan bisnis guna mencapai kinerja yang optimal serta membangun kepercayaan pemangku kepentingan. Penerapan tata kelola yang baik berpedoman pada prinsip-prinsip yang dipersyaratkan oleh regulator maupun penerapan terbaik yang berlaku di industri keuangan. Prinsip-prinsip ini diwujudkan melalui pelaksanaan tugas, tanggung jawab, serta kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris, didukung oleh komite-komite yang berperan dalam memastikan pengawasan dan pengambilan keputusan yang transparan dan berintegritas. Dengan tata kelola yang kuat, Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan efisiensi operasional, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta meningkatkan perlindungan bagi nasabah dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam memastikan penerapan GCG yang efektif, Bank telah menetapkan prosedur internal yang mengatur tata kelola dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan. Bank juga secara konsisten memperkuat pengendalian internal, baik di lini bisnis maupun lini

Implementation of Good Corporate Governance

The Bank always implements GCG principles as the main foundation in its business operations and management to achieve optimal performance and build stakeholder confidence. The good governance implementation is guided by principles required by regulators and best practices that apply in financial industry. These principles are realized through the implementation of duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors and Board of Commissioners, supported by the committees that have roles in ensuring transparent and integrated supervision and decision-making. With strong governance, the Bank is committed to continuously improving operational efficiency, ensuring compliance with regulations, and increasing protection for customers and other stakeholders.

In ensuring the effective GCG implementation, the Bank has established internal procedures that regulate governance in every aspect of operations and decision-making. The Bank also consistently strengthens its internal control, both in business lines and support lines, to ensure that

pendukung, guna memastikan bahwa fungsi kepatuhan dan audit berjalan secara optimal. Upaya perbaikan tata kelola terus dilakukan melalui langkah-langkah strategis, termasuk reorganisasi proses kerja, optimalisasi fungsi pengendalian internal, serta penerapan *branch self-audit* dan *remote audit* untuk meningkatkan transparansi dan efektivitas pengawasan di seluruh cabang. Selain itu, Bank telah mengembangkan sistem manajemen risiko yang komprehensif untuk mengelola berbagai risiko yang dihadapi, termasuk risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko strategis, dan risiko reputasi. Sejalan dengan meningkatnya urgensi keberlanjutan, Bank juga tengah mempersiapkan mekanisme identifikasi, pengukuran, dan pengendalian terkait *climate risk*, guna memastikan bahwa aspek lingkungan menjadi bagian integral dalam strategi manajemen risiko Bank. Dengan berbagai langkah ini, Bank terus berupaya memperkuat tata kelola yang berorientasi pada keberlanjutan, inovasi, dan pertumbuhan yang sehat, sehingga dapat memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

compliance and audit functions are carried out optimally. Efforts to improve governance are constantly carried out through strategic steps, including reorganizing work processes, optimizing internal control functions, and implementing branch self-audit and remote audit to increase supervision's transparency and effectiveness across all branches. In addition, the Bank has developed a comprehensive risk management system to manage various risks faced, including credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, compliance risk, legal risk, strategic risk, and reputation risk. In line with the increasing urgency of sustainability, the Bank currently prepares the mechanisms for identification, measurement, and control related to climate risk, to ensure that the environmental aspect is an integral part of the Bank's risk management strategy. With these steps, the Bank strives to strengthen the governance that is oriented towards sustainability, innovation, and healthy growth, so as to provide sustainable added value for all stakeholders.

Inovasi Teknologi dalam Meningkatkan Daya Saing dan Keandalan Operasional Bank

Sejalan dengan GCG, penerapan TI juga terus dikembangkan dan diperkuat Bank sebagai bagian dari strategi transformasi digital guna meningkatkan efisiensi operasional, kualitas layanan, serta keamanan data perbankan. Digitalisasi telah menjadi elemen kunci dalam meningkatkan daya saing Bank di tengah lanskap industri perbankan yang semakin terdisrupsi oleh inovasi teknologi. Dengan adopsi berbagai sistem berbasis teknologi canggih, Bank memastikan bahwa layanan yang diberikan kepada nasabah semakin cepat, aman, dan efisien. Implementasi teknologi ini tidak hanya meningkatkan pengalaman nasabah, tetapi juga mendukung ketahanan sistem perbankan dalam menghadapi berbagai tantangan, termasuk ancaman siber dan perubahan regulasi industri keuangan digital.

Bank terus melakukan berbagai inisiatif dalam penerapan TI guna meningkatkan kualitas layanan, keamanan data, serta efisiensi operasional. Dalam aspek pengembangan layanan digital, Bank telah menjalankan berbagai proyek, termasuk penambahan fitur *multibiller*, implementasi *bulk transfer*, serta pengembangan *WhatsApp Business* guna memperluas kanal komunikasi dengan nasabah. Selain itu, performa aplikasi *mobile banking* terus ditingkatkan dengan metode *native development* untuk memastikan pengalaman pengguna yang lebih optimal. Dari sisi keamanan sistem dan perlindungan data, Bank telah mengimplementasikan *web application firewall*, *forti*

Technology Innovation in Improving Bank Competitiveness and Operational Reliability

In line with GCG, IT implementation is also constantly developed and strengthened by the Bank as part of digital transformation strategy to improve operational efficiency, service quality, and banking data security. Digitalization has become the key element in improving the Bank's competitiveness amidst banking industry landscape that is increasingly disrupted by technology innovation. By adopting various advanced technology-based systems, the Bank ensures that the services provided to customers are faster, safer, and more efficient. This technology implementation not only enhances customer experience, but also supports the resilience of banking system in facing various challenges, including cyber threat and regulatory amendments in digital financial industry.

The Bank continues to carry out various initiatives in IT implementation to improve service quality, data security, and operational efficiency. In digital service development aspect, the Bank has carried out various projects, including adding multibiller features, implementing bulk transfers, and developing WhatsApp Business to expand communication channels with customers. Furthermore, the performance of mobile banking application is constantly enhanced with native development method to ensure a more optimal user experience. In terms of system security and data protection, the Bank has implemented web application firewall, forti analyzer upgrade, and data right management to strengthen

analyzer upgrade, serta *data right management* guna memperkuat ketahanan sistem terhadap ancaman siber. Dalam rangka meningkatkan kualitas operasional, fungsi IT *Quality Assurance* diperkuat melalui implementasi *automation testing* dan *bug tracking*, yang memastikan setiap fitur dan sistem diuji dengan lebih akurat dan efisien. Dengan berbagai langkah strategis ini, Bank berkomitmen untuk terus beradaptasi terhadap perkembangan teknologi guna memberikan layanan yang unggul, memperkuat keamanan data, serta meningkatkan efisiensi dan keandalan sistem di era digital.

its system resilience against cyber threat. To improve operational quality, the function of IT Quality Assurance is strengthened through the implementation of automation testing and bug tracking, ensuring that every feature and system is tested more accurately and efficiently. With these strategic steps, the Bank is committed to continuously adapting to technology developments in order to provide excellent services, strengthen data security, and improve system efficiency and reliability in the digital era.

Pengembangan Sumber Daya Manusia yang Kompeten dan Inklusif

Bank menyadari bahwa selain implementasi TI yang andal, keberadaan SDM yang berkualitas juga merupakan aset utama dalam mendukung pertumbuhan dan daya saing Bank di industri perbankan yang semakin dinamis. Oleh karena itu, Bank terus berupaya mengembangkan strategi pengelolaan SDM yang komprehensif guna menciptakan lingkungan kerja yang produktif, profesional, dan berorientasi pada kinerja. Pengelolaan SDM di Bank berfokus pada peningkatan kompetensi karyawan, optimalisasi budaya kerja, serta penerapan sistem manajemen kinerja yang berbasis meritokrasi dan transparansi. Melalui pendekatan ini, Bank memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang serta berkontribusi secara maksimal bagi pertumbuhan Bank.

Dalam upaya meningkatkan kualitas SDM, Bank secara aktif menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan, baik dalam bentuk pelatihan internal, pelatihan eksternal, sertifikasi profesional, maupun kerja sama dengan institusi pendidikan dan lembaga keuangan. Program ini dirancang untuk memperkuat kompetensi teknis, kepemimpinan, serta pemahaman terhadap regulasi industri perbankan yang terus berkembang. Selain itu, Bank juga mengadopsi sistem manajemen talenta guna mengidentifikasi, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan dengan potensi tinggi. Untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan berdaya saing, Bank menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif, program kesejahteraan karyawan, serta kebijakan keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi (*work-life balance*). Demikian pula dengan pengembangan budaya kerja yang inklusif dan berorientasi pada keberlanjutan terus diperkuat, termasuk dalam penerapan prinsip ESG di dalam kebijakan ketenagakerjaan. Dengan strategi pengelolaan SDM yang terintegrasi, Bank berkomitmen untuk terus menciptakan tenaga kerja yang kompeten, inovatif, dan adaptif guna mendukung pencapaian visi dan misi Bank dalam jangka panjang.

Competent and Inclusive Human Resource Development

The Bank realizes that apart from a reliable IT implementation, the presence of quality HR is also a major asset in supporting the Bank's growth and competitiveness in the increasingly dynamic banking industry. Therefore, the Bank strives to develop comprehensive HR management strategies to create a productive, professional, and performance-oriented working environment. HR management at the Bank focuses on improving employee competency, optimizing work culture, and implementing performance management system based on meritocracy and transparency. Through this approach, the Bank ensures that every individual has equal opportunities to grow and contribute more optimally to the Bank's growth.

In an effort to improve HR quality, the Bank actively organizes training and development programs, including in form of internal training, external training, professional certification, and cooperation with educational institutions and financial institutions. This program is designed to strengthen technical competence, leadership, and understanding of the ever-evolving banking industry regulations. Furthermore, the Bank also adopts the talent management system to identify, develop, and maintain employees with high potential. To create a healthy and competitive working environment, the Bank implements competitive remuneration system and policies on employee welfare program as well as work-life balance. Likewise, the development of an inclusive and sustainability-oriented work culture is continuously strengthened, including in implementing ESG principles in employment policies. With the integrated HR management strategy, the Bank is committed to constantly creating competent, innovative, and adaptive workforce in supporting to achieve the Bank's vision and mission in the long term.

Integrasi Keuangan Berkelanjutan dalam Strategi Bisnis dan Operasional Bank: Isu Eksternal, Tantangan, dan Capaian

Bank berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan sebagai bagian dari strategi bisnis guna menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan kinerja keuangan dan tanggung jawab sosial serta lingkungan. Dari segi pembiayaan, sejalan dengan perkembangan di industri yang tengah menuntut pengelolaan risiko terkait iklim lebih baik, Bank tengah mempersiapkan mekanisme untuk mengidentifikasi risiko dan peluang terkait perubahan iklim, sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku. Saat ini, portofolio pembiayaan Bank untuk sektor pertanian dan perikanan masih relatif kecil, sehingga ke depan, Bank akan mengembangkan strategi ekspansi di sektor-sektor tersebut guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Selain itu, Bank juga berupaya memastikan komposisi kredit UMKM tetap terjaga, meskipun terdapat peningkatan portofolio kredit korporasi. Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah memperkuat kerja sama dengan pemangku kepentingan terkait, termasuk regulator dan institusi keuangan lainnya, guna meningkatkan akses pembiayaan bagi sektor UMKM yang berkontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Sepanjang tahun 2024, Bank telah memberikan kontribusi positif terhadap inklusi keuangan dengan menyalurkan kredit sebesar Rp1,76 triliun kepada sektor UMKM atau sekitar 15,05% dari total kredit. Melalui penyaluran kredit UMKM ini, Bank meraih pengakuan positif dari pemangku kepentingan melalui perolehan penghargaan *"Indonesian Best Bank 2024 for Supporting the Recovery and Rebound of Microbusiness"*. Capaian ini menegaskan komitmen Bank dalam mendukung pertumbuhan sektor UMKM sebagai pilar utama perekonomian nasional.

Dalam aspek sosial, Bank berkomitmen untuk memberikan dampak positif yang berkesinambungan bagi masyarakat melalui berbagai program pemberdayaan yang berfokus pada edukasi keuangan, peningkatan kesejahteraan, dan akses layanan kesehatan. Untuk mendukung inklusi keuangan, Bank menyelenggarakan program edukasi keuangan bagi UMKM, sekolah kejuruan, dan komunitas lokal, guna meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan keuangan serta akses terhadap layanan perbankan yang lebih inklusif. Selain itu, program penyuluhan kesehatan difokuskan pada masyarakat pedalaman dengan menyediakan pemeriksaan kesehatan gratis, kampanye pola hidup sehat, serta edukasi gizi dan kebersihan lingkungan guna meningkatkan kualitas hidup mereka. Bank juga berperan aktif dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, termasuk melalui kolaborasi dengan berbagai lembaga dalam mendukung pembangunan sosial.

Integration of Sustainable Finance in Business Strategy and the Bank's Operations: External Issues, Challenges, and Achievements

The Bank is committed to integrating sustainable finance principles as part of its business strategy to create a balance between financial performance growth and social and environmental responsibility. In terms of financing, along with the development in the industry that demands better management of climate-related risk, the Bank currently prepares a mechanism to identify risks and opportunities related to climate change, in accordance with the standards and regulations that apply. At present, the Bank's financing portfolios for the agriculture and fisheries sectors are still relatively small, therefore in the future, the Bank will develop expansion strategies in these sectors to support more inclusive and sustainable economic growth.

In addition, the Bank strives to ensure that the composition of MSME loan is maintained, although there is an increase in corporate loan portfolio. One strategic step carried out is to strengthen the cooperation with relevant stakeholders, including regulators and other financial institutions, to increase access to financing for MSME sector which provides significant contribution to the national economy. Throughout 2024, the Bank made positive contribution to financial inclusion by disbursing loans of IDR1.76 trillion to MSME sector or around 15.05% of the total loans. Through loan disbursement of MSMEs, the Bank received positive recognition from stakeholders through the award "Indonesian Best Bank 2024 for Supporting the Recovery and Rebound of Microbusiness". This achievement emphasizes the Bank's commitment to supporting the growth of MSME sector as the main pillar of national economy.

In social aspect, the Bank is committed to providing a sustainable positive impact on the community through various empowerment programs that focus on financial education, improving welfare, and access to health services. To support financial inclusion, the Bank holds financial education programs for MSMEs, vocational schools, and local communities, to improve their understanding of financial management and access to more inclusive banking services. Furthermore, health education programs are focused on rural communities by providing free health check, healthy lifestyle campaign, and nutrition and environmental cleanliness education to improve the quality of life. The Bank also plays an active role in community economic empowerment, including through collaboration with various institutions in supporting social development.

Dari aspek lingkungan, tantangan utama yang dihadapi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan adalah penggunaan sumber daya yang masih tinggi dalam kegiatan operasional, terutama dalam transaksi perbankan. Sebagai langkah mitigasi, Bank tengah mengembangkan inisiatif-inisiatif efisiensi penggunaan sumber daya, seperti program *paperless banking*, termasuk penerapan digitalisasi transaksi SKBDN *bill payment*, *appraisal*, dan internal audit guna mengurangi konsumsi kertas. Namun demikian, hasil evaluasi menunjukkan penggunaan listrik tahun 2024 tercatat mencapai 127,30% dari target, konsumsi kertas sebesar 139,28%, penggunaan kemasan plastik untuk minuman sebesar 139,53%, dan bahan bakar minyak sebesar 151,38%. Capaian ini menunjukkan bahwa pengelolaan operasional yang dijalani Bank masih terdapat ruang untuk perbaikan sehingga Bank akan terus berupaya untuk meningkatkan upaya-upaya efisiensi sumber daya.

Selain itu, Bank telah melaksanakan berbagai inisiatif keberlanjutan, seperti *workshop* pengelolaan sampah organik, penanaman 600 batang *mangrove*, serta transplantasi 40 terumbu karang di Pulau Pramuka. Partisipasi dalam program kebersihan lingkungan juga dilakukan dengan mendonasikan tempat sampah kepada Dinas Lingkungan Hidup. Bank juga mulai mengimplementasikan kalkulator hijau sebagai alat bantu dalam menghitung dampak lingkungan dari aktivitas perbankan. Dengan berbagai pencapaian ini, Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja keuangan dan keberlanjutan secara seimbang guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi ekonomi, sosial, dan lingkungan di masa mendatang.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2024, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Adapun susunan yang menjabat saat ini meliputi:

Direktur Utama	: Oh In Taek;
Direktur Kredit	: Lee Dae Sung;
Direktur Operasional	: Maria Cortilia Vera Afianti;
Direktur Bisnis	: Edwin Rudianto;
Direktur Kepatuhan	: Alexander Frans Rori.

In environmental aspect, the main challenge faced by the Bank in implementing sustainable finance is the high use of resources in operational activities, particularly in banking transactions. As mitigation measure, the Bank currently develops initiatives for efficient use of resources, such as paperless banking program, including implementing the digitalization of Domestic Letter of Credit (SKBDN) bill payment transaction, appraisal, and internal audit to reduce paper consumption. Nevertheless, the evaluation results showed that electricity use in 2024 was recorded at 127.30% of the target, paper consumption at 139.28%, plastic packaging use for beverages at 139.53%, and fuel oil at 151.38%. These achievements show that there is still room for improvement in the Bank's operational management, and thus, the Bank will strive to increase its resource efficiency efforts.

Furthermore, the Bank has implemented various sustainability initiatives, such as organic waste management workshop, planting 600 mangrove trees, and transplanting 40 coral reefs at Pramuka Island. Participation in environmental cleanliness program was also carried out by donating trash bins to the Environmental Service. The Bank has also started implementing green calculator as a tool in calculating the environmental impact of banking activities. With these achievements, the Bank is committed to continuously improving its financial performance and sustainability in a balanced manner to ensure a sustainable growth and provide positive impacts on economy, society, and environment in the future.

Changes in the Board of Directors' Composition

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. The current composition includes:

President Director	: Oh In Taek;
Director of Credit	: Lee Dae Sung;
Director of Operations	: Maria Cortilia Vera Afianti;
Director of Business	: Edwin Rudianto;
Compliance Director	: Alexander Frans Rori.

Apresiasi

Mengakhiri laporan ini, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah berkontribusi dan berperan dalam perkembangan bisnis Bank. Kepada segenap karyawan, kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas dedikasi, kerja keras, dan komitmennya dalam menghadapi tantangan serta berkontribusi dalam pencapaian kinerja Bank yang solid dan berkelanjutan. Kami juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada jajaran Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang telah dilakukan sepanjang tahun. Apresiasi dan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh Pemegang Saham, nasabah, mitra bisnis, regulator, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan.

Dengan strategi yang terarah, inovasi yang berkelanjutan, serta kolaborasi yang kuat dengan seluruh pemangku kepentingan, kami optimis bahwa Bank akan terus tumbuh dan memberikan kontribusi yang lebih besar. Kami berkomitmen untuk terus memperkuat fundamental bisnis, meningkatkan pelayanan kepada nasabah, serta mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional. Semoga di tahun-tahun mendatang, Bank dapat semakin berkembang dan memberikan nilai tambah yang lebih besar bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

To conclude this report, we would like to express our deepest appreciation and gratitude to all stakeholders who have contributed and had roles in the development of the Bank's business. To all employees, we would like to express our highest appreciation for their dedication, hard work, and commitment to facing challenges and making contribution to achieve solid and sustainable performance of the Bank. We also would like to express our appreciation and gratitude to the Board of Commissioners for the direction and supervision carried out throughout the year. Appreciation and gratitude are also conveyed to all Shareholders, customers, business partners, regulators, and all other stakeholders for their support and trust.

With a focused strategy, continuous innovation, and strong collaboration with all stakeholders, we are optimistic that the Bank will continue to grow and make a greater contribution. We are committed to continuously strengthening business fundamentals, improving customer service, and integrating sustainability principles into every aspect of operations. We hope that in the coming years, the Bank can continue to grow and provide greater added value to all stakeholders.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Oh In Taek
Direktur Utama
President Director

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

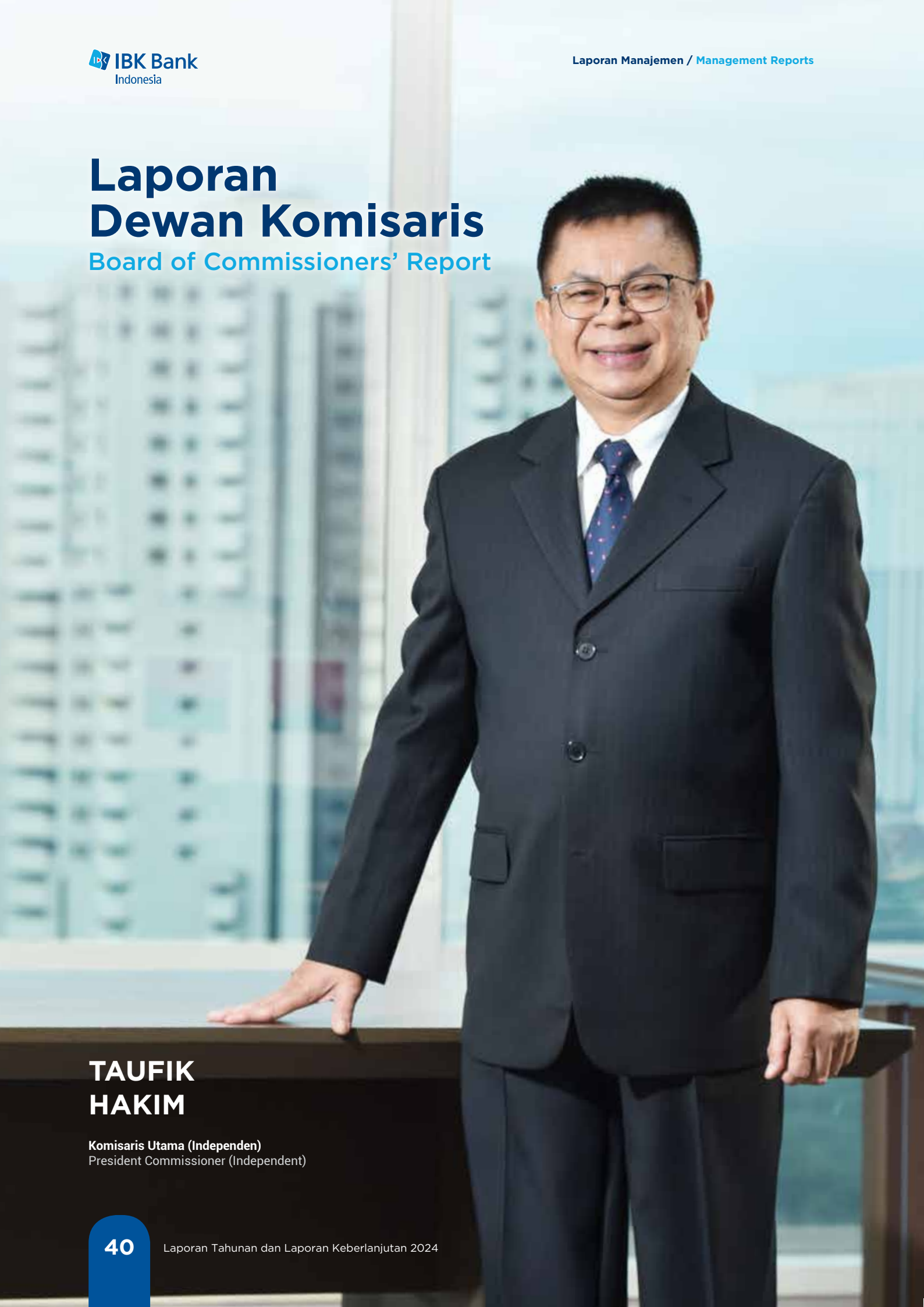

TAUFIK HAKIM

Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)

Di tengah tantangan global dan dinamika industri yang terus berkembang, Bank IBK Indonesia mengimplementasikan pendekatan strategis yang terintegrasi dengan mengedepankan transformasi digital, penguatan tata kelola, serta efisiensi operasional. Langkah ini tidak hanya menghasilkan kinerja yang tangguh dan pertumbuhan yang berkelanjutan, tetapi juga memperkuat fondasi bisnis untuk menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Amidst the global challenges and evolving industry dynamics, Bank IBK Indonesia has implemented an integrated strategic approach by prioritizing digital transformation, strengthening governance, and operational efficiency. These steps not only generate strong performance and sustainable growth, but also strengthen the business foundation to create long-term added value for all stakeholders.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Bank IBK Indonesia dapat melalui tahun 2024 dengan baik. Tahun ini menjadi periode yang penuh dinamika bagi industri perbankan, di mana berbagai tantangan eksternal dan internal terus mendorong sektor keuangan untuk lebih adaptif dan inovatif. Dalam menghadapi kondisi tersebut, kami menyambut baik langkah-langkah strategis yang telah ditempuh Bank sehingga dapat terus menunjukkan ketangguhan serta memperkuat perannya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Sepanjang tahun, kami senantiasa menjalankan peran pengawasan dan pemberian arahan strategis agar Bank dapat terus berkembang sesuai dengan prinsip kehati-hatian serta tata kelola yang baik. Kami melihat, Bank telah mengambil langkah-langkah penting untuk memperkuat fundamental bisnis, meningkatkan kualitas layanan, serta mengoptimalkan digitalisasi guna menjawab kebutuhan pasar yang semakin berkembang. Kami berharap pencapaian ini dapat menjadi pijakan yang kuat bagi Bank untuk terus maju dan menghadapi tantangan di masa depan dengan lebih percaya diri. Hasil pengawasan Dewan Komisaris atas operasional Bank sepanjang tahun kami sampaikan sebagai berikut.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Tahun 2024 menjadi periode yang penuh tantangan bagi perekonomian global dan nasional, dengan berbagai faktor yang memengaruhi kinerja industri perbankan. Ketidakpastian ekonomi global, yang dipicu oleh gejolak geopolitik dan perubahan kebijakan moneter di berbagai negara, memberikan tekanan terhadap stabilitas pasar keuangan. Di tingkat domestik, meskipun perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,03%, mencerminkan daya

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We would like to extend praise and gratitude to the presence of God Almighty, who had given His grace and blessings, so that Bank IBK Indonesia managed to go through 2024 properly. This year was a dynamic period for banking industry, wherein various external and internal challenges continuously encouraged the financial sector to be more adaptive and innovative. In facing such conditions, we welcomed the strategic steps that the Bank took, thereby demonstrating resilience and strengthening its role in supporting national economic growth.

Throughout the year, we always carry out our supervisory role and provide strategic direction so that the Bank can continue to grow in accordance with the principles of prudence and good governance. We saw that the Bank took important measures to strengthen its business fundamentals, improve service quality, and optimize digitalization to meet the needs of the growing market. We expects these achievements to serve as strong foundations for the Bank to move forward and face future challenges with more confidence. The supervision results of the Board of Commissioners on the Bank's operations throughout the year are as follows.

Board of Directors' Performance Assessment

Year 2024 was a challenging period for the global and national economy, with various factors affecting the performance of banking industry. Global economic uncertainty, triggered by geopolitical turmoil and changes in monetary policy in various countries, put pressure on the stability of financial markets. At domestic level, though the Indonesian economy grew by 5.03%, reflecting good resilience, the banking sector continued to face

tahan yang baik, sektor perbankan tetap menghadapi tantangan akibat dinamika suku bunga, perubahan regulasi, serta peningkatan risiko kredit. Namun demikian, industri perbankan nasional terus menunjukkan ketahanan yang kuat, dengan bank-bank yang semakin adaptif melalui digitalisasi layanan, inovasi produk, serta penguatan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan guna menjaga stabilitas dan daya saing di tengah ketidakpastian ekonomi.

challenges due to interest rate dynamics, regulatory changes, and increased credit risk. However, the national banking industry continued to show strong resilience, with banks becoming increasingly adaptive through service digitalization, product innovation, and strengthening risk management and corporate governance to maintain their stability and competitiveness amid economic uncertainty.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, kami menilai positif capaian kinerja Bank yang mampu mempertahankan pertumbuhan kredit sebesar 24,68%, berada di atas rata-rata pertumbuhan industri perbankan nasional. Hal ini menunjukkan efektivitas strategi ekspansi bisnis dan manajemen risiko yang diterapkan oleh Direksi dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan kredit dan kualitas aset. Dari sisi profitabilitas, laba bersih Bank mencapai Rp215,85 miliar, tumbuh sebesar 17,76%, yang juga lebih tinggi dibandingkan rata-rata industri. Bahkan, laba sebelum pajak mengalami peningkatan yang lebih signifikan, meskipun pertumbuhan laba bersih menjadi lebih moderat karena mulai dibayarkannya pajak atas laba yang diperoleh pada tahun ini.

In facing these conditions, we evaluated the Bank's performance achievements positively in managing to maintain credit growth of 24.68%, above the average growth of the national banking industry. This achievement shows the effectiveness of business expansion and risk management strategies implemented by the Board of Directors in maintaining the balance between credit growth and asset quality. In terms of profitability, the Bank's net income reached IDR215.85 billion, growing by 17.76%, also higher than the industry average. Indeed, profit before tax increased more significantly, though the net income growth became more moderate as tax on profit earned this year began to be paid.

Keberhasilan ini tidak terlepas dari peran aktif Direksi dalam memastikan pencapaian target di seluruh unit kerja dan cabang, serta peningkatan efektivitas strategi operasional dan pengelolaan risiko. Bank juga menunjukkan kinerja yang solid dalam aspek kualitas aset dan efisiensi operasional, yang didukung oleh implementasi sistem teknologi informasi yang andal. Sistem IBKGS terbukti mampu meningkatkan efisiensi layanan perbankan, memperkuat sistem keamanan siber, serta memastikan kelangsungan operasional yang stabil di tengah tren digitalisasi perbankan yang semakin berkembang. Dengan pencapaian ini, kami menilai bahwa Direksi telah menjalankan perannya dengan baik dalam menghadapi tantangan industri, menjaga stabilitas bisnis, serta mengarahkan Bank menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

This success is inseparable from Board of Directors' active roles in ensuring the achievement of targets in all work units and branches, as well as increasing the effectiveness of operational strategies and risk management. The Bank also showed solid performance in terms of asset quality and operational efficiency, supported by the implementation of reliable information technology systems. The IBKGS system proved it was able to improve the efficiency of banking services, strengthen the cybersecurity system, and ensure the stable operational sustainability amid the growing trend of banking digitalization. With these achievements, we consider that the Board of Directors has carried out its role properly in facing industry challenges, maintaining business stability, and directing the Bank towards a sustainable growth.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Bank

Kami menghargai upaya keras Direksi dan seluruh jajaran manajemen di tengah dinamika perekonomian global dan domestik yang masih penuh tantangan. Meskipun ketidakpastian ekonomi masih membayangi akibat fluktuasi kebijakan moneter global dan tekanan geopolitik, Bank tetap mampu menunjukkan pertumbuhan yang

Supervision on Bank Strategy Formulation and Implementation

We appreciate the hard work of the Board of Directors and all levels of management amidst the challenging dynamics of the global and domestic economy. Despite the looming economic uncertainty due to global monetary policy fluctuations and geopolitical pressures, the Bank still managed to show a positive growth. This achievement

positif. Pencapaian ini mencerminkan efektivitas strategi yang diterapkan oleh Direksi dalam menjaga keseimbangan antara ekspansi bisnis dan manajemen risiko. Kami menilai bahwa strategi yang diambil telah sesuai dengan kondisi industri dan mampu memastikan keberlanjutan pertumbuhan Bank.

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, kami secara aktif memantau perumusan dan implementasi strategi Bank, memastikan bahwa setiap kebijakan dan langkah strategis yang diterapkan selaras dengan visi dan misi Bank. Kami mendukung sepenuhnya langkah strategis Bank yang berfokus pada 4 pilar utama, yaitu pertumbuhan berkelanjutan, transformasi digital, peningkatan kesehatan Bank, serta penguatan sistem internal. Pengelolaan fluktuasi suku bunga yang dilakukan oleh Direksi dinilai cukup baik, memungkinkan Bank untuk menjaga stabilitas keuangan dan mempertahankan pertumbuhan bisnis. Selain itu, strategi diversifikasi portofolio, penguatan digitalisasi, serta peningkatan kualitas layanan menjadi faktor utama yang turut mendukung pencapaian kinerja Bank. Kami juga menilai bahwa langkah-langkah yang diambil Direksi dalam memastikan kualitas aset, memperkuat manajemen risiko, serta mengoptimalkan infrastruktur TI telah memberikan dampak positif terhadap daya saing Bank. Dengan tata kelola yang kuat dan penerapan strategi yang adaptif, kami optimis bahwa Bank akan terus berkembang dan memperkuat posisinya dalam industri perbankan nasional.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Kami menilai bahwa rencana bisnis, strategi, dan proyeksi pertumbuhan Bank untuk tahun 2025 telah disusun dengan matang dan mempertimbangkan berbagai faktor eksternal maupun internal. Dalam menghadapi ketidakpastian global, termasuk dinamika ekonomi dan geopolitik internasional, serta perubahan situasi politik dalam negeri, Direksi telah merancang strategi yang fleksibel dan adaptif guna memastikan keberlanjutan pertumbuhan Bank. Selain itu, aspek internal seperti ekspektasi Pemegang Saham, kesiapan serta kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM), kecukupan kebijakan dan prosedur, serta dukungan Teknologi Informasi (TI) juga telah diperhitungkan dalam penyusunan rencana bisnis tersebut. Dalam hal penerapan TI, kami menekankan pentingnya peningkatan keamanan sistem guna melindungi data nasabah serta memastikan ketahanan operasional Bank dalam menghadapi potensi risiko siber.

reflected the effectiveness of strategies implemented by the Board of Directors in maintaining the balance between business expansion and risk management. We consider that the strategies taken are in accordance with the industry conditions and are able to ensure the sustainability of the Bank's growth.

As part of the supervisory function, we actively monitor the formulation and implementation of the Bank's strategies, ensuring that every policy and strategic step implemented is in line with the Bank's vision and mission. We fully support the Bank's strategic steps that focus on the 4 main pillars, namely sustainable growth, digital transformation, improving the Bank's soundness, and strengthening internal system. The management of interest rate fluctuations carried out by the Board of Directors is considered quite good, allowing the Bank to maintain its financial stability and sustain business growth. In addition, strategies for portfolio diversification, strengthening digitalization, and improving service quality are the main factors that support the Bank's performance achievement. We also consider that the measures taken by the Board of Directors in ensuring asset quality, strengthening risk management, and optimizing IT infrastructure have had a positive impact on the Bank's competitiveness. With strong governance and adaptive strategy implementation, we are optimistic that the Bank will continue to grow and strengthen its position in the national banking industry.

Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

We review that the Bank's business plan, strategy, and growth projections for 2025 have been prepared carefully with due observance of various external and internal factors. In facing global uncertainty, including international economic and geopolitical dynamics, as well as changes in domestic political situation, the Board of Directors has designed flexible and adaptive strategies to ensure the sustainability of the Bank's growth. Furthermore, internal aspects such as Shareholders' expectations, readiness and capability of Human Resources (HR), adequacy of policies and procedures, and Information Technology (IT) support have also been considered in preparing business plans. In terms of IT implementation, we emphasize the importance of enhancing system security to protect customer data and ensure the Bank's operational resilience in dealing with potential cyber risks.

Selain itu, kami juga menyoroti beberapa aspek yang perlu menjadi perhatian dalam implementasi strategi ke depan. Pertama, diperlukan peningkatan *awareness* dan *ownership* dari seluruh pegawai terhadap visi, misi, dan budaya perusahaan agar setiap lini organisasi memiliki pandangan serta arah yang selaras dalam mencapai tujuan strategis Bank. Kedua, peningkatan kinerja bisnis cabang harus terus dioptimalkan untuk memperluas jangkauan layanan serta meningkatkan daya saing di industri perbankan. Ketiga, mengingat peran TI yang semakin dominan dalam operasional perbankan, penting bagi Bank untuk terus meningkatkan kesadaran karyawan terhadap risiko keamanan teknologi serta memperkuat penerapan proteksi data nasabah guna memastikan kepercayaan dan kenyamanan nasabah. Dengan strategi yang telah dirancang secara komprehensif dan langkah mitigasi risiko yang jelas, kami optimis bahwa Bank dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan semakin memperkokoh posisi di industri perbankan nasional.

In addition, we also highlight several aspects that are of concern in implementing future strategies. First, it is necessary to increase awareness and ownership of all employees of the vision, mission, and corporate culture so that each line of the organization has an aligned view and direction in achieving the Bank's strategic objectives. Second, branch business performance must continue to be optimally improved to expand service coverage and increase competitiveness in banking industry. Third, considering the increasingly dominant role of IT in banking operations, it is important for the Bank to continuously increase employee awareness of technology security risks and strengthen the implementation of customer data protection to ensure customer trust and comfort. With the comprehensively designed strategy and clear risk mitigation measures, we are optimistic that the Bank can achieve a sustainable growth and further strengthen its position in the national banking industry.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sejalan dengan itu, kami juga menilai bahwa Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) di Bank telah sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang dipersyaratkan oleh regulator maupun penerapan terbaik di industri perbankan. Kami menilai Bank telah menunjukkan komitmen dalam memastikan bahwa setiap kebijakan, proses bisnis, dan pengambilan keputusan dilakukan dengan mengedepankan transparansi serta prinsip kehati-hatian guna menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

Kami juga mendukung langkah Direksi dalam memperkuat pengawasan dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *branch self-audit*, *remote audit*, serta optimalisasi sistem pengelolaan risiko yang mencakup risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, serta kepatuhan. Selain itu, Bank terus meningkatkan efektivitas fungsi kepatuhan dan audit internal guna memastikan bahwa semua kebijakan dan prosedur diimplementasikan secara konsisten sesuai dengan regulasi dan standar yang berlaku. Ke depan, kami mendorong agar tata kelola yang telah berjalan dengan baik ini semakin diperkuat, terutama dalam aspek pengelolaan risiko keberlanjutan, perlindungan data nasabah, serta kesiapan menghadapi tantangan digitalisasi di sektor perbankan. Dengan tata kelola yang semakin kokoh dan adaptif, Bank yakin dapat terus berkembang secara berkelanjutan dan menjaga daya saing di industri perbankan nasional.

Views on Corporate Governance Implementation

In line with the optimism, we also consider that the Good Corporate Governance (GCG) Implementation at the Bank is in accordance with GCG principles required by regulators and best practices in banking industry. We consider that the Bank has demonstrated its commitment to ensuring that every policy, business process, and decision-making is carried out by prioritizing transparency and prudent principle to maintain stakeholder confidence.

We also support the Board of Directors' steps in strengthening internal supervision and control, including through the implementation of branch self-audit, remote audit, and optimization of risk management system that includes credit, market, liquidity, operational, and compliance risks. Furthermore, the Bank continues to improve the effectiveness of its compliance and internal audit functions to ensure that all policies and procedures are implemented consistently in line with the applicable regulations and standards. Moving forward, we encourage this well-established governance to be further strengthened, particularly in the aspects of sustainability risk management, customer data protection, and readiness to face the challenges of digitalization in banking sector. With the increasingly robust and adaptive governance, the Bank is confident that it can continue to grow sustainably and maintain its competitiveness in the national banking industry.

Pandangan atas Penerapan Praktik Keuangan Berkelanjutan

Di era perkembangan industri yang semakin mengedepankan penerapan aspek-aspek keberlanjutan dalam setiap operasional bisnis, kami menilai bahwa penerapan praktik keuangan berkelanjutan Bank telah mengalami kemajuan, sejalan dengan kebijakan regulator dan komitmen Bank dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam operasional perbankan. Kami mendukung sepenuhnya komitmen Bank yang terus berupaya untuk menyeimbangkan pertumbuhan bisnis dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance*/ESG) guna memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Langkah-langkah yang telah diterapkan, seperti digitalisasi transaksi untuk mengurangi penggunaan kertas, efisiensi energi, serta peningkatan portofolio pembiayaan hijau, menunjukkan bahwa Bank semakin memperkuat perannya dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Meskipun demikian, kami melihat masih terdapat ruang untuk peningkatan dalam implementasi keuangan berkelanjutan, khususnya dalam memperluas portofolio kredit hijau dan meningkatkan kesadaran internal serta eksternal terkait praktik keberlanjutan. Oleh karena itu, kami mendorong Direksi untuk lebih memperkuat strategi dalam pengelolaan risiko perubahan iklim (*climate risk*) serta meningkatkan kontribusi pembiayaan pada sektor-sektor yang mendukung ekonomi hijau, seperti pertanian berkelanjutan, energi terbarukan, dan infrastruktur ramah lingkungan. Selain itu, penguatan sistem pengelolaan risiko ESG, peningkatan kesadaran karyawan terhadap keberlanjutan, serta kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan juga menjadi faktor penting dalam mendorong efektivitas keuangan berkelanjutan Bank. Dengan implementasi yang lebih matang dan terarah, Bank diharapkan dapat semakin memperkokoh peran dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Views on the Implementation of Sustainable Finance Practices

In the era of industrial development that increasingly prioritizes the application of sustainability aspects in every business operation, we review that the implementation of the Bank's sustainable finance practices has progressed, in line with regulatory policies and the Bank's commitment to integrating sustainability principles into banking operations. We wholeheartedly support the Bank's commitment to seeking to balance the business growth with environmental, social, and governance (ESG) aspects to ensure a long-term business sustainability. The steps implemented, such as digitizing transactions to reduce paper use, energy efficiency, and increasing green financing portfolio, show that the Bank is increasingly strengthening its role in supporting sustainable economic development.

Nevertheless, we observe that there is still room for improvement in implementing sustainable finance, particularly in expanding green credit portfolio and increasing internal and external awareness of sustainability practices. Therefore, we encourage the Board of Directors to further strengthen the strategies in managing climate risk and increase financing contributions to sectors that support green economy, such as sustainable agriculture, renewable energy, and environmentally friendly infrastructure. In addition, strengthening ESG risk management system, increasing employee awareness of sustainability, and collaboration with various stakeholders are also important factors in driving the effectiveness of the Bank's sustainable finance. With a more mature and oriented implementation, the Bank is expected to further strengthen its role in supporting inclusive and sustainable economic growth.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 3 September 2024, komposisi Dewan Komisaris Bank mengalami perubahan seiring dengan diangkatnya Bapak Ko Dae Jin sebagai Komisaris Bank untuk menggantikan posisi Bapak Kang Ho Chang yang mengundurkan diri. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Bank menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama (Independen)	: Taufik Hakim;
Komisaris	: Ko Dae Jin;
Komisaris Independen	: Damal Bayu Utama;
Komisaris Independen	: Joni Swastanto.

Changes in the Board of Commissioners' Composition

Based on the Extraordinary GMS on September 3, 2024, the composition of the Bank's Board of Commissioners underwent changes along with the appointment of Mr. Ko Dae Jin as the Bank's Commissioner replacing Mr. Kang Ho Chang who resigned. Thus, the composition of the Bank's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner (Independent)	: Taufik Hakim;
Commissioner	: Ko Dae Jin;
Independent Commissioner	: Damal Bayu Utama;
Independent Commissioner	: Joni Swastanto.

Apresiasi

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen serta karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan komitmennya dalam menjaga stabilitas serta mendorong pertumbuhan Bank di tengah tantangan industri perbankan yang dinamis. Kami juga memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh Pemegang Saham, regulator, mitra bisnis, nasabah, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Bank sepanjang tahun 2024.

Dengan strategi yang solid, inovasi yang berkelanjutan, serta sinergi yang kuat dengan seluruh pemangku kepentingan, kami optimis bahwa Bank akan terus berkembang, meningkatkan daya saing, serta memberikan kontribusi yang lebih besar bagi perekonomian nasional. Kami percaya bahwa dengan kerja sama yang erat dan visi yang selaras, Bank dapat mencapai pertumbuhan yang lebih berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pihak yang terlibat. Kami berharap semoga Bank IBK Indonesia terus maju dan semakin kokoh dalam menghadapi tantangan di masa mendatang.

Appreciation

We would like to express our deepest appreciation and gratitude to the Board of Directors and all levels of management and employees for their dedication, hard work, and commitment in maintaining stability and driving the Bank's growth amidst the challenges of a dynamic banking industry. We also would like to express our highest appreciation to all Shareholders, regulators, business partners, customers, and all stakeholders for the trust and support given to the Bank throughout 2024.

With a solid strategy, continuous innovation, and strong synergy with all stakeholders, we are optimistic that the Bank will continue to grow, increase its competitiveness, and make a greater contribution to the national economy. We believe that with the close cooperation and aligned vision, the Bank can achieve more sustainable growth and provide added value to all parties involved. We expects that Bank IBK Indonesia will continue to move forward and become stronger in facing the challenges ahead.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

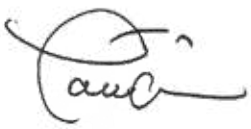

Taufik Hakim
Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)

IBK Bank
Indonesia

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

"Berkomitmen pada Visi 'Menjadi Bank yang Profesional, Inovatif, dan Unggul bagi UKM & Korporasi', Bank senantiasa mengedepankan budaya organisasi yang kuat sebagai fondasi utama dalam menjalankan kegiatan usaha perbankan yang berkelanjutan. Sejalan dengan itu, penerapan teknologi informasi yang terus dikembangkan sesuai kebutuhan, sehingga memungkinkan Bank dapat terus mengoptimalkan pelayanan untuk memberikan pengalaman terbaik bagi seluruh nasabah."

"Committed to the Vision 'To Become a Professional, Innovative, and Excellent Bank for SME & Corporate', the Bank constantly prioritizes a strong organizational culture as the main foundation in carrying out sustainable banking business activities. In line with that, information technology application is continuously developed according to needs, allowing the Bank to keep optimizing services to provide the best experience for all customers."



Identitas Perusahaan
Company Identity

IBK Bank Indonesia

Nama Perusahaan
Company Name

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Bidang Usaha
Line of Business

Jasa Perbankan
Banking Services

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

13 November 1973
November 13, 1973

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp / IDR**6.000.000.000.000,00**

Modal Ditempatkan
Issued Capital

Rp / IDR**4.786.438.487.400,00**

Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date

22 Desember 2014 (*Initial Public Offering*/IPO)
December 22, 2014 (Initial Public Offering/IPO)

Bursa Saham
Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesian Stock Exchange

Kode Saham
Ticker Code

AGRS

Kode *Swift*
Swift Code

IBKOIDJA

Jumlah Karyawan
Total Employees

604 karyawan / employees

Situs Web
Website

www.ibk.co.id

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Perseroan Terbatas No. 85 tanggal 13 November 1973 beserta Akta Perubahannya No. 315 tanggal 29 Maret 1974 yang keduanya dibuat di hadapan Kartini Muljadi, SH, pada saat itu Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. Y.A.5/117/22 tanggal 4 April 1974 dan telah didaftarkan pada buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 1236 dan 1237 tanggal 8 April 1974 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 21 Mei 1974, Tambahan Berita Negara No. 201/1974.

Deed of Limited Liability Company No. 85 dated November 13, 1973, with its Deed of Amendment No. 315 dated March 29, 1974, both drawn up before Kartini Muljadi, SH, at that time a Notary in Jakarta, which have been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decision No. Y.A.5/117/22 dated April 4, 1974, and have been registered in the registrar book at the District Court of Jakarta under No. 1236 and 1237 dated April 8, 1974, and have been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated May 21, 1974, Supplement to State Gazette No. 201/1974.

Anggaran Dasar dan Perubahan Terakhir
Articles of Association and Its Latest Amendments

Anggaran Dasar Bank beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir adalah Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank IBK Indonesia Tbk No. 145 tanggal 16 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, Notaris di Jakarta Barat.

The Bank's Articles of Association have been amended several times. The latest amendments were outlined in the Deed of Meeting Resolutions of PT Bank IBK Indonesia Tbk No. 145 dated August 16, 2024, drawn up before Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn, a Notary in West Jakarta.

Kepemilikan
Ownership

- Industrial Bank of Korea : **91,49%**
- Masyarakat / Public : **8,51%**



Kantor Pusat [POJK51-C.2]
Head Office

Wisma GKBI Suite UG-01, Jl. Jend. Sudiman No. 28
Jakarta Pusat 10210, Indonesia
T : (021) 5790 8888
F : (021) 5790 6888
E : corsec@ibk.co.id

Jaringan Kantor [POJK51-C.2]
Office Network

1 Kantor Pusat Operasional / Operational Head Office
1 Kantor Pusat Non-Operasional / Non-Operational Head Office
11 Kantor Cabang / Branch Offices
19 Kantor Cabang Pembantu / Sub-Branch Offices

Riwayat Singkat
Brief History

Bank IBK Indonesia didirikan pada tahun 1973 dengan nama PT Finconesia, sebagai sebuah lembaga keuangan yang berfokus pada sektor non-bank. Seiring dengan berkembangnya kebutuhan pasar, pada tahun 1993 PT Finconesia melakukan transformasi yang signifikan dengan beralih menjadi bank umum. Transformasi ini diiringi dengan perubahan nama menjadi PT Bank Finconesia, yang mencerminkan tekad Bank untuk memperluas layanan serta memenuhi kebutuhan perbankan masyarakat secara lebih menyeluruh, termasuk layanan penerimaan simpanan, pemberian kredit, dan berbagai layanan perbankan lainnya.

Pada tahun 2008, PT Bank Finconesia kembali mengganti identitasnya menjadi PT Bank Agris. Perubahan nama ini merupakan bagian dari upaya strategis Bank untuk memperkuat posisi dan daya saing di industri perbankan nasional yang semakin kompetitif. Dengan nama baru tersebut, Bank berusaha meningkatkan visibilitas dan relevansi di mata nasabah dan mitra bisnis.

Langkah strategis berikutnya terjadi pada tahun 2014, ketika PT Bank Agris melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) dan resmi menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT Bank Agris Tbk. Proses IPO ini menjadi tonggak penting yang menandai komitmen Bank untuk meningkatkan transparansi, memperkuat struktur permodalan, dan memperluas basis investor. Sebagai perusahaan terbuka yang terdaftar di bursa saham, Bank terintegrasi dengan pasar modal Indonesia dan memiliki akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber pendanaan, yang akan menunjang pertumbuhan berkelanjutan.

Perubahan besar kembali terjadi pada tahun 2019 ketika Industrial Bank of Korea (IBK), salah satu bank terbesar di Korea Selatan, mengakuisisi 95,79% saham PT Bank Agris Tbk dan 71,68% saham PT Bank Mitraniaga Tbk. Setelah akuisisi ini, PT Bank Agris Tbk resmi berganti nama menjadi PT Bank IBK Indonesia Tbk. Dengan identitas baru yang diusung, Bank menggabungkan kekuatan jaringan global IBK dengan pengalaman lokal untuk memberikan layanan perbankan yang unggul dan lebih terfokus di pasar Indonesia. Dukungan dari IBK memperkuat posisi Bank untuk berperan aktif dalam mendukung perekonomian nasional melalui berbagai program dan produk yang inovatif serta berorientasi pada kebutuhan nasabah.

Bank IBK Indonesia was established in 1973 under the name PT Finconesia, as a financial institution that focuses on non-bank sector. Given the development of market needs, in 1993, PT Finconesia carried out a significant transformation by becoming a commercial bank. This transformation was accompanied by a name change to PT Bank Finconesia, reflecting the Bank's determination to expand services and meet banking needs of community more comprehensively, including services of deposit acceptance, loan provision, and various other banking services.

In 2008, PT Bank Finconesia again changed its identity to PT Bank Agris. This name change was part of the Bank's strategic efforts to strengthen its position and competitiveness in the increasingly competitive national banking industry. With the new name, the Bank sought to increase visibility and relevance in the eyes of customers and business partners.

The next strategic step occurred in 2014, when PT Bank Agris conducted an initial public offering (IPO) and officially became a public company under the name PT Bank Agris Tbk. The IPO process was an important milestone that marked the Bank's commitment to increasing transparency, strengthening its capital structure, and expanding its investor base. As a public company listed on the stock exchange, the Bank is integrated with the Indonesian capital market and has wider access to various funding sources, which will support sustainable growth.

Another major change occurred in 2019 when Industrial Bank of Korea (IBK), one of the largest banks in South Korea, acquired 95.79% of PT Bank Agris Tbk shares and 71.68% of PT Bank Mitraniaga Tbk shares. Following this acquisition, PT Bank Agris Tbk officially changed its name to PT Bank IBK Indonesia Tbk. With the new identity it carries, the Bank combines the strength of IBK's global network with local experience to provide excellent and more focused banking services in Indonesian market. Support from IBK strengthens the Bank's position to play an active role in supporting the national economy through various innovative programs and products that are oriented towards customer needs.



Sebagai bagian dari komitmennya terhadap pertumbuhan yang berkualitas dan berkelanjutan, Bank senantiasa memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan kinerja keuangan. Dengan pendekatan yang berfokus pada stabilitas dan fleksibilitas operasional, Bank berupaya memberikan layanan yang optimal kepada nasabah, mengelola risiko secara efektif, dan mempertahankan stabilitas yang kokoh sebagai dasar bagi pertumbuhan jangka panjang. Fokus Bank pada pengelolaan permodalan yang sehat memungkinkan Bank untuk mempertahankan posisi yang kompetitif di industri perbankan dan memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

As part of its commitment to quality and sustainable growth, the Bank constantly strengthens its capital structure and improve its financial performance. With the approach that focuses on operational stability and flexibility, the Bank strives to provide optimal service to customers, manage risks effectively, and maintain solid stability as a basis for long-term growth. The Bank's focus on sound capital management enables the Bank to maintain a competitive position in banking industry and provide sustainable added value to stakeholders.

Dalam menghadapi era perbankan modern, Bank berkomitmen untuk terus berinovasi dalam pengembangan produk dan layanan perbankan, dengan tetap memegang teguh prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan keuangan. Kinerja keuangan yang kuat tidak hanya memberikan manfaat bagi Bank, tetapi juga memperkuat kepercayaan nasabah, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan. Dengan fondasi permodalan yang kokoh dan visi yang jelas, Bank siap menghadapi tantangan di pasar yang semakin dinamis dan berkomitmen untuk terus berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional secara menyeluruh.

In facing the modern banking era, the Bank is committed to keep innovating in the banking products and services development, while upholding the principle of prudence in financial management. Strong financial performance not only provides benefits for the Bank, but also strengthens the confidence of customers, business partners, and stakeholders. With solid capital foundation and clear vision, the Bank is ready to face challenges in an increasingly dynamic market and is committed to continuously contribute to national economic growth as a whole.

Melalui perjalanan panjang ini, Bank membuktikan konsistensi dan dedikasi yang berkelanjutan untuk menjadi mitra keuangan terpercaya yang tidak hanya mampu bertahan di tengah dinamika industri, tetapi juga terus berkembang bersama nasabah dan masyarakat. Bank bertekad untuk melangkah lebih jauh dalam memberikan pelayanan yang lebih inovatif, inklusif, dan berorientasi pada kebutuhan masa depan yang lebih baik.

Through this long journey, the Bank has proven its consistency and sustainable dedication to becoming a trusted financial partner that not only manages to survive amidst the industry dynamics, but also continues to grow with customers and the community. The Bank is committed to go further in providing more innovative, inclusive, and future-oriented services.

Riwayat dan Dasar Hukum Perubahan Nama Bank
History and Legal Basis for Changes of the Bank's Name

1993

Bidang usaha Finconesia mengalami perubahan dari Lembaga Keuangan Bukan Bank menjadi Bank Umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 442/KMK.017/1993 tanggal 9 Maret 1993 sehingga nama Finconesia berubah menjadi PT Bank Finconesia ("Bank Finconesia").

Finconesia's line of business underwent a transformation from a Non-Bank Financial Institution to a Commercial Bank based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 442/KMK.017/1993 dated March 9, 1993, resulting in the name change from Finconesia to PT Bank Finconesia ("Bank Finconesia").

2008

Nama Bank Finconesia resmi berubah nama menjadi PT Bank Agris berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 146 tanggal 18 Juli 2008.

Bank Finconesia officially changed its name to PT Bank Agris based on Deed of Limited Liability Company No. 146 dated July 18, 2008.

2014

Bank melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/IPO) dan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, PT Bank Agris telah menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT Bank Agris Tbk, sesuai Akta Perseroan Terbatas No. 43 tanggal 28 Agustus 2014.

The Bank conducted Initial Public Offering (IPO) and subsequently listed its shares on Indonesia Stock Exchange. This means that PT Bank Agris became a publicly traded company under the name PT Bank Agris Tbk, as per the Deed of Limited Liability Company No. 43 dated August 28, 2014.

2019

Industrial Bank of Korea (IBK) melakukan akuisisi saham 2 Bank di Indonesia, yaitu 95,79% saham PT Bank Agris Tbk dan 71,68% saham PT Bank Mitraniaga Tbk. Setelah IBK mengakuisisi kedua perusahaan tersebut, IBK kemudian menggabungkan PT Bank Mitraniaga Tbk ke dalam PT Bank Agris Tbk yang kemudian mengubah nama PT Bank Agris Tbk menjadi PT Bank IBK Indonesia Tbk, yang berlaku efektif tanggal 5 September 2019 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 250 tanggal 22 Agustus 2019.

Industrial Bank of Korea (IBK) acquired shares in two Indonesian Banks, namely 95.79% shares of PT Bank Agris Tbk and 71.68% shares of PT Bank Mitraniaga Tbk. After IBK acquired the two companies, IBK proceeded to merge PT Bank Mitraniaga Tbk into PT Bank Agris Tbk, which resulted in PT Bank Agris Tbk changed its name to PT Bank IBK Indonesia Tbk, that took effect on September 5, 2019, based on Deed of Meeting Decision No. 250 dated August 22, 2019.

Jejak Langkah
Milestones

1973

Bank didirikan dengan nama PT Finconesia yang bergerak di bidang usaha lembaga keuangan non-bank.

The Bank was established under the name PT Finconesia, operating in the line of non-bank financial institution business.

1993

Bidang usaha Bank mengalami perubahan dari Lembaga Keuangan Bukan Bank menjadi Bank Umum.

The Bank's line of business changed from Non-Bank Financial Institution to Commercial Bank.

2014

Bank melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dengan menerbitkan 900.000.000 lembar saham baru di Bursa Efek Indonesia.

The Bank conducted Initial Public Offering (IPO) by issuing 900,000,000 new shares on the Indonesia Stock Exchange.

2016

Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 1.020.657.744 lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

The Bank conducted a Limited Public Offering I of 1,020,657,744 shares on the Indonesia Stock Exchange.

2019

- IBK mengakuisisi sebanyak 95,79% saham Bank Agris dan 71,68% saham Bank Mitraniaga;
- Bank menerima persetujuan OJK atas Merger Agris dan Mitraniaga; serta
- *Grand Opening* PT Bank IBK Indonesia Tbk.
- IBK acquired 95.79% of Bank Agris' shares and 71.68% of Bank Mitraniaga's shares;
- The Bank received approval from OJK for the merger of Agris and Mitraniaga; and
- The Grand Opening of PT Bank IBK Indonesia Tbk.

2020

Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II sebanyak 4.117.657.394 lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

The Bank conducted Limited Public Offering II of 4,117,657,394 shares on the Indonesia Stock Exchange.

2021

Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas III sebanyak 6.440.485.010 lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

The Bank conducted Limited Public Offering III of 6,440,485,010 shares on the Indonesia Stock Exchange.

2022

Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas IV sebanyak 9.983.043.663 lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

The Bank conducted Limited Public Offering IV of 9,983,043,663 shares on the Indonesia Stock Exchange.

2023

Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas V sebanyak 10.133.668.354 lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

The Bank conducted Limited Public Offering V of 10,133,668,354 shares on the Indonesia Stock Exchange.

2024

Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VI sebanyak 10.081.180.809 lembar saham di Bursa Efek Indonesia.

The Bank conducted Limited Public Offering VI of 10,081,180,809 shares on the Indonesia Stock Exchange.



Visi, Misi, dan Budaya Organisasi [POJK51-C.1]

Vision, Mission, and Organizational Culture

VISI
Vision

Menjadi Bank yang Profesional, Inovatif, dan Terdepan untuk UKM & Korporasi.

To become a Professional, Innovative, and Leading Bank for SME & Corporate.

Budaya Organisasi
Organizational Culture

Budaya organisasi dapat membentuk identitas Bank yang unik, meningkatkan kinerja dan loyalitas karyawan, mendukung pencapaian tujuan strategis, membangun reputasi yang baik, serta memudahkan adaptasi terhadap perubahan. Selain itu, budaya yang positif dan mendukung dapat meningkatkan motivasi, kepuasan, dan produktivitas karyawan. Budaya yang kuat dan selaras dengan Visi dan Misi Bank memastikan bahwa karyawan bekerja menuju tujuan yang sama dan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis. Adapun budaya organisasi yang dimiliki Bank diuraikan sebagai berikut:

Organizational culture can shape the Bank's unique identity, improve employee performance and loyalty, support the achievement of strategic goals, build a good reputation, and facilitate adaptation to change. In addition, a positive and supportive culture can increase employee motivation, satisfaction, and productivity. A strong culture that is aligned with the Bank's Vision and Mission ensures that the employees work towards the same goal and create a harmonious work environment. The Bank's organizational culture is outlined as follows:

"Prioritas Nasabah"
"Customer Priority"

MISI Mission

Bank akan melaksanakan empat misi utama untuk mencapai visi perusahaan sebagai berikut:

Bank has 4 key missions to achieve the Company's vision as follows:

Menyediakan layanan prima kepada nasabah dan bertumbuh bersama nasabah.

Provide excellent services to customers and grow together with customers.

Membangun infrastruktur yang handal dan inovatif untuk pertumbuhan bisnis.

Build reliable and innovative infrastructure for business growth.

Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh karyawan.

Create a safe and comportable work environment for all employees.

Membangun profesionalisme kerja melalui peningkatan kapabilitas Sumber Daya Manusia.

Build work professionalism by increasing Human Resources capabilities.

Tinjauan Visi dan Misi oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Review of Vision and Mission by the Board of Directors and Board of Commissioners

Tinjauan Visi dan Misi merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan yang diambil oleh Bank sesuai dengan tujuan Bank IBK dengan tetap memperhatikan tata kelola perusahaan yang baik.

Visi dan Misi Bank senantiasa ditinjau secara berkala dengan melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan bisnis Bank. Berdasarkan hasil tinjauan tersebut, Visi dan Misi Bank masih relevan dengan maksud dan tujuan pendirian perusahaan serta telah sejalan dengan perkembangan industri perbankan.

Review of Vision and Mission is an important step to ensure that every decision and action taken by the Bank is in accordance with Bank IBK's objectives, while still paying attention to good corporate governance.

The Bank's Vision and Mission are regularly reviewed involving the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure their relevance to the Bank's business development. Based on the review outcomes, the Bank's Vision and Mission remain relevant to the Company's purposes and objectives and are aligned with the banking industry developments.

Kami akan menempatkan kepuasan nasabah sebagai prioritas utama.

We will put customer satisfaction as our top priority.

Kepercayaan dan Tanggung Jawab
Trust and Responsibility

Kami senantiasa bertindak dan bekerja dengan kepercayaan dan tanggung jawab.

We always act and work with trust and responsibility.

Semangat dan Inovasi
Passion and Innovation

Kami selalu bekerja dengan penuh semangat dan inovatif.

We always work with passion and innovation.

Komunikasi dan Kerja Sama Tim
Communication and Teamwork

Kami berkomunikasi secara terbuka dan saling bekerja sama.

We communicate openly and build the teamwork with each other.

Kegiatan Usaha [POJK51-C.4]

Business Activities

Maksud dan tujuan Bank berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank sebagaimana termaktub dalam Akta PKR No. 62 tanggal 11 Februari 2022, adalah berusaha sebagai Bank Umum Konvensional. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

The Bank's purpose and objectives as stated in Article 3 of the Bank's Articles of Association, as contained in Deed of PKR No. 62 dated February 11, 2022, are to operate as a Conventional Commercial Bank. To achieve the purpose and objectives, the Bank may engage in the following business activities:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar dan yang Telah Dijalankan di Tahun 2024 Business Activities Based on the Articles of Association Implemented in 2024	
1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.	1. Collecting funds from the public in the form of various deposits such as current accounts, time deposits, certificates of deposit, savings, and/or any equivalent forms.
2. Memberikan pinjaman baik jangka panjang, jangka menengah, atau pinjaman dalam bentuk yang pada umumnya diberikan dalam usaha perbankan.	2. Providing loans, whether long-term, medium-term, or loans in generally accepted banking forms.
3. Menerbitkan surat pengakuan utang.	3. Issuing debt acknowledgment instruments.
4. Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya, meliputi: a. Surat-surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh Bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud; b. Surat pengakuan utang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud; c. Kertas pembendaharaan negara dan surat jaminan Pemerintah; d. Sertifikat Bank Indonesia (SBI); e. Obligasi; f. Surat dagang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; serta g. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	4. Purchasing, selling, or guaranteeing, either on its own risk or on behalf of its clients, including: a. Money orders, including those accepted by the Bank, with a validity period not exceeding the customary practice in the trade of such money orders; b. Promissory notes and other commercial papers with a validity period not exceeding the customary practice in the trade of such documents; c. Government treasury bills and government guarantee letters; d. Bank Indonesia Certificates (SBI); e. Bonds; f. Commercial papers with a maturity date in accordance with applicable laws and regulations; and g. Other securities instruments with a maturity date in accordance with applicable laws and regulations.
5. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah.	5. Transferring money, either for personal or customer purposes.
6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, maupun dengan wesel atas unjuk, cek, atau sarana lainnya.	6. Placing funds with, borrowing funds from, or lending funds to other banks, using letters, telecommunication facilities, or instruments such as money orders, checks, or other means.
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.	7. Accepting payments on behalf of securities and settling with or between third parties.
8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang-barang dan surat berharga.	8. Providing facilities for storing goods and securities.
9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.	9. Engaging in custody activities for the benefit of other partis based on contracts.
10. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek.	10. Placing funds from customers to other customers in the form of securities unlisted on stock exchange.
11. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit, dan kegiatan wali amanat.	11. Engaging in factoring activities, credit card businesses, and trustee activities.
12. Membeli melalui pelelangan agunan, baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.	12. Purchasing collateral through auctions, either in whole or in part if the debtor fails to fulfill obligations to the bank, provided that the purchased collateral must be liquidated as soon as possible.



Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar dan yang Telah Dijalankan di Tahun 2024 Business Activities Based on the Articles of Association Implemented in 2024	
13. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya disingkat "OJK") atau instansi yang berwenang lainnya.	13. Engaging in foreign exchange activities in accordance with the regulations set by Bank Indonesia or Financial Services Authority (hereinafter referred to as "OJK") or other authorized institutions.
14. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti perusahaan sewa guna usaha, perusahaan modal ventura, perusahaan efek, perusahaan asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau OJK atau instansi yang berwenang lainnya.	14. Participating in the capital of other banks or financial companies, such as leasing companies, venture capital companies, securities companies, insurance companies, clearing, settlement, and depository institutions, in accordance with the regulations set by Bank Indonesia or OJK or other authorized institutions.
15. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau OJK atau instansi yang berwenang lainnya.	15. Engaging in temporary capital participation to address the consequences of credit failures, provided that the participation is withdrawn in accordance with the regulations set by Bank Indonesia or OJK or other authorized institutions.
16. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun, sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku.	16. Acting as the founder of and administrator of a pension fund, in accordance with the provisions of the prevailing pension fund laws and regulations.
17. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, termasuk antara lain tindakan dalam rangka restrukturisasi atau penyelamatan kredit antara lain membeli agunan, baik semua maupun sebagian, melalui lelang atau dengan cara lain, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli wajib dicairkan secepatnya.	17. Engaging in other activities commonly undertaken by banks, provided that they do not contradict the prevailing laws and regulations, including, among others, actions related to credit restructuring or rescue such as purchasing collateral, either wholly or partially, through auctions or other means, in cases where debtors fail to fulfill their obligations to the bank, under the condition that the purchased collateral must be liquidated as soon as possible.

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud di atas, Bank dapat melakukan kegiatan usaha penunjang sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang perbankan.

Apart from the main business activities mentioned above, the Bank may undertake ancillary business activities provided that they comply with the laws and regulations, especially those governing the banking sector.

Produk dan Jasa [POJK51-C.4]

Products and Services

Bank menyediakan berbagai pilihan produk yang dirancang untuk memenuhi beragam kebutuhan finansial nasabah, baik dalam bentuk simpanan maupun pinjaman. Produk-produk simpanan Bank mencakup beragam jenis tabungan, giro, deposito, maupun tabungan berjangka yang memberikan fleksibilitas serta manfaat yang kompetitif sesuai dengan kebutuhan perencanaan keuangan nasabah. Sementara itu, untuk mendukung berbagai keperluan pembiayaan, Bank juga menawarkan berbagai jenis pinjaman, mulai dari kredit modal kerja, kredit investasi, kredit konsumsi, maupun kredit bersama atau sindikasi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu maupun korporasi. Selain simpanan dan pinjaman, Bank juga menyediakan berbagai produk perbankan lainnya sebagaimana diuraikan berikut:

The Bank provides a variety of product choices designed to meet various financial needs of customers, both in the form of deposits and loans. The Bank's deposit products include various types of savings, current accounts, time deposits, and term savings that provide flexibility and competitive benefits according to the financial planning needs of customers. Meanwhile, to support various financing needs, the Bank also offers various types of loans, ranging from working capital loan, investment loan, consumer loan, and joint or syndicated loan that can be adjusted to the needs of individual and corporate. In addition to deposits and loans, the Bank also provides various banking products as described below:

Produk Simpanan
Deposit Products

IBK Tabungan
IBK Savings

IBK Tabungan merupakan produk tabungan dalam mata uang Rupiah dan valuta asing dengan suku bunga simpanan yang menarik.

IBK Savings is a savings product in Indonesian Rupiah and foreign currencies with competitive interest rate.

IBK Giro
IBK Giro

IBK Giro bertujuan untuk mempermudah transaksi bisnis dan keuangan nasabah yang tersedia dalam mata uang Rupiah dan valuta asing.

IBK Giro aims to facilitate business and financial transactions for customers, available in Indonesian Rupiah and foreign currencies.

IBK Deposito
IBK Deposits

Bank menawarkan produk deposito berjangka sebagai sarana penempatan dana yang menghasilkan tingkat investasi yang maksimal bagi para nasabahnya. Produk deposito berjangka Bank tersedia dalam mata uang Rupiah dan valuta asing dengan pilihan jangka waktu minimum 7 (tujuh) hari dan maksimum 36 bulan serta tersedia fasilitas *Automatic Rollover* serta pilihan pembayaran bunga deposito berjangka secara bulanan dan pada saat jatuh tempo.

The Bank offers time deposit products as a means of placing funds that generate maximum investment returns for its customers. The Bank's time deposit products are available in Indonesian Rupiah and foreign currencies with a minimum term option of 7 (seven) days and a maximum of 36 months, alongside Automatic Rollover facilities as well as options for monthly interest payments and upon maturity.

IBK Plan/Tabungan Berjangka
IBK Plan/Term Savings

IBK Plan atau Tabungan Berjangka merupakan produk tabungan berjangka dengan setoran rutin dan suku bunga yang kompetitif untuk membantu nasabah dalam mewujudkan kebutuhannya yang tersedia dalam mata uang Rupiah dan valuta asing dengan pilihan jangka waktu 6 (enam) bulan hingga maksimum 36 bulan.

The IBK Plan/Term Savings is a savings product with regular deposits and competitive interest rates designed to assist customers in meeting their needs, available in Indonesian Rupiah and foreign currencies, with term options ranging from 6 (six) months to a maximum of 36 months.

Produk Kredit
Loan Products

Kredit Modal Kerja
Working Capital Loans

Kredit yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja. Kredit Modal Kerja yang diberikan kepada debitur terdiri dari:
1. Pinjaman Rekening Koran; serta
2. *Working Capital Loan*:
   a. *Working Capital Installment*;
   b. *Working Capital Executing*;
   c. *Demand Loan*;
   d. *Invoice Factoring*; serta
   e. *Trust Receipt Loan*.

Loans provided to meet working capital needs. Working Capital Loans provided to debtors consist of:
1. Current Account Loan; and
2. Working Capital Loan:
   a. Working Capital Installment;
   b. Working Capital Executing;
   c. Demand Loan;
   d. Invoice Factoring; and
   e. Trust Receipt Loan.

Kredit Investasi
Investment Loans

Kredit yang diberikan untuk mendukung kebutuhan dana pembiayaan investasi jangka panjang, seperti pembelian kios, ruko, mesin, pembangunan pabrik atau pembelian kendaraan, dan lain-lain.

Loans to meet long-term investment financing requirements, such as for purchasing kiosks, shop houses, machinery, factory construction, cars, and others.

Kredit Konsumsi/Konsumtif/Individual
Consumer/Individual Loans

Kredit yang diberikan kepada nasabah untuk tujuan konsumtif, terdiri dari:
1. *Mortgage Loan*;
2. *Vehicle Loan*; serta
3. *Secured Loan*.

Loans granted to customers for consumptive purposes, consists of:
1. Mortgage Loan;
2. Vehicle Loan; and
3. Secured Loan.

Kredit Bersama/Sindikasi
Joint/Syndicated Loan

Kredit yang dilakukan oleh beberapa pemberi pinjaman (*Lenders*) yang dimungkinkan diberikan dalam bentuk kredit modal kerja ataupun kredit investasi, tergantung pada kebutuhan Debitur.

Loans by several Lenders may be provided in the form of working capital loans or investment loans, depending on the needs of the Debtor.

Bancassurance
Bancassurance

Bank menawarkan kemudahan dan manfaat untuk para nasabah yang mempercayakan dananya melalui kerja sama dengan Hanwha Life Insurance. Produk ini menawarkan beragam manfaat, seperti memberikan perlindungan finansial dan ketenangan pikiran bagi nasabah dan keluarganya.

The Bank offers convenience and benefits to customers who entrust their funds through a collaboration with Hanwha Life Insurance. This product offers various advantages, such as offering financial protection and peace of mind for customers and their families.

Layanan Internet dan *Mobile Banking*
Internet Banking and Mobile Banking Services

Layanan IBK *Internet Banking* dan *Mobile Banking* menawarkan berbagai manfaat bagi nasabah Bank, seperti memberikan nasabah cara yang nyaman, efisien, dan aman untuk mengelola keuangan nasabah.

IBK Internet Banking and Mobile Banking services offer various benefits to the Bank's customers, providing them with a convenient, efficient, and secure way to manage their finances.

Layanan Kartu ATM/Debit Bank IBK Indonesia
ATM/Debit Card Services of Bank IBK Indonesia

Bank memberikan kemudahan bagi seluruh nasabah untuk bertransaksi menggunakan Kartu ATM Bank IBK Indonesia (d/h Agris), dengan jaringan ATM Prima dan ATM Bersama. Nasabah dapat menikmati layanan ATM dengan jaringan ini di lebih dari 200.000 terminal ATM yang tersebar di seluruh Indonesia dan nasabah tidak dikenakan biaya untuk transaksi tarik tunai. Selain itu, dengan tergabungnya Bank IBK Indonesia dalam sistem GPN (Gerbang Pembayaran Nasional) secara mudah nasabah dapat bertransaksi pada mesin EDC di seluruh Indonesia.

The Bank provides convenience for all customers to conduct transactions using ATM Card of Bank IBK Indonesia (formerly Agris), with Prima and ATM Bersama networks. Customers can enjoy ATM services through these networks at over 200,000 ATM terminals spread across Indonesia, and customers are not charged for cash withdrawal transactions. Additionally, with Bank IBK Indonesia's inclusion in the National Payment Gateway (GPN) system, customers can easily make transactions at EDC machines throughout Indonesia.

Produk *Treasury*
Treasury Products

Bank menawarkan layanan *Treasury* di dalam *Dealing Room* yang meliputi aktivitas transaksi *Interbank Money Market*, transaksi valuta asing, dan surat berharga. Transaksi *Interbank Money Market* dilakukan untuk kebutuhan pengaturan likuiditas dan sebagai transaksi untuk tujuan *trading* maupun *arbitrage*. Produk *Interbank Money Market* yang telah dipergunakan berupa *Call Money* dengan jatuh tempo yang bervariasi, *Negotiable Certificate Deposit* (NCD), dan Instrumen Bank Indonesia.

The Bank offers Treasury services within the Dealing Room, covering activities such as Interbank Money Market transactions, foreign exchange transactions, and securities. Interbank Money Market transactions are conducted to manage liquidity needs and for trading or arbitrage purposes. The Interbank Money Market products used include Call Money with varying maturities, Negotiable Certificate Deposits (NCDs), and Bank Indonesia Instruments.

Sebagai Bank Devisa, aktivitas transaksi valas di *Treasury* bertujuan memberikan ragam layanan berkualitas dan kompetitif kepada para nasabah yang memerlukan produk valas berupa Bank *Note* dan TT. Transaksi valas antar bank yang dilakukan *Treasury* dalam bentuk transaksi valas TOM, TOD, dan *Spot*.

As a Foreign Exchange Bank, the foreign exchange transactions in the Treasury aim to provide a variety of quality and competitive services to customers in need of foreign exchange products such as Bank Notes and Telegraphic Transfers (TT). Treasury conducts interbank foreign exchange transactions in the form of TOM, TOD, and Spot transactions.

Seluruh transaksi *Treasury* ini harus tetap mengacu kepada ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN) yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia dan batasan limit transaksi yang telah ditetapkan oleh Direksi. Transaksi-transaksi surat berharga, termasuk penempatan pada instrumen Bank Indonesia dilakukan tidak saja bertujuan untuk mencari *return* yang lebih tinggi, tetapi juga bertujuan utama sebagai pendukung dalam pengelolaan likuiditas dengan horizon yang lebih panjang dari pada *Interbank Money Market*.

All Treasury transactions must adhere to the Net Open Position regulations set by Bank Indonesia and the transaction limit established by the Board of Directors. Securities transactions, including placements in Bank Indonesia instruments, are not only aimed at seeking higher returns, but also primarily serve as support in liquidity management with a longer horizon than the Interbank Money Market.

Khusus transaksi *Fixed Income* dilakukan dengan memanfaatkan ekses dana likuiditas yang ada untuk mendapatkan tingkat *return* investasi yang lebih baik. Aktivitas transaksi *Fixed Income* dilakukan secara *prudent* atas portofolio surat berharga yang berkualitas tinggi dan likuid di pasar, baik berupa Surat Utang Negara maupun Obligasi BUMN/Korporasi. Jual beli dalam transaksi *Fixed Income* dilakukan sebagai portofolio *trading* jangka pendek dan AFS maupun HTM dengan *counterparty* yang telah disetujui manajemen.

Specifically, Fixed Income transactions are conducted by utilizing existing liquidity surpluses to achieve better investment returns. Fixed Income transactions are carried out prudently on portfolios of high-quality and liquid securities in the market, whether in the form of Government Bonds or Corporate/SOE Bonds. Buying and selling in Fixed Income transactions are done as short-term portfolio trading and AFS or HTM with counterparties approved by management.

Seluruh aktivitas transaksi yang dilakukan oleh *Treasury* ini merujuk kepada batas dan ketentuan yang telah disetujui oleh Direksi melalui usulan Bagian *Financial Institution* dan Manajemen Risiko.

All transactions conducted by the Treasury refer to the limits and regulations approved by the Board of Directors through proposals from the Financial Institutions and Risk Management Division.

Trade Finance
Trade Finance

Bank menawarkan *trade finance* atau jasa pembiayaan perdagangan sebagai salah satu solusi pembiayaan bagi bisnis nasabah. Fasilitas ini meliputi pembiayaan *pre-shipment, post-shipment,* dan pembiayaan impor. Jasa ini tersedia bagi:
1. Semua cabang (KC & KCP) Bank IBK Indonesia; serta
2. Berlaku untuk semua negara kecuali yang dikenakan sanksi khusus dari otoritas terkait.

The Bank offers trade finance services as a financing solution for customers' businesses. This facility includes pre-shipment, post-shipment, and import financing. These services are available for:
1. All branches (KC & KCP) of Bank IBK Indonesia; and
2. Applicable to all countries except those subject to special sanctions from the relevant authorities.

Fitur *Trade Finance* Bank IBK Indonesia
Trade Finance Features of Bank IBK Indonesia

Berbagai keuntungan dan kenyamanan yang mampu dihadirkan Bank dalam produk *Trade Finance Service* diuraikan berikut:
1. Cepat dan aman;
2. Kurs dan biaya bersaing;
3. Tersedia tim yang siap membantu segala kebutuhan perbankan nasabah;
4. Proses *same-day transaction* tanpa tambahan biaya; serta
5. Layanan tersedia untuk nasabah korporasi.

Various benefits and conveniences provided by the Bank in the Trade Finance Service product are outlined below:
1. Fast and secure;
2. Competitive rates and fees;
3. Availability of a team that is ready to help all customers' banking needs;
4. Same-day transaction process at no extra cost; and
5. Services available to corporate customers.

Produk *Trade Finance* Bank IBK Indonesia
Trade Finance Products of Bank IBK Indonesia

1. Ekspor
   Bank IBK Indonesia *Trade Finance Service* menawarkan fasilitas pembiayaan *pre-shipment* dan *post-shipment* untuk memenuhi kebutuhan *cash flow* perusahaan debitur sebagai berikut:
   a. *Export Documentary Credit*;
   b. *Transfer Letter of Credit*;

1. Export
   Bank IBK Indonesia's Trade Finance Service offers pre-shipment and post-shipment financing facilities to meet the cash flow needs of debtor companies, as follows:
   a. Export Documentary Credit;
   b. Transfer Letter of Credit;

c. *Negotiation*;
d. *Export Documentary Collection*;
e. D/P (*Document against Payment*); serta
f. D/A (*Document aginst Acceptance*).

2. Impor
Untuk memenuhi kebutuhan impor perusahaan debitur, Bank IBK Indonesia *Trade Finance Service* siap melayani penerbitan berbagai jenis L/C antara lain:
a. *Import Documentary Credit*;
b. L/C *Issuance*;
   - *Sight* L/C;
   - *Usance* L/C;
c. L/C *Amendment*;
d. L/C *Settlement*;
e. TR (*Trust Receipt*);
   Pinjaman impor jangka pendek untuk pelunasan barang impor atas transaksi *Letter of Credit importer*;
f. *Letter of Guarantee/Shipping Guarantee*; serta
   Jaminan tertulis dari Bank Penerbit *Letter of Credit* dan disampaikan oleh importir kepada perusahaan pengangkut atau agennya untuk mengambil barang jika terjadi pengiriman kargo sebelum dokumen pengiriman diterima Bank Penerbit.

3. *Import Documentary Collection*:
a. D/P (*Document against Payment*); serta
b. D/A (*Document against Acceptance*).

4. Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
Bank menyediakan produk layanan SKBDN untuk kebutuhan perdagangan dalam negeri. Bila nasabah berada di pihak pembeli, Bank juga siap membantu menerbitkan berbagai jenis SKBDN sesuai kebutuhan nasabah. Bila nasabah berprofesi sebagai penjual, Bank menawarkan diskonto SKBDN berjangka untuk membantu kebutuhan *cash flow* perusahaan nasabah.

5. *Standby Letter of Credit* (SBLC)/*Guarantee*
Merupakan jaminan yang dikeluarkan oleh *Issuing* Bank kepada *Beneficiary* atas dasar dokumen yang sesuai dengan syarat dan kondisi SBLC/*Guarantee*, apabila *Applicant* gagal dalam memenuhi kontrak kerja/kesepakatan.

c. Negotiation;
d. Export Documentary Collection;
e. D/P (Document against Payment); and
f. D/A (Document against Acceptance).

2. Import
Bank IBK Indonesia's Trade Finance Service is ready to assist debtor companies' import needs to issue various forms of letters of credit, among others:
a. Import Documentary Credit;
b. L/C Issuance;
   - Sight L/C
   - Usance L/C
c. L/C Amendment;
d. L/C Settlement;
e. TR (Trust Receipt);
   Short-term import loans for repayment of imported goods under the Letter of Credit importer transactions;
f. Letter of Guarantee/Shipping Guarantee; and
   A formal guarantee from the Issuing Bank of the Letter of Credit, delivered by the importer to the carrier company or its agent to collect the goods in case the cargo delivery occurs before the delivery document is received by the Issuing Bank.

3. Import Documentary Collection:
a. D/P (Document against Payment); and
b. D/A (Document against Acceptance).

4. Domestic Letter of Credit (SKBDN)
The Bank offers L/C services for domestic trade needs. If the customer is a buyer, the Bank is ready to assist in issuing various types of L/C according to the customer's needs. If the customer is a seller, the Bank provides discounted usance L/C to help meet the customer's company cash flow needs.

5. Standby Letter of Credit (SBLC)/Guarantee
This is a guarantee issued by the Issuing Bank to the Beneficiary based on documents that comply with the terms and conditions of SBLC/Guarantee, in case an Applicant fails to fulfil the contract/work agreement.

Remittance
Remittance

Bank menawarkan layanan pengiriman uang dalam valuta asing kepada penerima individu maupun korporasi, baik di dalam maupun luar negeri, melalui jaringan SWIFT. Layanan ini memberikan cara cepat dan aman untuk mengirimkan dana ke Indonesia dengan biaya yang terjangkau.

Layanan *Remittance* yang tersedia adalah *Outward Remittance* (pengiriman valas) dan *Inward Remittance* (penerimaan valas) dengan jangkauan dalam dan luar negeri. Dengan Layanan *Remittance*, kiriman valas Anda sampai tujuan tepat waktu dan aman melalui sistem yang andal. Jasa ini tersedia untuk semua cabang (KC dan KCP) Bank IBK Indonesia serta berlaku di semua negara, kecuali yang dikenakan sanksi khusus dari otoritas terkait.

The Bank offers foreign currency remittance services to both individual and corporate recipients, both domestically and internationally, through the SWIFT network. This service provides a fast and secure way to send funds to Indonesia at affordable rates.

The available Remittance services are Outward Remittance (sending foreign currency) and Inward Remittance (receiving foreign currency), covering both domestic and international transactions. With Remittance services, your foreign currency transfers will reach their destination promptly and securely through a reliable system. This service is available at all branches (KC and KCP) of Bank IBK Indonesia and is applicable in all countries except those subject to specific sanctions by relevant authorities.

Fitur Layanan *Remittance* Bank IBK Indonesia
Remittance Services Features of Bank IBK Indonesia

Berbagai keuntungan dan kenyamanan dari layanan *Remittance* Bank IBK Indonesia diuraikan berikut:
1. Cepat dan aman;
2. Kurs dan biaya bersaing;
3. Tersedia tim yang siap membantu segala kebutuhan perbankan nasabah;
4. Proses *same-day transaction* tanpa tambahan biaya; serta
5. Layanan tersedia untuk nasabah individu dan korporasi.

Various benefits and conveniences of the Remittance services provided by Bank IBK Indonesia are outlined below:
1. Fast and secure;
2. Competitive rates and fees;
3. Availability of a team that is ready to help all customer banking needs;
4. Same-day transaction process at no extra cost; and
5. Services are available for individual and corporate customers.

Wilayah Operasional [POJK51-C.3]
Operational Area



Peta Jaringan Global
Global Network Map

No.	Kota, Negara City, Country	Jenis Cabang Type of Branch	Jumlah Cabang Number of Branches
1.	China	Subsidiary Bank	16
2.	Indonesia	Subsidiary Bank	31
3.	New York, United States of America	Branch	1
4.	Tokyo, Japan	Branch	1
5.	Hongkong	Branch	1
6.	London, United Kingdom	Branch	1
7.	Ho Chi Minh, Vietnam	Branch	1
8.	Hanoi, Vietnam	Branch	1
9.	New Delhi, India	Branch	1
10.	Manila, Philippines	Branch	1
11.	Pnom Penh, Cambodia	Branch	1
12.	Vladivostok, Rusia	Representative Office	1
13.	Wroclaw, Polish	Representative Office	1
14.	Myanmar	Subsidiary Bank	1

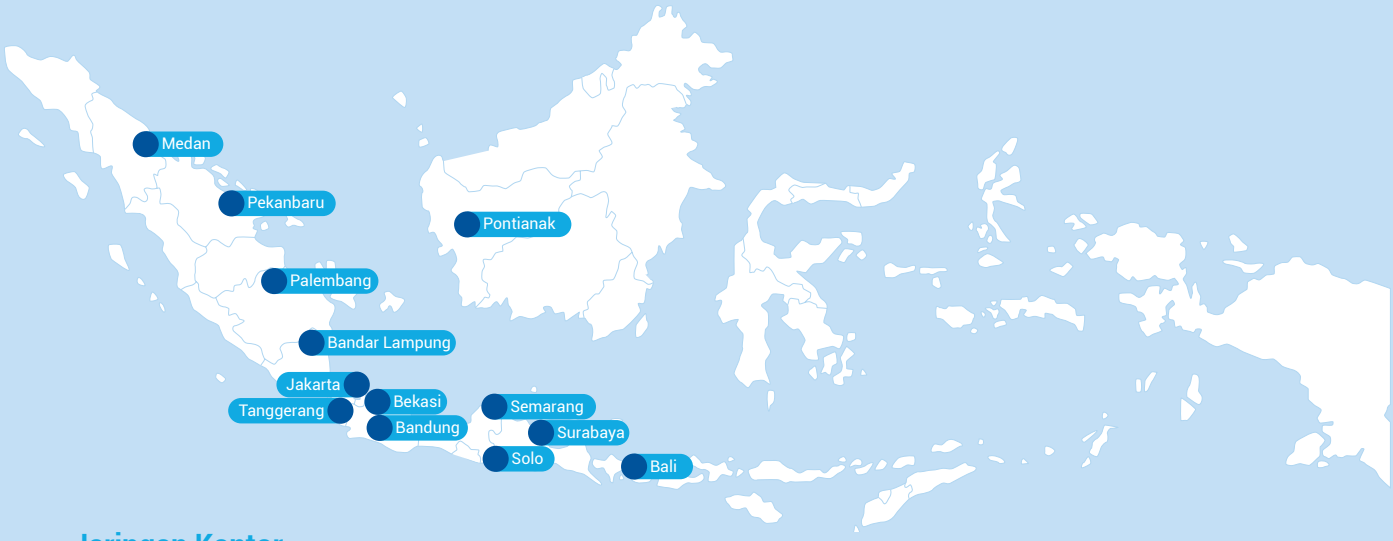

Jaringan Kantor
Office Network

Kategori Category	Nama Kantor Name of Office	Alamat Address	Telepon/Faks Telephone/Fax
Kantor Pusat Non-Operasional Non-Operational Head Office	Kantor Pusat Non-Operasional Non-Operational Head Office	Wisma GKBI Suites-1901 Jl. Jend. Sudirman No. 28 Jakarta Pusat 10210	(021) 5790 8888/ (021) 5790 6888
Kantor Pusat Operasional Operational Head Office	KCU Wisma GKBI Wisma GKBI Operational Head Office	Wisma GKBI Suites-UG01 Jl. Jend. Sudirman No. 28 Jakarta Pusat 10210	(021) 5790 8888/ (021) 5790 6888
Kantor Cabang Branch Office	KC Slipi Slipi Branch Office	Wisma 77 Tower Lt. 1 Jl. Letjen S. Parman Kav. 77, Kel. Slipi, Jakarta Barat 11410	(021) 548 1877/ (021) 548 1260
Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	KCP Cempaka Putih Cempaka Putih Sub-Branch Office	Jl. Let. Jend. Suprapto Blok A/19, RT 012 RW 005 Kel. Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat, 10510	(021) 4280 0384, (021) 4280 0385
Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	KCP Pantai Indah Kapuk (PIK) Pantai Indah Kapuk (PIK) Sub-Branch Office	Jl. Pantai Indah Utara 2 Metro Broadway The Gallery Blok 8 No. DG, Kel. Kapuk Muara, Kec. Penjaringan Jakarta Utara 14460	(021) 3005 1629, (021) 3005 1635, (021) 3005 1639
Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	KCP Mangga Dua Plaza Mangga Dua Plaza Sub-Branch Office	Komplek Harco Mangga Dua Plaza Blok K No. 5 Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat 10730	(021) 6121 407, (021) 6121 408/ (021) 6121 056
Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	KCP Tanah Abang Tanah Abang Sub-Branch Office	Jl. Wahid Hasyim No. 141C, RT 011 RW 002 Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250	(021) 3908 963/ (021) 3909 327
Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	KCP Rawamangun Rawamangun Sub-Branch Office	Jl. Pemuda Blok W Kav. No. 706, RT 008 RW 005 Kel. Jati, Kec. Pulogadung, Jakarta Timur 13220	(021) 2248 3240/ (021) 2248 3241
Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	KCP Taman Palem Taman Palem Sub-Branch Office	Perumahan Taman Palem Lestari Blok A11 No. 29 Kec. Cengkareng, Jakarta Barat 11730	(021) 2941 1675/ (021) 5595 3317
Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	KCP Kebon Jeruk Kebon Jeruk Sub-Branch Office	Rukan Kencana Niaga Blok D1 No. 3P Kel. Meruya Utara, Kec. Kebon Jeruk Jakarta Barat 11620	(021) 5858 577/ (021) 2568 4324
Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	KCP Pondok Indah Pondok Indah Sub-Branch Office	Jl. Arteri No. 18E, RT 001 RW 00 Kec. Kebayoran Lama Selatan Jakarta Selatan 12240	(021) 2793 2120/ (021) 2793 2108
Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	KCP Tanjung Duren Tanjung Duren Sub-Branch Office	Jl. Tanjung Duren Raya Blok IV No. 74 Jakarta Barat 11470	(021) 5695 4490/ (021) 5647 348
Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	KCP Cilegon Cilegon Sub-Branch Office	Komplek Ruko Mega Cilegon Jl. SA. Tirtayasa No. 1 Blok B, Ramanuju Kec. Purwakarta, Kota Cilegon, Banten 42431	(0254) 5021 037

Kategori Category	Nama Kantor Name of Office	Alamat Address	Telepon/Faks Telephone/Fax
Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	KCP Muara Karang 1 Muara Karang 1 Sub-Branch Office	Jl. Muara Karang Raya Blok B7 No. 109 Jakarta Utara 14450	(021) 6669 1066, (021) 6669 0599/ (021) 6615 688
Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	KCP Kelapa Gading Kelapa Gading Sub-Branch Office	Ruko Italian Walk MOI Jl. Boulevard Barat Raya Blok B No. 6, Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara 1420	(021) 4586 6986, (021) 2452 2421
Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	KCP Wisma Indocement Wisma Indocement Sub-Branch Office	Jl. Jend. Sudirman Kav. 70 - 71 Lt. 12 Jakarta Selatan 12910	(021) 5224 088, (021) 5223 968
Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	KCP Bogor Bogor Sub-Branch Office	Jl. Siliwangi No. 5 RT 002 RW 004, Kel. Sukasari, Kec. Bogor Timur, Kota Bogor, Jawa Barat, 16131	(0251) 8203 107/ (0251) 8203 108
Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	KCP Bekasi Bekasi Sub-Branch Office	Jl. Bulevar Ahmad Yani, Ruko Cluster Graha Bulevar Blok GB/A/10, Kota Bekasi Jawa Barat 16131	(021) 8886 0437, (021) 8886 0547/ (021) 8886 0458
Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	KCP Cikarang Thamrin Cikarang Thamrin Sub-Branch Office	Jl. MH Thamrin, Komplek Ruko Thamrin Blok B-3, Kel. Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi, Jawa Barat, 17530	(021) 8061 5702
Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	KCP Gading Serpong Gading Serpon Sub-Branch Office	Jl. Boulevard Gading Serpong, Ruko Alexandrite Blok ALX 3 No. 10, Kec. Kelapa Dua Kab. Tangerang, Banten 15810	(021) 5422 0638, (021) 5422 0639, (021) 5422 0640/ (021) 5421 6350
Kantor Cabang Pembantu Sub-Branch Office	KCP Karawaci Pinangsia Karawaci Pinangsia Sub-Branch Office	Jl. Imam Bonjol, Karawaci Office Park Blok A No. 3 Kel. Panunggangan Barat, Kec. Cibodas KotaTangerang, Banten 15138	(021) 5512 825, (021) 5512 844
Kantor Cabang Branch Office	KC Surabaya – The Samator Surabaya – The Samator Branch Office	Gedung The Samator Lt. 3 Jl. Raya Kedung Baruk 26 – 28 Surabaya, Jawa Timur 60298	(031) 8786 5888
Kantor Cabang Branch Office	KC Surabaya – H.R. Muhammad Surabaya – H.R. Muhammad Branch Office	Jl. HR Muhammad No. 75B, Kel. Pradah Kalikendal Kec. Dukuh Pakis, Kota Surabaya Jawa Timur 60226	(031) 7329 068, (031) 7329 069/ (031) 7329 078
Kantor Cabang Branch Office	KC Semarang Semarang Branch Office	Jl. MT Haryono, Ruko Mataram Plaza Blok A No. 9 Kota Semarang, Jawa Tengah 50126	(024) 3563 328, (024) 3563 327, (024) 8644 9095, (024) 8644 9094/ (024) 3562 380
Kantor Cabang Branch Office	KC Solo Solo Branch Office	Jl. Veteran No. 217, Kel. Solo, Kec. Serengan Kota Surakarta, Jawa Tengah 57155	(0271) 630 202/ (0271) 2935 958
Kantor Cabang Branch Office	KC Bandung Bandung Branch Office	Jl. Lengkong Kecil No. 12A, Kota Bandung Jawa Barat 40261	(022) 4209 998/ (022) 4208 615, (022) 4208 611
Kantor Cabang Branch Office	KC Lampung – Teluk Betung Lampung – Teluk Betung Branch Office	Jl. Ikan Tongkol 01-03, Kec. Teluk Betung Kota Bandar Lampung, Lampung 35233	(0721) 471 300/ (0721) 474 656, (0721) 474 657
Kantor Cabang Branch Office	KC Palembang Palembang Branch Office	Jl. Kolonel Atmo No. 583 C-D, Kec. Ilir Timur 1 Kota Palembang, Sumatra Selatan 30125	(0711) 318 998/ (0711) 354 291
Kantor Cabang Branch Office	KC Medan – Palang Merah Medan – Palang Merah Branch Office	Jl. Palang Merah No. 112 AAA, Kota Medan Sumatra Utara 20112	(061) 4527 878/ (061) 4522 336
Kantor Cabang Branch Office	KC Pekanbaru Pekanbaru Branch Office	Jl. Riau No. 38G, Kota Pekanbaru, Riau 28292	(0761) 42288/ (0761) 41088
Kantor Cabang Branch Office	KC Pontianak Pontianak Branch Office	Jl. Ir. H. Djuanda No. 57-58, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, 78117	(0561) 571 718/ (0561) 571 717
Kantor Cabang Branch Office	KC Denpasar Denpasar Branch Office	Jl. Raya Puputan Rukan Niti Mandala No. 12A – 12B, Kec. Dangin Puri Klod, Kota Denpasar Bali 80234	(0361) 2107 198

Keanggotaan Asosiasi Keuangan Berkelanjutan [POJK51-C.5]

Membership of Sustainable Finance Association

Bank berpartisipasi secara aktif dalam berbagai asosiasi terkait dengan keuangan berkelanjutan yang mencerminkan komitmennya dalam mendukung inisiatif ramah lingkungan dan pembangunan ekonomi berkelanjutan. Melalui partisipasi ini, Bank berkontribusi dalam berbagi pengetahuan dan membangun praktik terbaik di industri keuangan yang berfokus pada keberlanjutan.

The Bank actively participates in various associations related to sustainable finance that reflect its commitment to supporting environmentally friendly initiatives and sustainable economic development. Through this participation, the Bank contributes to sharing knowledge and building best practices in financial industry that focuses on sustainability.

PERBANAS	**Perhimpunan Bank Umum Nasional (Perbanas)** National Commercial Banks Association (Perbanas)	**Skala Asosiasi / Association Scale:** Nasional / National **Posisi / Position:** Anggota / Member
ASPI Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia	**Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)** Indonesian Payment System Association (ASPI)	**Skala Asosiasi / Association Scale:** Nasional / National **Posisi / Position:** Anggota / Member
IBI Ikatan Bankir Indonesia	**Ikatan Bankir Indonesia (IBI)** Indonesian Bankers Association (IBI)	**Skala Asosiasi / Association Scale:** Nasional / National **Posisi / Position:** Anggota / Member
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	**Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)** Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	**Skala Asosiasi / Association Scale:** Nasional / National **Posisi / Position:** Anggota / Member
LPS LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN	**Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)** Indonesia Deposit Insurance Corporation (IDIC)	**Skala Asosiasi / Association Scale:** Nasional / National **Posisi / Position:** Anggota / Member
DKP FORUM KOMUNIKASI DIREKTUR KEPATUHAN PERBANKAN	**Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)** Banking Compliance Director Communication Forum (FKDKP)	**Skala Asosiasi / Association Scale :** Nasional / National **Posisi / Position :** Anggota / Member
LAPS SJK Sektor Jasa Keuangan	**Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS-SJK)** Alternative Dispute Resolution Agencies for Financial Services Sector (LAPS-SJK)	**Skala Asosiasi / Association Scale:** Nasional / National **Posisi / Position:** Anggota / Member
FKDOP FORUM KOMUNIKASI DIREKTUR OPERASIONAL PERBANKAN	**Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan (FKDOP)** Communication Forum for Director of Banking Operations (FKDOP)	**Skala Asosiasi / Association Scale:** Nasional / National **Posisi / Position:** Anggota / Member

Struktur Organisasi
Organizational Structure

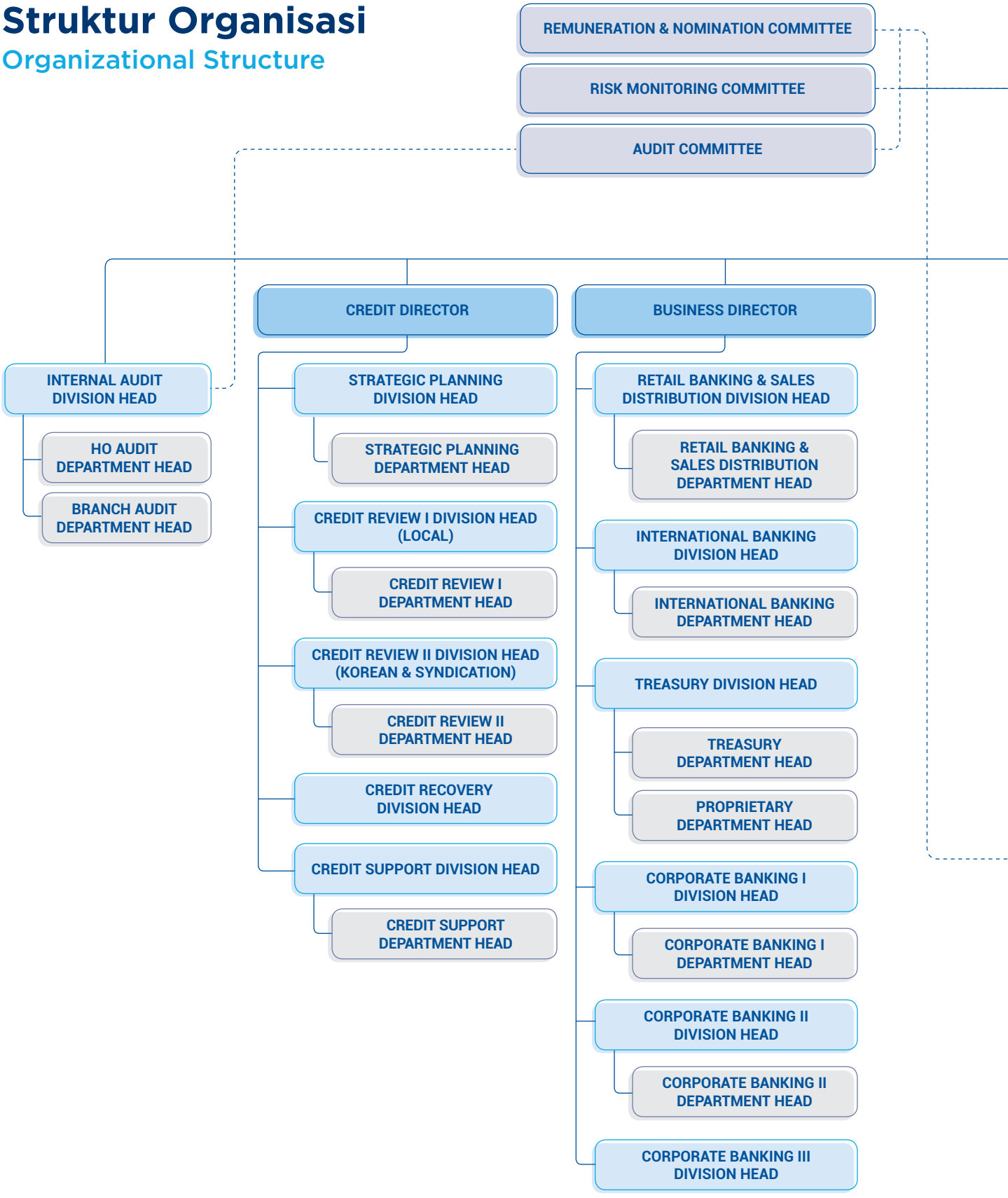

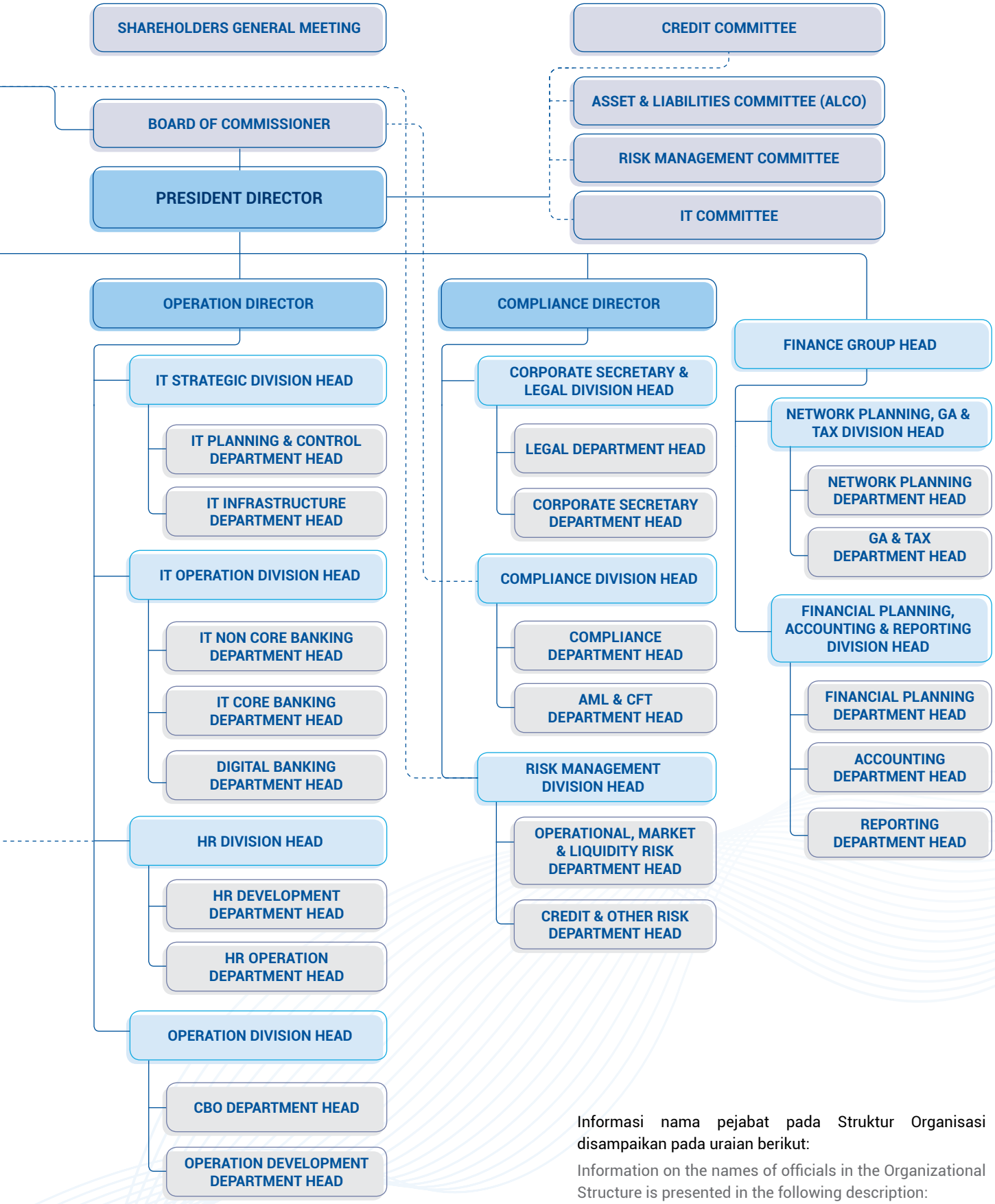

Informasi nama pejabat pada Struktur Organisasi disampaikan pada uraian berikut:

Information on the names of officials in the Organizational Structure is presented in the following description:

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Maria Cortilia Vera Afianti	Lee Dae Sung	Oh In Taek	Alexander Frans Rori	Edwin Rudianto
Direktur Operasional Operational Director	**Direktur Kredit** Credit Director	**Direktur Utama** President Director	**Direktur Kepatuhan** Compliance Director	**Direktur Bisnis** Business Director



Oh In Taek
Direktur Utama
President Director

Usia
Age
56 tahun
56 years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Korea Selatan
South Korea

Domisili
Domicile
Jakarta

Sertifikasi Keahlian
Certification
Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan.
Banking Risk Management Certification.

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat
Appointment Basis and Term of Office

Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Keputusan Rapat Perseroan No. 74 tanggal 13 Februari 2024 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2027 dan telah dinyatakan sah berlaku efektif terhitung sejak tanggal ditetapkannya dalam Surat Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEPR-161/D.03/2023 tanggal 13 Desember 2023 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

Appointed as President Director based on the Deed of Meeting Resolutions of the Company No. 74 dated February 13, 2024, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2027 and has been declared valid and effective as of the date specified in the Copy of Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEPR-161/D.03/2023 dated December 13, 2023, on the Fit and Proper Test Result.

Riwayat Jabatan
History of Positions

- *Senior Manager Branch* IBK Hong Kong (2010 – 2012);
- *Department Head Internal Audit* IBK Korea (2013 – 2014);
- *Department Head* - Gangdong Gangwon *Regional Head Office* IBK Korea (2014 – 2017);
- *General Manager Training Course* IBK Korea (2017 - 2018);
- *General Manager Head of* Hanam Gongdan *Branch* IBK Korea (2018 – 2019);
- *General Manager Head of* Incheonbukhang *Branch* IBK Korea (2019 – 2020);
- *General Manager Head of Process Innovation Dept* IBK Korea (2020 – 2021);
- *General Manager Head of* Jamsil *Branch* IBK Korea (2021 – 2023); serta
- *General Manager Head of* Uijeongbu *Branch* IBK Korea (2023).
- Senior Manager of Branch of IBK Hong Kong (2010 – 2012);
- Department Head of Internal Audit of IBK Korea (2013 – 2014);
- Department Head of Gangdong Gangwon Regional Head Office of IBK Korea (2014 – 2017);
- General Manager Training Course of IBK Korea (2017 - 2018);
- General Manager Head of Hanam Gongdan Branch of IBK Korea (2018 – 2019);
- General Manager Head of Incheonbukhang Branch of IBK Korea (2019 – 2020);
- General Manager Head of Process of Innovation Dept of IBK Korea (2020 – 2021);
- General Manager Head of Jamsil Branch of IBK Korea (2021 – 2023); and
- General Manager Head of Uijeongbu Branch of IBK Korea (2023).

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Memperoleh gelar *Bachelor of International Trade* dari Jeonbuk National University, Korea Selatan (1994).

Obtained Bachelor of International Trade from Jeonbuk National University, South Korea (1994).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di internal maupun eksternal Bank.
Does not hold concurrent positions, either internally or externally to the Bank.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

He has no affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to individual owners.



Lee Dae Sung
Direktur Kredit
Credit Director

Usia
Age

55 tahun
55 years old

Kewarganegaraan
Citizenship

Korea Selatan
South Korea

Domisili
Domicile

Jakarta

Sertifikasi Keahlian
Certification

- Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan; dan
- Sertifikasi *Treasury*.
- Banking Risk Management Certification; and
- Treasury Certification.

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat
Appointment Basis and Term of Office

Diangkat kembali sebagai Direktur Kredit berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 11 tanggal 11 Juni 2024 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2027 dan telah dinyatakan sah berlaku efektif terhitung sejak tanggal ditetapkannya dalam Surat Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-39/PB.1/2021 tanggal 28 Mei 2021 tentang hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

Reappointed as Credit Director based on the Deed of Meeting Resolutions of the Company No. 11 dated June 11, 2024, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2027 and has been declared valid and effective as of the date specified in the Copy of Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-39/PB.1/2021 dated May 28, 2021, on the Fit and Proper Test Result.

Riwayat Jabatan
History of Positions

- *Investment Banking Department* bertanggung jawab sebagai *Deputy General Manager* IBK Korea (2006 - 2010);
- *Chief Deputy General Manager* London *Branch* (UK) IBK Korea (2010 - 2013);
- *Global Business Department* bertanggung jawab sebagai *Head of Global Expansion Team* IBK Korea (2013 - 2017);
- *Global Business Department* bertanggung jawab sebagai *Head of Indonesia Bank* M&A TFT IBK Korea (2017 - 2019); serta
- *Global Business Department* bertanggung jawab sebagai *Head of Global Strategy Team* IBK Korea (2019 - 2021).
- Investment Banking Department, responsible as Deputy General Manager of IBK Korea (2006 - 2010);
- Chief Deputy General Manager of London Branch (UK) IBK Korea (2010 - 2013);
- Global Business Department, responsible as Head of Global Expansion Team of IBK Korea (2013 - 2017);
- Global Business Department, responsible as Head of Indonesia Bank's M&A TFT IBK Korea (2017 - 2019); and
- Global Business Department, responsible as Head of the Global Strategy Team IBK Korea (2019 - 2021).

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Memperoleh gelar *Bachelor of Economics* dari Seoul National University, Korea Selatan (1995) dan *Master of Business Administration* (MBA) dari Tippie Business School, University of Iowa, Amerika Serikat (2006).

Obtained Bachelor of Economics from Seoul National University, South Korea (1995) and Master of Business Administration (MBA) from the Tippie Business School, University of Iowa, United States of America (2006).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di internal maupun eksternal Bank.
Does not hold concurrent positions, either internally or externally to the Bank.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

He has no affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to individual owners.



Maria Cortilia Vera Afianti
Direktur Operasional
Operational Director

Usia
Age
59 tahun
59 years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Domisili
Domicile
Tangerang Selatan
South Tangerang

Sertifikasi Keahlian
Certification
- Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan; serta
- Sertifikasi *Treasury*.
- Banking Risk Management Certification; and
- Treasury Certification.

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat
Appointment Basis and Term of Office

Diangkat kembali sebagai Direktur Operasional berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 20 tanggal 3 Juni 2022 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025 dan telah dinyatakan sah berlaku efektif terhitung sejak tanggal ditetapkannya dalam Surat Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-150/D.03/2019 tanggal 14 Agustus 2019 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

Reappointed as Operational Director based on the Deed of Meeting Resolutions of the Company No. 20 dated June 3, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2025 and has been declared valid and effective as of the date specified in the Copy of Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-150/D.03/2019 dated August 14, 2019, on the Fit and Proper Test Result.

Riwayat Jabatan
History of Positions

- Memulai karier melalui *Management Development Program*, kemudian dipercaya mengemban berbagai penugasan strategis, termasuk membantu proses konversi sistem sebagai Manajer dan Pengawas Sistem Prosedur, serta menjabat sebagai Pemimpin Cabang di Permata Hijau dan Kemang pada PT Bank Central Asia Tbk (1991 – 2002);
- Kepala Cabang Pembantu PT Bank Central Asia Tbk, Cabang Kemang, Jakarta (2001);
- Wakil Kepala Kantor Cabang Utama PT Bank Central Asia Tbk, Cabang Daan Mogot, Jakarta (2002 - 2005);
- Kepala Operasional Cabang Korporasi BCA Sudirman Jakarta (2005-2007);
- *Advisor Personal Banking* PT Bank Central Asia Tbk, Kantor Pusat (2007 - 2009);
- Direktur Operasional PT Dyviacom Intrabumi Tbk (2009 - 2012);
- Kepala Divisi Pengembangan Bisnis dan Produk PT Bank Agris Tbk (2013); serta
- Direktur Pengembangan Bisnis dan Operasional PT Bank Agris Tbk (2013 - 2019).
- Starting career through the Management Development Program, then trusted to carry out various strategic assignments, including assisting system conversion process as a Manager and Supervisor of System Procedures, and serving as Branch Manager in Permata Hijau and Kemang at PT Bank Central Asia Tbk (1991 - 2002);
- Head of Sub-Branch of PT Bank Central Asia Tbk, Kemang Branch, Jakarta (2001);
- Deputy Head of Main Branch Office of PT Bank Central Asia Tbk, Daan Mogot Branch, Jakarta (2002 - 2005);
- Head of Operations of BCA Sudirman Jakarta Corporate Branch (2005 - 2007);
- Personal Banking Advisor of PT Bank Central Asia Tbk, Head Office (2007 - 2009);
- Director of Operations of PT Dyviacom Intrabumi Tbk (2009 - 2012);
- Head of Business and Product Development Division of PT Bank Agris Tbk (2013); and
- Director of Business Development and Operations of PT Bank Agris Tbk (2013 - 2019).

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1991) dan Master di bidang Manajemen Strategis dari Institut Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta (2005).

Obtained Bachelor of Accounting Economics from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1991) and a Master of Strategic Management from Prasetiya Mulya Management Institute, Jakarta (2005).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di internal maupun eksternal Bank.
Does not hold concurrent positions, either internally or externally to the Bank.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

She has no affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to individual owners.



Edwin Rudianto
Direktur Bisnis
Business Director

Usia
Age
56 tahun
56 years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Domisili
Domicile
Tangerang Selatan
South Tangerang

Sertifikasi Keahlian
Certification
- Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan; dan
- Sertifikasi *Treasury*.
- Banking Risk Management Certification; and
- Treasury Certification.

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat
Appointment Basis and Term of Office

Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 133 tanggal 27 Februari 2023 sampai dengan berakhirnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2026 dan telah dinyatakan sah berlaku efektif terhitung sejak tanggal ditetapkannya dalam Surat Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-18/D.03/2023 tanggal 9 Februari 2023 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

Appointed as Director based on the Deed of Meeting Resolutions of the Company No. 133 dated February 27, 2023, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2026, and has been declared valid and effective as of the date specified in the Copy of Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-18/D.03/2023 dated February 9, 2023, on the Fit and Proper Test Result.

Riwayat Jabatan
History of Positions

- *VP - Head of Middle Office Trade Service* PT Bank HSBC Indonesia (2005 - 2007);
- *SVP - Head of Transaction Banking Product Management & Trade FI* PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2007 - 2009);
- *SVP - Head of Trade* PT Bank Barclays Indonesia (2009 - 2010);
- *SVP - Head of Global Transaction Banking* PT Bank Ekonomi Raharja (HSBC *Group*) (2010 - 2013);
- *SVP - Head of Business Banking* PT Bank Ekonomi Raharja (HSBC *Group*) (2013 - 2017); serta
- *SVP - Head of Business Banking* PT Bank HSBC Indonesia (2017 - 2021).
- VP - Head of Middle Office Trade Service at PT Bank HSBC Indonesia (2005 - 2007);
- SVP - Head of Transaction Banking Product Management & Trade FI at PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2007 - 2009);
- SVP - Head of Trade at PT Bank Barclays Indonesia (2009 - 2010);
- SVP Head of Global Transaction Banking at PT Bank Ekonomi Raharja (HSBC Group) (2010 - 2013);
- SVP - Head of Business Banking at PT Bank Ekonomi Raharja (HSBC Group) (2013 - 2017); and
- SVP - Head of Business Banking at PT Bank HSBC Indonesia (2017 - 2021).

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Memperoleh gelar *Bachelor of Business Administration* dari Bloomsburg University of Pennsylvania, Amerika Serikat (1994) dan *Master of Business Administration* dari University of Baltimore, Amerika Serikat (1995).

Obtained Bachelor of Business Administration from Bloomsburg University of Pennsylvania, United States of America (1994) and a Master of Business Administration from University of Baltimore, United States of America (1995).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di internal maupun eksternal Bank.
Does not hold concurrent positions, either internally or externally to the Bank.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

He has no affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to individual owners.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahan

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan terkait komposisi anggota Direksi Bank. Komposisi Direksi Bank saat ini telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.



Alexander Frans Rori
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Usia
Age
59 tahun
59 years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Domisili
Domicile
Tangerang Selatan
South Tangerang

Sertifikasi Keahlian
Certification
- Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan; serta
- Sertifikasi Kepatuhan.
- Banking Risk Management Certification; and
- Compliance Certification.

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat
Appointment Basis and Term of Office

Diangkat kembali sebagai Direktur Kepatuhan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 20 tanggal 3 Juni 2022 sampai dengan berakhirnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025 dan telah dinyatakan sah berlaku efektif terhitung sejak tanggal ditetapkannya dalam Surat Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-148/D.03/2019 tanggal 14 Agustus 2019 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

Reappointed as Compliance Director based on the Deed of Meeting Resolutions of the Company No. 20 dated June 3, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2025 and has been declared valid and effec-tive as of the date specified in the Copy of Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-148/D.03/2019 dated August 14, 2019, on the Fit and Proper Test Result.

Riwayat Jabatan
History of Positions

- Pemimpin Cabang (Pejabat Eksekutif) PT Bank Harfa Cabang Malang (1998 - 1999);
- Pemimpin Kelompok Pemasaran dan Kredit (Pejabat Eksekutif) PT Bank Harfa Kantor Pusat (1999 - 2003);
- Deputi Direktur Pemasaran dan Kredit (Pejabat Eksekutif) PT Bank Harfa Kantor Pusat (2003 - 2004);
- Staf Khusus Direksi (Pejabat Eksekutif) PT Bank Harfa Kantor Pusat (2005 - 2006); serta
- Direktur Kepatuhan PT Bank Mitraniaga Tbk (2006 - 2019).
- Branch Manager (Executive Officer) of PT Bank Harfa, Malang Branch (1998 - 1999);
- Head of Marketing and Credit Group (Executive Officer) of PT Bank Harfa, Head Office (1999 - 2003);
- Deputy Director of Marketing and Credit (Executive Officer) of PT Bank Harfa, Head Office (2003 - 2004);
- Special Staff of the Board of Directors (Executive Officer) of PT Bank Harfa, Head Office (2005 - 2006); and
- Compliance Director of PT Bank Mitraniaga Tbk (2006 - 2019).

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Memperoleh gelar Sarjana jurusan Manajemen dari Universitas Sam Ratulangi, Manado (1990).
Obtained a Bachelor of Management from Sam Ratulangi University, Manado (1990).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di internal maupun eksternal Bank.
Does not hold concurrent positions, either internally or externally to the Bank.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

He has no affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to individual owners.

Changes in the Board of Directors' Composition and Reasons for the Changes

In 2024, there were no changes in the Board of Directors composition. The current composition already complies with the provisions outlined in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Ko Dae Jin	Damal Bayu Utama	Taufik Hakim	Joni Swastanto
Komisaris Commissioner	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	**Komisaris Utama (Independen)** President Commissioner (Independent)	**Komisaris Independen** Independent Commissioner



Taufik Hakim
Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)

Usia
Age
60 tahun
60 years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Domisili
Domicile
Bekasi

Sertifikasi Keahlian
Certification
Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan.
Banking Risk Management Certification.

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat
Appointment Basis and Term of Office

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Utama (Independen) berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 20 tanggal 3 Juni 2022 sampai dengan berakhirnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025 dan telah dinyatakan sah berlaku efektif terhitung sejak tanggal ditetapkannya dalam Surat Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-108/D.03/2022 tanggal 7 Juli 2022 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

Appointed for the first time as President Commissioner (Independent) based on the Deed of Meeting Resolutions of the Company No. 20 dated June 3, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2025, and has been declared valid and effective as of the date specified in the Copy of Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-108/D.03/2022 dated July 7, 2022, on the Fit and Proper Test Result.

Riwayat Jabatan
History of Positions

- *Vice President*, Kepala *Group* Sistem Prosedur dan Kepatuhan (SPK) Perbankan dan Manajemen Badan Penyehatan Perbankan (BPPN) (2000 - 2004);
- *Vice President*, Kepala Bagian *Risk Management* Saham dan Kredit PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) Persero (2004 - 2005);
- Direktur Keuangan dan Perencanaan PT Bank BTPN (2005 - 2006);
- Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT Bank BTPN Tbk (2006 - 2008);
- Direktur *Risk Management* PT Bank BTPN Tbk (2008 - 2010);
- Direktur Standarisasi Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) (2011 - 2013);
- Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT Bank Banten Indonesia Tbk d/h Bank Pundi (2013 - 2016);
- Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko PT BPD Banten Tbk (2016 - 2017); serta
- Komisaris Independen PT Bank IBK Indonesia Tbk (2019 - 2022).
- Vice President, Group Head of System, Procedures, and Compliance (SPK) of Banking and Management of the International Bank Restructuring Agency (IBRA) (2000 - 2004);
- Vice President, Division Head of Risk Management of Stock and Credit of PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) Persero (2004 - 2005);
- Director of Finance and Planning of PT Bank BTPN (2005 - 2006);
- Director of Compliance and Risk Management of PT Bank BTPN Tbk (2006 - 2008);
- Director of Risk Management of PT Bank BTPN Tbk (2008 - 2010);
- Director of Standardization of Banking Professional Certification Institution (LSPP) (2011 - 2013);
- Director of Compliance and Risk Management of PT Bank Banten Indonesia Tbk formerly Bank Pundi (2013 - 2016);
- Director of Compliance and Risk Management of PT BPD Banten Tbk (2016 - 2017); and
- Independent Commissioner of PT Bank IBK Indonesia Tbk (2019 - 2022).

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Memperoleh gelar Sarjana jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor, Jawa Barat (1989).

Obtained Bachelor of Agricultural Socio-Economics from Bogor Agricultural Institute, West Java (1989).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Anggota Komite Pemantauan Risiko PT Bank Permata Tbk (sejak 2018).*
Member of Risk Monitoring Committee of PT Bank Permata Tbk (since 2018).*

Pernyataan Independensi
Statement of Independence

Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama (Independen) untuk periode pertama sehingga tidak memiliki kewajiban untuk menandatangani surat pernyataan independensi dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 periode.

He was appointed as the President Commissioner (Independent) for the first term, and thus, not obligated to sign the statement of independence, which is required in case the Independent Commissioner has served for more than 2 terms.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

He has no affiliations with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with the Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to individual owners.

* Rangkap jabatan akan diselesaikan pada akhir April 2025, yaitu setelah RUPS Tahunan PT Bank Permata Tbk. / Concurrent position will be completed by the end of April 2025, which is after the Annual GMS of PT Bank Permata Tbk.



Ko Dae Jin**
Komisaris
Commissioner

Usia
Age
61 tahun
61 years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Republik Korea
Republic of Korea

Domisili
Domicile
Republik Korea
Republic of Korea

Sertifikasi Keahlian
Certification
Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan.
Banking Risk Management Certification.

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat
Appointment Basis and Term of Office

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris berdasarkan Akta No. 23 tanggal 3 September 2024 sampai dengan berakhirnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2027 dan telah dinyatakan sah berlaku efektif terhitung sejak tanggal ditetapkannya dalam Surat Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEPR-158/D.03/2024 tanggal 5 Desember 2024 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

Appointed for the first time as Commissioner based on the Deed No. 23 dated September 3, 2024, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2027, and has been declared valid and effective as of the date specified in the Copy of Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEPR-158/D.03/2024 dated December 5, 2024, on the Fit and Proper Test Result.

Riwayat Jabatan
History of Positions

- *Chief Deputy General Manager – Trading Dept* IBK Korea (2004 – 2007);
- *General Manager* Yeoksam Jangmi *Branch* IBK Korea (2007 – 2009);
- *General Manager – Trading Dept* IBK Korea (2009 – 2012);
- *General Manager* Hongkong *Branch* IBK Korea (2012 – 2015);
- *General Manager – Treasury Dept* IBK Korea (2015 – 2016);
- *Head of IBK Economic Research Institute* IBK Korea (2016 – 2019);
- *Management & Business Advisor* IBK Korea (Januari – Agustus 2019); serta
- *Management & Business Advisor* IBK Korea (2019 – 2023).
- Chief Deputy General Manager of Trading Dept of IBK Korea (2004 – 2007);
- General Manager of Yeoksam Jangmi Branch of IBK Korea (2007 – 2009);
- General Manager of Trading Dept of IBK Korea (2009 – 2012);
- General Manager of Hongkong Branch of IBK Korea (2012 – 2015);
- General Manager of Treasury Dept of IBK Korea (2015 – 2016);
- Head of IBK Economic Research Institute of IBK Korea (2016 – 2019);
- Management & Business Advisor of IBK Korea (January – August 2019); and
- Management & Business Advisor of IBK Korea (2019 – 2023).

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Memperoleh gelar Sarjana jurusan *International Trade* dari Mokpo National University, Korea Selatan (1987) dan *Master Business Administration* dari Helsinki School of Economics, Finlandia (2006).

Obtained Bachelor of International Trade from Mokpo National University, South Korea (1987) and a Master of Business Administration from Helsinki School of Economics, Finland (2006).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di internal maupun eksternal Bank.
Does not hold concurrent positions, either internally or externally to the Bank.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

He has no affiliations with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with the Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to individual owners.

** Efektif menjabat sebagai Komisaris Bank berdasarkan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No. KEPR-158/D.03/2024 tanggal 5 Desember 2024. / Effectively serving as Commissioner of the Bank based on the Copy of Decision of the Board of Commissioners of OJK No. KEPR-158/D.03/2024 dated December 5, 2024.



Damal Bayu Utama
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia
Age
61 tahun
61 years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Domisili
Domicile
Bekasi

Sertifikasi Keahlian
Certification
Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan.
Banking Risk åManagement Certification.

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat
Appointment Basis and Term of Office

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 20 tanggal 3 Juni 2022 sampai dengan berakhirnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025 dan telah dinyatakan sah berlaku efektif terhitung sejak tanggal ditetapkannya dalam Surat Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-110/D.03/2022 tanggal 7 Juli 2022 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

Appointed for the first time as an Independent Commissioner based on the Deed of Meeting Resolutions of the Company No. 20 dated June 3, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2025, and has been declared valid and effective as of the date specified in the Copy of Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-110/D.03/2022 dated July 7, 2022, on the Fit and Proper Test Result.

Riwayat Jabatan
History of Positions

- Direktur Kepatuhan Bank of America N.A Jakarta (2003 - 2009);
- Direktur Kepatuhan Bank MUFG Jakarta (2010 - 2021); serta
- Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank IBK Indonesia Tbk (2021 - 2022).
- Compliance Director of Bank of America N.A Jakarta (2003 - 2009);
- Compliance Director of Bank MUFG Jakarta (2010 - 2021); and
- Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Bank IBK Indonesia Tbk (2021 - 2022).

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Memperoleh gelar Sarjana jurusan Ilmu Sosial dan Politik Hubungan Internasional dari Universitas Indonesia, Depok (1989).

Obtained Bachelor of Social and Political Science of International Relations from the University of Indonesia, Depok (1989).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di internal maupun eksternal Bank.
Does not hold concurrent positions, either internally or externally to the Bank.

Pernyataan Independensi
Statement of Independence

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen untuk periode pertama sehingga tidak memiliki kewajiban untuk menandatangani surat pernyataan independensi dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 periode.

He was appointed as an Independent Commissioner for the first term, and thus, not obligated to sign the statement of independence, which is required in case the Independent Commissioner has served for more than 2 terms.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

He has no affiliations with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with the Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to individual owners.



Joni Swastanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia
Age
69 tahun
69 years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Domisili
Domicile
Jakarta Selatan
South Jakarta

Sertifikasi Keahlian
Certification
Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan.
Banking Risk Management Certification.

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat
Appointment Basis and Term of Office

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 20 tanggal 3 Juni 2022 sampai dengan berakhirnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025 dan telah dinyatakan sah berlaku efektif terhitung sejak tanggal ditetapkannya dalam Surat Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-109/D.03/2022 tanggal 7 Juli 2022 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

Appointed for the first time as Independent Commissioner based on the Deed of Meeting Resolutions of the Company No. 20 dated June 3, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2025, and has been declared valid and effective as of the date specified in the Copy of Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-109/D.03/2022 dated July 7, 2022, on the Fit and Proper Test Result.

Riwayat Jabatan
History of Positions

- Deputi Direktur Departemen Pengawasan Perbankan 3 Bank Indonesia (2006 - 2008);
- Direktur Departemen Pengawasan Perbankan 3 Bank Indonesia (2008);
- Direktur Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan (DPIP) Bank Indonesia (2008 - 2011);
- Kepala Cabang Semarang Bank Indonesia (2011 - 2013);
- Kepala Departemen Penelitian dan Pengembangan Perbankan Otoritas Jasa Keuangan (2013);
- Kepala Bagian Perizinan dan Informasi Perbankan Otoritas Jasa Keuangan (2013 - 2014);
- *Advisor* Kelompok Panelis Otoritas Jasa Keuangan (2014 - 2015);
- Deputi Komisioner Manajemen Strategis 1B Otoritas Jasa Keuangan (2015);
- Deputi Komisioner Manajemen Strategis 2B Otoritas Jasa Keuangan (2015); serta
- Komisaris PT Bank Negara Indonesia Tbk (2016 - 2021).

- Deputy Director of Banking Supervision Department 3 of Bank Indonesia (2006 - 2008);
- Director of Banking Supervision Department 3 of Bank Indonesia (2008);
- Director of Banking Licensing and Information Department (DPIP) of Bank Indonesia (2008 - 2011);
- Head of Semarang Branch of Bank Indonesia (2011 - 2013);
- Head of Banking Research and Development Department of Financial Services Authority (2013);
- Head of Banking Licensing and Information Section of Financial Services Authority (2013 - 2014);
- Advisor to the Panelist Group of Financial Services Authority (2014 - 2015);
- Deputy Commissioner for Strategic Management 1B of Financial Services Authority (2015);
- Deputy Commissioner for Strategic Management 2B of Financial Services Authority (2015); and
- Commissioner of PT Bank Negara Indonesia Tbk (2016 - 2021).

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Memperoleh gelar Sarjana jurusan Ilmu Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1981), Master dari Colorado State University, Amerika Serikat (1985), dan Doktor jurusan Ilmu Ekonomi dari Universitas Indonesia, Depok (2007).

Obtained Bachelor of Economics from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1981), Master's degree from Colorado State University, United States of America (1985), and a Doctor of Economics from the University of Indonesia, Depok (2007).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di internal maupun eksternal Bank.
Does not hold concurrent positions, either internally or externally to the Bank.

Pernyataan Independensi
Statement of Independence

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen untuk periode pertama sehingga tidak memiliki kewajiban untuk menandatangani surat pernyataan independensi dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 periode.

He was appointed as an Independent Commissioner for the first term, and thus, not obligated to sign the statement of independence, which is required in case the Independent Commissioner has served for more than 2 terms.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

He has no affiliations with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with the Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to individual owners.



Kang Ho Chang***
Komisaris
Commissioner

Usia
Age
67 tahun
67 years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Korea Selatan
South Korea

Domisili
Domicile
Seoul, Korea
Seoul, Korea

Sertifikasi Keahlian
Certification
Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan.
Banking Risk Management Certification.

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat
Appointment Basis and Term of Office

Diangkat kembali sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 20 tanggal 3 Juni 2022 sampai dengan berakhirnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025 dan telah dinyatakan sah berlaku efektif terhitung sejak tanggal ditetapkannya dalam Surat Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-144/D.03/2019 tanggal 14 Agustus 2019 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

Reappointed as Commissioner based on the Deed of Meeting Resolutions of the Company No. 20 dated June 3, 2022, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2025 and has been declared valid and effective as of the date specified in the Copy of Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-144/D.03/2019 dated August 14, 2019, on the Fit and Proper Test Result.

Riwayat Jabatan
History of Positions

- *Branch Manager* London *Branch* (UK) IBK Korea (2006 - 2009);
- *Head of Global Business Division* IBK Korea (2009 - 2012);
- *Branch Manager* Samsung Station *Branch* IBK Korea (2012 - 2013); serta
- *Executive Director* IBK *Credit Information* (2014 - 2018).
- Branch Manager London Branch (UK) IBK Korea (2006 - 2009);
- Head of Global Business Division of IBK Korea (2009 - 2012);
- Branch Manager Samsung Station Branch of IBK Korea (2012 - 2013); and
- Executive Director of IBK Credit Information (2014 - 2018).

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Memperoleh gelar *Bachelor of Public Administration* di Jeju National University, Korea Selatan (1981).

Obtained a Bachelor of Public Administration at Jeju National University, South Korea (1981).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di internal maupun eksternal Bank.
Does not hold concurrent positions, either internally or externally to the Bank.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

He has no affiliations with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or with the Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to individual owners.

*** Efektif mengundurkan diri sebagai Komisaris sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 September 2024. / Effectively resigned as Commissioner since the closing of Extraordinary GMS on September 3, 2024.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahan

Pada tahun 2024, terdapat perubahan terkait komposisi anggota Dewan Komisaris Bank berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 3 September 2024. Susunan Dewan Komisaris sebelum dan sesudah perubahan diuraikan sebagai berikut:

Changes in the Board of Commissioners' Composition and Reasons for the Changes

In 2024, there were changes on the composition of the Bank's Board of Commissioners based on the Extraordinary GMS on September 3, 2024. The Board of Commissioners' composition before and after the changes is outlined as follows:

Sebelum Before		Sesudah After		Alasan Perubahan Reason for Changes
Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	Taufik Hakim	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	Taufik Hakim	Bapak Kang Ho Chang mengundurkan diri dari posisinya sebagai Komisaris dan digantikan oleh Bapak Ko Dae Jin. Mr. Kang Ho Chang resigned from his position as Commissioner and was replaced by Mr. Ko Dae Jin.
Komisaris Commissioner	Kang Ho Chang	Komisaris Commissioner	Ko Dae Jin	
Komisaris Independen Independent Commissioner	Damal Bayu Utama	Komisaris Independen Independent Commissioner	Damal Bayu Utama	
Komisaris Independen Independent Commissioner	Joni Swastanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Joni Swastanto	

Komposisi Dewan Komisaris Bank tersebut telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Bank's Board of Commissioners composition has complied with the provisions in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Pejabat Senior
Senior Executives

Nama Name	Unit Kerja Work Unit	Jabatan Position
Lee Seongyoon	*Finance Group Head*	*Group Head*
Lee Saemin	*Strategic Planning Division Head*	*Division Head*
Roh Jeong Hoon	*Credit Review II Division Head*	*Division Head*
Bae Wonnghee	*IT Strategic Division Head*	*Division Head*
Jung You Jin	*International Banking Division Head*	*Division Head*
Park Jinwook	*Corporate Banking III Division Head*	*Division Head*
Krisna Budi Sulistiyanto	*Compliance Division Head*	*Division Head*
Handry Husein	*Corporate Banking II Division Head*	*Division Head*
Sri Suhartin	*Corporate Secretary & Legal Division Head*	*Division Head*
B. Ronald Aris	*Credit Support Division Head*	*Division Head*
Meilinda Fransisca	*Network Planning, GA & Tax Division Head*	*Division Head*
Muhamad Rifki	*Credit Recovery Division Head*	*Division Head*
Hendrikus Alexander Siwy	*IT Operation Division Head*	*Division Head*
Aa Ananda Krishna	*Treasury Division Head*	*Division Head*
Sigit Indra Pamungkas	*Financial Planning, Accounting & Reporting Division Head*	*Division Head*
Robert Olof	*Risk Management Division Head*	*Division Head*
Andreas Mikhael Sumual	*HR Division Head*	*Division Head*
Yuda Adrian	*Retail Banking & Sales Distribution Division Head*	*Division Head*
Yustika Rusnanda	*Operation Division Head*	*Division Head*
Astrina	*Internal Audit Division Head*	*Division Head*
Rizweni Oktavia	Pjs. *Credit Review I Division Head* Acting Head of Credit Review I Division	Pjs. *Division Head* Acting Division Head
Probo Abhirama	Pjs. *Corporate Banking I Division Head* Acting Head of Corporate Banking I Division	Pjs. *Division Head* Acting Division Head
Susana	*Branch Manager*	*Branch Manager*
Suryo Utomo	*Branch Manager*	*Branch Manager*
Denny Muldani	*Branch Manager*	*Branch Manager*
Alian	*Branch Manager*	*Branch Manager*
Hendy	*Branch Manager*	*Branch Manager*
Alfius Sonandi	*Branch Manager*	*Branch Manager*
Daniel Willy Andrew Lwin	*Branch Manager*	*Branch Manager*
Herning Setiawati	*Branch Manager*	*Branch Manager*
Djie Suhardi	*Branch Manager*	*Branch Manager*
Prayitno	*Branch Manager*	*Branch Manager*
Kardi Suhardi	Pjs. *Branch Manager Marketing Lending Head* Acting Head of Branch Manager Marketing Lending	Pjs. *Branch Manager* Acting Branch Manager
Lita	Pjs. *Branch Manager & Marketing Lending Head* Acting Head of Branch Manager & Marketing Lending	Pjs. *Branch Manager & Team Leader* Acting Branch Manager & Team Leader

* Data tersebut di atas sama dengan yang dilaporkan ke Regulator per 31 Desember 2024. / The above data is the same as that submitted to the Regulator as of December 31, 2024.

Komposisi Kepemilikan Saham [POJK51-C.3]

Shareholding Composition

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Kepemilikan Saham Awal Tahun 2024 Shareholding at Beginning of 2024			Kepemilikan Saham Akhir Tahun 2024 Shareholding at End of 2024		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Nominal (Rp / IDR)	Persentase Percentage	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Nominal (Rp / IDR)	Persentase Percentage
Kepemilikan >5% / Ownership >5%						
Industrial Bank of Korea	35.227.362.385	3.522.736.238.500	93,24	43.792.362.385	4.379.236.238.500	91,49
Kepemilikan <5% / Ownership <5%						
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each under 5%)	2.555.841.680	255.584.168.000	6,76	4.072.022.489	407.202.248.900	8,51
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Paid-Up Capital	**37.783.204.065**	**3.778.320.406.500**	**100,00**	**47.864.384.874**	**4.786.438.487.400**	**100,00**

Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Bank secara konsisten mematuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan tersebut, setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan untuk melaporkan kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham Bank. Terkait hal tersebut, pada tahun 2024, Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, di Bank IBK Indonesia.

Shareholding of the Board of Directors and Board of Commissioners

The Bank consistently complies with the provisions stipulated in OJK Regulation No. 4 of 2024 on Report of Ownership or Any Changes in Ownership of Shares of Public Companies and the Report of Activities of Pledge of Shares of Public Companies. Based on these regulations, every member of the Board of Directors and Board of Commissioners is required to report to OJK no later than 5 (five) working days since the occurrence of ownership or any changes in ownership of the Bank's shares. As such, in 2024, neither the Board of Directors nor the Board of Commissioners held any shares of Bank IBK Indonesia, either directly or indirectly.

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
Composition of Shareholders by Classification

Status Kepemilikan Ownership Status	Kepemilikan Saham Awal Tahun 2024 Shareholding at Beginning of 2024			Kepemilikan Saham Akhir Tahun 2024 Shareholding at End of 2024		
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Percentage	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Percentage
Pemodal Nasional / National Investor						
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	12.130	1.658.586.512	4,39	12.472	1.679.715.313	3,51
Institusi Indonesia Indonesian Institution	23	847.360.567	2,24	19	2.331.023.675	4,87
Pemodal Asing / Foreign Investor						
Perorangan Asing Foreign Individual	20	24.329.344	0,06	20	21.431.444	0,04
Institusi Asing Foreign Institution	16	35.252.927.642	93,30	13	43.832.214.442	91,58
Jumlah **Total**	**12.189**	**37.783.204.065**	**100,00**	**12.524**	**47.864.384.874**	**100,00**

Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Structure of Main and Controlling Shareholders

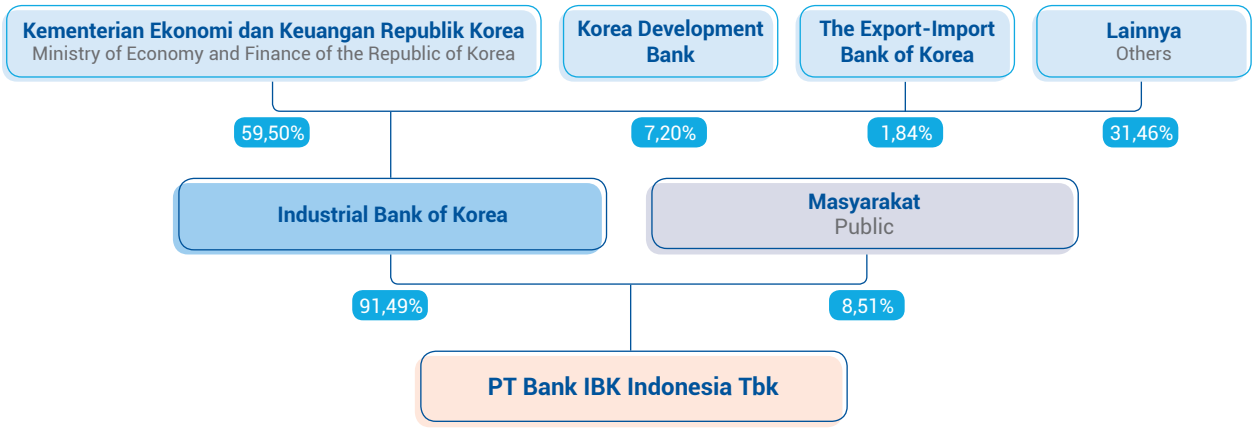

Berdasarkan bagan tersebut, Pemegang Saham Utama Bank adalah Industrial Bank of Korea. Sementara itu, pemilik manfaat terakhir Bank adalah Kementerian Ekonomi dan Keuangan Republik Korea.

According to the chart, the Main Shareholder of the Bank is Industrial Bank of Korea. Meanwhile, the ultimate beneficial owner of the Bank is the Ministry of Economy and Finance of the Republic of Korea.

Riwayat singkat mengenai Pemegang Saham Utama Bank diuraikan sebagai berikut:

A brief history of the Bank's Main Shareholder is outlined as follows:

Industrial Bank of Korea (IBK)

IBK merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Korea Selatan yang memiliki tujuan untuk mempromosikan kemandirian aktivitas ekonomi dan posisi UKM Korea dan dalam ekonomi nasional. IBK berkantor pusat di 79, Eulji-ro, Jung-gu, Seoul, Korea.

IBK didirikan pada 1 Agustus 1961 berdasarkan Undang-Undang Industrial Bank of Korea (Industrial Bank of Korea Act) untuk mendukung terciptanya kemandirian kegiatan ekonomi bagi perusahaan kecil dan menengah dan sebagai salah satu dukungan pemerintah untuk membangun ekosistem UKM. IBK secara konsolidasi memiliki jumlah pekerja sebanyak 13.569 (hanya Bank) dan cabang sebanyak 689 (termasuk 60 cabang luar negeri) dan dengan jumlah aset sebesar USD321,24 miliar dan membukukan laba sebesar USD1,95 miliar. Mayoritas saham IBK dipegang oleh Pemerintah Korea sebesar 59,50%, selain itu Korean Development Bank 7,20%, dan Korea Expor Impor Bank 1,84%. Bank IBK Korea mendapatkan *rating* terbaik di antara beberapa bank Korea lainya dan hampir sama dengan *credit rating* Korea Selatan, yaitu Aa2 (Moody's), AA- (Fitch Ratings), dan AA- (Standard & Poor).

IBK mulai mencatatkan sahamnya di Korean Securities Dealers Automated Quotations ("KOSDAQ") pada tanggal 30 November 1994. Kemudian, pada 24 Desember 2003, melalui penawaran umum, IBK memindahkan pencatatan sahamnya pada bursa Korea Stock Price Index ("KOSPI"). Selain itu, pada tanggal 19 Desember 2003 IBK mulai mencatatkan sahamnya di Luxembourg Stock Exchange melalui pencatatan 48,53 juta Global Depository Shares. Pada tahun 2018, IBK menerima Penghargaan Inovasi Keuangan Republik Korea 2018 yang diselenggarakan oleh Moneytoday dan Grand Prize Komprehensif dari Global Financial Expo 2018 diselenggarakan oleh Korea Business News. Untuk tahun 2024, IBK Korea menerima penghargaan:

1. Penghargaan "*2024 Best Small and Medium Business Bank in Korea*" dari Majalah Euromoney;
2. Penghargaan "*2024 Best Inclusive Finance Bank in Korea*" dari Majalah Euromoney;
3. Penghargaan "*2024 Retail Bank of the Year*" dari Majalah Asian Banking Finance;
4. Penghargaan "*2024 Asia/Global Short-Term Investment Product Supply Best Institution*" dari Majalah Global Finance;
5. Terpilih sebagai *Call Center* Unggul selama 18 tahun berturut-turut "*2024 Korea Service Quality Index* (KSQI)" oleh Korea Productivity Association Consulting;
6. IBK *Happiness Sharing Foundation* menerima Penghargaan Presiden pada "*2024 Korea Small and Medium Business Competition*" yang diselenggarakan oleh Kementerian UKM dan Startup;
7. Pemenang "*Best Small and Medium Business Bank in Korea*" yang diadakan oleh Majalah Global Finance, Asia Money, and Asian Banker;
8. Pemenang "*2024 Korea's Best Sustainable Finance Award*" yang diselenggarakan oleh Majalah Global Finance;
9. Pemenang "*2024 Asia/Global Best ESG Loan Award*" yang diselenggarakan oleh Majalah Global Finance;
10. Pemenang "*2024 Asia's Best Social Bond Award*" yang diselenggarakan oleh Majalah Global Finance; serta
11. Pemenang "*Carbon Management Sector Honors*" selama 2 tahun berturut-turut pada "2023 CDP Korea".

IBK is one of South Korea's State-Owned Enterprises (SOEs) that aims to promote economic independence and position of SMEs in Korea and national economy. IBK's head office is at 79, Eulji-ro, Jung-gu, Seoul, Korea.

IBK was established on August 1, 1961, under the Industrial Bank of Korea Act to support the economic independence of small and medium-sized enterprises and as part of the government's support to build SME ecosystem. IBK on a consolidated basis has a total of 13,569 employees (Bank only) with 689 branches (including 60 overseas branches) and total assets of USD321.24 billion and recorded a profit of USD1.95 billion. The majority of IBK's shares are held by the Korean Government at 59.50%, then, by the Korean Development Bank at 7.20% and Korea Export-Import Bank at 1.84%. Bank IBK Korea receives top ratings among several other Korean banks, almost on par with South Korea's credit rating of Aa2 (Moody's), AA- (Fitch Ratings), AA- (Standard & Poor's).

IBK began listing its shares on Korean Securities Dealers Automated Quotations ("KOSDAQ") on November 30, 1994. Later, on December 24, 2003, through a public offering, IBK transferred its share listing to Korea Stock Price Index ("KOSPI"). Additionally, on December 19, 2003, IBK began listing its shares on Luxembourg Stock Exchange through the listing of 48.53 million of Global Depository Shares. In 2018, IBK received the Financial Innovation Award 2018 of the Republic of Korea, organized by Moneytoday and the Comprehensive Grand Prize from the Global Financial Expo 2018, organized by Korea Business News. In 2024, IBK Korea received the awards as follows:

1. "2024 Best Small and Medium Business Bank in Korea" Award from Euromoney Magazine;
2. "2024 Best Inclusive Finance Bank in Korea" Award from Euromoney Magazine;
3. "2024 Retail Bank of the Year" Award from Asian Banking Finance Magazine;
4. "2024 Asia/Global Short-Term Investment Product Supply Best Institution" Award from Global Finance Magazine;
5. Selected as the Best Call Center for 18 consecutive years "2024 Korea Service Quality Index (KSQI)" by Korea Productivity Association Consulting;
6. IBK Happiness Sharing Foundation received President's Award on "2024 Korea Small and Medium Business Competition" organized by the Ministry of SME and Startup;
7. Winner of "Best Small and Medium Business Bank in Korea" organized by Global Finance Magazine, Asia Money, and Asian Banker;
8. Winner of "2024 Korea's Best Sustainable Finance Award" organized by Global Finance Magazine;
9. Winner of "2024 Asia/Global Best ESG Loan Award" organized by Global Finance Magazine;
10. Winner of "2024 Asia's Best Social Bond Award" organized by Global Finance Magazine; and
11. Winner of "Carbon Management Sector Honors" for 2 consecutive years at the "2023 CDP Korea".

Industrial Bank of Korea (IBK)	
Visi yang dimiliki IBK adalah "*World's leading financial group with global competitiveness*". Hal tersebut menunjukkan bahwa IBK ingin menjadi grup keuangan terdepan dalam daya saing global. Untuk mencapai hal tersebut, IBK akan meningkatkan daya saing melalui pembiayaan inovatif dan penguatan nasabah melalui manajemen yang penuh kesadaran. Terdapat 4 (empat) nilai utama IBK adalah nasabah, sosial, pemerintah, dan karyawan. IBK Korea memiliki 12 (dua belas) Entitas Anak, di antaranya adalah IBK Capital Corporation, IBK Securities Co., Ltd., IBK Insurance Co., Ltd., IBK Asset Management Co., Ltd., IBK Savings Bank Co., Ltd., IBK Systems Co., Ltd., IBK Credit Information Co., Ltd., IBK Venture Investment Co., Ltd., IBK Service Co., Ltd., IBK China Ltd., PT Bank IBK Indonesia Tbk, IBK Myanmar.	IBK's vision is to be the "World's leading financial group with global competitiveness". Indicating its aspiration to be the leading financial group in global competitiveness. To achieve this vision, IBK will enhance competitiveness through innovative financing and strengthen customer relationships through conscientious management. IBK's 4 (four) core values are customers, social, government, and employees. IBK Korea has 12 (twelve) subsidiaries, which are IBK Capital Corporation, IBK Securities Co., Ltd., IBK Insurance Co., Ltd., IBK Asset Management Co., Ltd., IBK Savings Bank Co., Ltd., IBK Systems Co., Ltd., IBK Credit Information Co., Ltd., IBK Venture Investment Co., Ltd., IBK Service Co., Ltd., IBK China Ltd., PT Bank IBK Indonesia Tbk, and IBK Myanmar.

Struktur Pemegang Saham IBK
IBK Shareholder Structure

Pemegang Saham Shareholder	Saham Biasa Common Stock		Saham Preferen Preferred Stock		Jumlah Total	
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Percentage	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Percentage	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Persentase Percentage
Ministry of Strategy and Finance	474.430.991	59,50	-	-	474.430.991	59,50
Korea Development Bank	57.405.282	7,20	-	-	57.405.282	7,20
The Export-Import Bank of Korea	14.711.153	1,84	-	-	14.711.153	1,84
Lainnya Others	250.878.443	31,46	-	-	250.878.443	31,46
Jumlah **Total**	**797.425.869**	**100,00**	**-**	**-**	797.425.869	100,00

Entitas Anak dan Afiliasi
Subsidiaries and Affiliates

Sampai 31 Desember 2024, Bank tidak memiliki Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama.

As of December 31, 2024, the Bank has no Subsidiaries, Associated Companies, nor Joint Venture Companies.

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Bank menjadi perusahaan publik pada tahun 2014 sebagai bagian dari langkah strategis perusahaan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan meningkatkan daya saing di industri perbankan. Melalui penawaran umum saham perdana (IPO), Bank berhasil mengakses tambahan modal yang digunakan untuk mendukung berbagai inisiatif ekspansi dan memperkuat struktur permodalan. Dana yang diperoleh dari IPO ini memungkinkan Bank untuk memperluas jaringan layanan, meningkatkan portofolio produk, dan berinvestasi dalam teknologi untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang terus berkembang.

The Bank became a public company in 2014 as part of the company's strategic steps to achieve sustainable growth and increase competitiveness in banking industry. Through initial public offering (IPO), the Bank managed to access additional capital that was utilized to support various expansion initiatives and strengthen its capital structure. The funds obtained from IPO enabled the Bank to expand its service network, enhance its product portfolio, and invest in technology to meet the evolving needs of its customers.

Informasi lebih lanjut mengenai kronologi pencatatan saham diuraikan sebagai berikut:

Further information on the chronology of share listing is outlined as follows:

Tanggal Date	Pencatatan Saham Share Listing	Jumlah Saham Baru yang Diterbitkan (Lembar Saham) Total New Shares Issued (Number of Shares)	Lembar Saham Setelah Aksi Korporasi (Lembar Saham) Number of Shares After Corporate Action (Number of Shares)	Nilai Nominal Par Value (Rp / IDR)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)
	Sebelum penawaran umum perdana saham Before initial public offering	-	-	100	3.335.518.900
22 Desember 2014 December 22, 2014	Penawaran perdana saham Initial public offering	900.000.000	4.235.518.900	100	4.235.518.900
4 Desember 2015 December 4, 2015	Penawaran Umum Terbatas (PUT) I Limited Public Offering (PUT) I	1.020.657.744	5.256.176.644	100	5.256.176.644
22 Agustus 2019 August 22, 2019	Konversi saham atas penggabungan usaha dengan PT Bank Mitraniaga Tbk (NAGA) Share conversion due to the merger with PT Bank Mitraniaga Tbk (NAGA)	1.852.173.000	7.108.349.644	100	7.108.349.644
31 Maret 2020 March 31, 2020	PUT II Limited Public Offering (PUT) II	4.117.657.394	11.226.007.038	100	11.226.007.038
31 Mei 2021 May 31, 2021	PUT III Limited Public Offering (PUT) III	6.440.485.010	17.666.492.048	100	17.666.492.048
29 Juli 2022 July 29, 2022	PUT IV Limited Public Offering (PUT) IV	9.983.043.663	27.649.535.711	100	27.649.535.711
27 Juni 2023 June 27, 2023	PUT V Limited Public Offering (PUT) V	10.133.668.354	37.783.204.065	100	37.783.204.065
28 Juni 2024 June 28, 2024	PUT VI Limited Public Offering (PUT) VI	10.081.180.809	47.864.384.874	100	47.864.384.874

Seluruh saham Bank tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the Bank's shares are listed on Indonesia Stock Exchange.

Kronologi Penerbitan Efek Lain
Chronology of Other Securities Listing

Sampai dengan akhir tahun 2024, Bank tidak menerbitkan efek selain saham, baik dalam bentuk obligasi, obligasi konversi, maupun sukuk. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek.

As of the end of 2024, the Bank did not issue any securities other than shares, either in the form of bonds, convertible bonds, or sukuk. Thus, there was no information on the name of securities, year of issuance, interest rate/return, maturity date, offering price, or security rating.

Struktur Grup Bank
Group Structure of the Bank

Sehubungan dengan tidak memiliki Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama, maka Bank tidak memiliki informasi mengenai Struktur Grup Bank. Fokus operasional Bank sepenuhnya terpusat pada aktivitas inti, yang menjadikan Bank untuk lebih konsisten dalam penerapan kebijakan dan strategi bisnis tanpa perlu mempertimbangkan manajemen grup atau pengelolaan Entitas Anak.

Given the Bank does not have any Subsidiaries, Associated Companies, or Joint Venture Companies, there is no information on the Bank's Group Structure. The Bank's operational is fully focused on core activities, allowing the Bank to be more consistent in implementing business policies and strategies without having to consider group management or Subsidiary management.

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Public Accountant and Public Accounting Firm

KAP Suharli Sugiarto & Rekan (ShineWing)	
Alamat **Address** UOB Plaza Lt. 34 Jl. MH Thamrin Kav. 8 – 10 Jakarta, 10230 T : (021) 2933 2132 F : (021) 2933 2172 E : admin.office@shinewing.id W : www.shinewing.id	**Biaya** **Fee** **Jasa Audit / Audit Services:** Rp / IDR1.188.100.000,00 **Jasa Non-Audit / Non-Audit Services:** Rp / IDR350.000.000,00
Periode Penugasan **Assignment Period** 2024	**Jasa yang Diberikan** **Services Provided** **Jasa Audit / Audit Services:** General Audit untuk Laporan Keuangan 2024. / General Audit for the 2024 Financial Statements. **Jasa Non-Audit / Non-Audit Services:** Proses Penawaran Umum Terbatas VI. / Process of Limited Public Offering VI.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham
Information on Share Trading and Listing

Nama Name	Jasa yang Diberikan Services Provided	
PT Bursa Efek Indonesia	Jasa pencatatan tahunan saham. / Annual share listing services.	
Alamat **Address**	**Biaya** **Fee**	**Periode Penugasan** **Assignment Period**
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53 Jakarta 12190, Indonesia T : (021) 5150 515 F : (021) 5154 153 W : www.idx.co.id	Rp / IDR250.000.000,00	2024

Notaris
Notary

Nama Name	Jasa yang Diberikan Services Provided	
Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn	Pelaksanaan BARUPLSB dengan agenda Penambahan Modal dengan memberikan Hak Efek Memesan Terlebih Dahulu/Penawaran Umum Terbatas (*Right Issue*) VI. / Implementation of BARUPLSB with the agenda of Capital Increase with Pre-emptive Rights/Limited Public Offering (Right Issue) VI.	
Alamat **Address**	**Biaya** **Fee**	**Periode Penugasan** **Assignment Period**
Jl. KH Zainul Arifin No. 2, Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 4 – 5 Jakarta 11140 T : (021) 6301 511 F : (021) 8337 851 W : christina@notarischristina.com	Rp / IDR95.000.000,00	2024

Biro Administrasi Efek
Share Registrar Bureau

Nama Name	Jasa yang Diberikan Services Provided	
PT Adimitra Jasa Korpora	Jasa administrasi saham pasar sekunder. / Secondary market share administration services.	
Alamat **Address**	**Biaya** **Fee**	**Periode Penugasan** **Assignment Period**
Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Jakarta 14240, Indonesia T : (021) 2974 5222 F : (021) 2928 9961 E : www.adimitrajk.co.id	Rp / IDR100.000.000,00	2024

Kustodian
Custodian

Nama Name	Jasa yang Diberikan Services Provided	
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Pengelolaan administrasi efek (saham). / Management of securities administration (shares).	
Alamat **Address**	**Biaya** **Fee**	**Periode Penugasan** **Assignment Period**
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53 Jakarta 12190 Indonesia T : (021) 5152 855 F : (021) 5299 1199 W : www.ksei.co.id	Rp / IDR11.000.000,00	2024

Konsultan Hukum Legal Consultant		
Nama Name ABNR Counsellors at Law ALI BUDIARDJO, NUGROHO, REKSODIPUTRO (ABNR)	**Jasa yang Diberikan** Services Provided Lembaga profesional yang memberikan nasihat hukum kepada individu, organisasi, atau perusahaan. Mereka dapat bekerja secara independen atau menjadi bagian dari firma hukum. / Professional institutions that provide legal advice to individuals, organizations, or companies. They can work independently or be part of a law firm..	
Alamat Address Graha CIMB Niaga, Lt. 24 Jl. Jend. Sudirman No. Kav. 58 Jakarta 12190, Indonesia	**Biaya** Fee Rp / IDR300.000.000,00	**Periode Penugasan** Assignment Period 2024

Peran Teknologi Informasi
Role of Information Technology

Peran teknologi informasi Bank sangat penting dalam mendukung operasional dan memberikan layanan terbaik kepada nasabah. Melalui penerapan teknologi yang canggih, Bank mampu meningkatkan efisiensi dan kecepatan dalam pengolahan data, analisis risiko, serta pengambilan keputusan strategis. Sistem perbankan digital yang terintegrasi memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi secara cepat dan aman. Selain itu, teknologi informasi juga mendukung pengembangan produk dan layanan baru yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Teknologi informasi berperan krusial dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan keamanan data. Dengan mengimplementasikan sistem keamanan berlapis, Bank dapat melindungi informasi sensitif nasabah dari ancaman siber. Selain itu, teknologi informasi membantu dalam pemantauan *real-time* terhadap transaksi dan aktivitas perbankan lainnya, sehingga risiko dapat dikelola dengan lebih efektif. Secara keseluruhan, peran teknologi informasi tidak hanya mendukung operasional harian Bank, tetapi juga menjadi fondasi untuk menghadapi tantangan masa depan dalam industri perbankan yang semakin kompetitif.

The role of the Bank's information technology is very important in supporting operations and providing best services to customers. Through the sophisticated technology application, the Bank is able to increase efficiency and speed in data processing, risk analysis, and strategic decision making. An integrated digital banking system allows customers to make transactions in a quick and safe manner. In addition, information technology also supports the development of new products and services that are more innovative and in line with customer needs.

Information technology plays a crucial role in ensuring compliance with regulations and data security. By implementing a multi-layered security system, the Bank can protect sensitive customer information from cyber threat. Furthermore, information technology helps real-time monitoring of transactions and other banking activities, so that risks can be managed more effectively. Overall, the role of information technology not only supports the Bank's daily operations, but also serves as the foundation for facing future challenges in the increasingly competitive banking industry.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Tata kelola teknologi informasi Bank dibentuk untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi mendukung pencapaian tujuan strategis secara efektif dan efisien. Melalui kerangka kerja yang komprehensif, tata kelola ini mencakup pengawasan terhadap implementasi teknologi, pengelolaan risiko TI, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Bank menerapkan standar keamanan informasi sesuai dengan prosedur untuk melindungi data dan ancaman siber.

Information Technology Governance

The Bank's information technology governance is formed to ensure that the use of technology supports the strategic goals achievement effectively and efficiently. Through a comprehensive framework, this governance includes supervision of technology application, IT risk management, and compliance with applicable regulations. The Bank applies information security standards in line with procedures to protect data from cyber threat.

Pelaksanaan Program Teknologi Informasi Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Divisi IT telah melaksanakan pengembangan aplikasi-aplikasi dan program di lingkungan Bank, antara lain:

1. Pengembangan layanan digital Bank dengan menjalankan proyek, antara lain penambahan fitur *multibiller* (Telkomsel, XL, dan PLN) *bulk transfer*, WhatsApp Business, dan peningkatan performa aplikasi *mobile banking* dengan metode *native*;
2. Peningkatan terhadap keamanan sistem dan perlindungan data dengan implementasi, antara lain *web application firewall, forti analyzer upgrade*, dan aplikasi *data right management*;
3. Peningkatan fungsi *IT Quality Assurance* dalam melakukan *testing* dengan mengimplementasikan aplikasi *automation testing* dan *bug tracking;* serta
4. Peningkatan kapasitas *storage* dan *upgrade software* maupun *hardware* guna mendukung kebutuhan bisnis Bank akan sistem IT yang andal.

Information Technology Program Implementation in 2024

Throughout 2024, the IT Division developed the applications and programs within the Bank, including:

1. Development of the Bank's digital services by carrying out projects, including the addition of multibiller features (Telkomsel, XL, and PLN) bulk transfer, WhatsApp Business, and improving the performance of mobile banking application by using native method;
2. Improvement of system security and data protection by implementing, among others, web application firewall, forti analyzer upgrade, and data right management application;
3. Improvement of IT Quality Assurance function in conducting testing by implementing automation testing and bug tracking applications; and
4. Improvement of storage capacity and upgrade of software and hardware to support the Bank's business needs for a reliable IT system.

Strategi Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2025

Pada tahun 2025, Bank berkomitmen untuk memperkuat strategi pengembangan teknologi informasi guna menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang. Fokus utama strategi ini adalah pada digitalisasi layanan, peningkatan keamanan siber, dan penerapan analitik data yang lebih canggih untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Strategi ini juga mencakup pengembangan infrastruktur TI yang lebih tangguh dan fleksibel guna mendukung pertumbuhan jangka panjang Bank serta memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan dan penguatan organisasi serta kemampuan staf TI.

Information Technology Development Strategy in 2025

In 2025, the Bank is committed to strengthening its information technology development strategy to face the ever-changing banking industry. This strategy mainly focuses on digitizing service, improving cybersecurity, and implementing more sophisticated data analytics to support faster and more accurate decision-making. The strategy also includes the development of a more robust and flexible IT infrastructure to support the Bank's long-term growth, provide sustainable added value for all stakeholders, and strengthen the organization and capabilities of IT staff.

Informasi pada Situs Web Bank
Information on the Bank's Website

Bank telah memiliki situs web resmi sebagai salah satu sarana untuk mendukung keterbukaan informasi terhadap publik dengan alamat **www.ibk.co.id**. Melalui situs web ini, Bank menyajikan informasi-informasi mengenai Bank IBK dan perkembangan terkini sesuai dengan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi bagi publik.

Penerapan keterbukaan informasi di Bank IBK mengacu pada POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Berdasarkan peraturan tersebut, situs web perusahaan publik diwajibkan memuat informasi yang disyaratkan serta senantiasa diperbaharui secara berkala. Situs web perusahaan publik harus memuat 4 bagian utama, yaitu:

1. Informasi umum emiten atau perusahaan publik;
2. Informasi bagi pemodal atau investor;
3. Informasi tata kelola perusahaan; serta
4. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan.

The Bank has an official website as a means to support information disclosure to the public at **www.ibk.co.id**. Through this website, the Bank presents information on Bank IBK and the latest developments in line with the principles of transparency and disclosure of information to the public.

The implementation of information disclosure at Bank IBK refers to POJK No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies. Based on this regulation, the public company's website must contain the required information and stay updated regularly. The website of a public company must contain 4 main sections, which are:

1. General information of issuer or public company;
2. Information for investors;
3. Information on corporate governance; and
4. Information on corporate social responsibility.



Beranda
Home

Menu yang memuat informasi mengenai berita & pemberitahuan, promosi & acara, serta suku bunga dasar kredit.

Menu containing information regarding news & notifications, promotions & events, and prime lending rate.

Produk
Product

Menu yang memuat informasi mengenai produk Bank, seperti simpanan, pinjaman, *foreign exchange*, remitansi, dan *trade finance*.

Menu containing information regarding Bank products, such as savings, loans, foreign exchange, remittances, and trade finance.

Internet Banking

Menu yang memuat informasi mengenai layanan *internet banking* bagi nasabah.

Menu containing information regarding internet banking services for customers.

Informasi Bank
Bank Information

Menu yang memuat informasi mengenai Bank IBK Indonesia, tata kelola, hubungan investor, dan CSR.

Menu containing information regarding Bank IBK Indoneisa, its governance, investor relations, and CSR.

IBK Network

Menu yang memuat informasi mengenai kontak/alamat Bank, seperti kantor pusat, informasi cabang, dan jaringan global.

Menu containing information regarding Bank contacts/addresses, such as head office, branch information, and global network.

Selain pada situs web, Bank juga menyediakan informasi terutama di bidang saham dan permodalan yang dapat diakses melalui situs web Bursa Efek Indonesia atau pada laman www.idx.co.id dengan kode saham **AGRS**.

Apart from website, the Bank also provides information, particularly in shares and capital that is accessible through the Indonesia Stock Exchange website or the page www.idx.co.id with ticker code **AGRS**.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



"Di tengah tantangan yang dihadapi dalam perkembangan makroekonomi global dan nasional tahun 2024, Bank terus berupaya merealisasikan berbagai inisiatif strategis untuk memperkuat keunggulan kompetitifnya. Langkah-langkah strategis yang ditempuh sepanjang tahun tidak hanya meningkatkan daya saing Bank di industri keuangan nasional, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian kinerja ekonomi yang solid dan berkelanjutan. Selain itu, Bank telah berhasil melakukan pemetaan pangsa pasar secara cermat, sehingga memungkinkan identifikasi peluang pertumbuhan yang lebih baik serta pengembangan layanan yang lebih relevan dengan kebutuhan nasabah."

"Amidst the challenges faced in global and national macroeconomic developments in 2024, the Bank continuously strives to realize various strategic initiatives to strengthen its competitive advantages. Strategic steps taken throughout the year not only increase the Bank's competitiveness in national financial industry, but also contribute to the achievement of solid and sustainable economic performance. Furthermore, the Bank has succeeded in carefully mapping market share, thus enabling identification of better growth opportunities and development of services that are more relevant to customer needs."



Tinjauan Perekonomian
Economic Overview

Pada tahun 2024, perekonomian global menghadapi berbagai tantangan dengan tingkat ketidakpastian yang masih tinggi, dipengaruhi oleh dinamika geopolitik yang terus berkembang. Pertumbuhan ekonomi dunia diproyeksikan mengalami sedikit perlambatan, dari 3,3% pada 2023 menjadi 3,2% pada 2024, seiring dengan meningkatnya risiko global. Ketegangan politik yang berkelanjutan, termasuk konflik Rusia-Ukraina serta eskalasi di Timur Tengah akibat serangan Israel ke Palestina, memberikan dampak signifikan terhadap stabilitas ekonomi global. Namun, sejumlah negara, termasuk India, Indonesia, dan negara-negara *Emerging Market Economies* (EMEs), tetap menunjukkan kinerja ekonomi yang positif, didorong oleh permintaan domestik yang kuat dan kebijakan ekonomi yang adaptif. Inflasi global juga diproyeksikan menunjukkan tren penurunan, dari 6,7% pada 2023 menjadi 5,8% pada 2024, memberikan sedikit ruang bagi bank sentral di berbagai negara untuk menyesuaikan kebijakan moneternya.

In 2024, the global economy encountered various challenges with the remained high level of uncertainty, influenced by the dynamics of geopolitics that continued to develop. World economic growth was projected to experience a slight slowdown, from 3.3% in 2023 to 3.2% in 2024, in line with the increasing global risks. Ongoing political tensions, including Russia-Ukraine conflict and escalation in Middle East due to Israel's attacks on Palestine, had a significant impact on global economic stability. However, a number of countries, including India, Indonesia, and Emerging Market Economies (EMEs), continued to show positive economic performance, driven by strong domestic demand and adaptive economic policies. Global inflation was also projected to show a downward trend, from 6.7% in 2023 to 5.8% in 2024, giving central banks in various countries little room to adjust their monetary policies.

Di tingkat nasional, perekonomian Indonesia mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,03% pada 2024, dengan stabilitas makroekonomi yang tetap terjaga. Fundamental ekonomi yang solid menjadikan Indonesia salah satu negara dengan kinerja terbaik di antara negara-negara EMEs, bahkan mampu menjaga momentum pemulihan ekonomi pascapandemi Covid-19. Pemulihan ini didukung oleh kebijakan struktural yang berfokus pada reformasi sektor-sektor strategis, peningkatan investasi, serta kebijakan fiskal dan moneter yang sinergis. Sektor-sektor ekonomi berbasis modal dan tenaga kerja menjadi pilar utama dalam menopang pertumbuhan ekonomi nasional, sementara kebijakan pemerintah terus diarahkan untuk meningkatkan daya saing dan ketahanan ekonomi. Bank Indonesia berperan aktif dalam memperkuat bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas ekonomi dan mendorong pertumbuhan melalui berbagai kebijakan moneter yang terkoordinasi dengan kebijakan fiskal, memastikan Indonesia tetap berada pada jalur pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah ketidakpastian global.

At the national level, the Indonesian economy recorded a growth of 5.03% in 2024. Solid economic fundamentals made Indonesia one of the best performing countries among EMEs, even able to maintain the momentum of economic recovery after the Covid-19 pandemic. This recovery was supported by structural policies that focused on reforming strategic sectors, increasing investment, and synergistic fiscal and monetary policies. Capital and labor-based economic sectors were the main pillars in supporting national economic growth, while government policies continued to be directed at increasing competitiveness and economic resilience. Bank Indonesia played an active role in strengthening the policy mix to maintain economic stability and encourage growth through various monetary policies that were coordinated with fiscal policies, ensuring that Indonesia remained on a sustainable growth path amid global uncertainty.

Sumber / Source:
- *World Economic Outlook October 2024*, International Monetary Fund; dan / World Economic Outlook October 2024, International Monetary Fund; and
- Laporan Perekonomian Indonesia 2024, Bank Indonesia. / Indonesia Economic Report 2024, Bank Indonesia.

Tinjauan Industri
Industrial Overview

Industri perbankan Indonesia pada tahun 2024 menunjukkan kinerja yang stabil dan resilien, meskipun dihadapkan pada tantangan ekonomi global yang masih dipenuhi ketidakpastian. Sektor perbankan nasional terus mencatatkan pertumbuhan positif, didorong oleh pemulihan ekonomi pascapandemi serta peningkatan aktivitas bisnis dan konsumsi domestik. Pertumbuhan kredit diperkirakan tetap solid, seiring dengan meningkatnya daya beli masyarakat dan ekspansi dunia usaha yang semakin membaik.

The Indonesian banking industry in 2024 showed stable and resilient performance, despite facing global economic challenges that were still full of uncertainty. The national banking sector continued to record positive growth, driven by post-pandemic economic recovery and increased domestic business and consumption activities. Loans growth was expected to remain solid, in line with the increasing public purchasing power and improving business expansion.

Di tengah pesatnya transformasi digital, perbankan nasional semakin berfokus pada pengembangan layanan berbasis teknologi, menghadirkan solusi inovatif yang memudahkan akses keuangan bagi masyarakat luas. Digitalisasi perbankan menjadi salah satu kunci utama dalam meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan layanan, serta mendukung inklusi keuangan. Bank-bank di Indonesia terus mengadopsi teknologi canggih, seperti kecerdasan buatan (AI), *big data*, dan layanan perbankan berbasis *mobile*, guna memberikan pengalaman transaksi yang lebih cepat, aman, dan nyaman bagi nasabah.

Amidst the rapid digital transformation, national banking was increasingly focusing on developing technology-based services, presenting innovative solutions that facilitated financial access for the wider community. Banking digitalization was one of the main keys to increasing operational efficiency, expanding service coverage, and supporting financial inclusion. Banks at Indonesia continued to adopt advanced technologies, such as artificial intelligence (AI), big data, and mobile banking services, to provide faster, safer, and more convenient transaction experiences for customers.

Selain itu, sektor perbankan Indonesia semakin mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam kebijakan dan operasionalnya, sejalan dengan penerapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Komitmen ini mencerminkan dukungan perbankan terhadap pembangunan berkelanjutan yang dicanangkan oleh pemerintah, termasuk dalam pembiayaan hijau dan investasi berkelanjutan. Di tengah tantangan global, perbankan Indonesia juga terus memperkuat manajemen risiko, mengoptimalkan likuiditas, serta menjaga stabilitas sistem keuangan melalui kebijakan yang adaptif dan berorientasi jangka panjang.

In addition, the Indonesian banking sector was increasingly integrating sustainability principles into its policies and operations, in line with the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG). This commitment reflected banking support for sustainable development initiated by the government, including in green financing and sustainable investment. Amid global challenges, Indonesian banks also continued to strengthen risk management, optimize liquidity, and maintain financial system stability through adaptive and long-term policies.

Secara keseluruhan, meskipun menghadapi tantangan eksternal, industri perbankan Indonesia tetap tangguh dan berdaya saing, dengan fokus pada pertumbuhan yang inklusif, inovasi digital, dan penerapan prinsip keberlanjutan. Dengan strategi yang solid dan dukungan kebijakan yang tepat, sektor perbankan siap berkontribusi dalam menjaga stabilitas ekonomi dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun 2024.

All in all, despite facing external challenges, the Indonesian banking industry remained resilient and competitive, with a focus on inclusive growth, digital innovation, and the implementation of sustainability principles. With a solid strategy and appropriate policy support, the banking sector was ready to contribute to maintaining economic stability and supporting sustainable growth in 2024.

Prospek Usaha
Business Prospects

Industri perbankan Indonesia diproyeksikan terus menunjukkan pertumbuhan yang solid pada tahun 2025, didukung oleh stabilitas makroekonomi serta strategi penguatan sektor keuangan yang diterapkan oleh Bank Indonesia dan pemerintah. Pertumbuhan kredit diperkirakan berada di kisaran 11% – 13%, sejalan dengan meningkatnya kebutuhan pembiayaan untuk mendorong investasi dan konsumsi domestik. Ketahanan sistem keuangan tetap terjaga dengan rasio kecukupan modal (CAR) di atas 25%, menunjukkan kapasitas perbankan yang kuat dalam menghadapi tantangan ekonomi global.

Dinamika global yang masih dipenuhi ketidakpastian, termasuk kebijakan moneter di negara maju serta risiko geopolitik, tetap menjadi faktor yang harus diantisipasi. Meskipun demikian, Indonesia diprediksi tetap menjadi salah satu *negara emerging markets* dengan kinerja ekonomi terbaik, dengan pertumbuhan PDB nasional di kisaran 4,7% - 5,5% pada 2025. Dukungan dari kebijakan makroprudensial dan fiskal yang sinergis akan menjadi faktor kunci dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional.

Selain menjaga stabilitas, industri perbankan juga semakin berfokus pada transformasi digital dan peningkatan inklusi keuangan. Perkembangan teknologi finansial (*fintech*), sistem pembayaran berbasis digital, serta adopsi QRIS dan BI-FAST semakin memperluas akses layanan keuangan bagi masyarakat. Digitalisasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional perbankan, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi digital yang lebih inklusif. Dalam aspek keberlanjutan, perbankan Indonesia semakin mengintegrasikan prinsip ESG dalam kebijakan pembiayaan dan operasionalnya. Pembiayaan hijau dan investasi pada sektor berkelanjutan terus meningkat, mendukung transisi ekonomi menuju model yang lebih ramah lingkungan. Hal ini sejalan dengan kebijakan Bank Indonesia yang mendorong penguatan ekonomi hijau serta inklusi keuangan yang berkelanjutan.

Ke depan, industri perbankan diharapkan tetap menjaga ketahanan dengan memperkuat manajemen risiko, mengoptimalkan likuiditas, dan meningkatkan stabilitas sistem keuangan. Dengan kombinasi strategi yang tepat, dukungan regulasi yang kuat, serta inovasi berkelanjutan, sektor perbankan Indonesia siap menghadapi tantangan global dan terus berkontribusi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan dan inklusif di tahun 2025.

The Indonesian banking industry is projected to continue to show solid growth in 2025, supported by macroeconomic stability and financial sector strengthening strategy implemented by Bank Indonesia and the government. Loans growth is estimated to be in the range of 11% - 13%, in line with the increasing need for financing to encourage domestic investment and consumption. The resilience of financial system remains maintained with a capital adequacy ratio (CAR) above 25%, indicating a strong banking capacity in facing global economic challenges.

Global dynamics that are still full of uncertainty, including monetary policies in developed countries and geopolitical risks, remain as the factors that must be anticipated. Nevertheless, Indonesia is predicted to remain one of the emerging market countries with the best economic performance, with national GDP growth in the range of 4.7% - 5.5% in 2025. Support from synergistic macroprudential and fiscal policies will be a key factor in maintaining national economic stability.

In addition to maintaining stability, the banking industry is also increasingly focusing on digital transformation and increasing financial inclusion. The development of financial technology (fintech), digital-based payment system, and adoption of QRIS and BI-FAST are increasingly expanding access to financial services for the community. This digitalization not only increases the efficiency of banking operations, but also encourages more inclusive digital economic growth. In sustainability aspect, Indonesian banking is increasingly integrating ESG principles into its financing and operational policies. Green financing and investment in sustainable sectors continue to increase, supporting the economic transition towards a more environmentally friendly model. This is in line with Bank Indonesia's policy to encourage the strengthening of green economy and sustainable financial inclusion.

Going forward, the banking industry is expected to maintain resilience by strengthening risk management, optimizing liquidity, and increasing financial system stability. With a combination of the right strategies, strong regulatory support, and continuous innovation, the Indonesian banking sector is ready to face global challenges and continuously give contribution to supporting sustainable and inclusive national economic growth in 2025.

Sumber / Source:
- *World Economic Outlook October 2024*, International Monetary Fund; dan / World Economic Outlook October 2024, International Monetary Fund; and
- Laporan Perekonomian Indonesia 2024, Bank Indonesia. / Indonesia Economic Report 2024, Bank Indonesia.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect



Aspek pemasaran memegang peranan penting dalam sektor perbankan untuk memperluas jangkauan layanan dan memperkuat hubungan dengan nasabah. Secara umum, aktivitas pemasaran yang dilakukan oleh Bank berfokus pada penghimpunan dana pihak ketiga serta penyaluran kredit kepada sektor bisnis dan individu melalui berbagai produk dan layanan unggulan. Bank secara aktif memperluas jaringan kemitraan strategis untuk meningkatkan kemudahan dan manfaat bagi nasabahnya. Komitmen ini salah satunya direalisasikan Bank melalui kerja sama dengan Krakatau POSCO untuk mendapatkan perusahaan mitra Krakatau POSCO.

Kerja sama ini bertujuan untuk mendukung pertumbuhan bersama antara perusahaan besar dan UKM dengan memberikan pinjaman berbunga rendah kepada perusahaan mitra POSCO dengan menggunakan suku bunga simpanan POSCO sebagai sumber pendanaannya. Dalam pemberian dukungan dan pinjaman untuk perusahaan sebagai *seller*/*buyer* yang direkomendasikan oleh Krakatau POSCO akan mengikuti dengan standar penyaringan Bank, limit, suku bunga, dan agunan dengan proses pinjaman pada umumnya.

Marketing aspect plays an important role in banking sector to expand services range and strengthen relationships with customers. In general, marketing activities carried out by the Bank focus on collecting third-party funds and loan disbursement to business sector and individuals through various excellent products and services. The Bank actively expands its strategic partnership network to increase convenience and benefits for customers. This commitment of the Bank is realized through cooperation with Krakatau POSCO to obtain Krakatau POSCO partner companies.

This cooperation aims to support joint growth between large companies and SMEs by providing low-interest loans to POSCO partner companies by using POSCO's deposit interest rates as a source of funding. In providing support and loans to companies as sellers/buyers recommended by Krakatau POSCO, they will follow the Bank's screening standards, limits, interest rates, and collateral with general loan process.

Menindaklanjuti kerja sama ini, Bank membuat produk *value chain financing* yang ditujukan untuk nasabah prospektif. Skema produk ini adalah dengan penggunaan piutang dagang sebagai jaminan perusahaan dalam pengajuan pembiayaan kepada Bank.

Terkait kerja sama lainnya, Bank juga memperluas jangkauan pemasaran produk Bank dengan melakukan penandatanganan MoU dengan PT Laksana 1 dan PT Laksana 2 untuk mendapatkan debitur potensial di komplek industri dan memberikan skema pembiayaan dan fasilitas sesuai dengan aktivitas perusahaan dalam kawasan industri tersebut.

Untuk memperluas jaringan debitur, Bank juga bekerja sama dengan beberapa cabang, khususnya di Jawa Tengah, untuk mencari debitur prospektif sehubungan dengan banyaknya perusahaan industri baru yang pindah ke daerah Jawa Tengah. Bank akan mengirimkan Tim *Marketing* dari Kantor Pusat untuk terjun langsung melakukan kegiatan pemasaran di Jawa Tengah.

Following up on this cooperation, the Bank has created a value chain financing product aimed at prospective customers. The scheme of this product is by using trade receivables as collateral for the company in submitting financing to the Bank.

Related to other cooperations, the Bank also expands the reach of the Bank's product marketing by signing MoU with PT Laksana 1 and PT Laksana 2 to obtain potential debtors in industrial complex and provide financing schemes and facilities in accordance with industrial activities in the industry.

To expand the debtor network, the Bank also cooperates with several branches, especially in Central Java, to find prospective debtors in connection with many new industrial companies moving to Central Java area. The Bank will send the Marketing Team from Head Office to directly carry out marketing activities in Central Java.

Pangsa Pasar Tahun 2024
Market Share in 2024

(dalam triliun Rupiah / in trillion IDR)

Uraian Description	Bank	Industri Perbankan (KBMI 1) Banking Industry (KBMI 1)	Pangsa Pasar Market Share (%)
Kredit Loans	11,71	810,76	1,44
Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	9,41	974,82	0,97
Jumlah Aset **Total Assets**	**20,06**	1.447,35	**1,39**

Tinjauan Operasional
Operational Overview

Kinerja per Segmen

Kegiatan operasional Bank sepenuhnya berfokus pada layanan perbankan konvensional. Oleh karena itu, informasi mengenai segmen Bank tidak dikelompokkan berdasarkan jenis atau lini usaha, melainkan disusun berdasarkan segmen geografis. Pendekatan ini memungkinkan Bank untuk memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kinerja di berbagai wilayah operasionalnya, serta memahami dinamika pasar lokal di setiap wilayah. Dengan demikian, Bank dapat menyesuaikan strategi bisnis dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan spesifik nasabah di berbagai daerah. Informasi mengenai kinerja Bank berdasarkan segmen geografis diuraikan sebagai berikut:

Performance by Segment

The Bank's operational activities are entirely focused on conventional banking services. Therefore, information on the Bank's segments is not classified by type or line of business, but is compiled by geographical segment. This approach allows the Bank to provide a more accurate overview of performance in its various operational areas, as well as understand the dynamics of local market in each region. Thus, the Bank can adjust its business strategies and services that suit specific customer needs in various regions. Information on the Bank's performance by geographical segment is outlined as follows:

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

Pendapatan Bunga Interest Income	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Juta Rp Million IDR	%
Jawa Java	1.229.474	1.011.047	218.427	21,60
Sumatra	136.670	235.864	(99.194)	(42,06)
Kalimantan	1.177	16.661	(15.484)	(92,94)
Bali	1.193	-	1.193	100,00
Jumlah Total	1.368.514	**1.263.572**	**104.942**	**8,31**

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

Pendapatan Lainnya Other Income	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Juta Rp Million IDR	%
Jawa Java	97.065	82.866	14.199	17,13
Sumatra	4.285	11.386	(7.101)	(62,37)
Kalimantan	248	269	(21)	(7,81)
Bali	52	-	52	100,00
Jumlah Total	101.650	**94.521**	**7.129**	**7,54**

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Juta Rp Million IDR	%
Jawa Java	210.458	89.468	120.990	135,23
Sumatra	80.675	87.408	(6.733)	(7,70)
Kalimantan	(3.293)	(231)	3.062	1.325,54
Bali	(7.831)	-	(7.831)	(100,00)
Jumlah Total	280.009	**176.645**	**103.364**	**58,52**

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

Jumlah Aset Total Assets	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Juta Rp Million IDR	%
Jawa Java	18.386.690	17.838.846	547.844	3,07
Sumatra	1.576.331	1.520.828	55.503	3,65
Kalimantan	21.818	17.729	4.089	23,06
Bali	76.780	-	76.780	100,00
Jumlah Total	20.061.619	**19.377.403**	**684.216**	**3,53**

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Juta Rp Million IDR	%
Jawa Java	12.102.931	11.229.146	873.785	7,78
Sumatra	2.126.525	2.597.025	(470.500)	(18,12)
Kalimantan	185.435	182.553	2.882	1,58
Bali	67.216	-	67.216	100,00
Jumlah Total	14.482.107	**14.008.724**	**473.383**	**3,38**

Kinerja per Produk

Kinerja per produk Bank merupakan indikator penting dalam menilai efektivitas dan daya saing lembaga keuangan di pasar. Produk simpanan dan kredit memainkan peran kunci yang mendukung pertumbuhan dan stabilitas Bank. Simpanan yang mencakup giro, tabungan, dan deposito menjadi landasan utama bagi likuiditas Bank. Sementara, kredit Bank dapat mendorong ekspansi bisnis dan inklusi keuangan.

Kinerja Simpanan

Bank mencatatkan simpanan nasabah sebesar Rp9,41 triliun pada tahun 2024, meningkat sebesar 5,78% dari tahun 2023 sebesar Rp8,89 triliun.

Performance by Product

The Bank's performance by product is an important indicator in assessing the effectiveness and competitiveness of financial institutions in the market. Deposit and loan products play a key role in supporting the Bank's growth and stability. Deposits, including current accounts, savings, and time deposits, are the main foundation for the Bank's liquidity. Meanwhile, the Bank's loan can encourage business expansion and financial inclusion.

Deposit Performance

The Bank recorded deposits from customers of IDR9.41 trillion in 2024, an increase of 5.78% compared to IDR8.89 trillion in 2023.

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Juta Rp Million IDR	%
IBK Giro IBK Giro	821.320	607.753	213.567	35,14
IBK Tabungan IBK Savings	2.795.798	2.598.322	197.476	7,60
IBK Deposito IBK Deposits	5.791.201	5.688.316	102.885	1,81
Jumlah **Total**	9.408.319	**8.894.391**	**513.928**	**5,78**

IBK Giro

IBK Giro merupakan produk yang bertujuan untuk mempermudah transaksi bisnis dan keuangan nasabah yang tersedia dalam mata uang Rupiah dan valuta asing. Jumlah IBK Giro mencapai Rp821,32 miliar pada tahun 2024, meningkat 35,14% dari tahun 2023 sebesar Rp607,75 miliar.

IBK Tabungan

IBK Tabungan merupakan produk tabungan dalam mata uang Rupiah dan valuta asing dengan suku bunga simpanan sesuai ketentuan regulator. Jumlah IBK Tabungan mencapai Rp2.795,80 miliar pada tahun 2024, meningkat 7,60% dari tahun 2023 sebesar Rp2.598,32 miliar.

IBK Deposito

IBK Deposito merupakan produk deposito berjangka sebagai sarana penempatan dana yang menghasilkan tingkat investasi yang maksimal bagi nasabah. Jumlah IBK Deposito mencapai Rp5.791,20 miliar pada tahun 2024, meningkat 1,81% dari tahun 2023 sebesar Rp5.688,32 miliar.

IBK Giro

IBK Giro is a product that aims to facilitate customers' business and financial transactions, which is available in Rupiah and foreign currencies. Total IBK Giro reached IDR821.32 billion in 2024, an increase of 35.14% compared to IDR607.75 billion in 2023.

IBK Savings

IBK Savings refer to savings products in Rupiah and foreign currencies with deposit interest rates in accordance with regulatory provisions. Total IBK Savings reached IDR2,795.80 billion in 2024, an increase of 7.60% compared to IDR2,598.32 billion in 2023.

IBK Deposits

IBK Deposits refer to time deposit products as a means of placing funds that generates maximum investment level for customers. Total IBK Deposits reached IDR5,791.20 billion in 2024, an increase of 1.81% compared to IDR5,688.32 billion in 2023.

Kinerja Kredit

Penyaluran kredit Bank sebesar Rp11,71 triliun di tahun 2024, meningkat sebesar 24,68% dari tahun 2023 yang mencapai Rp9,39 triliun.

Loan Performance

The Bank's loan disbursement was IDR11.71 trillion in 2024, an increase of 24.68% compared to in 2023 which reached IDR9.39 trillion.

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Juta Rp Million IDR	%
Pihak Berelasi **Related Parties**				
Mata Uang Rupiah **Rupiah Currency**				
Konsumsi Consumer	1.946	2.097	(151)	(7,20)
Jumlah Pihak Berelasi **Total Related Parties**	1.946	**2.097**	**(151)**	**(7,20)**
Pihak Ketiga **Third Parties**				
Mata Uang Rupiah **Rupiah Currency**				
- Modal Kerja Working Capital	5.341.470	4.337.185	1.004.285	23,16
- Investasi Investment	1.560.486	1.540.179	20.307	1,32
- Konsumsi Consumer	43.218	30.732	12.486	40,63
Jumlah Rupiah **Total in Rupiah**	6.945.174	**5.908.096**	**1.037.078**	**17,55**
Mata Uang Asing **Foreign Currency**				
- Modal Kerja Working Capital	3.297.994	2.268.371	1.029.623	45,39
- Investasi Investment	1.461.047	1.208.694	252.353	20,88
- Konsumsi Consumer	1.583	3.281	(1.698)	(51,75)
Jumlah Mata Uang Asing **Total in Foreign Currency**	4.760.624	**3.480.346**	**1.280.278**	**36,79**
Jumlah Pihak Ketiga **Total Third Parties**	11.705.798	**9.388.442**	**2.317.356**	**24,68**
Jumlah Kredit yang Diberikan **Total Loans**	11.707.744	**9.390.539**	**2.317.205**	**24,68**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Allowance for Impairment Losses (CKPN)	(200.633)	(229.256)	(28.623)	(12,49)
Jumlah – Neto **Total – Net**	11.507.111	**9.161.283**	**2.345.828**	**25,61**

Kredit Modal Kerja

Kredit modal kerja merupakan kredit yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja nasabah. Jumlah kredit modal kerja mencapai Rp8.639,46 miliar pada tahun 2024, meningkat 30,79% dari tahun 2023 sebesar Rp6.605,56 miliar.

Kredit Investasi

Kredit investasi merupakan kredit yang diberikan untuk mendukung kebutuhan dana pembiayaan investasi jangka panjang, seperti pembelian kios, ruko, mesin, pembangunan pabrik atau pembelian kendaraan, dan lain-lain. Jumlah kredit investasi mencapai Rp3.021,53 miliar pada tahun 2024, meningkat 9,92% dari tahun 2023 sebesar Rp2.748,87 miliar.

Kredit Konsumsi

Kredit konsumsi merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah untuk tujuan konsumtif, seperti *Mortgage Loan*, *Vehicle Loan,* dan *Secured Loan*. Jumlah kredit konsumsi mencapai Rp46,75 miliar pada tahun 2024, meningkat 29,46% dari tahun 2023 sebesar Rp36,11 miliar.

Kredit *Bancassurance*

Kredit *Bancassurance* merupakan model bisnis referensi dalam rangka produk Bank, yaitu Bank mereferensikan atau merekomendasikan produk asuransi kepada debitur yang menjadi persyaratan untuk memperoleh suatu produk Bank untuk pelindungan Bank atas risiko terkait dengan produk yang diterbitkan atau jasa yang dilakukan oleh Bank. Jumlah pendapatan Kredit *Bancassurance* mencapai Rp1,18 miliar pada tahun 2024, meningkat 29,66% dari tahun 2023 sebesar Rp912,20 juta.

Working Capital Loans

Working capital loans refer to loans provided to meet customers' working capital needs. Total working capital loans reached IDR8,639.46 billion in 2024, an increase of 30.79% compared to IDR6,605.56 billion in 2023.

Investment Loans

Investment loans refer to loans made to meet long-term investment finance requirements, such as acquisition of kiosks, shop premises, machinery, factory development, vehicle purchases, and others. Total investment loan reached IDR3,021.53 billion in 2024, an increase of 9.92% compared to IDR2,748.87 billion in 2023.

Consumer Loans

Consumer loans refer to loans granted to customers for consumptive purposes, such as Mortgage Loan, Vehicle Loan, and Secured Loan. Total consumer loans reached IDR46.75 billion in 2024, an increase of 29.46% compared to IDR36.11 billion in 2023.

Bancassurance Performance

Bancassurance Loan is a reference business model within the framework of the Bank's products, in which the Bank refers or recommends insurance products to debtors as a requirement to obtain a Bank product for the Bank's protection against risks related to products issued or services performed by the Bank. The amount of Bancassurance Loan income reached IDR1.18 billion in 2024, an increase of 29.66% from 2023 of IDR912.20 million.

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Penyusunan analisis dan pembahasan tinjauan keuangan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini dilakukan dengan mengacu pada Laporan Keuangan PT Bank IBK Indonesia Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 serta telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Suharli Sugiarto & Rekan (Shinewing Indonesia).

Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan PT Bank IBK Indonesia Tbk disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI). Pembahasan kinerja keuangan Bank disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada Catatan Laporan Keuangan dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

The analysis and discussion of financial overview in this Annual Report and Sustainability Report are prepared with reference to the Financial Statements of PT Bank IBK Indonesia Tbk for the fiscal years ended on December 31, 2024, and 2023, which have been audited by Public Accounting Firm of Suharli Sugiarto & Rekan (Shinewing Indonesia).

The presentation and disclosure of PT Bank IBK Indonesia Tbk's Financial Statements are prepared in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI). The Bank's financial performance is presented by considering explanation in the Notes to Financial Statements from external auditor as an integral part of this Annual Report and Sustainability Report.

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Performance

Aset
Assets

Bank mencatatkan jumlah aset sebesar Rp20,06 triliun pada tahun 2024, meningkat sebesar 3,53% dari tahun 2023 sebesar Rp19,38 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan jumlah aset keuangan.

The Bank recorded total assets of IDR20.06 trillion in 2024, an increase of 3.53% compared to IDR19.38 trillion in 2023. This condition was mainly due to an increase in the total financial assets.

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Juta Rp Million IDR	%
Kas Cash	70.283	72.758	(2.475)	(3,40)
Giro pada Bank Indonesia Current Account with Bank Indonesia	1.057.942	1.082.873	(24.931)	(2,30)
Giro pada Bank Lain Current Account with Other Banks	475.361	549.342	(73.981)	(13,47)
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Less: Allowance for Impairment Losses	(239)	(489)	250	(51,12)
	475.122	**548.853**	**(73.731)**	**(13,43)**
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placements with Bank Indonesia and Other Banks	655.685	1.117.517	(461.832)	(41,33)

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Juta Rp Million IDR	%
Efek-Efek Securities	2.486.988	2.193.289	293.699	13,39
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Less: Allowance for Impairment Losses	(168)	(245)	77	(31,43)
	2.486.820	**2.193.044**	**293.776**	**13,40**
Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji untuk Dijual Kembali (*Reverse Repo*) Securities Purchased under Resale Agreement (Reverse Repo)	-	1.118.519	(1.118.519)	(100,00)
Kredit yang Diberikan Loans	11.707.744	9.390.539	2.317.205	24,68
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Less: Allowance for Impairment Losses	(200.633)	(229.256)	28.623	(12,49)
	11.507.111	**9.161.283**	**2.345.828**	**25,61**
Aset Tetap – Bersih Fixed Assets – Net	160.789	119.895	40.894	34,11
Aset Tak Berwujud – Bersih Intangible Assets – Net	19.142	19.812	(670)	(3,38)
Tagihan Lainnya – Bersih Other Receivables – Net	3.463.628	3.767.409	(303.781)	(8,06)
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	17.621	25.219	(7.598)	(30,13)
Aset Lain-Lain – Bersih Other Assets – Net	147.476	150.221	(2.745)	(1,83)
Jumlah Aset **Total Assets**	20.061.619	**19.377.403**	**684.216**	**3,53**

Aset Keuangan

Kas

Bank mencatatkan kas sebesar Rp70,28 miliar pada tahun 2024, menurun sebesar 3,40% dari tahun 2023 sebesar Rp72,76 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh Bank lebih efisien dalam pengelolaan kas.

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Bank mencatatkan penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain sebesar Rp655,69 miliar pada tahun 2024, menurun sebesar 41,33% dari tahun 2023 sebesar Rp1,12 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh dana disalurkan ke dalam penempatan yang lebih produktif.

Efek-Efek

Bank mencatat penempatan dalam efek-efek sebesar Rp2,49 triliun pada tahun 2024, meningkat sebesar 13,39% dari tahun 2023 sebesar Rp2,19 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh dana ditempatkan ke dalam portofolio yang lebih produktif.

Financial Assets

Cash

The Bank recorded cash of IDR70.28 billion in 2024, a decrease of 3.40% compared to IDR72.76 billion in 2023. This condition was mainly due to the Bank being more efficient in managing cash.

Placements with Bank Indonesia and Other Banks

The Bank recorded placements with Bank Indonesia and Other Banks of IDR655.69 trillion in 2024, a decrease of 41.33% compared to IDR1.12 trillion in 2023. This condition was mainly due to the funds channeled into more productive placements.

Securities

The Bank recorded placements in securities of IDR2.49 trillion in 2024, an increase of 13.39% compared to IDR2.19 trillion in 2023. This condition was mainly due to the funds placed in more productive portfolios.

Kredit yang Diberikan

Penyaluran kredit Bank sebesar Rp11,71 triliun di tahun 2024, meningkat sebesar 24,68% dari tahun 2023 yang mencapai Rp9,39 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penempatan dalam portofolio yang lebih produktif.

Berdasarkan sektor ekonomi, kredit terbesar diberikan kepada sektor industri pengolahan dengan nilai sebesar Rp6,49 triliun, atau mencapai 55,50% dari jumlah penyaluran kredit Bank. Seiring dengan penyaluran kredit yang meningkat, rasio kredit bermasalah (*non performing loan*/NPL) menjadi sebesar 1,96% di tahun 2024.

Loans

The Bank's loan disbursements were IDR11.71 trillion in 2024, an increase of 24.68% compared to that of 2023 which reached IDR9.39 trillion. This condition was mainly due to placement in more productive portfolios.

By economic sector, the largest loans were disbursed to the processing industry sector at IDR6.49 trillion, or reaching 55.50% of the Bank's total loan disbursements. In line with the increasing loan disbursements, the ratio of non-performing loans (NPL) to 1.96% in 2024.

Aset Non-Keuangan

Aset Tetap

Bank mencatatkan aset tetap sebesar Rp160,79 miliar pada tahun 2024, meningkat sebesar 34,11% dari tahun 2023 senilai Rp119,90 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya aktivitas Bank sehingga membutuhkan alat penunjang yang lebih besar.

Aset Lainnya

Bank mencatatkan aset lainnya yang terdiri dari aset tak berwujud, tagihan lainnya, dan aset lain-lain sebesar Rp3,630.25 miliar pada tahun 2024, menurun sebesar 7,80% dari tahun 2023 sebesar Rp3.937,44 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh amortisasi atas akun-akun tersebut.

Non-Financial Assets

Fixed Assets

The Bank recorded fixed assets of IDR160.79 billion in 2024, an increase of 34.11% compared to IDR119.90 billion in 2023. This condition was mainly due to the increasing activities of the Bank, thus requiring larger supporting tools.

Other Assets

The Bank recorded other assets consisting of intangible assets, other receivables, and other assets of IDR3,630.25 trillion in 2024, a decrease of 7.80% compared to IDR3,937.44 trillion in 2023. This condition was mainly due to amortization of such accounts.

Liabilitas
Liabilities

Bank mencatatkan jumlah liabilitas sebesar Rp14,48 triliun pada tahun 2024, meningkat sebesar 3,38% dari tahun 2023 sebesar Rp14,01 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan dana pihak ketiga dan liabilitas lainnya.

The Bank recorded total liabilities of IDR14.48 trillion in 2024, an increase of 3.38% compared to IDR14.01 trillion in 2023. This condition was mainly due to an increase in third-party funds and other liabilities.

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Juta Rp Million IDR	%
Simpanan Nasabah Deposits from Customers	9.408.319	8.894.391	513.928	5,78
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	14.118	611.366	(597.248)	(97,69)
Pinjaman yang Diterima Borrowings	4.748.025	4.280.366	467.659	10,93
Utang Pajak Taxes Payables	28.999	18.776	10.223	54,45

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Juta Rp Million IDR	%
Liabilitas Imbalan Pascakerja Obligation for Post-Employment Benefits	19.609	16.276	3.333	20,48
Liabilitas Lain-Lain Other Liabilities	263.037	187.549	75.488	40,25
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	14.482.107	**14.008.724**	**473.383**	**3,38**

Liabilitas Keuangan

Simpanan Nasabah

Bank mencatatkan simpanan nasabah sebesar Rp9,41 triliun pada tahun 2024, meningkat sebesar 5,78% dari tahun 2023 sebesar Rp8,89 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh kepercayaan masyarakat semakin besar terhadap Bank.

Simpanan dari Bank Lain

Bank mencatatkan simpanan dari Bank Lain sebesar Rp14,12 miliar pada tahun 2024, menurun sebesar 97,69% dari tahun 2023 sebesar Rp611,37 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh Bank mengalihkan ke instrumen pinjaman yang diterima.

Pinjaman yang Diterima

Bank menerima pinjaman sebesar Rp4,75 triliun di tahun 2024, meningkat sebesar 10,93% dari tahun 2023 sebesar Rp4,28 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan portofolio penempatan.

Liabilitas Non-Keuangan

Utang Pajak

Bank mencatatkan utang pajak sebesar Rp29,00 miliar pada tahun 2024, meningkat sebesar 54,45% dari tahun 2023 sebesar Rp18,78 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan jumlah dana pihak ketiga dan peningkatan suku bunga dana pihak ketiga.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Bank mencatatkan liabilitas imbalan pascakerja sebesar Rp19,61 miliar di tahun 2024, meningkat sebesar 20,48% dari tahun 2023 sebesar Rp16,28 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penambahan karyawan dan kenaikan upah.

Liabilitas Lain-Lain

Bank mencatatkan liabilitas lain-lain sebesar Rp263,04 miliar pada tahun 2024, meningkat sebesar 40,25% dari tahun 2023 sebesar Rp187,55 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan aktivitas Bank.

Financial Liabilities

Deposits from Customers

The Bank recorded deposits from customers of IDR9.41 trillion in 2024, an increase of 5.78% compared to IDR8.89 trillion in 2023. This condition was mainly due to the increasing trust of public towards the Bank.

Deposits from Other Banks

The Bank recorded deposits from Other Banks of IDR14.12 billion in 2024, a decrease of 97.69% compared to IDR611.37 billion in 2023. This condition was mainly due to the Bank's transfer to borrowings instrument.

Borrowings

The Bank received borrowings of IDR4,75 trillion in 2024, an increase of 10.93% compared to IDR4.28 trillion in 2023. This condition was mainly due to the increase in placement portfolio.

Non-Financial Liabilities

Tax Payables

The Bank recorded tax payables of IDR29.00 billion in 2024, an increase of 54.45% compared to IDR18.78 billion in 2023. This condition was mainly due to the increase in total third-party funds and the increase in third-party funds' interest rate.

Obligation for Post-Employment Benefits

The Bank recorded obligations for post-employment benefits of IDR19.61 billion in 2024, an increase of 20.48% compared to IDR16.28 billion in 2023. This condition was mainly due to additional employees and wage increases.

Other Liabilities

The Bank recorded other liabilities of IDR263.04 billion in 2024, an increase of 40.25% compared to IDR187.55 billion in 2023. This condition was mainly due to the increase in the Bank's activities.

Ekuitas
Equity

Bank mencatatkan jumlah ekuitas sebesar Rp5,58 triliun pada tahun 2024, meningkat sebesar 3,93% dari tahun 2023 sebesar Rp5,37 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan modal hasil PUT VI dan peningkatan laba.

The Bank recorded total equity of IDR5.58 trillion in 2024, an increase of 3.93% compared to IDR5.37 trillion in 2023. This condition was mainly due to the increase in capital from PUT VI and the increase in income.

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Juta Rp Million IDR	%
Modal Dasar Authorized Capital				
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Fully Paid Capital	4.786.438	3.778.320	1.008.118	26,68
Tambahan Modal Disetor – Neto Additional Paid-In Capital – Net	900.393	903.284	(2.891)	(0,32)
Uang Muka Setoran Modal Advance for Share Capital	-	1.000.000	(1.000.000)	(100,00)
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti Remeasurement of Defined Benefit Plan	488	(103)	591	(573,79)
Kerugian yang Belum Direalisasi atas Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain – Neto Unrealized Loss from Financial Asset Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income – Net	(28.876)	(16.247)	(12.629)	77,73
Saldo Laba (Defisit): Retained Earnings (Deficit):				
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	400	400	-	-
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	(79.331)	(295.182)	215.851	(73,12)
Dikurangi Modal Saham Dibeli Kembali Less Costs of Treasury Stocks	-	(1.793)	1.793	100,00
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	5.579.512	**5.368.679**	**210.833**	**3,93**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Juta Rp Million IDR	%
Pendapatan Bunga Interest Income	1.368.514	1.263.572	104.942	8,31
Beban Bunga Interest Expenses	(787.275)	(776.291)	10.984	1,41
Pendapatan Bunga – Bersih Interest Income – Net	581.239	487.281	93.958	19,28
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	101.650	94.521	7.129	7,54
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Provision for Impairment Losses on Financial Assets	22.315	(29.251)	51.566	176,29
Beban Operasional Lainnya Other Operating Expenses	(425.268)	(375.955)	49.313	13,12
Laba Operasional Operating Profit	279.936	176.596	103.340	58,52
Pendapatan Non-Operasional Non-Operating Income	73	49	24	48,98
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	280.009	176.645	103.364	58,52
Manfaat Pajak Penghasilan – Bersih Income Tax Benefit – Net	(64.158)	6.650	(70.808)	(1.064,78)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	215.851	183.295	32.556	17,76
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	203.813	189.844	13.969	7,36
Laba per Saham Dasar dan Dilutif (Nilai Penuh) Basic and Diluted Earnings per Share (Full Amount)	5,16	5,76	(0,60)	(10,42)

Pendapatan Bunga – Bersih

Bank mencatatkan pendapatan bunga bersih sebesar Rp581,24 miliar di tahun 2024, meningkat sebesar 19,28% dari tahun 2023 sebesar Rp487,28 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan kredit dan penempatan lainnya.

Interest Income – Net

The Bank recorded net interest income of IDR581.24 billion in 2024, an increase of 19.28% compared to IDR487.28 billion in 2023. This condition was mainly due to the increase in loans and other placements.

Pendapatan Operasional Lainnya

Bank mencatatkan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp101,65 miliar di tahun 2024, meningkat sebesar 7,54% dari tahun 2023 sebesar Rp94,52 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya kegiatan bisnis Bank.

Other Operating Income

The Bank recorded other operating income of IDR101.65 billion in 2024, an increase of 7.54% compared to IDR94.52 billion in 2023. This condition was mainly due to the increase in the Bank's business activities.

Beban Operasional Lainnya
Bank mencatatkan beban operasional lainnya sebesar Rp425,27 miliar di tahun 2024, meningkat sebesar 13,12% dari tahun 2023 sebesar Rp375,96 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya aktivitas bisnis Bank.

Other Operating Expenses
The Bank recorded other operating expenses of IDR425.27 billion in 2024, an increase of 13.12% compared to IDR375.96 billion in 2023. This condition was mainly due to the increase in the Bank's business activities.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan
Bank mencatatkan laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp280,01 miliar di tahun 2024, meningkat sebesar 58,52% dari tahun 2023 sebesar Rp176,65 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan kinerja Bank.

Profit Before Income Tax
The Bank recorded profit before income tax of IDR280.01 billion in 2024, an increase of 58.82% compared to IDR176.65 billion in 2023. This condition was mainly due to the improved performance of the Bank.

Laba Bersih Tahun Berjalan
Bank mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp215,85 miliar di tahun 2024, meningkat sebesar 17,76% dari tahun 2023 sebesar Rp183,30 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan kinerja Bank.

Net Income for the Year
The Bank recorded net income for the year of IDR215.85 billion in 2024, an increase of 17.76% compared to IDR183.30 billion in 2023. This condition was mainly due to the improved performance of the Bank.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan - Bersih
Bank mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan bersih sebesar Rp203,81 miliar di tahun 2024, meningkat sebesar 7,36% dari tahun 2023 sebesar Rp189,84 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan kinerja Bank.

Comprehensive Income for the Year - Net
The Bank recorded net comprehensive income for the year of IDR203.81 billion in 2024, an increase of 7.36% compared to IDR189.84 billion in 2023. This condition was mainly due to the improved performance of the Bank.

Laba per Saham Dasar dan Dilutif
Bank mencatatkan laba per saham dasar dan dilutif sebesar Rp5,16 di tahun 2024, menurun sebesar 10,42% dari tahun 2023 sebesar Rp5,76. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penambahan jumlah saham beredar.

Basic and Diluted Earnings per Share
The Bank recorded basic and diluted earnings per share of IDR5.16 in 2024, a decrease of 10.42% compared to IDR5.76 in 2023. This condition was mainly due to he increase in the number of outstanding shares.

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Juta Rp Million IDR	%
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi Net Cash Used in Operating Activities	(725.164)	(2.042.812)	(1.317.648)	(64,50)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(44.102)	(37.919)	6.183	16,31
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by Financing Activities	206.047	752.250	(546.203)	(72,61)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(563.219)	(1.328.481)	(765.262)	(57,60)

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Juta Rp Million IDR	%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	2.822.490	4.150.971	(1.328.481)	(32,00)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	2.259.271	2.822.490	(563.219)	(19,95)

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp725,16 miliar di tahun 2024, menurun sebesar 64,50% dari tahun 2023 sebesar Rp2,04 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh Bank lebih efisien dalam pengelolaan kas.

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp44,10 miliar di tahun 2024, meningkat sebesar 16,31% dari tahun 2023 sebesar Rp37,92 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan aktivitas bisnis Bank.

Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp206,05 miliar di tahun 2024, menurun sebesar 72,61% dari tahun 2023 sebesar Rp752,25 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh Bank lebih efisien dalam pengelolaan kas.

Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas
Penurunan bersih kas dan setara kas sebesar Rp563,22 miliar di tahun 2024, menurun sebesar 57,60% dari tahun 2023 yang mengalami penurunan bersih kas dan setara kas sebesar Rp1,33 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh Bank lebih efisien dalam pengelolaan kas.

Net Cash Used in Operating Activities
Net cash used in operating activities was IDR725.16 trillion in 2024, a decrease of 64.50% compared to IDR2.04 trillion in 2023. This condition was mainly due to the Bank being more efficient in managing cash.

Net Cash Used in Investing Activities
Net cash used in investing activities was IDR44,10 billion in 2024, an increase of 16.31% compared to IDR37.92 billion in 2023. This condition was mainly due to the increase in the Bank's business activities.

Net Cash Provided by Financing Activities
Net cash provided by financing activities was IDR206.05 billion in 2024, a decrease of 72.61% compared to IDR752.25 billion in 2023. This condition was mainly due to the Bank being more efficient in managing cash.

Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Net decrease in cash and cash equivalents was IDR563.22 trillion in 2024, a decrease of 57.60% compared to the 2023's figure, which recorded net decrease in cash and cash equivalents of IDR1.33 trillion. This condition was mainly due to the Bank being more efficient in managing cash.

Tingkat Kesehatan Bank

Tingkat kesehatan Bank mencerminkan stabilitas dan kinerja keuangan dalam menghadapi tantangan ekonomi. Indikator ini dinilai berdasarkan aspek risiko, tata kelola, rentabilitas dan permodalan. Tingkat kesehatan yang baik menunjukkan kemampuan Bank untuk beroperasi efisien, memenuhi kewajiban, dan mempertahankan kepercayaan Pemegang Saham serta nasabah. Bank melakukan penilaian terhadap tingkat kesehatan

Bank Soundness Level

The Bank's soundness level reflects its stability and financial performance in facing economic challenges. This indicator is assessed based on aspects of risk, governance, profitability, and capital. A good sound level indicates the Bank's ability to operate efficiently, fulfill obligations, and maintain the trust of Shareholders and customers. The Bank assesses its soundness level by using the risk approach (risk-based bank rating) in accordance with

dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk–based bank rating*) sesuai dengan POJK No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Penilaian tersebut mencakup 4 (empat) aspek berikut:

1. Profil Risiko;
2. *Good Corporate Governance* (GCG);
3. Rentabilitas (*Earnings*); serta
4. Permodalan (*Capital*).

Hasil penilaian tingkat kesehatan Bank diuraikan sebagai berikut:

POJK No. 4/POJK.03/2016 dated January 26, 2016, on Assessment of Soundness Level of Commercial Banks. The assessment includes the following 4 (four) aspects:

1. Risk Profile;
2. Good Corporate Governance (GCG);
3. Profitability (Earnings); and
4. Capital.

The assessment results of the Bank's soundness level are described as follows:

Faktor Penilaian	Penilaian (Peringkat) Assessment (Rating)		Assessment Factor
	2024	2023	
Profil Risiko	2	2	Risk Profile
Tata Kelola Perusahaan (GCG)	2	2	Corporate Governance (GCG)
Rentabilitas (*Earnings*)	2	2	Profitability (Earnings)
Permodalan (*Capital*)	1	2	Capital
Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank	2	**2**	**The Bank's Soundness Composite Rating**

Pada tahun 2024, kondisi Bank IBK Indonesia secara umum sehat dan dinilai mampu mengatasi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya, tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan tata kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Apabila terdapat kelemahan, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

In 2024, Bank IBK Indonesia's condition was generally healthy and was considered capable of overcoming significant negative impacts from changes in business conditions and other external factors, as reflected in the rating of assessment factors, including risk profile, governance implementation, profitability, and capital which were generally good. If there were weaknesses, such weaknesses were generally not significant.

Rasio Keuangan Bank

Rasio keuangan Bank merupakan indikator utama yang mencerminkan kondisi keuangan, kinerja, dan stabilitas operasional Bank. Melalui analisis rasio keuangan, Bank dapat mengevaluasi efektivitas strategi bisnis, mengukur efisiensi operasional, dan mengidentifikasi area perbaikan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Rasio keuangan seperti rasio permodalan, kualitas aset, profitabilitas, dan likuiditas memberikan gambaran mendalam tentang kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban keuangan, menghadapi risiko, dan memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham dan nasabah.

The Bank's Financial Ratios

The Bank's financial ratio is the main indicator that reflects the Bank's financial condition, performance, and operational stability. Through financial ratio analysis, the Bank is able to evaluate business strategy effectiveness, measure operational efficiency, and identify improvement areas to achieve a sustainable growth. Financial ratios, such as capital ratio, asset quality, profitability, and liquidity, provide an in-depth overview of the Bank's ability to fulfill financial obligations, face risks, and maximize values for Shareholders and customers.

Informasi mengenai hasil pengukuran rasio keuangan Bank diuraikan sebagai berikut:

Information on the results of the Bank's financial ratio measurement is described as follows:

(dalam % / in %)

Uraian	2024	2023	Description
KPMM dengan Memperhitungkan Risiko Kredit	38,57	46,86	CAR by Calculating Credit Risk
KPMM dengan Memperhitungkan Risiko Kredit, Operasional, dan Pasar	39,74	48,04	CAR by Calculating Credit, Operational, and Market Risks
Aset Tetap Terhadap Modal	6,94	7,28	Fixed Assets to Capital
CKPN Produktif Terhadap Aset Produktif	1,11	1,15	Allowance for Impairment Losses on Earning Assets
Pemenuhan CKPN Produktif	100,00	100,00	Compliance of Earning Impairment Losses
Pemenuhan CKPN Non-Produktif	100,00	100,00	Compliance of Non-Earning Impairment Losses
Rasio Kredit Bermasalah – Bruto	1,96	1,48	Non-Performing Loan Ratio - Gross
Rasio Kredit Bermasalah – Neto	1,31	0,95	Non-Performing Loan Ratio – Net
Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan	37,14	37,62	Profit (Loss) on Revenue
Rasio Pengembalian Aset	1,40	0,92	Return on Assets
Rasio Pengembalian Ekuitas	3,99	4,24	Return on Equity
Margin Bunga Bersih	3,09	2,41	Net Interest Margin
Biaya Operasional Terhadap Pendapatan (BOPO)	82,48	90,03	Operational Expenses to Operating Income (BOPO)

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa mampu Bank memenuhi kewajiban finansial, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini mencerminkan kesehatan keuangan Bank dan kemampuan untuk mengelola arus kas serta utang secara efektif. Analisis kemampuan utang dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan, seperti rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas mengukur kemampuan Bank dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang akan jatuh tempo. Bank menggunakan rasio solvabilitas yang diukur menggunakan rasio liabilitas terhadap aset dan rasio liabilitas terhadap ekuitas.

Debt Service Ability and Receivables Turnover Ratio

Debt Service Ability

Debt service ability is a measure that shows the Bank's capability in fulfilling financial obligations, both short-term and long-term. This matter reflects the Bank's financial health and ability to manage cash flow and debt effectively. Debt capacity is analyzed by using financial ratios, such as liquidity ratio and solvency ratio.

Solvency Ratio

Solvency ratio measures the Bank's ability to fulfill all of its maturing obligations, both short-term and long-term. The Bank uses solvency ratio that is measured by using ratio of liabilities to assets and ratio of liabilities to equity.

Perhitungan rasio-rasio tersebut diuraikan sebagai berikut:

The calculation of these ratios is outlined as follows:

(dalam % / in %)

Uraian	2024	2023	Description
Liabilitas Terhadap Aset	72,19	72,29	Liabilities to Assets
Liabilitas Terhadap Ekuitas	259,56	260,93	Liabilities to Equity

Dari tabel di atas, liabilitas terhadap aset sebesar 72,19% di tahun 2024 sedikit lebih rendah dari tahun 2023 sebesar 72,29%. Sementara, liabilitas terhadap ekuitas sebesar 259,56% lebih rendah dari tahun 2023 sebesar 260,93%.

Based on the table above, liabilities to assets ratio was 72.19% in 2024, slightly lower compared to 72.29% in 2023. Meanwhile, liabilities to equity ratio was 259.56%, lower compared to 260.93% in 2023.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Perhitungan rasio likuiditas diuraikan sebagai berikut:

Liquidity Ratio

Liquidity ratio is used to assess the Bank's ability to fulfill short-term obligations. The calculation of liquidity ratio is outlined as follows:

(dalam % / in %)

Uraian	2024	2023	Description
Rasio Kredit Terhadap Dana Pihak Ketiga	124,44	105,58	Loan to Deposit Ratio

Dari tabel di atas, rasio kredit terhadap dana pihak ketiga sebesar 124,44% di tahun 2024 lebih tinggi dari tahun 2023 sebesar 105,58%. Hal ini mencerminkan meningkatnya pemberian kredit.

From the table above, loan to deposit ratio was 124.44% in 2024, higher compared to 105.58% in 2023. This matter reflected an increase in lending.

Tingkat Kolektibilitas Piutang Bank

Tingkat kolektibilitas piutang digunakan untuk menilai kemampuan Bank dalam menagih piutang atau kredit yang telah diberikan kepada nasabah. Rasio ini mencerminkan kualitas portofolio kredit Bank dan efektivitas manajemen risiko kredit. Tingkat kolektibilitas piutang Bank mengalami sedikit peningkatan yang ditunjukkan dengan naiknya rasio NPL *gross* dan NPL *net* di tahun 2024 dibanding tahun 2023. NPL *gross* tahun 2024 dan tahun 2023 masing-masing sebesar 1,96% dan 1,48%. Sementara NPL *net* di tahun 2024 dan tahun 2023 masing-masing sebesar 1,31% dan 0,95%.

The Bank's Receivables Turnover Ratio

Receivables turnover ratio is used to assess the Bank's ability to collect receivables or loans to customers. This ratio reflects the quality of the Bank's credit portfolio and the effectiveness of credit risk management. The Bank's receivables turnover ratio was slightly improving, as shown by the increase in gross NPL and net NPL ratios in 2024, compared to those of 2023. Gross NPL ratios in 2024 and 2023 were 1.96% and 1.48%, respectively. Whereas, net NPL ratios in 2024 and 2023 were 1.31% and 0.95%, respectively.

Dalam menurunkan kredit bermasalah, Bank telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memberikan Surat Pemberitahuan keterlambatan kewajiban untuk membayar ke Bank;
2. Memberikan Surat Peringatan I, II, dan yang terakhir;
3. Melakukan panggilan untuk menghadap ke Bank;
4. Melakukan penagihan dengan mendatangi debitur bermasalah;
5. Melakukan musyawarah untuk debitur yang akan menjual aset jaminan atau aset yang lain di luar jaminan;
6. Bila debitur bermasalah yang masih mempunyai prospek usaha untuk disehatkan kembali akan diajukan restrukturisasi;
7. Bila langkah-langkah tersebut di atas belum ada penyelesaian maka akan dilakukan langkah pengambilalihan agunan untuk kemudian dibukukan sebagai agunan yang diambil alih; serta
8. Bila debitur tidak dapat bekerja sama maka akan dilakukan proses hukum.

In reducing non-performing loans, the Bank has taken the following measures:

1. Issue Notification Letter on late payment to the Bank;
2. Issue Warning Letters I, II, and final;
3. Issue a summon to make a formal appearance to the Bank;
4. Perform collection by visiting non-performing debtors;
5. Conduct deliberation to debtor who will sell collateral asset or other assets outside the collateral;
6. In the event that the non-performing debtor still has business prospects to be revived, a restructuring will be proposed;
7. If the above measures do not settle the non-performing loans, collateral will be taken over and then be recorded as foreclosed collateral; and
8. If the debtor cannot cooperate, a legal process will be carried out.

Suku Bunga Rata-Rata Dana Pihak Ketiga
Average Third-Party Deposit Rate

(dalam % / in %)

Mata Uang Currency	Berdasarkan Jenis Simpanan By Type of Deposits		
	Giro Current Accounts	Tabungan Savings Deposits	Deposito Time Deposits
Rupiah IDR	3,72	5,20	5,51
US Dolar US Dollar	1,33	1,85	5,15

Suku Bunga Dasar Kredit
Prime Lending Rate

(dalam % / in %)

Uraian Description	Berdasarkan Segmen Bisnis By Business Segment				
	Kredit Korporasi Corporate Loan	Kredit Ritel Retail Loan	Kredit Mikro Micro Loan	Kredit Konsumsi Consumer Loan	
				KPR Mortgage	Non KPR Non-Mortgage
Suku Bunga Dasar Kredit Prime Lending Rate	7,65	8,15	10,15	7,65	7,65

Dampak Perubahan Tingkat Suku Bunga Terhadap Kinerja Bank

Perubahan tingkat suku bunga memiliki dampak signifikan terhadap kinerja Bank yang dapat memengaruhi berbagai aspek operasional dan keuangan. Ketika suku bunga naik, biaya pinjaman bagi nasabah meningkat dan dapat mengurangi permintaan kredit. Penurunan permintaan ini dapat berdampak pada pertumbuhan portofolio kredit Bank dan berpotensi menurunkan pendapatan bunga.

Sebaliknya, ketika suku bunga turun, permintaan kredit akan meningkat karena biaya pinjaman yang lebih rendah dan bisa mendorong pertumbuhan portofolio kredit. Namun, penurunan suku bunga juga dapat mengurangi margin bunga bersih Bank karena pendapatan dari kredit menurun lebih cepat. Untuk mengelola dampak ini, Bank perlu menerapkan strategi manajemen aset dan liabilitas yang efektif, seperti melakukan lindung nilai terhadap risiko suku bunga.

Adapun perubahan tingkat suku bunga yang memengaruhi kinerja Bank dalam 2 (dua) tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Impact of Interest Rate Fluctuations on the Bank's Performance

Fluctuation in interest rate significantly affects the Bank's performance, which can affect its various operational and financial aspects. When interest rate rises, the borrowing costs for customers that increase may reduce credit demand. This demand decrease can impact the Bank's credit portfolio growth and potentially reduce interest income.

Conversely, when interest rate falls, credit demand will increase due to lower borrowing costs and this case may encourage credit portfolio growth. However, a decrease in interest rate may also reduce the Bank's net interest margin as credit income declines more rapidly. To handle this impact, the Bank needs to implement an effective asset and liability management strategy, such as hedging on interest rate risk.

The fluctuation in interest rates that influenced the Bank's performance in the past 2 (two) years are described as follows:

(dalam % / in %)

Uraian	2024	2023	Description
Perubahan Basis Poin	0,30	0,81	Changes in Basis Point
Dampak ke Laba Rugi	17,61	43,99	Impact to Profit or Loss
Dampak ke Ekuitas	16,44	29,15	Impact on Equity

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal Bank dilakukan dengan memperhatikan ketentuan dalam POJK No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan Bank memiliki modal yang cukup guna mendukung operasional, pertumbuhan bisnis, dan ketahanan terhadap berbagai risiko. Dalam rangka memenuhi kewajiban penyediaan modal minimum, Bank mengelola komposisi utang dan ekuitas secara optimal dengan mempertimbangkan faktor-faktor, seperti risiko kredit, pasar, dan operasional.

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Kebijakan manajemen atas struktur modal Bank bertujuan untuk mencapai keseimbangan yang optimal antara utang dan ekuitas yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan stabilitas finansial. Pengaruh tingkat permodalan terhadap tingkat pengembalian ke Pemegang Saham juga diperhitungkan dan Bank berupaya untuk menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan *gearing* yang lebih besar, serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang diperoleh dari posisi permodalan yang kuat. Oleh karena itu, Bank berfokus pada pemilihan struktur modal yang efisien untuk meminimalkan biaya modal dan mengelola risiko sambil memastikan kecukupan modal dalam memenuhi kewajiban finansial dan mendukung operasional sehari-hari.

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Basis of Selecting Management Policy on Capital Structure

The management policy on the Bank's capital structure is selected by considering the provisions of POJK No. 11/POJK.03/2016 dated January 29, 2016, on the Minimum Capital Adequacy Ratio for Commercial Banks. This policy aims to ensure that the Bank has sufficient capital to support its operations, business growth, and resilience to various risks. To fulfill the minimum capital adequacy ratio, the Bank optimally manages debt and equity composition by considering factors such as credit, market, and operational risks.

Management Policy on Capital Structure

Management policy on the Bank's capital structure aims to achieve an optimal balance between debt and equity that supports sustainable growth and financial stability. The Bank considers the impact of capital level on Shareholders' return and seeks to maintain a balance between the high rate of return, which is possible with greater gearing, and the advantages and security level afforded by a strong capital position. Therefore, the Bank focuses on selecting an efficient capital structure to minimize capital costs and manage risks while ensuring capital adequacy to fulfill its financial obligations and support its daily operations.

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

Uraian	2024	2023	Description
Modal Inti (*Tier* 1)	5.495.654	5.300.611	Core Capital (Tier 1)
Modal Pelengkap (*Tier* 2)	166.018	133.340	Supplementary Capital (Tier 2)
Jumlah Modal Inti dan Pelengkap	5.661.672	**5.433.951**	**Total Core and Supplementary Capital**
Rasio KPMM			**CAR**
Rasio CET 1 (%)	38,57	46,86	CET 1 Ratio (%)
Rasio *Tier* 1 (%)	38,57	46,86	Tier 1 Ratio (%)
Rasio *Tier* 2 (%)	1,17	1,18	Tier 2 Ratio (%)
Rasio Total (%)	39,74	48,04	Total Ratio (%)
Rasio KPMM yang Diwajibkan (%)	10,00	10,00	Required Capital Adequacy Ratio (%)

Rasio KPMM Bank tercatat sebesar 39,74% di tahun 2024, lebih rendah dari tahun 2023 sebesar 48,04%.

The Bank's CAR was recorded at 39.74% in 2024, lower than 48.04% in 2023.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Pasal 3 ayat (1) menyebutkan bahwa suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka.

Sepanjang tahun 2024, Bank tidak terikat oleh investasi barang modal yang bersifat material. Seluruh kegiatan investasi dalam barang modal dilakukan sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan oleh Bank.

Material Commitments for Capital Expenditures

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transaction and Changes of Business Activities, Article 3 paragraph (1) states that a transaction is classified as a material transaction in the event the transaction value is equal to 20% or more of the equity of Public Company.

Throughout 2024, the Bank was not bound by any material commitments for capital expenditures. All investment activities in capital expenditures were carried out in accordance with the budget allocated by the Bank.

Investasi Barang Modal

Tujuan Investasi Barang Modal

Investasi barang modal bertujuan untuk meningkatkan pelayanan terhadap nasabah, efisiensi operasional, maupun daya saing Bank melalui pengelolaan aset yang berkelanjutan dan strategis. Selain itu, investasi barang modal juga bertujuan untuk mendukung inovasi dan adaptasi terhadap perubahan teknologi, sehingga Bank dapat menghadapi tantangan pasar dengan lebih baik dan meraih keuntungan kompetitif yang berkelanjutan.

Jenis dan Nilai Investasi

Pada tahun 2024, Bank merealisasikan investasi barang modal berupa perlengkapan dan peralatan kantor senilai Rp23.949 juta dan perbaikan aset yang disewa sebesar Rp9.570 juta. Rincian investasi barang modal yang dilakukan Bank selama 2 (dua) tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Capital Expenditures

Purpose of Capital Expenditures

Capital expenditures aim to improve customer service, operational efficiency, and the Bank's competitiveness through sustainable and strategic asset management. Furthermore, capital expenditures also aim to support innovation and adaptation to technological changes, so as the Bank can better face market challenges and achieve sustainable competitive advantages.

Type and Value of Investment

In 2024, the Bank realized capital expenditures in the form of furnitures, fixtures, and office equipment in the amount of IDR23,949 million and leasehold improvements in the amount of IDR9,570 million. Details of capital expenditures made by the Bank in the last 2 (two) years are described as follows:

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

Uraian Description	2024	2023*	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Juta Rp Million IDR	%
Kendaraan Vehicles	41	35	6	17,14
Perlengkapan dan Peralatan Kantor Furnitures, Fixtures, and Office Equipment	23.949	10.546	13.403	127,09
Perbaikan Aset yang Disewa Leasehold Improvements	9.570	6.155	3.415	55,48
Aset dalam Pembangunan Construction in Progress	-	2.155	(2.155)	(100,00)
Aset Hak Guna Right-of-Use Asset	41.587	22.052	19.535	88,59
Jumlah **Total**	**116.336**	**40.943**	**34.204**	**83,54**

* Data disajikan kembali. / The data is restated.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Bank tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan.

Information and Material Facts that Occurred After the Date of the Accountant's Report

The Bank did not have information and material facts that occurred after the date of the Accountant's Report.

Target, Realisasi 2024, dan Proyeksi 2025

Pada tahun 2024, Bank telah melakukan perbandingan antara target dan realisasi kinerja operasional keuangan. Selain itu, Bank juga telah menyusun proyeksi untuk tahun 2025 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi tahun sebelumnya, baik dari segi makro maupun mikro, yang diuraikan sebagai berikut:

Target, 2024 Realization, and 2025 Projection

In 2024, the Bank compared the targets and realization of financial operational performance. In addition, the Bank has also prepared projections for 2025 by considering previous year's economic conditions, both in terms of macro and micro, described as follows:

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

Uraian Description	2024			Proyeksi 2025 2025 Projections
	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	
Keuangan / Finance				
Pendapatan Bunga – Bersih Interest Income – Net	674.790	581.239	86,14	665.668
Laba Bersih Net Income	290.027	215.851	74,42	220.142
Jumlah Ekuitas Total Equity	5.664.359	5.579.512	98,50	5.801.837
Jumlah Aset Total Assets	24.635.174	20.061.619	81,43	23.605.453
Struktur Modal / Capital Structure				
Rasio KPMM yang Diwajibkan (%) Required Capital Adequacy Ratio (%)	10,00	39,74	397,40	34,87
Kebijakan Dividen / Dividen Policy				
Bank tidak menetapkan target dan proyeksi khusus mengenai nominal pembayaran dividen yang akan dibagikan untuk tahun 2024 dan 2025. Pembagian dividen akan ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar Bank, keputusan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang, serta bergantung pada berbagai indikator keuangan dan permodalan Bank. The Bank has not set specific targets and projections on the nominal of dividend payments to be distributed for 2024 and 2025. Dividend distribution will be determined based on the Bank's Articles of Association, Shareholders resolutions through the General Meeting of Shareholders, and will depend on various financial indicators and the Bank's capital.				

Dividen dan Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan yang berfokus pada alokasi laba untuk Pemegang Saham dengan memastikan kestabilan operasional dan pertumbuhan jangka panjang. Kebijakan ini dibuat untuk menyeimbangkan antara memberikan imbal hasil yang menarik bagi investor melalui pembayaran dividen dan mempertahankan cukup laba ditahan untuk mendukung ekspansi bisnis, investasi, dan cadangan modal yang memadai.

Dividend and Dividend Policy

Dividend policy is one important aspect in financial management that focuses on allocating profit to Shareholders by ensuring operational stability and long-term growth. This policy is prepared to put a balance between providing attractive returns for investors through dividend payments and maintaining sufficient retained earnings to support business expansion, investment, and adequate capital reserves.

Bank memiliki kebijakan pembagian dividen kepada Pemegang Saham dalam jumlah hingga 30% dari laba bersih setelah pajak tahun buku dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

1. Tingkat kesehatan keuangan Bank;
2. Posisi permodalan;
3. Target dalam proyeksi kecukupan modal di masa depan;
4. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku;
5. Rencana dan prospek usaha Bank pada masa depan; serta
6. Hal-hal lain yang dipandang relevan oleh Direksi Bank.

Bank memastikan bahwa untuk setiap rencana pembagian dividen tidak memiliki dampak yang merugikan kinerja keuangan maupun profil risiko Bank.

Pembagian Dividen

Pada tahun 2023 dan 2024, Bank tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham.

The Bank has a policy of distributing dividends to Shareholders in the amount of up to 30% of net income after tax of the fiscal year by considering the following factors:

1. Bank's financial soundness level;
2. Capital position;
3. Targets in projecting future capital adequacy;
4. Compliance with applicable regulations;
5. Plans and prospects for the Bank's future business; and
6. Other matters deemed relevant by the Bank's Board of Directors.

The Bank ensures that each dividend distribution plan does not have any harmful impact on the Bank's financial performance or risk profile.

Dividend Distribution

In 2023 and 2024, the Bank did not distribute dividends to Shareholders.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Bank telah melaporkan penggunaan dana hasil penawaran umum sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Informasi terkait realisasi pelaksanaan penawaran umum diungkapkan sebagai berikut:

Realization of the Use of Proceeds from Public Offering

The Bank has reported the use of proceeds from public offering in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2015 dated December 16, 2015, on Report of Actual Use of Proceeds from Public Offering. Information on the realization of public offering is disclosed as follows:

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realized Value of Public Offering Proceeds			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Plan to Use Proceeds in Prospectus		Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Realization of Use of Proceeds from Prospectus		Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Amount of Public Offering Proceeds
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fee	Hasil Bersih Net Proceeds	Ekspansi Kredit 100% 100% Credit Expansion	Jumlah Total	Ekspansi Kredit 100% 100% Credit Expansion	Jumlah Total	
Penawaran Umum Terbatas V Limited Public Offering V	27 Juni 2023 June 27, 2023	1.013.366.835.400	2.795.960.214	1.010.570.875.186	1.010.570.875.186	1.010.570.875.186	1.010.570.875.186	1.010.570.875.186	-
Penawaran Umum Terbatas VI Limited Public Offering VI	28 Juni 2024 June 28, 2024	1.008.118.080.900	2.873.015.552	1.005.245.065.348	1.005.245.065.348	1.005.245.065.348	1.005.245.065.348	1.005.245.065.348	-

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Pada tahun 2024, Bank telah melaksanakan program *Employee Stock Ownership Plans* (ESOP) yang dirancang sebagai upaya untuk meningkatkan keterlibatan dan rasa memiliki karyawan terhadap Bank. Program ini melibatkan alokasi sejumlah saham atas pengalihan saham treasuri Bank yang berasal dari pembelian kembali saham pada tahun 2019 dengan jumlah 20.158.930 lembar saham yang ditawarkan kepada karyawan.

Program ini telah dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2024 dengan harga pelaksanaan yang ditetapkan sebesar Rp88,00 per lembar saham. Harga ini telah ditentukan dengan mempertimbangkan kondisi pasar dan nilai wajar Bank, sehingga dapat memberikan keuntungan yang optimal bagi peserta program.

Adapun karyawan yang berhak untuk mengikuti program ini adalah mereka yang memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana diuraikan berikut:

1. Karyawan tetap yang telah lulus masa percobaan, tercatat dalam daftar karyawan per tanggal 31 Agustus 2024 dan belum mengajukan surat pengunduran diri sampai 1 September 2024;
2. Alokasi penjatahan saham berdasarkan jenjang kepangkatan karyawan, yaitu level staf sampai *Division Head*;
3. Karyawan tidak dalam status pembinaan atau dikenakan sanksi administratif per tanggal 1 September 2024; serta
4. Karyawan tidak dalam status cuti di luar tanggungan dan tidak sedang mengalami sakit kritis sesuai yang diatur dalam peraturan perusahaan.

Persyaratan ini ditetapkan untuk memastikan bahwa program ini tepat sasaran dan memberikan manfaat yang signifikan bagi karyawan yang memiliki kontribusi besar dalam mencapai tujuan Bank. Sampai dengan akhir tahun 2024, jumlah karyawan yang terlibat dalam program ini telah mencapai 507 orang dengan kepemilikan saham mencapai 20.158.930 lembar saham atau 0,05% dari jumlah saham Bank.

Melalui program kepemilikan saham ini, diharapkan bahwa loyalitas serta motivasi para karyawan akan semakin meningkat, sehingga dapat mendorong kinerja Bank secara keseluruhan. Program ini juga tidak hanya menjadi bentuk apresiasi Bank kepada karyawan, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat hubungan antara Bank dan para pemangku kepentingan internal.

Employee and/or Management Share Ownership Program

In 2024, the Bank implemented Employee Stock Ownership Plans (ESOP) program designed as an effort to increase employee involvement and sense of ownership towards the Bank. This program involved a number of shares allocated for the transfer of the Bank's treasury shares originating from share buyback in 2019 with a total 20,158,930 shares offered to employees.

This program was carried out on October 4, 2024, with the exercise price set at IDR88.00 per share. The price was determined by considering market conditions and the Bank's fair value, so as it could provide optimal benefits for program participants.

Employees entitled to participate in this program are those who meet certain requirements as described below:

1. Permanent employees who have passed the probationary period, are registered in the employee list as of August 31, 2024, and have not submitted a resignation letter until September 1, 2024;
2. Share is allocated based on employee rank level, namely staff level to Division Head;
3. Employees who are not in coaching status or subject to administrative sanctions as of September 1, 2024; and
4. Employees who are not on unpaid leave and are not experiencing a critical illness as stipulated in company regulations.

These requirements are set to ensure that this program is on target and provides significant benefits for employees with major contribution to achieving the Bank's objectives. As of the end of 2024, there were 507 employees involved in this program, with share ownership reaching 20,158,930 shares or 0.05% of the Bank's total shares.

Through this share ownership program, employee loyalty and motivation are expected to increase, so that it can drive the Bank's overall performance. This program is not only a form of appreciation from the Bank to employees, but also as a means to strengthen the relationship between the Bank and internal stakeholders.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2024, Bank tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Throughout 2024, the Bank did not conduct any investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan, Transaksi dengan Afiliasi, dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Bank menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam menangani transaksi yang mengandung benturan kepentingan, transaksi dengan afiliasi, dan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi yang mengandung benturan kepentingan diidentifikasi dan dikelola hati-hati untuk memastikan bahwa kepentingan seluruh pihak terjaga dengan adil. Transaksi dengan afiliasi dilakukan berdasarkan kesepakatan yang wajar dan transparan, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sifat Hubungan Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi dan transaksinya diungkapkan sebagai berikut:

Transactions Containing Conflicts of Interest, Transactions with Affiliates, and Transactions with Related Parties

The Bank implements good corporate governance principles in handling transactions containing conflicts of interest, transactions with affiliates, and transactions with related parties. Transactions containing conflicts of interest are identified and managed carefully to ensure that all parties' interests are maintained in a fair manner. Transactions with affiliates are made based on fair and transparent agreements, in accordance with the applicable regulations.

Nature of Relationship

The nature of relationship with related parties and its transactions are disclosed as follows:

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi Nature of Relationships	Transaksi Transactions
Industrial Bank of Korea	Pemegang Saham Mayoritas Majority Shareholder	• Pinjaman yang Diterima; dan • Beban Bunga. • Borrowings; and • Interest Expenses.
Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Manajemen Kunci Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Key Management	Personel Manajemen Kunci Key Management Personnel	• Kredit yang Diberikan; • Simpanan dari Nasabah; • Pendapatan Bunga; dan • Beban Bunga, Beban Tenaga Kerja, dan Tunjangan. • Loans; • Deposits from Customers; • Interest Income; and • Interest Expenses, Salaries and Allowance Expenses.

Rincian transaksi pihak berelasi terdapat dalam catatan 29 dalam Laporan Keuangan Tahun 2024 yang telah Diaudit yang terdapat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Details of related-party transactions are presented in note 29 of the 2024 Audited Financial Statements, as attached to this Annual Report and Sustainability Report.

Transaksi Pihak Berelasi yang Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan secara Rutin, Berulang, dan/atau Berkelanjutan

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi yang dijalankan Bank sepanjang tahun 2024 bukan merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Related Party Transactions Generating Operating Income and Carried Out Regularly, Repeatedly, and/or Continuously

All transactions with related parties made by the Bank throughout 2024 were not business activities carried out to generate income nor carried out regularly, repeatedly, and/or continuously.

Kewajaran Transaksi

Dalam melaksanakan transaksi dengan pihak berelasi, Bank tidak memiliki tujuan khusus yang berpotensi melanggar ketentuan yang berlaku, termasuk tidak menimbulkan benturan kepentingan bagi Bank maupun Pemegang Saham mayoritas ataupun minoritas. Transaksi telah dilakukan secara wajar sesuai dengan kepentingan Bank (*arm's length transaction*). Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan atas dasar alasan kebutuhan bisnis serta ditujukan untuk meningkatkan kinerja Bank.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan mengacu pada standar akuntansi yang telah didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Dengan demikian, tidak terdapat transaksi penyediaan dana kepada pihak berelasi Bank sepanjang tahun 2024 yang melanggar ataupun melampaui BMPK.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Atas Transaksi dengan Pihak Berelasi

Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank menyatakan bahwa transaksi yang dilakukan Bank IBK dengan pihak berelasi tidak mengandung benturan kepentingan dan telah sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

Selain melakukan transaksi dengan pihak berelasi, Bank tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi material dengan pihak afiliasi di tahun 2024.

Transaksi Pihak Berelasi yang Membutuhkan Persetujuan dari Pemegang Saham Independen

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan Bank yang membutuhkan persetujuan dari Pemegang Saham Independen.

Komitmen dan Kontinjensi

Bank berupaya untuk menjaga stabilitas keuangan dan operasional melalui manajemen komitmen dan kontinjensi yang efektif. Dengan mematuhi standar akuntansi yang berlaku, Bank memastikan seluruh komitmen, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, dikelola dengan cermat. Informasi mengenai komitmen dan kontinjensi Bank diungkapkan sebagai berikut:

Fairness of Transaction

In making transactions with related parties, the Bank has no specific intention that may potentially violate the applicable provisions, including not creating a conflict of interest for the Bank nor the majority or minority Shareholders. Transactions have been conducted fairly in accordance with the Bank's interests (arm's length transaction). All transactions with related parties are made on the grounds of the Bank's business needs and are intended to improve the Bank's performance.

Compliance with Related Regulations and Provisions

All transactions with related-parties are made by referring to the accounting standards defined in PSAK No. 7 (Revised 2015) on "Related Party Disclosures". Thus, there were no transactions providing funds to related-parties of the Bank throughout 2024 that violated or exceeded the LLL.

Statement of Board of Directors and Board of Commissioners on Transactions with Related-Parties

The Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank stated that the transactions made by Bank IBK with related parties did not contain any conflict of interest and were in accordance with the generally accepted business practices.

Apart from conducting transactions with related parties, the Bank did not conduct any transactions containing conflicts of interest and material transactions with affiliates in 2024.

Related Party Transactions Requiring Approval from Independent Shareholders

There are no transactions with related parties conducted by the Bank that require approval from Independent Shareholders.

Commitments and Contingencies

The Bank strives to maintain financial and operational stability through effective management of commitments and contingencies. By complying with the applicable accounting standards, the Bank ensures that all commitments, both short-term and long-term, are managed carefully. Information on the Bank's commitments and contingencies is disclosed as follows:

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Juta Rp Million IDR	%
Komitmen / Commitments				
Tagihan Komitmen **Commitment Receivables**				
Pembelian *spot* dan *forward* yang masih berjalan Unsettled spot and forward bought	1.608.874	1.208.122	400.752	33,17
Liabilitas Komitmen **Commitment Payables**				
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan Unused loan facilities	(2.782.576)	(1.611.347)	1.171.229	72,69
Irrevocable letter of credit yang masih berjalan Outstanding irrevocable letters of credit	(343.818)	(122.684)	221.134	180,25
Penjualan *spot* dan derivatif yang masih berjalan Unsettled spot and forward sold	(1.609.500)	(1.200.966)	408.534	34,02
Kontinjensi / Contingencies				
Tagihan Kontinjensi **Contingencies Receivables**				
Pendapatan bunga dalam penyelesaian Interest income on progress	50.852	52.580	(1.728)	(3,29)
Liabilitas Kontinjensi **Contingencies Payables**				
Garansi yang diterbitkan Guarantees issued	(63.679)	(315.898)	(252.219)	(79,84)
Bersih **Net**	(3.139.847)	**(1.990.193)**	**1.149.654**	**57,77**

Transaksi-Transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah yang Signifikan

Pada tahun 2024, Bank mencatat bahwa tidak terdapat transaksi penting dalam jumlah yang signifikan. Meskipun demikian, Bank tetap fokus pada peningkatan kualitas layanan dan pengembangan portofolio kredit yang berkelanjutan. Ke depan, Bank akan terus berupaya menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam setiap transaksi serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh regulasi yang berlaku.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Pada tahun 2024, Bank tidak memiliki informasi keuangan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.

Other Important Transactions in Significant Amounts

In 2024, the Bank recorded that there were no important transactions in significant amounts. Nevertheless, the Bank remained its focus on improving services quality and developing sustainable credit portfolio. Going forward, the Bank will strive to maintain transparency and accountability in every transaction and ensure compliance with all applicable regulations.

Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

In 2024, the Bank did not have any financial information containing extraordinary or rare events.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan

Peraturan perundang-undangan merupakan seluruh jenis peraturan perundang-undangan yang diundangkan dan dinyatakan berlaku bagi Direksi Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk bagi Bank. Informasi mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Bank diuraikan sebagai berikut:

Amendments to Laws and Regulations that Have a Significant Impact

Laws and regulations are all types of laws and regulations promulgated and declared valid for the Board of Directors of Issuers or Public Companies, including for the Bank. Information on amendments to laws and regulations that have a significant impact on the Bank is outlined as follows:

Peraturan Regulation	Dampak terhadap Bank Impact on the Bank
POJK No. 11 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas POJK No. 18/POJK.03/2017 tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan. **POJK No. 11 of 2024 on Second Amendment to POJK No. 18/POJK.03/2017 on Reporting and Request for Debtor Information through Financial Information Service System.**	Peraturan ini mendukung aspek penilaian risiko kredit debitur sehingga pengelolaan informasi yang baik dalam SLIK dapat mendukung strategi penguatan manajemen risiko Bank. This regulation supports aspects of debtor credit risk assessment so that good information management in SLIK can support the Bank's strategy in strengthening risk management.
POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti-*Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan. **POJK No. 12 of 2024 on Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Services Institutions.**	Peraturan ini mendorong penguatan strategi anti-*fraud* Bank, sehingga dapat memperkuat integritas internal dan memperkecil risiko operasional dan hukum. This regulation encourages strengthening the Bank's anti-fraud strategy, so that it can strengthen internal integrity and minimize operational and legal risks.
POJK No. 13 Tahun 2024 tentang Transparansi dan Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit bagi Bank Umum Konvensional. **POJK No. 13 of 2024 on Transparency and Publication of Prime Lending Rates for Conventional Commercial Banks.**	Peraturan ini mendorong Bank untuk melakukan keterbukaan informasi suku bunga yang digunakan untuk kredit. Bagi Bank IBK Indonesia yang sedang meningkatkan kualitas layanan dan kepercayaan pasar, kepatuhan terhadap POJK ini penting untuk menjaga dan meminimalkan risiko pelanggaran tata kelola publikasi. This regulation encourages the Bank to provide transparency on interest rate information used for loans. For Bank IBK Indonesia which is improving service quality and market confidence, compliance with this POJK is crucial to maintain and minimize the risk of violations of publication governance.
POJK No. 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank. **POJK No. 15 of 2024 on Integrity of Bank Financial Reporting.**	Peraturan ini menyangkut kredibilitas Laporan Keuangan yang menjadi dasar penilaian investor dan pemangku kepentingan, sehingga kepatuhan yang baik dapat mendukung pengelolaan GCG dan pelaporan kinerja yang akuntabel. This regulation concerns the credibility of the Financial Statements which is the basis for investor and stakeholder assessments, thus, good compliance can support GCG management and accountable performance reporting.
POJK No. 19 Tahun 2024 Tentang Perubahan atas POJK No. 42/POJK.03/2015 Tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum. **POJK No. 19 of 2024 on Amendments to POJK No. 42/POJK.03/2015 on the Obligation to Fulfill Liquidity Coverage Ratio for Commercial Banks.**	Dengan kewajiban LCR yang lebih ketat, Bank dapat meningkatkan stabilitas keuangan, memastikan likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, dan mengurangi risiko krisis likuiditas. Hal ini juga meningkatkan kepercayaan nasabah dan investor, memperkuat reputasi Bank, serta memberikan daya tahan yang lebih besar dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. With stricter LCR obligations, the Bank can improve its financial stability, ensure sufficient liquidity to meet short-term obligations, and reduce the risk of liquidity crises. This also increases customer and investor confidence, strengthens the Bank's reputation, and provides greater resilience in facing economic uncertainty.
POJK No. 26 Tahun 2024 Tentang Perluasan Kegiatan Usaha Perbankan. **POJK No. 26 of 2024 on Expansion of Banking Business Activities.**	Peraturan ini memberikan peluang bagi Bank untuk menjajaki lini bisnis baru sesuai kapasitas modal dan strategi jangka panjang. Hal ini relevan dengan arah pertumbuhan Bank dan perlu ditelaah secara cermat untuk optimalisasi ruang ekspansi. This regulation provides opportunities for the Bank to explore new business lines according to capital capacity and long-term strategy. This is relevant to the direction of the Bank's growth and needs to be carefully reviewed to optimize expansion space.
POJK No. 30 Tahun 2024 tentang Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan. **POJK No. 30 of 2024 on Financial Conglomeration and Financial Conglomeration Holding Companies.**	Peraturan ini dapat meningkatkan transparansi dan pengawasan terhadap struktur konglomerasi keuangan Bank, sehingga memungkinkan Bank untuk lebih efisien dalam mengelola risiko yang mungkin timbul dari hubungan antar-entitas dalam grup konglomerasi. This regulation can increase transparency and supervision of the Bank's financial conglomeration structure, thus enabling the Bank to be more efficient in managing risks that may arise from relationships between entities within the conglomeration group.

Peraturan Regulation	Dampak terhadap Bank Impact on the Bank
Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) No. 2 Tahun 2024 tentang Rencana Resolusi bagi Bank Umum. **Deposit Insurance Corporation (LPS) Regulation No. 2 of 2024 on Resolution Plans for Commercial Banks.**	Peraturan ini menyangkut kesiapan Bank dalam pelaporan data penjaminan yang presisi yang apabila Bank tidak dapat menjamin simpanan nasabah, maka akan berdampak pada kepercayaan nasabah. This regulation concerns the Bank's readiness in reporting precise guarantee data, in which, if the Bank can not guarantee customer deposits, it will affect customers' trust.
Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 2 Tahun 2024 tentang Keamanan Sistem Informasi dan Ketahanan Siber bagi Penyelenggara Sistem Pembayaran. **Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 2 of 2024 on Information System Security and Cyber Resilience for Payment System Providers.**	Peraturan ini sangat penting mengingat penguatan infrastruktur TI yang menjadi prioritas Bank dalam menghadapi digitalisasi. Kepatuhan terhadap PBI ini tidak hanya aspek teknis, tetapi juga menyangkut kepercayaan nasabah terhadap keamanan data. This regulation is very crucial considering the strengthening of IT infrastructure which is a priority for the Bank in facing digitalization. Compliance with this PBI is not only a technical aspect, but also a concern of customer trust in data security.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi yang relevan dengan operasional Bank serta telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 diuraikan sebagai berikut:

Amendments to Accounting Policies

The adoption of new/revised standards and interpretations that are relevant to the Bank's operations, which have been published and are effective since January 1, 2024, are outlined as follows:

ISAK/Amendemen PSAK Amendments to ISAK/PSAK	Dampak Terhadap Laporan Keuangan Impact on Financial Statements
Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan – Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang". Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements – Classification of Liabilities as Current or Non-Current".	**Tidak berdampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Bank.** **Has no significant impact on the Bank's Financial Statements.**
Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan". Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements – Non-Current Liabilities with Covenants".	
Amendemen PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73) tentang "Sewa – Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik". Amendment to PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73) on "Leases – Lease Liabilities in a Sale and Leaseback".	
Amendemen PSAK No. 207 (sebelumnya PSAK No. 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang "PSAK No. 207 dan PSAK No. 107 – Pengaturan Pembiayaan Pemasok". Amendment to PSAK No. 207 (previously PSAK No. 2), "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosure", on "PSAK No. 207 and PSAK No. 107 – Supplier Finance Arrangements".	

Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan standar akuntansi keuangan dilakukan untuk mematuhi PSAK yang berlaku dalam tahun berjalan. Penerapan tersebut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Reasons of Amendments to Accounting Policies

The application of financial accounting standards is carried out to comply with the applicable PSAK in the current year. Such application does not cause substantial changes to the Bank's accounting policies nor have a material impact on the amounts reported for the current or previous year.

IBK Bank Indonesia

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance



"Bank berkomitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab dan berintegritas melalui implementasi pilar-pilar tata kelola, yaitu Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan. Komitmen tersebut direalisasikan melalui implementasi program APU PPT dan PPPSPM, kebijakan anti-korupsi, serta sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang efektif. Selain itu, langkah-langkah preventif terus dilakukan untuk mencegah *insider trading* dengan menjamin transparansi atas kondisi keuangan maupun non-keuangan Bank. Dengan dukungan rencana strategis jangka panjang yang matang, Bank senantiasa siap mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan kredibel bagi seluruh pemangku kepentingan."

"The Bank is committed to implementing responsible and integrity-based corporate governance through the implementation of governance pillars, namely Ethical Conduct, Accountability, Transparency, and Sustainability. This commitment is realized through the implementation of AML-CFT and CPF program, anti-corruption policy, and effective whistleblowing system. Furthermore, preventive measures continue to be taken to prevent insider trading by ensuring transparency of the Bank's financial and non-financial conditions. With the support of a mature long-term strategic plan, the Bank is always ready to support sustainable and credible growth for all stakeholders."



Komitmen Penerapan Tata Kelola
Commitment to Governance Implementation

Bank berkomitmen untuk senantiasa menerapkan tata kelola yang mengacu pada 3 (tiga) aspek penting, yaitu *Governance Structure, Governance Process*, dan *Governance Outcome*. *Governance Structure* mencakup pembentukan kerangka organisasi yang solid, di mana tugas dan tanggung jawab setiap organ tata kelola didefinisikan dengan jelas, termasuk peran Direksi, Dewan Komisaris, serta unit-unit pendukung. Struktur ini dibentuk untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, sehingga mendukung terciptanya transparansi, akuntabilitas, dan keadilan dalam seluruh kegiatan operasional Bank.

Selanjutnya, aspek *Governance Process* mengedepankan penerapan prosedur dan kebijakan yang efektif untuk menjalankan fungsi-fungsi pengawasan dan pengendalian risiko secara berkesinambungan. Proses ini termasuk dalam upaya meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Sebagai hasil dari penerapan kedua aspek tersebut, *Governance Outcome* berfokus pada pencapaian hasil yang optimal bagi pemangku kepentingan, baik dari segi finansial maupun non-finansial. Bank percaya bahwa tata kelola yang baik akan menghasilkan kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan dari seluruh pemangku kepentingan, serta berkontribusi pada pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Bank is committed to constantly implement governance by referring to 3 (three) important aspects, namely Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome. Governance Structure covers the establishment of a solid organizational framework, in which duties and responsibilities of each governance organ are clearly defined, including the role of the Board of Directors, Board of Commissioners, and supporting units. This structure is established to ensure that every decision made is in line with good governance principles, thus supporting the creation of transparency, accountability, and fairness in all operational activities of the Bank.

Furthermore, Governance Process aspect prioritizes the implementation of effective procedures and policies to carry out supervision and risk control functions on an ongoing basis. This process is included in efforts to improve the quality of decision making and ensure the compliance with applicable regulations. As a result of these two aspects implementation, Governance Outcome focuses on achieving optimal results for stakeholders, both in financial and non-financial perspectives. The Bank believes that good governance will result in continued trust and support from all stakeholders, as well as contribute to sustainable growth.

Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola
Guidelines of Governance Implementation

Pedoman pelaksanaan tata kelola merupakan panduan penting yang dirancang untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional Bank berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Dengan mengacu pada pedoman ini, Bank berkomitmen untuk menjaga transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam setiap tindakan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Pedoman ini juga berfungsi sebagai acuan

The guidelines of governance implementation are important guidance designed to ensure that all operational activities of the Bank are carried out in line with good governance principles. By referring to the guidelines, the Bank is committed to maintaining transparency, accountability, and integrity in every action, as well as ensuring compliance with the applicable regulations. These guidelines also serve as a reference for all Bank personnel in performing

bagi seluruh insan Bank dalam menjalankan perannya dengan penuh tanggung jawab guna mencapai hasil yang optimal dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Adapun pedoman tata kelola Bank diuraikan sebagai berikut:

their roles with full responsibility to achieve optimal and sustainable results for all stakeholders. The guidelines for the Bank's governance are described as follows:

Pedoman Tata Kelola	Governance Guidelines
Undang-Undang / Laws	
1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.	1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998.	2. Law No. 7 of 1992 on Banking, as amended by Law No. 10 of 1998.
3. Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.	3. Law No. 4 of 2023 on Development and Strengthening of Financial Sector.
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) / Financial Services Authority Regulations (POJK) and Financial Services Authority Circulars (SEOJK):	
1. POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.	1. POJK No. 17 of 2023 on Governance Implementation for Commercial Banks.
2. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.	2. POJK No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Governance Guidelines for Public Companies.
3. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	3. POJK No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies.
4. POJK No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.	4. POJK No. 4/POJK.03/2016 on Soundness Level Assessment of Commercial Banks.
5. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.	5. POJK No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies.
6. POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.	6. POJK No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.
7. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	7. POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
8. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.	8. POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
9. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.	9. POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.
10. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.	10. POJK No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Work Implementation Guidelines of Audit Committee.
11. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	11. POJK No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
12. POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.	12. POJK No. 11/POJK.04/2017 on the Report of Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies.
13. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.	13. POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.
14. SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.	14. SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 on Governance Implementation for Commercial Banks.
15. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.	15. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of Corporate Governance for Public Companies.
16. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	16. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.
17. POJK No. 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank.	17. POJK No. 15 of 2024 on Integrity of Financial Reporting of the Bank.
Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance. / General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) developed by the National Committee on Governance Policy.	

Tujuan Penerapan Tata Kelola

Purposes of Governance Implementation

Penerapan tata kelola di lingkungan Bank bertujuan untuk memastikan terciptanya kerangka kerja yang mendukung operasional yang transparan, akuntabel, dan berintegritas. Dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, Bank dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, meminimalisasi risiko, dan mendorong pengambilan keputusan yang bertanggung jawab serta berkelanjutan. Tata kelola yang efektif juga dapat menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Pemegang Saham, karyawan, nasabah, dan masyarakat luas, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Adapun informasi lebih lengkap mengenai tujuan penerapan tata kelola Bank diuraikan sebagai berikut:

Governance implementation within the Bank aims to ensure the establishment of a framework that supports transparent, accountable, and integrity-based operations. By implementing good governance principles, the Bank can increase stakeholder confidence, minimize risks, and encourage responsible and sustainable decision-making. An effective governance can also create sustainable added value for Shareholders, employees, customers, and the wider community, as well as ensure compliance with the applicable regulations. More detailed information on the purposes of the Bank's governance implementation is described as follows:

1	Mendukung pencapaian Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan.	Support the achievement of the Company's Vision, Mission, and Values.
2	Meningkatkan nilai tambah Bank melalui penerapan pilar-pilar tata kelola, yakni Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan dalam melaksanakan bisnis. Dengan demikian, Bank memiliki daya saing yang kuat, baik di tingkat nasional maupun regional, serta menjamin kelangsungan usaha Bank dalam jangka panjang.	Increase the Bank's added value by applying pillars of governance, namely Ethical Conduct, Accountability, Transparency, and Sustainability in conducting its business. Thus, the Bank has strong competitiveness, both at the national and regional levels, and guarantees the Bank's business continuity in the long term.
3	Meningkatkan manajemen organisasi secara lebih profesional, transparan, dan efisien. Dengan melaksanakan tata kelola secara konsisten dalam setiap kegiatan Bank, maka kepentingan seluruh pemangku kepentingan guna mencapai kinerja terbaik dapat terpenuhi.	Improve the organizational management in a more professional, transparent, and efficient manner. By consistently implementing governance in every Bank activity, the interests of all stakeholders in order to achieve the best performance can be fulfilled.
4	Mendorong setiap organ Bank untuk selalu menekankan budaya tata kelola dalam setiap pengambilan keputusan yang dilandasi nilai dan norma yang berlaku serta tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Encourage every organ of the Bank to continuously emphasize governance culture in every decision making, based on the applicable values and norms and a high level of compliance with the applicable laws and regulations.
5	Meningkatkan kepercayaan investor sekaligus menjadikan Bank sebagai pilihan utama masyarakat.	Increase investor confidence as well as make the Bank the public's first choice.

Implementasi Pilar Tata Kelola pada Bank
Implementation of Governance Pillars at the Bank

Implementasi pilar tata kelola Bank berpedoman pada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG). PUGKI 2021 memberikan pedoman strategis untuk penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, termasuk transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan. Dengan mengacu pada pedoman ini, Bank memastikan seluruh aspek tata kelola, mulai dari struktur organisasi hingga proses pengambilan keputusan, berjalan sesuai dengan standar dan praktik terbaik yang dianjurkan. Penerapan pilar tersebut dalam kegiatan bisnis Bank diuraikan sebagai berikut:

The implementation of the Bank's governance pillars is guided by the 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG). The 2021 PUGKI provides strategic guidelines for the implementation of good governance principles, including transparency, accountability, responsibility, and fairness. By referring to these guidelines, the Bank ensures that all of governance aspects, from organizational structure to decision-making process, run in accordance with recommended standards and best practices. The implementation of these pillars in the Bank's business activities is described as follows:

Perilaku Beretika
Ethical Conduct

Dalam menjalankan setiap kegiatan usaha, Bank senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan seluruh pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, serta membangun dan menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Bank juga senantiasa memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan serta memastikan pengelolaan berjalan independen sehingga masing-masing organ Bank tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

In carrying out every business activity, the Bank always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills its commitments, and consistently builds and maintains moral values and beliefs. The Bank also pays attention to the interests of Shareholders and other stakeholders based on the principle of fairness and equality, and ensures that each Bank organ is managed independently so that it does not dominate the other and cannot be intervened by other parties.

Akuntabilitas
Accountability

Bank dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Oleh karena itu, pengelolaan Bank senantiasa dijalankan secara benar, terukur, dan sesuai kepentingan Bank dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Akuntabilitas ini menjadi salah satu pilar yang menjadi fondasi utama untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

The Bank is accountable for its performance in a transparent and fair manner. Thus, the Bank is always managed properly, measurably, and in accordance with the Bank's interests, while still considering the interests of Shareholders and other stakeholders. Accountability is one of the pillars that becomes the main foundation for achieving the sustainable performance.

Transparansi
Transparency

Dalam menjaga objektivitas pengelolaan bisnis, Bank senantiasa menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Bank telah mengambil langkah inisiatif untuk mengungkapkan informasi yang tidak hanya dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, melainkan informasi penting lainnya yang dapat menunjang pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

In maintaining objectivity in business management, the Bank always provides relevant material information that is easily accessible and understood by the Shareholders and other stakeholders. The Bank has taken initiative steps to disclose information not only required by laws and regulations, but also other important information that can support decision making by the Shareholders and other stakeholders.

Keberlanjutan
Sustainability

Bank senantiasa mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar dapat berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan melalui kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan terkait. Langkah ini merupakan insiatif strategis Bank untuk meningkatkan kualitas kehidupan sekitar dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis Bank dan agenda pembangunan berkelanjutan.

The Bank always complies with all applicable laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards the community and environment in order to contribute to achieving the Sustainable Development Goals by working with all relevant stakeholders. This step is a strategic initiative of the Bank to improve the quality of surrounding lives aligned with the Bank's business interests and sustainable development agenda.

Penilaian Penerapan Tata Kelola
Assessment of Governance Implementation

Penilaian penerapan tata kelola Bank dilakukan melalui metode *self-assessment*, di mana Bank secara mandiri mengevaluasi efektivitas penerapan pilar-pilar tata kelola Bank. Proses ini melibatkan analisis mendalam terhadap berbagai aspek operasional dan kebijakan internal untuk memastikan bahwa tata kelola diterapkan sesuai dengan standar yang berlaku. Hasil dari *self-assessment* ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk perbaikan berkelanjutan dan memastikan Bank senantiasa beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, serta memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dan regulator.

Governance implementation of the Bank is assessed through self-assessment method, in which the Bank independently evaluates the effectiveness of its governance pillars' implementation. This process involves an in-depth analysis of various operational aspects and internal policies to ensure that governance is implemented in accordance with applicable standards. This self-assessment results are then used as a basis for continuous improvement and ensuring that the Bank continues to operate in accordance with good governance principles as well as meets the expectations of stakeholders and regulators.

Prosedur Penilaian

Penilaian tata kelola dilakukan terhadap 3 (tiga) aspek Tata Kelola (*Governance*) sebagaimana diuraikan berikut:

1. **Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*)**
   Penilaian struktur tata kelola bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana kerangka kerja tata kelola Bank diterapkan secara efektif dan efisien, memastikan peran dan tanggung jawab dalam Bank dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, serta membantu mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perbaikan atau penyempurnaan, sehingga Bank dapat meningkatkan kualitas tata kelola, mengelola risiko dengan lebih baik, dan menjaga kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
2. **Proses Tata Kelola (*Governance Process*)**
   Penilaian proses tata kelola bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi dalam penerapan prosedur serta mekanisme tata kelola Bank. Melalui penilaian ini, Bank dapat memastikan setiap proses pengambilan keputusan, pengawasan, dan pengelolaan risiko dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Penilaian ini juga membantu mengidentifikasi potensi kelemahan atau ketidaksesuaian dalam pelaksanaan proses, sehingga Bank dapat melakukan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas tata kelola.
3. **Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*)**
   Penilaian hasil tata kelola bertujuan untuk mengevaluasi *outcome* dan efektivitas dari penerapan tata kelola Bank terhadap pencapaian tujuan strategis dan operasional, sehingga Bank dapat terus memperbaiki tata kelola dan mencapai hasil yang lebih baik di masa depan.

Assessment Procedure

Governance assessment is carried out on 3 (three) Governance aspects as described below:

1. **Governance Structure**
   Assessment on governance structure aims to evaluate the extent to which the Bank's governance framework is implemented in an effective and efficient manner, ensure that roles and responsibilities within the Bank are carried out in accordance with good governance principles, and help identify matters that require improvement or refinement, so that the Bank can improve governance quality, manage risks better, and maintain compliance with the applicable regulations.

2. **Governance Process**
   Assessment on governance process aims to evaluate the effectiveness and efficiency in implementing the Bank's governance procedures and mechanisms. Through this assessment, the Bank can ensure that every decision-making, supervision, and risk management process is carried out in accordance with good governance principles. This assessment also helps identify potential weaknesses or inconsistencies in process implementation, so that the Bank can make necessary improvements to enhance the quality of governance.
3. **Governance Outcome**
   Asessment on governance outcomes aims to evaluate the outcomes and effectiveness of the Bank's governance implementation towards achieving strategic and operational goals, so that the Bank can continue to improve governance and achieve better results in the future.

Kriteria Penilaian

Pelaksanaan *self-assessment* tata kelola Bank meliputi 11 (sebelas) aspek sebagaimana diuraikan berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite;
4. Penanganan benturan kepentingan;
5. Penerapan fungsi kepatuhan;
6. Penerapan fungsi audit intern;
7. Penerapan fungsi audit ekstern;
8. Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern;
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposures*);
10. Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan Bank, laporan pelaksanaan tata kelola, dan pelaporan internal; serta
11. Rencana strategis Bank.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Self-assessment yang dilaksanakan oleh Bank mencakup keterlibatan seluruh elemen dalam struktur organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan berbagai unit kerja lainnya. Proses ini dirancang untuk memastikan bahwa penilaian terhadap kinerja dan efektivitas organisasi dilakukan secara menyeluruh dan transparan. Dengan persetujuan dari Direksi, *self-assessment* ini dilaksanakan guna menjaga objektivitas, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, serta memastikan bahwa seluruh bagian organisasi bekerja sesuai dengan standar dan kebijakan yang ditetapkan. Selain itu, hasil dari *self-assessment* ini akan digunakan sebagai dasar dalam perumusan strategi peningkatan kinerja ke depan, sehingga Bank dapat terus berkembang dan memberikan layanan terbaik bagi nasabah serta memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan.

Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil *self-assessment* tahun 2024, penerapan tata kelola Bank berada pada peringkat komposit 2 (dua) sebagaimana diuraikan berikut:

Assessment Criteria

Implementation of the Bank's governance self-assessment covers 11 (eleven) aspects described as follows:

1. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
2. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors;
3. Completeness and implementation of committee's duties;
4. Handling of conflicts of interest;
5. Implementation of compliance function;
6. Implementation of internal audit function;
7. Implementation of external audit function;
8. Implementation of risk management, including internal control system;
9. Provision of funds to related parties and large exposures;
10. Transparency of the Bank's financial and non-financial conditions, governance implementation reports, and internal reporting; and
11. Bank's strategic plan.

Assessor

Self-assessment conducted by the Bank involves all elements in the organizational structure, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and various other units. This process is designed to ensure that the organization's performance and effectiveness is assessed comprehensively and transparently. With the Board of Directors' approval, this self-assessment is conducted to maintain objectivity, identify areas requiring improvement, and ensure that all parts of the organization work in line with the established standards and policies. Furthermore, this self-assessment results will be used as the basis for formulating strategies to improve future performance, so as the Bank can continue to grow and provide best customer services and meet stakeholder expectations.

Assessment Results

Based on the 2024 self-assessment results, the Bank's governance implementation was in a composite rating of 2 (two) described as follows:

	Peringkat Rating	Definisi Peringkat Rating Definition
Individual	2	Manajemen Bank telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum **Baik**. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip tata kelola, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. The Bank's management has generally implemented **Good** governance. This is reflected in adequate fulfillment of governance principles. If there are weaknesses in the implementation of governance principles, such weaknesses are generally not significant and can be resolved by normal actions by the Bank's management.

Berdasarkan *self-assessment* tata kelola yang dilakukan, dinyatakan bahwa mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum Baik.

The governance self-assessment results indicated that the Bank's management has generally implemented Good governance.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Governance Guidelines of Public Company

Sebagai perusahaan terbuka, penerapan GCG Bank telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diatur dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut:

As a public company, the implementation of GCG Bank is adjusted to the Governance Guidelines for Public Companies as stipulated in POJK No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Governance Guidelines for Public Companies and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. The implementation of the guidelines is outlined as follows:

	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status	Uraian Description
I.	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.** **Relationship of Public Company with the Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights.**		
1.	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).** **Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS).**		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest.	Terpenuhi Complied	Bank telah memiliki tata cara pengambilan suara dalam RUPS sebagaimana yang telah diatur dalam Anggaran Dasar. The Bank has voting procedures at the GMS as regulated in the Articles of Association.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the public company are present at Annual GMS.	Terpenuhi Complied	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS Tahunan sehingga dapat memberikan penjelasan kepada Pemegang Saham atas setiap agenda RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS so as to provide explanations to Shareholders regarding each Annual GMS agenda.

	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status	Uraian Description
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS Minutes is available on public company's website by no less than 1 (one) year.	Terpenuhi Complied	Risalah RUPS telah dipublikasikan di situs web Bank www.ibk.co.id dan tersedia selama lebih dari 1 (satu) tahun. The GMS minutes have been published on the Bank's website www.ibk.co.id and have been available for more than 1 (one) year.
2.	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** **Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors.**		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public company has a communication policy with the Shareholders or investors.	Terpenuhi Complied	Bank telah menjalankan rekomendasi keterbukaan informasi kepada publik melalui Paparan Publik, mekanisme penyelenggaraan RUPS sesuai ketentuan yang berlaku, dan dimuat dalam situs web Bank. The Bank has carried out recommendations for information disclosure to the public through Public Expose, the mechanism for holding GMS according to the applicable regulations, and published on the Bank's website.
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. The public company discloses its communication policy with the Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Complied	Pengungkapan kebijakan komunikasi Bank dengan Pemegang Saham atau investor disampaikan dalam situs web Bank, yaitu www.ibk.co.id. Disclosure of the Bank's communication policy with Shareholders or investors is submitted on the Bank's website, namely www.ibk.co.id.
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. **Functions and Roles of the Board of Commissioners.**			
3.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** **Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners.**		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. Determination on the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the public company.	Terpenuhi Complied	Jumlah anggota Dewan Komisaris Bank sesuai dengan kebutuhan, kondisi, dan kemampuan berdasarkan ketentuan yang berlaku. The number of members of the Bank's Board of Commissioners is in accordance with the needs, conditions, and capabilities based on the applicable regulations.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of membership composition of the Board of Commissioners considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi Complied	Komposisi Dewan Komisaris pada Bank telah mencerminkan keberagaman seperti terlihat melalui profil masing-masing anggota Dewan Komisaris. The composition of the Board of Commissioners at the Bank reflects diversity as seen in the profile of each member of the Board of Commissioners.
4.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** **Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of the Board of Commissioners.**		
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners'.	Terpenuhi Complied	Bank telah memiliki kebijakan penilaian mandiri Dewan Komisaris yang dilaksanakan bersama Komite Remunerasi dan Nominasi dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja Bank, serta tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan dan perundangan, Anggaran Dasar, dan kebijakan Bank. The Bank has an independent assessment policy for the Board of Commissioners, implemented together with the Remuneration and Nomination Committee by considering the Bank's performance achievements, and duties and responsibilities according to the rules and regulations, the Articles of Association, and the Bank's policies.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of public company.	Terpenuhi Complied	Bank telah mengungkapkan kebijakan dan pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan. The Bank has disclosed the policy and performance assessment implementation of the Board of Commissioners in this Annual and Sustainability Report in the Corporate Governance section.

	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status	Uraian Description
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the Board of Commissioners members if such member involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	Bank telah memiliki kebijakan pengunduran Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris. The Bank has a policy regarding resignation of the Board of Commissioners if involved in a financial crime in accordance with the applicable regulations and the guidelines and procedures of the Board of Commissioners.
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that conducts Nomination and Remuneration function shall arrange succession policy in Nomination process of members of the Board of Directors.	Terpenuhi Complied	Komite Remunerasi dan Nominasi telah bertugas dan bertanggung jawab menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan suksesi atas nominasi anggota Direksi. The Remuneration and Nomination Committee has carried out its duty and responsibility to prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the succession policy for the nomination of members of the Board of Directors.
III.	**Fungsi dan Peran Direksi.** **Functions and Roles of the Board of Directors.**		
5.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.**		
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of number of the Board of Directors members considers the condition of the public company and the effectiveness of decision making.	Terpenuhi Complied	Jumlah anggota Direksi Bank saat ini telah sesuai dengan ketentuan dan telah mempertimbangkan kebutuhan, kondisi, dan kemampuan Bank. The current number of members of the Bank's Board of Directors is in accordance with the provisions and has taken into account the needs, conditions, and capabilities of the Bank.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of the Board of Directors members considers the variety of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of the Board of Directors members has taken into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.	Terpenuhi Complied	Direksi Bank yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Bank's Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.
6.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** **Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of the Board of Directors.**		
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess performance of Board of Directors.	Terpenuhi Complied	Bank telah memiliki kebijakan penilaian mandiri Direksi yang dilaksanakan bersama Komite Remunerasi dan Nominasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Bank has an independent assessment policy for the Board of Commissioners, implemented together with the Remuneration and Nomination Committee in accordance with the applicable regulations.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the public company.	Terpenuhi Complied	Bank telah mengungkapkan kebijakan dan pelaksanaan penilaian kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan. The Bank has disclosed the policy and performance assessment implementation of the Board of Directors in this Annual and Sustainability Report in the Corporate Governance section.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to resignation of the Board of Directors members if involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	Bank telah memiliki kebijakan pengunduran Direksi apabila terlibat kejahatan keuangan sebagaimana dituangkan dalam Piagam Direksi. The Bank has a policy regarding resignation of the Board of Directors if involved in a financial crime as stated in the Board of Directors' Charter.

Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status	Uraian Description
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan. **Participation of Stakeholders.**		
7. **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** **Improving the Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders.**		
a. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Complied	Bank telah memiliki kebijakan terkait pencegahan *insider trading* sebagaimana yang dimuat dalam Kode Etik dan telah diunggah ke situ web Bank. The Bank has a policy regarding the prevention of insider trading as stated in the Code of Conduct and has been uploaded to the Bank's website.
b. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-*fraud*. Public company has anti-corruption and anti-fraud policy.	Terpenuhi Complied	Bank telah memiliki kebijakan terkait anti-korupsi dan anti-*fraud* sebagaimana yang dimuat dalam Kode Etik dan telah diunggah ke situ web Bank. The Bank has a policy regarding anti-corruption and anti-fraud as stated in the Code of Conduct and has been uploaded to the Bank's website.
c. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Terpenuhi Complied	Bank telah memiliki kebijakan umum dan khusus terkait seleksi dan evaluasi terhadap pemasok atau vendor. Bank has general and specific policies related to selecting and evaluating suppliers or vendors.
d. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Complied	Bank telah memiliki kebijakan dalam hal pemenuhan hak-hak kreditur serta senantiasa mematuhi persyaratan yang diterbitkan kreditur. The Bank has a policy on the fulfillment of creditor's right and always complies with the requirements issued by creditors.
e. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan *Whistleblowing System*. Public company has a policy of Whistleblowing System.	Terpenuhi Complied	Bank telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran yang telah diterapkan secara efektif. The Bank has a whistleblowing system policy that has been implemented effectively.
f. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public company has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied	Bank telah memiliki kebijakan terkait dengan pemberian insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan. The Bank has a policy on the provision of long-term incentive for the Board of Directors and employees.
V. Keterbukaan Informasi. **Disclosure of Information.**		
8. **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.** **Improving the Implementation of Information Disclosure.**		
a. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as an information disclosure media.	Terpenuhi Complied	Bank memanfaatkan situs web dan teknologi informasi melalui media internal dan media komunikasi massa untuk melaksanakan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan. The Bank utilizes website and information technology through internal media and mass communication media to carry out information disclosure to stakeholders.
b. Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5%, other than disclosure of beneficial owner in share ownership or public company through Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Complied	Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Bank telah mengungkapkan informasi mengenai: Daftar Pemegang Saham Bank yang memiliki saham Bank 5% atau lebih; Pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Bank; serta Pemegang Saham Utama/Pengendali Bank. The Bank's Annual and Sustainability Report has disclosed information regarding: List of Bank Shareholders with 5% or more of the Bank's shares; The ultimate beneficial owner of the Bank's share ownership; and the Main/Controlling Shareholders of the Bank.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola

Governance Structure and Mechanism



Struktur tata kelola Bank secara garis besar, terdiri dari atas organ utama dan organ pendukung. Organ utama terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham sebagai organ tertinggi Bank, Dewan Komisaris, dan Direksi serta didukung oleh organ pendukung, yaitu Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris, Komite-Komite di bawah Direksi, dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Audit Internal, Satuan Kerja Kepatuhan, dan Sekretaris Perusahaan.

Sesuai Anggaran Dasar Bank, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa kepengurusan Bank yang dilaksanakan oleh Direksi telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sementara Direksi Bank menjalankan fungsi pengelolaan dan kepengurusan secara profesional dan menghindari terjadinya potensi benturan kepentingan.

Mekanisme tata kelola melibatkan serangkaian prosedur dan proses yang dapat memastikan kebijakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen sesuai dengan regulasi dan standar industri. Hal ini mencakup pelaksanaan audit internal dan eksternal, penilaian risiko, evaluasi kinerja, serta implementasi kebijakan manajemen risiko yang efektif. Selain itu, Bank juga mengadopsi prinsip-prinsip tata kelola PUGKI dalam memastikan seluruh aktivitas operasional yang dilakukan guna mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang.

In general, the Bank's governance structure consists of main organs and supporting organs. The main organs are the General Meeting of Shareholders as the highest organ of the Bank, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, which are supported by supporting organs, namely Committees under the Board of Commissioners, Committees under the Board of Directors, and Risk Management Unit, Internal Audit Unit, Compliance Unit, and Corporate Secretary.

Pursuant to the Bank's Articles of Association, the Board of Commissioners has a supervisory role to ensure that the Bank's management conducted by the Board of Directors is in conformity with applicable laws and regulations. Meanwhile, the Bank's Board of Directors carries out administration and management functions professionally and avoids potential conflicts of interest.

Governance mechanism involves a series of procedures and processes that can ensure that policies and decisions made by the management are in accordance with regulations and industry standards. This includes internal and external audits implementation, risk assessments, performance evaluations, and effective implementation of risk management policies. Moreover, the Bank also adopts PUGKI governance principles in ensuring that the Bank carries out all operational activities to support long-term business sustainability.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum tertinggi dalam struktur tata kelola Bank yang menjadi media bagi para Pemegang Saham untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan penting terkait arah dan kebijakan strategis Bank. RUPS juga merupakan wadah di mana para Pemegang Saham dapat menyampaikan pandangan, memberikan persetujuan atas Laporan Keuangan Tahunan, memilih dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta menentukan kebijakan terkait pembagian dividen. Sebagai mekanisme pengawasan dan kontrol, RUPS memainkan peran krusial dalam memastikan bahwa Bank dikelola dengan baik dan sesuai dengan kepentingan para Pemegang Saham.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest forum in the Bank's governance structure that serves a medium for Shareholders to participate in adopting important resolutions related to the Bank's strategic direction and policies. GMS is also a means for the Shareholders to convey their views, give approval to the Annual Financial Statements, elect and dismiss members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and determine policies related to dividend distribution. As a supervisory and control mechanism, GMS plays a crucial role in ensuring that the Bank is managed properly and in accordance with Shareholders' interests.

Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan RUPS Bank mengacu pada beberapa peraturan sebagai berikut:
1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik; serta
4. Akta Anggaran Dasar PT Bank IBK Indonesia Tbk No. 132 tanggal 16 September 2021.

Legal Basis

The legal basis for implementing the GMS of the Bank refers to several regulations as follows:
1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 on Convening General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically; and
4. Deed of Articles of Association of PT Bank IBK Indonesia Tbk No. 132 dated September 16, 2021.

Hak dan Wewenang Pemegang Saham dalam RUPS

Pemegang Saham Bank memiliki hak dan wewenang tertentu yang diatur oleh Undang-Undang dan Anggaran Dasar Bank. Uraian mengenai hak dan kewajiban Pemegang Saham sebagai berikut:

Hak Pemegang Saham
1. **Hak Suara**: Pemegang Saham berhak memberikan suara dalam RUPS untuk mengambil keputusan penting, seperti pemilihan Direksi dan Dewan Komisaris, perubahan Anggaran Dasar, serta keputusan strategis lainnya.
2. **Hak atas Dividen**: Pemegang Saham berhak menerima dividen dari laba Bank sesuai dengan proporsi saham yang dimiliki jika Bank memutuskan untuk membagikan dividen.

Shareholders' Rights and Authorities at the GMS

Shareholders of the Bank have certain rights and authorities as stipulated by the Law and the Bank's Articles of Association. Description of rights and obligations of the Shareholders is as follows:

Shareholders Rights
1. **Voting Rights**: Shareholders have the right to vote at the GMS to adopt important resolutions, such as the election of the Board of Directors and Board of Commissioners, changes to the Articles of Association, and other strategic resolutions.
2. **Right to Dividends**: Shareholders have the right to receive dividends from the Bank's profits in accordance with the proportion of shares owned in the event the Bank determines to distribute dividends.

3. **Hak atas Informasi**: Pemegang Saham berhak mendapatkan informasi yang transparan tentang kinerja Bank, Laporan Keuangan, dan keputusan penting yang diambil oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

4. **Hak untuk Menghadiri RUPS**: Pemegang Saham berhak untuk menghadiri, berbicara, dan memberikan suara dalam RUPS.

Wewenang Pemegang Saham

1. **Mengangkat Direksi dan Dewan Komisaris:** Pemegang Saham memiliki wewenang untuk mengangkat atau memberhentikan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan Bank.
2. **Mengesahkan Laporan Keuangan**: Pemegang Saham memiliki wewenang untuk meninjau dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Bank.
3. **Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar**: Pemegang Saham memiliki wewenang untuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar Bank, termasuk struktur modal, tujuan Bank, dan perubahan lainnya dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. **Menyetujui Aksi Korporasi**: Pemegang Saham memiliki wewenang untuk menyetujui atau menolak aksi korporasi, seperti penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau perubahan kepemilikan Bank serta hal strategis lain yang membutuhkan keputusan RUPS.
5. **Menetapkan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris**: Pemegang Saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Perlakuan yang Adil Terhadap Pemegang Saham

Bank memiliki kebijakan mengenai perlakuan yang adil terhadap seluruh Pemegang Saham dengan tujuan memastikan transparansi, kesetaraan, dan keadilan dalam setiap keputusan yang diambil. Kebijakan ini mencakup penyediaan informasi yang akurat, tepat waktu, dan setara kepada seluruh Pemegang Saham. Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan dilarang keras untuk mengambil manfaat pengetahuan atau informasi yang tidak tersedia di pasar (*insider information*) untuk kepentingan pribadi atau pihak lain. Hal ini bertujuan untuk menjaga integritas dan kepercayaan publik terhadap Bank.

3. **Right to Information**: Shareholders have the right to obtain transparent information about the Bank's performance, Financial Statements, and important decisions made by the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. **Right to Attend GMS**: Shareholders have the right to attend, speak, and vote at the GMS.

Shareholders Authority

1. **Appointing the Board of Directors and Board of Commissioners:** Shareholders have the authority to appoint or dismiss members of the Board of Directors and Board of Commissioners by considering the applicable laws and regulations and the Bank's needs.

2. **Ratifying Financial Statements**: Shareholders have the authority to review and ratify the Bank's Annual Financial Statements.
3. **Approving Changes to the Articles of Association**: Shareholders have the authority to approve changes to the Bank's Articles of Association, including the Bank's capital structure, objectives, and other amendments, while still complying with applicable laws and regulations.
4. **Approving Corporate Actions**: Shareholders have the authority to approve or reject corporate actions, such as merger, consolidation, acquisition, or change of ownership of the Bank and other strategic matters that require GMS Resolution.

5. **Determining Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners**: Shareholders have the authority to determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Fair Treatment of Shareholders

The Bank has a policy on fair treatment of all Shareholders with the aim of ensuring transparency, equality, and fairness in every decision made. This policy includes the provision of accurate, timely, and equal information to all Shareholders. The Board of Directors, Board of Commissioners, and employees are strictly prohibited from taking advantage of knowledge or information that is not available in the market (insider information) for personal or other party interests. This aims to maintain the integrity and public trust in the Bank.

Reposisi Informasi RUPS

Bank memfasilitasi Pemegang Saham untuk dapat menggunakan hak dan kewenangannya dalam RUPS dengan melaksanakan upaya sebagai berikut:

1. Bank menyampaikan Pengumuman dan melakukan Pemanggilan RUPS kepada Pemegang Saham secara tepat waktu. Pengumuman dan Pemanggilan RUPS tersebut dilakukan dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris serta dipublikasikan melalui surat kabar nasional, situs web Bank, dan situs web Bursa Efek Indonesia;
2. Dalam Pengumuman dan Pemanggilan RUPS, Bank menyampaikan dengan jelas mengenai siapa saja Pemegang Saham yang berwenang untuk menghadiri/mewakili dan memberikan suara dalam RUPS, yaitu Pemegang Saham Bank yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham atau Pemegang Saham dalam rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada hari Pemanggilan;
3. Bank menyediakan kontak yang dapat digunakan oleh Pemegang Saham untuk berkomunikasi terkait penyelenggaraan RUPS melalui situs web Bank; serta
4. Terkait kebutuhan informasi dan/atau pengajuan pertanyaan mengenai rencana RUPS dan/atau mata acara RUPS, Bank menyediakan layanan kepada Pemegang Saham, baik melalui pertemuan langsung maupun korespondensi melalui surat elektronik.

Jenis RUPS

Terdapat 2 (dua) jenis RUPS yang dilaksanakan Bank sebagaimana diuraikan berikut:

1. **RUPS Tahunan (RUPST)**
   RUPS Tahunan merupakan rapat yang wajib diselenggarakan oleh Bank 1 (satu) kali dalam setahun sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku terakhir. Dalam RUPST, Pemegang Saham membahas serta mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, Laporan Keuangan, serta laporan aksi korporasi lainnya. Selain itu, RUPST juga digunakan untuk menetapkan pembagian dividen, pengangkatan atau pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta memberikan persetujuan atas kebijakan penting lainnya.
2. **RUPS Luar Biasa (RUPSLB)**
   RUPS Luar Biasa diadakan kapan saja jika diperlukan untuk membahas dan memutuskan hal-hal mendesak yang tidak dapat ditunda hingga RUPS Tahunan berikutnya. RUPSLB biasanya diadakan untuk membahas isu-isu, seperti perubahan Anggaran Dasar, aksi korporasi, penambahan modal, atau hal-hal penting lainnya yang membutuhkan persetujuan Pemegang Saham.

Reposition of GMS Information

The Bank facilitates Shareholders to be able to exercise their rights and authorities at the GMS by carrying out the following efforts:

1. The Bank submits the Announcement and Notice for GMS to Shareholders in a timely manner. The Announcement and Notice for the GMS are made in Indonesian and English, and published in national newspapers, the Bank's website, and the Indonesian Stock Exchange website;
2. In the Announcement and Notice to the GMS, the Bank clearly specifies which Shareholders are authorized to attend/represent and vote at the GMS, namely the Bank's Shareholders whose names are registered in the Company's Shareholders Register or Shareholders in the securities account at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia on the day of the Notice;
3. The Bank provides a contact that can be used by Shareholders to communicate regarding the implementation of the GMS through the Bank's website; and
4. Regarding the need for information and/or submitting questions regarding the plan and/or agenda of the GMS, the Bank provides services to Shareholders, either through direct meetings or correspondence via e-mail.

Type of GMS

There are 2 (two) types of GMS held by the Bank as described below:

1. **Annual GMS (AGMS)**
   Annual GMS is a meeting that must be held by the Bank once a year, at least 6 (six) months after the end of the last fiscal year. In AGMS, Shareholders discuss and ratify Annual Report and Sustainability Report, Financial Statements, and other corporate action reports. In addition, AGMS is also used to determine dividend distribution, appoint or dismiss members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and provide approval for other important policies.
2. **Extraordinary GMS (EGMS)**
   The Extraordinary General Meeting of Shareholders can be held at any time if deemed necessary to discuss and decide on urgent matters unable to be postponed until the next Annual General Meeting of Shareholders. EGMS is usually held to discuss issues such as changes to the Articles of Association, corporate actions, capital increase, or other important matters that require Shareholders approval.

Prosedur Penyelenggaraan RUPS

Prosedur penyelenggaraan RUPS Bank dilakukan dengan mengikuti ketentuan hukum yang berlaku dan Anggaran Dasar Bank. RUPS dilaksanakan dengan tata tertib yang telah ditetapkan. Bank juga memastikan setiap Pemegang Saham memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan penting terkait arah dan kebijakan Bank. Informasi mengenai prosedur penyelenggaraan RUPS secara lebih rinci diuraikan sebagai berikut:

Procedures for Implementing GMS

The procedures for implementing the Bank's GMS are carried out in accordance with the applicable legal provisions and the Bank's Articles of Association. GMS is carried out in accordance with the established rules and procedures. The Bank also ensures that every Shareholder has the opportunity to participate in making important decisions related to the Bank's direction and policies. Information on the procedures for implementing GMS in more detail is described as follows:

Kegiatan Activities	Uraian Description
Pemberitahuan **Notification**	Pemberitahuan mengenai rencana dan mata acara RUPS disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan 5 (lima) hari kerja sebelum tanggal pengumuman RUPS kepada publik atau 44 (empat puluh empat) hari kerja sebelum pelaksanaan RUPS. Notification regarding the plans and agenda for the GMS is submitted to the Financial Services Authority 5 (five) working days prior to the date of the GMS announcement to the public or 44 (forty four) working days prior to the GMS implementation.
Pengumuman **Announcement**	Pengumuman RUPS disampaikan melalui situs web Bank, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia 14 (empat belas) hari sebelum tanggal Pengumuman RUPS atau 37 (tiga puluh tujuh) hari kerja sebelum penyelenggaraan RUPS. Bukti Pengumuman RUPS di surat kabar disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman RUPS. GMS announcement is submitted through the website of the Bank, Indonesian Stock Exchange, and Indonesian Central Securities Depository, 14 (fourteen) days prior to the date of the GMS Announcement or 37 (thirty seven) working days prior to the GMS implementation. Evidence of GMS Announcement in the newspaper is submitted to the Financial Services Authority 2 (two) working days after the GMS announcement.
Pemanggilan **Notice**	Pemanggilan RUPS disampaikan minimal melalui situs web Bank, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia 23 (dua puluh tiga) hari sebelum penyelenggaraan RUPS. Sementara itu, bukti pemanggilan RUPS disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan 22 (dua puluh dua) hari sebelum penyelenggaraan RUPS. Notice for the GMS is submitted at least through the website of the Bank, Indonesian Stock Exchange, and Indonesian Central Securities Depository, 23 (twenty-three) days prior to the GMS implementation. Meanwhile, evidence of the notice to the GMS is submitted to the Financial Services Authority 22 (twenty-two) days prior to the GMS implementation.
Penyelenggaraan **Implementation**	RUPS dihadiri oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili setengah bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen. GMS is attended by Independent Shareholders representing half of the total shares with valid voting rights owned by Independent Shareholders.
Ringkasan Risalah **Summary of Minutes**	Ringkasan risalah RUPS disampaikan melalui situs web Bank, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia 2 (dua) hari kerja setelah penyelenggaraan RUPS. Summary of the GMS minutes is submitted through the website of the Bank, Indonesian Stock Exchange, and Indonesian Central Securities Depository, 2 (two) working days after the GMS implementation.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Bank menyelenggarakan RUPST pada tanggal 11 Juni 2024 dan 3 (tiga) kali RUPSLB pada tanggal 13 Februari 2024, 11 Juni 2024, dan 3 September 2024. Informasi lebih lengkap mengenai penyelenggaraan RUPS tersebut diuraikan sebagai berikut:

Implementation of the 2024 GMS

Throughout 2024, the Bank implemented the AGMS on June 11, 2024, and 3 (three) EGMS on February 13, 2024, June 11, 2024, and September 3, 2024. More complete information on the implementation of the GMS is described as follows:

Peserta RUPST dan RUPSLB
Participants of AGMS and EGMS

RUPST / AGMS

11 Juni 2024
June 11, 2024

Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Taufik Hakim Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent) Hadir / Present	**Kang Ho Chang** Komisaris Commissioner Hadir* / Present*	**Damal Bayu Utama** Komisaris Independen Independent Commissioner Hadir / Present	**Joni Swastanto** Komisaris Independen Independent Commissioner Hadir / Present

* Turut mengikuti Rapat secara *online* melalui aplikasi Zoom KSEI. / Present online in the Meeting via KSEI Zoom application.

Direksi Board of Directors				
Oh In Taek Direktur Utama President Director Hadir / Present	**Lee Dae Sung** Direktur Director Hadir / Present	**Maria Cortilia Vera Afianti** Direktur Director Hadir / Present	**Edwin Rudianto** Direktur Director Hadir / Present	**Alexander Frans Rori** Direktur Kepatuhan Compliance Director Hadir / Present

RUPSLB / EGMS

13 Februari 2024
February 13, 2024

Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Taufik Hakim Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent) Hadir / Present	**Kang Ho Chang** Komisaris Commissioner Hadir* / Present*	**Damal Bayu Utama** Komisaris Independen Independent Commissioner Hadir / Present	**Joni Swastanto** Komisaris Independen Independent Commissioner Hadir / Present

* Turut mengikuti Rapat secara *online* melalui aplikasi Zoom KSEI. / Present online in the Meeting via KSEI Zoom application.

Direksi Board of Directors			
Lee Dae Sung Direktur Director Hadir / Present	**Maria Cortilia Vera Afianti** Direktur Director Hadir / Present	**Edwin Rudianto** Direktur Director Hadir / Present	**Alexander Frans Rori** Direktur Kepatuhan Compliance Director Hadir / Present

11 Juni 2024
June 11, 2024

Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Taufik Hakim Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent) Hadir / Present	**Kang Ho Chang** Komisaris Commissioner Hadir* / Present*	**Damal Bayu Utama** Komisaris Independen Independent Commissioner Hadir / Present	**Joni Swastanto** Komisaris Independen Independent Commissioner Hadir / Present

* Turut mengikuti Rapat secara *online* melalui aplikasi Zoom KSEI. / Present online in the Meeting via KSEI Zoom application.

Direksi Board of Directors				
Oh In Taek Direktur Utama President Director Hadir / Present	**Lee Dae Sung** Direktur Director Hadir / Present	**Maria Cortilia Vera Afianti** Direktur Director Hadir / Present	**Edwin Rudianto** Direktur Director Hadir / Present	**Alexander Frans Rori** Direktur Kepatuhan Compliance Director Hadir / Present

3 September 2024
September 3, 2024

Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Taufik Hakim Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent) Hadir / Present	**Kang Ho Chang** Komisaris Commissioner Tidak Hadir / Absent	**Damal Bayu Utama** Komisaris Independen Independent Commissioner Hadir / Present	**Joni Swastanto** Komisaris Independen Independent Commissioner Hadir / Present

Direksi Board of Directors				
Oh In Taek Direktur Utama President Director Hadir / Present	**Lee Dae Sung** Direktur Director Hadir / Present	**Maria Cortilia Vera Afianti** Direktur Director Hadir / Present	**Edwin Rudianto** Direktur Director Hadir / Present	**Alexander Frans Rori** Direktur Kepatuhan Compliance Director Hadir / Present

Pemegang Saham / Shareholders

RUPST / AGMS	
Dihadiri oleh para Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang mewakili 35.520.653.176 saham atau 94,06% dari 37.763.045.135 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Bank, setelah dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Bank.	Attended by Shareholders and their Proxies representing 35,520,653,176 shares or 94,06% of 37,763,045,135 shares, which constitute all shares with valid voting rights issued by the Bank, after deducting the number of buyback shares by the Bank.
RUPSLB / EGMS	
13 Februari 2024 **February 13, 2024**	
Dihadiri oleh para Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang mewakili 35.518.126.984 saham atau 94,06% dari 37.763.045.135 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Bank, setelah dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Bank.	Attended by Shareholders and their Proxies representing 35,518,126,984 shares or 94.06% of 37,763,045,135 shares, which constitute all shares with valid voting rights issued by the Bank, after deducting the number of buyback shares by the Bank.
11 Juni 2024 **June 11, 2024**	
Dihadiri oleh para Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang mewakili 35.520.387.990 saham atau 94,06% dari 37.763.045.135 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Bank, setelah dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Bank.	Attended by Shareholders and their Proxies representing 35,520,387,990 shares or 94.06% of 37,763,045,135 shares, which constitute all shares with valid voting rights issued by the Bank, after deducting the number of buyback shares by the Bank.
3 September 2024 **September 3, 2024**	
Dihadiri oleh para Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang mewakili 45.594.439.406 saham atau 95,30% dari 47.844.225.944 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Bank, setelah dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Bank.	Attended by Shareholders and their Proxies representing 45,594,439,406 shares or 95.30% of 47,844,225,944 shares, which constitute all shares with valid voting rights issued by the Bank, after deducting the number of buyback shares by the Bank.

Pihak Independen / Independent Party

Bank tidak melakukan penunjukan pihak independen untuk melakukan penghitungan/validasi suara. Hal ini karena seluruh mata Acara RUPS tersebut diputuskan telah disetujui dengan suara bulat berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

The Bank did not appoint an independent party to count/validate votes. This was due to all agenda items of the GMS were resolved unanimously based on deliberation to reach a consensus.

Keputusan dan Realisasi RUPST 11 Juni 2024
Resolutions and Realization of AGMS June 11, 2024

Mata Acara / Agenda – Item 1	
Keputusan: Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Bank untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk di dalamnya, antara lain: a. Laporan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Bank; b. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris; serta c. Laporan Keuangan Bank untuk tahun buku 2023 per 31 Desember 2023 dan pemberian pembebasan dan pelunasan dari tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank sehubungan dengan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku 2023 sepanjang tindakannya ternyata di dalam Laporan Tahunan yang dibuat berdasarkan peraturan-peraturan terkait, termasuk namun tidak terbatas pada Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Peraturan-Peraturan OJK.	**Resolutions:** Approving and ratifying the Bank's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2023, including, among others: a. The Board of Directors' Report on the Bank's condition and operation; b. The Board of Commissioners' Supervisory Report; and c. The Bank's Financial Statements for the 2023 fiscal year as of December 31, 2023, and granting full release and discharge (*acquit et decharge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Bank in relation to management and supervision carried out in the 2023 fiscal year as long as their actions are stated in the Annual Report prepared based on related regulations, including but not limited to Limited Liability Company Law and OJK Regulations.
Hasil Pemungutan Suara: Disetujui oleh 99,99% Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang hadir.	**Voting Results:** Approved by 99.99% of Shareholders and their Proxies present.
Realisasi: Telah direalisasikan sepenuhnya.	**Realization:** Has been fully realized.
Tindak lanjut: 1. Penyampaian Laporan Keuangan yang disampaikan melalui sistem pelaporan elektronik OJK dan BEI; serta 2. Penyampaian Laporan Tahunan tahun 2023 sebagaimana disampaikan dalam surat No. 044/DIR/IV/24 tanggal 2 April 2024 melalui sistem pelaporan elektronik OJK dan BEI.	Follow up: 1. Submission of Financial Statements through electronic reporting systems of OJK and IDX; and 2. Submission of 2023 Annual Report as stated in letter No. 044/DIR/IV/24 dated April 2, 2024, through electronic reporting systems of OJK and IDX.

Mata Acara / Agenda – Item 2	
Keputusan: Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2023, yaitu: a. Seluruh laba bersih tahun buku 2023 dibukukan sebagai saldo laba (laba ditahan); serta b. Tidak membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham Bank.	**Resolutions:** Approving the use of net profit for the 2023 fiscal year, namely: a. All net profits for the 2023 fiscal year were recorded as retained earnings; and b. No distribution of cash dividends to the Bank's Shareholders.
Hasil Pemungutan Suara: Disetujui oleh 99,99% Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang hadir.	**Voting Results:** Approved by 99.99% of Shareholders and their Proxies present.
Realisasi: Telah direalisasikan sepenuhnya.	**Realization:** Has been fully realized.

Mata Acara / Agenda – Item 3	
Keputusan: Menerima baik Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas V saham Bank (penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu).	**Resolutions:** Accepting the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Limited Public Offering V of the Bank's shares (capital increase with preemptive rights).
Hasil Pemungutan Suara: Disetujui oleh 99,99% Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang hadir.	**Voting Results:** Approved by 99.99% of Shareholders and their Proxies present.
Realisasi: Mata acara RUPS hanya bersifat laporan, sehingga tidak memerlukan tindak lanjut untuk realisasinya. Bank telah menyampaikan Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan melalui sistem pelaporan elektronik OJK dan BEI.	**Realization:** The agenda item of GMS is only a report, therefore no follow-up is required for its realization. The Bank has submitted the Report on the Use of Proceeds from the Company's Public Offering through the electronic reporting system of OJK and IDX.

Mata Acara / Agenda – Item 4

Keputusan:
Menetapkan jumlah maksimum gaji, honorarium, tunjangan, dan/atau penghasilan lainnya bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 sesuai dengan usulan dari Komite Remunerasi dan Nominasi maksimal sebesar Rp25.850.000.000,00.

Hasil Pemungutan Suara:
Disetujui oleh 99,99% Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang hadir.

Realisasi:
Telah direalisasikan sepenuhnya. Jumlah remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 sebesar Rp19.164.590.049,00.

Resolutions:
Determining maximum amount of salary, honorarium, allowances, and/or other income for all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 fiscal year in accordance with the proposal from the Remuneration and Nomination Committee of a maximum of IDR25,850,000,000.00.

Voting Results:
Approved by 99.99% of Shareholders and their Proxies present.

Realization:
Has been fully realized. The amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 fiscal year is IDR19,164,590,049.00.

Mata Acara / Agenda – Item 5

Keputusan:
Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dan pertimbangan Komite Audit untuk menentukan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk dapat melakukan audit Laporan Keuangan Bank untuk tahun buku 2024 sesuai dengan persyaratan yang telah diusulkan.

Hasil Pemungutan Suara:
Disetujui oleh 99,99% Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang hadir.

Realisasi:
Telah direalisasikan sepenuhnya.

Tindak lanjut:
1. Bank telah menunjuk KAP Suharli Sugiharto & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan tahun buku 2024; serta
2. Bank telah menyampaikan Laporan Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan KAP No. 026/DIR/VI/24 tanggal 12 Juni 2024.

Resolutions:
Granting power and authority to the Board of Commissioners and consideration of the Audit Committee to determine and appoint Public Accounting Firm to audit the Bank's Financial Statements for the 2024 fiscal year in accordance with the proposed requirements.

Voting Results:
Approved by 99.99% of Shareholders and their Proxies present.

Realization:
Has been fully realized.

Follow up:
1. The Bank has appointed KAP Suharli Sugiharto & Rekan to audit the Financial Statements for the 2024 fiscal year; and
2. The Bank has submitted an Evaluation Report on the implementation of provision of audit services for annual historical financial information by AP and KAP No. 026/DIR/VI/24 dated June 12, 2024.

Mata Acara / Agenda – Item 6

Keputusan:
1. Mengangkat kembali Tuan Lee Dae Sung sebagai Direktur Bank, efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPST pada tahun 2027;
2. Menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Bank adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	: Tuan Oh In Taek
Direktur	: Tuan Lee Dae Sung
Direktur	: Tuan Edwin Rudianto
Direktur	: Nyonya Maria Cortilia Vera Afianti
Direktur Kepatuhan	: Tuan Alexander Frans Rori

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)	: Tuan Taufik Hakim
Komisaris	: Tuan Kang Ho Chang
Komisaris Independen	: Tuan Damal Bayu Utama
Komisaris Independen	: Tuan Joni Swastanto

Masa jabatan:
a. Nyonya Maria Cortilia Vera Afianti selaku Direktur, Tuan Alexander Frans Rori selaku Direktur Kepatuhan, Tuan Taufik Hakim selaku Komisaris Utama Independen, Tuan Kang Ho Chang selaku Komisaris, dan Tuan Damal Bayu Utama serta Tuan Joni Swastanto masing-masing selaku Komisaris Independen sampai dengan ditutupnya RUPST pada tahun 2025;

Resolutions:
1. Reappointing Mr. Lee Dae Sung as Director of the Bank, effective as of the closing of this Meeting, with term of office until the closing of the 2027 AGMS;
2. Establishing the composition of the Bank's Board of Directors and Board of Commissioners as follows:

Board of Directors

President Director	: Mr. Oh In Taek
Director	: Mr. Lee Dae Sung
Director	: Mr. Edwin Rudianto
Director	: Ms. Maria Cortilia Vera Afianti
Compliance Director	: Mr. Alexander Frans Rori

Board of Commissioners

President Commissioner (Independent)	: Mr. Taufik Hakim
Commissioner	: Mr. Kang Ho Chang
Independent Commissioner	: Mr. Damal Bayu Utama
Independent Commissioner	: Mr. Joni Swastanto

Term of office:
a. Ms. Maria Cortilia Vera Afianti as Director, Mr. Alexander Frans Rori as Compliance Director, Mr. Taufik Hakim as Independent President Commissioner, Mr. Kang Ho Chang as Commissioner, and Mr. Damal Bayu Utama as well as Mr. Joni Swastanto each as Independent Commissioner until the closing of the 2025 AGMS;

b. Tuan Edwin Rudianto selaku Direktur sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2026;
c. Tuan Oh In Taek selaku Direktur Utama sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2027; serta
d. Tuan Lee Dae Sung selaku Direktur sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2027;

3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris setelah ditutupnya Rapat ini dan selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan seluruh dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil Pemungutan Suara:
Disetujui oleh 99,99% Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang hadir.

Realisasi:
Telah direalisasikan sepenuhnya. Pengangkatan kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah termuat dalam Akta No. 23 yang dibuat di hadapan Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn.

b. Mr. Edwin Rudianto as Director until the closing of the 2026 AGMS;
c. Mr. Oh In Taek as President Director until the closing of the 2027 AGMS; and
d. Mr. Lee Dae Sung as Director until the closing of the 2027 AGMS;

3. Granting authority and power to the Board of Directors, with substitution rights, to declare/state resolutions on the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, in a deed made before a Notary, after the closing of this Meeting, to subsequently notify competent authorities, and to take all and any necessary actions in connection with the resolution in accordance with the applicable laws and regulations.

Voting Results:
Approved by 99.99% of Shareholders and their Proxies present.

Realization:
Has been fully realized. The reappointment of the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners has been contained in Deed No. 23 made before Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn.

Keputusan dan Realisasi RUPSLB 13 Februari 2024
Resolutions and Realization of EGMS February 13, 2024

Mata Acara / Agenda – Item 1

Keputusan:
Menyetujui penambahan modal Bank, dengan mengeluarkan saham baru dari portepel dalam jumlah sebanyak-banyaknya 11.706.543.991 saham dengan nilai nominal Rp100,00 per saham. Dengan menerbitkan HMETD dalam rangka PMHMETD dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, khususnya POJK No. 32/POJK.04/2015 dan POJK No. 14/POJK.04/2019, termasuk:

1. Menyetujui dan merubah ketentuan Anggaran Dasar sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Bank dalam rangka PMHMETD;

2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan seluruh dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD tersebut, tetapi tidak terbatas untuk:
   a. Melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengeluaran saham baru dalam PMHMETD;
   b. Menetapkan jumlah saham yang dikeluarkan, dan peningkatan modal ditempakan serta modal disetor setelah pelaksanaan PMHMETD selesai;
   c. Melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD, tanpa ada suatu tindakan pun yang dikecualikan, kesemuanya dengan memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal; serta
   d. Menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris untuk merubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar secara keseluruhan sesuai keputusan ini (termasuk menegaskan susunan Pemegang Saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Resolutions:
Approving the Bank's capital increase, by issuing new shares from the portfolio at a maximum number of 11,706,543,991 shares with a nominal value of IDR100.00 per share. By issuing HMETD (pre-emptive rights) in the context of PMHMETD (capital increase with pre-emptive rights), by considering the applicable laws and regulations and applicable regulations in the Capital Market, particularly POJK No. 32/POJK.04/2015 and POJK No. 14/POJK.04/2019, including:

1. Approving and amending the provisions of the Articles of Association in relation to the increase in the issued and paid-up capital of the Bank in the context of PMHMETD (capital increase with pre-emptive rights);
2. Granting authority and power to the Board of Directors, with substitution rights to take all and any necessary actions in connection with PMHMETD (capital increase with pre-emptive rights), including but not limited to:
   a. Take all and any necessary action in connection with the issuance of new shares in PMHMETD (capital increase with pre-emptive rights);
   b. Determine the number of shares issued, and the increase in issued and paid-up capital after the execution of PMHMETD (capital increase with pre-emptive rights) is completed;
   c. Take all and any necessary action in connection with PMHMETD (capital increase with pre-emptive rights), without any exceptions, all with due observance of the legal provisions and applicable regulations in the Capital Market; and

   d. Declare/state the resolution in deeds made before a Notary to amend and/or rearrange the provisions of Article 4 of the Articles of Association as a whole according to this resolution (including confirming the composition of Shareholders in the deed if necessary), to submit an application for approval and/or to submit notification of the resolutions of this Meeting and/or amendments to the Articles of Association in the resolutions of this Meeting to the competent authority, as well as to take all and any necessary action, in accordance with the applicable laws and regulations.

Hasil Pemungutan Suara:
Disetujui oleh 99,99% Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang hadir.

Realisasi:
Telah direalisasikan sepenuhnya. Penambahan modal Bank telah termuat dalam Akta No. 73 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Voting Results:
Approved by 99.99% of Shareholders and their Proxies present.

Realization:
Has been fully realized. Capital increase of the Bank has been contained in Deed No. 73 made before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Mata Acara / Agenda – Item 2

Keputusan:
1. Mengangkat Tuan Oh In Taek sebagai Direktur Utama Bank, efektif sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Bank pada tahun 2027;
2. Menerima pengunduran diri Tuan Cha Jae Young sebagai Direktur Utama dengan pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) atas tindakannya sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan serta ucapan terima kasih sebagai Direktur Utama Bank terhitung sejak ditutupnya Rapat ini;
3. Menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Bank sebagai berikut:

   Direksi

Direktur Utama	: Tuan Oh In Taek
Direktur	: Tuan Lee Dae Sung
Direktur	: Tuan Edwin Rudianto
Direktur	: Nyonya Maria Cortilia Vera Afianti
Direktur Kepatuhan	: Tuan Alexander Frans Rori

   Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)	: Tuan Taufik Hakim
Komisaris	: Tuan Kang Ho Chang
Komisaris Independen	: Tuan Damal Bayu Utama
Komisaris Independen	: Tuan Joni Swastanto

   Masa jabatan:
   a. Tuan Lee Dae Sung selaku Direktur sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2024;
   b. Nonya Maria Cortilia Vera Afianti selaku Direktur, Tuan Alexander Frans Rori selaku Direktur Kepatuhan, Tuan Taufik Hakim selaku Komisaris Utama (Independen), Tuan Kang Ho Chang selaku Komisaris, serta Tuan Damal Bayu Utama dan Tuan Joni Swastanto masing-masing selaku Komisaris Independen sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2025;
   c. Tuan Edwin Rudianto sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2026; serta
   d. Tuan Oh In Taek sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2027;
4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris setelah ditutupnya Rapat ini dan selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan seluruh dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil Pemungutan Suara:
Disetujui oleh 100% Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang hadir.

Realisasi:
Telah direalisasikan sepenuhnya. Perubahan dan pengangkatan kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah termuat dalam Akta No. 74 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Resolutions:
1. Appointing Mr. Oh In Taek as President Director of the Bank, effective as of the closing of this Meeting, with term of office until the closing of the Bank's Annual GMS in 2027;
2. Accepting the resignation of Mr. Cha Jae Young as President Director by granting full release and discharge (*acquit et decharge*) for his actions as long as these actions are reflected in the Annual Report, and expressing gratitude as President Director of the Bank as of the closing of this Meeting;
3. Establishing the composition of the Bank's Board of Directors and Board of Commissioners as follows:

   Board of Directors

President Director	: Mr. Oh In Taek
Director	: Mr. Lee Dae Sung
Director	: Mr. Edwin Rudianto
Director	: Ms. Maria Cortilia Vera Afianti
Compliance Director	: Mr. Alexander Frans Rori

   Board of Commissioners

President Commissioner (Independent)	: Mr. Taufik Hakim
Commissioner	: Mr. Kang Ho Chang
Independent Commissioner	: Mr. Damal Bayu Utama
Independent Commissioner	: Mr. Joni Swastanto

   Term of office:
   a. Mr. Lee Dae Sung as Director until the closing of the 2024 AGMS;
   b. Ms. Maria Cortilia Vera Afianti as Director, Mr. Alexander Frans Rori as Compliance Director, Mr. Taufik Hakim as President Commissioner (Independent), Mr. Kang Ho Chang as Commissioner, and Mr. Damal Bayu Utama as well as Mr. Joni Swastanto each as Independent Commissioner until the closing of the 2025 AGMS;
   c. Mr. Edwin Rudianto until the closing of the 2026 AGMS; and
   d. Mr. Oh In Taek until the closing of the 2027 AGMS;
4. Granting authority and power to the Board of Directors with substitution rights to declare/state resolution on the Board of Directors' composition, in a deed made before a Notary, after the closing of this Meeting, to subsequently notify competent authorities, and to take all and any necessary actions in connection with the resolution in accordance with the applicable laws and regulations.

Voting Results:
Approved by 100% of Shareholders and their Proxies present.

Realization:
Has been fully realized. Changes and reappointments to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners have been contained in Deed No. 74 made before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Keputusan dan Realisasi RUPSLB 11 Juni 2024
Resolutions and Realization of EGMS June 11, 2024

Mata Acara / Agenda – Item 1

Keputusan:
1. Menyetujui atas pengalihan saham hasil pelaksanaan pembelian kembali saham, dengan jumlah 20.158.930 saham, melalui pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Karyawan (*Employee Shares Ownership Program* atau ESOP); serta
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Bank untuk melaksanakan seluruh dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan ESOP, termasuk tetapi tidak terbatas untuk:
   a. Menentukan kriteria dan syarat bagi karyawan yang berhak mendapatkan saham Bank yang berasal dari saham hasil pelaksanaan pembelian kembali saham;
   b. Menentukan jumlah saham yang akan dibagikan kepada peserta ESOP dalam setiap tahap dan harga pelaksanaan dengan mengacu pada ketentuan dan/atau peraturan pasar modal yang berlaku; serta
   c. Mengumumkan tentang pelaksanaan program dan sisa saham hasil pelaksanaan pembelian kembali saham, serta pengalihan sisa saham hasil pelaksanaan pembelian kembali saham sehubungan dengan pelaksanaan ESOP dengan mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku.

Hasil Pemungutan Suara:
Disetujui oleh 99,99% Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang hadir.

Realisasi:
Telah direalisasikan sepenuhnya. Bank telah menyampaikan Keterbukaan Informasi laporan Hasil Pelaksanaan Konversi ESOP MSOP pada tanggal 8 Oktober 2024.

Resolutions:
1. Approving the transfer of shares from the execution of share buyback, totaling 20,158,930 shares, through the implementation of Employee Shares Ownership Program (ESOP); and
2. Granting authority and power to the Bank's Board of Directors to take all and any necessary actions in connection with the implementation of ESOP, including but not limited to:
   a. Determine the criteria and conditions for employees entitled to obtain the Bank's shares originating from the execution of share buyback;
   b. Determine the number of shares to be distributed to ESOP participants in each stage and the exercise price by referring to the applicable capital market provisions and/or regulations; and
   c. Announce the implementation of program, the remaining shares from the execution of share buyback, and the transfer of remaining shares from the execution of share buyback in connection with ESOP implementation in compliance with the applicable regulatory provisions.

Voting Results:
Approved by 99.99% of Shareholders and their Proxies present.

Realization:
Has been fully realized. The Bank submitted the Disclosure of Information on report of ESOP MSOP Conversion Results on October 8, 2024.

Keputusan dan Realisasi RUPSLB 3 September 2024
Resolutions and Realization of EGMS September 3, 2024

Mata Acara / Agenda – Item 1

Keputusan:
1. Menerima pengunduran diri Tuan Kang Ho Chang sebagai Komisaris, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) atas tindakannya sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan serta ucapan terima kasih sebagai Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini;
2. Mengangkat Tuan Ko Dae Jin sebagai Komisaris Perseroan, efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dengan masa jabatan sampai ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada tahun 2027. Pengangkatan tersebut menjadi batal apabila yang bersangkutan tidak mendapat persetujuan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari OJK, dan untuk itu tidak diperlukan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan kembali;
3. Menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	: Tuan Oh In Taek
Direktur	: Tuan Lee Dae Sung
Direktur	: Tuan Edwin Rudianto
Direktur	: Nyonya Maria Cortilia Vera Afianti
Direktur Kepatuhan	: Tuan Alexander Frans Rori

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)	: Tuan Taufik Hakim
Komisaris	: Tuan Ko Dae Jin
Komisaris Independen	: Tuan Damal Bayu Utama
Komisaris Independen	: Tuan Joni Swastanto

Resolutions:
1. Accepting the resignation of Mr. Kang Ho Chang as Commissioner, by granting full release and discharge (*acquit et decharge*) for his actions as long as these actions are reflected in the Annual Report, and expressing gratitude as Commissioner of the Company, effective as of the closing of this Meeting;
2. Appointing Mr. Ko Dae Jin as Commissioner of the Company, effective after obtaining approval from Financial Services Authority (OJK) for the fit & proper test, with term of office until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held in 2027. The appointment becomes void if the person concerned does not obtain approval for the fit and proper test from OJK, and if so, a resolution from the Company's General Meeting of Shareholders is not required;
3. Establishing the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as follows:

Board of Directors

President Director	: Mr. Oh In Taek
Director	: Mr. Lee Dae Sung
Director	: Mr. Edwin Rudianto
Director	: Ms. Maria Cortilia Vera Afianti
Compliance Director	: Mr. Alexander Frans Rori

Board of Commissioners

President Commissioner (Independent)	: Mr. Taufik Hakim
Commissioner	: Mr. Ko Dae Jin
Independent Commissioner	: Mr. Damal Bayu Utama
Independent Commissioner	: Mr. Joni Swastanto

Mata Acara / Agenda – Item 1	
Masa jabatan: a. Nyonya Maria Cortilia Vera Afianti selaku Direktur, Tuan Alexander Frans Rori selaku Direktur Kepatuhan, Tuan Taufik Hakim selaku Komisaris Utama Independen, Tuan Damal Bayu Utama dan Tuan Joni Swastanto masing-masing selaku Komisaris Independen sampai dengan ditutupnya RUPST pada tahun 2025; b. Tuan Edwin Rudianto selaku Direktur sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2026; c. Tuan Oh In Taek selaku Direktur Utama dan Tuan Lee Dae Sung selaku Direktur sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2027; serta d. Tuan Ko Dae Jin selaku Komisaris efektif terhitung sejak tanggal surat keputusan atas uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh OJK sampai dengan ditutupnya RUPST pada tahun 2027;	Term of office: a. Ms. Maria Cortilia Vera Afianti as Director, Mr. Alexander Frans Rori as Compliance Director, Mr. Taufik Hakim as Independent President Commissioner, Mr. Damal Bayu Utama as well as Mr. Joni Swastanto each as Independent Commissioner until the closing of the 2025 AGMS; b. Mr. Edwin Rudianto as Director until the closing of the 2026 AGMS; c. Mr. Oh In Taek as President Director and Mr. Lee Dae Sung as Director until the closing of the 2027 AGMS; and d. Mr. Ko Dae Jin as Commissioner effective as of the date of decision letter on fit and proper test by OJK until the closing of the 2027 AGMS;
4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut, dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, termasuk menuangkan/menyatakan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, baik setelah ditutupnya Rapat ini maupun setelah memperoleh persetujuan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari OJK terkait keputusan Rapat ini, dan selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	4. Granting authority and power to the Company's Board of Directors, with substitution rights, to declare/state resolutions on the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, in a deed made before a Notary, including declaring/stating the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, either after the closing of this Meeting or after obtaining approval for the fit and proper test from OJK on this Meeting resolution, to subsequently notify competent authorities, and to take all and any necessary actions in connection with the resolution in accordance with the applicable laws and regulations.
Hasil Pemungutan Suara: Disetujui oleh 99,99% Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang hadir.	**Voting Results:** Approved by 99.99% of Shareholders and their Proxies present.
Realisasi: Telah direalisasikan sepenuhnya. Perubahan dan pengangkatan kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah termuat dalam Akta No. 23 yang dibuat di hadapan Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn.	**Realization:** Has been fully realized. Changes and reappointments to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners have been contained in Deed No. 23 made before Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn.

Keputusan dan Realisasi Atas Keputusan RUPS Tahun 2023
Resolutions and Realization of the 2023 GMS Resolutions

RUPST 6 Juni 2023
AGMS June 6, 2023

Mata Acara / Agenda – Item 1	
Keputusan: Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.	**Resolutions:** Approving and ratifying the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2022, including the Company's Activity Report, the Company's Board of Commissioners Supervisory Report, and the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2022, which includes the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statement, as well as granting full release and discharge (*acquit et decharge*) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out in the fiscal year ending December 31, 2022, as long as these actions are reflected in the Annual Report.
Realisasi: Telah direalisasikan sepenuhnya.	**Realization:** Has been fully realized.
Tindak lanjut: 1. Penyampaian Laporan Keuangan yang dilakukan melalui sistem pelaporan elektronik OJK dan BEI; serta 2. Penyampaian Laporan Tahunan tahun 2022 melalui surat elektronik No. 052/DIR/IV/23 tanggal 28 April 2023 pada sistem pelaporan elektronik OJK dan BEI.	Follow up: 1. Submission of Financial Statements is carried out through electronic reporting system of OJK and IDX; and 2. Submission of the 2022 Annual Report was carried out through electronic mail No. 052/DIR/IV/23 dated April 28, 2023, on the electronic reporting system of OJK and IDX.

Mata Acara / Agenda – Item 2	
Keputusan: Menyetujui Penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022, sehingga: a. Seluruh laba bersih tahun buku 2022, dibukukan sebagai saldo laba (laba ditahan); serta b. Tidak membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan. **Realisasi:** Telah direalisasikan sepenuhnya.	**Resolutions:** Approving the use of the Company's net profit for the 2022 fiscal year, as follows: a. All net profits for the 2022 fiscal year were recorded as retained earnings; and b. No distribution of cash dividends to the Company's Shareholders. **Realization:** Has been fully realized.
Mata Acara / Agenda – Item 3	
Keputusan: 1. Menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit untuk melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 adalah Akuntan Publik SUHARLI, SUGIHARTO & REKAN sebagaimana telah mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan; 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apa pun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya; serta 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dari Kantor Akuntan Publik tersebut, berikut syarat-syarat penunjukannya. **Realisasi:** Telah direalisasikan sepenuhnya. Tindak lanjut: 1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik, yaitu Suharli, Sugiharto & Rekan untuk melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2023; 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk; serta 3. Penyampaian laporan penunjukan AP dan KAP untuk pemeriksaan Laporan Keuangan tahun buku 2022 kepada OJK melalui surat No. 027/DIR/VI/23 tanggal 16 Juni 2023.	**Resolutions:** 1. Appointing the Public Accountant who will audit the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year, that is Public Accountant SUHARLI, SUGIHARTO & REKAN, by considering the proposal from the Company's Board of Commissioners; 2. Granting the authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant or dismiss the appointed Public Accountant, if for any reason based on the provisions of the Capital Market in Indonesia the appointed Public Accountant cannot carry out/complete the duties; and 3. Granting the authority and power to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to determine the honorarium of Public Accounting Firm, along with the terms of appointment. **Realization:** Has been fully realized. Follow up: 1. Appointing Public Accounting Firm, that is Suharli, Sugiharto & Rekan to audit the Company's 2023 Financial Statements; 2. Granting the authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant or dismiss the appointed Public Accountant; and 3. Submission of the report on the appointment of AP and KAP to audit the 2022 Financial Statements to OJK through letter No. 027/DIR/VI/23 dated June 16, 2023.
Mata Acara / Agenda – Item 4	
Keputusan: Menerima baik Laporan Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Terbatas IV saham Perseroan (penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu). **Realisasi:** Telah direalisasikan sepenuhnya. Tindak lanjut: Penyampaian Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan dilakukan melalui sistem pelaporan elektronik OJK dan BEI.	**Resolutions:** Accepting the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Limited Public Offering IV of the Company's shares (capital increase with preemptive rights). **Realization:** Has been fully realized. Follow up: Submission of Report on the Use of Proceeds from the Company's Public Offering is carried out through the electronic reporting system of OJK and IDX.

RUPSLB 8 Februari 2023
EGMS February 8, 2023

Mata Acara / Agenda – Item 1

Keputusan:
1. Meningkatkan modal dasar Perseroan, sesuai dengan POJK No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum, yaitu dari sebesar Rp3.800.000.000.000,00 (tiga triliun delapan ratus miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp6.000.000.000.000,00 (enam triliun Rupiah), dan mengubah dan menyesuaikan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat; serta
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi:
Telah direalisasikan sepenuhnya.

Tindak lanjut:
Penyampaian Laporan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank IBK Indonesia Tbk melalui surat elektronik No. 040/DIR/II/23 tanggal 20 Februari 2023 pada sistem pelaporan OJK dan BEI.

Resolutions:
1. Increasing the Company's authorized capital, pursuant to POJK No. 12/POJK.03/2020 on Consolidation of Commercial Bank, from IDR3,800,000,000,000.00 (three trillion eight hundred billion Rupiah) to IDR6,000,000,000,000.00 (six trillion Rupiah), and amending and adjusting Article 4 paragraph 1 and 2 of the Company's Articles of Association, as explained at the Meeting; and
2. Approving the granting of authority and power to the Board of Directors of the Company, both individually and collectively, with substitution rights to take any and every action necessary in connection with the resolution, including but not limited to declare/state the resolution in deeds made before a Notary, to amend and/or rearrange the provisions of Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association in relation to the increase in the Company's authorized capital in accordance with the said resolution, as required by and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, then to submit an application for approval and/or deliver notification of the Meeting's resolutions and/or amendments to the Company's Articles of Association in the Meeting's resolutions to the competent authorities, as well as take all and any necessary actions in accordance with the applicable laws and regulations.

Realization:
Has been fully realized.

Follow up:
Submission of Report on Amendments to the Articles of Association of PT Bank IBK Indonesia Tbk through electronic mail No. 040/DIR/II/23 dated February 20, 2023, on the reporting system of OJK and IDX.

Mata Acara / Agenda – Item 2

Keputusan:
Menyetujui penambahan modal Perseroan, dengan mengeluarkan saham baru dari portepel dalam jumlah sebanyak-banyaknya 13.814.688.390 (tiga belas miliar delapan ratus empat belas juta enam ratus delapan puluh delapan ribu tiga ratus sembilan puluh) saham dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) per saham, dengan menerbitkan HMETD dalam rangka PMHMETD, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, khususnya POJK No. 32/POJK.04/2015 dan POJK No. 14/POJK.04/2019, termasuk:

1. Menyetujui dan mengubah ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam rangka Penambahan Modal dengan HMETD; serta
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penambahan Modal dengan HMETD tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk:
   a. Melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengeluaran saham baru dalam Penambahan Modal Dengan HMETD;
   b. menetapkan jumlah saham yang dikeluarkan dan peningkatan Modal ditempatkan dan modal disetor setelah pelaksanaan Penambahan Modal Dengan HMETD selesai;

Resolutions:
Approving the Company's capital increase, by issuing new shares from the portfolio at a maximum number of 13,814,688,390 (thirteen billion eight hundred fourteen million six hundred eighty-eight thousand three hundred and ninety) shares with a nominal value of IDR100.00 (one hundred Rupiah) per share, by issuing HMETD (pre-emptive rights) in the context of PMHMETD (capital increase with pre-emptive rights), by considering the applicable laws and regulations and applicable regulations in the Capital Market, particularly POJK No. 32/POJK.04/2015 and POJK No. 14/POJK.04/2019, including:
1. Approving and amending the provisions of the Company's Articles of Association in relation to the increase in the issued and paid-up capital of the Company in the context of Capital Increase with HMETD (pre-emptive rights); and
2. Granting authority and power to the Board of Directors, with substitution rights to take all and any necessary actions in connection with the Capital Increase with HMETD (pre-emptive rights), including but not limited to:
   a. Take all and any necessary action in connection with the issuance of new shares in Capital Increase with HMETD (pre-emptive rights);
   b. Determine the number of shares issued, and the increase in issued and paid-up capital after the execution of Capital Increase with HMETD (pre-emptive rights) is completed;

c. melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penambahan Modal Dengan HMETD, tanpa ada suatu tindakan pun yang dikecualikan, ke semuanya dengan memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal; serta

d. Menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris untuk merubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan ini (termasuk menegaskan susunan Pemegang Saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Realisasi:
Telah direalisasikan sepenuhnya.

Tindak lanjut:
Penyampaian Laporan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank IBK Indonesia Tbk melalui surat No. 028/DIR/VIII/23 tanggal 15 Agustus 2023 pada sistem pelaporan OJK dan BEI.

c. Take all and any necessary action in connection with the Capital Increase with HMETD (pre-emptive rights), without any exceptions, all with due observance of the legal provisions and applicable regulations in the Capital Market; and

d. Declare/state the resolution in deeds made before a Notary to amend and/or rearrange the provisions of Article 4 of the Company's Articles of Association as a whole according to this resolution (including confirming the composition of Shareholders in the deed if necessary), to submit an application for approval and/or to submit notification of the resolutions of this Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association in the resolutions of this Meeting to the competent authority, as well as to take all and any necessary action, in accordance with the applicable laws and regulations.

Realization:
Has been fully realized.

Follow up:
Submission of Report on Amendments to the Articles of Association of PT Bank IBK Indonesia Tbk through letter No. 028/DIR/VIII/23 dated August 15, 2023, on the reporting system of OJK and IDX.

Mata Acara / Agenda – Item 3

Keputusan:

1. Mengangkat Tuan Edwin Rudianto sebagai Direktur Perseroan. Pengangkatan Tuan Edwin Rudianto efektif terhitung sejak tanggal surat keputusan atas uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh Otoritas Jasa Keuangan. Pengangkatan tersebut menjadi batal apabila yang bersangkutan tidak mendapat persetujuan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan, dan untuk itu tidak diperlukan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan kembali;
2. Menetapkan susunan Direksi Perseroan sebagai berikut:

   Direktur Utama : Tuan Cha Jae Young
   Direktur : Tuan Lee Dae Sung
   Direktur : Nyonya Maria Cortilia Vera Afianti (MC Vera Afianti)
   Direktur Kepatuhan : Tuan Alexander Frans Rori
   Direktur : Tuan Edwin Rudianto

   a. Masa jabatan: i) Tuan Cha Jae Young selaku Direktur Utama, ii) Nyonya Maria Cortilia Vera Afianti (MC Vera Afianti) selaku Direktur, dan iii) Tuan Alexander Frans Rori selaku Direktur Kepatuhan; sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima);
   b. Masa jabatan: Tuan Lee Dae Sung selaku Direktur sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat); serta
   c. Masa jabatan: Tuan Edwin Rudianto selaku Direktur efektif terhitung sejak tanggal surat keputusan atas uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam);
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, termasuk menuangkan/menyatakan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, setelah memperoleh persetujuan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper*) dari Otoritas Jasa Keuangan terkait keputusan Rapat ini dan selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Resolutions:

1. Appointing Mr. Edwin Rudianto as the Director of the Company. The appointment of Mr. Edwin Rudianto is effective as of the date of the decision letter on the fit and proper test by the Financial Services Authority. The appointment becomes void if the person concerned does not obtain approval for the fit and proper test from the Financial Services Authority, and if so, a resolution from the Company's General Meeting of Shareholders is not required;
2. Establishing the composition of the Company's Board of Directors as follows:

   President Director : Mr. Cha Jae Young
   Director : Mr. Lee Dae Sung
   Director : Ms. Maria Cortilia Vera Afianti (MC Vera Afianti)
   Compliance Director : Mr. Alexander Frans Rori
   Director : Mr. Edwin Rudianto

   a. Term of office: i) Mr. Cha Jae Young as President Director, ii) Ms. Maria Cortilia Vera Afianti (MC Vera Afianti) as Director, and iii) Mr. Alexander Frans Rori as Compliance Director; ending at the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025 (two thousand twenty-five);
   b. Term of office: Mr. Lee Dae Sung as Director ending at the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024 (two thousand twenty-four); and
   c. Term of office: Mr. Edwin Rudianto as Director is effective as of the date of the decision letter on the fit and proper test by the Financial Services Authority, ending at the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026 (two thousand and twenty-six);
3. Granting the authority and power to the Board of Directors, with substitution rights, to declare/state the resolution regarding the Board of Directors' composition, in a deed made before a Notary, including declaring/stating the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, after obtaining approval for the fit and proper test from the Financial Services Authority regarding the resolution of this Meeting, and subsequently notifying the competent authorities, and taking all and any necessary actions in connection with the resolution in accordance with the applicable laws and regulations.

Realisasi: Telah direalisasikan sepenuhnya. Tindak lanjut: 1. Penyampaian Informasi dan Fakta Material Perubahan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris melalui sistem pelaporan elektronik No. 026/DIR/II/23 tanggal 13 Februari 2023; serta 2. Penyampaian Laporan Pengangkatan Anggota Direksi PT Bank IBK Indonesia Tbk melalui sistem pelaporan elektronik No. 033/DIR/II/23 tanggal 17 Februari 2023.	**Realization:** Has been fully realized. Follow up: 1. Submission of Information and Material Facts on Changes to Members of Board of Directors and/or Members of Board of Commissioners through electronic reporting system No. 026/DIR/II/23 dated February 13, 2023; and 2. Submission of Report on Appointment of Members of Board of Directors of PT Bank IBK Indonesia Tbk through electronic reporting system No. 033/DIR/II/23 dated February 17, 2023.

Mata Acara / Agenda – Item 4

Keputusan: 1. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kenaikan dan pembagian atas honorarium, uang jasa, dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang saat ini menjabat untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan yang akan ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris dan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas. 2. Menyetujui Pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, uang jasa, dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan yang baru untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan yang akan ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris dan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas. **Realisasi:** Telah direalisasikan sepenuhnya.	**Resolutions:** 1. Approving the granting of authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the increase and distribution of honorarium, service fees, and/or other allowances for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners currently serving for the 2023 fiscal year (two thousand twenty-three) by considering recommendations from the Company's Remuneration and Nomination Committee, which will be determined based on the decision of the Board of Commissioners' meeting and according to the provisions of the Limited Liability Company Law. 2. Approving the granting of authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine salary, service fees, and/or other allowances for new members of the Company's Board of Directors for the 2023 fiscal year (two thousand twenty-three), by considering recommendations from the Company's Remuneration and Nomination Committee, which will determined based on the decision of the Board of Commissioners' meeting and according to the provisions of the Limited Liability Company Law. **Realization:** Has been fully realized.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Bank yang bertanggung jawab atas pengurusan dan pengelolaan operasional sehari-hari Bank, sesuai dengan kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan oleh RUPS. Sebagai eksekutif tertinggi, Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh dalam menjalankan manajemen Bank, termasuk mengatur sumber daya, mengawasi pelaksanaan kegiatan operasional, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Direksi juga bertanggung jawab untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan kepada Pemegang Saham melalui RUPS serta menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan lainnya.

The Board of Directors is an organ of the Bank that is responsible for organizing and managing the Bank's day-to-day operations, in line with policies and strategies set by the GMS. As the highest executive, the Board of Directors has full authority and responsibility in managing the Bank, including managing resources, supervising the implementation of operational activities, and ensuring compliance with the applicable regulations. The Board of Directors is also responsible for preparing and submitting the Annual Financial Statements to Shareholders through the GMS and maintaining good relations with other stakeholders.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi Bank memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Bank serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Pendahuluan;
2. Penjelasan Umum;
3. Keanggotaan dan Etika Direksi;
4. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi;
5. Waktu Kerja dan Rapat Direksi;
6. Rapat Koordinasi Direksi dan Dewan Komisaris;
7. Benturan Kepentingan; dan
8. Penutup.

Muatan dalam Piagam Direksi ini telah memenuhi ketentuan POJK yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Pengorganisasian Bank dan Pembidangan Tugas Direksi;
2. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi;
3. Pengaturan Kewenangan dan Prosedur Keputusan Direksi;
4. Pengaturan Etika Kerja Direksi;
5. Pengaturan Rapat Direksi;
6. Larangan Terhadap Direksi;
7. Evaluasi Kinerja Direksi; dan
8. Pola Hubungan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Board of Directors Charter

The Board of Directors of the Bank has a Board of Directors Charter, prepared based on the Bank's Articles of Association and applicable laws and regulations. Pursuant to POJK No. 17 of 2023 on Governance Implementation for Commercial Banks, the Board of Directors Charter regulates the following matters:

1. Introduction;
2. General Explanation;
3. Membership and Ethics of Board of Directors;
4. Duties and Responsibilities of Board of Directors;
5. Working Hours and Meetings of Board of Directors;
6. Coordination Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners;
7. Conflicts of Interests; and
8. Closing.

The contents of this Board of Directors' Charter have complied with the provisions of POJK which regulate the following matters:

1. Organization of the Bank and Division of Board of Directors' Duties;
2. Duties, Responsibilities, and Authorities of Board of Directors;
3. Regulation of Authority and Procedures for Decision of the Board of Directors;
4. Regulation of Board of Directors' Work Ethics;
5. Regulation of Board of Directors' Meetings;
6. Prohibitions on the Board of Directors;
7. Evaluation of Board of Directors' Performance; and
8. Working Relationship Pattern of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Selain itu, anggota Direksi juga berkewajiban untuk menyampaikan informasi kepada Bank mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Bank.

Jumlah, Komposisi, dan Independensi Direksi

Jumlah

Bank memiliki Direksi yang terdiri dari 5 (lima) orang atau melebihi ketentuan POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, yang mewajibkan Bank mempunyai Direksi minimal 3 (tiga) orang. Keberadaan 5 (lima) orang Direksi bertujuan untuk memastikan adanya peran dan fungsi dengan jelas, sehingga setiap aspek penting dari operasional Bank dapat dikelola dengan baik dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Komposisi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui mekanisme RUPS dengan masa jabatan selama 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk periode selanjutnya dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas anggota Direksi serta kompleksitas usaha Bank. Selain itu, pengangkatan anggota Direksi juga mempertimbangkan berbagai ketentuan yang berlaku pada Anggaran Dasar Bank, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta telah melalui uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Bank Indonesia atau OJK. Komposisi Direksi Bank per 31 Desember 2024 diuraikan sebagai berikut:

In addition, members of the Board of Directors are also required to submit information to the Bank regarding ownership and any changes of ownership of the Bank's shares.

Number, Composition, and Independence of Board of Directors

Number

The Bank has the Board of Directors, consisting of 5 (five) members or exceeding the provisions of POJK No. 17 of 2023 on Governance Implementation of for Commercial Banks, in which the Bank is required to have at least 3 (three) Directors. The presence of 5 (five) Directors aims to ensure clear roles and functions, so that every important aspect of the Bank's operations can be managed properly and in line with good governance principles.

Composition

The appointment and dismissal of members of the Board of Directors are carried out through GMS mechanism with term of office of 3 (three) years and these members can be reappointed for the next period by considering the effectiveness and efficiency of their duty implementation and the complexity of the Bank's business. In addition, the appointment of the Board of Directors' members also considers various applicable provisions in the Bank's Articles of Association, Board of Directors' Charter, and applicable laws and regulations. The appointed members have also undergone fit and proper test from Bank Indonesia or OJK. The composition of the Bank's Board of Directors as of December 31, 2024, is described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Persetujuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan Approval of Bank Indonesia/ Financial Services Authority	Akhir Periode Jabatan End of Term of Office
Oh In Taek	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 74 tanggal 13 Februari 2024. Deed of Statement of Company Meeting Resolutions No. 74 dated February 13, 2024.	Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEPR-161/D.03/2023 tanggal 13 Desember 2023 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan. Copy of Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEPR-161/D.03/2023 dated December 13, 2023, on Fit and Proper Test.	Sampai dengan ditutupnya RUPST pada tahun 2027. Until the closing of the 2027 AGMS.
Lee Dae Sung	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 11 tanggal 11 Juni 2024. Deed of Statement of Company Meeting Resolutions No. 11 dated June 11, 2024.	Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-39/PB.1/2021 tanggal 28 Mei 2021 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan. Copy of Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-39/PB.1/2021 dated May 28, 2021, on Fit and Proper Test.	Sampai dengan ditutupnya RUPST pada tahun 2027. Until the closing of the 2027 AGMS.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Persetujuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan Approval of Bank Indonesia/ Financial Services Authority	Akhir Periode Jabatan End of Term of Office
Maria Cortilia Vera Afianti	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 20 tanggal 3 Juni 2022. Deed of Statement of Company Meeting Resolutions No. 20 dated June 3, 2022.	Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-150/D.03/2019 tanggal 14 Agustus 2019 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan. Copy of Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-150/D.03/2019 dated August 14, 2019, on Fit and Proper Test Results.	Sampai dengan ditutupnya RUPST pada tahun 2025. Until the closing of the 2025 AGMS.
Edwin Rudianto	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 133 tanggal 27 Februari 2023. Deed of Statement of Company Meeting Resolutions No. 133 dated February 27, 2023.	Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-18/D.03/2023 tanggal 9 Februari 2023 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan. Copy of Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-18/D.03/2023 dated February 9, 2023, on Fit and Proper Test Results.	Sampai dengan ditutupnya RUPST pada tahun 2026. Until the closing of the 2026 AGMS.
Alexander Frans Rori	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 20 tanggal 3 Juni 2022. Deed of Statement of Company Meeting Resolutions No. 20 dated June 3, 2022.	Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-148/D.03/2019 tanggal 14 Agustus 2019 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan. Copy of Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-148/D.03/2019 dated August 14, 2019, on Fit and Proper Test Results.	Sampai dengan ditutupnya RUPST pada tahun 2025. Until the closing of the 2025 AGMS.

Independensi

Bank menjamin independensi seluruh anggota Direksi untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil dilakukan secara objektif dan tanpa pengaruh dari kepentingan pribadi atau pihak luar. Dengan menjamin independensi Direksi, Bank bertujuan untuk memelihara integritas dan profesionalisme dalam pengelolaan Bank dan memastikan bahwa keputusan strategis dan operasional didasarkan pada pertimbangan yang murni demi kepentingan terbaik Bank dan Pemegang Saham.

Independency

The Bank guarantees the independence of all members of the Board of Directors to ensure that every decision is made objectively with no influence from personal interests or external parties. By ensuring the independence of the Board of Directors, the Bank aims to maintain integrity and professionalism in the Bank management and ensure that strategic and operational decisions are based on pure considerations for the best interests of the Bank and Shareholders.

Keberagaman Komposisi Direksi

Keberagaman komposisi Direksi mencakup berbagai aspek, mulai dari latar belakang, pengalaman, usia, keahlian, dan jenis kelamin. Keberagaman ini bertujuan untuk memperkaya proses pengambilan keputusan dengan menghadirkan berbagai sudut pandang yang dapat meningkatkan inovasi, efektivitas, dan daya saing Bank. Dengan adanya Direksi yang beragam, Bank dapat lebih responsif terhadap tantangan dan peluang yang muncul di pasar, serta lebih mampu mewakili kepentingan berbagai pemangku kepentingan. Selain itu, penentuan keberagaman komposisi Direksi juga menjadi bagian dari

Diversity in the Board of Directors' Composition

The diversity in the Board of Directors' composition covers various aspects, ranging from background, experience, age, skills, and gender. This diversity aims to enrich the decision-making process by presenting various perspectives that can improve the Bank's innovation, effectiveness, and competitiveness. With a diverse Board of Directors, the Bank can be more responsive to challenges and opportunities that arise in the market, and better represent the interests of various stakeholders. Furthermore, determining the diversity of the Board of Directors' composition is also part of the fulfillment on the provisions

pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan Bank, khususnya terkait dengan Lampiran SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta realisasi komitmen terhadap kesetaraan gender di tingkat manajemen.

of the Bank's laws and regulations, particularly related to SEOJK Appendix No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines, as well as the realization of commitment to gender equality at management level.

Aspek Keberagaman Aspect of Diversity	Penjelasan Remarks	
Pendidikan Education	Direksi Bank mempunyai latar pendidikan yang beragam, yaitu S1 dan S2 dengan kompetensi di bidang administrasi bisnis, ekonomi, akuntansi, serta manajemen. The Bank's Board of Directors have diverse educational backgrounds, which are Bachelor degree and Master degree with competencies in business administration, economics, accounting, and management.	Komposisi Direksi Bank telah memenuhi unsur keberagaman, yaitu perpaduan dari sisi pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. The composition of the Bank's Board of Directors fulfills the elements of diversity, which is a combination of education, work experience, age, and gender.
Pengalaman Kerja Work Experience	Direksi Bank mempunyai pengalaman kerja yang beragam, terutama dalam industri perbankan. The Bank's Board of Directors have diverse work experience, particularly in banking industry.	
Usia Age	Rata-rata usia Direksi Bank, yaitu 55-59 tahun. The average age of the Bank's Board of Directors is 55-59 years.	
Jenis Kelamin Gender	Terdapat 4 (empat) orang anggota Direksi berjenis kelamin pria dan 1 (satu) orang berjenis kelamin wanita. There are 4 (four) male and 1 (one) female members of the Board of Directors.	

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan Bank, di antaranya:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank;
2. Direksi wajib mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan;
3. Direksi wajib menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
4. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;
5. Dalam rangka menerapkan prinsip Tata Kelola yang Baik, Direksi paling sedikit wajib membentuk:
   a. Satuan Kerja Audit Intern;
   b. Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko; serta
   c. Satuan Kerja Kepatuhan;
6. Direksi wajib mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas kepada Pemegang Saham melalui RUPS;
7. Direksi wajib mengungkapkan kepada karyawan mengenai kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang ketenagakerjaan;

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In general, the Board of Directors has duties and responsibilities to carry out the Bank management, including:

1. The Board of Directors is fully responsible for the implementation of the Bank's management;
2. The Board of Directors must manage the Bank according to the authority and responsibilities of the Board of Directors as stipulated in the Articles of Association and laws and regulations;
3. The Board of Directors must apply Good Governance principles in every business activity of the Bank at all ranks or organizational levels;
4. The Board of Directors must follow up on audit findings and recommendations made by the Bank's Internal Audit Unit, external auditors, monitoring results by the Financial Services Authority, and/or monitoring results by other authorities;
5. To apply Good Governance principles, the Board of Directors must at least establish:
   a. Internal Audit Unit;
   b. Risk Management Unit and Risk Management Committee; and
   c. Compliance Unit;
6. The Board of Directors must be responsible for performing its duties to Shareholders through the GMS;
7. The Board of Directors is required to disclose to employees on the Bank's strategic policies in employment;

8. Direksi dilarang menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan;

9. Penggunaan penasihat dan/atau jasa profesional sebagai konsultan dapat dilakukan dalam hal memenuhi persyaratan:
   a. Proyek bersifat khusus, antara lain proyek teknologi informasi yang memiliki kriteria memiliki target waktu tertentu;
   b. Didasari oleh kontrak yang jelas, yang sekurang-kurangnya mencakup lingkup, tanggung jawab dan jangka waktu pekerjaan, serta biaya; serta
   c. Merupakan pihak independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus;
10. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris;
11. Direksi wajib memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi;
12. Keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib mengikat serta menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi;
13. Direksi akan membuat laporan secara triwulan kepada Dewan Komisaris mengenai kinerja dan pencapaian RBB; serta
14. Direksi dapat menindaklanjuti arahan dan masukan dari Dewan Komisaris, baik secara langsung maupun melalui media internal memo, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan peraturan yang berlaku serta sesuai dengan prinsip tata kelola, standar etika, profesionalisme, dan kepekaan sosial yang tinggi untuk para pemangku kepentingan. Direksi juga melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pembidangannya, sebagaimana diuraikan berikut:

8. The Board of Directors is prohibited from using individual advisors and/or professional services as consultants;
9. The use of advisors and/or professional services as consultants can be carried out in terms of fulfilling the following requirements:
   a. Specific projects, including information technology projects with criteria of having a certain time target;
   b. Based on a clear contract, which at least covers the scope, responsibilities and duration of work, and fees; and
   c. Is an independent party and has the qualifications to work for the specific projects;
10. The Board of Directors must provide accurate, relevant, and timely data and information to the Board of Commissioners;
11. The Board of Directors is required to have charter that is binding for each member of the Board of Directors;
12. Board of Directors' decisions made according to the charter are binding and become the responsibility of all members of the Board of Directors;
13. The Board of Directors will make quarterly report to the Board of Commissioners on RBB performance and achievements; and
14. The Board of Directors follows up on directions and input from the Board of Commissioners, either directly or through internal memos, in accordance with the applicable laws and regulations.

Furthermore, the Board of Directors performs its duties and responsibilities based on the applicable regulations and in accordance with governance principles, ethical standards, professionalism, and high social sensitivity for stakeholders. However, the Board of Directors also divides duties and responsibilities according to their fields, described as follows:

Nama Name	Jabatan dan Ruang Lingkup Pekerjaan Position and Scope of Work		Tanggung Jawab Responsibility
Oh In Taek	Direktur Utama, membawahi: • Direktur Kredit; • Direktur Bisnis; • Direktur Operasional; • Direktur Kepatuhan; • *Finance Group*; serta • SKAI.	President Director, in charge of: • Director of Credit; • Director of Business; • Director of Operations; • Compliance Director; • Finance Group; and • SKAI.	Bertanggung jawab dalam memimpin, mengarahkan, serta menentukan arah dan strategi yang ditempuh Bank dalam rangka mencapai Visi yang telah ditetapkan melalui pelaksanaan Misi yang sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku. Responsible for leading, directing, and determining the direction and strategy adopted by the Bank in order to achieve the set Vision through the implementation of the Mission in accordance with applicable rules and regulations.
Lee Dae Sung	Direktur Kredit, membawahi: • Divisi *Credit Recovery*; • Divisi *Credit Review I*; • Divisi *Credit Review II*; • Divisi *Strategic Planning*; serta • Divisi *Credit Support*.	Director of Credit, in charge of: • Credit Recovery Division; • Credit Review I Division; • Credit Review II Division; • Strategic Planning Division; and • Credit Support Division.	Bertanggung jawab dalam mewujudkan kinerja kredit yang sehat melalui perencanaan strategi, menetapkan ketentuan kredit, dan pengawasan pelaksanaan kredit Bank secara menyeluruh. Responsible for realizing sound credit performance through strategic planning, determining credit terms, and overseeing the Bank's credit implementation as a whole.

Nama Name	Jabatan dan Ruang Lingkup Pekerjaan Position and Scope of Work		Tanggung Jawab Responsibility
Maria Cortilia Vera Afianti	Direktur Operasional, membawahi: • Divisi *IT Strategic*; • Divisi *IT Operation*; • Divisi HR; serta • Divisi *Operation*.	Director of Operation, in charge of: • Strategic IT Division; • IT Operation Division; • HR Division; and • Operations Divisions.	Bertanggung jawab dalam memastikan proses operasional Bank berjalan dengan baik melalui perencanaan strategi, pengelolaan teknologi, dan pengembangan SDM. Responsible for ensuring the Bank's operational processes are running properly through strategic planning, technology management, and HR development.
Edwin Rudianto	Direktur Bisnis, membawahi: • Divisi *Corporate Banking I*; • Divisi *Corporate Banking II*; • Divisi *Corporate Banking III*; • Divisi *Treasury*; • Divisi *International Banking*; serta • Divisi *Retail & Digital Banking*.	Director of Business, in charge of: • Corporate Banking I Division; • Corporate Banking II Division; • Corporate Banking III Division; • Treasury Division; • International Banking Division; and • Retail & Digital Banking Division.	Bertanggung jawab dalam meningkatkan kinerja bisnis bank melalui pembuatan strategi, merencanakan, serta mengawasi proses pengembangan produk/ layanan Bank, yang meliputi *Retail and Digital Banking*, penyaluran kredit *Corporate Banking*, mendukung transaksi luar negeri melalui *International Banking*, pengelolaan dana Bank melalui *Treasury*, serta fungsi bisnis di Cabang. Responsible for improving the Bank's business performance by developing strategies, planning, and overseeing the development process of the Bank's products/services, which include Retail and Digital Banking, channeling Corporate Banking loans, supporting foreign transactions through International Banking, managing the Bank's funds through Treasury, and business functions in Branches.
Alexander Frans Rori	Direktur Kepatuhan, membawahi: • Divisi *Corporate Secretary & Legal*; • Divisi *Compliance*; serta • Divisi *Risk Management*.	Compliance Director, in charge of: • Corporate Secretary & Legal Division; • Compliance Division; and • Risk Management Division.	Bertanggung jawab dalam memastikan terciptanya budaya kepatuhan Bank melalui perencanaan strategi, pengawasan, dan memastikan bahwa dalam menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya Bank telah sesuai dengan ketentuan dan regulasi dari pihak regulator maupun pemerintah. Responsible for ensuring the creation of the Bank's compliance culture through strategic planning, supervision, and ensuring that in carrying out all operational activities, the Bank complies with the provisions and regulations of the regulators and the government.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2024, Direksi Bank telah melaksanakan tugasnya dengan fokus pada pencapaian tujuan strategis, pengelolaan risiko, dan kepatuhan terhadap regulasi. Adapun pelaksanaan tugas Direksi diuraikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kepengurusan Bank;
2. Pengelolaan aset dan keuangan Bank;
3. Penyusunan perencanaan Bank;
4. Penyelenggaraan rapat Direksi, menghadiri rapat Dewan Komisaris, dan RUPS;
5. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal;
6. Penetapan manajemen risiko dan pilar-pilar tata kelola;
7. Pemenuhan target kinerja Bank; serta
8. Pelaksanaan tugas lainnya terkait kepengurusan Bank.

Implementation of the Board of Directors' Duties

Throughout 2024, the Board of Directors carried out its duties with a focus on achieving strategic objectives, risk management, and compliance with regulations. The implementation of the Board of Directors' duties is described as follows:

1. Implementation of the Bank's management;
2. Management of the Bank's asset and finances;
3. Preparation of the Bank's planning;
4. Implementation of the Board of Directors meetings, attending Board of Commissioners meetings, and GMS;
5. Supervision and improvement of internal business processes;
6. Determination of risk management and governance pillars;
7. Fulfillment of the Bank's target performance; and
8. Implementation of other duties related to the Bank management.

Program Orientasi bagi Direksi Baru

Program orientasi bagi Direksi baru memberikan pemahaman mendalam mengenai struktur organisasi, strategi, sejarah, budaya Bank dan kebijakan Bank, serta memperkenalkan Direksi baru kepada departemen dan tim yang akan mereka pimpin. Selain itu, orientasi juga mencakup pelatihan tata kelola Bank, regulasi yang berlaku, dan tanggung jawab yang harus dipatuhi. Tujuan dari program orientasi untuk mempercepat proses adaptasi Direksi baru agar dapat segera mengambil peran aktif dalam pengambilan keputusan strategis dan berkontribusi secara efektif terhadap pencapaian Visi dan Misi Bank. Pada tahun 2024, Bank telah melaksanakan program orientasi kepada Bapak Oh In Taek sebagai anggota Direksi yang baru diangkat di awal tahun 2024.

Orientation Program for New Board of Directors

The orientation program for new Directors provides an in-depth understanding of the Bank's organizational structure, strategy, history, culture, and policies, as well as introduces the new Directors to the departments and teams to be led. Furthermore, the orientation also includes trainings on Bank governance, applicable regulations, and responsibilities that must be complied with. The objective of the orientation program is to accelerate the adaptation process of new Directors so that they can immediately play an active role in strategic decision-making and give effective contribution to achieving the Bank's Vision and Mission. In 2024, the Bank implemented an orientation program for Mr. Oh In Taek as a newly appointed member of the Board of Directors in early 2024.

Pendidikan dan Pelatihan Direksi

Untuk mengatur pendidikan dan pelatihan Direksi, Bank memiliki kebijakan yang terstruktur dan berkelanjutan yang dimuat dalam POJK No. 17 Tahun 2023. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh anggota Direksi memiliki pengetahuan yang cukup mengenai perkembangan industri. Pelatihan dan pengembangan kompetensi Direksi merupakan investasi strategis untuk memastikan kepemimpinan yang efektif dan visioner dalam Bank. Program ini disusun untuk memperluas wawasan Direksi mengenai tren industri terbaru, kebijakan tata kelola, dan keterampilan manajerial dan strategis yang diperlukan untuk mengarahkan Bank menuju keberhasilan. Melalui pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan, Direksi dapat memperdalam pengetahuan tentang dinamika pasar, regulasi, dan inovasi yang dapat memengaruhi Bank sekaligus memperkuat kemampuan Direksi dalam pengambilan keputusan yang kompleks. Informasi mengenai pelatihan dan pengembangan kompetensi Direksi sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

Education and Training of the Board of Directors

To regulate the Board of Directors' education and training, the Bank has a structured and sustainable policy set out in POJK No. 17 of 2023. This policy aims to ensure that all members of Board of Directors have sufficient knowledge of industry developments. Training and competency development of the Board of Directors are strategic investments to ensure an effective and visionary leadership in the Bank. This program is designed to broaden the Board of Directors' insight into the latest industry trends, governance policies, and managerial and strategic skills needed to direct the Bank towards success. Through structured and ongoing trainings, the Board of Directors can deepen knowledge of market dynamics, regulations, and innovations that may affect the Bank while strengthening the Board of Directors' ability to make complex decisions. Information on the training and competency development of the Board of Directors throughout 2024 is described as follows:

Nama Name	Topik Pelatihan Training Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Oh In Taek	Raker 2024 2024 Working Meeting	12 Januari 2024 January 12, 2024	Bank IBK Indonesia
	Kursus Bahasa Indonesia – Bank IBK Indonesia Indonesian Language Course – Bank IBK Indonesia	1 Maret 2024 March 1, 2024	English Today
	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 *Fast Track* Mr. Oh In Taek Risk Management Certification Level 7 Fast Track of Mr. Oh In Taek	23 April 2024 April 23, 2024	LSPP
	Virtual Seminar POJK 5/2024: Mengukuhkan Fondasi Perbankan di Tengah Volatilitas Global Virtual Seminar on POJK 5/2024: Strengthening the Foundation of Banking Amidst Global Volatility	26 Juli 2024 July 26, 2024	LPPI

Nama Name	Topik Pelatihan Training Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
	HUT RI Ke-79 Bank IBK Indonesia 79th Anniversary of the Republic of Indonesia at Bank IBK Indonesia	16 Agustus 2024 August 16, 2024	Bank IBK Indonesia
	ESG, Aspek Perbankan untuk Mendorong Pencapaian SDGs ESG, Banking Aspects to Drive SDGs Achievement	1 September 2024 September 1, 2024	FKDKP
	Bank IBK Indonesia 5th *Anniversary*	5 September 2024 September 5, 2024	Bank IBK Indonesia
Lee Dae Sung	Raker 2024 2024 Working Meeting	12 Januari 2024 January 12, 2024	Bank IBK Indonesia
	Kursus Bahasa Indonesia – Bank IBK Indonesia Indonesian Language Course – Bank IBK Indonesia	Januari - Desember 2024 January - December, 2024	SIB School of Language
	Kelas Bahasa Indonesia Indonesian Language Course	1 Juli 2024 July 1, 2024	SIB School of Language
	Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 7, BARa: "Meningkatkan Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Industri Perbankan yang Berkelanjutan" Seminar of Risk Management Alignment Level 7, BARa: "Increasing the Effectiveness of Risk Management Implementation to Realize a Sustainable Banking Industry"	3 Juli 2024 July 3, 2024	BARA
	Webinar FKDKP "Menjaga Kepatuhan PUJK dalam Mendukung Ekonomi Inklusif Melalui Pengawasan, Edukasi Keuangan, dan Perlindungan Konsumen dalam Kompleksitas Produk Keuangan" FKDKP Webinar "Maintaining PUJK Compliance in Supporting Inclusive Economy Through Supervision, Financial Education, and Consumer Protection in the Complexity of Financial Products"	15 Juli 2024 July 15, 2024	FKDKP
	Virtual Seminar POJK 5/2024: Mengukuhkan Fondasi Perbankan di Tengah Volatilitas Global Virtual Seminar on POJK 5/2024: Strengthening the Foundation of Banking Amidst Global Volatility	26 Juli 2024 July 26, 2024	LPPI
	HUT RI Ke-79 Bank IBK Indonesia 79th Anniversary of the Republic of Indonesia at Bank IBK Indonesia	16 Agustus 2024 August 16, 2024	Bank IBK Indonesia
	ESG, Aspek Perbankan untuk Mendorong Pencapaian SDGs ESG, Banking Aspects to Drive SDGs Achievement	1 September 2024 September 1, 2024	FKDKP
	Ujian Sertifikasi *Treasury* Jenjang 7 Examination of Treasury Certification Level 7	1 September 2024 September 1, 2024	ACI FMA Indonesia
	Bank IBK Indonesia 5th *Anniversary*	5 September 2024 September 5, 2024	Bank IBK Indonesia
	Ujian Sertifikasi SMR Jenjang 7 Examination of SMR Certification Level 7	1 Oktober 2024 October 1, 2024	LSPP
Maria Cortilia Vera Afianti	Raker 2024 2024 Working Meeting	12 Januari 2024 January 12, 2024	Bank IBK Indonesia
	Training Persiapan Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Preparation Training	1 Februari 2024 February 1, 2024	Maisa Edukasi
	Executive Gathering ASPI ASPI Executive Gathering	2 Februari 2024 February 2, 2024	ASPI
	Webinar FKDKP Penanganan Kejahatan Perbankan dengan UU P2SK dan POJK No. 16 Tahun 2023 FKDKP Webinar on Handling Banking Crimes with P2SK Law and POJK No. 16 of 2023	29 Februari 2024 February 29, 2024	FKDKP
	HUT RI Ke-79 Bank IBK Indonesia 79th Anniversary of the Republic of Indonesia at Bank IBK Indonesia	16 Agustus 2024 August 16, 2024	Bank IBK Indonesia
	ESG, Aspek Perbankan untuk Mendorong Pencapaian SDGs ESG, Banking Aspects to Drive SDGs Achievement	1 September 2024 September 1, 2024	FKDKP
	Bank IBK Indonesia 5th *Anniversary*	5 September 2024 September 5, 2024	Bank IBK Indonesia
	Refreshment Sertifikasi Treasuri Jenjang 7 Refreshment of Treasury Certification Level 7	12 Oktober 2024 October 12, 2024	ACI FMA Indonesia

Nama Name	Topik Pelatihan Training Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Edwin Rudianto	Raker 2024 2024 Working Meeting	12 Januari 2024 January 12, 2024	Bank IBK Indonesia
	Webinar FKDKP Penanganan Kejahatan Perbankan dengan UU P2SK dan POJK No. 16 Tahun 2023 FKDKP Webinar on Handling Banking Crimes with P2SK Law and POJK No. 16 of 2023	29 Februari 2024 February 29, 2024	FKDKP
	Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 7, BARa: "Meningkatkan Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Industri Perbankan yang Berkelanjutan" Seminar of Risk Management Alignment Level 7, BARa: "Increasing the Effectiveness of Risk Management Implementation to Realize a Sustainable Banking Industry"	3 Juli 2024 July 3, 2024	BARA
	Pembekalan Sertifikasi Treasuri Jenjang 7 Briefing of Treasury Certification Level 7	20 Juli 2024 July 20, 2024	APUVINDO
	Sertifikasi Treasuri Jenjang 7 Treasury Certification Level 7	20 Juli 2024 July 20, 2024	APUVINDO
	Virtual Seminar POJK 5/2024: Mengukuhkan Fondasi Perbankan di Tengah Volatilitas Global Virtual Seminar on POJK 5/2024: Strengthening the Foundation of Banking Amidst Global Volatility	26 Juli 2024 July 26, 2024	LPPI
	HUT RI Ke-79 Bank IBK Indonesia 79th Anniversary of the Republic of Indonesia at Bank IBK Indonesia	16 Agustus 2024 August 16, 2024	Bank IBK Indonesia
	Pembekalan *Fast Track* Uji Kompetensi Sertifikasi Bidang *Treasury* Jenjang 7 Briefing of Fast Track Treasury Certification Competency Test Level 7	1 September 2024 September 1, 2024	ACI FMA Indonesia
	Uji Kompetensi Sertifikasi Bidang *Treasury* Jenjang 7 Treasury Certification Competency Test Level 7	1 September 2024 September 1, 2024	ACI FMA Indonesia
	Ujian Sertifikasi *Treasury* Jenjang 7 Examination of Treasury Certification Level 7	1 September 2024 September 1, 2024	ACI FMA Indonesia
	ESG, Aspek Perbankan untuk Mendorong Pencapaian SDGs ESG, Banking Aspects to Drive SDGs Achievement	1 September 2024 September 1, 2024	FKDKP
	Bank IBK Indonesia 5th *Anniversary*	5 September 2024 September 5, 2024	Bank IBK Indonesia
	Ujian Sertifikasi SMR Jenjang 7 Examination of SMR Certification Level 7	1 Oktober 2024 October 1, 2024	LSPP
Alexander Frans Rori	Raker 2024 2024 Working Meeting	12 Januari 2024 January 12, 2024	Bank IBK Indonesia
	Webinar FKDKP Penanganan Kejahatan Perbankan dengan UU P2SK dan POJK No. 16 Tahun 2023 FKDKP Webinar on Handling Banking Crimes with P2SK Law and POJK No. 16 of 2023	29 Februari 2024 February 29, 2024	FKDKP
	Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 7, BARa: "Meningkatkan Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Industri Perbankan yang Berkelanjutan" Seminar of Risk Management Alignment Level 7, BARa: "Increasing the Effectiveness of Risk Management Implementation to Realize a Sustainable Banking Industry"	19 Maret 2024 March 19, 2024	BARA
	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 Risk Management Certification Level 7	3 Juni 2024 June 3, 2024	LSPP
	Focus Group Discussion (FGD) FKDKP Zoom FKDKP Focus Group Discussion (FGD) via Zoom	5 Juni 2024 June 5, 2024	FKDKP
	Undangan Rembuk Nasional PPATK PPATK National Consultation Invitation	6 Juni 2024 June 6, 2024	PPATK

Nama Name	Topik Pelatihan Training Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
	Webinar FKDKP "Menjaga Kepatuhan PUJK dalam Mendukung Ekonomi Inklusif Melalui Pengawasan, Edukasi Keuangan, dan Perlindungan Konsumen dalam Kompleksitas Produk Keuangan" FKDKP Webinar "Maintaining PUJK Compliance in Supporting Inclusive Economy Through Supervision, Financial Education, and Consumer Protection in the Complexity of Financial Products"	15 Juli 2024 July 15, 2024	FKDKP
	ESG, Aspek Perbankan untuk Mendorong Pencapaian SDGs ESG, Banking Aspects to Drive SDGs Achievement	1 September 2024 September 1, 2024	FKDKP
	Bank IBK Indonesia 5th *Anniversary*	5 September 2024 September 5, 2024	Bank IBK Indonesia

Penilaian Kinerja Komite dan Satuan Kerja di Bawah Direksi

Direksi secara periodik melakukan evaluasi terhadap Komite dan Satuan Kerja di bawah Direksi untuk mengukur kontribusi mereka terhadap keberhasilan operasional Bank. Penilaian ini bertujuan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dan pencapaian tujuan strategis Bank. Selain itu, penilaian kinerja ini merupakan bagian dari upaya Bank untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja masing-masing Komite dan Satuan Kerja untuk periode berikutnya.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Prosedur penilaian kinerja Komite di bawah Direksi dilakukan berdasarkan pencapaian fungsi dan tugas masing-masing serta efektivitas dan efisiensinya. Penilaian kinerja untuk Komite *Asset Liability* (ALCO), Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi, dan Komite Kredit dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Pelaksanaan rapat;
2. Tingkat kehadiran anggota Komite dan Satuan Kerja Direksi;
3. Pelaksanaan penyampaian laporan kerja Komite dan Satuan Kerja Direksi; serta
4. Dokumentasi laporan kerja Komite dan Satuan Kerja Direksi.

Kriteria penilaian tersebut kemudian akan dilakukan *scoring* dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Masing-masing kriteria memiliki *score* dari 1-5;
2. Pilih *score* untuk masing-masing kriteria sesuai dengan kondisi Bank; serta
3. *Score* akhir merupakan rata-rata dari kriteria yang dilakukan penilaian.

Performance Assessment of Committees and Work Units under the Board of Directors

The Board of Directors periodically evaluates the Committees and Work Units under the Board of Directors to measure their contribution to the Bank's operational success. This assessment aims to ensure the effectiveness of task implementation and achievement of the Bank's strategic goals. Furthermore, this performance assessment is part of the Bank's efforts to evaluate and improve the performance of each Committee and Work Unit for the following period.

Procedures and Criteria for Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

Performance assessment procedures for Committees under the Board of Directors are carried out based on the achievement of their respective functions and duties as well as their effectiveness and efficiency. Performance assessment for the Asset Liability Committee (ALCO), Risk Management Committee, Information Technology Steering Committee, and Credit Committee are carried out using the following criteria:
1. Implementation of meetings;
2. Attendance rate of members of Committees and Work Units of the Board of Directors;
3. Submission of work reports of Committees and Work Units of the Board of Directors; and
4. Documentation of work reports of Committees and Work Units of the Board of Directors.

The assessment criteria will then be scored under the following conditions:
1. Each criterion is assigned with a score from 1-5;
2. Assign a score to each criterion in accordance with the Bank's conditions; and
3. The final score is calculated by averaging the criteria evaluated.

Berdasarkan prosedur dan kriteria yang telah ditetapkan, hasil penilaian kinerja Komite Direksi untuk tahun buku 2024 diuraikan sebagai berikut:

Based on the established procedures and criteria, the performance assessment results of the Board of Directors' Committees for the 2024 fiscal year are described as follows:

Kriteria Criteria	Score					Penilaian Assessment
	1	2	3	4	5	
Pelaksanaan Rapat Implementation of Meetings	1x dalam setahun 1x in a year	2x dalam setahun 2x in a year	4x dalam setahun 4x in a year	6x dalam setahun 6x in a year	8x dalam setahun 8x in a year	5
Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Rapat tidak dihadiri Kepala/Ketua dan Wakil Ketua Komite/ Satuan Kerja Meeting is not attended by the Head/Chairman and Deputy Head of the Committee/Work Unit	Kepala/Ketua dan Wakil Ketua hadir 2x dalam setahun The Head/ Chairman and Deputy Chairman attended 2x in a year	Kepala/Ketua dan Wakil Ketua hadir 4x dalam setahun The Head/ Chairman and Deputy Chairman attended 4x in a year	Kepala/Ketua dan Wakil Ketua hadir 6x dalam setahun The Head/ Chairman and Deputy Chairman attended 6x in a year	Kepala/Ketua dan Wakil Ketua hadir 8x dalam setahun The Head/ Chairman and Deputy Chairman attended 8x in a year	5
Pelaksanaan Penyampaian Submission of Reports	Laporan kerja disampaikan tidak tepat waktu Work reports are not submitted on time				Laporan kerja disampaikan tepat waktu Work reports are submitted on time	5
Dokumentasi Laporan Kerja Documentation of Work Reports	Laporan kerja tidak terdokumentasi dengan baik Work reports are not properly documented				Laporan kerja terdokumentasi dengan baik Work reports are properly documented	5
Rata-Rata Skor **Average Score**						5

Keterangan / Description:

1: Sangat Buruk / Bad 2: Buruk / Poor 3: Cukup Baik / Fair 4: Baik / Good 5: Sangat Baik / Excellent

Komite Direksi Committee of the Board of Directors	Analisis Penilaian Assessment Analysis
Komite Manajemen Risiko **Risk Management Committee**	Direksi menilai bahwa Komite Manajemen Risiko berfungsi dengan baik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang dihadapi oleh Bank. Direksi memastikan Komite Manajemen Risiko secara aktif berkoordinasi dan berperan dalam mendukung strategi Bank untuk mencapai tujuan dengan mempertimbangkan risiko yang ada. The Board of Directors considers that the Risk Management Committee functions properly in performing its duties and responsibilities, namely identifying, evaluating, and managing risks faced by the Bank. The Board of Directors ensures that the Risk Management Committee actively coordinates and has a role in supporting the Bank's strategy to achieve its goals by considering existing risks.
Komite *Asset Liability* (ALCO) **Asset Liability Committee (ALCO)**	Direksi menilai bahwa ALCO berperan efektif dalam mengelola keseimbangan antara aset dan liabilitas Bank, memastikan bahwa strategi dan kebijakan yang diterapkan sesuai dengan tujuan keuangan dan manajerial. Direksi juga memastikan ALCO secara proaktif memberikan rekomendasi untuk strategi pengelolaan aset dan liabilitas yang mendukung stabilitas keuangan Bank dan pencapaian tujuan jangka panjang. The Board of Directors considers that ALCO plays an effective role in managing the balance between the Bank's assets and liabilities, as well as ensuring that strategies and policies implemented are in line with financial and managerial objectives. The Board of Directors also ensures that ALCO proactively provides recommendations for asset and liability management strategies that support the Bank's financial stability and the achievement of long-term goals.

Komite Direksi Committee of the Board of Directors	Analisis Penilaian Assessment Analysis
Komite Pengarah Teknologi Informasi Information Technology Steering Committee	Direksi menilai bahwa Komite Pengarah Teknologi Informasi berfungsi secara efektif dalam mengawasi dan mengarahkan strategi TI pada Bank. Direksi juga memastikan bahwa Komite Pengarah Teknologi Informasi dapat mengidentifikasi risiko teknologi, menangani isu-isu keamanan siber, dan merekomendasikan solusi untuk meningkatkan efisiensi serta inovasi teknologi di seluruh organisasi. The Board of Directors considers that the Information Technology Steering Committee functions effectively in overseeing and directing the Bank's IT strategy. The Board of Directors also ensures that the Information Technology Steering Committee is able to identify technology risks, handle cybersecurity issues, and recommend solutions to improve efficiency and technological innovation throughout the organization.
Komite Kredit Credit Committee	Direksi menilai bahwa Komite Kredit berfungsi dengan baik dalam menilai dan mengelola risiko kredit yang dihadapi oleh Bank. Direksi juga memastikan bahwa Komite Kredit secara proaktif mengidentifikasi risiko kredit potensial dan memberikan rekomendasi strategis untuk mitigasi risiko, guna mendukung stabilitas keuangan Bank dan pencapaian tujuan jangka panjang. The Board of Directors considers that the Credit Committee functions properly in assessing and managing credit risks faced by the Bank. The Board of Directors also ensures that the Credit Committee proactively identifies potential credit risks and provides strategic recommendations for risk mitigation, to support the Bank's financial stability and the achievement of long-term goals.

Prosedur dan Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan

Penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan dilakukan secara periodik dengan mengacu pada pencapaian kinerja yang telah ditetapkan sebagai indikator utama. Penilaian ini melibatkan berbagai aspek, termasuk efektivitas komunikasi dengan pemangku kepentingan, kepatuhan terhadap regulasi, dan kemampuan dalam mendukung implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Hasil penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2024 menunjukkan bahwa Sekretaris Perusahaan telah berhasil mencapai target yang ditetapkan, mendukung transparansi dan akuntabilitas Bank, serta memastikan koordinasi yang efektif antara Direksi dan Dewan Komisaris.

Prosedur dan Penilaian Kinerja SKAI

Prosedur penilaian kinerja SKAI dilakukan dengan menilai sejauh mana SKAI memberikan dukungan audit internal yang efektif terkait *assurance* terhadap kegiatan bisnis Bank. Penilaian ini mencakup evaluasi terhadap kemampuan SKAI dalam mengidentifikasi risiko, memberikan risiko yang tepat, dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan serta regulasi yang berlaku. Hasil penilaian kinerja SKAI sepanjang tahun 2024 menunjukkan bahwa SKAI telah proaktif memberikan *assurance* yang kuat terhadap operasional Bank, berkontribusi dalam menjaga integritas dan efektivitas sistem pengendalian internal, serta mendukung pencapaian tujuan strategis Bank.

Procedures and Performance Assessment of Corporate Secretary

The Corporate Secretary's performance is periodically assessed with reference to the performance achievements that have been set as key indicators. This assessment involves various aspects, including the effectiveness of communication with stakeholders, compliance with regulations, and the ability to support good corporate governance implementation. The results of the Corporate Secretary's performance assessment throughout 2024 indicated that the Corporate Secretary managed in achieving the set targets, supporting the Bank's transparency and accountability, and ensuring effective coordination between the Board of Directors and Board of Commissioners.

Procedures and Performance Assessment of SKAI (Internal Audit Unit)

The procedure for SKAI performance assessment is carried out by assessing the extent to which SKAI provides effective internal audit support related to assurance of the Bank's business activities. This assessment includes an evaluation of SKAI's ability to identify risks, provide appropriate risks, and ensure compliance with the applicable policies and regulations. The results of SKAI performance assessment throughout 2024 indicated that SKAI proactively provided strong assurance of the Bank's operations, contributed to maintaining the integrity and effectiveness of internal control system, and supported the achievement of the Bank's strategic goals.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ pengawasan dalam struktur tata kelola Bank yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengevaluasi kinerja Direksi serta memastikan bahwa Bank dikelola sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik dan peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris berfungsi untuk memberikan nasihat strategis kepada Direksi, memantau kepatuhan terhadap kebijakan internal dan regulasi eksternal, serta melindungi kepentingan Pemegang Saham.

The Board of Commissioners is a supervisory organ in the Bank's governance structure that is responsible for supervising and evaluating the Board of Directors' performance and ensuring that the Bank is managed in accordance with good governance principles and the applicable regulations. The Board of Commissioners functions to provide strategic advice to the Board of Directors, monitor compliance with internal policies and external regulations, and protect the interests of Shareholders.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Bank memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Bank serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan POJK No. 17 Tahun 2023, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Ketentuan Umum;
2. Organisasi;
3. Tugas dan Tanggung Jawab;
4. Rapat Dewan Komisaris;
5. Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Fokus Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Komisaris;
7. Benturan Kepentingan; serta
8. Lain-Lain dan Penutup.

Muatan dalam Piagam Dewan Komisaris ini telah memenuhi ketentuan POJK yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris;
2. Pengaturan Kewenangan dan Prosedur Keputusan Dewan Komisaris;
3. Pengaturan Etika Kerja Dewan Komisaris;
4. Pengaturan Rapat Dewan Komisaris;
5. Larangan Terhadap Dewan Komisaris;
6. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris; dan
7. Pola Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter, prepared based on the Bank's Articles of Association and applicable laws and regulations. Pursuant to POJK No. 17 on 2023, the Board of Commissioners Charter regulates the following matters:

1. General Requirements;
2. Organization;
3. Duties and Responsibilities;
4. Board of Commissioners' Meeting;
5. Coordination Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors;
6. Focus of Supervision and Recommendations of the Board of Commissioners;
7. Conflicts of Interest; and
8. Others and Closing.

The contents of this Board of Commissioners' Charter have complied with the provisions of POJK which regulate the following matters:

1. Duties, Responsibilities, and Authorities of Board of Commissioners;
2. Regulation of Authority and Procedures for Decision of the Board of Commissioners;
3. Regulation of Board of Commissioners' Work Ethics;
4. Regulation of Board of Commissioners' Meetings;
5. Prohibitions on the Board of Commissioners;
6. Evaluation of Board of Commissioners' Performance; and
7. Working Relationship Pattern of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Selain itu, anggota Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk menyampaikan informasi kepada Bank mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Bank.

Furthermore, members of the Board of Commissioners are also required to submit information to the Bank regarding ownership and any changes of ownership of the Bank's shares.

Jumlah, Komposisi, dan Independensi Dewan Komisaris

Jumlah

Bank memiliki Dewan Komisaris yang terdiri dari 4 (empat) orang, dengan 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris di antaranya merupakan Komisaris Independen atau sekitar 75% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Jumlah tersebut tidak melampaui jumlah Direksi, yaitu sebanyak 5 (lima) orang, sehingga sudah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Keberadaan 4 (empat) orang Dewan Komisaris bertujuan untuk memastikan adanya peran dan fungsi dengan jelas, sehingga setiap aspek penting dari operasional Bank dapat dikelola dengan baik dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Komposisi

Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan pada saat RUPS dengan masa jabatan selama 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk periode selanjutnya dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas anggota Dewan Komisaris serta kompleksitas usaha Bank. Selain itu, pengangkatan anggota Dewan Komisaris juga mempertimbangkan berbagai ketentuan yang berlaku pada Anggaran Dasar Bank, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta telah melalui uji kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) dari Bank Indonesia atau OJK. Komposisi Dewan Komisaris Bank per 31 Desember 2024 diuraikan sebagai berikut:

Number, Composition, and Independence of the Board of Commissioners

Number

The Bank has the Board of Commissioners, consisting of 4 (four) members, with 3 (three) of them being Independent Commissioners or around 75% of the total number of the Board of Commissioners' members. This number does not exceed the number of Board of Directors, consisting of 5 (five) members, and therefore, it meets the provisions of the Financial Services Authority. The presence of 4 (four) Board of Commissioners aims to ensure clear roles and functions, so that every important aspect of the Bank's operations can be managed properly and in line with good governance principles.

Composition

The appointment and dismissal of the Board of Commissioners are carried out at the GMS with term of office of 3 (three) years and these members can be reappointed for the next period by considering the effectiveness and efficiency of their duty implementation and the complexity of the Bank's business. In addition, the appointment of the Board of Commissioners' members also considers various applicable provisions in the Bank's Articles of Association, Board of Commissioners' Charter, and applicable laws and regulations. The appointed members have also undergone fit and proper test from Bank Indonesia or OJK. The composition of the Bank's Board of Commissioners as of December 31, 2024, is described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Persetujuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan Approval of Bank Indonesia/ Financial Services Authority	Akhir Periode Jabatan End of Term of Office
Taufik Hakim	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 20 tanggal 3 Juni 2022. Deed of Company Meeting Resolutions No. 20 dated June 3, 2022.	Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-108/D.03/2022 tanggal 7 Juli 2022 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan. Copy of Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-108/D.03/2022 dated July 7, 2022, on Fit and Proper Test Results.	Sampai dengan ditutupnya RUPST pada tahun 2025. Until the closing of the 2025 AGMS.
Ko Dae Jin*	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 23 tanggal 26 September 2024. Deed of Company Meeting Resolutions No. 23 dated September 26, 2024.	Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEPR-158/D.03/2024 tanggal 5 Desember 2024 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan. Copy of Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEPR-158/D.03/2024 dated December 5, 2024, on Fit and Proper Test Results.	Sampai dengan ditutupnya RUPST pada tahun 2027. Until the closing of the 2027 AGMS.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Persetujuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan Approval of Bank Indonesia/ Financial Services Authority	Akhir Periode Jabatan End of Term of Office
Damal Bayu Utama	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 20 tanggal 3 Juni 2022. Deed of Company Meeting Resolutions No. 20 dated June 3, 2022.	Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-110/D.03/2022 tanggal 7 Juli 2022 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan. Copy of Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-110/D.03/2022 dated July 7, 2022, on Fit and Proper Test Results.	Sampai dengan ditutupnya RUPST pada tahun 2025. Until the closing of the 2025 AGMS.
Joni Swastanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 20 tanggal 3 Juni 2022. Deed of Company Meeting Resolutions No. 20 dated June 3, 2022.	Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-109/D.03/2022 tanggal 7 Juli 2022 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan. Copy of Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-109/D.03/2022 dated July 7, 2022, on Fit and Proper Test Results.	Sampai dengan ditutupnya RUPST pada tahun 2025. Until the closing of the 2025 AGMS.
Kang Ho Chang**	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 20 tanggal 3 Juni 2022. Deed of Company Meeting Resolutions No. 20 dated June 3, 2022.	Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-144/D.03/2019 tanggal 14 Agustus 2019 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan. Copy of Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No. KEP-144/D.03/2019 dated August 14, 2019, on Fit and Proper Test Results.	Sampai dengan ditutupnya RUPST pada tahun 2025. Until the closing of the 2025 AGMS.

* Efektif menjabat sebagai Komisaris Bank berdasarkan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No. KEPR-158/D.03/2024 tanggal 5 Desember 2024. / Effectively serving as Commissioner of the Bank based on the Copy of Decision of the Board of Commissioners of OJK No. KEPR-158/D.03/2024 dated December 5, 2024.

** Efektif mengundurkan diri sebagai Komisaris Bank sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 September 2024. / Effectively resigned as Commissioner of the Bank since the closing of Extraordinary GMS on September 3, 2024.

Independensi

Dalam rangka melindungi kepentingan seluruh Pemegang Saham dan menjaga integritas Bank, Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, bebas dari pengaruh kepentingan pihak-pihak tertentu. Setiap anggota Dewan Komisaris telah menandatangani surat pernyataan independensi, yang didokumentasikan oleh Bank dan dilaporkan kepada OJK. Tindakan ini menunjukkan komitmen kuat Dewan Komisaris terhadap prinsip independensi serta memenuhi persyaratan pengajuan persetujuan kepada OJK.

Selain itu, independensi Dewan Komisaris diperkuat dengan komposisi Komisaris Independen yang mencapai 75% dari keseluruhan anggota, melampaui batas minimum yang ditetapkan. Struktur ini tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan yang objektif dan tidak memihak.

Untuk lebih menjaga integritas independensinya, anggota Dewan Komisaris juga menghindari segala tindakan yang berpotensi memengaruhi sikap objektif mereka dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, Bank berupaya memastikan bahwa Dewan Komisaris mampu menjalankan

Independency

To protect the interests of all Shareholders and maintain the Bank's integrity, the Board of Commissioners is committed to performing its duties and responsibilities independently, free from any influence of certain parties' interests. Each member of the Board of Commissioners has signed a statement of independence, documented by the Bank and reported to OJK. This action demonstrates the Board of Commissioners' strong commitment to independence principle and meets the requirements for submitting approval to OJK.

Furthermore, the Board of Commissioners' independence is strengthened by the composition of Independent Commissioners that reaches 75% of the total members, exceeding the minimum limit set. This structure not only ensures compliance with regulations, but also supports the Board of Commissioners in performing objective and impartial supervision.

To further maintain the integrity of their independence, members of the Board of Commissioners also avoid any actions that have the potential to affect their objective attitude in decision making. Thus, the Bank seeks to ensure that the Board of Commissioners is able to perform its

fungsi pengawasannya secara efektif, memberikan perlindungan bagi seluruh pemangku kepentingan, serta mematuhi ketentuan dan pedoman tata kelola yang berlaku.

supervisory function effectively, provide protection for all stakeholders, and comply with the applicable governance provisions and guidelines.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan afiliasi atau kepentingan langsung dengan Bank, Direksi, atau Pemegang Saham Utama. Komisaris Independen berperan untuk memastikan bahwa pengawasan terhadap manajemen Bank dilakukan secara objektif dan bebas dari konflik kepentingan. Sampai dengan akhir tahun 2024, Bank memiliki 3 (tiga) Komisaris Independen atau 75% dari total 4 (empat) anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen berperan penting dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas serta memastikan bahwa keputusan strategis Bank diambil dengan pertimbangan yang mendalam dan sesuai dengan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Independent Commissioner

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who have no affiliation or direct interest with the Bank, the Board of Directors, or Main Shareholders. Independent Commissioners play a role in ensuring that supervision of the Bank's management is carried out objectively and free from any conflicts of interest. As of the end of 2024, the Bank had 3 (three) Independent Commissioners or 75% of the total 4 (four) members of the Board of Commissioners. Independent Commissioners play an important role in maintaining transparency and accountability and ensuring that the Bank's strategic decisions are made with in-depth consideration and in line with the interests of all stakeholders.

Kriteria Komisaris Independen

Bank menetapkan kriteria Komisaris Independen yang bertujuan untuk memastikan anggota Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan secara objektif, tanpa pengaruh dari pihak mana pun yang telah diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Independent Commissioner Criteria

The Bank establishes the criteria for Independent Commissioners that aim to ensure that the Board of Commissioners' members can carry out their supervisory and decision-making functions objectively, with no influence from any party as regulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Kriteria Criteria	Komisaris Independen Independent Commissioner		
	Taufik Hakim	Joni Swastanto	Damal Bayu Utama
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Bank pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as the Bank's Independent Commissioner in the following period.	✔	✔	✔
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Bank tersebut. Has no shares, either directly or indirectly, in the Bank.	✔	✔	✔
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali Bank. Has no affiliation with the Bank, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Main and Controlling Shareholders of the Bank.	✔	✔	✔
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Bank's business activities.	✔	✔	✔

Pernyataan Independensi

Seluruh Komisaris Independen Bank telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi sebagai komitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan penuh integritas dan tanpa adanya benturan kepentingan. Penandatanganan surat ini merupakan langkah penting agar Komisaris Independen dapat berfungsi secara objektif dan bebas dari pengaruh pihak mana pun. Dengan adanya surat pernyataan, Bank memastikan setiap keputusan yang diambil Dewan Komisaris didasarkan pada kepentingan Bank dan seluruh pemangku kepentingan.

Statement of Independence

All of the Bank's Independent Commissioners have signed a Statement of Independence as a commitment to carrying out their duties and responsibilities with full integrity and with no conflict of interest. The signing of this statement is an important step so as Independent Commissioners can function objectively and free from the influence of any party. With the existence of a statement letter, the Bank ensures that every decision made by the Board of Commissioners is based on the interests of the Bank and all stakeholders.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris mencakup berbagai aspek, mulai dari latar belakang, pengalaman, usia, keahlian, dan jenis kelamin. Keberagaman ini bertujuan untuk memperkaya proses pengambilan keputusan dengan menghadirkan berbagai sudut pandang yang dapat meningkatkan inovasi, efektivitas, dan daya saing Bank. Dengan adanya Dewan Komisaris yang beragam, Bank dapat lebih responsif terhadap tantangan dan peluang yang muncul di pasar, serta lebih mampu mewakili kepentingan berbagai pemangku kepentingan. Selain itu, penentuan keberagaman komposisi Direksi juga menjadi bagian dari pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan Bank, khususnya terkait dengan Lampiran SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Diversity of the Board of Commissioners' Composition

The diversity in the Board of Commissioners' composition covers various aspects, ranging from background, experience, age, skills, and gender. This diversity aims to enrich the decision-making process by presenting various perspectives that can improve the Bank's innovation, effectiveness, and competitiveness. With a diverse Board of Commissioners, the Bank can be more responsive to challenges and opportunities that arise in the market, and better represent the interests of various stakeholders. Furthermore, determining the diversity of the Board of Directors' composition is also part of the fulfillment on the provisions of the Bank's laws and regulations, particularly related to SEOJK Appendix No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies.

Aspek Keberagaman Aspect of Diversity	Penjelasan Remarks	
Pendidikan Education	Dewan Komisaris Bank mempunyai latar pendidikan yang beragam, yaitu S1, S2, hingga S3 dengan kompetensi di bidang ekonomi, ilmu politik, serta administrasi publik. The Board of Commissioners has diverse educational backgrounds, which are Bachelor degree, Master degree, and Doctoral degree, with competencies in economics, political science, and public administration.	Komposisi Dewan Komisaris Bank telah memenuhi unsur keberagaman, yaitu perpaduan dari sisi pendidikan, pengalaman kerja, dan usia. The composition of the Bank's Board of Commissioners fulfills the elements of diversity, which is a combination of education, work experience, and age.
Pengalaman Kerja Work Experience	Dewan Komisaris Bank mempunyai pengalaman kerja yang beragam, terutama dalam industri perbankan. The Board of Commissioners has diverse work experience, particularly in banking industry.	
Usia Age	Rata-rata usia Dewan Komisaris Bank, yaitu 59 – 69 tahun. The average age of the Bank's Board of Commissioners is 59 – 69 years.	
Jenis Kelamin Gender	Sesuai dengan kebutuhan, anggota Dewan Komisaris Bank masih didominasi oleh pria. Namun demikian, hal ini tidak menutup kemungkinan untuk Bank dalam mengangkat seorang anggota Dewan Komisaris wanita di kemudian hari. In accordance with the requirements, members of the Bank's Board of Commissioners are still dominated by male. However, this does not rule out the possibility for the Bank to appoint a female member of the Board of Commissioners in the future.	

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Bank meliputi:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak boleh bertindak secara individual dan akan bertindak berdasarkan keputusan Dewan Komisaris;
2. Dewan Komisaris akan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan iktikad baik, dengan penuh tanggung jawab, kehati-hatian, dan independensi;
3. Dewan Komisaris harus memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang Baik diterapkan dalam seluruh aktivitas bisnis Bank dan seluruh level organisasi setidaknya melalui:
   a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
   b. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite dan Unit Kerja saat menjalankan tugas Bank fungsi kontrol internal;
   c. Implementasi fungsi kepatuhan audit internal dan eksternal;
   d. Penerapan manajemen risiko termasuk tindak pengendalian internal;
   e. Pemberian dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
   f. Rencana Strategis Bank;
   g. Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan Bank; serta
   h. Persetujuan dan tinjauan berkala terhadap Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Inti Bank;
4. Dewan Komisaris akan mengawasi kebijakan manajemen, proses manajemen secara umum, dan bertanggung jawab atas pengawasan ini, serta akan memberikan saran kepada jajaran Direksi;
5. Dalam melakukan tugas pengawasan sebagaimana dimaksud dalam angka (3) dan (4) di atas, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi kebijakan strategis Bank implementasi sesuai dengan peraturan;
6. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar berlaku pula baginya;
7. Dewan Komisaris dilarang ikut serta pengambilan keputusan terkait operasional Bank, kecuali untuk:
   a. Ketentuan pinjaman kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam peraturan OJK tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit untuk Bank Umum; serta
   b. Hal-hal lain yang ditentukan dalam Anggaran Dasar atau dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In general, duties and responsibilities of the Board of Commissioners of the Bank include:

1. Each member of the Board of Commissioners must not act individually and will act based on the decision of the Board of Commissioners;
2. The Board of Commissioners will perform its duties and responsibilities in good faith, responsibly, prudently, and independently;
3. The Board of Commissioners must ensure that good corporate governance principles are applied in all Bank business activities and at all organizational levels at least through:
   a. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors;
   b. Completeness and implementation of duties of Committees and Units when performing the Bank's internal control functions;
   c. Implementation of compliance function, internal and external audits;
   d. Implementation of risk management, including internal control measures;
   e. Provision of funds to related party and large exposure;
   f. The Bank's Strategic Plan;
   g. Transparency of the Bank's financial and non-financial condition; and
   h. Periodic approval and review of the Bank's Vision, Mission, and Core Values;
4. The Board of Commissioners will supervise management policies, general management processes, and be responsible for this supervision, as well as provide advice to the Board of Directors;
5. In performing supervisory duties as referred to in point (3) and (4) above, the Board of Commissioners must direct, monitor, and evaluate the Bank's strategic policy implementation pursuant to the regulations;
6. In the event that there is only one Board of Commissioners' member, all duties and authorities granted to the President Commissioner, or Board of Commissioners' members, as described in the Articles of Association will automatically apply to him/her;
7. The Board of Commissioners is prohibited from taking part in decision making related to the Bank's operations, except for:
   a. Provision of loans to related party as stipulated in OJK regulation on Legal Lending Limit for Commercial Banks; and
   b. Other matters specified in the Articles of Association or in applicable laws and regulations;

8. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada angka (7) di atas merupakan bagian dari fungsi pengawasan Dewan Komisaris agar tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas manajemen Bank;
9. Dewan Komisaris menyetujui dan memantau pelaksanaan strategi Bank, Rencana Bisnis (RBB), dan beberapa kebijakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk pembentukan dan implementasi strategi terkait Anti-*Fraud*, Anti-Pencucian Uang dan Memerangi Pembiayaan Terorisme (AMLCFT), Pelaporan Pelanggaran, Tata Kelola Perusahaan Terintegrasi, Transaksi Pihak Terkait (RPT), Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), dan strategi Bank lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
10. Melalui Komite Remunerasi dan Nominasi, mengawasi pemilihan dan penilaian calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris tanpa intervensi;

11. Dewan Komisaris harus memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Audit Internal Bank, auditor eksternal, dan hasil pengawasan dari OJK dan/atau otoritas lain;

12. Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada OJK dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja setiap temuan terkait dengan:
    a. Pelanggaran hukum, peraturan keuangan, perbankan; serta
    b. Segala keadaan atau keadaan yang diproyeksikan yang dapat membahayakan keberlangsungan bisnis Bank;
13. Untuk mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris akan membentuk setidaknya:
    a. Komite Audit;
    b. Komite Pemantau Risiko; serta
    c. Komite Remunerasi dan Nominasi;
14. Dewan Komisaris akan mengawasi komite yang sudah dibentuk, sebagaimana dimaksud pada angka (13) di atas, demikian pula mereka melaksanakan tugasnya secara efektif dan harus mengevaluasi dan/atau menilai kinerja komite-komite ini pada setiap akhir tahun;
15. Dewan Komisaris akan melakukan pengawasan aktif terhadap Fungsi Kepatuhan dengan:
    a. Mengevaluasi Fungsi Kepatuhan Bank setidaknya 2 (dua) kali dalam setahun; serta
    b. Memberikan saran untuk meningkatkan kualitas Fungsi Kepatuhan Bank;
16. Berdasarkan angka (15), Dewan Komisaris wajib memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas Fungsi Kepatuhan kepada Direktur Utama;

8. Decision making by the Board of Commissioners as referred to in point (7) above is part of the supervisory function of the Board of Commissioners so as not to negate the Board of Directors' responsibility for the Bank's management;
9. The Board of Commissioners approves and monitors the implementation of the Bank's strategies, Business Plan (RBB), and several policies in accordance with the applicable regulations, including the establishment and implementation of strategies related to Anti-Fraud, Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML-CTF), Whistleblowing, Integrated Corporate Governance, Related Party Transactions (RPT), Legal Lending Limit (LLL), and the Bank other strategic in line with applicable regulations;
10. Through Remuneration and Nomination Committee, supervises the selection and assessment of candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners, without intervening;
11. The Board of Commissioners must ensure that the Board of Directors has taken follow up actions on audit findings and recommendations from the Bank's Internal Audit, external auditor, and supervision results from OJK and/or other authorities;
12. The Board of Commissioners must report to OJK within 7 (seven) working days any findings related to:
    a. Violation of financial and banking laws and regulations; and
    b. Any circumstances or projected circumstances that may compromise the Bank's business sustainability.
13. To support the effectiveness of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners will establish at least:
    a. Audit Committee;
    b. Risk Monitoring Committee; and
    c. Remuneration and Nomination Committee;
14. The Board of Commissioners will supervise the established committees, as referred to in point (13) above, and their performance of duties effectively and must evaluate and/or assess the performance of these committees at the end of each year;

15. The Board of Commissioners will actively supervise the Compliance Function by:
    a. Evaluating the Bank's Compliance Function at least twice a year; and
    b. Providing recommendations to improve the quality of the Bank's Compliance Function.
16. Based on point (15), the Board of Commissioners must provide recommendations for improving the quality of the Compliance Function to the President Director;

17. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan penerapan manajemen risiko sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Bank berdasarkan:
    a. Menyetujui kebijakan manajemen risiko termasuk strategi dan kerangka kerja manajemen risiko yang ditentukan berdasarkan *risk appetite* dan bank *risk tolerance*; serta
    b. Mengevaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko setidaknya setahun sekali atau lebih jika terjadi perubahan faktor-faktor yang secara signifikan memengaruhi kegiatan bisnis Bank;
18. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara bersama-sama dan tanggung jawab yang besar atas kerugian yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian oleh anggota Dewan Komisaris di dalam menjalankan tugasnya;
19. Anggota Dewan Komisaris tidak bertanggung jawab atas kerugian Bank sebagaimana dimaksud pada ayat (18) jika terbukti bahwa:
    a. Kerugian itu bukan karena kesalahan atau kelalaian mereka;
    b. Mereka melakukan pengawasan dengan itikad baik, dengan tanggung jawab penuh, mengikuti prinsip kehati-hatian untuk kepentingan, dan sesuai dengan tujuan Bank;
    c. Tidak ada konflik kepentingan langsung atau tidak langsung dalam kegiatan manajemen yang mengakibatkan kerugian; serta
    d. Mereka telah mengambil tindakan yang diperlukan untuk mencegah kerugian yang terjadi atau berlanjut;
20. Seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris harus memimpin Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
21. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau tidak dapat hadir karena alasan apa pun tanpa syarat untuk membuktikan kepada pihak ketiga, Direktur Utama akan memimpin RUPS;
22. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris berhak meminta bantuan para ahli untuk jangka waktu terbatas;
23. Dewan Komisaris berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris berwenang untuk memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya. Dalam hal anggota Direksi diberhentikan untuk sementara waktu, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian untuk mencabut atau memberlakukan keputusan pemberhentian;
24. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan manajemen Bank dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu. Dalam hal demikian, semua

17. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that risk management implementation is in accordance with the Bank's characteristics, complexity, and risk profile based on:
    a. Approving the risk management policies including risk management strategy and frame-work, as determined based on the Bank's risk appetite and risk tolerance; and
    b. Evaluating the risk management policies and strategy at least once a year, or more if there are changes in factors that significantly affect the Bank's business activities;
18. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for loss caused by errors or negligence by members of the Board of Commissioners in performing their duties;
19. Members of the Board of Commissioners are not responsible for the Bank's loss as referred to in point (18) if it is proven that:
    a. The loss is not due to their fault or negligence;
    b. They perform supervision in good faith, with full responsibility, following prudence principle in the interests of and in accordance with the Bank's objectives;
    c. There are no direct or indirect conflicts of interest in management activities that result in losses; and
    d. They have taken necessary actions to prevent the loss or its continuation;
20. A Board of Commissioners' member, appointed by the Board of Commissioners, must chair the General Meeting of Shareholders (GMS);
21. In the event that all Board of Commissioners' members are absent or unable to attend due to any reasons whatsoever of which impediment no evidence to third parties shall be required, the President Director will chair the GMS;
22. In performing its duties, the Board of Commissioners is entitled to seek the assistance of experts for a limited period of time;
23. The Board of Commissioners, based on the Board of Commissioners' meeting decisions, is authorized to temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons. In the event that a Board of Directors' member is temporarily dismissed, the Board of Commissioners must convene a GMS within 90 (ninety) days after the dismissal date, to revoke or enforce the dismissal decision;
24. The Board of Commissioners may undertake Bank management actions under certain circum-stances and for a certain period of time. In such cases, all provisions

ketentuan mengenai hak, wewenang, dan tanggung jawab Direksi kepada Bank dan pihak ketiga akan berlaku untuk Dewan Komisaris;

25. Dewan Komisaris setiap saat dalam jam kerja, berhak memasuki gedung, pekarangan, atau bangunan lain yang digunakan atau dikendalikan oleh Bank, dan berhak memeriksa semua akun, surat, dan bukti lainnya untuk mengaudit dan memverifikasi uang tunai dan kondisi keuangan lainnya, serta untuk mengetahui semua tindakan yang diambil oleh Direksi;
26. Dewan Komisaris memiliki hak untuk memperoleh penjelasan tentang semua hal yang berkaitan dengan operasi Bank serta hal-hal yang berkaitan dengan standar etika Bank;
27. Dewan Komisaris harus memastikan bahwa Direksi memiliki dan melaksanakan rencana Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap masyarakat atau nasabah;
28. Dewan Komisaris harus menyiapkan rencana suksesi untuk *Chief Executive Officer* (CEO)/Presiden Direktur dan manajemen utama untuk memastikan kepemimpinan Bank yang berkelanjutan di masa depan; serta
29. Menyelenggarakan rapat secara berkala minimal 4 (empat) kali dalam setahun dan di antaranya 2 (dua) kali rapat harus dihadiri lengkap oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

regarding the rights, authority, and responsibilities of the Board of Directors to the Bank and third parties will apply to the Board of Commissioners;

25. The Board of Commissioners is, at all times within office hours, entitled to enter the buildings, yards, or other structures used or controlled by the Bank, and is entitled to examine all accounts, letters, and other evidences, to audit and verify cash and other financial conditions, as well as to find out all actions taken by the Board of Directors;
26. The Board of Commissioners has the right to obtain explanations on all matters relating to the Bank's operations and matters relating to the Bank's ethical standards;
27. The Board of Commissioners must ensure that the Board of Directors possesses and implements Financial Literacy and Financial Inclusion plans for the community or customers;
28. The Board of Commissioners must prepare a succession plan for the Chief Executive Officer (CEO)/ President Director and key management to ensure the Bank's sustainable future leadership; and
29. Hold periodic meetings at least 4 (four) times a year, of which 2 (two) meetings must be fully attended by all members of the Board of Commissioners.

Secara khusus, Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab, sebagaimana diuraikan berikut:

Specifically, the Board of Commissioners divides its duties and responsibilities, described as follows:

Nama Name	Jabatan dan Ruang Lingkup Pekerjaan Position and Scope of Work	Tanggung Jawab Responsibility
Taufik Hakim	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	1. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Mengusulkan rapat Dewan Komisaris, termasuk agenda/rapat; 3. Memanggil dan memimpin rapat Dewan Komisaris; 4. Menyampaikan laporan pengawasan untuk persetujuan dari RUPS tentang tugas Dewan Komisaris dan kinerja pengawasan; 5. Memastikan bahwa tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang tepat; 6. Memastikan bahwa rapat Dewan Komisaris membuat keputusan yang efektif berdasarkan informasi yang relevan dan lengkap, termasuk memastikan bahwa: a. Seluruh masalah strategis dan kritis dipertimbangkan oleh Dewan Komisaris; b. Masalah yang ada dibahas dengan cermat dan teliti; c. Seluruh anggota Dewan Komisaris diberikan kesempatan untuk berkontribusi secara efektif; d. Setiap Dewan Komisaris menerima informasi yang relevan secara tepat waktu, termasuk diberi pengarahan yang tepat tentang masalah-masalah yang timbul pada rapat Dewan Komisaris; serta e. Rapat Dewan Komisaris membuat keputusan dan resolusi yang jelas dan dicatat; 7. Memastikan bahwa Dewan Komisaris berperilaku sesuai dengan Tata Tertib Dewan Komisaris; 8. Mengupayakan untuk memenuhi persyaratan pengembangan Dewan Komisaris; 9. Melakukan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu; serta 10. Melakukan evaluasi akhir terhadap kinerja kolegial Dewan Komisaris, komite-komite, dan evaluasi individual terhadap anggota Dewan Komisaris dan anggota komite telah mempertimbangkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.

Nama Name	Jabatan dan Ruang Lingkup Pekerjaan Position and Scope of Work	Tanggung Jawab Responsibility
		1. Coordinate the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities; 2. Propose the Board of Commissioners' meetings including agenda/meetings; 3. Invite and chair the Board of Commissioners' meetings; 4. Submit the supervisory report for approval from the GMS on the Board of Commissioners' duties and supervisory performance; 5. Ensure that the Board of Commissioners' responsibilities are carried out in accordance with the appropriate procedures; 6. Ensure that the Board of Commissioners' meetings make effective decisions based on relevant and complete information, including to ensure that: a. All strategic and critical issues are considered by the Board of Commissioners; b. Existing matters are carefully and thoroughly discussed; c. All Board of Commissioners' members are given the opportunity to contribute effectively; d. Each member of the Board of Commissioners receives relevant information in a timely manner, including to be properly directed on matters arising at the Board of Commissioners' meetings; and e. The Board of Commissioners' meetings make clear and recorded decisions and resolutions; 7. Ensure that the Board of Commissioners behaves in accordance with the Board of Commissioners' Charter; 8. Strive to fulfill the requirements of the Board of Commissioners' development; 9. Carry out other responsibilities as assigned by the Board of Commissioners from time to time; and 10. Conduct final evaluation on the collegial performance of the Board of Commissioners, committees, as well as individual evaluation of Board of Commissioners' members and committee members, by considering the recommendations made by the Remuneration and Nomination Committee.
Ko Dae Jin*	Komisaris Commissioner	Bank belum memiliki kebijakan mengenai pembidangan tugas untuk Komisaris dan Komisaris Independen. Tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Komisaris Independen, di luar Komisaris Utama, telah diuraikan pada bagian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris secara umum di atas. The Bank has not had policy on the division of duties for the Board of Commissioners and Independent Commissioners. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Independent Commissioners, apart from the President Commissioner, have been described in the general Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners section above.
Damal Bayu Utama	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Joni Swastanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Kang Ho Chang**	Komisaris Commissioner	

* Efektif menjabat sebagai Komisaris Bank berdasarkan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No. KEPR-158/D.03/2024 tanggal 5 Desember 2024. / Effectively serving as Commissioner of the Bank based on the Copy of Decision of the Board of Commissioners of OJK No. KEPR-158/D.03/2024 dated December 5, 2024.

** Efektif mengundurkan diri sebagai Komisaris Bank sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 September 2024. / Effectively resigned as Commissioner of the Bank since the closing of Extraordinary GMS on September 3, 2024.

Keputusan yang Perlu Mendapat Persetujuan Dewan Komisaris

Keputusan-keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris diatur dalam POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum sebagaimana diuraikan berikut:

1. Dewan Komisaris dilarang untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan untuk kegiatan operasional Bank, kecuali:
   a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit bank umum; serta
   b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Decisions Requiring Approval from the Board of Commissioners

Decisions that require approval from the Board of Commissioners are stipulated in POJK No. 17 of 2023 on Governance Implementation for Commercial Banks are described as follows:

1. The Board of Commissioners is prohibited from taking part in decision making for the Bank's operational activities, unless:
   a. Provision of fund to related party as stipulated in the provisions regarding legal lending limit for commercial bank; and
   b. Other matters specified in the Bank's Articles of Association or in the applicable laws and regulations;

2. Pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud di atas merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris Bank telah melakukan berbagai pengawasan yang ditujukan untuk menunjang operasional dan pencapaian target Bank sebagaimana diuraikan berikut:

1. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah membuat Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Perusahaan Semester I-2024 dan Semester II-2024 kepada OJK;
2. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pilar-pilar tata kelola secara independen, sebagaimana telah diatur dengan aturan hukum, kebijakan, dan perundang-undangan yang terkait;
3. Sesuai fungsi, tugas, dan tanggung jawab, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dengan memberikan masukan serta rekomendasi mengenai pelaksanaan rencana bisnis dan pencapaian target Bank; serta
4. Selain itu, pengawasan aktif Dewan Komisaris terlihat dalam pelaksanaan rapat koordinasi bersama Direksi, maupun komite-komite. Untuk membantu tugas dalam rangka pengawasan terhadap jalannya Bank, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Pemantau Risiko.

Program Orientasi bagi Komisaris Baru

Program orientasi bagi Dewan Komisaris baru memberikan pemahaman mendalam mengenai struktur organisasi, strategi, sejarah, budaya Bank dan kebijakan Bank, serta memperkenalkan Dewan Komisaris baru kepada departemen dan tim yang akan mereka pimpin. Selain itu, orientasi juga mencakup pelatihan tata kelola Bank, regulasi yang berlaku, dan tanggung jawab yang harus dipatuhi. Tujuan dari program orientasi untuk mempercepat proses adaptasi Dewan Komisaris baru agar dapat segera mengambil peran aktif dalam pengambilan keputusan strategis dan berkontribusi secara efektif terhadap pencapaian visi dan misi Bank. Pada tahun 2024, Bank telah melaksanakan program orientasi kepada anggota Dewan Komisaris baru, yaitu Bapak Ko Dae Jin yang dilaksanakan pada tanggal 21-22 November 2024.

2. Decision making on Bank operational activities by the Board of Commissioners as referred to in the above is part of the supervisory function of the Board of Commissioners and does not negate the Board of Directors' responsibility for the implementation of Bank management.

Implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Duty

Throughout 2024, the Board of Commissioners carried out various supervisions aimed at supporting operations and achieving the Bank's targets, as follows:

1. Throughout 2024, the Board of Commissioners prepared a Supervision Report on the Company's Business Plan for Semester I of 2024 and Semester II of 2024 to OJK;
2. The Board of Commissioners carried out its duties and responsibilities independently in accordance with the governance pillars, as stipulated by the relevant laws, policies, and regulations;
3. In accordance with its functions, duties, and responsibilities, the Board of Commissioners carried out the supervisory and advisory functions, by providing input and recommendations regarding the implementation of business plans and achievement of the Bank's targets; and
4. In addition, active supervision by the Board of Commissioners is evidenced in the implementation of coordination meetings with the Board of Directors and committees. To assist the duty in monitoring the Bank operation, the Board of Commissioners has established an Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, and Risk Monitoring Committee.

Orientation Program for New Commissioners

The orientation program for new Board of Commissioners provides an in-depth understanding of the Bank's organizational structure, strategy, history, culture, and policies, as well as introduces the new Board of Commissioners to the departments and teams to be led. Furthermore, the orientation also includes trainings on Bank governance, applicable regulations, and responsibilities that must be complied with. The objective of the orientation program is to accelerate the adaptation process of new Board of Commissioners so that they can immediately play an active role in strategic decision-making and give effective contribution to achieving the Bank's vision and mission. In 2024, the Bank implemented an orientation program for new member of the Board of Commissioners, namely Mr. Ko Dae Jin, which was carried out on November 21-22, 2024.

Pendidikan dan Pelatihan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk mengatur pendidikan dan pelatihan Dewan Komisaris, Bank memiliki kebijakan yang terstruktur dan berkelanjutan yang dimuat dalam POJK No. 17 Tahun 2023. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki pengetahuan yang cukup mengenai perkembangan industri. Pendidikan dan pelatihan kompetensi Dewan Komisaris merupakan proses strategis yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan anggota Dewan Komisaris agar dapat menjalankan fungsi pengawasan dan keputusan strategis secara efektif. Dengan demikian, investasi dalam pelatihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dengan keahlian yang sesuai dan kemampuan untuk mendukung pertumbuhan serta keberlanjutan Bank. Informasi mengenai pendidikan dan pelatihan kompetensi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

Education and Training Competency of the Board of Commissioners

To regulate the Board of Commissioners' education and training, the Bank has a structured and sustainable policy set out in POJK No. 17 of 2023. This policy aims to ensure that all members of Board of Commissioners have sufficient knowledge of industry developments. Education and competency training for the Board of Commissioners are strategic processes designed to improve the abilities and knowledge of the Board of Commissioners' members so that they can perform supervisory functions and strategic decisions effectively. Thus, investment in this training aims to ensure that the Board of Commissioners can perform its duties with the appropriate skills and ability to support the Bank's growth and sustainability. Information on education and competency training of the Board of Commissioners throughout 2024 is described as follows:

Nama Name	Topik Pelatihan Training Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Taufik Hakim	Raker 2024 2024 Working Meeting	12 Januari 2024 January 12, 2024	Bank IBK Indonesia
	Webinar FKDKP Penanganan Kejahatan Perbankan dengan UU P2SK dan POJK No. 16 Tahun 2023 FKDKP Webinar on Handling Banking Crimes with P2SK Law and POJK No. 16 of 2023	29 Februari 2024 February 29, 2024	FKDKP
	Workshop & Sertifikasi *Assesor* Manajemen Risiko Risk Management Assessor Workshop & Certification	1 Juni 2024 June 1, 2024	LSPP
	Webinar FKDKP "Menjaga Kepatuhan PUJK dalam Mendukung Ekonomi Inklusif Melalui Pengawasan, Edukasi Keuangan, dan Perlindungan Konsumen dalam Kompleksitas Produk Keuangan" FKDKP Webinar "Maintaining PUJK Compliance in Supporting Inclusive Economy Through Supervision, Financial Education, and Consumer Protection in the Complexity of Financial Products"	15 Juli 2024 July 15, 2024	FKDKP
	ESG, Aspek Perbankan untuk Mendorong Pencapaian SDGs ESG, Banking Aspects to Drive SDGs Achievement	1 September 2024 September 1, 2024	FKDKP
	Bank IBK Indonesia 5th *Anniversary*	5 September 2024 September 5, 2024	Bank IBK Indonesia
Ko Dae Jin*	Bank IBK Indonesia 5th *Anniversary*	5 September 2024 September 5, 2024	Bank IBK Indonesia
	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 Risk Management Certification Level 6	6 September 2024 September 6, 2024	LSPP
Damal Bayu Utama	Raker 2024 2024 Working Meeting	12 Januari 2024 January 12, 2024	Bank IBK Indonesia
	Webinar FKDKP Penanganan Kejahatan Perbankan dengan UU P2SK dan POJK No. 16 Tahun 2023 FKDKP Webinar on Handling Banking Crimes with P2SK Law and POJK No. 16 of 2023	29 Februari 2024 February 29, 2024	FKDKP
	Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko Jenjang 7, BARa: "Meningkatkan Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko untuk Mewujudkan Industri Perbankan yang Berkelanjutan" Seminar of Risk Management Alignment Level 7, BARa: "Increasing the Effectiveness of Risk Management Implementation to Realize a Sustainable Banking Industry"	19 Maret 2024 March 19, 2024	BARA

Nama Name	Topik Pelatihan Training Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
	Workshop & Sertifikasi *Assesor* Manajemen Risiko Risk Management Assessor Workshop & Certification	1 Juni 2024 June 1, 2024	LSPP
	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 Risk Management Certification Level 7	3 Juni 2024 June 3, 2024	LSPP
	Webinar FKDKP "Menjaga Kepatuhan PUJK dalam Mendukung Ekonomi Inklusif Melalui Pengawasan, Edukasi Keuangan, dan Perlindungan Konsumen dalam Kompleksitas Produk Keuangan" FKDKP Webinar "Maintaining PUJK Compliance in Supporting Inclusive Economy Through Supervision, Financial Education, and Consumer Protection in the Complexity of Financial Products"	15 Juli 2024 July 15, 2024	FKDKP
	ESG, Aspek Perbankan untuk Mendorong Pencapaian SDGs ESG, Banking Aspects to Drive SDGs Achievement	1 September 2024 September 1, 2024	FKDKP
	Bank IBK Indonesia 5th *Anniversary*	5 September 2024 September 5, 2024	Bank IBK Indonesia
Joni Swastanto	Seminar Penyelarasan MR Jenjang 6, BARa: "Seminar Penyelarasan Manajemen Risiko bagi Komisaris" Seminar of MR Alignment Level 6, BARa: "Risk Management Alignment Seminar for Board of Commissioners"	21 Agustus 2024 August 21, 2024	BARA
	ESG, Aspek Perbankan untuk Mendorong Pencapaian SDGs ESG, Banking Aspects to Drive SDGs Achievement	1 September 2024 September 1, 2024	FKDKP
	Bank IBK Indonesia 5th *Anniversary*	5 September 2024 September 5, 2024	Bank IBK Indonesia
	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 Risk Management Certification Level 6	10 September 2024 September 10, 2024	LSPP
Kang Ho Chang**	Raker 2024 2024 Working Meeting	12 Januari 2024 January 12, 2024	Bank IBK Indonesia

* Efektif menjabat sebagai Komisaris Bank berdasarkan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No. KEPR-158/D.03/2024 tanggal 5 Desember 2024. / Effectively serving as Commissioner of the Bank based on the Copy of Decision of the Board of Commissioners of OJK No. KEPR-158/D.03/2024 dated December 5, 2024.

** Efektif mengundurkan diri sebagai Komisaris Bank sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 September 2024. / Effectively resigned as Commissioner of the Bank since the closing of Extraordinary GMS on September 3, 2024.

Penilaian Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan secara periodik untuk memastikan efektivitas dan kontribusi komite dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan strategis. Proses penilaian mencakup evaluasi terhadap kinerja Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Hasil penilaian menunjukkan sejauh mana komite-komite mampu mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawabnya dengan optimal.

Performance Assessment of Committees Supporting the Implementation of Board of Commissioners' Duties

The performance of committees under the Board of Commissioners are assessed periodically to ensure the effectiveness and contribution of the committees in performing their supervisory functions and strategic decision-making. The assessment process covers performance evaluation of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee based on the established indicators. The assessment results show the extent to which the committees are able to support the Board of Commissioners in performing its responsibilities optimally.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Komite Audit

Prosedur penilaian kinerja Komite Audit pada Bank dilakukan melalui evaluasi berkala yang melibatkan pengukuran terhadap efektivitas dan kontribusi Komite Audit dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris. Kriteria penilaian mencakup beberapa aspek, seperti kemampuan Komite Audit dalam meninjau Laporan Keuangan, mengawasi pelaksanaan audit internal dan eksternal, serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi yang berlaku. Selain itu, penilaian juga melihat kualitas rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit dalam membantu meningkatkan pengelolaan risiko dan tata kelola Bank. Hasil penilaian kinerja digunakan untuk menilai peran Komite Audit dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan peningkatan untuk mendukung efektivitas pengawasan Bank.

Berdasarkan prosedur dan penilaian kinerja tersebut, Dewan Komisaris menilai, sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 14 (empat belas) kali dan menjalankan tugasnya sebagaimana diuraikan berikut:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern (SKAI):
   a. Kesesuaian dengan rencana kerja yang telah disetujui oleh Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris dan Direktur Kepatuhan; serta
   b. Melakukan evaluasi hasil audit yang telah berjalan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Memastikan SKAI melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, auditor eksternal, dan regulator;
3. Memastikan SKAI bekerja secara independen;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran SKAI;
5. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kesesuaian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi keuangan;
6. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI, Akuntan Publik, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
7. Komite Audit wajib memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan pertimbangan sebagai berikut:

Audit Committee Performance Assessment Procedures and Criteria

Procedures to assess the performance of the Audit Committee at the Bank are carried out through periodic evaluation involving measurements of Audit Committee effectiveness and contribution in supporting the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties. The assessment criteria cover several aspects, such as Audit Committee's ability to review the Financial Statements, supervise the implementation of internal and external audits, and ensure compliance with the applicable policies and regulations. In addition, the assessment also considers the quality of recommendations provided by Audit Committee in helping to improve the Bank's risk management and governance. The performance assessment results are used to evaluate the role of Audit Committee and identify matters requiring improvement to support the effectiveness of the Bank's supervision.

Based on such procedures and performance assessments, the Board of Commissioners considered that, throughout 2024, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities properly. The Audit Committee 14 (fourteen) meetings and carried out its duties as described below:

1. Monitor and evaluate the duty implementation of Internal Audit Unit (SKAI):
   a. Conformity with the work plan, approved by the President Director with a copy to the Board of Commissioners and Compliance Director; and
   b. Evaluate the audit result that has been carried out and in accordance with the applicable regulations;
2. Ensure that SKAI communicates with the Board of Directors, Board of Commissioners, external auditors, and regulators;
3. Ensure SKAI works independently;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the preparation of the audit plan, scope, and budget of SKAI;
5. Monitor and evaluate the conformity of Financial Statements with financial accounting standards;
6. Monitor and evaluate the implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding the findings of SKAI, Public Accountants, and the supervision results by the Financial Services Authority in order to provide recommendations to the Board of Commissioners;
7. The Audit Committee is required to provide recommendations on the appointment of Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP) to the Board of Commissioners, to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS) with the following considerations:

a. Independensi AP, KAP, dan orang dalam KAP;
b. Ruang lingkup audit dan imbalan jasa audit;
c. Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP;
d. Keahlian dan pengalaman AP, KAP, dan tim audit yang digunakan KAP;
e. Manfaat *fresh eye perspective* yang akan diperoleh melalui penggantian AP, KAP, dan tim audit dari KAP;
f. Potensi risiko atas penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP dan/atau KAP untuk 7 (tujuh) tahun kumulatif; serta
g. Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan KAP pada periode sebelumnya;

8. Komite Audit melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis keuangan tahunan oleh AP dan/atau KAP, evaluasi dilakukan paling sedikit meliputi:
   a. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku;
   b. Kecukupan waktu pekerjaan lapangan;
   c. Melakukan kajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik; serta
   d. Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP;
9. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki akses penuh untuk setiap informasi/data yang dibutuhkan dan mendapatkan kerja sama dari Manajemen dan SKAI serta memiliki kewenangan untuk mengundang setiap Direksi dan Pejabat Eksekutif;
10. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan emiten atau Perusahaan Publik;
11. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan/Bank; serta
12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Bank.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Prosedur penilaian kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi pada Bank melalui evaluasi terstruktur yang bertujuan untuk menilai efektivitas Komite Remunerasi dan Nominasi dalam menjalankan tugas-tugasnya terkait penetapan kebijakan remunerasi dan proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Penilaian ini melibatkan pengukuran terhadap berbagai kriteria, seperti kesesuaian kebijakan remunerasi dengan kinerja Bank, kepatuhan terhadap regulasi, dan transparansi serta keadilan dalam proses nominasi. Hasil penilaian kinerja digunakan untuk memastikan Komite Remunerasi dan Nominasi mampu mendukung Dewan Komisaris dalam

a. Independence of AP, KAP, and KAP insiders;
b. Audit scope and audit service fees;
c. Audit methodology, techniques, and facilities used by KAP;
d. Expertise and experience of AP, KAP, and the audit team used by KAP;
e. Benefit of fresh eye perspectives, to be obtained through the replacement of AP, KAP, and the audit team from KAP;
f. Potential risk of using audit services for annual historical financial information from AP and/or KAP for a cumulative 7 (seven) years; and
g. Evaluation results of audit service implementation for annual historical financial information by AP and KAP in the previous period;

8. The Audit Committee evaluates the implementation of audit services on annual historical financial information by AP and/or KAP, the evaluation at least includes:
   a. Conformity of audit implementation by AP and/or KAP with the applicable audit standards;
   b. Adequacy of time for field work;
   c. Review the scope of services provided and the adequacy of sampling tests; and
   d. Recommendations for improvements provided by AP and/or KAP;
9. In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee has full access to all required information/data and obtains cooperation from Management and SKAI and has the authority to invite every Board of Directors' member and Executive Officer;
10. Review financial information issued by the Issuers or Public Companies;
11. Review compliance with laws and regulations relating to Company/Bank activities; and
12. Maintain the confidentiality of documents, data, and information of the Bank.

Procedures and Criteria for Remuneration and Nomination Committee's Performance Assessment

Procedures to assess the performance of the Remuneration and Nomination Committee at the Bank are carried out through structured evaluation aimed at assessing the Remuneration and Nomination Committee effectiveness in performing its duties related to determining remuneration policy and nomination process for members of the Board of Directors and Board of Commissioners. This assessment involves the measurement of various criteria, such as suitability of remuneration policy to the Bank's performance, compliance with regulations, and transparency and fairness in nomination process. The performance assessment results are used to ensure that the Remuneration and Nomination

menciptakan struktur remunerasi yang kompetitif dan adil, serta proses nominasi yang objektif dan transparan. Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian tersebut, Dewan Komisaris menilai, selama tahun 2024, Komite Remunerasi dan Nominasi dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Committee is able to support the Board of Commissioners in establishing a competitive and fair remuneration structure, as well as an objective and transparent nomination process. Based on such assessment procedures and criteria, the Board of Commissioners considered that, during 2024, the Remuneration and Nomination Committee carried out its duties and responsibilities properly.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Komite Pemantau Risiko

Prosedur penilaian kinerja Komite Pemantau Risiko pada Bank dilakukan melalui evaluasi sistematis yang berfokus pada kemampuan Komite Pemantau Risiko dalam mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko yang dihadapi oleh Bank. Penilaian ini mencakup beberapa kriteria, termasuk efektivitas Komite Pemantau Risiko dalam mengawasi penerapan kebijakan manajemen risiko, kemampuan dalam memberikan rekomendasi yang relevan untuk pengelolaan risiko, dan kepatuhan terhadap regulasi terkait manajemen risiko. Hasil penilaian kinerja digunakan untuk menilai sejauh mana Komite Pemantau Risiko mampu mendukung Dewan Komisaris dalam menjaga stabilitas keuangan dan operasional Bank, serta memberikan masukan yang berharga untuk perbaikan berkelanjutan dalam manajemen risiko. Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian tersebut, Dewan Komisaris menilai, selama tahun 2024, Komite Pemantau Risiko dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Procedures and Criteria for Risk Monitoring Committee's Performance Assessment

Procedures to assess the performance of the Risk Monitoring Committee at the Bank are carried out through systematic evaluation that focuses on the Risk Monitoring Committee's ability to identify, manage, and mitigate risks faced by the Bank. This assessment covers several criteria, including the Risk Monitoring Committee effectiveness in overseeing the implementation of risk management policies, the ability to provide relevant recommendations for risk management, and compliance with regulations related to risk management. The performance assessment results are used to assess the extent to which the Risk Monitoring Committee is able to support the Board of Commissioners in maintaining the Bank's financial and operational stability, as well as providing valuable input for continuous improvement in risk management. Based on such assessment procedures and criteria, the Board of Commissioners considered that, during 2024, the Risk Monitoring Committee carried out its duties and responsibilities properly.



Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris merupakan proses penting yang dilakukan secara rutin untuk memastikan efektivitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terhadap Bank. Penilaian kinerja tersebut dilakukan baik secara individual maupun kolektif, sesuai dengan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Proses penilaian mencakup berbagai aspek, termasuk pencapaian kinerja, kepemimpinan, dan kontribusi terhadap pencapaian tujuan strategis Bank. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur kinerja secara objektif dan memberikan dasar untuk perbaikan serta pengembangan berkelanjutan.

Performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners is an important process regularly carried out to ensure the effectiveness of duties and responsibilities implementation towards the Bank. The performance assessment is carried out both individually and collectively, in accordance with POJK No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Governance Guidelines for Public Companies and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies. The assessment process covers various aspects, including performance achievement, leadership, and contribution to achieving the Bank's strategic objectives. This evaluation aims to measure performance objectively and provide a basis for continuous improvement and development.

Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur penilaian kinerja Direksi dilakukan secara komprehensif melalui perhitungan *Key Performance Indicator* (KPI) yang disertai dengan metode *self-assessment*. Dalam proses ini, Direksi melakukan evaluasi mandiri atas kinerjanya berdasarkan target yang telah ditetapkan. Penilaian ini kemudian ditinjau oleh Dewan Komisaris sebagai perwakilan Pemegang Saham untuk memastikan objektivitas dan kesesuaian dengan kepentingan strategis Bank. Selain itu, RUPS juga turut terlibat dalam memberikan persetujuan dan umpan balik atas hasil penilaian tersebut. Lebih lanjut, OJK turut melakukan penilaian melalui evaluasi Tingkat Kesehatan Bank dan penerapan tata kelola. Adapun prosedur penilaiannya diuraikan sebagai berikut:

1. Penerapan tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Bank;
2. Penerapan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham; serta
3. Realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB).

Performance Assessment of the Board of Directors

Procedures for Board of Directors' Performance Assessment and the Assessor

Procedures to assess the performance of the Board of Directors are carried out comprehensively through the calculation of Key Performance Indicators (KPIs), along with self-assessment method. In this process, the Board of Directors independently evaluates its performance based on the targets that have been set. This assessment is then reviewed by the Board of Commissioners as Shareholders representative to ensure the objectivity and conformity with the Bank's strategic interests. In addition, the GMS is also involved in providing approval and feedback on the assessment results. Furthermore, OJK also conducts assessments through the evaluation of the Bank's Soundness Level and governance implementation. The assessment procedures are described as follows:

1. Implementation of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors, which is based on the Bank's Articles of Association;
2. Implementation of the General Meeting of Shareholders resolutions; and
3. Realization of Bank Business Plan (RBB).

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Kriteria yang menjadi tolok ukur dalam penilaian kinerja Direksi meliputi pencapaian Tingkat Kesehatan Bank yang mencakup aspek sebagai berikut:
1. Meningkatnya posisi *Loan to Funding Ratio* (LFR);
2. Meningkatnya pertumbuhan Ekuitas; serta
3. Mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank.

Board of Directors' Performance Assessment Criteria

The criteria that serve as benchmarks in assessing the Board of Directors' performance include achieving the Bank's Soundness Level and the following aspects:
1. Increasing Loan to Funding Ratio (LFR) position;
2. Increasing Equity growth; and
3. Maintaining the Bank's soundness level.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Performance Assessment

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara komprehensif melalui perhitungan *Key Performance Indicator* (KPI) yang disertai dengan metode *self-assessment*. Dalam proses ini, Dewan Komisaris secara mandiri mengevaluasi kinerjanya berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, seperti efektivitas pengawasan, kepatuhan terhadap regulasi, dan kontribusi dalam pengambilan keputusan strategis. Penilaian ini memberikan gambaran objektif sejauh mana Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam mendukung tata kelola yang baik. Hasil dari *self-assessment* ini juga menjadi dasar untuk perbaikan kinerja dan pengembangan kompetensi sehingga dapat memastikan bahwa Dewan Komisaris berkontribusi secara optimal terhadap pencapaian tujuan Bank. Adapun prosedur penilaiannya diuraikan sebagai berikut:
1. Menetapkan aspek-aspek pengawasan, seperti profil risiko, tata kelola, rentabilitas, dan permodalan Bank;
2. Melakukan penilaian dengan metode *self-assessment*;
3. Melaporkan hasil penilaian Dewan Komisaris dalam RUPS; serta
4. Memperoleh hasil pertanggungjawaban diterima/ditolak oleh RUPS.

Procedures for Board of Commissioners' Performance Assessment and the Assessor

Procedures to assess the performance of the Board of Commissioners are carried out comprehensively through the calculation of Key Performance Indicators (KPIs), along with self-assessment method. In this process, the Board of Commissioners independently evaluates its performance based on the established indicators, such as supervision effectiveness, compliance with regulations, and contribution to strategic decision-making. This assessment provides an objective picture of the extent to which the Board of Commissioners performs its duties and responsibilities in supporting good governance. The self-assessment results also serve as the basis for improving performance and developing competencies, and therefore, these results can ensure that the Board of Commissioners optimally gives contribution to achieving the Bank's objectives. The assessment procedure is described as follows:
1. Identify supervisory aspects, such as risk profile, governance, profitability, and Bank capital;
2. Conduct assessment using the self-assessment method;
3. Report the Board of Commissioners' assessment results at the GMS; and
4. Obtain acceptance/rejection on the accountability by the GMS.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria yang menjadi tolok ukur dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris lebih lengkap diuraikan sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
2. Pemberian tanggapan atau rekomendasi perihal Rencana Kerja dan Anggaran Bank, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, Analisis Kinerja Triwulanan, dan Rencana Bisnis Bank;
3. Pemberian nasihat dan persetujuan kepada Direksi; serta
4. Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris.

Board of Commissioners' Performance Assessment Criteria

The criteria that serve as benchmarks in assessing the Board of Commissioners' performance are described as follows:
1. Preparation of the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners;
2. Provision of feedback or recommendations on the Bank's Work Plan and Budget, Annual and Sustainability Report, Quarterly Performance Analysis, and Bank Business Plan;
3. Provision of advice and approval to the Board of Directors; and
4. Attendance at Board of Commissioners' Meetings.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2024

Berdasarkan prosedur dan kriteria yang ditetapkan, hasil penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 menunjukkan pencapaian yang baik dalam mendukung strategi dan tujuan bisnis Bank. Berdasarkan evaluasi melalui KPI dan metode *self-assessment*, Direksi dinilai telah berhasil mencapai target utama yang mencakup pertumbuhan bisnis, efisiensi operasional, dan kepatuhan terhadap regulasi. Dewan Komisaris, melalui perannya dalam pengawasan dan pengambilan keputusan strategis juga dinilai efektif dalam memastikan penerapan tata kelola yang baik dan menjaga keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham dan keberlanjutan Bank.

Performance Assessment Results of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2024

Based on the established procedures and criteria, the performance assessment results of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 fiscal year showed good achievements in supporting the Bank's business strategies and objectives. Based on the evaluation through KPIs and self-assessment method, the Board of Directors is considered to manage in achieving the main targets, including business growth, operational efficiency, and compliance with regulations. The Board of Commissioners, through its role in supervision and strategic decision-making, is also considered effective in ensuring good governance implementation and maintaining a balance between Shareholders interests and the Bank sustainability.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

Kebijakan Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris

Kebijakan Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris merupakan pedoman yang mengatur proses pemilihan, penilaian, dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Bank. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan proses nominasi dilakukan secara transparan, adil, dan berdasarkan kualifikasi serta kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Bank. Kebijakan nominasi mencakup kriteria untuk calon anggota, prosedur evaluasi dan seleksi, serta penilaian terhadap kinerja dan integritas calon. Selain itu, kebijakan ini juga menetapkan mekanisme untuk mengidentifikasi dan mengatasi konflik kepentingan serta memastikan keberagaman dalam struktur Direksi dan Dewan Komisaris. Dengan adanya kebijakan ini, Bank dapat memastikan Direksi dan Dewan Komisaris terdiri dari individu yang kompeten dan berintegritas, yang mampu menjalankan fungsi dan tanggung jawab secara efektif untuk mendukung pencapaian tujuan strategis Bank.

Nomination Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners

The Nomination Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners is a guideline that regulates the process of selecting, evaluating, and appointing members of the Board of Directors and Board of Commissioners at the Bank. This policy aims to ensure that the nomination process is carried out transparently, fairly, and based on qualifications and competencies that are in line with the Bank's needs. The nomination policy includes criteria for candidates, evaluation and selection procedures, and assessment of candidates' performance and integrity. In addition, this policy also establishes a mechanism to identify and resolve conflicts of interest and ensure diversity in the structure of the Board of Directors and Board of Commissioners. With this policy, the Bank can ensure that the Board of Directors and Board of Commissioners consist of competent and integrated individuals, who are able to perform their functions and responsibilities effectively to support the achievement of the Bank's strategic objectives.

Dalam pemilihan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, Bank memiliki kriteria khusus yang jelas dan terperinci untuk memastikan bahwa individu yang terpilih memiliki kemampuan, integritas, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk menjalankan peran strategis dan pengawasan dengan efektif. Kriteria tersebut mencakup latar belakang pendidikan yang relevan, pengalaman profesional yang luas di bidang keuangan, manajemen, atau sektor terkait, serta pemahaman mendalam mengenai peraturan dan kebijakan yang berlaku di industri perbankan.

In selecting members for the Board of Directors and Board of Commissioners, the Bank has specific criteria that are clear and detailed to ensure that the selected individuals have the ability, integrity, and experience required to carry out strategic and supervisory roles effectively. These criteria include relevant educational background, extensive professional experience in finance, management, or related sectors, and in-depth understanding of regulations and policies applicable in banking industry.

Kebijakan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Dasar dan Kebijakan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Bank berpedoman pada POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum dan POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Prosedur dan Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Prosedur terkait penetapan Direksi dan Dewan Komisaris Bank diuraikan sebagai berikut:

1. Pemegang Saham melakukan pembahasan pada RUPS;
2. RUPS memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi;
3. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan kajian dan evaluasi untuk menentukan remunerasi bagi Dewan Komisaris;
4. Komite Remunerasi dan Nominasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris; serta
5. Dewan Komisaris melakukan pembahasan atas usulan Komite Remunerasi dan Nominasi untuk kemudian ditetapkan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Jenis dan Indikator Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Bank ditetapkan dengan memperhatikan beberapa indikator berikut:

1. Kinerja, kemampuan, dan kondisi Bank;
2. Hasil tolok ukur remunerasi yang berlaku di industri sejenis;

Remuneration Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners

Basis and Policy of Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners

The remuneration policy for the Bank's Board of Directors and Board of Commissioners refers to POJK No. 45/POJK.03/2015 on the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks and POJK No. 17 of 2023 on Implementation of Governance for Commercial Banks.

Procedures and Determination of Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners

Procedures related to the appointment of the Bank's Board of Directors and Board of Commissioners are described as follows:

1. Shareholders conducts discussion at the GMS;
2. The GMS gives authority and power to the Board of Commissioners to determine the remuneration amount;
3. The Remuneration and Nomination Committee carries out review and evaluation to determine remuneration for the Board of Commissioners;
4. The Remuneration and Nomination Committee provides recommendations to the Board of Commissioners; and
5. The Board of Commissioners discusses the recommendations from the Remuneration and Nomination Committee, then determine the remuneration amount for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Types and Indicators for Determining Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners

Remuneration for the Bank's Board of Directors and Board of Commissioners is determined by considering the following indicators:

1. Performance, capability, and condition of the Bank;
2. Remuneration benchmarking results that apply in similar industries;

3. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris yang didasarkan pada keputusan RUPS yang wewenangnya dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris;
4. Kemampuan, tanggung jawab, hasil pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris;
5. Kemampuan dan pencapaian kinerja masing-masing anggota Direksi dengan indikator utama, seperti keuntungan Bank, pertumbuhan penjualan, portofolio risiko, serta produktivitas;
6. Indikator kinerja untuk mengukur performa Direksi, seperti pencapaian/pertumbuhan target-target finansial (laba, aset, CASA, dan NPL); keberhasilan meningkatkan/mempertahankan tingkat kesehatan Bank; serta realisasi dan Rencana Bisnis Bank yang telah ditetapkan;
7. Tingkat keahlian teknis, beban kerja, latar belakang pengalaman, dan pendidikan;
8. Kemampuan dalam menanggulangi risiko dan masalah yang dihadapi Bank;
9. Kewajaran dengan memperhatikan *peer group*; serta
10. Faktor lain yang terkait namun tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Struktur dan Besaran Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Bank IBK Indonesia Tahun Buku 2024

Struktur dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris merupakan aspek penting dalam mencerminkan tanggung jawab, kinerja, dan kontribusi terhadap pencapaian tujuan Bank. Informasi mengenai struktur dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

3. Disclosure of remuneration determination procedures for the Board of Directors and Board of Commissioners based on GMS resolutions, whose authority can be delegated to the Board of Commissioners;
4. Capability, responsibility, performance achievement of each member of the Board of Commissioners;
5. Capability and performance achievement of each member of the Board of Directors with key indicators, such as Bank profits, sales growth, risk portfolio, and productivity;
6. Performance indicators to measure the Board of Directors' performance, such as achievement/growth of financial targets (profits, assets, CASA, and NPL); success in increasing/maintaining the Bank's soundness level; as well as the realization and Bank Business Plan that have been set;
7. Level of technical expertise, workload, experience, and educational background;
8. Capability in overcoming the risks and problems faced by the Bank;
9. Fairness with due observant of the peer groups; and
10. Other related factors that are not contradictory to laws and regulations.

Remuneration Structure and Amount for the Board of Directors and Board of Commissioners of Bank IBK Indonesia for 2024 Fiscal Year

The remuneration structure and amount for the Board of Directors and Board of Commissioners are important aspects in reflecting the responsibility, performance, and contribution to achieving the Bank's objectives. Information on the remuneration structure and amount for the Board of Directors and Board of Commissioners is outlined as follows:

Komponen Component	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Amount (Rp / IDR)
Gaji Pokok Basic Salary	6.584.151.622	2.201.162.681	8.785.314.303
Tunjangan Kendaraan Vehicle Allowance	720.000.000	-	720.000.000
Tunjangan Makan Meal Allowance	-	-	-
Tunjangan BPJS BPJS Allowance	44.563.032	-	44.563.032
Annual Leave	92.553.854	-	92.553.854
Tunjangan Bensin Fuel Allowance	90.000.000	-	90.000.000
Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	44.200.000	26.000.000	70.200.000
Tunjangan Penempatan Placement Allowance	1.021.482.065	-	1.021.482.065
Tunjangan Penugasan Assignment Allowance	1.775.522.952	-	1.775.522.952

Komponen Component	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Amount (Rp / IDR)
Pajak Penghasilan Income Tax	5.008.666.204	634.059.538	5.642.725.742
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	374.000.000	145.000.000	519.000.000
BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment	284.332.101	73.776.000	358.108.101
BPJS Kesehatan BPJS Health	27.840.000	17.280.000	45.120.000
Jumlah **Total**	**16.067.311.830**	**3.097.278.219**	19.164.590.049

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (Satu) Tahun Amount of Remuneration per Person in 1 (One) Year	Jumlah Direksi Total Board of Directors	Jumlah Dewan Komisaris Total Board of Commissioners
Di Atas Rp2,5 miliar Above IDR2.5 billion	4	-
Di Atas Rp1 miliar – Rp2,5 miliar Above IDR1 billion – IDR2.5 billion	1	1
Di Atas Rp500 juta – Rp1 miliar Above IDR500 million – IDR1 billion	-	1
Di Bawah Rp500 juta Under IDR500 million	-	3*

* 1 (satu) Orang anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 September 2024. / 1 (one) Member of the Board of Commissioners resigned since the closing of the Extraordinary GMS as of September 3, 2024.

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Types of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Diterima dalam 1 (Satu) Tahun Amount Received in 1 (One) Year			
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners	
	Orang People	Jumlah Total	Orang People	Jumlah Total
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) Remuneration (salary, bonus, regular allowance, and other non-natura facilities)	5	16.067.311.830	5*	3.097.278.219
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang: 1. Dapat dimiliki; serta 2. Tidak dapat dimiliki. Other natura facilities (housing, transportation, health insurance, and others): 1. Can be owned; and 2. Cannot be owned.	5	1.845.832.659	3	111.249.615
Jumlah **Total**	**5**	17.913.144.489	**5***	3.208.527.834

* 1 (satu) Orang anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 September 2024. / 1 (one) Member of the Board of Commissioners resigned since the closing of the Extraordinary GMS as of September 3, 2024.

Berdasarkan uraian tersebut, melalui keputusan RUPS yang kuasa dan kewenangannya dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, remunerasi dan fasilitas lain yang diterima oleh Direksi pada tahun 2024 sejumlah Rp18,82 miliar dan Dewan Komisaris sejumlah Rp2,83 miliar.

Based on this description, through the GMS resolution, in which its power and authority granted to the Board of Commissioners, the remuneration and other facilities received by the Board of Directors in 2024 amounted to IDR18.82 billion and by the Board of Commissioners amounted to IDR2.83 billion.

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Rasio gaji tertinggi dan terendah mengacu pada perbandingan antara gaji tertinggi dan terendah yang diterima oleh karyawan Bank. Rasio ini dapat digunakan untuk menilai kesetaraan dan keadilan sistem remunerasi Bank serta untuk mempertimbangkan potensi perbaikan dalam kebijakan kompensasi guna menciptakan struktur penggajian yang lebih seimbang dan adil.

Highest and Lowest Salary Ratio

The ratio of the highest and lowest salary refers to the comparison between the highest and lowest salaries received by Bank employees. This ratio can be utilized to assess the equality and fairness of the Bank's remuneration system and to consider potential improvements in compensation policies to create a more balanced and fair payroll structure.

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah Tahun 2024

Highest and Lowest Salary Ratio in 2024

Uraian Description	Rasio Ratio
Rasio Gaji Pegawai Tertinggi dan Terendah Ratio of Highest and Lowest Employee Salary	21:1
Rasio Gaji Direksi Tertinggi dan Terendah Ratio of Highest and Lowest Board of Directors Salary	2:1
Rasio Gaji Dewan Komisaris Tertinggi dan Terendah Ratio of Highest and Lowest Board of Commissioners Salary	2:1
Rasio Gaji Direksi Tertinggi dan Pegawai Tertinggi Ratio of Highest Salary of the Board of Directors and Highest Salary of Employee	2:1

Hubungan antara Remunerasi dengan Kinerja dan Risiko Bank

Bank menerapkan kebijakan remunerasi variabel yang disesuaikan dengan kinerja dan tingkat risiko yang ditanggung, termasuk pemberian bonus. Bonus ini diberikan dalam bentuk tunai sebagai penghargaan atas kontribusi dan pencapaian kinerja. Kebijakan remunerasi variabel ini dirancang secara cermat dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting, seperti skala dan kompleksitas usaha, perbandingan dengan perusahaan sejenis (*peer group*), tingkat inflasi, serta kondisi dan kemampuan keuangan Bank.

Bank memastikan bahwa pemberian remunerasi ini tetap mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung praktik *prudent risk-taking*. Pendekatan yang berhati-hati ini bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan remunerasi tidak hanya mendorong pencapaian hasil yang maksimal, tetapi juga memperhatikan aspek keberlanjutan dan pengelolaan risiko yang bertanggung jawab. Dengan demikian, Bank berupaya menjaga keseimbangan antara penghargaan atas kinerja dengan prinsip kehati-hatian dalam mengambil risiko, demi keberlangsungan usaha dan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Relationship between Remuneration and Bank Performance and Risk

The Bank implements a variable remuneration policy that is adjusted to performance and the level of risk borne, including the provision of bonuses. This bonus is given in cash as an appreciation for contribution and performance achievement. This variable remuneration policy is carefully designed by considering various important aspects, such as business scale and complexity, comparison with similar companies (peer group), inflation rate, and the Bank's financial condition and capabilities.

The Bank ensures that the provision of this remuneration continues to comply with the provisions of the applicable laws and regulations and supports prudent risk-taking practices. This prudent approach aims to ensure that the remuneration policy not only promotes the achievement of maximum results, but also pays attention to aspects of sustainability and responsible risk management. Thus, the Bank strives to maintain a balance between rewards for performance and prudent principle in taking risks, for the sake of business continuity and the interests of all stakeholders.

Rapat Direksi dan Dewan Komisaris
Board of Directors and Board of Commissioners Meetings

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat
Rapat internal Direksi wajib diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Pada praktiknya, Direksi dapat mengundang pejabat setingkat di bawah Direksi untuk mengikuti rapat tersebut, apabila diperlukan. Selain itu, Direksi dapat diundang untuk mengikuti rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun.

Pelaksanaan Rapat
Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat internal Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting of the Board of Directors

Meeting Policy
Internal meetings of the Board of Directors must be held at least once a month. In practice, the Board of Directors can invite officials one level below the Board of Directors to attend the meeting, if necessary. In addition, the Board of Directors can be invited to attend joint meetings with the Board of Commissioners at least 4 (four) times a year.

Meeting Implementation
Throughout 2024, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings of the Board of Directors with the following attendance rate:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	Jumlah Rapat Number of Meetings	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Oh In Taek	Direktur Utama President Director	11	12	91,67
Lee Dae Sung	Direktur Director	12	12	100,00
Maria Cortilia Vera Afianti	Direktur Director	12	12	100,00
Edwin Rudianto	Direktur Director	12	12	100,00
Alexander Frans Rori	Direktur Kepatuhan Compliance Director	12	12	100,00

Adapun agenda rapat Direksi terutama membahas mengenai kebijakan dan strategi atas pengelolaan Bank yang dilakukan. Selain itu, Direksi juga melaksanakan rapat dengan Divisi/Satuan Kerja untuk membahas hal-hal yang lebih spesifik per bidang.

Agenda of the Board of Directors meeting mainly discusses the policies and strategies for the Bank management carried out. In addition, the Board of Directors also holds meetings with Divisions/Units to discuss more specific matters per field.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat
Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib melaksanakan rapat secara berkala. Rapat internal Dewan Komisaris diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, sedangkan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan anggota Dewan Komisaris atau permintaan Direksi.

Meeting of the Board of Commissioners

Meeting Policy
In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to hold regular meetings. Internal meetings of the Board of Commissioners are held at least once every 2 (two) months, while joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are held at least once every 4 (four) months. Meetings can be held at any time at the request of members of the Board of Commissioners or at the request of the Board of Directors.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak sebanyak 10 (sepuluh) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting Implementation

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 10 (ten) meetings with the following attendance rate:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	Jumlah Rapat Number of Meetings	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Taufik Hakim	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	10	10	100,00
Ko Dae Jin*	Komisaris Commissioner	-	-	-
Damal Bayu Utama	Komisaris Independen Independent Commissioner	10	10	100,00
Joni Swastanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	10	10	100,00
Kang Ho Chang**	Komisaris Commissioner	6	10	60,00

* Efektif menjabat sebagai Komisaris Bank berdasarkan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No. KEPR-158/D.03/2024 tanggal 5 Desember 2024. / Effectively serving as Commissioner of the Bank based on the Copy of Decision of the Board of Commissioners of OJK No. KEPR-158/D.03/2024 dated December 5, 2024.

** Efektif mengundurkan diri sebagai Komisaris Bank sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 September 2024. / Effectively resigned as Commissioner of the Bank since the closing of Extraordinary GMS on September 3, 2024.

Adapun agenda rapat Dewan Komisaris terutama membahas mengenai evaluasi atau pengawasan terhadap kebijakan dan strategi pengelolaan Bank yang dilakukan oleh Direksi.

Agenda of the Board of Commissioners meeting mainly discusses the evaluation or supervision of policies and strategies for the Bank management carried out by the Board of Directors.

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris telah diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners

Throughout 2024, the Board of Directors and Board of Commissioners held 4 (four) joint meetings with the following attendance rate:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	Jumlah Rapat Number of Meetings	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Direksi Board of Directors				
Oh In Taek	Direktur Utama President Director	4	4	100,00
Lee Dae Sung	Direktur Director	4	4	100,00
Maria Cortilia Vera Afianti	Direktur Director	4	4	100,00
Edwin Rudianto	Direktur Director	4	4	100,00
Alexander Frans Rori	Direktur Kepatuhan Compliance Director	4	4	100,00

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	Jumlah Rapat Number of Meetings	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**				
Taufik Hakim	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	4	4	100,00
Ko Dae Jin*	Komisaris Commissioner	-	-	-
Damal Bayu Utama	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100,00
Joni Swastanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100,00
Kang Ho Chang**	Komisaris Commissioner	2	4	50,00

* Efektif menjabat sebagai Komisaris Bank berdasarkan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No. KEPR-158/D.03/2024 tanggal 5 Desember 2024. / Effectively serving as Commissioner of the Bank based on the Copy of Decision of the Board of Commissioners of OJK No. KEPR-158/D.03/2024 dated December 5, 2024.

** Efektif mengundurkan diri sebagai Komisaris Bank sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 September 2024. / Effectively resigned as Commissioner of the Bank since the closing of Extraordinary GMS on September 3, 2024.

Agenda rapat Direksi dan Dewan Komisaris ini terutama terkait pencapaian kinerja Bank, isu audit khusus maupun audit umum, tingkat kesehatan Bank, Rencana Bisnis Bank, manajemen risiko, dan hal penting lainnya.

The agenda of the Board of Directors and Board of Commissioners meetings are primarily related to the Bank's performance achievement, special and general audit issues, the Bank's soundness level, the Bank's Business Plan, risk management, and other important matters.

Hubungan Afiliasi Direksi dan Dewan Komisaris serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Affiliate Relationship of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as Main and Controlling Shareholders

Mengacu pada ketentuan dalam POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, terdapat larangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk memiliki hubungan keluarga hingga derajat kedua dengan anggota lain dalam Direksi maupun Dewan Komisaris. Selain itu, kedua organ penting ini diwajibkan untuk secara transparan mengungkapkan adanya hubungan keuangan atau hubungan keluarga, baik dengan anggota Direksi atau Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Pengendali Bank.

Referring to the provisions in POJK No. 17 of 2023 on Governance Implementation for Commercial Banks, there is a prohibition on members of the Board of Directors and Board of Commissioners to have family relationships up to the second degree with fellow members of the Board of Directors or Board of Commissioners. In addition, these two important organs are required to transparently disclose any financial or family relationships, either with other members of the Board of Directors or Board of Commissioners or with the Bank's Controlling Shareholders.

Bank berkomitmen penuh untuk mematuhi ketentuan ini sebagai bagian dari upaya menjaga tata kelola yang baik dan menghindari potensi konflik kepentingan yang dapat memengaruhi objektivitas dalam pengambilan keputusan. Pemenuhan Bank atas ketentuan-ketentuan tersebut diungkapkan pada tabel berikut:

The Bank is fully committed to complying with these provisions as part of efforts to maintain good governance and avoid potential conflicts of interest that could affect the objectivity in decision-making. The Bank's compliance with these provisions is disclosed in the following table:

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Affiliate Relationship of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as Main and Controlling Shareholders

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan Financial Relations with			Hubungan Keluarga dengan Family Relations with			Hubungan Kepengurusan Management Relations
		Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Pemegang Saham Utama/ Pengendali Main/ Controlling Shareholders	Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Pemegang Saham Utama/ Pengendali Main/ Controlling Shareholders	
Direksi Board of Directors								
Oh In Taek	Direktur Utama President Director	×	×	×	×	×	×	×
Lee Dae Sung	Direktur Director	×	×	×	×	×	×	×
Maria Cortilia Vera Afianti	Direktur Director	×	×	×	×	×	×	×
Edwin Rudianto	Direktur Director	×	×	×	×	×	×	×
Alexander Frans Rori	Direktur Kepatuhan Compliance Director	×	×	×	×	×	×	×
Dewan Komisaris Board of Commissioners								
Taufik Hakim	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	×	×	×	×	×	×	×
Ko Dae Jin*	Komisaris Commissioner	×	×	×	×	×	×	×
Damal Bayu Utama	Komisaris Independen Independent Commissioner	×	×	×	×	×	×	×
Joni Swastanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	×	×	×	×	×	×	×
Kang Ho Chang**	Komisaris Commissioner	×	×	×	×	×	×	×

* Efektif menjabat sebagai Komisaris Bank berdasarkan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No. KEPR-158/D.03/2024 tanggal 5 Desember 2024. / Effectively serving as Commissioner of the Bank based on the Copy of Decision of the Board of Commissioners of OJK No. KEPR-158/D.03/2024 dated December 5, 2024.

** Efektif mengundurkan diri sebagai Komisaris Bank sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 September 2024. / Effectively resigned as Commissioner of the Bank since the closing of Extraordinary GMS on September 3, 2024.

Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners

Bank memiliki 3 (tiga) komite di bawah Dewan Komisaris yang berperan penting dalam mendukung fungsi tata kelola dan pengawasan Bank, yaitu Komite Audit, yang mengawasi sistem pengendalian internal dan Laporan Keuangan; Komite Remunerasi dan Nominasi, yang mengatur kebijakan remunerasi serta pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris; serta Komite Pemantau Risiko, yang berfokus pada pengawasan atas pengelolaan risiko-risiko yang dihadapi Bank.

The Bank has 3 (three) committees under the Board of Commissioners that play important roles in supporting the Bank's governance and supervisory functions, namely the Audit Committee, which oversees internal control system and Financial Statements; the Remuneration and Nomination Committee, which regulates remuneration policy and the appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and the Risk Monitoring Committee, which focuses on overseeing the management of risks faced by the Bank.

Komite Audit

Komite Audit merupakan komite di bawah Dewan Komisaris yang bertugas membantu dalam mengawasi proses pelaporan keuangan, pelaksanaan audit internal dan eksternal, pengelolaan risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan Bank. Komite Audit memastikan Laporan Keuangan yang dipublikasikan Bank telah sesuai standar, mengawasi efektivitas dan independensi audit internal dan eksternal, serta memastikan Bank mematuhi seluruh regulasi yang berlaku yang berkaitan dengan kegiatan usaha maupun status Bank sebagai perusahaan terbuka.

Audit Committee

The Audit Committee is a committee under the Board of Commissioners that is in charge of assisting in overseeing financial reporting process, the implementation of internal and external audits, risk management, and compliance with the Bank's regulations and policies. The Audit Committee ensures that the Financial Statements published by the Bank are in accordance with standards. The Audit Committee also oversees the effectiveness and independence of internal and external audits and ensures that the Bank complies with all applicable regulations relating to the Bank's business activities and status as a public company.

Dasar Hukum

Pembentukan Komite Audit didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

1. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; serta
3. POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Legal Basis

The Audit Committee is established based on the following provisions:

1. POJK No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee;
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and
3. POJK No. 17 of 2023 on Implementation of Governance for Commercial Banks.

Pedoman Kerja Komite Audit

Bank telah memiliki Piagam Komite Audit untuk mengatur uraian tugas dan tanggung jawab, keanggotaan, prosedur kerja, dan rapat mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Audit. Piagam Komite Audit yang terakhir diperbarui pada 25 Mei 2022 ini diatur dalam Peraturan No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang menjelaskan tentang tujuan pembentukan Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit, serta pelaksanaan rapat Komite Audit.

Audit Committee Charter

The Bank has established an Audit Committee Charter to regulate the descriptions of duties and responsibilities, membership, work procedures, and meetings on the implementation of Audit Committee's activities. The Audit Committee Charter, which was last updated on May 25, 2022, is set out in Regulation No. IX.I.5 on Establishment and Implementation of Audit Committee Charter, which describes the objective of establishing Audit Committee, the duties and responsibilities of Audit Committee, as well as the implementation of Audit Committee's meetings.

Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

Susunan keanggotaan Komite Audit Bank per 31 Desember 2024 diuraikan sebagai berikut:

Audit Committee's Structure and Composition

The composition of the Bank's Audit Committee as of December 31, 2024, is described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Bank Position in Bank	Keahlian Expertise
Damal Bayu Utama	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	Komisaris Independen Independent Commissioner	Perbankan dan Kepatuhan Banking and Compliance
Gaguk Hartadi	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Pihak Independen Independent Party	Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management
Dharmansyah Djalins	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Pihak Independen Independent Party	Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management
Joni Swastanto	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keuangan Finance

Profil Komite Audit

Profil ketua dan anggota Komite Audit Bank diuraikan sebagai berikut:

Audit Committee's Profile

The profiles of the chairman and members of the Bank's Audit Committee are described as follows:

Damal Bayu Utama
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat
Appointment Basis and Term of Office

2022 – Sekarang: Surat Keputusan Direksi No. SKEP.002/DIR/VII/2022.
2022 – Present: Board of Directors' Decision Letter No. SKEP.002/DIR/VII/2022.

Profil lengkap Damal Bayu Utama dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.
Complete profile of Damal Bayu Utama is presented in the Board of Commissioners' Profile section in this Annual Report and Sustainability Report.

Gaguk Hartadi
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia
Age
73 tahun
73 years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Domisili
Domicile
Jakarta

Sertifikasi Keahlian
Certification
Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan.
Banking Risk Management Certification.

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Ekonomi dari Universitas Brawijaya, Malang (1978).
Obtained a Bachelor's degree majoring in Economics from Brawijaya University, Malang (1978).

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat
Appointment Basis and Term of Office

2022 – Sekarang: Surat Keputusan Direksi No. SKEP.002/DIR/VII/2022.
2022 – Present: Board of Directors' Decision Letter No. SKEP.002/DIR/VII/2022.

Riwayat Jabatan
History of Positions

- Wakil Pemimpin Wilayah 10 Jakarta PT Bank Negara Indonesia Tbk (2003 – 2004);
- Pimpinan Wilayah Makassar PT Bank Negara Indonesia Tbk (2004 – 2007);
- Direktur Operasional PT Swadharma Propertindo (2008 – 2009);
- Direktur Utama PT Swadharma Propertindo (2009 – 2015);
- Komisaris PT Bank Mitraniaga Tbk (2008 – 2009); serta
- Komisaris Independen PT Bank IBK Indonesia Tbk (2019 – 2022).
- Deputy Leader Regional 10 Jakarta of PT Bank Negara Indonesia Tbk (2003 – 2004);
- Head of Makassar Region of PT Bank Negara Indonesia Tbk (2004 – 2007);
- Director of Operations of PT Swadharma Propertindo (2008 – 2009);
- President Director of PT Swadharma Propertindo (2009 – 2015);
- Commissioner of PT Bank Mitraniaga Tbk (2008 – 2009); and
- Independent Commissioner at PT Bank IBK Indonesia Tbk (2019 – 2022).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank IBK Indonesia Tbk (sejak 2022).
Member of the Risk Monitoring Committee of PT Bank IBK Indonesia Tbk (since 2022).

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.
He has no affiliations with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to individual owners.

Dharmansyah Djalins
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia
Age
60 tahun
60 years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Domisili
Domicile
Tangerang Selatan
South Tangerang

Sertifikasi Keahlian
Certification
Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan.
Banking Risk Management Certification.

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Ekonomi dari Universitas Krisna Dwipayana, Bekasi (1989).
Obtained a Bachelor's degree majoring in Economics from Krisna Dwipayana University, Bekasi (1989).

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat
Appointment Basis and Term of Office
2022 – Sekarang: Surat Keputusan Direksi No. SKEP.002/DIR/VII/2022.
2022 – Present: Board of Directors' Decision Letter No. SKEP.002/DIR/VII/2022.

Riwayat Jabatan
History of Positions
- *Operation Group Head* PT Bank Ina Perdana Tbk (1997 – 2011);
- *Operation Division Senior* PT Bank Royal Indonesia (2011 – 2012);
- *Operational Risk & Internal Control Manager* PT Bank Pundi Indonesia Tbk (2012 – 2016); serta
- Pimpinan Cabang KC Jakarta Sangaji PT BPD Banten Tbk (2016 – 2019).
- Operation Group Head at PT Bank Ina Perdana Tbk (1997 – 2011);
- Operation Division Senior at PT Bank Royal Indonesia (2011 – 2012);
- Operational Risk & Internal Control Manager at PT Bank Pundi Indonesia Tbk (2012 – 2016); and
- Head of Jakarta Sangaji Branch at PT BPD Banten Tbk (2016 – 2019).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions
- *Trainer* Inovasi Finansial Indonesia (sejak 2019); serta
- Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank IBK Indonesia Tbk (sejak 2021).
- Trainer at Inovasi Finansial Indonesia (since 2019); and
- Member of Risk Monitoring Committee at PT Bank IBK Indonesia Tbk (since 2021).

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.
He has no affiliations with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to individual owners.

Joni Swastanto
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat
Appointment Basis and Term of Office
2024 – Sekarang: Surat Keputusan Direksi No. SKEP.004/DIR/XII/2024.
2024 – Present: Board of Directors' Decision Letter No. SKEP.004/DIR/XII/2024.

Profil lengkap Joni Swastanto dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.
Complete profile of Joni Swastanto is presented in the Board of Commissioners' Profile section in this Annual Report and Sustainability Report.

Periode dan Masa Jabatan Komite Audit
Berdasarkan ketentuan Pasal 8 POJK No. 56/POJK.04/2015, masa tugas anggota Komite Audit tidak diperbolehkan melampaui masa jabatan Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit dapat dipilih kembali untuk masa jabatan berikutnya, namun hanya untuk 1 (satu) periode tambahan. Hal ini berarti bahwa anggota yang telah menyelesaikan masa tugasnya selama 2 (dua) periode berturut-turut tidak diperkenankan untuk dipilih kembali dalam Komite Audit.

Ketentuan ini bertujuan untuk menjaga pembaruan dalam struktur Komite Audit, memastikan pandangan yang segar, serta meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan di Bank. Dengan membatasi masa jabatan, Bank berupaya mempertahankan standar tata kelola yang tinggi dan

Period and Term of Office of the Audit Committee
Based on the provisions of Article 8 of POJK No. 56/POJK.04/2015, the term of office of Audit Committee members may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners. Members of the Audit Committee may be re-appointed for the next term of office, but only for 1 (one) additional term. This means that members who have completed their term of office for 2 (two) consecutive terms are not allowed to be re-appointed to the Audit Committee.

This provision aims to maintain renewal in Audit Committee structure, ensure fresh views, and increase the effectiveness of supervisory function at the Bank. By limiting the term of office, the Bank seeks to maintain high governance standards and ensure that each Audit Committee member

memastikan bahwa setiap anggota Komite Audit dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara objektif, bebas dari pengaruh yang mungkin timbul dari masa jabatan yang terlalu panjang. Ketentuan tersebut juga menunjukkan komitmen Bank terhadap praktik tata kelola yang baik dengan memastikan adanya rotasi dan akuntabilitas dalam pengawasan kinerja Bank.

can carry out duties and responsibilities objectively, free from any influences that may arise from excessively long terms of office. Such provision also demonstrates the Bank's commitment to good governance practices by ensuring rotation and accountability in supervising the Bank's performance.

Independensi Komite Audit

Bank menjamin seluruh anggota Komite Audit memiliki independensi yang diperlukan untuk menjalankan fungsi secara objektif dan tanpa pengaruh eksternal. Anggota Komite Audit dipilih dari luar manajemen dan memiliki keahlian serta pengalaman yang relevan dalam bidang akuntansi atau audit. Informasi mengenai aspek independensi Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

Independence of the Audit Committee

The Bank guarantees that all Audit Committee members have the necessary independence to perform their functions objectively and with no external influence. Members of Audit Committee are selected from outside of management and are required to have relevant expertise and experience in the accounting or auditing. Information on independence aspect of the Audit Committee is outlined as follows:

Aspek Independensi Aspect of Independence	Damal Bayu Utama	Gaguk Hartadi	Dharmansyah Djalins	Joni Swastanto
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Has no financial relationship with the Board of Directors and Board of Commissioners.	✔	✔	✔	✔
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Bank, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi. Has no management relationship with the Bank, Subsidiaries, or affiliated companies.	✔	✔	✔	✔
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau sesama anggota Komite lainnya. Has no family relationship with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or fellow Committee members.	✔	✔	✔	✔
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah. Not serving as administrators of political parties, officials, or government.	✔	✔	✔	✔

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern (SKAI):
   a. Kesesuaian dengan rencana kerja yang telah disetujui oleh Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris dan Direktur Kepatuhan; serta
   b. Melakukan evaluasi hasil audit telah berjalan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Memastikan SKAI melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, auditor eksternal, dan regulator;
3. Memastikan SKAI bekerja secara independen;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran SKAI;

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Description of duties and responsibilities of the Audit Committee is outlined as follows:

1. Monitor and evaluate the implementation of Internal Audit Unit/SKAI's duties:
   a. Conformity with the work plan, approved by the President Director with a copy to the Board of Commissioners and Compliance Director; and
   b. Evaluate the audit result that has been carried out and in accordance with the applicable regulations;
2. Ensure that SKAI communicates with the Board of Directors, Board of Commissioners, external auditors, and regulators;
3. Ensure SKAI works independently;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the preparation of audit plan, scope, and budget of SKAI;

5. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kesesuaian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi keuangan;
6. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI, Akuntan Publik, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
7. Komite Audit wajib memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan pertimbangan sebagai berikut:
   a. Independensi AP, KAP, dan orang dalam KAP;
   b. Ruang lingkup audit dan imbalan jasa audit;
   c. Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP;
   d. Keahlian dan pengalaman AP, KAP, dan tim audit yang digunakan KAP;
   e. Manfaat *fresh eye perspective* yang akan diperoleh melalui penggantian AP, KAP, dan tim audit dari KAP;
   f. Potensi risiko atas penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP dan/atau KAP yang untuk 7 (tujuh) tahun kumulatif; serta
   g. Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan KAP pada periode sebelumnya;
8. Komite Audit melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis keuangan tahunan oleh AP dan/atau KAP, evaluasi dilakukan paling sedikit meliputi:
   a. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku;
   b. Kecukupan waktu pekerjaan lapangan;
   c. Melakukan kajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik; serta
   d. Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP;
9. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki akses penuh untuk setiap informasi/data yang dibutuhkan dan mendapatkan kerja sama dari Manajemen dan SKAI serta memiliki kewenangan untuk mengundang setiap Direksi dan Pejabat Eksekutif;
10. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan emiten atau Perusahaan publik;
11. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan/Bank; serta
12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Bank.

5. Monitor and evaluate the conformity of Financial Statements with financial accounting standards;
6. Monitor and evaluate the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on findings of SKAI, Public Accountants, and the supervision results by Financial Services Authority in order to provide recommendations to the Board of Commissioners;
7. The Audit Committee is required to provide recommendations on the appointment of Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP) to the Board of Commissioners, to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS) with the following considerations:
   a. Independence of AP, KAP, and KAP personnel;
   b. Audit scope and audit service fees;
   c. Audit methodology, techniques, and facilities used by KAP;
   d. Expertise and experience of AP, KAP, and the audit team used by KAP;
   e. Benefit of fresh eye perspectives, to be obtained through the replacement of AP, KAP, and the audit team from KAP;
   f. Potential risk of using audit services for annual historical financial information from AP and/or KAP for a cumulative 7 (seven) years; and
   g. Evaluation results of audit service implementation for annual historical financial information by AP and KAP in the previous period;
8. The Audit Committee evaluates the implementation of audit services on annual historical financial information by AP and/or KAP, the evaluation at least includes:
   a. Conformity of audit implementation by AP and/or KAP with the applicable audit standards;
   b. Adequacy of time for field work;
   c. Review the scope of services provided and the adequacy of sampling tests; and
   d. Recommendations for improvements provided by AP and/or KAP;
9. In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee has full access to all required information/ data and obtains cooperation from Management and SKAI and has the authority to invite every Board of Directors' member and Executive Officer;
10. Conducting a review of financial information issued by issuers or public Companies;
11. Review compliance with laws and regulations relating to Company/Bank activities; and
12. Maintain the confidentiality of documents, data, and information of the Bank.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat
Komite Audit wajib melaksanakan rapat internal setidaknya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dengan dipimpin oleh Ketua Komite Audit.

Pelaksanaan Rapat
Sepanjang tahun 2024 Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 14 (empat belas) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee's Meeting

Meeting Policy
The Audit Committee is required to hold internal meeting at least once in 1 (one) month, chaired by the Chairman of the Audit Committee.

Meeting Implementation
Throughout 2024, the Audit Committee held 14 (fourteen) meetings with the following attendance rate:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	Jumlah Rapat Number of Meetings	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Damal Bayu Utama	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	14	14	100,00
Gaguk Hartadi	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	14	14	100,00
Dharmansyah Djalins	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	14	14	100,00
Joni Swastanto*	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	-	-	-

* Diangkat menjadi anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKEP.004/DIR/XII/24 tanggal 30 Desember 2024. / Appointed as member of Audit Committee based on the Board of Directors' Decision Letter No. SKEP.004/DIR/XII/24 dated December 30, 2024.

Rapat Komite Audit terutama membahas mengenai isu-isu yang signifikan pada akunting, hasil temuan audit internal dan eksternal, kinerja KAP yang berlangsung dan pemilihan KAP selanjutnya, status tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal, rencana audit, dan isu penting lainnya.

The Audit Committee meetings mainly discuss significant issues in accounting, internal and external audit findings, ongoing KAP performance, and selection of the next KAP, follow-up status to internal and external audit findings, audit plans, and other important issues.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit
Pendidikan dan pelatihan Komite Audit bertujuan untuk menambah pengalaman yang mendalam tentang fungsi audit, regulasi, dan tata kelola Bank. Anggota Komite Audit diwajibkan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan secara berkala sehingga Komite Audit dapat menjalankan tugasnya dengan efektif. Informasi mengenai pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Damal Bayu Utama dan Joni Swastanto selaku Ketua Komite Audit dan anggota Komite Audit diungkapkan pada bagian pendidikan dan pelatihan Dewan Komisaris, sedangkan, informasi mengenai pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Audit lainnya diuraikan sebagai berikut:

Audit Committee's Education and Training
The Audit Committee's education and training aim to gain in-depth experience regarding audit function, regulations, and governance of the Bank. Members of Audit Committee are required to attend regular education and training programs so that the Audit Committee can carry out its duties effectively. Information on education and training attended by Damal Bayu Utama and Joni Swastanto as Chairperson of Audit Committee and member of Audit Committee is disclosed in the education and training section of the Board of Commissioners, while information on education and training attended by other members of Audit Committee is described as follows:

Nama Name	Topik Pelatihan Training Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Gaguk Hartadi	Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 Risk Management Certification Training Level 6	1 September 2024 September 1, 2024	Maisa Edukasi
	Bank IBK Indonesia 5th *Anniversary*	5 September 2024 September 5, 2024	Bank IBK Indonesia
	Ujian Sertifikasi SMR Jenjang 6 Examination of SMR Certification Level 6	1 Oktober 2024 October 1, 2024	LSPP

Nama Name	Topik Pelatihan Training Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Dharmansyah Djalins	Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Risk Management Certification Training Level 5	1 September 2024 September 1, 2024	LPK Praveena
	Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 Risk Management Certification Training Level 6	1 September 2024 September 1, 2024	Maisa Edukasi
	Bank IBK Indonesia 5th *Anniversary*	5 September 2024 September 5, 2024	Bank IBK Indonesia
	Ujian Sertifikasi SMR Jenjang 5 Examination of SMR Certification Level 5	1 Oktober 2024 October 1, 2024	LSPP
	Ujian Sertifikasi SMR Jenjang 6 Examination of SMR Certification Level 6	1 Oktober 2024 October 1, 2024	LSPP

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menjalankan peran penting dalam mengawasi dan mengevaluasi perencanaan serta pelaksanaan kegiatan audit secara menyeluruh. Pelaksanaan tugas Komite Audit mencakup pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), menindaklanjuti temuan dari audit internal maupun eksternal, menelaah laporan keuangan secara cermat, serta memberikan rekomendasi terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk memastikan audit dilakukan sesuai standar yang berlaku.

Komite Audit melaksanakan pertemuan rutin setiap bulan untuk membahas perencanaan dan pelaksanaan audit, dan hasil dari pertemuan ini disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai rekomendasi yang mendukung pengambilan keputusan strategis. Selain itu, Komite Audit bertanggung jawab untuk meninjau kepatuhan Bank terhadap seluruh peraturan yang berlaku dan memberikan pendapat independen serta profesional kepada Dewan Komisaris. Komitmen ini menunjukkan dedikasi Komite Audit dalam mendukung integritas operasional Bank dan menjaga standar tata kelola perusahaan yang tinggi.

Selain itu, Komite Audit juga telah melaksanakan berbagai tugas lainnya sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Komite Audit seperti yang diuraikan berikut:

1. Mengkaji dan melakukan klarifikasi atas seluruh informasi keuangan yang disajikan oleh manajemen;
2. Memantau dan mengkaji kepatuhan terhadap aturan terkait pasar modal dan aturan-aturan lainnya dari OJK dan BEI serta peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank dengan mengadakan pertemuan secara berkala dengan Sekretaris Bank dan bagian Legal Bank;
3. Mengevaluasi efektivitas pengendalian internal dan pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Audit Internal sepanjang Tahun 2024;

Report on the Implementation of Audit Committee's Duties

Throughout 2024, the Audit Committee played an important role in overseeing and evaluating audit planning and implementation as a whole. The implementation of Audit Committee's duties includes monitoring and evaluating Internal Audit Unit (SKAI) duty implementation, following up on findings from internal and external audits, carefully reviewing financial statements, and providing recommendations on the appointment of Public Accounting Firm to ensure that audits are carried out in accordance with the applicable standards.

The Audit Committee holds regular meetings every month to discuss audit planning and implementation, and the results of such meetings are submitted to the Board of Commissioners as recommendations that support strategic decision making. In addition, the Audit Committee is responsible for reviewing the Bank's compliance with all applicable regulations and providing independent and professional opinions to the Board of Commissioners. This commitment demonstrates the Audit Committee's dedication to supporting the Bank's operational integrity and maintaining high corporate governance standards.

Furthermore, Audit Committee also carried out various duties as stated in the Audit Committee Charter as described below:

1. Reviewed and clarified all financial information presented by management;
2. Monitored and reviewed compliance with regulations related to the capital market and other regulations from OJK and IDX as well as laws and regulations related to the Bank activities by holding regular meetings with the Bank's Secretary and the Bank's Legal Division;
3. Evaluated the effectiveness of internal control and implementation of audit activities and audit results conducted by Internal Audit in 2024;

4. Mengkaji dan membahas laporan dari hasil proses audit dengan pihak Kantor Akuntan Publik (KAP) dan memantau pihak manajemen dalam menindaklanjuti hasil audit serta memastikan bahwa eksternal auditor telah menyampaikan seluruh hal yang berhubungan dengan standar pemeriksaan akuntan publik kepada manajemen; serta
5. Melakukan pertemuan dengan pihak manajemen untuk membahas risiko dan masalah yang dihadapi dalam kegiatan operasional.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit Bank memiliki wewenang untuk berkoordinasi dan bekerja sama dengan divisi-divisi lain yang ada di Bank, terutama dengan SKAI.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya berdasarkan permintaan/instruksi Dewan Komisaris. Jika dalam pelaksanaan tugasnya ditemukan hal-hal yang diperkirakan akan mengganggu kegiatan Bank, maka Komite Audit akan melaporkannya kepada Dewan Komisaris tidak lebih dari 14 (empat belas) hari kerja.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan komite di bawah Dewan Komisaris yang bertugas membantu dalam pengelolaan remunerasi serta proses nominasi Direksi dan Dewan Komisaris. Komite Remunerasi dan Nominasi bertugas merancang dan menilai kebijakan remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris, memastikan struktur dan besaran imbalan yang adil sehingga dapat memotivasi kinerja optimal, mengelola proses seleksi dan nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta memastikan kandidat yang direkomendasikan memenuhi kualifikasi dan pengalaman yang diperlukan.

Dasar Hukum

Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

1. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; serta

2. POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.

Pedoman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Bank memiliki Surat Keputusan Direksi No. SKEP.006/DIR/XII/2024 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mengatur uraian tugas dan tanggung jawab, keanggotaan, prosedur kerja, dan rapat mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi.

4. Reviewed and discussed reports on audit results with Public Accounting Firm (KAP) and monitored management in following up on audit results and ensured that the external auditor conveyed all matters related to the auditing standards of public accountants to management; and

5. Conducted meetings with the management to discuss risks and issues encountered in operational activities.

In carrying out its duties, the Bank's Audit Committee has the authority to coordinate and cooperate with other divisions of the Bank, particularly with SKAI.

Throughout 2024, the Audit Committee carried out its duties based on requests/instructions of the Board of Commissioners. If, in carrying out its duties, the Audit Committee discovers matters expected to disrupt the Bank's activities, the Audit Committee will notify the Board of Commissioners no later than 14 (fourteen) working days.

Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee is a committee under the Board of Commissioners that assists the management of remuneration and nomination process for the Board of Directors and Board of Commissioners. The Remuneration and Nomination Committee is in charge of designing and assessing remuneration policies for the Board of Directors and Board of Commissioners, ensuring a fair structure and compensation amount that can motivate optimal performance, managing selection and nomination process for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and ensuring that the recommended candidates meet the qualifications and experience required.

Legal Basis

The establishment of Remuneration and Nomination Committee is based on the following provisions:

1. POJK No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies; and
2. POJK No. 45/POJK.03/2015 on Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.

Remuneration and Nomination Committee Charter

The Bank has the Board of Directors' Decision Letter No. SKEP.006/DIR/XII/2024 on Changes in the Composition of Remuneration and Nomination Committee to stipulate the duties and responsibilities, membership, work procedures, and meetings regarding the implementation of Remuneration and Nomination Committee's activities.

Struktur dan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi

Susunan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi Bank per 31 Desember 2024 diuraikan sebagai berikut:

Structure and Composition of the Remuneration and Nomination Committee

The composition of the Bank's Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2024, is described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Bank Position in Bank	Keahlian Expertise
Taufik Hakim	Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Chairman of Remuneration and Nomination Committee	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management
Ko Dae Jin*	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Member of Remuneration and Nomination Committee	Komisaris Commissioner	Keuangan Finance
Andreas Mikhael Sumual	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Member of Remuneration and Nomination Committee	Pejabat Eksekutif Executive Officer	Manajemen Sumber Daya Manusia Human Resource Management
Kang Ho Chang**	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Member of Remuneration and Nomination Committee	Komisaris Commissioner	Keuangan Finance

* Efektif menjabat sebagai Komisaris Bank berdasarkan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No. KEPR-158/D.03/2024 tanggal 5 Desember 2024. / Effectively serving as Commissioner of the Bank based on the Copy of Decision of the Board of Commissioners of OJK No. KEPR-158/D.03/2024 dated December 5, 2024.

** Efektif mengundurkan diri sebagai Komisaris Bank sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 September 2024. / Effectively resigned as Commissioner of the Bank since the closing of Extraordinary GMS on September 3, 2024.

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

Profil ketua dan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank diuraikan sebagai berikut:

Remuneration and Nomination Committee's Profile

The profiles of the chairman and members of the Bank's Remuneration and Nomination Committee are described as follows:

Taufik Hakim

Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi
Chairman of Remuneration and Nomination Committee

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat
Appointment Basis and Term of Office

2022 – Sekarang: Surat Keputusan Direksi No. SKEP.006/DIR/XII/2024.
2022 – Present: Board of Directors' Decision Letter No. SKEP.006/DIR/XII/2024.

Profil lengkap Taufik Hakim dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.
Complete profile of Taufik Hakim is presented in the Board of Commissioners' Profile section in this Annual Report and Sustainability Report.

Ko Dae Jin*

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Member of Remuneration and Nomination Committee

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat
Appointment Basis and Term of Office

2024 – Sekarang: Surat Keputusan Direksi No. SKEP.006/DIR/XII/2024.
2024 – Present: Board of Directors' Decision Letter No. SKEP.006/DIR/XII/2024.

Profil lengkap Ko Dae Jin dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.
Complete profile of Ko Dae Jin is presented in the Board of Commissioners' Profile section in this Annual Report and Sustainability Report.

* Efektif menjabat sebagai Komisaris Bank berdasarkan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No. KEPR-158/D.03/2024 tanggal 5 Desember 2024. / Effectively serving as Commissioner of the Bank based on the Copy of Decision of the Board of Commissioners of OJK No. KEPR-158/D.03/2024 dated December 5, 2024.



Andreas Mikhael Sumual

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Member of Remuneration and Nomination Committee

Usia
Age

52 tahun
52 years old

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

Domisili
Domicile

Jakarta

Sertifikasi Keahlian
Certification

- Sertifikasi SMR Jenjang 4; serta
- Sertifikasi SMR Jenjang 5.

- SMR Certification Level 4; and
- SMR Certification Level 5.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Ekonomi dari Universitas Indonesia, Depok (1992).

Obtained a Bachelor's degree majoring in Economics from the University of Indonesia, Depok (1992).

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat
Appointment Basis and Term of Office

2022 – Sekarang: Surat Keputusan Direksi No. SKEP.006/DIR/XII/2024.
2022 – Present: Board of Directors' Decision Letter No. SKEP.006/DIR/XII/2024.

Riwayat Jabatan
History of Positions

- *Human Resource Assistant Manager* di HSBC Indonesia (1997 – 2004);
- *Human Resource* di ABN Amro Bank N.V (2004 – 2010);
- *Human Resource* di PT Bank Commonwealth (2010 – 2011);
- *Human Resource Business Partner* di PT HM Sampoerna (2011 – 2014);
- *Human Resource Business Partner* di Citibank Indonesia (2014 – 2019); serta
- *Human Resource Business Partner* di PT Smartfren Tbk (2019 – 2020).

- Human Resource Assistant Manager at HSBC Indonesia (1997 – 2004);
- Human Resources at ABN Amro Bank N.V (2004 – 2010);
- Human Resource at PT Bank Commonwealth (2010-2011);
- Human Resource Business Partner at PT HM Sampoerna (2011 – 2014);
- Human Resource Business Partner at Citibank Indonesia (2014 – 2019); and
- Human Resource Business Partner at PT Smartfren Tbk (2019 – 2020).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di internal maupun eksternal Bank.
Does not hold concurrent positions, either internally or externally to the Bank.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.

He has no affiliations with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to individual owners.

Kang Ho Chang**

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Member of Remuneration and Nomination Committee

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat
Appointment Basis and Term of Office

2022 – 2024: Surat Keputusan Direksi No. SKEP.002/DIR/XI/2022.
2022 – 2024: Board of Directors' Decision Letter No. SKEP.002/DIR/XI/2022.

Profil lengkap Ko Dae Jin dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.
Complete profile of Ko Dae Jin is presented in the Board of Commissioners' Profile section in this Annual Report and Sustainability Report.

** Efektif mengundurkan diri sebagai Komisaris Bank sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 September 2024. / Effectively resigned as Commissioner of the Bank since the closing of Extraordinary GMS on September 3, 2024.

Periode dan Masa Jabatan Komite Remunerasi dan Nominasi

Periode masa jabatan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi menyesuaikan dengan masa jabatan Dewan Komisaris yang ditentukan oleh RUPS.

Period and Term of Office of the Remuneration and Nomination Committee

The term of office of Remuneration and Nomination Committee members are adjusted to the term of office of Board of Commissioners as determined by the GMS.

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Bank menjamin seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki independensi yang diperlukan untuk menjalankan fungsi secara objektif dan tanpa pengaruh eksternal. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dipilih dari luar manajemen dan memiliki keahlian serta pengalaman yang relevan dalam penetapan kebijakan remunerasi dan proses nominasi. Informasi mengenai aspek independensi Komite Remunerasi dan Nominasi dijelaskan sebagai berikut:

Independence of the Remuneration and Nomination Committee

The Bank guarantees that all Remuneration and Nomination Committee members have the necessary independence to perform their functions objectively and with no external influence. Members of Remuneration and Nomination Committee are selected from outside of management and are required to have relevant expertise and experience in determining remuneration policies and nomination process. Information on independence aspect of the Remuneration and Nomination Committee is explained as follows:

Aspek Independensi Aspect of Independence	Taufik Hakim	Ko Dae Jin*	Andreas Mikhael Sumual	Kang Ho Chang**
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Has no financial relationship with the Board of Directors and Board of Commissioners.	✔	✔	✔	✔
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Bank, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi. Has no management relationship with the Bank, Subsidiaries, or affiliated companies.	✔	✔	✔	✔
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau sesama anggota Komite lainnya. Has no family relationship with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or fellow Committee members.	✔	✔	✔	✔
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah. Not serving as administrators of political parties, officials, or government.	✔	✔	✔	✔

* Efektif menjabat sebagai Komisaris Bank berdasarkan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No. KEPR-158/D.03/2024 tanggal 5 Desember 2024. / Effectively serving as Commissioner of the Bank based on the Copy of Decision of the Board of Commissioners of OJK No. KEPR-158/D.03/2024 dated December 5, 2024.

** Efektif mengundurkan diri sebagai Komisaris Bank sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 September 2024. / Effectively resigned as Commissioner of the Bank since the closing of Extraordinary GMS on September 3, 2024.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Informasi tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi diuraikan sebagai berikut:

1. Terkait kebijakan remunerasi:
   a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan *peer group*, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank pada masa yang akan datang;

Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

Description of duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee is outlined as follows:

1. Regarding remuneration policy:
   a. Evaluate remuneration policy based on performance, risk, fairness with peer groups, targets, and long-term strategy of the Bank, fulfillment of reserves as stipulated in laws and regulations, and the Bank's potential future income;

b. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; serta
   - Kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;

c. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan; serta
d. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi.

2. Terkait kebijakan nominasi:
   a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;

   b. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi atau usulan calon anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS; serta
   c. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit serta anggota Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki wewenang penuh untuk mengakses berbagai catatan atau informasi yang berkaitan dengan Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif, serta karyawan lainnya yang relevan dengan pelaksanaan tugasnya. Wewenang ini diberikan agar Komite Remunerasi dan Nominasi dapat menjalankan fungsi pengawasan dan evaluasinya secara efektif, terutama dalam menilai kebijakan remunerasi dan proses nominasi yang berlaku di seluruh tingkatan manajemen.

Dengan akses yang luas terhadap data dan informasi internal ini, Komite Remunerasi dan Nominasi dapat menganalisis dan mengevaluasi kinerja, kualifikasi, serta kebutuhan pengembangan SDM secara lebih mendalam dan objektif. Wewenang ini juga memungkinkan Komite Remunerasi dan Nominasi untuk memberikan rekomendasi yang tepat dan strategis kepada Dewan Komisaris, guna memastikan bahwa kebijakan remunerasi dan nominasi mendukung pertumbuhan Bank serta menjaga keseimbangan antara kepentingan karyawan, Pemegang Saham, dan pemangku kepentingan lainnya.

b. Submit evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners on:
   - Remuneration policy for the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the GMS; and
   - Remuneration policy for employees in overall to be submitted to the Board of Directors;

c. Ensure that the remuneration policy is in accordance with the provisions; and
d. Regularly evaluate the implementation of remuneration policy.

2. Regarding nomination policy:
   a. Prepare and provide recommendations on system and procedures for selecting and/or replacing members of Board of Directors and members of Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
   b. Provide recommendations on candidates for the Board of Directors or proposals on candidates for the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS; and
   c. Provide recommendations on independent parties who will serve as members of Audit Committee and members of Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners.

Authority of the Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee is fully authorized to access various records or information related to the Board of Commissioners, Board of Directors, Executive Officers, and other employees that are relevant to the implementation of its duties. This authority is provided for the Remuneration and Nomination Committee to perform its supervisory and evaluation functions effectively, particularly in assessing remuneration policy and nomination process that apply at all management levels.

With broad access to this internal data and information, the Remuneration and Nomination Committee can analyze and evaluate performance, qualifications, and HR development needs in a more in-depth and objective manner. This authority also allows the Remuneration and Nomination Committee to provide appropriate and strategic recommendations to the Board of Commissioners, to ensure that the remuneration and nomination policy supports the Bank's growth and maintains a balance between the interests of employees, Shareholders, and other stakeholders.

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Kebijakan Rapat

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi diadakan minimal 4 (empat) kali dalam setahun dan dihadiri oleh paling sedikit 51% dari jumlah anggota Komite Remunerasi dan Nominasi, termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang pejabat eksekutif yang membawahi pengelolaan sumber daya manusia atau 1 (satu) orang perwakilan pegawai.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2024, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Remuneration and Nomination Committee's Meetings

Meeting Policy

Remuneration and Nomination Committee meetings are held at least 4 (four) times a year and attended by at least 51% of the total members of Remuneration and Nomination Committee, including 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) executive officer in charge of human resources management, or 1 (one) employee's representative.

Meeting Implementation

Throughout 2024, the Remuneration and Nomination Committee held 7 (seven) meetings with the following attendance rate:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	Jumlah Rapat Number of Meetings	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Taufik Hakim	Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Chairman of Remuneration and Nomination Committee	7	7	100,00
Ko Dae Jin*	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Member of Remuneration and Nomination Committee	-	-	-
Andreas Mikhael Sumual	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Member of Remuneration and Nomination Committee	7	7	100,00
Kang Ho Chang**	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Member of Remuneration and Nomination Committee	6	7	85,71

* Efektif menjabat sebagai Komisaris Bank berdasarkan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No. KEPR-158/D.03/2024 tanggal 5 Desember 2024. / Effectively serving as Commissioner of the Bank based on the Copy of Decision of the Board of Commissioners of OJK No. KEPR-158/D.03/2024 dated December 5, 2024.

** Efektif mengundurkan diri sebagai Komisaris Bank sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 September 2024. / Effectively resigned as Commissioner of the Bank since the closing of Extraordinary GMS on September 3, 2024.

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi terutama membahas mengenai pemberian remunerasi yang berdasarkan pada kinerja.

The Remuneration and Nomination Committee meetings mainly discuss the provision of remuneration based on performance.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Remunerasi dan Nominasi

Pendidikan dan pelatihan Komite Remunerasi dan Nominasi bertujuan untuk menambah pengalaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip remunerasi, tata kelola, dan kebijakan nominasi yang sesuai dengan regulasi. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diwajibkan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan secara berkala sehingga Komite Remunerasi dan Nominasi dapat menjalankan tugasnya dengan efektif. Informasi mengenai pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Taufik Hakim, Ko Dae Jin, dan Kang Ho Chang selaku Ketua dan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Education and Training of the Remuneration and Nomination Committee

The education and training of Remuneration and Nomination Committee aim to gain in-depth experience on the principles of remuneration, governance, and nomination policies in accordance with regulations. Members of Remuneration and Nomination Committee are required to attend regular education and training programs so that the Remuneration and Nomination Committee can carry out its duties effectively. Information on education and training attended by Taufik Hakim, Ko Dae Jin, and Kang Ho Chang as Chairman and Member of Remuneration and Nomination Committee, respectively, is disclosed in the education and

diungkapkan pada bagian pendidikan dan pelatihan Dewan Komisaris, sedangkan informasi mengenai pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi lainnya diuraikan sebagai berikut:

training section of the Board of Commissioners, while information on education and training attended by other members of Remuneration and Nomination Committee is described as follows:

Nama Name	Topik Pelatihan Training Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Andreas Mikhael Sumual	Pelatihan *Sexual Harassment Refreshment* Training of Sexual Harassment Refreshment	19 Januari 2024 January 19, 2024	Bank IBK Indonesia
	Sosialisasi Peningkatan Kewaspadaan dari Ancaman Kejahatan Siber (*Data Breach, Social Engineering*) Dissemination of Increased Awareness of Cybercrime Threats (Data Breach, Social Engineering)	29 Juli 2024 July 29, 2024	Bank IBK Indonesia
	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 Examination of Risk Management Certification Level 4	1 Oktober 2024 October 1, 2024	LSPP
	Pelatihan Pra-Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 Pre-Exam Training for Risk Management Certification Level 4	18 Oktober 2024 October 18, 2024	LPK Praveena
	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Examination of Risk Management Certification Level 5	Oktober 2024 October, 2024	LSPP
	Pelatihan Pra-Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Pre-Exam Training for Risk Management Certification Level 5	1 November 2024 November 1, 2024	Muamalat Institute
	Training Fraud Prevention & Anti-Bribery dan *System* Pengendalian Internal (SPI) Fraud Prevention & Anti-Bribery Training and Internal Control System (SPI)	1 November 2024 November 1, 2024	Bank IBK Indonesia
	Training Perlindungan Data Pribadi (PDP) untuk Pejabat di Kantor Pusat dan Kantor Cabang Personal Data Protection (PDP) Training for Officials at Head Office and Branch Offices	1 November 2024 November 1, 2024	Bank IBK Indonesia
	Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud	21 November 2024 November 21, 2024	OJK

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Remunerasi dan Nominasi

Sepanjang tahun 2024, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi. Dalam menjalankan peran strategis ini, Komite Remunerasi dan Nominasi telah mengajukan rekomendasi calon anggota Dewan Komisaris yang memenuhi persyaratan kepada Dewan Komisaris, yang selanjutnya akan diajukan dalam RUPS. Proses nominasi anggota Dewan Komisaris yang dilakukan Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan kebijakan, kriteria, dan kualifikasi yang dirancang secara cermat untuk mendukung rencana strategis Bank. Melalui proses yang komprehensif, Komite Remunerasi dan Nominasi memastikan bahwa calon yang diajukan tidak hanya memenuhi syarat formal, tetapi juga memiliki kompetensi dan visi yang sejalan dengan tujuan jangka panjang Bank.

Selain tanggung jawab nominasi, Komite Remunerasi dan Nominasi juga berperan dalam menyusun rekomendasi terkait kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Pada tahun 2024, Komite Remunerasi

Report on the Implementation of Remuneration and Nomination Committee's Duties

Throughout 2024, the Remuneration and Nomination Committee carried out its duties and functions in accordance with the provisions stated in Remuneration and Nomination Committee Charter. In carrying out this strategic role, the Remuneration and Nomination Committee has submitted recommendations of candidates for the Board of Commissioners who meet the requirements to the Board of Commissioners, to then be submitted to the GMS. The nomination process for Board of Commissioners' members carried out by the Remuneration and Nomination Committee is based on policies, criteria, and qualifications carefully designed to support the Bank's strategic plans. Through a comprehensive process, the Remuneration and Nomination Committee ensures that the candidates submitted not only meet formal requirements, but also have competencies and vision in line with the Bank's long-term goals.

In addition to nomination responsibilities, the Remuneration and Nomination Committee plays a role in preparing recommendations on remuneration policies for the Board of Directors and Board of Commissioners.

dan Nominasi telah memberikan rekomendasi mengenai struktur gaji serta bonus bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, berdasarkan evaluasi kinerja dan kondisi pasar. Langkah ini merupakan bagian dari upaya Bank untuk menjaga daya saing remunerasi, memotivasi kinerja optimal, dan mempertahankan talenta terbaik, sejalan dengan tujuan jangka panjang Bank dalam mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

In 2024, the Remuneration and Nomination Committee provided recommendations on salary structure and bonuses for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, based on performance evaluations and market conditions. This step is part of the Bank's efforts to maintain remuneration competitiveness, motivate optimal performance, and retain best talents, in line with the Bank's long-term goals of achieving sustainable growth.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko merupakan komite di bawah Dewan Komisaris yang bertugas membantu dalam pengawasan manajemen risiko Bank. Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Bank memiliki kebijakan dan prosedur yang efektif untuk mengidentifikasi, mengukur, mengelola, dan memitigasi berbagai jenis risiko, termasuk risiko kredit, operasional, pasar, maupun likuiditas. Komite Pemantau Risiko juga menilai kecukupan dan efektivitas kerangka manajemen risiko yang diterapkan oleh Bank, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan jika diperlukan.

Dasar Hukum

Pembentukan Komite Pemantau Risiko didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

1. POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum; serta
2. SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Pedoman Kerja Komite Pemantau Risiko

Bank telah memiliki Pedoman Komite Pemantau Risiko yang telah direvisi pada tanggal 30 Desember 2024. Adapun keanggotaan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKEP.005/DIR/XII/2024 untuk mengatur tugas dan tanggung jawab, keanggotaan, prosedur kerja, dan rapat mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Pemantau Risiko.

Struktur dan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko Bank per 31 Desember 2024 diuraikan sebagai berikut:

Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is a committee under the Board of Commissioners that is in charge of assisting in supervising the Bank's risk management. The Risk Monitoring Committee is responsible for ensuring that the Bank has effective policies and procedures to identify, measure, manage, and mitigate various types of risks, including credit, operational, market, and liquidity risks. The Risk Monitoring Committee also assesses the adequacy and effectiveness of risk management framework implemented by the Bank, and provides recommendations for the improvements if necessary.

Legal Basis

The Risk Monitoring Committee is established based on the following provisions:

1. POJK No. 17 of 2023 on Governance Implementation for Commercial Banks; and
2. SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 on Governance Implementation for Commercial Banks.

Risk Monitoring Committee Charter

The Bank has a Risk Monitoring Committee Charter, revised on December 30, 2024. The membership is determined based on the Board of Directors' Decision Letter No. SKEP.005/DIR/XII/2024 to regulate duties and responsibilities, membership, work procedures, and meetings regarding the implementation of Risk Monitoring Committee's activities.

Structure and Composition of the Risk Monitoring Committee

The composition of the Bank's Risk Monitoring Committee as of December 31, 2024, is described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Bank Position in Bank	Keahlian Expertise
Taufik Hakim	Ketua Komite Pemantau Risiko Chairman of Risk Monitoring Committee	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management
Kang Ho Chang*	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	Komisaris Commissioner	Keuangan Finance
Joni Swastanto	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Bank Position in Bank	Keahlian Expertise
Gaguk Hartadi	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	Pihak Independen Independent Party	Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management
Dharmansyah Djalins	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	Pihak Independen Independent Party	Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management
Ko Dae Jin**	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	Komisaris Commissioner	Keuangan Finance

* Efektif mengundurkan diri sebagai Komisaris Bank sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 September 2024. / Effectively resigned as Commissioner of the Bank since the closing of Extraordinary GMS on September 3, 2024.
** Efektif menjabat sebagai Komisaris Bank berdasarkan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No. KEPR-158/D.03/2024 tanggal 5 Desember 2024. / Effectively serving as Commissioner of the Bank based on the Copy of Decision of the Board of Commissioners of OJK No. KEPR-158/D.03/2024 dated December 5, 2024.

Profil Komite Pemantau Risiko

Profil ketua dan anggota Komite Pemantau Risiko Bank dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Periode dan Masa Jabatan Komite Pemantau Risiko

Periode masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko menyesuaikan dengan masa jabatan Dewan Komisaris yang ditentukan oleh RUPS.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Bank menjamin seluruh anggota Komite Pemantau Risiko memiliki independensi yang diperlukan untuk menjalankan fungsi secara objektif dan tanpa pengaruh eksternal. Anggota Komite Pemantau Risiko memiliki keahlian dan pengalaman yang memadai dalam pengelolaan serta evaluasi risiko. Informasi mengenai aspek independensi Komite Pemantau Risiko dijelaskan sebagai berikut:

Risk Monitoring Committee's Profile

The profiles of the chairman and members of the Bank's Risk Monitoring Committee are presented in the Profile of the Board of Commissioners and Audit Committee section in this Annual Report and Sustainability Report.

Period and Term of Office of the Risk Monitoring Committee

The term of office of the Risk Monitoring Committee members are adjusted to the term of office of the Board of Commissioners as determined by the GMS.

Independence of the Risk Monitoring Committee

The Bank guarantees that all Risk Monitoring Committee members have the necessary independence to perform their functions objectively and with no external influence. Members of Risk Monitoring Committee have adequate expertise and experience in risk management and evaluation. Information on independence aspect of the Risk Monitoring Committee is explained as follows:

Aspek Independensi Aspect of Independence	Taufik Hakim	Kang Ho Chang*	Ko Dae Jin**	Joni Swastanto	Gaguk Hartadi	Dharmansyah Djalins
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Has no financial relationship with the Board of Directors and Board of Commissioners.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Bank, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi. Has no management relationship with the Bank, Subsidiaries, or affiliated companies.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau sesama anggota Komite lainnya. Has no family relationship with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or fellow Committee members.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah. Not serving as administrators of political parties, officials, or government.	✓	✓	✓	✓	✓	✓

* Efektif mengundurkan diri sebagai Komisaris Bank sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 September 2024. / Effectively resigned as Commissioner of the Bank since the closing of Extraordinary GMS on September 3, 2024.
** Efektif menjabat sebagai Komisaris Bank berdasarkan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No. KEPR-158/D.03/2024 tanggal 5 Desember 2024. / Effectively serving as Commissioner of the Bank based on the Copy of Decision of the Board of Commissioners of OJK No. KEPR-158/D.03/2024 dated December 5, 2024.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko Bank bertugas untuk memberikan pendapat profesional terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sebagaimana diuraikan berikut:

1. Mengadakan rapat sesuai jadwal atau dapat di luar jadwal yang tetapkan bila perlu;
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko serta pemantauan atas tindak lanjut setiap penilaian prosedur dan kebijakan manajemen risiko dalam rangka menilai kecukupan pengendalian risiko perbankan dalam kaitannya dengan pengendalian internal dan keterkaitannya dengan fungsi perbankan lainnya;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dengan melakukan:
   a. Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
   b. Kesesuaian antara setiap perencanaan dan pengendalian organisasi terhadap kebijakan manajemen risiko; serta
   c. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Satuan Kerja Manajemen Risiko;
4. Membuat dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris:
   a. Laporan atas setiap penugasan yang diberikan; serta
   b. Laporan berkala pelaksanaan kegiatan Komite Pemantau Risiko.

Wewenang Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi manajemen risiko terkait tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Pemantau Risiko yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); serta
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

The Bank's Risk Monitoring Committee is in charge of providing professional opinions on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners as described below:

1. Hold meetings according to schedule or ad-hoc (non-scheduled) if necessary;
2. Monitor and evaluate the planning and implementation of risk management policy and monitor the follow-up on each assessment of risk management procedures and policy in order to assess the adequacy of banking risk control in relation to internal control and its relationship with other banking functions;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners by:
   a. Evaluating the conformity between risk management policy and the implementation;
   b. Conformity between each organization's planning and control and the risk management policy; and
   c. Monitoring and evaluating the implementation of Risk Management Unit's duties;
4. Create and submit reports to the Board of Commissioners:
   a. Report on each assigned duty; and
   b. Periodic reports on the implementation of Risk Monitoring Committee's activities.

Authority of the Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee has the following authorities:

1. Access the Company's document, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and resources required;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out risk management functions regarding Risk Monitoring Committee's duties and responsibilities;
3. Involve independent parties outside Risk Monitoring Committee's members who are required to assist in performing their duties (if necessary); and
4. Perform other authorities assigned by the Board of Commissioners.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Kebijakan Rapat

Rapat Komite Pemantau Risiko diadakan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dan dihadiri oleh paling sedikit 51% dari jumlah anggota Komite Pemantau Risiko.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Risk Monitoring Committee's Meetings

Meeting Policy

The Risk Monitoring Committee meetings are held at least once time a month and attended by at least 51% of the total members of Risk Monitoring Committee.

Meeting Implementation

Throughout 2024, the Risk Monitoring Committee held 12 (twelve) meetings with the following attendance rate:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	Jumlah Rapat Number of Meetings	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Taufik Hakim	Ketua Komite Pemantau Risiko Chairman of Risk Monitoring Committee	12	12	100,00
Kang Ho Chang*	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	8	12	66,67
Joni Swastanto	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	10	12	83,33
Gaguk Hartadi	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	12	12	100,00
Dharmansyah Djalins	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	12	12	100,00
Ko Dae Jin**	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	-	-	-

* Efektif mengundurkan diri sebagai Komisaris Bank sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 September 2024. / Effectively resigned as Commissioner of the Bank since the closing of Extraordinary GMS on September 3, 2024.

** Efektif menjabat sebagai Komisaris Bank berdasarkan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK No. KEPR-158/D.03/2024 tanggal 5 Desember 2024. / Effectively serving as Commissioner of the Bank based on the Copy of Decision of the Board of Commissioners of OJK No. KEPR-158/D.03/2024 dated December 5, 2024.

Rapat Komite Pemantau Risiko terutama membahas mengenai profil risiko Bank, *stress testing*, keamanan siber Bank, maturitas digital Bank, rencana aksi pemulihan Bank, rencana resolusi Bank, dan tinjauan tahunan atas *risk appetite & risk tolerance* Bank.

The Risk Monitoring Committee meetings mainly discuss the Bank's risk profile, stress testing, the Bank's cybersecurity, the Bank's digital maturity, the Bank's recovery action plan, the Bank's resolution plan, and the annual review of the Bank's risk appetite & risk tolerance.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Pemantau Risiko

Pendidikan dan pelatihan Komite Pemantau Risiko bertujuan untuk menambah pengalaman yang mendalam terkait manajemen risiko dalam industri perbankan. Anggota Komite Pemantau Risiko diwajibkan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan secara berkala sehingga Komite Pemantau Risiko dapat menjalankan tugasnya dengan efektif. Informasi mengenai pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Taufik Hakim, Kang Ho Chang, dan Joni Swastanto selaku Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko diungkapkan pada bagian pendidikan dan pelatihan Dewan Komisaris. Sedangkan, informasi mengenai pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Gaguk Hartadi dan Dharmansyah Djalins selaku Anggota Komite Pemantau Risiko diungkapkan pada bagian pendidikan dan pelatihan Komite Audit.

Risk Monitoring Committee's Education and Training

The education and training of Risk Monitoring Committee aim to gain in-depth experience related to risk management in banking industry. Members of Risk Monitoring Committee are required to attend regular education and training programs so that the Risk Monitoring Committee can carry out its duties effectively. Information on education and training attended by Taufik Hakim, Kang Ho Chang, and Joni Swastanto as Chairman and Members of Risk Monitoring Committee, respectively, is disclosed in the education and training section of the Board of Commissioners. Meanwhile, information on education and training attended by Gaguk Hartadi and Dharmansyah Djalins as Members of Risk Monitoring Committee is disclosed in the education and training section of Audit Committee.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan berbagai aktivitas yang dilakukan sepanjang tahun 2024 dalam mengawasi dan menilai manajemen risiko Bank. Komite Pemantau Risiko berperan aktif dalam memantau perkembangan dan eksposur risiko yang dihadapi Bank, termasuk risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, risiko likuiditas, dan lain-lain. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Pemantau Risiko bekerja sama dengan unit-unit terkait untuk memastikan bahwa strategi pengelolaan risiko diterapkan secara konsisten dan Bank mampu menjaga keseimbangan antara pengambilan risiko serta perlindungan modal.

Selain itu, sepanjang tahun 2024, usulan dan rekomendasi yang disampaikan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:
1. Profil Risiko;
2. *Risk Appetite & Risk Tolerance*; serta
3. *Stress Testing*.

Report on the Implementation of Risk Monitoring Committee's Duties

The Risk Monitoring Committee carried out various activities throughout 2024 in supervising and assessing the Bank's risk management. The Risk Monitoring Committee plays an active role in monitoring the development and exposure of risks faced by the Bank, including credit risk, operational risk, market risk, liquidity risk, and others. In carrying out its duties, the Risk Monitoring Committee cooperates with related units to ensure that the Bank implements risk management strategies consistently and the Bank is able to maintain a balance between risk taking and capital protection.

In addition, throughout 2024, proposals and recommendations submitted by Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners were outlined as follows:
1. Risk Profile;
2. Risk Appetite & Risk Tolerance; and
3. Stress Testing.

Komite di Bawah Direksi
Committees Under the Board of Directors

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi didukung oleh beberapa komite, yaitu Komite *Aset-Liability* (ALCO), Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi, dan Komite Kredit. Keberadaan komite-komite ini berperan penting dalam memastikan bahwa setiap langkah yang diambil oleh Direksi dilaksanakan secara efektif dan sesuai dengan tujuan strategis Bank.

Masing-masing komite berperan dalam berbagai aspek operasional dan pengelolaan Bank. Komite *Aset-Liability* (ALCO) membantu dalam mengelola risiko dan alokasi aset yang optimal, Komite Manajemen Risiko fokus pada identifikasi dan mitigasi berbagai risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi mendukung inovasi dan keamanan sistem IT, sedangkan Komite Kredit bertanggung jawab dalam mengelola kebijakan kredit untuk menjaga kualitas portofolio.

In carrying out the duties and responsibilities, the Board of Directors is supported by several committees, namely Asset-Liability Committee (ALCO), Risk Management Committee, Information Technology Steering Committee, and Credit Committee. The existence of these committees plays an important role in ensuring that every step taken by the Board of Directors is implemented effectively and in accordance with the Bank's strategic objectives.

Each committee plays a role in various aspects of the Bank's operations and management. The Asset-Liability Committee (ALCO) provides assistance in managing risk and optimal asset allocation, the Risk Management Committee focuses on identifying and mitigating various risks, the Information Technology Steering Committee supports innovation and IT system security, while the Credit Committee is responsible for managing credit policies to maintain the portfolio quality.

Dengan adanya komite-komite ini, Direksi mendapatkan dukungan mulai dari tahap perumusan hingga pelaksanaan strategi yang telah dirancang oleh Bank, serta penilaian kinerja secara menyeluruh. Struktur ini juga memastikan bahwa operasional Bank berjalan secara efisien dan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik, serta mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Bank dalam memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

With these committees, the Board of Directors receives supports starting from formulation stage to strategy implementation designed by the Bank, as well as comprehensive performance assessment. This structure also ensures that the Bank's operations run efficiently and in line with good governance principles, and support the achievement of the Bank's long-term goals in providing added value to Shareholders and other stakeholders.

Komite *Asset-Liability* (ALCO)

Komite *Asset-Liability* (ALCO) merupakan komite di bawah Direksi yang bertugas untuk mengelola dan mengawasi keseimbangan antara aset dan kewajiban Bank, terutama dalam konteks manajemen risiko keuangan. ALCO memiliki peran penting dalam memastikan likuiditas yang cukup, mengelola risiko suku bunga, dan mengoptimalkan penggunaan aset serta kewajiban untuk mencapai tujuan keuangan Bank. ALCO secara rutin mengevaluasi kinerja aset dan liabilitas Bank, memantau perubahan pasar, serta mengambil keputusan strategis untuk mengelola risiko terkait dengan perubahan suku bunga, nilai tukar mata uang, dan faktor-faktor keuangan lainnya.

Pedoman Kerja ALCO

Bank telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) yang telah ditetapkan oleh Direksi tanggal 23 Juli 2024 tentang ruang lingkup, dasar hukum, organisasi dan kewenangan Komite ALCO, tata tertib rapat Komite ALCO, serta mekanisme pengambilan keputusan rapat Komite ALCO.

Struktur dan Keanggotaan ALCO

ALCO dibentuk sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. SKEP.003/DIR/VII/2024 tentang Susunan Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) untuk menetapkan keanggotaan Komite Aset dan Liabilitas (ALCO), dengan komposisi keanggotaan sebagai berikut:

Asset-Liability Committee (ALCO)

Asset-Liability Committee (ALCO) is a committee under the Board of Directors that is in charge of managing and overseeing the balance between the Bank's assets and liabilities, particularly in context of financial risk management. ALCO has an important role in ensuring sufficient liquidity, managing interest rate risk, and optimizing the use of assets and liabilities to achieve the Bank's financial objectives. ALCO regularly evaluates the performance of the Bank's assets and liabilities, monitors market changes, and makes strategic decisions to manage risks related to changes in interest rates, currency exchange rates, and other financial factors.

ALCO Charter

The Bank has the Asset and Liability Committee (ALCO) Charter, stipulated by the Board of Directors on July 23, 2024, on the scope, legal basis, organization, and authority of ALCO Committee, ALCO Committee meeting rules, and ALCO Committee meeting decision-making mechanism.

Structure and Composition of ALCO

ALCO is established in accordance with the Board of Directors' Decision Letter No. SKEP.003/DIR/VII/2024 on the Composition of Asset and Liability Committee (ALCO) to determine the membership of Asset and Liability Committee (ALCO), with the following composition:

Ketua **Chairman**	Direktur Utama / President Director
Sekretaris 1 **Secretary 1**	*Group Head Finance* (merangkap anggota) / Finance Group Head (concurrently serving as member)
Sekretaris 2 **Secretary 2**	Kepala Divisi *Treasury* (merangkap anggota) / Head of Treasury Division (concurrently serving as member)
Anggota **Member**	Direktur yang Membidangi Bisnis / Director in charge of Business Direktur yang Membidangi Kredit / Director in charge of Credit Direktur yang Membidangi Operasional dan IT / Director in charge of Operations and IT Direktur yang Membidangi Kepatuhan / Director in Charge of Compliance Kepala Divisi *Financial Planning, Accounting & Reporting* / Head of Financial Planning, Accounting & Reporting Kepala Divisi *Retail Banking & Sales Distribution* / Head of Retail Banking & Sales Distribution Kepala Divisi *Risk Management* / Head of Risk Management Division Kepala Divisi *Strategic Planning* / Head of Strategic Planning Division Kepala Divisi *Corporate Banking 1, 2 & 3* / Head of Corporate Banking 1, 2 & 3 Division Kepala Divisi *International Banking* / Head of International Banking Division

Periode dan Masa Jabatan ALCO

Periode masa jabatan anggota ALCO menyesuaikan dengan masa jabatan Direksi yang ditentukan oleh RUPS.

Independensi ALCO

Bank menjamin seluruh anggota ALCO memiliki independensi yang diperlukan untuk menjalankan fungsi secara objektif dan tanpa pengaruh eksternal. Anggota ALCO memiliki keahlian dan pengalaman yang relevan dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite ALCO

Uraian tugas dan tanggung jawab ALCO diuraikan sebagai berikut:

1. Mengevaluasi perkembangan pasar, baik global maupun domestik, melalui tinjauan ekonomi terakhir;
2. Mengevaluasi pengelolaan likuiditas melalui pengelolaan sumber dan penggunaan dana;
3. Mengevaluasi posisi risiko suku bunga dan strategi ALMA (*Asset and Liabilities Management*);
4. Memutuskan strategi harga (*pricing*), baik sisi aktiva maupun pasiva, untuk memastikan bahwa *pricing* tersebut dapat mengoptimalkan hasil penanaman dana, meminimumkan biaya dana, dan memelihara struktur neraca;
5. Memutuskan suku bunga antar kantor selain sebagai alat *pricing* juga merupakan strategi untuk mendorong cabang dalam mencari DPK sendiri (*borrower*) atau menggairahkan cabang untuk meningkatkan pertumbuhan kreditnya (*lender*);
6. Mengevaluasi apakah tingkat likuiditas Bank telah dapat dicapai secara optimal dengan tingkat biaya yang *acceptable*;
7. Merekomendasikan perencanaan keuangan tahunan berupa asumsi-asumsi dasar, baik yang berupa angka-angka indikator ekonomi Bank Indonesia maupun rasio keuangan perbankan pada umumnya (*peer's bank*);
8. Mengevaluasi proyeksi perhitungan *liquidity gap analysis*; serta
9. Mengevaluasi hasil *stress test* dari Manajemen Risiko terhadap *Asset* dan *Liability* akibat perubahan-perubahan suku bunga dan kurs valuta asing di pasar jika memang hasil *stress test* tersebut dapat membahayakan likuiditas Bank.

Rapat dan Pelaksanaan Tugas ALCO

Rapat ALCO diselenggarakan sedikitnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Sepanjang tahun 2024, ALCO telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan kuorum rapat minimal 50% kehadiran atau dihadiri 2/3 dari peserta rapat Komite ALCO. Agenda rapat yang sekaligus menunjukkan pelaksanaan tugas Komite ALCO terutama terkait:

Period and Term of Office of ALCO

The term of office of ALCO members are adjusted to the term of office of the Board of Directors as determined by the GMS.

Independence of ALCO

The Bank guarantees that all ALCO members have the necessary independence to perform their functions objectively and with no external influence. ALCO members have relevant expertise and experience in asset and liability management.

Duties, Responsibilities, and Authorities of ALCO Committee

Description of ALCO's duties and responsibilities is outlined as follows:

1. Evaluating market developments, both global and domestic, through the latest economic review;
2. Evaluating liquidity management through managing sources and use of funds;
3. Evaluating the interest rate risk position and ALMA (Asset and Liabilities Management) strategies;
4. Deciding on a pricing strategy, both on asset and liability side, to ensure that pricing can optimize investment results, minimize cost of funds, and maintain balance sheet structure;
5. Deciding inter-office interest rates, in addition to being a pricing tool, is also a strategy to encourage branches to seek their own Third-Party Funds (borrowers) or encourage branches to increase their loans growth (lenders);
6. Evaluating whether the Bank's liquidity level can be achieved optimally at an acceptable cost level;
7. Recommending annual financial planning in the form of basic assumptions of Bank Indonesia economic indicator figures and banking financial ratios in general (peer's banks);
8. Evaluating the projected liquidity gap analysis calculation; and
9. Evaluating stress test results from the Risk Management on Assets and Liabilities due to changes in interest rates and foreign exchange rates on the market, in the event the stress test results could potentially harm the Bank's liquidity.

ALCO's Meetings and Implementation of Duties

ALCO meeting is held at least once a month. Throughout 2024, ALCO held 12 (twelve) meetings with a minimum quorum of 50% attendance or attended by 2/3 of the ALCO Committee meeting participants. The meeting agenda showing the implementation of ALCO Committee's duties are particularly related to:

1. Strategi pengelolaan likuiditas beserta rencana kontinjensi likuiditas (jika diperlukan);
2. Menentukan *pricing* terkait suku bunga dan tidak terbatas pada *pricing* bunga antar kantor (RAK/FTP), Spesial *Rate* DPK, dan lainnya;
3. Eksposur risiko likuiditas;
4. *Missmatch* durasi antara aset dan liabilitas;
5. Analisis pesaing dan perkembangan kondisi pasar terkini; serta
6. Hal-hal lain yang dipandang perlu untuk dibahas pada rapat Komite ALCO.

Pendidikan dan Pelatihan ALCO

Pendidikan dan pelatihan ALCO bertujuan untuk menambah pengalaman yang mendalam tentang pengelolaan aset dan liabilitas serta risiko terkait. Anggota ALCO diwajibkan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan secara berkala sehingga ALCO dapat menjalankan tugasnya dengan efektif. Informasi mengenai pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh anggota ALCO diuraikan sebagai berikut:

1. Liquidity management strategy along with liquidity contingency plans (if necessary);
2. Determine pricing related to interest rates and not limited to inter-office interest pricing (RAK/FTP), Special Rate for Third Party Funds, and others;
3. Liquidity risk exposure;
4. Duration mismatch between assets and liabilities;
5. Analysis of competitor and current market conditions; and
6. Other matters deemed necessary to be discussed at ALCO Committee meeting.

ALCO's Education and Training

ALCO education and training aim to gain in-depth experience in the management of asset and liability and related risks. ALCO members are required to attend regular education and training programs so that the ALCO can carry out its duties effectively. Information on education and training attended by ALCO members is described as follows:

Topik Pelatihan Training Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Pembekalan Jenjang 6 Manajemen Risiko Briefing of Risk Management Level 6	14 - 15 Mei 2024 May 14 - 15, 2024	Maisa Edukasi

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko merupakan komite di bawah Direksi yang bertugas mengawasi dan memastikan bahwa Bank memiliki sistem dan prosedur yang efektif untuk mengidentifikasi, mengukur, mengelola, dan memitigasi berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh Bank, seperti risiko kredit, operasional, pasar, likuiditas, dan risiko lainnya. Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk mengawasi efektivitas penerapan proses dan sistem manajemen risiko.

Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko

Bank telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Komite Manajemen Risiko yang ditetapkan pada tanggal 31 Januari 2024. Adapun keanggotaan Komite Manajemen Risiko pertama kali ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKEP.003/DIR/IX/2023 untuk mengatur tugas dan tanggung jawab, keanggotaan, prosedur kerja, dan rapat mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Manajemen Risiko.

Risk Management Committee

The Risk Management Committee is a committee under the Board of Directors that is in charge of supervising and ensuring that the Bank has effective systems and procedures to identify, measure, manage, and mitigate various types of risks faced by the Bank, such as credit, operational, market, liquidity, and other risks. The Risk Management Committee is responsible for overseeing the effective implementation of risk management process and system.

Risk Management Committee Charter

The Bank has a Risk Management Committee Charter, established on January 31, 2024. The membership of Risk Management Committee was first established based on the Board of Directors' Decision Letter No. SKEP.003/DIR/IX/2023 to regulate duties and responsibilities, membership, work procedures, and meetings regarding the implementation of Risk Management Committee activities.

Struktur dan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko bersifat tetap dan tidak tetap dengan struktur keanggotaan sebagai berikut:

Structure and Composition of Risk Management Committee

The membership of Risk Management Committee shall be permanent and non-permanent with the following membership structure:

Ketua **Chairman**	Direktur Kepatuhan (merangkap anggota tetap) / Compliance Director (concurrently serving as permanent member)
Sekretaris **Secretary**	Kepala SKMR (merangkap anggota tetap) / Head of SKMR (concurrently serving as permanent member)
Anggota Tetap **Permanent Members**	Direktur Utama / President Director Direktur Bisnis / Director of Business Direktur Kredit / Director of Credit Direktur Operasional / Director of Operations *Group Head Finance* / Finance Group Head Kepala Divisi Kepatuhan / Head of Compliance Division Kepala Divisi *Treasury* / Head of Treasury Division Kepala Divisi *Credit Recovery* / Head of Credit Recovery Division Kepala Divisi *Credit Review I* / Head of Credit Review I Division Kepala Divisi *Credit Review II* / Head of Credit Review II Division Kepala Divisi *Corporate Banking I* / Head of Corporate Banking I Division Kepala Divisi *Corporate Banking II* / Head of Corporate Banking II Division Kepala Divisi *Corporate Banking III* / Head of Corporate Banking III Division Kepala SKAI / Head of SKAI
Anggota Tidak Tetap **Non-Permanent Members**	Kepala Divisi *Accounting & Tax* / Head of Accounting & Tax Division Kepala Divisi *Finance, Network & GA* / Head of Finance, Network & GA Division Kepala Divisi *Strategic Planning* / Head of Strategic Planning Division Kepala Divisi *Retail & Digital Banking* / Head of Retail & Digital Banking Division Kepala Divisi *International Banking* / Head of International Banking Division Kepala Divisi *Human Resources* / Head of Human Resources Division Kepala Divisi Operasional / Head of Operations Division Kepala Divisi IT Operasional / Head of Operational IT Division Kepala Divisi IT *Strategic* / Head of Strategic IT Division Kepala Divisi *Corporate Secretary & Legal* / Head of Corporate Secretary & Legal Division

Periode dan Masa Jabatan Komite Manajemen Risiko

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko dapat berubah sesuai dengan perubahan struktur organisasi Bank, oleh karena itu, Bank tidak menetapkan batasan periode keanggotaan Komite Manajemen Risiko menjabat.

Period and Term of Office of the Risk Management Committee

The membership of the Management Committee may change according to changes in the Bank's organizational structure, therefore, the Bank does not set a limit on the membership period of the Risk Management Committee members.

Independensi Komite Manajemen Risiko

Bank menjamin seluruh anggota Komite Manajemen Risiko memiliki independensi yang diperlukan untuk menjalankan fungsi secara objektif dan tanpa pengaruh eksternal. Selain itu, anggota Komite Manajemen Risiko memiliki keahlian dan pengalaman dalam manajemen risiko yang bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, serta mengelola risiko yang dihadapi Bank.

Independence of the Risk Management Committee

The Bank guarantees that all Risk Management Committee members have the necessary independence to perform their functions objectively and with no external influence. In addition, the Risk Management Committee members who have expertise and experiences in risk management are responsible for identifying, evaluating, and managing the risks faced by the Bank.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko diuraikan sebagai berikut:

1. Komite Manajemen Risiko memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama mencakup:

Duties and Responsibilities of Risk Management Committee

Description of duties and responsibilities of Risk Management Committee is outlined as follows:

1. The Risk Management Committee provides recommendations to the President Director, which includes:

a. Kaji ulang dan memberikan rekomendasi kepada Direksi atas arahan, kebijakan, dan strategi manajemen risiko;
b. Mengevaluasi kesesuaian proses penerapan manajemen risiko dengan kebijakan yang berlaku serta melakukan penyempurnaan sesuai dengan perubahan eksternal dan internal yang memengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko Bank;
c. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi terkait dengan kerangka kerja manajemen risiko, selera risiko dan toleransi risiko, profil risiko, serta tes *stress*;
d. Menetapkan, mengevaluasi, dan memberikan rekomendasi terkait pembentukan cadangan alokasi modal untuk mengakomodasi potensi risiko pada risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, dan risiko likuiditas; serta
e. Mengevaluasi dan memberikan rekomendasi atas keputusan bisnis, transaksi, dan produk/layanan/aktivitas baru yang tidak sesuai dengan ketentuan internal maupun eksternal yang berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis Bank;

2. Menyusun kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, termasuk strategi manajemen risiko, tingkat risiko yang diambil dan batas toleransi risiko, kerangka manajemen risiko, serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;
3. Menyempurnakan proses manajemen risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang dapat memengaruhi kecukupan permodalan, profil risiko Bank, dan tidak efektifnya penerapan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi; serta
4. Menetapkan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Bank yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi atau eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.

Ketua Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
1. Menentukan jadwal dan agenda komite; serta
2. Memimpin jalannya rapat.

Sedangkan Sekretaris Komite Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
1. Menyusun undangan rapat komite;
2. Mempersiapkan materi, data, dan informasi yang akan disampaikan ke rapat komite; serta
3. Menyusun risalah rapat (notulen) dan mendistribusikan risalah rapat kepada anggota komite.

a. Review and provide recommendations to the Board of Directors regarding direction, policies, and risk management strategies;
b. Evaluate the conformity of risk management implementation process with the applicable policies and make improvements in accordance with external and internal changes that affect the Bank's capital adequacy and risk profile;
c. Evaluate and provide recommendations on risk management framework, risk appetite and risk tolerance, risk profile, and stress tests;
d. Determine, evaluate, and provide recommendations on provision of capital allocation reserves to accommodate potential risks in credit risk, operational risk, market risk, and liquidity risk; and
e. Evaluate and provide recommendations on business decisions, transactions, and new products/services/activities that are not in accordance with internal or external regulations which have a significant impact on the Bank's business continuity;

2. Formulate risk management policy and its changes, including risk management strategies, level of risk taken and risk tolerance limits, risk management framework, and contingency plans to anticipate unforeseen events;
3. Periodically or incidentally improve the risk management process resulting from a change in the Bank's external and internal conditions, which may affect the Bank's capital adequacy, risk profile, and ineffective implementation of risk management based on evaluation results; and
4. Determine policies and/or business decisions that deviate from normal procedures, such as significant excess of business expansion compared to the Bank's established business plan or taking a position or risk exposure that exceeds the established limit.

The Chairman of Risk Management has the following duties and responsibilities:
1. Determining committee schedule and agenda; and
2. Leading meetings.

Meanwhile, the Secretary of Risk Management Committee has the following duties and responsibilities:
1. Preparing committee's meeting invitations;
2. Preparing materials, data, and information to be submitted to committee's meetings; and
3. Preparing minutes of meeting and distributing minutes of meeting to committee's members.

Rapat dan Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko

Rapat Komite Manajemen Risiko diselenggarakan sedikitnya 6 (enam) kali dalam satu tahun. Sepanjang tahun 2024, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali. Agenda rapat yang sekaligus menunjukkan pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko terutama terkait profil risiko Bank, *stress testing*, keamanan siber Bank, maturitas digital Bank, rencana aksi pemulihan Bank, rencana resolusi Bank, dan tinjauan tahunan atas *risk appetite & risk tolerance* Bank.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Manajemen Risiko

Pendidikan dan pelatihan Komite Manajemen Risiko bertujuan untuk menambah pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip dan praktik terbaik dalam pengelolaan risiko perbankan. Anggota Komite Manajemen Risiko diwajibkan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan secara berkala sehingga Komite Manajemen Risiko dapat menjalankan tugasnya dengan efektif. Informasi mengenai pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Manajemen Risiko diuraikan sebagai berikut:

Meetings and Implementation of Risk Management Committee's Duties

The Risk Management Committee meeting is held at least 6 (six) times a year. Throughout 2024, Risk Management Committee held 6 (six) meetings. The meeting agenda that also shows the implementation of Risk Management Committee's duties, is particularly related to the Bank's risk profile, stress testing, the Bank's cybersecurity, the Bank's digital maturity, the Bank's recovery action plan, the Bank's resolution plan, and the annual review of the Bank's risk appetite & risk tolerance.

Education and Training of Risk Management Committee

The education and training of Risk Management Committee aim to increase in-depth understanding of principles and best practices in banking risk management. Members of Risk Management Committee are required to attend regular education and training programs so that the Risk Management Committee can carry out its duties effectively. Information on education and training attended by members of Risk Management Committee is described as follows:

Topik Pelatihan Training Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
BSMR Jenjang/Kualifikasi 4 BSMR Level/Qualification 4	21 – 22 Februari 2024 February 21 - 22, 2024	Maisa Edukasi
Individual Risk Assessment (IRA) Calculation Based on POJK No. 8 Tahun 2023 Individual Risk Assessment (IRA) Calculation Based on POJK No. 8 of 2023	2 Maret 2024 March 2, 2024	Key Pro Learning & Management
Liquidity Coverage Ratio (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio (NSFR)*: Harian dan Bulanan Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NSFR): Daily and Monthly	19 – 20 Maret 2024 March 19 – 20, 2024	Risiko Manajemen Gagasan (RMG)
Building Risk Culture Understanding of Risk Culture & Its Critical Role in Shaping Organizational Behaviour and Critical Making	24 – 25 April 2024 April 24 - 25, 2024	Key Pro Learning & Management
Manajemen Risiko Operasional & Strategi Anti-*Fraud* Operational Risk Management & Anti-Fraud Strategy	16 – 17 Mei 2024 May 16 - 17, 2024	Key Pro Learning & Management
BSMR Jenjang/Kualifikasi 5 BSMR Level/Qualification 5	10 – 11 Juni 2024 June 10 - 11, 2024	Maisa Edukasi
Recovery Plan dan *Resolution Plan* Recovery Plan and Resolution Plan	15 – 16 Agustus 2024 August 15 – 16, 2024	Maisa Edukasi
Sosialisasi Modul KPMM & ATMR BUK dan Modul SBDK Bank Umum Otoritas Jasa Keuangan Dissemination on Module of CAR & RWA for BUK and Module of SBDK for Commercial Bank of Financial Services Authority	3 Oktober 2024 October 3, 2024	Tim Apolo OJK
BSMR Jenjang/Kualifikasi 6 BSMR Level/Qualification 6	14 – 15 Oktober 2024 October 14 – 15, 2024	Maisa Edukasi
Capacity Development Seminar Climate Risk Integration in the Banking Risk Framework	21 Oktober 2024 October 21, 2024	OJK
Sustainability Finance: Membangun Sistem Risiko Perubahan Iklim yang Terintegrasi dalam Proses Pengambilan Keputusan Strategis Sustainability Finance: Building Climate Change Risk System integrated into Strategic Decision-Making Process	20 – 21 November 2024 November 20 – 21, 2024	Key Pro Learning & Management

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi merupakan komite di bawah Direksi yang bertugas mengawasi dan memberikan arahan strategis terkait pengelolaan teknologi informasi (TI). Komite Pengarah Teknologi Informasi memastikan inisiatif TI selaras dengan tujuan bisnis Bank dan mendukung pencapaian strategi jangka panjang. Selain itu, Komite Pengarah Teknologi Informasi juga bertanggung jawab dalam memastikan risiko terkait teknologi, seperti keamanan siber dan kepatuhan terhadap regulasi dikelola dengan baik.

Pedoman Kerja Komite Pengarah Teknologi Informasi

Bank telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Percepatan Digital Bank untuk mengatur uraian tugas dan tanggung jawab, keanggotaan, prosedur kerja, dan rapat mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Pengarah Teknologi Informasi.

Struktur dan Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi dibentuk sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. SKEP.002/DIR/VII/2024 tentang Susunan Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Percepatan Digital Bank, dengan komposisi keanggotaan sebagai berikut:

Information Technology Steering Committee

The Information Technology Steering Committee is a committee under the Board of Directors that is in charge of supervising and providing strategic direction related to information technology (IT) management. The Information Technology Steering Committee ensures that the IT initiatives are aligned with the Bank's business objectives and support the achievement of long-term strategies. In addition, the Information Technology Steering Committee is also responsible for ensuring that technology-related risks, such as cybersecurity and regulatory compliance, are properly managed.

Information Technology Steering Committee Charter

The Bank has the Information Technology and Digital Acceleration Steering Committee Charter to regulate the descriptions of duties and responsibilities, membership, work procedure, and meeting on the implementation of the Information Technology Steering Committee activities.

Structure and Composition of Information Technology Steering Committee

The Information Technology Steering Committee was established based on the Board of Directors' Decision Letter No. SKEP.002/DIR/VII/2024 on Composition of the Bank's Information Technology and Digital Acceleration Steering Committee, with the following composition:

Ketua **Chairman**	Direktur Operasional / Director of Operations
Sekretaris **Secretary**	Kepala Divisi *IT Strategic* / Head of Strategic IT Division
Anggota Tetap **Permanent Members**	Direktur Kepatuhan / Compliance Director *Group Head Finance* / Finance Group Head Kepala Divisi *Risk Management* / Head of Risk Management Division Kepala Divisi *Retail Banking & Sales Distribution* / Head of Retail Banking & Sales Distribution Division Kepala Divisi *Strategic Planning* / Head of Strategic Planning Division Kepala Divisi IT Operasional / Head of Operational IT Division Kepala Divisi Finance Planning, Accounting & Reporting / Head of Finance Planning, Accounting & Reporting Division
Anggota Tidak Tetap **Non-Permanent Members**	Kepala Divisi *Network Planning, GA & Tax* / Head of Network Planning, GA & Tax Division Kepala Divisi *Credit Review I* / Head of Credit Review I Division Kepala Divisi *Credit Review II* / Head of Credit Review II Division Kepala Divisi *Credit Recovery* / Head of Credit Recovery Division Kepala Divisi *International Banking* / Head of International Banking Division Kepala Divisi *Treasury* / Head of Treasury Division Kepala Divisi *Corporate Banking* / Head of Corporate Banking Division Kepala Divisi *Human Resources* / Head of Human Resources Division

Periode dan Masa Jabatan Komite Pengarah Teknologi Informasi

Periode masa jabatan anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi menyesuaikan dengan masa jabatan Direksi yang ditentukan oleh RUPS atau ditentukan dengan Surat Keputusan Direksi.

Independensi Komite Pengarah Teknologi Informasi

Bank menjamin seluruh anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi memiliki independensi yang diperlukan untuk menjalankan fungsi secara objektif dan tanpa pengaruh eksternal. Selain itu, anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi terdiri dari individu-individu yang tidak memiliki benturan kepentingan dalam pengelolaan teknologi informasi Bank, sehingga dapat berfokus pada kepentingan terbaik Bank dan pemangku kepentingan lainnya.

Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi

Uraian wewenang dan tanggung jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi diuraikan sebagai berikut:

1. Menentukan dan menyelaraskan Rencana Strategis Teknologi Informasi dengan Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Direksi;
2. Memberikan masukan kepada Direksi atas kebijakan, standar, dan prosedur teknologi informasi terutama yang terkait manajemen risiko penggunaan teknologi informasi;
3. Menetapkan status prioritas proyek teknologi informasi yang sudah selaras dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi;
4. Memberikan rekomendasi kepada Direksi dari hasil analisis terkait proyek teknologi informasi yang sudah ditetapkan pada Rencana Strategis Teknologi Informasi;
5. Memberikan rekomendasi kepada Direksi terhadap kebutuhan investasi teknologi informasi (*software* dan *hardware*) yang disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan usaha Bank dengan mempertimbangkan potensi risiko yang timbul dan kondisi keuangan Bank dengan menerapkan asas efektivitas dan efisiensi;
6. Menentukan dan memberikan arahan kepada Direksi terkait langkah-langkah dalam meminimalkan risiko atas investasi Bank dalam teknologi informasi sehingga investasi ini dapat memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Bank;
7. Pemantauan atas kinerja teknologi informasi dan upaya peningkatan kinerja teknologi informasi dengan mengukur efektivitas dan efisiensi penerapan kebijakan pengamanan teknologi informasi;

Period and Term of Office of Information Technology Steering Committee

The term of office of Information Technology Steering Committee members are adjusted to the term of office of the Board of Directors as determined by the GMS or determined by the Board of Directors' Decision Letter.

Independence of Information Technology Steering Committee

The Bank guarantees that all Information Technology Steering Committee members have the necessary independence to perform their functions objectively and with no external influence. In addition, the Information Technology Steering Committee consists of members who have no conflict of interest in the management of the Bank's information technology, and therefore, they can focus on best interests of the Bank and other stakeholders.

Authorities and Responsibilities of Information Technology Steering Committee

Description of authorities and responsibilities of Information Technology Steering Committee is outlined as follows:

1. Determine and align the Information Technology Strategic Plan with the Bank's Business Plan and approved by the Board of Directors;
2. Provide input to the Board of Directors on information technology policy, standards, and procedures, particularly those related to risk management in the information technology utilization;
3. Determine the priority status of information technology projects that are in line with the Information Technology Strategic Plan;
4. Provide recommendations to the Board of Directors from the analysis results related to information technology projects determined in the Information Technology Strategic Plan;
5. Provide recommendations to the Board of Directors on information technology investment requirements (software and hardware), tailored to the needs of the Bank's business activities, by considering potential risks that arise and the Bank's financial condition, by applying the principles of effectiveness and efficiency;
6. Determine and provide direction to the Board of Directors on steps to minimize the risks of the Bank's investment in information technology so that this investment can contribute to achieving the Bank's business objectives;
7. Monitor information technology performance and efforts to improve information technology performance by measuring the effectiveness and efficiency of security policy implementation of information technology;

8. Menyelesaikan permasalahan terkait teknologi informasi secara efisien dan tepat waktu yang permasalahannya tidak dapat diselesaikan oleh Divisi terkait (*user* pengguna teknologi informasi) dan/atau pihak ketiga terkait penyelenggaraan teknologi informasi;
9. Memastikan kecukupan kebijakan dan prosedur terkait sumber daya teknologi informasi yang dimiliki serta penggunaan jasa pihak ketiga dalam penyelenggaraan teknologi informasi;
10. Memutuskan strategi operasional dalam hal pengujian *Disaster Recovery Center* (DRC) beserta skenario pengujiannya yang dilakukan secara berkala, yaitu 1 (satu) kali dalam setahun; serta
11. Menerima laporan dari Divisi Teknologi Informasi atas evaluasi kinerja terkait penyelenggara teknologi informasi, antara lain meliputi:
    a. Evaluasi pengembangan program aplikasi yang dikembangkan oleh internal maupun eksternal;
    b. Evaluasi kinerja pihak ketiga (vendor);
    c. Evaluasi *Availability* Infrastruktur (*software* dan *hardware*); serta
    d. Evaluasi biaya teknologi informasi.

Rapat dan Pelaksanaan Tugas Komite Pengarah Teknologi Informasi

Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi diselenggarakan sedikitnya 3 (tiga) kali dalam setiap bulan. Sepanjang tahun 2024, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali. Agenda rapat yang sekaligus menunjukkan pelaksanaan tugas Komite Pengarah Teknologi Informasi terutama terkait:

1. *Update project* 2024 dan *highlight project* untuk *digital banking*;
2. *Update* status DRP dan *end of life devices* serta persiapan *Pentest* tahun 2024;
3. Laporan ringkasan usulan anggaran Divisi IT 2025 & rencana organisasi TI;
4. Laporan rencana proyek tahun 2025 oleh Divisi IT;
5. Gambaran umum perencanaan perbankan digital 2025 – 2027;
6. Rencana *revamp mobile banking*;
7. *Benchmark* fitur internet *banking* korporasi; serta
8. Implementasi pelindungan data pribadi (PDP) Bank IBK Indonesia.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Pengarah Teknologi Informasi

Pendidikan dan pelatihan Komite Pengarah Teknologi Informasi bertujuan untuk memastikan bahwa anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi memiliki pengetahuan yang memadai terkait teknologi informasi dan penerapannya dalam sektor perbankan. Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi diwajibkan untuk mengikuti

8. Resolve issues related to information technology in an efficient and a timely manner, of which such issues cannot be resolved by the relevant Division (information technology users) and/or third parties related to information technology implementation;
9. Ensure the adequacy of policy and procedures related to information technology resources owned and third-party services use in the implementation of information technology;
10. Decide the operational strategy for Disaster Recovery Center (DRC) testing and its scenarios for periodic testing, once a year; and
11. Receive reports from the Information Technology Division on performance evaluations related to information technology providers, including:
    a. Evaluation on progress of application program developed internally and externally;
    b. Third party (vendor) performance evaluation;
    c. Evaluation on Infrastructure (software and hardware) Availability; and
    d. Evaluation on information technology costs.

Meetings and Implementation of Information Technology Steering Committee's Duties

The Information Technology Steering Committee meeting is held at least 3 (three) times a month. Throughout 2024, Information Technology Steering Committee held 3 (three) meetings, with meeting agenda showing the implementation of duties, particularly related to:

1. Update project 2024 and highlight project for digital banking;
2. Update on DRP status and end of life devices as well as preparation for Pentest in 2024;
3. Summary report of IT Division's 2025 budget proposal & IT organization plan;
4. Report on project plan for 2025 by IT Division;
5. Overview of digital banking planning for 2025 – 2027;
6. Planning of revamp mobile banking;
7. Benchmark of corporate internet banking features; and
8. Implementation of personal data protection (PDP) of Bank IBK Indonesia.

Education and Training of Information Technology Steering Committee

The Information Technology Steering Committee's education and training aim to ensure that its members have adequate knowledge regarding information technology and its application in banking sector. Members of Information Technology Steering Committee are required to attend regular education and training programs so that the

program pendidikan dan pelatihan secara berkala sehingga Komite Pengarah Teknologi Informasi dapat menjalankan tugasnya dengan efektif. Informasi mengenai pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi diuraikan sebagai berikut:

Information Technology Steering Committee can carry out its duties effectively. Information on education and training attended by members of Information Technology Steering Committee is described as follows:

Topik Pelatihan Training Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
IT Security Awareness & Social Engineering	24 April 2024 April 24, 2024	Bank IBK Indonesia
Training Perlindungan Data Pribadi (PDP) untuk Pejabat di Kantor Pusat dan Kantor Cabang. Personal Data Protection (PDP) Training for Officials at Head Office and Branch Offices.	24 November - 24 Desember 2024 November 24 - December 24, 2024	Bank IBK Indonesia

Komite Kredit

Komite Kredit merupakan komite di bawah Direksi yang bertugas meninjau, mengevaluasi, dan memberikan persetujuan atau rekomendasi terhadap permohonan kredit. Tugas utama Komite Kredit meliputi penilaian kelayakan kredit, analisis risiko yang terkait, dan memastikan bahwa keputusan pemberian kredit sejalan dengan kebijakan serta strategi risiko Bank. Dengan demikian, Komite Kredit berperan penting dalam menjaga kualitas portofolio kredit dan memastikan stabilitas keuangan Bank.

Keputusan kredit atau pembiayaan di Bank didasarkan pada penerapan prinsip pemisahan fungsi atau *four eyes principle*, yang memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil telah melalui proses evaluasi dari minimal dua pihak yang independen. Prinsip ini diterapkan untuk menjaga objektivitas dan mengurangi potensi risiko dalam pemberian kredit atau pembiayaan, sekaligus meningkatkan kualitas analisis risiko. Melalui mekanisme ini, usulan kredit atau pembiayaan akan diperiksa secara menyeluruh oleh pihak yang memiliki fungsi pengawasan sebelum akhirnya disetujui atau ditolak. Penerapan *four eyes principle* menjadi bagian dari upaya Bank dalam menjaga integritas proses pembiayaan dan memastikan bahwa setiap keputusan kredit didasarkan pada pertimbangan yang matang serta transparan.

Pedoman dan Tata Tertib Komite Kebijakan Kredit dan Komite Kredit

Bank telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Komite Kebijakan Perkreditan dan Komite Kredit yang tertuang pada kebijakan perkreditan Bank dan Surat Keputusan Direksi yang ditetapkan berdasarkan:

1. POJK No. 42/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan Bank bagi Bank Umum;

Credit Committee

The Credit Committee is a committee under the Board of Directors that is in charge of reviewing, evaluating, and providing approval or recommendations for credit applications. The main duties of Credit Committee include assessing credit feasibility, analyzing related risks, and ensuring that lending decisions are in line with the Bank's risk policies and strategies. Thus, the Credit Committee plays an important role in maintaining credit portfolio quality and ensuring the Bank's financial stability.

Credit or financing decisions at the Bank are based on the application of the principle of function separation or the four eyes principle, which ensures that every decision made has undergone an evaluation process by at least two independent parties. This principle is applied to maintain objectivity and reduce potential risks in lending or financing, while improving the quality of risk analysis. Through this mechanism, credit or financing proposals will be thoroughly examined by parties with supervisory function before being approved or rejected. The application of four eyes principle is part of the Bank's efforts to maintain the integrity of financing process and ensure that every credit decision is based on mature and transparent considerations.

Charter of Credit Policy Committee and Credit Committee

The Bank has the Credit Policy Committee and Credit Committee Charter as stated in the Bank's credit policy and the Board of Directors' Decision Letter, stipulated based on:

1. POJK No. 42/POJK.03/2017 on Obligation for Compilation and Implementation of Bank Credit or Financing Policies for Commercial Banks;

2. POJK No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum;
3. POJK No. 38/POJK.03/2019 tentang Perubahan POJK No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum;
4. POJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum;
5. POJK No. 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum; serta
6. POJK No. 17/POJK.03/2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Pedoman dan Tata Tertib Komite tersebut disusun untuk menguraikan tugas, tanggung jawab, wewenang, struktur keanggotaan, rapat, kuorum, dan pengambilan keputusan yang terkait dengan aktivitas perkreditan.

Struktur dan Keanggotaan Komite Kredit

Komite Kredit dibentuk sesuai dengan Surat Keputusan Direksi (SKEP) tentang Struktur dan Wewenang Komite Kredit, dengan komposisi keanggotaan sebagai berikut:

2. POJK No. 32/POJK.03/2018 on Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Banks;
3. POJK No. 38/POJK.03/2019 on Amendments to POJK No. 32/POJK.03/2018 on Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Banks;
4. POJK No. 1/POJK.03/2019 on Implementation of Internal Audit Function in Commercial Banks;
5. POJK No. 40/POJK.03/2019 on Asset Quality Assessment for Commercial Banks; and
6. POJK No. 17/POJK.03/2023 on Implementation of Governance for Commercial Banks.

The Committee's Charter is prepared to outline the duties, responsibilities, authority, membership structure, meetings, quorum, and decision making related to credit activities.

Structure and Composition of Credit Committee

The Credit Committee was established in accordance with the Board of Directors' Decision Letter (SKEP) on Structure and Authority of the Credit Committee, with the following composition:

Ketua **Chairman**	Direktur Utama / President Director
Anggota **Member**	Direktur Kredit / Director of Credit Direktur Bisnis / Director of Business Kepala Divisi *Credit Review I* / Head of Credit Review I Division Kepala Divisi *Credit Review II* / Head of Credit Review II Division Kepala Divisi *Corporate Banking (in charge)* / Head of Corporate Banking Division (in charge) Kepala Departemen *Credit Review (in charge)* / Head of Credit Review Department (in charge) *Credit Reviewer (in charge)* Kepala Divisi *Risk Management** / Head of Risk Management Division* Direktur Kepatuhan* / Compliance Director*

* Tidak memiliki kewenangan untuk memutus kredit, akan tetapi hanya memberikan opini terhadap permohonan kredit. / Has no authority to approve credit, but only provides an opinion on credit applications.

Independensi Komite Kredit

Bank menjamin seluruh anggota Komite Kredit memiliki independensi yang diperlukan untuk menjalankan fungsi secara objektif dan tanpa pengaruh eksternal. Anggota Komite Kredit harus bebas dari benturan kepentingan dalam setiap evaluasi dan persetujuan kredit, sehingga keputusan yang diambil benar-benar didasarkan pada analisis risiko dan kelayakan kredit yang objektif. Independensi ini penting untuk menjaga integritas proses pemberian kredit, meminimalkan risiko kredit yang berlebihan, dan memastikan bahwa kredit yang diberikan sejalan dengan kebijakan serta regulasi yang berlaku.

Independence of Credit Committee

The Bank guarantees that all Credit Committee members have the necessary independence to perform their functions objectively and with no external influence. Members of Credit Committee must be free from any conflicts of interest in every credit evaluation and approval, so as the decisions made are truly based on objective risk and credit feasibility analysis. This independence is important to maintain the integrity of lending process, minimize excessive credit risk, and ensure that the lending is in line with the applicable policies and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kredit

Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Kredit diuraikan sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atau penolakan kredit sesuai dengan batas wewenang atau jenis kredit yang ditetapkan oleh Direksi;
2. Memastikan bahwa setiap kredit yang diberikan telah memenuhi asas perkreditan yang sehat;
3. Melaksanakan tugas terutama dalam pemberian persetujuan kredit berdasarkan kompetensinya secara jujur, objektif, cermat, dan seksama; serta
4. Menolak permintaan dan/atau pengaruh pihak yang berkepentingan dengan pemohon kredit untuk memberikan persetujuan kredit yang hanya bersifat formalitas.

Duties and Responsibilities of Credit Committee

Description of duties and responsibilities of Credit Committee is outlined as follows:

1. Grant approval or rejection of credit in accordance with the authority limits or types of credit set by the Board of Directors;
2. Ensure that every credit granted has met the healthy credit principles;
3. Carry out duties particularly in granting credit approval based on its competence, in an honest, objective, accurate, and careful manner; and
4. Refuse requests and/or influences of parties with interest in credit applicants to grant credit approval that is merely a formality.

Rapat dan Pelaksanaan Tugas Komite Kredit

Rapat Komite Kredit diselenggarakan sedikitnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Sepanjang tahun 2024, Komite Kredit telah melaksanakan rapat sebanyak 50 (lima puluh) kali.

Meetings and Implementation of Credit Committee's Duties

The Credit Committee meeting is held at least once a month. Throughout 2024, Credit Committee held 50 (fifty) meetings.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Kredit

Sepanjang tahun 2024, Komite Kredit belum mengikuti program pendidikan dan pelatihan. Namun, *Credit Reviewer* yang merupakan anggota dari Komite Kredit telah mengikuti beberapa pelatihan sebagai berikut:

Credit Committee's Education and Training

Throughout 2024, the Credit Committee did not attend any education and training programs. However, the Credit Reviewer, a member of the Credit Committee attended several trainings as follows:

Topik Pelatihan Training Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Pelatihan PSAK Terbaru Latest PSAK Training	24 Juni 2024 June 24, 2024	GNV Consulting

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memegang peran krusial dalam pengelolaan administrasi dan kepatuhan Bank, bertindak sebagai penghubung yang memastikan koordinasi yang baik antara Bank, Pemegang Saham, dan otoritas terkait. Sebagai bagian dari tugas utamanya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan pengelolaan berbagai dokumen penting, termasuk notulen rapat, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, serta korespondensi resmi. Dokumen-dokumen ini tidak hanya memastikan transparansi dalam pelaporan, tetapi juga menjadi dasar bagi pengambilan keputusan strategis di seluruh tingkat organisasi.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawabnya dengan memastikan bahwa seluruh rapat Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku. Dalam fungsi ini, Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam menjaga komunikasi yang efektif antara jajaran manajemen dan pemangku kepentingan lainnya, membantu memastikan bahwa setiap kegiatan Bank sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik. Dengan demikian, Sekretaris Perusahaan berkontribusi dalam menjaga integritas dan reputasi Bank di mata publik dan otoritas.

Corporate Secretary plays a crucial role in managing the Bank's administration and compliance, acting as a liaison who ensures good coordination between the Bank, Shareholders, and relevant authorities. As part of its main duties, the Corporate Secretary is responsible for preparing and managing various important documents, including meeting minutes, Annual Reports and Sustainability Reports, as well as official correspondence. These documents not only ensure transparency in reporting, but also serve as the basis for strategic decision-making at all levels of the organization.

In addition, the Corporate Secretary supports the Board of Directors and Board of Commissioners in performing their responsibilities by ensuring that all meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners are carried out in line with the Board of Commissioners applicable procedures and provisions. In this function, Corporate Secretary also plays a role in maintaining effective communication between the management and other stakeholders, helping to ensure that all Bank activities are in line with good governance principles. Thus, Corporate Secretary gives contribution to maintaining the Bank's integrity and reputation in the eyes of the public and authorities.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada POJK No. 35/POJK.04/2014 mengenai Sekretaris Perusahaan.

Corporate Secretary Charter

The Corporate Secretary carries out its duties and responsibilities based on POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary.



Sri Suhartin
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia
Age
38 tahun
38 years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Domisili
Domicile
Jakarta

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat
Appointment Basis and Term of Office

Diangkat sejak 2022 berdasarkan Keputusan Direksi Bank No. 011/HRD/SK/XI/22 tanggal 24 November 2022 tentang Penetapan Jabatan.
Appointed in 2022 based on the Decision Letter of the Bank's Board of Directors No. 011/HRD/SK/XI/22 dated November 24, 2022, on Appointment of Positions.

Sertifikasi Keahlian
Certification

- Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan – BSMR;
- Pendidikan Khusus Profesi Advokat – FHP Edu Law; serta
- Pendidikan Bahasa Inggris – Lembaga Bahasa LIA.
- Banking Risk Management Certification - BSMR;
- Specific Education for Advocate Profession – FHP Edu Law; and
- English Language Education – LIA Language Institute.

Riwayat Jabatan
History of Positions

- *Legal Staff* PT Indonesia Epson Industry (April 2011 – Desember 2013);
- *Corporate Legal Officer* PT Bank Agris Tbk (Desember 2013 – September 2019);
- *Corporate Legal Section Head* PT Bank IBK Indonesia Tbk (September, 2019 – April, 2022); serta
- *Legal Departement Head* PT Bank IBK Indonesia Tbk (April 2022 – Desember 2022).
- Legal Staff at PT Indonesia Epson Industry (April, 2011 – December, 2013);
- Corporate Legal Officer at PT Bank Agris Tbk (December, 2013 – September, 2019);
- Corporate Legal Section Head at PT Bank IBK Indonesia Tbk (September, 2019 – April, 2022); and
- Legal Department Head at PT Bank IBK Indonesia Tbk (April, 2022 – December, 2022).

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Hukum dari Universitas Diponogoro, Semarang (2010).
Obtained a Bachelor's degree majoring in Law from Diponegoro University, Semarang (2010).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di internal maupun eksternal Bank.
Does not hold concurrent positions, either internally or externally to the Bank.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.
She has no affiliations with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to individual owners.

Kedudukan Sekretaris Perusahaan

Secara struktur organisasi, Sekretaris Perusahaan berada langsung di bawah Direktur Kepatuhan, menjadikannya sebagai bagian integral dari fungsi kepatuhan dan tata kelola Bank. Dengan berada di bawah Direktur Kepatuhan, Sekretaris Perusahaan memainkan peran kunci dalam menjaga transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam seluruh proses administratif dan kepatuhan Bank.

Position of the Corporate Secretary

In organizational structure, Corporate Secretary is directly under the Compliance Director, making it an integral part of the Bank's compliance and governance functions. By being under the Compliance Director, the Corporate Secretary plays a key role in maintaining transparency, efficiency, and accountability in all administrative and compliance processes of the Bank.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; serta
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web emiten dan perusahaan publik;
   b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   f. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik, OJK, BEI, BI, dan pemangku kepentingan lainnya;
   g. Pembentukan citra perusahaan Bank yang baik;
   h. Memberikan informasi kepada para Pemegang Saham, OJK, BEI, Investor, Analis, dan masyarakat;
   i. Menyiapkan RUPS;
   j. Pembuatan dan pelaporan rutin laporan internal perusahaan, laporan eksternal kepada regulator, serta Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan;
   k. Pembuatan penyelenggaraan rapat reguler (rapat Direksi, Dewan Komisaris, Komite) dan rapat non-reguler;
   l. Memonitor peraturan-peraturan internal Bank;
   m. Tertib administrasi dan dokumentasi (sebagai *custodian*);
   n. Mengoordinasikan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR);
   o. Mengoordinasikan kegiatan edukasi literasi keuangan; serta
   p. Sebagai *custodian* kebijakan dan prosedur.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Mengatur pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa;
2. Mengatur pelaksanaan *public expose*;
3. Mengatur aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan dan kegiatan edukasi literasi;

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the laws and regulations in Capital Markets sector; and
2. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing governance that includes:
   a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Issuer and Public Company website;
   b. Submission of reports to OJK in a timely manner;
   c. GMS implementation and documentation;
   d. Implementation and documentation of meetings of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   e. Implementation of the Company's orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   f. Acting as a liaison between Issuer or Public Company and Shareholders of the Issuer or Public Company, OJK, IDX, BI, and other stakeholders;
   g. Establishment of a good corporate image of the Bank;
   h. Provision of information to Shareholders, OJK, IDX, Investors, Analysts, and the public;
   i. Preparation of the GMS;
   j. Preparation and routine reporting of internal Company reports, external reports to regulators, and Annual Report and Sustainability Report;
   k. Implementation of regular meetings (Board of Directors, Board of Commissioners, Committee meetings) and non-regular meetings;
   l. Monitoring the Bank's internal regulations;
   m. Orderly administration and documentation (as custodian);
   n. Coordinating Corporate Social Responsibility (CSR) activities;
   o. Coordinating financial literacy education activities; and
   p. As custodian of policies and procedures.

Implementation of Corporate Secretary's Duties

Throughout 2024, the Corporate Secretary performed the following duties:

1. Organize the implementation of Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders;
2. Organize the implementation of public expose;
3. Organize corporate social responsibility activities and literacy education activities;

4. Mengelola komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), Biro Administrasi Efek (BAE), dan institusi lainnya yang terkait;
5. Mengatur penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Bank; serta
6. Mengatur seluruh rapat yang dilakukan untuk Direksi dan Dewan Komisaris serta membuat notulen rapat.

4. Manage communications with Financial Services Authority (OJK), Indonesian Stock Exchange (IDX), Indonesian Central Securities Depository (KSEI), Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (KPEI), Securities Administration Bureau (BAE), and other related institutions;
5. Manage the preparation of the Bank's Annual and Sustainability Report; and
6. Organize all meetings held for the Board of Directors and Board of Commissioners as well as prepare the minutes of the meeting.

Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Pendidikan dan pelatihan Sekretaris Perusahaan bertujuan untuk memastikan bahwa Sekretaris Perusahaan memiliki kompetensi yang diperlukan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, pendidikan dan pelatihan juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keahlian Sekretaris Perusahaan dalam mendukung Direksi dan Dewan Komisaris serta menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan. Informasi mengenai pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

Corporate Secretary's Education and Training

The Corporate Secretary's education and training aim to ensure that the Corporate Secretary has the necessary competencies in carrying out his/her duties and responsibilities. In addition, education and training also aim to improve Corporate Secretary's understanding and expertise in supporting the Board of Directors and Board of Commissioners and maintaining good relations with stakeholders. Information on education and training attended by the Corporate Secretary is described as follows:

Topik Pelatihan Training Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Sumber Daya Bank Umum (Jenjang 5) Risk Management Certification Refreshment for Commercial Bank Resources (Level 5)	28 Maret 2024 March 28, 2024	Maisa Edukasi
Sekolah Pasar Modal Capital Market School	3 Mei 2024 May 3, 2024	IDX & Kiwoom Sekuritas
Data Protection	3 Juni 2024 June 3, 2024	IDX & Shinewing
Mastering the Art of Market Friendly Investor Relations	4 Juli – 5 Juli 2024 July 4 - July 5, 2024	TICMI & IRPRO
Penerapan *Anti-Fraud Detection System* dan *Fraud Risk Assessment* Anti-Fraud Detection System and Fraud Risk Assessment Implementation	11 Juli – 12 Juli 2024 July 11 - July 12, 2024	Shankara Aira Persada
Sosialisasi untuk Meningkatkan Rasa Kewaspadaan dari Ancaman Kejahatan Siber (*Data Breach, Social Engineering*) Dissemination to Increase Awareness of Cybercrime Threats (Data Breach, Social Engineering)	26 Juli 2024 July 26, 2024	Bank IBK Indonesia

Evaluasi Efektivitas Fungsi Kepatuhan

Evaluasi efektivitas fungsi kepatuhan di Bank IBK Indonesia dilakukan untuk memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah berjalan sesuai peraturan yang berlaku dan standar internal Perseroan. Proses ini melibatkan pemantauan oleh Divisi Kepatuhan yang bekerja sama dengan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)

Evaluation of Compliance Function Effectiveness

Evaluation of compliance function effectiveness at Bank IBK Indonesia is carried out to ensure that all policies and procedures are implemented in accordance with the applicable regulations and the Company's internal standards. This process involves monitoring by Compliance Division in collaboration with Internal Audit Unit (SKAI)

guna mengidentifikasi dan menindaklanjuti potensi risiko kepatuhan, termasuk deteksi dini terhadap pelanggaran yang dapat mengganggu operasional Bank. Bank IBK Indonesia juga menerapkan kontrol berkala dan audit kepatuhan secara menyeluruh yang dilaporkan langsung kepada manajemen puncak dan regulator untuk memastikan integritas proses kepatuhan tetap terjaga. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk memperbarui strategi kepatuhan, memperkuat budaya patuh di seluruh lapisan organisasi, dan meningkatkan tata kelola yang baik demi mencapai keberlanjutan bisnis yang sehat serta aman.

to identify and follow up on potential compliance risks, including early detection of violations that could disrupt the Bank's operations. Bank IBK Indonesia also implements periodic controls and comprehensive compliance audits that are reported directly to top management and regulators to ensure that the integrity of compliance process is maintained. This evaluation results are used as a basis for updating compliance strategies, strengthening compliance culture across all organizational levels, and improving good governance to achieve sound and safe business sustainability.

Satuan Kerja Audit Internal
Internal Audit Unit

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) merupakan unit yang bertanggung jawab untuk melakukan audit internal di Bank. SKAI berfungsi untuk mengevaluasi dan memverifikasi efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap kebijakan yang berlaku. Tugas utama SKAI, meliputi perencanaan dan pelaksanaan audit, penyusunan laporan hasil audit, serta memberikan rekomendasi perbaikan kepada manajemen untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional Bank.

The Internal Audit Unit (SKAI) is a unit responsible for conducting internal audits at the Bank. SKAI functions to evaluate and verify the effectiveness of internal control system, risk management, and compliance with applicable policies. The main duties SKAI include planning and implementing audits, preparing audit report results, and providing recommendations for improvements to management to improve the efficiency and effectiveness of the Bank's operations.

Pedoman Kerja SKAI

SKAI menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Piagam Audit Intern yang disahkan pada 27 September 2022. Piagam tersebut ditetapkan oleh Direktur Utama setelah memperolah persetujuan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit. Isi dari piagam tersebut mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Pendahuluan;
2. Visi dan Misi Audit Intern;
3. Struktur dan Kedudukan SKAI;
4. Wewenang dan Tanggung Jawab Audit Intern;
5. Kode Etik Audit Intern;
6. Persyaratan Audit Intern;
7. Ruang Lingkup Kegiatan Audit Intern;
8. Fungsi Audit Intern;
9. Larangan Perangkapan Tugas;
10. Akuntabilitas;
11. Ketidakberpihakan;
12. Independensi Audit Intern;
13. Tanggung Jawab dan Akuntabilitas Kepala SKAI;
14. Persyaratan untuk Memenuhi Standar Profesional Audit Intern;

SKAI Charter

SKAI carries out its duties and responsibilities by referring to the Internal Audit Charter, which was ratified on September 27, 2022. The Charter was established by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners by considering recommendations from the Audit Committee. The contents of the charter include the following matters:

1. Introduction;
2. Internal Audit Vision and Mission;
3. SKAI Structure and Position;
4. Internal Audit's Authorities and Responsibilities;
5. Internal Audit's Code of Conduct;
6. Requirements for Internal Audit;
7. Scope of Internal Audit Activities;
8. Internal Audit Function;
9. Prohibition of Concurrent Duties;
10. Accountability;
11. Impartiality;
12. Independence of Internal Audit;
13. Responsibility and Accountability of the Head of SKAI;
14. Requirements to Meet Professional Standards for Internal Audit;

15. Rotasi dan *Cooling-Off Period* Anggota SKAI;
16. Kriteria Penggunaan Tenaga Ahli Ekstern;
17. Prosedur dalam Koordinasi Fungsi Audit Intern dengan Ahli Hukum atau Auditor Ekstern;
18. Rotasi dan *Cooling-Off Period* Pihak Ekstern;
19. Hubungan Komunikasi SKAI dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK); serta
20. Penutup.

15. Rotation and Cooling-Off Period for SKAI Members;
16. Criteria for Employing External Specialists;
17. Procedures for Coordinating Internal Audit Function with Legal Experts or External Auditors;
18. Rotation and Cooling-Off Period for External Parties;
19. Communication Relationship between SKAI and Financial Services Authority (OJK); and
20. Closing.

Profil Kepala SKAI
Profile of the Head of SKAI



Astrina
Kepala Divisi SKAI
Head of SKAI Division

Usia
Age
43 tahun
43 years old

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia

Domisili
Domicile
Bekasi

Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat
Appointment Basis and Term of Office

Diangkat sejak 2024 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKEP.029/HRD/SK/IV/2023 tanggal 19 Desember 2023 perihal Penetapan Jabatan sebagai Pelaksana Tugas.
Appointed in 2024 based on Board of Directors' Decision Letter No. SKEP.029/HRD/SK/IV/2023 dated December 19, 2023 on Determination of Position as Acting Officer.

Sertifikasi Keahlian
Certification

- *Certified Internal Auditor* (CIA); serta
- Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan.
- Certified Internal Auditor (CIA); and
- Banking Risk Management Certification.

Riwayat Jabatan
History of Positions

- Junior Auditor KAP Ellya Noorlisyati & Rekan (2004 – 2005);
- *Internal Audit Assistant Manager* di PT Bank Negara Indonesia (2005 – 2010);
- *Internal Audit Manager* di PT Bank Negara Indonesia (2010 – 2015);
- *Correspondent Banking Relationship Manager* di PT Bank Negara Indonesia (2015 – 2017);
- *Internal Audit Dept. Head* di PT Aeon Credit Service Indonesia (2017 – 2019);
- *Risk Management & Compliance Dept. Head di* PT Aeon Credit Service Indonesia (2019 – 2021);
- *Internal Audit Senior Manager* di PT Ruang Raya Indonesia (Februari – Oktober 2022); serta
- *Vice President Internal Audit* di PT Jalin Pembayaran Nusantara (2022 – 2024).
- Junior Auditor KAP Ellya Noorlisyati & Rekan (2004 – 2005);
- Internal Audit Assistant Manager at PT Bank Negara Indonesia (2005 – 2010);
- Internal Audit Manager at PT Bank Negara Indonesia (2010 – 2015);
- Correspondent Banking Relationship Manager at PT Bank Negara Indonesia (2015 – 2017);
- Internal Audit Dept. Head at PT Aeon Credit Service Indonesia (2017 – 2019);
- Risk Management & Compliance Dept. Head at PT Aeon Credit Service Indonesia (2019 – 2021);
- Internal Audit Senior Manager at PT Ruang Raya Indonesia (February – October 2022); and
- Internal Audit Vice President at PT Jalin Pembayaran Nusantara (2022 – 2024).

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Padjadjaran, Bandung (2004).
Obtained a Bachelor's degree in Accounting from Padjadjaran University, Bandung (2004).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di internal maupun eksternal Bank.
Does not hold concurrent positions, either internally or externally to the Bank.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.
She has no affiliations with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or with the Main and Controlling Shareholders, either directly or indirectly up to individual owners.

Struktur dan Kedudukan SKAI
SKAI Structure and Position

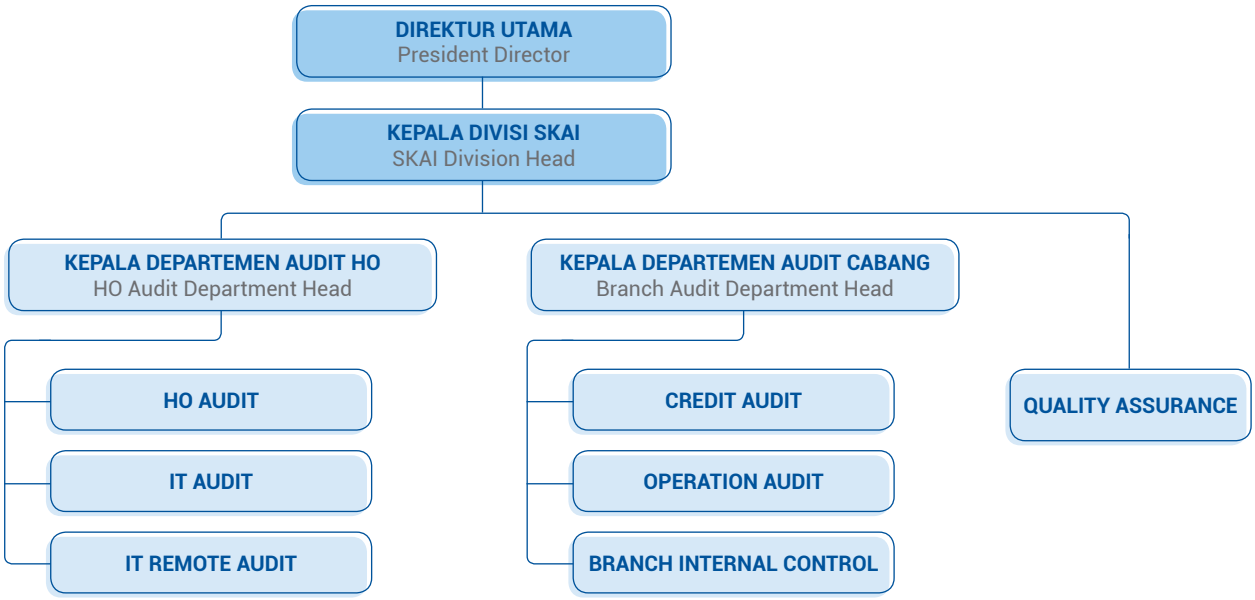

Kepala Divisi SKAI diangkat, diberhentikan, serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, atas persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit, yang selanjutnya dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The Head of SKAI Division is appointed, dismissed, and is directly responsible to the President Director, with the approval of the Board of Commissioners, based on the Audit Committee's recommendations, which is then submitted to Financial Services Authority (OJK).

Jumlah Anggota SKAI

Berdasarkan kompleksitas kegiatan usaha dan sesuai dengan rencana audit tahunan, SKAI Bank saat ini memiliki 13 (tiga belas) orang auditor yang terdiri dari:
- 1 orang *Division Head*;
- 2 orang *Department Head*;
- 2 orang *HO Auditor*;
- 2 orang *IT Auditor*;
- 3 orang *Credit Auditor*;
- 2 orang *Operational Auditor*; serta
- 1 orang *Quality Assurance Auditor*.

Number of SKAI Members

Based on the business complexity and in accordance with the annual audit plan, Bank's SKAI currently has 13 (thirteen) auditors, consisting of:
- 1 Head of Division;
- 2 Department Heads;
- 2 HO Auditors;
- 2 IT Auditors;
- 3 Credit Auditors;
- 2 Operational Auditors; and
- 1 Quality Assurance Auditor.

Kualifikasi dan Sertifikasi Personil

Bank senantiasa berupaya untuk memenuhi seluruh ketentuan terkait perbankan, termasuk Peraturan Bank Indonesia No. 12/7/PBI/2010 perihal Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum. Pada tahun 2024, auditor SKAI telah memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko, *Certified Internal Auditor* (CIA), *Qualified Internal Auditor* (QIA), *Certified Information System Auditor* (CISA), dan *Lead Auditor* ISO 37001 Sistem Manajemen Anti-Penyuapan.

Personnel Qualifications and Certification

The Bank strives to comply with all banking-related regulations, including Bank Indonesia Regulation No. 12/7/PBI/2010 on Risk Management Certification for Management and Officers of Commercial Banks. In 2024, SKAI auditors already obtained Risk Management Certification, Certified Internal Auditor (CIA), Qualified Internal Auditor (QIA), Certified Information System Auditor (CISA), and Lead Auditor ISO 37001 on Anti-Bribery Management System.

Independensi SKAI

Bank menjamin seluruh auditor SKAI menjalankan tugas secara profesional dan independen. SKAI beroperasi secara mandiri, bebas dari campur tangan Direksi, Dewan Komisaris, atau unit kerja lain dalam Bank, sehingga dapat menjalankan tugas pengawasan dan evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola Bank dengan baik. Independensi ini penting agar hasil audit yang dilaksanakan oleh SKAI dapat diandalkan.

Tugas dan Tanggung Jawab SKAI

Berdasarkan Piagam Audit Intern, SKAI memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional, baik perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, maupun pemantauan hasil audit;
2. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lain melalui audit;
3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
5. Mengembangkan rencana audit tahunan yang fleksibel dengan *risk-based approach* yang tepat, termasuk risiko-risiko dan *internal control system* yang telah diidentifikasi oleh manajemen, serta menyampaikan rencana audit tersebut kepada Direktur Utama guna mendapatkan *review* dan persetujuannya kemudian menyampaikan rencana audit tersebut kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit;
6. Mengimplementasikan rencana audit tahunan yang telah disetujui, termasuk tugas-tugas khusus yang diminta oleh Direksi dan Dewan Komisaris;
7. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian intern dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Bank;
8. Melakukan penilaian dan pengevaluasian atas efisiensi dan efektivitas kegiatan di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
9. Menyusun rangkuman laporan aktivitas audit kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan OJK secara periodik;
10. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

Independence of SKAI

The Bank guarantees that all SKAI auditors carry out their duties professionally and independently. SKAI operates independently, free from any interferences from the Board of Directors, Board of Commissioners, or other units within the Bank, and therefore, it can carry out its supervisory and evaluation duties on the effectiveness of internal control, risk management, and governance of the Bank properly. This independence is important for the audit results carried out by SKAI to be relied upon.

Duties and Responsibilities of SKAI

Based on the Internal Audit Charter, SKAI has the following duties and responsibilities:

1. Assist the President Director and Board of Commissioners in monitoring by detailing the operations of planning, implementation, reporting, or monitoring of the audit results;
2. Analyze and assess financial, accounting, operations, and other activities through audits;
3. Identify all possibilities to improve and increase the efficiency of use of resources and funds;
4. Provide suggestions for improvement and objective information about activities audited at all Management levels;
5. Develop a flexible annual audit plan with an appropriate risk-based approach, including risks and internal control systems identified by the Management, and submit the audit plan to the President Director for review and approval, then submit the audit plan to the Board of Commissioners and Audit Committee;
6. Implement the approved annual audit plan, including special tasks requested by the Board of Directors and Board of Commissioners;
7. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Bank policies;
8. Assess and evaluate the efficiency and effectiveness of activities in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
9. Prepare summary of audit activity reports to the Board of Directors, Board of Commissioners, and OJK periodically;
10. Monitor, analyze, and report the implementation of follow-up on the recommended improvement;

11. Bekerja sama dengan Komite Audit untuk mengkomunikasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit dan wajib menyampaikan hasil komunikasi tersebut kepada Direktur Utama;
12. Menyiapkan ukuran-ukuran penilaian keberhasilan kinerja SKAI;
13. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan SKAI;
14. Mengembangkan auditor yang profesional melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan sertifikasi profesi guna memenuhi kualifikasi yang diharapkan dalam Piagam Audit Intern ini;
15. Melakukan *review* terhadap perkembangan praktik audit internal dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan terhadap Piagam Audit Intern dan Manual Internal Audit;
16. Menerapkan *professional care* dalam melaksanakan audit;
17. Mengimplementasikan Kode Etik secara konsisten dan berkesinambungan;
18. SKAI Dapat memberikan layanan konsultasi terkait suatu kebijakan, anggota SKAI yang memberikan jasa konsultasi harus dipisahkan dari anggota SKAI yang melakukan Audit, dan hasil konsultasi SKAI tidak mengurangi objektivitas SKAI; serta
19. Terkait dengan *fraud*, SKAI berkewajiban untuk melakukan evaluasi kecukupan dan efektivitas internal kontrol dari kegiatan operasional Bank, meningkatkan pengetahuan dalam mendeteksi *fraud* sejenis dimasa mendatang, serta merancang pengujian (*audit test*) dan membantu pengungkapan *fraud*.

11. Cooperate with the Audit Committee to communicate various matters related to the audit and must submit the results of such communication to the President Director;
12. Prepare assessment measures for the success of SKAI performance;
13. Develop a program to evaluate the quality of SKAI activities;
14. Foster the professional auditors through increasing knowledge, skills, experience, and professional certification to meet the qualifications expected in the Internal Audit Charter;
15. Review the development of internal audit practices and provide recommendations for improvements to the Internal Audit Charter and Internal Audit Manual;
16. Apply professional care in carrying out audits;
17. Implement the Code of Conduct consistently and continuously;
18. SKAI may provide consultancy services related to a policy. SKAI members who provide consultancy services must be separated from members who conduct audits, and the results of SKAI consultations shall not reduce the objectivity of SKAI; and
19. Regarding fraud, SKAI is required to evaluate the internal control adequacy and effectiveness of the Bank's operational activities, increase knowledge in identifying similar fraud in the future, as well as design audit tests and assist in disclosing fraud.

Rapat SKAI

Kebijakan Rapat
SKAI dapat mengadakan rapat secara berkala maupun bersifat insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

Pelaksanaan Rapat
Informasi mengenai pelaksanaan rapat SKAI sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

SKAI's Meetings

Meeting Policy
SKAI may hold regular or incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.

Meeting Implementation
Information on SKAI meetings held throughout 2024 is as follows:

Rapat dengan Meeting with	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)
Direksi Board of Directors	5	5	100,00
Dewan Komisaris Board of Commissioners	-	-	-
Komite Audit Audit Committee	14	14	100,00

Pelaksanaan Tugas SKAI

Sepanjang tahun 2024, SKAI telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif sebagaimana diuraikan berikut:

1. Pemeriksaan cabang dan divisi tercapai sesuai *Audit Plan* yang telah ditentukan;
2. Menyampaikan laporan hasil pemeriksaan tepat waktu;
3. Mampu menyelesaikan tugas lain yang diberikan manajemen; serta
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkatan manajemen.

Implementation of SKAI's Duties

Throughout 2024, SKAI carried out its duties and responsibilities properly and effectively as described below:

1. Branch and division audits were achieved according to the determined Audit Plan;
2. Submitted audit results report in a timely manner;
3. Managed to complete other duties assigned by the management; and
4. Provided suggestions for improvements and objective information on activities being audited at all levels of management.

Temuan dan Tindak Lanjut

Setiap temuan yang dihasilkan oleh SKAI disampaikan kepada unit kerja terkait beserta rekomendasi untuk perbaikan. SKAI kemudian memantau pelaksanaan tindak lanjut yang dilakukan dan memastikan bahwa perbaikan diterapkan dengan efektif sesuai dengan rekomendasi yang diberikan. Informasi mengenai temuan dan tindak lanjut sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

Findings and Follow-Ups

Every finding reviewed by SKAI is submitted to the relevant unit along with its recommendations for improvement. SKAI then monitors the follow-up actions taken and ensures that improvements are implemented effectively in accordance with the recommendations provided. Information on findings and follow-ups throughout 2024 is described as follows:

Status	Jumlah Temuan Total Findings	Persentase Tindak Lanjut Follow Up Percentage (%)
In Progress	47	9,06
Extend	-	-
Closed (Done)	472	90,94
Jumlah Total	**519**	100,00

Pendidikan dan Pelatihan SKAI

Pendidikan dan pelatihan SKAI bertujuan untuk memastikan bahwa SKAI memiliki kompetensi yang diperlukan dalam menjalankan tugas audit dengan efektif. Selain itu, pendidikan dan pelatihan juga bertujuan untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan auditor internal sehingga auditor internal dapat mengidentifikasi risiko dengan lebih akurat. Informasi mengenai pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh SKAI diuraikan sebagai berikut:

SKAI Education and Training

SKAI education and training aim to ensure that SKAI has the necessary competencies to carry out audit effectively. In addition, education and training also aim to update the knowledge and skills of internal auditors so that they can identify risks more accurately. Information on education and training attended by SKAI is described as follows:

Topik Pelatihan Training Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Implementation of Anti-Fraud, FDS & Fraud Risk Assessment	11 – 12 Juli 2024 July 11 – 12, 2024	Shankara
Training dan Sertifikasi CISA CISA Training and Certification	5 – 9 Agustus 2024 August 5 – 9, 2024	ISACA

Topik Pelatihan Training Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Kredit Korporasi dan Sindikasi Corporate and Syndicated Credit	3 – 4 Oktober 2024 October 3 – 4, 2024	LPPI
Treasury Management in Banking Sector	7 – 8 November 2024 November 7 – 8, 2024	LMI
Advance Risk Based Auditing	4 – 5 Desember 2024 December 4 – 5, 2024	IIA
Analisa Laporan Keuangan Financial Statements Analysis	11 – 12 Desember 2024 December 11 – 12, 2024	IIA
Fundamental Cyber Securities Audit	16 – 17 Desember 2024 December 16 – 17, 2024	IIA

Akuntan Publik
Public Accountant

Akuntan Publik merupakan profesional yang memiliki kualifikasi dan wewenang untuk memberikan layanan akuntansi dan audit kepada berbagai klien, termasuk perusahaan, organisasi, dan individu. Akuntan Publik bertanggung jawab melakukan audit independen terhadap Laporan Keuangan, memastikan laporan tersebut sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dan bebas dari kesalahan material. Selain itu, Akuntan Publik juga memberikan konsultasi terkait perpajakan, perencanaan keuangan, dan pengelolaan risiko. Dengan sertifikasi dan lisensi yang diakui secara profesional, Akuntan Publik berperan penting dalam memastikan transparansi, integritas, dan akuntabilitas dalam Laporan Keuangan.

Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Bank dilakukan melalui mekanisme RUPS yang wewenangnya diberikan kepada Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dan rekomendasi dari Komite Audit. Berdasarkan mekanisme tersebut, Bank telah menunjuk KAP Suharli Sugiarto & Rekan (ShineWing) untuk melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Bank untuk tahun buku 2024. Berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Kantor Akuntan Publik Indonesia, AP diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa Laporan Keuangan Bank bebas dari salah saji yang material.

Public Accountant is a professional with qualifications and authority to provide accounting and audit services to various clients, including companies, organizations, and individuals. Public Accountant is responsible for conducting independent audit of Financial Statements, ensuring that the statements are in accordance with the applicable accounting standards, and are free from any material errors. In addition, Public Accountant also provides consultations related to taxation, financial planning, and risk management. With professionally recognized certifications and licenses, Public Accountant plays an important role in ensuring transparency, integrity, and accountability in the Financial Statements.

The appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Bank's Financial Statements is carried out through GMS mechanism with its authority given to the Board of Commissioners by considering input and recommendations from the Audit Committee. Based on this mechanism, the Bank appointed Public Accounting Firm (KAP) Suharli Sugiarto & Rekan (ShineWing) to audit the Bank's Financial Statements for the 2024 fiscal year. Based on the auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, Public Accountants are required to plan and carry out audits in order to obtain reasonable assurance that the Bank's Financial Statements are free from material misstatement.

Informasi AP dan KAP

Informasi terkait AP dan KAP Bank selama 5 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Information on AP and KAP

Information on the Bank's AP and KAP for the past 5 years is described as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Name of Accountant	Biaya Fee (Rp / IDR)	Registrasi Akuntan Publik Public Accountant Registration
2024	KAP Suharli Sugiarto & Rekan (ShineWing)	Michell Suharli, CPA	1.188.100.000	No. AP. 0995
2023	KAP Suharli Sugiarto & Rekan (ShineWing)	Michell Suharli, CPA	1.199.000.000	No. AP. 0995
2022	KAP Suharli Sugiarto & Rekan (ShineWing)	Michell Suharli, CPA	1.144.500.000	No. AP. 0995
2021	KAP Suharli Sugiarto & Rekan (ShineWing)	Michell Suharli, CPA	810.000.000	No. AP. 0995
2020	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	Bimo Iman Santoso	1.320.000.000	No. AP. 1298

Akuntan Publik yang ditunjuk bertanggung jawab penuh atas opini yang diberikan terhadap Laporan Keuangan yang diaudit. Dalam menjalankan audit, Akuntan Publik melakukan pemeriksaan berdasarkan uji sampel atas bukti-bukti yang mendukung angka-angka serta pengungkapan yang ada di dalam Laporan Keuangan Audited. Proses audit ini juga mencakup evaluasi atas penerapan prinsip akuntansi yang digunakan oleh Bank, penilaian terhadap estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian menyeluruh terhadap penyajian Laporan Keuangan agar sesuai dengan standar pelaporan yang berlaku.

The appointed Public Accountant is fully responsible for the opinion given on the audited Financial Statements. In auditing, Public Accountant conducts an examination based on sample tests of evidence supporting the figures and disclosures contained in the Audited Financial Statements. This audit process also includes evaluation of accounting principles application used by the Bank, assessment of significant estimates made by management, and comprehensive assessment of the presentation of Financial Statements to comply with the applicable reporting standards.

Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik ini memiliki tujuan untuk memberikan keyakinan yang wajar bahwa Laporan Keuangan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan maupun kecurangan. Dengan demikian, opini yang diberikan oleh Akuntan Publik menjadi landasan penting bagi pemangku kepentingan dalam menilai transparansi dan integritas keuangan Bank. Peran Akuntan Publik ini, yang dilandasi oleh keahlian profesional dan independensi, mendukung upaya Bank dalam menjaga kepercayaan publik serta mematuhi ketentuan regulator dan standar akuntansi yang berlaku.

Audit conducted by this Public Accountant aims to provide reasonable assurance that the Financial Statements are free from material misstatements, either caused by errors or fraud. Thus, the opinion given by Public Accountant serves as an important basis for stakeholders in assessing the transparency and financial integrity of the Bank. This Public Accountant role, which is based on professional expertise and independence, supports the Bank's efforts to maintain public trust and comply with regulatory provisions and applicable accounting standards.

Jasa Lain yang Diberikan

Pada tahun 2024, KAP Suharli Sugiarto & Rekan (ShineWing) memberikan jasa non-audit terkait dengan proses Penawaran Umum Terbatas (PUT) VI yang dilaksanakan Bank.

Other Services Provided

In 2024, KAP Suharli Sugiarto & Rekan (ShineWing) provided non-audit services related to the Limited Public Offering (PUT) VI process carried out by the Bank.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal merupakan kerangka kerja yang disusun untuk memastikan operasi Bank berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sistem ini mencakup serangkaian prosedur dan kebijakan yang bertujuan untuk melindungi aset Bank, mencegah dan mendeteksi kesalahan, serta memastikan akurasi Laporan Keuangan. Melalui sistem pengendalian internal, Bank dapat meminimalkan risiko operasional dan keuangan serta meningkatkan keandalan proses bisnis.

Selain itu, Sistem Pengendalian Internal juga berfungsi sebagai alat untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan standar industri yang berlaku. Hal ini di di antaranya mencakup pelaksanaan audit internal secara berkala, pemantauan proses, dan evaluasi risiko untuk menilai efektivitas kontrol yang ada. Dengan melibatkan seluruh lapisan organisasi dalam implementasi dan pemantauan pengendalian internal, Bank berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan terstruktur serta mendukung transparansi dan akuntablitas di seluruh operasional Bank.

The Internal Control System is a framework designed to ensure that the Bank's operations run effectively, efficiently, and in accordance with applicable regulations. This system includes a series of procedures and policies aimed at protecting the Bank's assets, preventing and detecting errors, and ensuring the accuracy of Financial Statements. Through internal control system, the Bank can minimize operational and financial risks and improve business process reliability.

Furthermore, the Internal Control System also functions as a tool to ensure compliance with the applicable laws and regulations and industry standards. This includes conducting periodic internal audit, monitoring process, and evaluating risks to assess the effectiveness of existing controls. By involving all levels of the organization in implementing and monitoring internal controls, the Bank strives to create a safe and structured work environment and support transparency and accountability throughout the Bank's operations.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal dan Kesesuaian dengan COSO

Penerapan Sistem Pengendalian Internal di Bank mengacu pada kerangka kerja yang dirancang untuk memastikan efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan Laporan Keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Salah satu standar internasional yang digunakan sebagai acuan adalah kerangka kerja *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) yang memberikan panduan komprehensif mengenai pengendalian internal. COSO menekankan 5 (lima) komponen utama dalam Sistem Pengendalian Internal, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

Implementation of Internal Control System and Conformity with COSO

The Internal Control System implementation at the Bank refers to a framework designed to ensure operational effectiveness and efficiency, reliability of the Financial Statements, and compliance with applicable regulations. One international standard used as a reference is the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) framework that provides comprehensive guidance on internal control. COSO emphasizes 5 (five) main components in Internal Control System, namely control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

Komponen Pengendalian Internal Internal Control Components	Kesesuaian dengan COSO Conformity with COSO
Lingkungan Pengendalian **Control Environment**	1. Komitmen Bank terhadap nilai integritas dan etika. 2. Independensi dan tanggung jawab pengawasan dari Dewan Komisaris. 3. Penetapan struktur, kewenangan, dan tanggung jawab sesuai tujuan organisasi. 4. Komitmen terhadap kompetensi. 5. Menegakkan akuntabilitas atas tanggung jawab dalam hal pengendalian internal dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan organisasi. 1. The Bank's commitment to integrity and ethics. 2. Independency and supervisory responsibility of the Board of Commissioners. 3. Establishment of structure, authority, and responsibility in line with organizational objectives. 4. Commitment to competence. 5. Enforce accountability for responsibility in internal control in relation to achieving organizational objectives.
Penilaian Risiko **Risk Assessment**	1. Menentukan tujuan yang jelas. 2. Mengidentifikasi dan menganalisis risiko. 3. Menilai risiko *fraud*. 4. Mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan. 1. Set clear objectives. 2. Identify and analyze risks. 3. Assess fraud risk. 4. Identify and analyze significant changes.
Aktivitas Pengendalian **Control Activities**	1. Memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian. 2. Memilih dan mengembangkan kontrol umum atas teknologi. 3. Menyebarkan melalui kebijakan dan prosedur. 1. Select and develop control activities. 2. Select and develop general control over technology. 3. Disseminate through policies and procedures.
Informasi dan Komunikasi **Information and Communication**	1. Menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas. 2. Berkomunikasi secara internal. 3. Berkomunikasi secara eksternal. 1. Use relevant and quality information. 2. Communicate internally. 3. Communicate externally.
Kegiatan Pengawasan **Monitoring Activities**	1. Melakukan evaluasi yang berkelanjutan dan/atau terpisah. 2. Mengevaluasi dan mengomunikasikan kekurangan/kelemahan pengendalian internal kepada pihak yang bertanggung jawab melakukan koreksi. 1. Conduct ongoing and/or separate evaluations. 2. Evaluate and communicate deficiencies/weaknesses in internal control to the party responsible for making corrections.

Evaluasi Atas Sistem Pengendalian Internal

Bank menerapkan Sistem Pengendalian Internal secara menyeluruh dengan melibatkan seluruh personel, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, manajemen hingga seluruh karyawan di berbagai tingkatan. Sistem ini dirancang untuk memastikan pengendalian yang efektif dan berkualitas dalam setiap aspek operasional Bank. Evaluasi terhadap penerapan Sistem Pengendalian Internal dilakukan secara berkelanjutan oleh SKAI yang berperan penting dalam menilai dan menjaga efektivitas pengendalian yang diterapkan.

Evaluation on Internal Control System

The Bank implements a comprehensive Internal Control System by involving all personnel, from the Board of Commissioners, Board of Directors, management, to all employees at various levels. This system is designed to ensure effective and quality control in every aspect of the Bank's operations. Evaluation of the Internal Control System implementation is carried out continuously by SKAI, which plays an important role in assessing and maintaining the effectiveness of the controls implemented.

Sepanjang tahun 2024, SKAI melaksanakan serangkaian pemeriksaan terhadap kegiatan operasional Bank. Berdasarkan hasil evaluasi ini, SKAI menyimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal Bank telah cukup memadai. Meskipun demikian, terdapat beberapa aspek dan kebijakan yang memerlukan penyempurnaan guna meningkatkan kualitas pengendalian, seperti yang tercantum dalam laporan audit serta rekomendasi perbaikan yang disarankan oleh SKAI.

Dengan adanya Sistem Pengendalian Internal yang kuat dan proaktif, Bank berkomitmen untuk terus menyempurnakan proses pengendalian, memastikan bahwa setiap unit kerja beroperasi sesuai dengan standar yang ditetapkan, dan mendukung pencapaian tujuan strategis Bank secara keseluruhan. Langkah-langkah perbaikan yang diambil mencerminkan komitmen Bank dalam menjaga integritas operasional dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

Peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris memiliki peran yang saling melengkapi dalam Sistem Pengendalian Internal Bank. Direksi bertanggung jawab atas implementasi, pengelolaan, dan pengawasan operasional pengendalian internal, sedangkan Dewan Komisaris fokus pada pengawasan, evaluasi, dan penilaian kebijakan serta laporan. Kolaborasi efektif antara Direksi dan Dewan Komisaris penting untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan dengan baik dan mendukung pencapaian tujuan Bank secara keseluruhan.

Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan evaluasi menyeluruh yang dilakukan sepanjang tahun, Direksi dan Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal di Bank telah berjalan dengan cukup baik dan efektif. Direksi dan Dewan Komisaris melakukan peninjauan rutin terhadap kebijakan, prosedur, dan praktik pengendalian internal yang diterapkan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem ini tidak hanya mematuhi standar yang ditetapkan, tetapi juga mampu mengidentifikasi dan mengelola risiko dengan efisien. Implementasi sistem pengendalian internal yang telah dilaksanakan selama tahun 2024 telah memenuhi tujuan Bank, meningkatkan transparansi, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Throughout 2024, SKAI conducted a series of audits on the Bank's operational activities. Based on this evaluation results, SKAI concluded that the Bank's Internal Control System was adequate. Nevertheless, there were several aspects and policies requiring refinement to improve the quality of control, as stated in the audit report and recommendations for improvement suggested by SKAI.

By having a strong and proactive Internal Control System, the Bank is committed to continuously improving control process, ensuring that each unit operates in line with established standards, and supporting the achievement of the Bank's overall strategic objectives. The improvement steps taken reflect the Bank's commitment to maintaining operational integrity and increasing stakeholder confidence.

Roles of Board of Directors and Board of Commissioners in Internal Control System

The Board of Directors and Board of Commissioners have complementary roles in the Bank's Internal Control System. The Board of Directors is responsible for the implementation, management, and supervision of internal control operations, while the Board of Commissioners focuses on the supervision, evaluation, and assessment of policies and reports. Effective collaboration between the Board of Directors and Board of Commissioners is important to ensure that the internal control system runs well and supports the achievement of the Bank's overall objectives.

Adequacy of Internal Control System

Based on a comprehensive evaluation conducted throughout the year, the Board of Directors and Board of Commissioners concluded that the internal control system in the Bank ran quite properly and effectively. The Board of Directors and Board of Commissioners regularly review the implemented internal control policies, procedures, and practices. The evaluation results showed that this system not only complied with the established standards, but also able to identify and manage risks efficiently. The internal control system carried out throughout 2024 met the Bank's objectives, increased transparency, and ensured compliance with the applicable regulations.

Permodalan dan Sistem Manajemen Risiko
Capital and Risk Management System

Permodalan dan Sistem Manajemen Risiko merupakan dua elemen krusial yang saling terkait dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan operasional Bank. Permodalan merujuk pada struktur dan besaran modal yang dimiliki Bank yang berfungsi sebagai bantalan untuk menanggung risiko dan kerugian. Sementara itu, Sistem Manajemen Risiko merupakan kerangka kerja yang dibuat untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang dihadapi Bank. Sistem ini mencakup berbagai proses dan kebijakan untuk mengelola berbagai risiko. Dengan adanya sistem yang efektif, Bank dapat memitigasi potensi kerugian dan menjaga kestabilan operasionalnya.

Capital and Risk Management System are two crucial elements that are interrelated in maintaining the stability and sustainability of the Bank's operations. Capital refers to the structure and amount of capital owned by the Bank that serves as a support to bear risks and losses. Meanwhile, Risk Management System is a framework created to identify, measure, monitor, and control the risks faced by the Bank. This system includes various processes and policies to manage various risks. With an effective system, the Bank can mitigate potential losses and maintain the stability of its operations.

Dasar Penerapan

Dasar penerapan pengelolaan permodalan dan manajemen risiko Bank merujuk pada beberapa ketentuan berikut:
1. POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
2. POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
3. POJK No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum;
4. POJK No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum;
5. POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
6. SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
7. SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum; serta
8. SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Basis of Implementation

The basis for the Bank's capital management and risk management refers to the following provisions:
1. POJK No. 55/POJK.03/2016 on Governance Implementation for Commercial Banks;
2. POJK No. 18/POJK.03/2016 on Risk Management Implementation for Commercial Banks;
3. POJK No. 4/POJK.03/2016 on Soundness Level Assessment of Commercial Banks;
4. POJK No. 11/POJK.03/2022 on Information Technology Operations by Commercial Banks;
5. POJK No. 17 of 2023 on Governance Implementation for Commercial Banks;
6. SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 on Governance Implementation for Commercial Banks;
7. SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 on Soundness Level Assessment of Commercial Banks; and
8. SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 on Risk Management Implementation for Commercial Banks.

Pengungkapan Permodalan

Struktur Permodalan
Struktur modal Bank terdiri dari:
1. **Modal Inti (*Tier* 1)**
   a. Modal Inti Utama
      - Modal Disetor
        Modal disetor Bank per posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp4,79 triliun. Penambahan modal disetor dipengaruhi oleh hasil *right issue* (PUT VI).

Disclosure of Capital

Capital Structure
The Bank's capital structure consists of:
1. **Core Capital (Tier 1)**
   a. Core Capital
      - Fully Paid-up Capital
        The Bank's paid-up capital as of December 31, 2024, was IDR4.79 trillion. Additional paid-in capital is affected by the results of rights issue (PUT VI).

- Cadangan Tambahan Modal
  1) Faktor Penambah
     Faktor penambah dalam perhitungan permodalan posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp1,12 triliun berasal dari:
     a) Agio;
     b) Cadangan umum; serta
     c) Laba tahun berjalan;
  2) Faktor Pengurang
     Faktor pengurang dalam perhitungan permodalan posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp370,67 miliar berasal dari:
     a) *Unrealized bond available for sale securities;*
     b) Rugi tahun lalu;
     c) Selisih perhitungan PPA dan CKPN; serta
     d) Penyisihan penghapusan aset non-produktif;
- Kepentingan Non-Pengendali yang Dapat Diperhitungkan
  Tidak terdapat kepentingan non-pengendali yang dapat diperhitungkan dalam perhitungan modal.
- Faktor Pengurang Modal Inti Utama
  Faktor pengurang dalam perhitungan modal inti utama Bank sebesar Rp36,76 miliar berasal dari:
  1) Pajak tangguhan; serta
  2) Aset tidak berwujud;

b. Modal Inti Tambahan
   Bank tidak memiliki instrumen modal inti tambahan yang memenuhi kriteria peraturan OJK yang berlaku.

2. Modal Pelengkap (*Tier* 2)
Jumlah cadangan umum penyisihan penilaian kualitas aset (PPKA) atas aset produktif yang wajib dibentuk tercatat sebesar Rp166,02 miliar.

Kewajiban Pembentukan Tambahan Modal

1. *Capital Conservation Buffer*
Bank masih tergolong sebagai Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti (KBMI) 1 sehingga tidak wajib membentuk *Capital Conservation Buffer.*

2. *Countercyclical Buffer*
Pembentukan *Countercyclical Buffer* sesuai POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 17/46/DpG/DKMP tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* sebesar 0% telah diberlakukan efektif per 1 Januari 2016, dan sesuai dengan Siaran Pers Bank Indonesia tanggal 20 Oktober 2022 yang belum ada perubahan.

- Disclosed Reserves
  1) Addition Factors
     Addition factors in the capital calculation as of December 31, 2024, was IDR1.12 trillion coming from:
     a) Agio;
     b) General reserve; and
     c) Profit for the year;
  2) Deduction Factors
     Deduction factors in the capital calculation as of December 31, 2024, was IDR370.67 million coming from:
     a) Unrealized bond available for sale securities;
     b) Last year's loss;
     c) Difference in calculation of PPA and CKPN; and
     d) Allowance for losses on non-productive assets;
- Non-Controlling Interests that Can Be Calculated
  There are no non-controlling interests that can be calculated in calculating capital.

- Core Capital Deduction Factors
  The deduction factors in calculating the core capital of the Bank was IDR36.76 million coming from:
  1) Deferred tax; and
  2) Intangible assets;

b. Additional Core Capital
   The Bank does not have any additional core capital instruments, which meets the criteria under the applicable OJK regulation.

2. Supplementary Capital (Tier 2)
The total general reserve for asset quality assessment (PPKA) on productive assets that must be formed was recorded at IDR166.02 billion.

Obligations to Form Additional Capital

1. Capital Conservation Buffer
The Bank is still classified as Bank Groups based on Core Capital (KBMI) 1 so it is not mandatory to form Capital Conservation Buffer.

2. Countercyclical Buffer
The establishment of Countercyclical Buffer according to POJK No. 11/POJK.03/2016 on Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks and the Letter of the Deputy Governor of Bank Indonesia No. 17/46/DpG/DKMP on Obligations to Establish Countercyclical Buffer of 0% has been effective as of January 1, 2016, and in accordance with Bank Indonesia Press Release dated October 20, 2022, which has not yet been changed.

3. ***Capital Surcharge***
   Bank bukan termasuk Bank yang ditetapkan sebagai Bank yang berdampak sistemik, sehingga tidak wajib membentuk *Capital Surcharge*.

Kecukupan Permodalan

Profil risiko Bank adalah peringkat 2 (dua) atau **"*Low to Moderate*"**. Dengan demikian, sesuai POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Modal Minimum Bank Umum, Bank wajib menyediakan modal minimum paling rendah sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10% dari total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Per Desember 2024, Bank mempunyai total modal sebesar Rp5,66 triliun dengan rasio sebesar 39,74% dari jumlah ATMR. Berdasarkan jumlah modal dan rasio tersebut, Bank mempunyai kondisi yang baik dalam mengabsorp potensi risiko bisnis Bank.

Pengungkapan Manajemen Risiko

Pengungkapan manajemen risiko merupakan proses transparansi di mana Bank memberikan informasi terkait identifikasi, penilaian, dan pengelolaan berbagai jenis risiko yang dihadapi. Dalam pengungkapan ini, Bank menjelaskan strategi, kebijakan, dan prosedur yang diterapkan untuk mengendalikan dan memitigasi risiko-risiko tersebut. Tujuan utama dari pengungkapan ini adalah untuk memberikan pemangku kepentingan pemahaman yang jelas mengenai eksposur Bank dan langkah-langkah yang diambil untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan operasional.

Bank telah mengimplementasikan manajemen risiko sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, serta SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Untuk mendukung pengimplementasian manajemen risiko secara efektif, Bank telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Implementasi Manajemen Risiko

Bank mengimplementasikan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif dari berbagai risiko dan memastikan keberlangsungan bisnis. Implementasi yang efektif dari manajemen risiko tidak hanya mendukung pengambilan keputusan yang lebih bijak, tetapi juga memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

3. **Capital Surcharge**
   The Bank is not a bank that is designated as a bank with a systemic impact, so it is not required to form a Capital Surcharge.

Capital Adequacy

The Bank's risk profile is rated 2 (two) or **"Low to Moderate"**. Thus, according to POJK No. 11/POJK.03/2016 on Minimum Capital Requirements for Commercial Banks, the Bank is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10% of the total Risk Weighted Assets (RWA). As of December 2024, the Bank had a total capital of IDR5.66 trillion with a ratio of 39.74% of the total RWA. Based on the total capital and this ratio, the Bank has a good condition in managing the Bank's business risks.

Risk Management Disclosure

Risk management disclosure is a transparency process in which the Bank provides information related to identification, assessment, and management of various types of risks faced. In this disclosure, the Bank explains the strategies, policies, and procedures implemented to control and mitigate these risks. The main purpose of this disclosure is to provide stakeholders a clear understanding of the Bank's exposure and the steps taken to maintain operational stability and sustainability.

The Bank has implemented risk management as mandated in POJK No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016, and SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016, on Implementation of Risk Management for Commercial Banks, and SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017, on Soundness Level Assessment of Commercial Banks. To support the effective implementation of risk management, the Bank has established the Risk Management Committee and Risk Management Unit.

Risk Management Implementation

The Bank implements risk management that aims to minimize negative impacts of various risks and ensure business continuity. Effective implementation of risk management not only supports wiser decision-making, but also ensures compliance with regulations and increases stakeholder confidence.

Manajemen risiko pada Bank berlandaskan pada 4 (empat) pilar penerapan manajemen risiko sesuai ketentuan OJK, sebagaimana diuraikan berikut:

1. **Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris**

   Direksi bertanggung jawab dalam memastikan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang diterapkan efektif di seluruh operasional Bank. Direksi memantau secara berkala risiko-risiko yang dihadapi dan menilai efektivitas strategi mitigasi yang diterapkan. Di sisi lain, Dewan Komisaris berperan untuk mengawasi kinerja Direksi dalam menjalankan fungsinya. Dewan Komisaris memberikan arahan strategis dan memastikan bahwa Direksi bekerja sesuai dengan kebijakan risiko yang telah disetujui.

2. **Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Limit Risiko**
   Kebijakan manajemen risiko dibuat untuk memberikan panduan yang jelas dan terstruktur dalam mengidentifikasi, mengukur, mengelola, dan memantau berbagai jenis risiko yang dihadapi. Prosedur yang ditetapkan mendukung pelaksanaan kebijakan ini dengan memastikan setiap langkah dalam proses manajemen risiko diimplementasikan secara konsisten di seluruh unit bisnis. Selain itu, penetapan limit risiko menjadi langkah krusial yang berfungsi sebagai mekanisme pengendalian untuk membatasi eksposur risiko yang dapat ditoleransi Bank. Limit ditetapkan berdasarkan profil risiko dan kapasitas Bank untuk menanggung risiko dan dievaluasi secara berkala agar dapat menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar serta operasional.
3. **Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko**
   Proses identifikasi risiko bertujuan untuk mengungkap berbagai jenis risiko yang berpotensi memengaruhi operasi dan strategi Bank. Selanjutnya, risiko-risiko yang telah diidentifikasi diukur dengan menggunakan alat dan metode yang sesuai untuk menentukan tingkat keparahannya dan dampaknya terhadap Bank. Proses pemantauan risiko dilakukan secara terus-menerus untuk memastikan risiko tetap berada dalam batas yang dapat diterima dan mendeteksi perubahan kondisi yang memerlukan tindakan korektif. Pengendalian risiko dilakukan melalui penetapan strategi mitigasi yang dibuat untuk mengurangi dampak atau kemungkinan terjadinya risiko.

Risk management at the Bank is based on 4 (four) pillars of risk management implementation in accordance with the provisions of the Financial Services Authority, described as follows:

1. **Active Monitoring of the Board of Directors and Board of Commissioners**
   The Board of Directors is responsible for ensuring that the risk management policies and procedures implemented are effective throughout the Bank's operations. The Board of Directors periodically monitors the risks faced and assesses the effectiveness of mitigation strategies implemented. On the other hand, the Board of Commissioners plays a role in overseeing the Board of Directors' performance in carrying out its functions. The Board of Commissioners provides strategic direction and ensures that the Board of Directors works in accordance with the approved risk policies.
2. **Adequacy of Risk Management Policies and Procedures and Determination of Risk Limits**
   Risk management policies are designed to provide clear and structured guidance in identifying, measuring, managing, and monitoring various risk types faced. The established procedures support this policy implementation by ensuring that each step in the risk management process is implemented consistently across all business units. In addition, determination of risk limits is a crucial step that serves as a control mechanism to limit risk exposure that the Bank can tolerate. Limits are set based on the Bank's risk profile and capacity to bear risk and are evaluated periodically to adjust to changes in market and operational conditions.
3. **Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control Processes, as well as Risk Management Information Systems**
   The risk identification process aims to uncover various risk types that have the potential to affect the Bank's operations and strategies. Furthermore, the identified risks are measured by using appropriate tools and methods to determine their severity and impact on the Bank. The risk monitoring process is carried out continuously to ensure that the risks remain within acceptable limits and to detect changes in conditions that require corrective action. Risk control is carried out through the establishment of mitigation strategies designed to reduce the impact or possibility of the occurrence of risk.

4. **Pengendalian Intern yang Menyeluruh**
   Bank menerapkan sistem pengendalian internal yang menyeluruh untuk memastikan seluruh aktivitas operasional dan keuangan Bank berjalan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan peraturan yang berlaku. Sistem pengendalian internal mencakup berbagai aspek, mulai dari verifikasi dan pemisahan tugas, pengawasan transaksi keuangan, hingga pengelolaan akses terhadap sistem informasi. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan kerja yang disiplin dan terkontrol, di mana setiap tindakan dan keputusan yang diambil berdasarkan prinsip tata kelola yang baik.

Framework implementasi manajemen risiko Bank diuraikan sebagai berikut:

4. **Comprehensive Internal Control**
   The Bank implements a comprehensive internal control system to ensure that all operational and financial activities of the Bank are carried out in accordance with applicable policies, procedures, and regulations. The internal control system covers various aspects, from verification and segregation of duties, supervision of financial transactions, to management of access to information systems. This aims to create a disciplined and controlled work environment, in which every action and decision made is based on good governance principles.

The Bank's risk management implementation framework is described as follows:

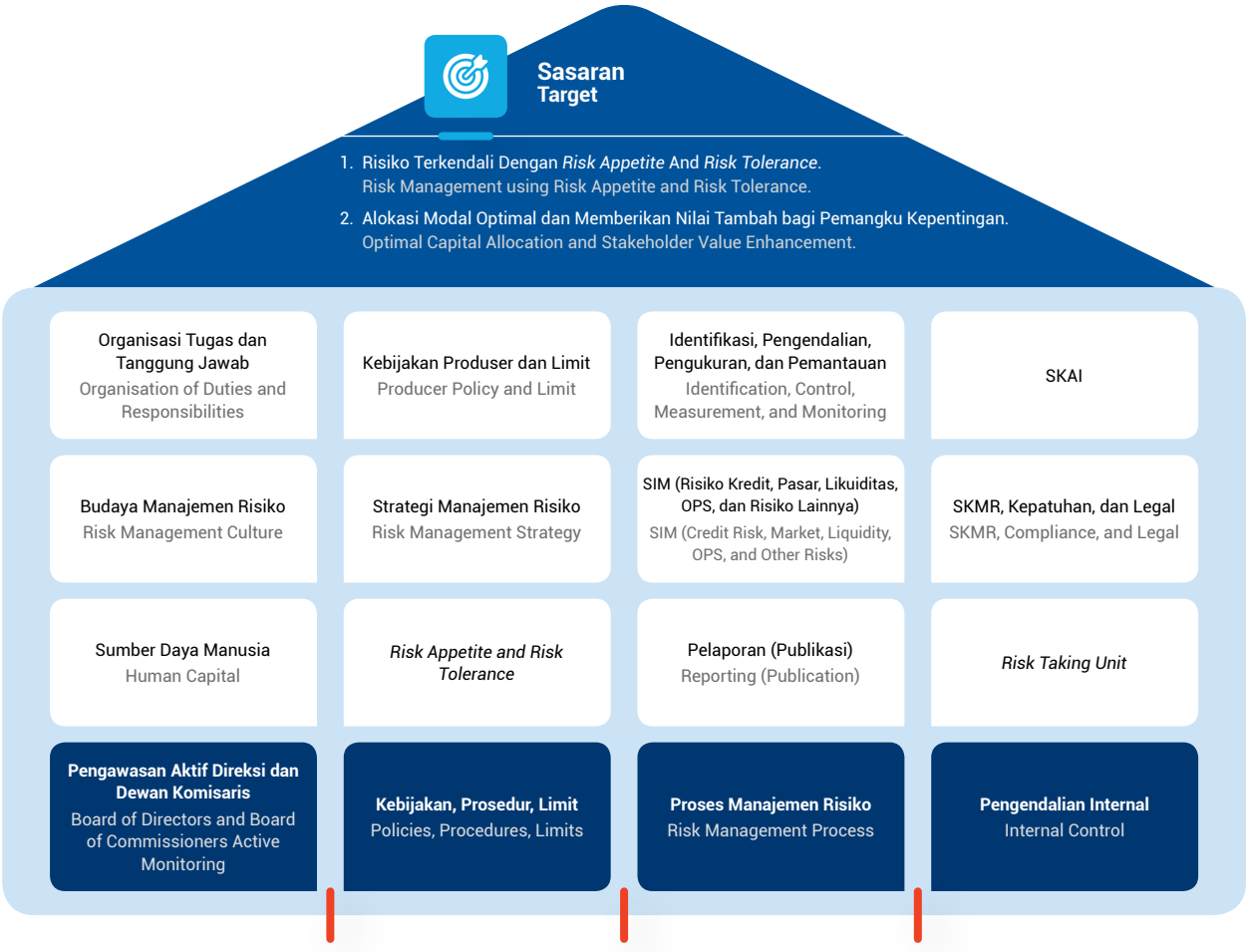

Organisasi Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko Bank dilaksanakan melalui pengawasan aktif oleh:
1. Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Komite Pemantau Risiko; serta
3. Komite Manajemen Risiko.

Risk Management Organization

Implementation of the Bank's risk management is carried out through active monitoring by:
1. Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Risk Monitoring Committee; and
3. Risk Management Committee.

Bank menunjuk Direktur Kepatuhan yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa fungsi manajemen risiko pada Bank dapat berjalan secara efektif.

Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko

Bank memiliki kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang dibuat untuk mengidentifikasi, menilai, mengendalikan, dan memantau risiko yang dihadapi. Kebijakan manajemen risiko menetapkan prinsip-prinsip dan kerangka kerja umum yang digunakan dalam pengelolaan risiko, termasuk tujuan dan strategi manajemen risiko, serta tanggung jawab dan wewenang masing-masing pihak terkait. Kebijakan ini harus konsisten dengan tujuan strategis Bank dan mematuhi peraturan yang berlaku.

Prosedur manajemen risiko harus diikuti dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko. Hal ini termasuk proses identifikasi risiko, penilaian dan prioritas risiko, implementasi tindakan mitigasi, serta pemantauan dan pelaporan risiko. Prosedur manajemen risiko membantu dalam memastikan risiko dikelola secara sistematis dan konsisten di seluruh unit kerja Bank.

Pengelolaan Risiko

Pengelolaan risiko merupakan proses sistematis yang digunakan untuk mengidentifikasi risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan Bank. Pengelolaan risiko yang efektif dapat membantu Bank dalam mengambil keputusan yang lebih baik, meminimalkan potensi kerugian, dan memanfaatkan peluang dengan lebih baik.

The Bank appoints the Compliance Director who is responsible for ensuring that the risk management function at the Bank is implemented effectively.

Risk Management Policy and Procedure

The Bank has risk management policies and procedures created to identify, assess, control, and monitor the risks faced. The risk management policy establishes the general principles and framework used in risk management, including risk management objectives and strategies, as well as responsibilities and authorities of each related party. This policy shall be consistent with the Bank's strategic objectives and shall comply with the applicable regulations.

The procedures of risk management shall be followed in implementing risk management policy. This includes the process of identifying risks, assessing and prioritizing risks, implementing mitigation actions, and monitoring and reporting risks. The risk management procedures help ensure that risks are managed systematically and consistently across the Bank's work units.

Risk Management

Risk management is a systematic process used to identify risks that may affect the achievement of the Bank's objectives. Effective risk management can help the Bank make better decisions, minimize potential losses, and better utilize opportunities.

Profil Risiko Risk Profile	Definisi Definition	Mitigasi Mitigation
Risiko Kredit **Credit Risk**	Risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Jika jumlah kredit bermasalah cukup material, maka dapat menurunkan kinerja Bank sehingga pada akhirnya dapat menurunkan tingkat kesehatan dan pendapatan Bank. Risks resulting from the failure of debtors and/or other parties to fulfill their obligations to the Bank. If there is a significant number of non-performing loans, it can reduce the performance of the Bank, which in turn reduces the level of soundness and income of the Bank.	Secara berkala dan berkesinambungan, Bank memonitor potensi risiko kredit untuk meminimalkan timbulnya potensi kerugian akibat gagal bayar debitur, ataupun akibat kegagalan pemenuhan kontrak perjanjian. Hal ini berlaku baik untuk debitur individu maupun kelompok atau perusahaan. Pengukuran kebutuhan modal untuk risiko kredit dilakukan sesuai dengan SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021 tentang Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum. The Bank monitors potential credit risk periodically and continuously to minimize potential losses arising from debtor default, or due to failure to fulfill contractual agreements. This applies both to individual debtors and groups or companies. Measurement of capital requirements for credit risk is carried out in accordance with SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 dated October 7, 2021, on RWA Calculation for Credit Risk using a Standard Approach for Commercial Banks.
Risiko Pasar	Risiko akibat kerugian pada posisi neraca dan rekening administratif Bank. Potensi risiko pasar ini, termasuk yang berasal dari transaksi derivatif Bank akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, ataupun potensi risiko perubahan harga *option* di pasar antara lain dipengaruhi oleh perubahan suku bunga, nilai tukar, ekuitas, dan harga komoditas.	Bank mempergunakan parameter-parameter dalam mengukur risiko pasar, antara lain kemampuan Bank dalam menyerap potensi kerugian akibat fluktuasi nilai tukar valuta asing, kecukupan modal Bank dalam menyerap risiko nilai tukar mata uang, Posisi Devisa Neto (PDN), dan kemampuan Bank mengantisipasi potensi kerugian yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar. Selain itu, Bank secara berkala menghitung dan menjaga *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) agar sesuai dengan ketentuan OJK. Pengukuran kebutuhan modal untuk risiko pasar dilakukan sesuai SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022 tentang Perhitungan ATMR untuk Risiko Pasar bagi Bank Umum.

Profil Risiko Risk Profile	Definisi Definition	Mitigasi Mitigation
Market Risk	Risks resulting from loss in the Bank's balance sheet and off-balance sheet positions. Potential market risk, including those deriving from the Bank's derivative transactions due to overall changes in market conditions, or the potential risk of changes in option prices on the market, among others, is affected by changes in interest rates, exchange rates, equities, and commodity prices.	The Bank uses parameters in measuring the market risk, including the ability of the Bank to absorb potential losses due to fluctuations in foreign exchange rates, Bank capital adequacy in absorbing currency exchange rate risk, Net Open Position (NOP), and the Bank's ability to anticipate potential losses due to exchange rate fluctuations. In addition, the Bank periodically calculates and maintains the Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) to ensure that it complies with the provisions of the OJK. Measurement of capital requirements for market risk is carried out in accordance with SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 dated December 7, 2022, on RWA Calculation for Market Risk for Commercial Banks.
Risiko Operasional	Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, *fraud*, kegagalan sistem, atau adanya kondisi eksternal yang dapat mempengaruhi operasional Bank.	Sebagai langkah mitigasi potensi risiko operasional, Bank telah menghitung kebutuhan modal agar dapat menutup risiko operasional sesuai dengan SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum. Sejak tahun 2020, Bank telah memulai implementasi sistem pelaporan berbasis teknologi secara digital yang disediakan OJK dan BI melalui aplikasi APOLO dan ANTASENA. Melalui sistem ini, Bank diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyampaian laporan. Bank juga terus berusaha menjaga *Principles for The Sound Management of Operational Risk* (PSMOR) dalam rangka memenuhi standar Basel. Peningkatan kualitas sumber daya manusia terus dilakukan secara berkelanjutan melalui pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi karyawan dalam bidangnya sehingga menjadi lebih baik dan mampu memitigasi risiko operasional yang mungkin terjadi.
Operational Risk	Risks resulting from inadequate and/or nonfunctioning internal processes, human error, fraud, system failure, or external conditions that may affect the Bank's operations.	As mitigation measures for potential operational risks, the Bank has calculated the capital requirements in order to be able to cover operational risks in accordance with SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020, on RWA Calculation for Operational Risk Using the Standard Approach for Commercial Banks. Since 2020, the Bank has started implementing a digital technology-based reporting system provided by OJK and BI through the APOLO and ANTASENA applications. Through this system, the Bank is expected to increase reporting effectiveness and efficiency. The Bank also continues to strive to maintain the Principles for The Sound Management of Operational Risk (PSMOR) in order to meet the Basel standards. Improving the quality of human resources continues to be carried out on an ongoing basis through education and training to improve the capabilities and competencies of employees in their fields to ensure that they become better and able to mitigate operational risks that may occur.
Risiko Likuiditas	Risiko akibat ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Likuiditas berkaitan dengan kemampuan Bank untuk menghimpun sejumlah tertentu dana dengan biaya tertentu dalam jangka waktu tertentu. Likuiditas berarti memiliki sumber dana yang cukup tersedia untuk memenuhi semua kewajiban pada saat jatuh temponya.	Bank menjaga dan mengantisipasi agar tidak mengalami kesulitan likuiditas dengan cara melakukan pembatasan atau limit-limit kredit tertentu, memastikan ketersediaan dana pada saat nasabah akan mengambil dananya, ataupun pada saat akan terjadi pencairan kredit dan kewajiban-kewajiban lainnya. Untuk itu, Bank secara harian maupun bulanan menghitung dan memenuhi rasio likuiditas sesuai standar *Basel* III, yaitu rasio *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stabil Funding Ratio* (NSFR). Di sisi lain, Bank juga menyadari bahwa perilaku nasabah dalam melakukan transaksi penarikan dan penyetoran dana dapat berbeda dari pola kontraktualnya, sehingga upaya mitigasi risiko likuiditas juga dilakukan dengan memperhatikan loyalitas dan perilaku nasabah. Fungsi pengelolaan likuiditas pada Bank antara lain dilakukan melalui *Assets and Liabilities Management* (ALMA), sedangkan untuk mendukung efektivitas ALMA, Bank telah membentuk *Assets and Liabilities Committee* (ALCO). Pertemuan ALCO dilakukan secara rutin 1 (satu) bulan sekali untuk memutuskan garis besar kebijakan yang akan ditempuh dalam pengelolaan aset dan liabilitas. ALCO akan menetapkan *pricing* untuk aset maupun liabilitas.

Profil Risiko Risk Profile	Definisi Definition	Mitigasi Mitigation
Liquidity Risk	Risks resulting from the Bank's inability to meet its maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high quality liquid assets that can be pledged as collateral, without disrupting the Bank's activities and financial condition. Liquidity relates to the Bank's ability to raise a certain amount of funds at a certain cost within a certain period of time. Liquidity means having sufficient sources of funds available to meet all obligations as they mature.	The Bank maintains and anticipates to avoid experiencing liquidity issues by implementing certain credit restrictions or limits, ensuring the availability of funds when customers will withdraw their funds, or when lending and other obligations occur. For this reason, the Bank calculates and fulfills the liquidity ratios according to the Basel III standards, namely the Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NSFR) ratios. On the other hand, the Bank is also aware that customer behavior in withdrawing and depositing funds transactions may differ from the contractual pattern, subsequently, efforts to mitigate liquidity risk are also carried out by taking into account customer loyalty and behavior. The liquidity management function at the Bank is carried out through Assets and Liabilities Management (ALMA), and to support the effectiveness of ALMA, the Bank has established the Assets and Liabilities Committee (ALCO). ALCO meetings are held routinely 1 (once) a month to determine on the outline of policies to be pursued in managing assets and liabilities. ALCO will determine the pricing for both assets and liabilities.
Risiko Stratejik Strategic Risk	Risiko akibat penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat, atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Risks resulting from inappropriate determination and implementation of the Bank's strategy, inappropriate business decisions, or the Bank's lack of responsiveness to external changes.	Sebagai mitigasi dan pengelolaan potensi risiko stratejik, Bank telah membuat rencana bisnis yang selalu ditelaah setiap tahun ataupun melakukan revisi pada pertengahan tahun dan membuat rencana jangka panjang (*corporate strategic plan*). Rencana bisnis yang sudah ditetapkan selalu dikomunikasikan kepada seluruh jajaran pegawai dan Bank terus memantau perkembangan realisasi dari rencana bisnis tersebut. As mitigation and management of potential strategic risks, the Bank formulates a business plan that is reviewed every year or revised in the middle of the year, as well as formulates a long-term plan (corporate strategic plan). The established business plan is always communicated to all levels of employees, and the Bank continues to monitor the development of the business plan's realization.
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Risiko kepatuhan dapat disebabkan oleh kegagalan Bank dalam mematuhi atau melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku seperti ketentuan Rasio Kecukupan Modal (CAR), Kualitas Aset Produktif, Penyisihan Penyusutan Aset Produktif, dan Batas Maksimum Pemberian Kredit. Risks resulting from the Bank's non-compliance and/or failure to implement the applicable laws and regulations. Compliance risk can be caused by the Bank's failure to comply with or implement laws and regulations and other applicable provisions, such as the provisions on Capital Adequacy Ratio (CAR), Earning Assets Quality, Allowance for Earning Assets Depreciation, and Legal Lending Limit.	Langkah mitigasi potensi risiko kepatuhan pada Bank adalah dengan membentuk Satuan Kerja Kepatuhan sesuai dengan POJK No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Satuan Kerja Kepatuhan ini bertugas melakukan pemantauan dan memastikan bahwa Bank tidak melakukan pelanggaran terhadap ketentuan yang ada, mengomunikasikan kebijakan internal maupun eksternal kepada pejabat dan pegawai yang ada di setiap jenjang organisasi, melakukan analisis kepatuhan terhadap produk baru, membuat *checklist* untuk pembukaan kantor cabang atau cabang pembantu baru, serta *checklist* kepatuhan permohonan kredit. Mitigate measures for potential compliance risks at the Bank are carried out by establishing Compliance Unit in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK.03/2017 dated July 12, 2017, on Implementation of Compliance Function for Commercial Banks. This Compliance Unit is in charge of monitoring and ensuring that the Bank does not violate the existing regulations, communicating internal and external policies to officials and employees at every organizational level, analyzing compliance for new products, creating checklists for opening branch or sub-branch offices, and creating compliance checklist for loan application.
Risiko Hukum Legal Risk	Risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Potensi risiko hukum lain dapat muncul akibat adanya tuntutan hukum, ketiadaan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat keabsahan kontrak. Risks resulting from lawsuits and/or weaknesses in juridical aspects. Other potential legal risks may arise due to lawsuits, absence of supporting legislation, or weaknesses in the engagement, such as non-compliance with the terms of contract validity.	Pengelolaan potensi risiko hukum yang dilakukan Bank adalah dengan membentuk bagian legal yang bertugas untuk memantau segala hal yang berkaitan dengan kegiatan hukum untuk mengurangi risiko hukum. Penempatan pegawai di bagian legal telah sesuai dengan latar belakang pendidikan, dan tetap dilakukan peningkatan pengetahuan melalui pelatihan secara berkala. The management of potential legal risks carried out by the Bank is by establishing a legal division whose job is to monitor all matters related to legal activities to reduce legal risks. The placement of employees in the legal department is in accordance with their educational background, and their knowledge is still being improved through regular training.

Profil Risiko Risk Profile	Definisi Definition	Mitigasi Mitigation
Risiko Reputasi	Risiko akibat adanya publikasi ataupun persepsi publik yang negatif terkait dengan kegiatan usaha Bank. Bank meyakini bahwa reputasi dan kepercayaan merupakan fondasi penting dalam industri perbankan. Hilangnya kepercayaan nasabah tersebut dapat berdampak langsung pada menurunnya jumlah nasabah dan pendapatan, serta peningkatan biaya untuk pemulihan kepercayaan masyarakat melalui aktivitas kehumasan.	Untuk mengelola risiko reputasi dengan baik, Bank melakukan mitigasi dengan membentuk unit khusus untuk menangani pengaduan nasabah. Bank telah memiliki *Call Center* yang dapat memudahkan nasabah dalam menyampaikan keluhan atau kendala yang dihadapi dan dengan cepat dapat menanggapi serta membantu nasabah untuk menyelesaikan masalah tersebut. Upaya peningkatan pelayanan terhadap nasabah terus diupayakan untuk ditingkatkan dengan adanya pembukaan jaringan kantor baru dan kemudahan transaksi dengan menggunakan jaringan ATM Bersama.
Reputation Risk	Risks resulting from negative publications or public perceptions related to the Bank's business activities. The Bank believes that reputation and trust are important foundations in the banking industry. The loss of customer confidence can have a direct impact on the decreasing number of customers and revenue, as well as the increasing costs for restoring public trust through public relations activities.	To properly manage reputation risk, the Bank mitigates this by establishing a special unit to handle customer complaints. The Bank already has a Call Center that facilitates customers to submit complaints or issues encountered and able to quickly respond and assist customers to resolve these issues. Efforts to improve service to customers continue to be improved with the opening of new office networks and convenience of transactions using the ATM Bersama network.

Penilaian Profil Risiko

Penilaian profil risiko Bank yang disampaikan kepada OJK dilakukan melalui proses *self-assessment* untuk menghasilkan profil risiko yang terdiri dari risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko. Penilaian risiko dilakukan kepada 8 (delapan) jenis risiko, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko stratejik, risiko kepatuhan, risiko hukum, dan risiko reputasi. Hasil *self-assessment* profil risiko dengan perbandingan posisi tahun sebelumnya diungkapkan sebagai berikut:

Risk Profile Assessment

The Bank's risk profile assessment submitted to OJK is carried out through a self-assessment process to generate a risk profile consisting of inherent risks and quality of risk management implementation. Risk assessment is carried out on 8 (eight) risk types, namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, strategic risk, compliance risk, legal risk, and reputation risk. Results of the risk profile self-assessment with a comparison of the previous year's position are disclosed as follows:

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Hasil *Self-Assessment* Profil Risiko Bank Kuartal IV Desember 2024 Results of the Bank's Risk Profile Self-Assessment in Q4 of December 2024			Hasil *Self-Assessment* Profil Risiko Bank Kuartal IV Desember 2023 Results of the Bank's Risk Profile Self-Assessment in Q4 of December 2023		
		Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Level	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Rating of Risk Management Implementation Quality	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level Rating	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Level	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Rating of Risk Management Implementation Quality	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level Rating
1.	Kredit Credit	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	2	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	2
2.	Pasar Market	*Low*	*Satisfactory*	1	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	2
3.	Likuiditas Liquidity	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	2	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	2
4.	Operasional Operational	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	2	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	2
5.	Hukum Legal	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	2	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	2
6.	Stratejik Strategic	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	2	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	2

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Hasil *Self-Assessment* Profil Risiko Bank Kuartal IV Desember 2024 Results of the Bank's Risk Profile Self-Assessment in Q4 of December 2024			Hasil *Self-Assessment* Profil Risiko Bank Kuartal IV Desember 2023 Results of the Bank's Risk Profile Self-Assessment in Q4 of December 2023		
		Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Level	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Rating of Risk Management Implementation Quality	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level Rating	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Level	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Rating of Risk Management Implementation Quality	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level Rating
7.	Kepatuhan Compliance	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	2	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	2
8.	Reputasi Reputation	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	2	*Low to Moderate*	*Satisfactory*	2
Peringkat Komposit Composite Rating				2			**2**

Evaluasi Terhadap Efektivitas Manajemen Risiko

Tinjauan atas evaluasi sistem manajemen risiko merupakan proses yang menyeluruh dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa sistem manajemen risiko mampu mengelola risiko dengan baik dan mendukung pencapaian tujuan Bank. Dengan melakukan penilaian yang sistematis dan teratur, Bank dapat mengidentifikasi kelemahan, menerapkan perbaikan yang diperlukan, dan memastikan bahwa sistem manajemen risiko tetap efektif dalam menghadapi tantangan dan perubahan yang terjadi.

Evaluation of Risk Management Effectiveness

A review on risk management system evaluation is a comprehensive and ongoing process to ensure that the risk management system is able to manage risks properly and support the achievement of the Bank's objectives. By conducting systematic and regular assessments, the Bank can identify weaknesses, implement necessary improvements, and ensure that the risk management system remains effective in facing challenges and changes that occur.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris Atas Kecukupan Manajemen Risiko

Berdasarkan evaluasi menyeluruh yang dilakukan sepanjang tahun, Direksi dan Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan telah menunjukkan hasil yang memadai dalam mengelola dan memitigasi risiko-risiko yang muncul. Direksi dan Dewan Komisaris secara aktif memantau dan mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko melalui SKAI dan pemantauan rutin. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem manajemen risiko tidak hanya berhasil mengidentifikasi dan menilai risiko yang signifikan, tetapi juga menerapkan strategi mitigasi dengan baik dan tepat waktu.

Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa penerapan manajemen risiko di Bank mencakup *country risk* dan *transfer risk* sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK. Dengan pemantauan yang ketat terhadap kedua jenis risiko ini, Bank berupaya mengelola eksposur yang timbul dari aktivitas internasional, termasuk risiko ketidakstabilan ekonomi dan politik di negara lain serta potensi kendala dalam transfer dana lintas negara.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of Risk Management

Based on the comprehensive evaluation conducted throughout the year, the Board of Directors and Board of Commissioners concluded that the implemented risk management system showed adequate results in managing and mitigating emerging risks. The Board of Directors and Board of Commissioners actively monitor and evaluate the effectiveness of risk management system through SKAI and regular monitoring. The evaluation results show that the risk management system not only successfully identify and assess significant risks, but also implement mitigation strategies properly and in a timely manner.

The Board of Directors and Board of Commissioners ensure that the risk management implementation at the Bank includes country risk and transfer risk in accordance with the provisions stipulated in POJK. With strict monitoring of these two types of risks, the Bank seeks to manage exposures arising from international activities, including the risk of economic and political instability in other countries and potential obstacles in cross-border fund transfers.

Akses Informasi dan Data Bank

Access to Bank Information and Data

Media Komunikasi

Media komunikasi berperan dalam memastikan aliran informasi yang efektif. Dengan memanfaatkan berbagai media komunikasi, maka informasi penting dapat disampaikan Bank dengan tepat waktu dan jelas kepada seluruh pemangku kepentingan.

Communication Media

Communication media plays a role in ensuring an effective flow of information. By utilizing various communication media, the Bank can convey important information in a timely and clear manner to all stakeholders.

RUPS / GMS	
RUPS merupakan forum yang berguna bagi Pemegang Saham untuk berkomunikasi dengan Bank, di mana Pemegang Saham memiliki hak untuk memperoleh keterangan-keterangan mengenai Bank, baik dari Direksi maupun dari Dewan Komisaris. Bank wajib menyampaikan pemberitahuan, panggilan, risalah RUPS sesuai dengan ketentuan POJK dan Tata Tertib RUPS dibagikan kepada Pemegang Saham pada saat penyelenggaraan RUPS.	GMS is an effective forum for Shareholders to communicate with the Bank, in which Shareholders have the right to obtain information regarding the Bank, both from the Board of Directors and Board of Commissioners. The Bank is required to submit announcement, notice, and GMS minutes in accordance with POJK regulations and GMS Rules to be distributed to Shareholders at the GMS.
Paparan Publik / Public Expose	
Guna menyampaikan informasi kepada publik, Bank juga menyelenggarakan paparan publik (*public expose*) sedikitnya 1 (satu) kali dalam setahun. Laporan Keuangan Bank mengupayakan pengungkapan informasi yang wajar, berimbang, dan dapat dipahami sehingga para Pemegang Saham dapat menilai kinerja dan posisi keuangan Bank.	To provide information to the public, the Bank also organizes a public expose at least once a year. The Bank's Financial Statements discloses a fair, balanced, and easy to understand information, which will allow Shareholders to assess the Bank's performance and financial position.
Situs Web Bank / The Bank's Website	
Situs web Bank memuat informasi mengenai Bank dan menyediakan akses terhadap informasi Bank yang relevan bagi para Pemegang Saham. Pada situs web, Bank mengungkapkan lembar fakta Bank, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, Informasi Keuangan, Komposisi Pemegang Saham, Informasi Saham dan Informasi RUPS, serta setiap komunikasi lain Perusahaan.	The Bank's website contains information about the Bank and provides access to relevant Bank information for Shareholders. On the website, the Bank discloses fact sheets, Annual and Sustainability Report, Financial Information, Shareholder Composition, Share Information, GMS Information, and other Company communications.
Surat Kabar / Newspaper	
Bank menggunakan surat kabar yang beredar nasional dalam mengungkapkan informasi penting.	The Bank uses nationally circulated newspapers to disclose important information.
Akses Informasi Bank / Acces to Bank Information	
Akses informasi dan data Bank kepada publik secara eksternal dapat diakses melalui situs web resmi Bank, media cetak, forum komunikasi internal, dan media elektronik lainnya. Investor, analis, dan Pemegang Saham dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan melalui kontak berikut ini:	Access to the Bank's information and data to the public externally is accessible through the Bank's official website, print media, internal communication forums, and other electronic media. Investors, analysts, and Shareholders can contact the Corporate Secretary to obtain the required data or information through the following contact:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Wisma GKBI Suite UG-01
Jl. Jend. Sudirman No. 28
Jakarta 10210, Indonesia

(021) 5790 6888
(021) 5790 8888
corsec@ibk.co.id

Korespondensi dan Laporan Berkala / Correspondence and Periodic Report

Bank memastikan transparansi dan akuntabilitas melalui komunikasi internal dan eksternal. Korespondensi mencakup segala bentuk komunikasi resmi, seperti surat, email, dan proposal yang digunakan untuk menyampaikan informasi penting, keputusan, dan arahan kepada pemangku kepentingan. Sementara, laporan berkala mencakup Laporan Keuangan, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, serta laporan kinerja Bank yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai aktivitas Bank.

The Bank ensures its transparency and accountability through internal and external communication. Correspondence includes all forms of official communication, such as letters, emails, and proposals used to convey important information, decisions, and directions to stakeholders. Meanwhile, periodic reports include Financial Statements, Annual Report and Sustainability Report, as well as the Bank's performance report which provide a comprehensive overview of the Bank's activities.

Hubungan Media / Media Relations

Hubungan media melibatkan interaksi antara Bank dan berbagai saluran media, seperti berita dan siaran pers. Sepanjang tahun 2024, Bank telah melakukan publikasi melalui media massa, yaitu mengeluarkan beberapa *press release* pada bulan Februari, April, dan Desember yang disebarkan kepada media melalui situs web Perseroan, *investor relation*, dan paparan publik.

Media relations involve interactions between the Bank and various media channels, such as news and press releases. Throughout 2024, the Bank carried out publication through mass media, by issuing several press releases in February, April, and December, distributed to media through the Company's website, investor relations, and public exposure.

Ragam Media yang Digunakan / Variety of Media Used

Dengan memanfaatkan berbagai media, Bank dapat mencapai *audiens* yang lebih luas dan memastikan transparansi dalam komunikasi. Selain itu, penggunaan media yang beragam juga memungkinkan Bank untuk menyesuaikan cara penyampaian informasi sesuai dengan kebutuhan dan preferensi *audiens* yang berbeda. Informasi mengenai ragam media yang digunakan Bank dalam komunikasi diuraikan sebagai berikut:

By utilizing various media, the Bank can reach a wider audience and ensure transparency in communication. In addition, the use of diverse media also allows the Bank to adjust the way information is delivered according to different audiences' needs and preferences. Information on various media used by the Bank in communication is described as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Bentuk-Bentuk Media Forms of Media
Regulator **Regulators**	RUPS, surat menyurat, email, serta situs web Bank. GMS, mail correspondence, email, and Bank website.
Pemegang Saham **Shareholders**	RUPS, surat menyurat, serta situs web Bank. GMS, mail correspondence, and Bank website.
Investor **Investors**	Keterbukaan informasi kepada publik dan situs web Bank. Disclosure of information to the public and Bank website.
Nasabah **Customers**	Surat menyurat, email, dan proposal. Mail correspondence, email, and proposal.
Karyawan **Employees**	Surat menyurat dan email. Mail correspondence and email.
Perusahaan Sejenis Lainnya **Other Similar Companies**	Surat menyurat dan email. Mail correspondence and email.
Mitra Kerja dan Rekanan **Vendors and Partners**	Surat menyurat dan email. Mail correspondence and email.
Organisasi Profesi **Professional Organizations**	Surat menyurat dan email. Mail correspondence and email.
Masyarakat Umum **Public**	Keterbukaan informasi kepada publik dan situs web Bank. Disclosure of information to the public and Bank website.

Perkara Hukum Penting yang Dihadapi Bank
Significant Legal Cases Faced by the Bank

Perkara hukum penting yang dihadapi Bank sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

Significant legal cases faced by the Bank throughout 2024 were outlined as follows:

Permasalahan Hukum Legal Issues	Jumlah Kasus Total Cases	
	Perdata Civil	Pidana Criminal
Telah mendapat putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap Had a verdict with binding legal force	1	-
Dalam proses penyelesaian In settlement process	1	-
Jumlah Total	2	-

No.	Gugatan terkait Kredit Lawsuit related to Credit	No. Surat/Tahun No. Letter/Year	Besarnya Gugatan (dalam jutaan Rupiah) Amount of Lawsuit (in million IDR)	Hasil Banding Results of Appeal	Potensi Kerugian (dalam jutaan Rupiah) Potential Lossess (in million IDR)	CKPN Des 21 (dalam jutaan Rupiah) Impairment Loss on Dec 21 (in million IDR)	Status Gugatan Lawsuit Status	Uraian Description
1.	Perbuatan Melawan Hukum (Jaya Sangkar) Unlawful Act (Jaya Sangkar)	740/Pdt.G/2024/PN Jkt Pst	10.881	-	-	507	Dicabut Withdrawn	Gugatan Dicabut Lawsuit Withdrawn
2.	Perbuatan Melawan Hukum (Jaya Sangkar) Unlawful Act (Jaya Sangkar)	780/Pdt.G/2024/PN Jkt Pst	22.500	-	-	507	Putusan Rulling	Gugatan Dicabut Lawsuit Withdrawn

Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

Sepanjang tahun 2024, Bank tidak memiliki perkara penting di luar aspek hukum yang dihadapi, baik yang menyangkut Bank, Direksi, maupun Dewan Komisaris.

Significant Cases Outside the Legal Aspect

Throughout 2024, the Bank did not face significant cases outside the legal aspects, either those involving the Bank, Board of Directors, or Board of Commissioners.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Sanksi administratif merupakan bentuk hukuman atau tindakan resmi yang diberikan oleh otoritas atau badan pengawas kepada individu atau entitas yang telah melanggar peraturan atau ketentuan administratif yang berlaku. Sanksi administratif dapat berupa denda, peringatan resmi, suspensi, pencabutan izin, dan pembatasan aktivitas. Sepanjang tahun 2024, Bank maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak dikenai sanksi administrasi oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan, dan lainnya).

Administrative sanction is a form of punishment or official action imposed by authorities or supervisory bodies to individuals or entities that violate the applicable administrative regulations or provisions. Administrative sanction can be in the form of fines, official warnings, suspensions, revocation of permits, and restrictions on activities. Throughout 2024, either the Bank or members of the Board of Directors and Board of Commissioners were not subject to any administrative sanctions by relevant authorities (capital market, banking, and others).

No.	Tanggal Surat Masuk Kepatuhan Entry Date of Letter of Compliance	Regulator	Jenis Type	No. Surat Letter No.	Tanggal di Surat Date on Letter	Jumlah Nominal Denda Nominal Amount of Fine (Rp)	Perihal Denda Subject of Fine
1.	16 April 2024 April 16, 2024	Bank Indonesia	LBUT	26/3.9/ DPKL-GPLB-PLBG/Srt/ Rhs	4 Maret 2024 March 4, 2024	50.000	Pengenaan sanksi kewajiban membayar atas koreksi di luar batas waktu penyampaian Laporan Bulanan Bank Umum Terintegrasi (LBUT). Imposition of sanction in the form of obligation to pay for correction outside the deadline for submitting the Monthly Integrated Commercial Bank Report (LBUT).
2.	6 Agustus 2024 August 6, 2024	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	S-07949/BEI. PLP/07-2024	31 Juli 2024 July 31, 2024	35.000.000	Peringatan tertulis III dan denda atas pemenuhan ketentuan V.1.1. Written warning III and fines for fulfilling provision V.1.1.
3.	28 Agustus 2024 August 28, 2024	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	SLIK	SR-173/ PB.31/2024	28 Agustus 2024 August 28, 2024	10.300.000	Penetapan sanksi administratif berupa denda hasil pemeriksaan SLIK. Determination of administrative sanctions in form of fines for the SLIK audit results.
4.	21 November 2024 November 21, 2024	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	S-11349/BEI. PLP/10-2024	31 Oktober 2024 October 31, 2024	50.000.000	Peringatan tertulis III dan denda atas ketentuan V.1.1 peraturan Bursa No. I-A. Written warning III and fines for provision V.1.1 of Exchange Regulation No. I-A.
5.	9 Desember 2024 December 9, 2024	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	GoAML	S-291/ PB.313/2024	9 Desember 2024 December 9, 2024	300.000	Sanksi keterlambatan penyampaian Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) periode Januari 2022 – Desember 2023. Sanction for late submission of Cash Financial Transaction Reports (LTKT) for the period January 2022 - December 2023.
6.	20 Desember 2024 December 20, 2024	Bank Indonesia	LBUT	26/136/ DPKL-GPLB-PLBG/Srt/ Rhs	18 Desember 2024 December 18, 2024	200.000	Pengenaan sanksi kewajiban membayar atas hasil pengawasan dan/atau pemeriksaan OJK terkait LBUT. Imposition of sanction in form of obligation to pay for the results of OJK supervision and/or audit related to LBUT.

Sistem *Whistleblowing*
Whistleblowing System

Whistleblowing system merupakan mekanisme penting bagi karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan dugaan pelanggaran atau tindakan tidak etis yang terjadi di lingkungan Bank secara aman dan rahasia. Sistem ini dibuat untuk mendukung transparansi dan integritas dalam operasional Bank dengan memberikan saluran yang jelas bagi siapa saja yang memiliki informasi tentang pelanggaran, seperti penipuan, korupsi/*fraud*, atau benturan kepentingan untuk melaporkan masalah tersebut tanpa takut akan pembalasan. Laporan yang masuk melalui sistem akan ditindaklanjuti dengan investigasi menyeluruh oleh tim yang berwenang, yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap pelanggaran ditangani dengan serius dan segera.

The whistleblowing system is an important mechanism for employees and other stakeholders to report suspected violations or unethical actions that occur within the Bank's environment safely and confidentially. This system is designed to support transparency and integrity in the Bank's operations by providing a clear channel for anyone with information on violations, such as fraud, corruption, or conflicts of interest to report the issue with no fear of retaliation. Reports received through the system will be followed up with a thorough investigation by the authorized team. This aims to ensure that every violation is handled seriously and promptly.

Selain itu, *whistleblowing system* juga merupakan bagian dari upaya Bank untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan standar tata kelola yang baik. Dengan adanya *whistleblowing system*, Bank menegaskan komitmennya dalam meniadakan tindakan tidak etis dan menjaga integritas serta reputasi Bank.

In addition, the whistleblowing system is also part of the Bank's efforts to maintain compliance with regulations and good governance standards. With the whistleblowing system, the Bank confirms its commitment to eliminating unethical actions and maintaining the Bank's integrity and reputation.

Kebijakan *whistleblowing system* Bank juga merupakan sarana laporan pengaduan *fraud* dari seluruh karyawan, sebagai upaya Bank untuk memantau dan mengendalikan *fraud*. Untuk memperkuat sistem pengendalian *fraud*, Bank IBK Indonesia telah memiliki dan menerapkan strategi anti-*fraud* secara efektif setelah penunjukan melalui Surat Keputusan Direksi No. SKEP/002/DIR/XI/15 tanggal 27 November 2015 tentang Perubahan Penunjukan Pejabat Khusus Penerapan Strategi Anti-*Fraud* dan perubahan terakhir No. SKEP/002/DIR/X/24 tanggal 17 Oktober 2024 tentang Penunjukkan Pejabat Khusus Penerapan Strategi Anti-*Fraud*.

The Bank's whistleblowing system policy is also a means of reporting fraud complaints from all employees, as an effort of the Bank to monitor and control fraud. To strengthen the Fraud control system, Bank IBK Indonesia has established and implemented an effective anti-fraud strategy after the appointment through the Board of Directors' Decision Letter No. SKEP/002/DIR/XI/15 dated November 27, 2015, on Changes to the Appointment of Special Officers for Implementing Anti-Fraud Strategies and latest amendments to No. SKEP/002/DIR/X/24 dated October 17, 2024, on the Appointment of Anti-Fraud Special Officers.

Penerapan Strategi Anti-*Fraud* bagi Bank Umum, yaitu penjabaran berdasarkan 4 (empat) pilar sebagai berikut:

1. **Pencegahan**
   a. Anti-*Fraud Awareness*
   b. Identifikasi Kerawanan
   c. *Know Your Employee*
2. **Deteksi**
   a. Kebijakan dan Mekanisme *Whistleblowing*
   b. *Surprise Audit*
   c. *Surveillance System*
3. **Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi**
   a. Investigasi
   b. Pelaporan
   c. Pengenaan Sanksi

Implementation of the Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks, namely the elaboration based on the following 4 (four) pillars:

1. **Prevention**
   a. Anti-fraud Awareness
   b. Vulnerability Identification
   c. Know Your Employees
2. **Detection**
   a. Whistleblowing Policy and Mechanism
   b. Surprise Audit
   c. Surveillance System
3. **Investigation, Reporting, and Sanctions**
   a. Investigation
   b. Reporting
   c. Imposition of Sanctions

4. **Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut**
   a. Pemantauan
   b. Evaluasi
   c. Tindak Lanjut

Whistleblowing system Bank mencakup hal-hal yang berkaitan dengan cara penyampaian pelanggaran, perlindungan bagi pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola pengaduan dan hasil dari penanganan pengaduan.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Laporan pelanggaran di lingkungan Bank dapat disampaikan melalui email khusus yang disediakan, yaitu melalui **ibk-wbs@ibk.co.id**. Media ini dibuat untuk memudahkan karyawan dan pemangku kepentingan lainnya dalam melaporkan dugaan pelanggaran.

Perlindungan Bagi Pelapor

Bank memberikan perlindungan penuh bagi pelapor yang melaporkan dugaan pelanggaran atau tindakan tidak etis melalui *whistleblowing system*. Perlindungan ini mencakup jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan pencegahan terhadap segala bentuk intimidasi, diskriminasi, atau tindakan balasan yang dapat merugikan pelapor sebagai akibat dari laporan yang dibuat. Perlindungan pelapor merupakan bagian dari komitmen Bank dalam menegakkan standar etika dan tata kelola yang baik.

Penanganan Pengaduan

Setiap laporan atau pengaduan yang diterima oleh Bank dikelola secara profesional oleh tim khusus yang dibentuk untuk menindaklanjuti laporan tersebut. Bank memiliki prosedur penanganan pengaduan pelanggaran yang ketat, di mana laporan akan ditindaklanjuti melalui proses investigasi mendalam dengan bukti dan informasi yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan.

Laporan yang memenuhi kriteria tertentu akan diproses lebih lanjut. Kriteria ini mencakup kejelasan identitas dan kontak pelapor yang dapat dihubungi (pelaporan anonim diperbolehkan), deskripsi rinci mengenai kejadian, pihak-pihak yang terlibat, waktu dan lokasi peristiwa, serta kronologi terjadinya kasus tersebut. Proses penanganan pengaduan mencakup tahapan mulai dari investigasi awal laporan, pengumpulan dan verifikasi bukti-bukti, hingga analisis untuk memastikan keabsahan pengaduan.

4. **Monitoring, Evaluation, and Follow-Up**
   a. Monitoring
   b. Evaluation
   c. Follow-Up

The Bank's Whistleblowing system includes matters relating to the method of conveying violations, protection for whistleblowers, handling complaints, parties managing the complaints and complaint handling results.

How to Submit a Violation Report

Reports on violations within the Bank can be submitted through a special email provided, namely **ibk-wbs@ibk.co.id**. This media is created to facilitate employees and other stakeholders to report any alleged violations.

Whistleblower Protection

The Bank provides full protection for whistleblowers who report alleged violations or unethical actions through the whistleblowing system. This protection includes guaranteeing the confidentiality of whistleblower identity and preventing any form of intimidation, discrimination, or retaliation that could harm the whistleblower as a result of the report made. Whistleblower protection is part of the Bank's commitment to upholding ethical standards and good governance.

Handling of Complaint

Every report or complaint received by the Bank is managed professionally by a special team established to follow up on the report. The Bank has established strict procedures for handling complaints of violations, in which the reports will be followed up through an in-depth investigation process with accurate and accountable evidence and information.

Reports that meet certain criteria will be processed further. These criteria include clarity of identity and contact of the whistleblower who can be contacted (anonymous reporting is permitted), a detailed description of incident, parties involved, time and location of incident, and the chronology of the case. The complaint handling process includes stages starting from initial report investigation, collecting and verifying evidence, to analysis to ensure complaint validity.

Setelah penyelidikan selesai, tim akan memberikan rekomendasi kepada pihak Manajemen mengenai tindakan yang perlu diambil terhadap kasus yang dilaporkan. Melalui prosedur yang transparan dan sistematis ini, Bank berupaya menjaga integritas operasional, melindungi kepercayaan pemangku kepentingan, dan memastikan bahwa semua kasus pelanggaran ditangani secara adil dan sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

After the investigation is complete, the team will provide recommendations to Management regarding necessary actions to be taken on the reported case. Through this transparent and systematic procedure, the Bank strives to maintain operational integrity, protect stakeholder confidence, and ensure that all violation cases are handled fairly and in accordance with the applicable policies.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang masuk ke dalam *whistleblowing system* Bank.

Throughout 2024, there were no reports of violation received by the Bank's whistleblowing system.

Kebijakan Anti-Korupsi
Anti-Corruption Policy

Bank secara tegas menuangkan kebijakan anti-korupsi ke dalam Kode Etik dan kebijakan *whistleblowing system* yang berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh karyawan dan pemangku kepentingan untuk menjalankan aktivitas bisnis dengan integritas dan transparansi. Melalui sosialisasi yang dilakukan secara *offline*, Bank memastikan bahwa seluruh insan Bank IBK memahami dan mematuhi prinsip-prinsip anti-suap dan korupsi, guna menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari praktik koruptif. Dengan komitmen ini, Bank berupaya mencegah segala bentuk korupsi, suap, dan gratifikasi, serta mendukung upaya penegakan hukum yang adil dan berkelanjutan.

The Bank firmly includes anti-corruption policies in the Code of Conduct and whistleblowing system policies that serve as guidelines for all employees and stakeholders to carry out business activities with integrity and transparency. Through offline dissemination, the Bank ensures that all personnel of Bank IBK understand and comply with the principles of anti-bribery and corruption, to establish a working environment that is free from corrupt practices. With this commitment, the Bank strives to prevent all forms of corruption, bribery, and gratification, and supports fair and sustainable law enforcement efforts.

Laporan Korupsi dan Penerimaan Hadiah dari Pihak Ketiga

Sepanjang tahun 2024, Bank menerima 1 laporan pengaduan terkait dengan indikasi tindakan korupsi dan penerimaan hadiah dari pihak ketiga yang terjadi di lingkungan bisnis Bank. Laporan tersebut telah ditindaklanjuti melalui mekanisme yang berlaku, termasuk proses verifikasi awal, investigasi internal, serta pemberian sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila terbukti terjadi pelanggaran.

Reports of Corruption and Acceptance of Gifts from Third Parties

Throughout 2024, the Bank received 1 report of complaints related to indications of corruption and acceptance of gifts from third parties that occurred in the Bank's business environment. The report has been followed up through applicable mechanisms, including initial verification process, internal investigations, and imposition of sanctions according to the applicable provisions if violations were proven to have occurred.



Pencegahan *Insider Trading*

Prevention of Insider Trading

Insider trading merupakan praktik ilegal di mana seseorang dengan akses ke informasi material yang belum dipublikasikan menggunakan informasi tersebut untuk keuntungan pribadi dalam perdagangan sekuritas. Untuk mencegah hal ini, Bank menerapkan kebijakan yang mengatur penggunaan dan pengungkapan informasi yang material yang belum dipublikasikan. Kebijakan ini mencakup larangan bagi karyawan, manajemen, dan individu untuk membeli atau menjual sekuritas Bank berdasarkan informasi tersebut, serta kewajiban untuk melaporkan setiap transaksi yang mencurigakan.

Selain itu, Bank juga rutin memberikan pelatihan kepada seluruh karyawan mengenai bahaya dan implikasi hukum dari *insider trading*. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan tentang pentingnya menjaga kerahasiaan informasi material dan mematuhi regulasi pasar modal.

Insider trading is an illegal practice in which someone with access to material information not yet published uses that information for personal gain in securities trading. To prevent this matter, the Bank implements policies that regulate the use and disclosure of material information that is not yet published. This policy includes a prohibition on employees, management, and individuals from buying or selling Bank securities based on that information, as well as an obligation to report any suspicious transactions.

In addition, the Bank also regularly provides all employees trainings on the dangers and legal implications of insider trading. This training is designed to increase employee awareness and understanding on the importance of maintaining material information confidentiality and complying with capital market regulations.

Kode Etik
Code of Conduct

Kode Etik merupakan pedoman penting yang menetapkan standar perilaku dan prinsip-prinsip moral yang harus dipatuhi oleh seluruh insan Bank, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, dan pihak-pihak yang terkait dengan bisnis Bank. Dengan adanya Kode Etik, Bank menegaskan komitmennya untuk menjalankan bisnis secara etis dan bertanggung jawab serta memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil oleh anggota Bank selalu berlandaskan pada nilai-nilai yang telah disepakati bersama.

Implementasi Kode Etik dalam Bank tidak hanya bertujuan untuk menjaga reputasi dan kepercayaan pemangku kepentingan, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan profesional. Setiap pelanggaran Kode Etik dapat berdampak serius pada keberlanjutan bisnis dan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Oleh karena itu, Bank secara konsisten melakukan sosialisasi dan menegakkan Kode Etik melalui penandatanganan Kode Etik, program pelatihan, serta mekanisme pelaporan (*whsitleblowing system*) untuk memastikan bahwa setiap individu memahami dan menjalankan tanggung jawabnya dengan integritas dan profesionalisme.

Bank telah menetapkan Kode Etik dalam kebijakan dan prosedur per Januari 2020 yang berisi ketentuan-ketentuan untuk mengatur mengenai etika berperilaku karyawan dan penanganan benturan kepentingan.

The Code of Conduct is an important guideline that sets out standards of behavior and moral principles that shall be adhered to by all Bank personnel, including the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, and parties related to the Bank's business. With the Code of Conduct, the Bank affirms its commitment to conducting business ethically and responsibly and ensures that every action taken by the Bank's members is always based on values mutually agreed upon.

The implementation of Code of Conduct within the Bank not only aims at maintaining stakeholders reputation and trust, but also creating a healthy and professional work environment. Any violation of the Code of Conduct may have a serious impact on business sustainability and may be subject to sanctions in accordance with the applicable policies. Therefore, the Bank consistently disseminates and enforces the Code of Conduct through the signing of the Code of Conduct, training programs, and reporting mechanisms (whistleblowing system), to ensure that each individual understands and carries out own responsibilities with integrity and professionalism.

The Bank has established the Code of Conduct in policies and procedures as of January 2020 which contains provisions to regulate employee behavioral ethics and handling conflicts of interest.

Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kasus pelanggaran terhadap Kode Etik, hal ini mencerminkan kepatuhan seluruh karyawan terhadap standar etika yang telah ditetapkan oleh Bank. Meskipun demikian, Bank tetap menegaskan bahwa setiap pelanggaran akan ditindaklanjuti dengan serius dan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan kebijakan yang berlaku, yang dapat mencakup surat teguran, surat peringatan, atau sampai pada tindakan pemecatan.

Violations of the Code of Conduct and Sanctions Imposed

Throughout 2024, there were no cases of violation on the Code of Conduct. This reflected the compliance of all employees with the ethical standards set by the Bank. Nevertheless, the Bank continuously emphasizes that any violations will be followed up seriously and can be subject to sanctions in accordance with the applicable policies, which may include a reprimand letter, a warning letter, or even dismissal.

Program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM)

Anti-Money Laundering and Counter-Terrorist Financing (AML-CTF), and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (CPF) Program

APU-PPT dan PPPSPM merupakan inisiatif strategis yang diterapkan Bank untuk melindungi integritas sistem keuangan dan mendukung keamanan global. APU-PPT dibentuk untuk mencegah dan mendeteksi aktivitas pencucian uang serta pendanaan terorisme, dengan mengimplementasikan prosedur dalam pemantauan transaksi dan identifikasi nasabah. Sementara itu, PPPSPM fokus pada pencegahan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal yang memastikan Bank tidak terlibat dalam kegiatan yang mendukung penyebaran senjata berbahaya.

Sepanjang tahun 2024, Bank telah melaksanakan berbagai kegiatan terkait program APU-PPT dan PPPSPM yang diuraikan sebagai berikut:

1. Menerapkan *Risk Based Approach* (RBA) terhadap nasabah;
2. Menyusun Laporan *Individual Risk Assessment*;
3. *Upgrade System* SmartAml untuk memitigasi transaksi judi online;
4. Mengembangkan sistem pemantauan terhadap transaksi Pemilu dan Pilkada 2024;
5. Pengukuran tingkat kepatuhan Bank terhadap rezim Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme serta Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU-PPT dan PPPSPM) oleh PPATK;
6. Melakukan *monitoring* terhadap nasabah *high risk*;
7. Melakukan *screening* nasabah terhadap daftar *blacklist* dan melakukan *monitoring* terhadap transaksi yang dilakukan oleh nasabah;
8. Melakukan pemantauan terhadap implementasi APU-PPT dan PPPSPM di kantor cabang dengan program pelaksanaan *Compliance Review and Testing*;
9. Implementasi *Upgrade System* SmartAml; serta
10. Melaksanakan pelatihan APU-PPT dan PPPSPM oleh Bank secara berkala dalam rangka memenuhi ketentuan OJK.

AML-CFT and CPF are strategic initiatives implemented by the Bank to protect the integrity of financial system and support global security. AML-CFT is established to prevent and detect money laundering and terrorist financing activities, by implementing procedures in monitoring transactions and identifying customers. Meanwhile, CPF focuses on preventing funding for the proliferation of weapons of mass destruction which ensures that the Bank is not involved in any activities that support the spread of dangerous weapons.

Throughout 2024, the Bank is committed to preventing acts of money laundering and terrorism financing. Therefore, the Bank has carried out various activities related to the AML-CFT and CPF program described as follows:

1. Applying Risk Based Approach (RBA) to customers;
2. Preparing Individual Risk Assessment Reports;
3. Upgrading the SmartAml System to mitigate online gambling transactions;
4. Developing a monitoring system for 2024 Election and Regional Election transactions;
5. Measuring the Bank's level of compliance with the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorist Financing and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML-CTF and CFP) regime by PPATK;
6. Monitoring high risk customers;
7. Screening customers against the blacklist and monitoring transactions made by customers;
8. Monitoring the implementation of AML-CTF and CPF at branch offices with the Compliance Review and Testing program;
9. Implementing SmartAml Upgrade System; and
10. Carrying out periodic AML-CTF and CPF training by the Bank in order to comply with OJK regulations.

Bank juga berkomitmen untuk berkoordinasi secara aktif dengan pihak regulator dan lembaga terkait lainnya dalam pelaksanaan program ini. Setiap temuan atau laporan mengenai indikasi pelanggaran akan ditindaklanjuti sesuai prosedur dan jika diperlukan, dilaporkan kepada otoritas yang berwenang. Penerapan APU-PPT dan PPSPM ini tidak hanya untuk kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga merupakan bagian dari kontribusi Bank dalam menjaga stabilitas keuangan serta mendukung terciptanya sistem keuangan yang aman, transparan, dan bertanggung jawab.

The Bank is also committed to actively coordinating with regulators and other related institutions in implementing this program. Any findings or reports regarding indications of violations will be followed up according to the procedures and, if necessary, reported to the relevant authorities. The implementation of AML-CTF and CPF is not only for the Bank's compliance with regulations, but is also part of the Bank's contribution to maintaining financial stability and supporting the establishment of a safe, transparent, and responsible financial system.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja kepada Manajemen dan/atau Karyawan

Policy on the Provision of Performance-Based Long-Term Compensation to Management and/or Employees

Bank memberikan kompensasi yang lebih baik kepada karyawan yang berkinerja baik untuk dapat mempertahankan karyawan-karyawan tersebut agar dapat tetap bekerja dan memajukan kariernya di Bank untuk waktu yang panjang.

The Bank provides better compensation to employees with good performance to retain these employees so that they can continue to work and advance their careers at the Bank for a long time.

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

Provision of Funds to Related Parties and Provision of Large Exposures

Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar merupakan bagian penting dari pengelolaan keuangan Bank yang memerlukan perhatian khusus untuk memastikan transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan. Penyediaan dana kepada pihak terkait, seperti Pemegang Saham Utama atau anggota Direksi harus dilakukan dengan prinsip kewajaran dan melalui proses persetujuan untuk menghindari benturan kepentingan. Sementara itu, penyediaan dana besar atau proyek atau

Provision of funds to related parties and provision of large exposures are important parts of the Bank's financial management that requires special attention to ensure transparency and compliance with regulations. Provision of funds to related parties, such as Main Shareholders or members of Board of Directors must be carried out with the principle of fairness and through an approval process to avoid conflicts of interest. Meanwhile, provision of large exposures or significant projects or transactions requires

transaksi signifikan memerlukan evaluasi risiko yang mendalam dan persetujuan dari berbagai pihak, termasuk Komite Kredit dan Direksi, untuk memastikan bahwa keputusan investasi sejalan dengan strategi Bank dan tidak membahayakan stabilitas keuangan.

in-depth risk evaluation and approval from various parties, including Credit Committee and Board of Directors, to ensure that the investment decisions are in line with the Bank's strategy and do not endanger financial stability.

Informasi mengenai penyediaan dana kepada pihak terkait, serta total eksposur grup dan *core debtors* terhadap total portofolio kredit Bank pada tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

Information on provision of funds to related parties, as well as total exposure of groups and core debtors to the Bank's total credit portfolio in 2024 is described as follows:

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar
Fund Provision to Related Party and Large Exposure

Penyediaan Dana Provision of Funds	Jumlah Debitur Total Debtors	Nominal (Jutaan Rupiah) Nominal (Million IDR)
Kepada Pihak Terkait To Related Parties	7	44.453
Kepada Debitur Inti: To Core Debtors:	25	6.160.905
Individual	13	3.037.985
Grup Group	12	3.122.920

Kredit yang Direstrukturisasi

Hingga akhir tahun 2024, Bank tercatat telah melakukan restrukturisasi kredit melalui perpanjangan dan penurunan suku bunga sebesar Rp140 miliar.

Restructured Loans

Until the end of 2024, the Bank was recorded to have restructured credit through extension and decrease in the interest rates by IDR140 billion.

Share Option, Buyback Share, dan/atau *Buyback* Obligasi
Share Option, Share Buyback, and/or Bond Buyback

Sepanjang tahun 2024, Bank tidak melakukan aktivitas terkait *share option*, *buy back share*, maupun *buy back* obligasi. Sehingga tidak terdapat informasi mengenai kebijakan dalam melakukan *buy back* saham/obligasi, jumlah lembar saham/obligasi, harga pembelian per saham/obligasi, dan peningkatan laba per saham/obligasi.

Throughout 2024, the Bank did not carry out any activities related to share options, share buyback shares, or bond buyback. Therefore, there is no information on the policy in carrying out share/bond buybacks, the number of shares/bonds, the purchase price per share/bond, nor the increase in earnings per share/bond.

Rencana Strategis Bank
Bank's Strategic Plan

Bank memiliki rencana strategis yang dirancang untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan. Melalui pemanfaatan teknologi digital dan inovasi layanan, Bank bertujuan untuk memperluas akses keuangan dan memperkuat posisinya dalam pasar yang kompetitif. Selain itu, pengembangan produk dan layanan yang responsif terhadap kebutuhan nasabah menjadi fokus utama untuk menjaga kepuasan nasabah dan meningkatkan loyalitas. Bank juga mengedepankan pengelolaan risiko yang efektif, menjaga efisiensi operasional, dan menerapkan prinsip tata kelola yang baik sebagai landasan utama dalam setiap aktivitas bisnis.

Secara umum, rencana jangka pendek yang akan dilakukan oleh Bank diuraikan sebagai berikut:

1. Target jangka pendek Bank, yaitu selama 1 (satu) tahun di antaranya sebagai berikut:
   a. Peningkatan jumlah aset 14%;
   b. Peningkatan kredit 20%:
   c. Peningkatan dana pihak ketiga 20%;
   d. Laba yang terus meningkat; serta
   e. NPL dijaga agar tetap di sekitar 1%;
2. Arah kebijakan utama Bank berfokus pada penguatan fondasi Bank untuk pertumbuhan yang berkelanjutan; serta
3. Adapun beberapa rencana aksi Bank di antaranya sebagai berikut:
   a. Pertumbuhan Kinerja Aset Bank: Pertumbuhan Berkelanjutan untuk Penguatan Bank;
   b. Digitalisasi: Akselerasi Transformasi Digital untuk Kepuasan Nasabah;
   c. Kesehatan Bank: Peningkatan Kesehatan Aset Bank melalui Inovasi Proses Kredit;
   d. Sistem Internal: Penguatan Sistem Internal Bank untuk Pertumbuhan Bank yang Solid.

Adapun rencana jangka panjang yang akan dilakukan oleh Bank, yaitu Bank menargetkan untuk dapat mencapai lebih dari Rp40 triliun dan profit mencapai lebih dari Rp500 miliar. Untuk mencapai target tersebut, Bank memiliki strategi utama, yaitu mengimplementasikan manajemen kesehatan dan pertumbuhan inovasi sistem Bank. Selain itu, Bank juga akan mengembangkan layanan inovatif berbasis digital untuk kenyamanan nasabah.

The Bank has a strategic plan designed to support sustainable growth and increase value for stakeholders. Through the use of digital technology and service innovation, the Bank aims to expand its financial access and strengthen its position in competitive markets. In addition, product development and services that are responsive to customer needs are the main focuses to maintain customer satisfaction and increase customer loyalty. The Bank also prioritizes effective risk management, maintains operational efficiency, and applies good governance principles as the main foundation in every business activity.

In general, the short-term plans to be carried out by the Bank are described as follows:

1. The Bank's short-term targets, namely for 1 (one) year, include the following:
   a. Increase in the number of assets by 14%;
   b. Increase in loans by 20%:
   c. Increase in third party funds by 20%;
   d. Profit that continues to increase; and
   e. NPL is maintained at around 1%;
2. The Bank's main policy direction focuses on strengthening the Bank's foundation for sustainable growth; and
3. Some of the Bank's action plans include the following:
   a. Bank Asset Performance Growth: Sustainable Growth for Strengthening the Bank;
   b. Digitization: Digital Transformation Acceleration for Customer Satisfaction;
   c. Bank Soundness: Improvement in Bank Asset Soundness through Credit Process Innovation;
   d. Internal System: Strengthening the Bank's Internal System for Solid Bank Growth.

The long-term plan to be carried out by the Bank is targeting to reach more than IDR40 trillion and a profit of more than IDR500 billion. To achieve such target, the Bank has the main strategy, namely implementing sound management and innovation growth for the Bank's system. In addition, the Bank will also develop innovative digital-based services for customer convenience.

Selain itu, Bank memiliki *recovery plan* yang dirancang sebagai langkah antisipatif untuk menjaga keberlangsungan usaha dan ketahanan keuangan dalam menghadapi situasi krisis. Rencana ini mencakup strategi pemulihan dan tindakan prioritas yang siap diaktifkan jika Bank mengalami tekanan keuangan atau operasional yang signifikan. *Recovery plan* tersebut disusun sesuai dengan pedoman regulator dan mencakup skenario krisis, termasuk langkah-langkah untuk mempertahankan likuiditas, memitigasi risiko kredit, dan menjaga stabilitas operasional. Dengan adanya *recovery plan* ini, Bank memastikan kesiapan dalam menanggapi berbagai risiko eksternal maupun internal, sehingga dapat melindungi kepentingan pemangku kepentingan, termasuk nasabah, investor, dan regulator, serta menjaga stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan.

In addition, the Bank has a recovery plan designed as an anticipatory step to maintain business continuity and financial resilience in facing a crisis situation. This plan includes recovery strategies and priority actions ready to be activated in the event the Bank experiences significant financial or operational pressure. The recovery plan is prepared in accordance with regulatory guidelines and covers crisis scenarios, including steps to maintain liquidity, mitigate credit risk, and maintain operational stability. With this recovery plan, the Bank ensures its readiness in responding to various external and internal risks, so that it can protect the interests of stakeholders, including customers, investors, and regulators, as well as maintain the financial system stability as a whole.

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan

Transparency of Financial and Non-Financial Condition

Transparansi dalam pelaporan kondisi keuangan dan non-keuangan menjadi aspek penting dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan mendukung akuntabilitas Bank. Dengan mengedepankan keterbukaan informasi, Bank memastikan bahwa Laporan Keuangan dan informasi non-keuangan disajikan secara akurat, jujur, dan tepat waktu sesuai standar pelaporan yang berlaku.

Transparency in reporting financial and non-financial condition is an important aspect in maintaining stakeholder trust and supporting the Bank's accountability. By prioritizing information transparency, the Bank ensures that the Financial Statements and non-financial information are presented accurately, honestly, and on time in accordance with the applicable reporting standards.

Transparansi Kondisi Keuangan Bank

Transparansi keuangan dilakukan Bank dalam bentuk Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, serta Laporan Keuangan yang dipublikasikan dan diumumkan melalui surat kabar berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran luas. Laporan secara berkala disampaikan kepada regulator dan Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh KAP, dilaporkan ke regulator dan institusi-institusi terkait sesuai ketentuan dan kebijakan yang berlaku. Laporan Keuangan Triwulanan, Tahunan, dan laporan GCG dapat diakses dalam situs web Bank **www.ibk.co.id** dan dengan demikian profil Bank dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat luas.

Transparency of the Bank's Financial Condition

Financial transparency is carried out by the Bank in form of Annual Reports and Sustainability Reports, as well as Financial Statements published and announced through Indonesian-language newspapers with wide circulation. Reports are periodically submitted to regulators and Annual Financial Statements audited by KAP are reported to regulators and related institutions in accordance with the applicable provisions and policies. Quarterly and Annual Financial Statements, and GCG reports are accessible at the Bank's website **www.ibk.co.id**, and thus, the Bank's profile is easily accessible by the wider community.

Transparansi Kondisi Non-Keuangan Bank

Transparansi non-keuangan dilakukan Bank melalui informasi tertulis yang memuat karakteristik setiap produk Bank yang memenuhi persyaratan minimal sebagaimana ditentukan baik dalam bentuk brosur, *leatflet*, dan *banner* maupun dari situs web Bank, iklan melalui media sosial dan papan reklame. Terdapat pula layanan pengaduan nasabah baik melalui layanan telepon maupun pengaduan langsung nasabah ke kantor cabang.

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur mengenai tata cara pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan, sebagaimana tertuang dalam kebijakan/prosedur (kebijakan umum akuntansi PSAK 71/Pengukuran Instrumen (Keuangan)).

Transparency of the Bank's Non-Financial Condition

Non-financial transparency is carried out by the Bank through written information containing the characteristics of each Bank product that meets the minimum requirements as determined, either in the form of brochures, leaflets, or banners, as well as from the Bank's website, advertisements through social media, or billboards. There is also a customer complaint service both through telephone services and direct customer complaints to branch offices.

The Bank has policies and procedures regarding the procedures for implementing transparency in financial and non-financial conditions, as stated in policy/procedure (general accounting policy PSAK 71/Measurement of Instruments (Financial)).

Perselisihan Internal
Internal Disputes

Sepanjang tahun 2024, Bank mencatat kondisi internal yang harmonis tanpa adanya perselisihan antar karyawan yang bersifat material dan signifikan. Hal ini mencerminkan lingkungan kerja yang kondusif, berkat komitmen Bank dalam membangun budaya kerja yang kolaboratif dan saling menghargai. Dengan menjaga hubungan baik antar karyawan, Bank berhasil menciptakan suasana kerja yang produktif dan sehat, mendukung kinerja tim yang solid serta berkelanjutan.

Throughout 2024, the Bank recorded harmonious internal conditions without any material or significant disputes between employees. This reflects a conducive work environment, thanks to the Bank's commitment to building a collaborative and mutually respectful work culture. By maintaining good relations between employees, the Bank manages in creating a productive and healthy work atmosphere, supporting solid and sustainable team performance.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Provision of Funds for Social Activities and Political Activities

Bank telah melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara konsisten sebagaimana diatur dalam Undang-Undang mengenai Perseroan Terbatas. Bank juga telah melaksanakan serangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan program literasi keuangan, yaitu melakukan kegiatan edukasi perbankan sesuai POJK No. 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau masyarakat, serta SEOJK No. 1/SEOJK.07/2014 tentang Pelaksanaan Edukasi dalam rangka Meningkatkan Literasi Keuangan kepada Konsumen dan/atau Masyarakat.

Bank telah melakukan kegiatan edukasi perbankan sebanyak 4 (empat) kali. Pada tahun 2024, Bank telah melaksanakan program edukasi keuangan secara tatap muka, melalui *Website* resmi IBK Indonesia, dan Instagram. Bank memberikan informasi kepada masyarakat luas mengenai:

1. Edukasi literasi keuangan (yang dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali);
2. Bank mempermudah transaksi kita; serta
3. Fungsi perbankan bagi ekonomi masyarakat.

Selain itu, sepanjang tahun 2024, Bank tidak pernah melakukan pendanaan kegiatan politik ataupun kegiatan yang terafiliasi dengan partai politik.

The Bank has consistently carried out social and environmental responsibility activities as stipulated in Law on Limited Liability Companies. The Bank has also carried out a series of processes or activities to improve financial literacy programs, namely conducting banking education activities in accordance with POJK No. 76/POJK.07/2016 on Enhancing Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or the community, and SEOJK No. 1/SEOJK.07/2014 on the Implementation of Education to Increase Financial Literacy for Consumers and/or the Community.

The Bank conducted 4 (four) banking education activities. In 2024, the Bank implemented a face-to-face financial education program, through the official IBK Indonesia Website and Instagram. The Bank provides information to the wider community regarding:

1. Financial literacy education (held 2 (two) times);
2. The Bank makes our transactions easier; and
3. The function of banking for the community's economy.

In addition, throughout 2024, the Bank never funded any political activities or activities affiliated with political parties.

Pengadaan Barang dan Jasa
Procurement of Goods and Services

Proses pengadaan barang dan/atau jasa di Bank mencakup serangkaian tahapan yang terstruktur dan transparan untuk memastikan pemilihan vendor yang tepat dan efektif. Dimulai dengan perencanaan kebutuhan, proses ini dilanjutkan dengan verifikasi dan dokumentasi secara rinci, diikuti oleh seleksi vendor yang potensial. Selanjutnya, dilakukan pemberian penjelasan atau *aanwijzing* untuk memperjelas spesifikasi kebutuhan, dilanjutkan dengan evaluasi penawaran yang masuk, dan negosiasi untuk mencapai kesepakatan terbaik. Setelah penetapan pemenang, kontrak dilaksanakan dengan pengawasan yang ketat hingga proses serah terima barang dan/atau jasa, serta pembayaran. Bank telah memiliki kebijakan terkait Pengelolaan Vendor sebagaimana yang diatur dalam Kebijakan/Prosedur *Pitching* Vendor.

The procurement process for goods and/or services at the Bank includes a series of structured and transparent stages to ensure the selection of the right and effective vendors. Starting with planning needs, this process is continued with detailed verification and documentation, followed by selection of potential vendors. Furthermore, an explanation or aanwijzing is provided to clarify the specifications of the needs, followed by evaluation of incoming bids, and negotiations to reach the best agreement. After determining the winner, the contract is carried out with strict supervision until the handover process of goods and/or services, and payment. The Bank has a policy related to Vendor Management as regulated in the Vendor Pitching Policy/Procedure.

Penerapan Tata Kelola pada Kantor Cabang Bank Luar Negeri (KCLBN)
Governance Implementation Overseas Bank Branch Offices (KCLBN)

Sampai dengan akhir tahun 2024, Bank tidak memiliki Kantor Cabang Bank Luar Negeri (KCLBN). Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai kebijakan, prosedur, dan praktik tata kelola KCLBN yang dijalankan Bank.

Until the end of 2024, the Bank did not have any Overseas Bank Branch Offices (KCLBN). Thus, there is no information regarding the policies, procedures, nor governance practices of KCLBN implemented by the Bank.

Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)

Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)

ICoFR merupakan sistem pengendalian internal yang dirancang untuk memastikan keandalan pelaporan keuangan di sebuah organisasi, termasuk Bank. Implementasi ICoFR yang efektif sangat penting bagi Bank untuk menjaga integritas Laporan Keuangan, mematuhi peraturan yang berlaku, dan mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan.

Terkait dengan hal ini, Bank masih menggunakan kebijakan dan sistem langsung dari Korea.

Implementasi ICoFR yang konsisten membantu Bank dalam mencegah dan mendeteksi kesalahan atau kecurangan dalam pelaporan keuangan, sehingga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Selain itu, ICoFR juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik oleh Manajemen dan meningkatkan kepercayaan investor serta pemangku kepentingan lainnya terhadap kesehatan keuangan Bank.

ICoFR is an internal control system designed to ensure the reliability of financial reporting in an organization, including the Bank. Effective implementation of ICoFR is very important for the Bank to maintain the integrity of the Financial Statements, comply with applicable regulations, and maintain stakeholder trust.

In relation to this matter, the Bank still applies policies and systems directly from Korea.

Consistent implementation of ICoFR helps the Bank prevent and detect errors or fraud in financial reporting, thereby increasing transparency and accountability. In addition, ICoFR also supports better decision-making by the Management and increases investor and other stakeholder confidence in the Bank's financial soundness.

IBK Bank
Indonesia

LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

"Bank secara konsisten terus berupaya untuk mengimplementasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam menjalankan kegiatan operasional perbankan yang bertanggung jawab. Kepada nasabah, Bank senantiasa meningkatkan keunggulan produk dan layanan berkelanjutan, sekaligus menjaga kerahasiaan data dan memastikan keamanan simpanan mereka. Dalam hal ketenagakerjaan, Bank menerapkan prinsip kesetaraan, mendukung pengembangan karyawan, dan memberikan fasilitas kompetitif yang mendorong kemajuan karier. Di sisi lain, Bank juga berperan aktif dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan tenaga kerja lokal dan pelaksanaan kegiatan sosial yang berkelanjutan. Untuk menjaga kelestarian lingkungan, Bank menggunakan material ramah lingkungan dan menjalankan kegiatan operasional yang bersih serta bertanggung jawab."

"The Bank consistently strives to implement sustainability values in carrying out responsible banking operations. To customers, the Bank always improves the excellence of sustainable products and services, while maintaining their data confidentiality and ensuring deposit security. In employment, the Bank applies the principle of equality, supports employee development, and provides competitive facilities that encourage career advancement. On the other hand, the Bank also plays an active role in community development and empowerment through the utilization of local labor and the implementation of sustainable social activities. To maintain environmental sustainability, the Bank uses environmentally friendly materials and carries out clean and responsible operational activities."

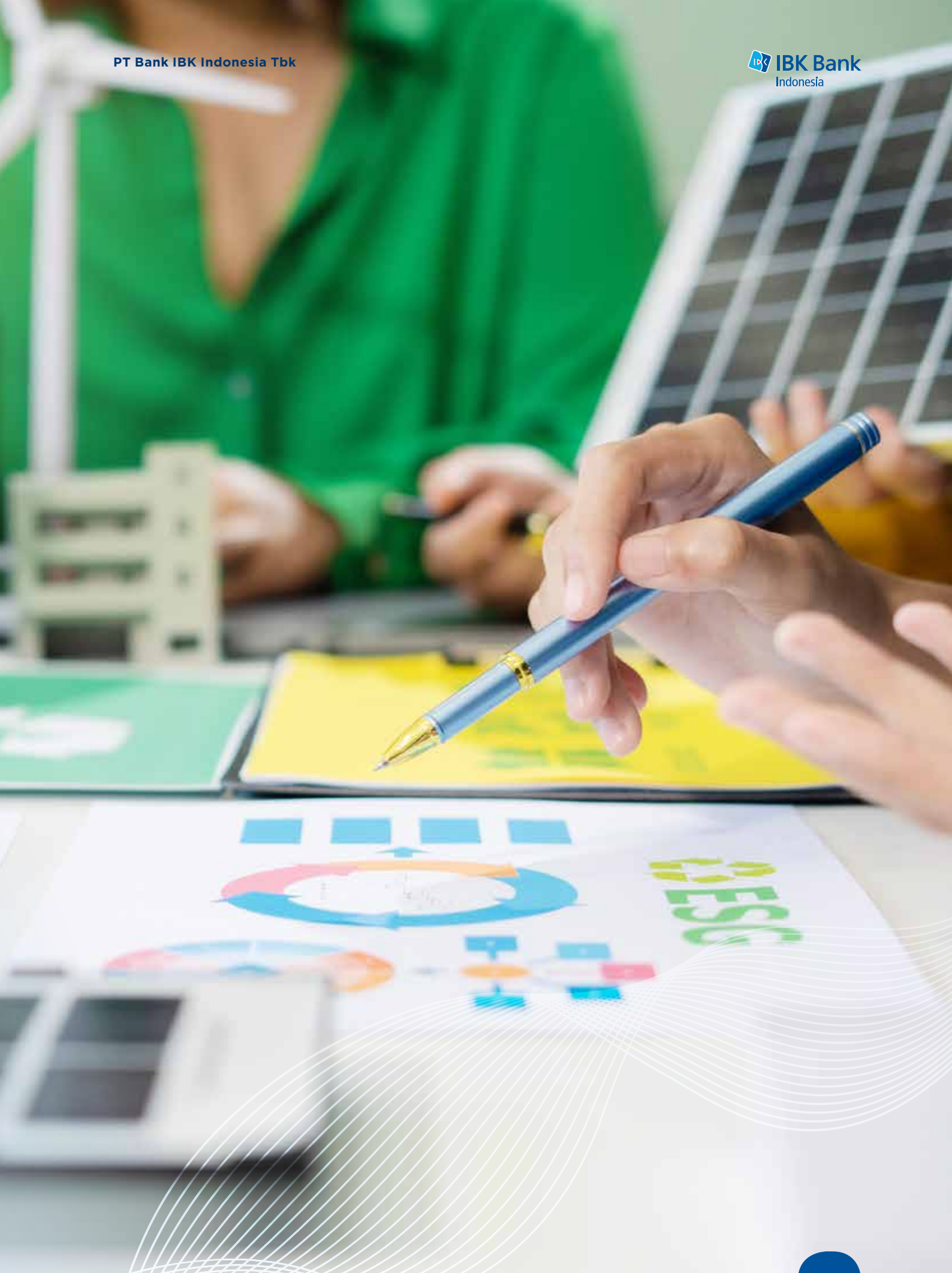
ESG

Komitmen Keberlanjutan
Commitment to Sustainability

Sektor perbankan memiliki peran penting dalam mendukung keberlanjutan dengan menyediakan akses pembiayaan yang mendorong proyek-proyek ramah lingkungan dan berdampak sosial positif. Melalui perannya sebagai lembaga pembiayaan, bank tidak hanya bertanggung jawab dalam memberikan dukungan bagi proyek yang menghasilkan keuntungan, tetapi juga memiliki kewajiban moral untuk mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap lingkungan dan masyarakat. Selain menyediakan pembiayaan hijau, sektor perbankan juga dapat menjadi pelopor dalam penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), yang mencakup pengelolaan risiko lingkungan dan sosial dalam setiap transaksi. Dengan cara ini, bank dapat berperan aktif dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih bertanggung jawab.

Sebagai salah satu lembaga pembiayaan, Bank menunjukkan komitmen kuatnya terhadap keberlanjutan melalui berbagai inisiatif dan program yang dirancang untuk menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Dalam setiap aspek operasional, Bank telah menerapkan prinsip-prinsip ESG untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis selaras dengan upaya menjaga keberlanjutan. Dari aspek lingkungan, Bank telah berupaya untuk mengurangi jejak karbon melalui penghematan energi dan penggunaan sumber daya yang lebih efisien. Sementara dari sisi sosial, Bank juga memberikan perhatian khusus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berorientasi jangka panjang. Program-program CSR ini dirancang untuk menciptakan masyarakat yang inklusif dan berdaya saing, dengan fokus pada upaya peningkatan kesejahteraan sosial dan dukungan bagi komunitas setempat. Melalui komitmen ini, Bank tidak hanya berupaya menciptakan nilai tambah bagi para Pemegang Saham, tetapi juga berkontribusi pada masa depan yang lebih baik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Banking sector has an important role in supporting sustainability by providing access to financing that encourages environmentally friendly projects and gives positive social impacts. Through its role as a financing institution, the Bank not only holds responsibility for providing support to projects that generate profits, but also has a moral obligation to consider long-term impact on environment and society. In addition to providing green financing, banking sector can also be the pioneer in implementing the principles of Environmental, Social, and Governance (ESG), which includes environmental and social risk management in every transaction. In this way, the Bank can play an active role in achieving Sustainable Development Goals (SDGs) and encouraging more responsible economic growth.

As a financing institution, the Bank demonstrates its strong commitment to sustainability through various initiatives and programs designed to create a positive impact on environment and society. In every operational aspect, the Bank has implemented ESG principles to ensure that all of its business activities are aligned with efforts to maintain sustainability. From environmental aspect, the Bank has striven to reduce its carbon footprint through energy savings and more efficient use of resources. Meanwhile, from social perspective, the Bank also pays special attention to improving community welfare through long-term oriented Corporate Social Responsibility (CSR) programs. These CSR programs are designed to create an inclusive and competitive society, with a focus on efforts to improve social welfare and support for local communities. Through this commitment, the Bank not only seeks to create added value for Shareholders, but also give contribution to a better future for all stakeholders.



Strategi dan Inisiatif Keberlanjutan [POJK51-A.1]

Sustainability Strategy and Initiatives

Bank telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai bagian dari strategi keberlanjutan yang berfokus pada pengurangan dampak lingkungan dan peningkatan tanggung jawab sosial. Melalui RAKB ini, Bank mendukung proyek-proyek ramah lingkungan, seperti pembiayaan terhadap debitur yang memiliki usaha dalam portofolio hijau, serta menjalankan inisiatif tanggung jawab sosial untuk mendukung pemberdayaan masyarakat. Bank juga melakukan evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas strategi ini, yang bertujuan mendukung pencapaian SDGs dan menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Strategi ini menegaskan komitmen Bank dalam menjalankan praktik keuangan berkelanjutan untuk masa depan yang lebih baik.

The Bank has prepared Sustainable Finance Action Plan (RAKB) as part of its sustainability strategy that focuses on reducing environmental impacts and increasing social responsibility. Through this RAKB, the Bank supports environmentally friendly projects, such as financing for debtors with green portfolio business, as well as implementing social responsibility initiatives to support community empowerment. The Bank also carries out periodic evaluation to ensure the strategy's effectiveness, support the achievement of SDGs, and create added value for stakeholders. This strategy emphasizes the Bank's commitment to implementing sustainable financial practices for a better future.

Prioritas Penerapan Rencana Aksi Keuangan Keberlanjutan Tahun 2024

Bank telah menyusun RAKB tahun 2023 – 2027 yang telah disampaikan pada regulator pada tanggal 30 November 2022. Berdasarkan RAKB tersebut, pada tahun 2024, program Keuangan Berkelanjutan Bank difokuskan pada aspek-aspek sebagai berikut:

Priorities for Implementing the Sustainable Finance Action Plan in 2024

The Bank had formulated the RAKB for 2023 to 2027, which was submitted to regulators on November 30, 2022. Based on this RAKB, in 2024, the Bank's Sustainable Finance programs were focused on the following aspects:

Program Pertama **First Program**	Melakukan Penggunaan Ulang Barang dan Furnitur Layak Pakai antar Kantor Cabang dan Pusat. Reusing Goods and Furniture Suitable for Use between Branch and Head Offices.
Uraian Kegiatan **Description of Activities**	Penggunaan ulang barang dan furnitur layak guna dari beberapa renovasi di kantor pusat dan kantor cabang juga dapat menekan pengeluaran administrasi dan umum. Reusing goods and furniture suitable for use from several renovations at head office and branch offices can also reduce administrative and general expenses.
Sumber Daya **Resources**	Kepala Divisi Terkait, Pimpinan Cabang, dan Staf Terkait. Head of Related Divisions, Branch Managers, and Related Staff.
Target Pencapaian **Achievement Target**	Mengurangi pembuangan perabotan layak pakai. Reducing disposal of usable furniture.
Realisasi **Realization**	• Bank telah menggunakan dan mendaur ulang meja kantor menjadi meja *front office* dan meja pertemuan (*meeting*) pada relokasi Kantor Cabang Pembantu Kepala Gading; serta • Kantor cabang Tanah Abang menggunakan meja pertemuan (*meeting*) dari Kantor Cabang Pembantu Muara Karang pada renovasi Kantor Cabang Pembantu Tanah Abang. • The Bank has used and recycled office desks into front office desks and meeting tables during the relocation of Kelapa Gading Sub-Branch Office; and • Tanah Abang branch office used meeting tables from Muara Karang Sub-Branch Office during the renovation of Tanah Abang Sub-Branch Office.
Periode Pelaksanaan **Implementation Period**	2024
Divisi yang Bertanggung Jawab **Responsible Division**	*Network, GA & Tax*
Tantangan dan Strategi ke Depan **Future Challenges and Strategies**	**Tantangan:** 1. Koordinasi antara kantor pusat dan kantor cabang tidak berjalan dengan baik; 2. Keterbatasan SDM yang akan melakukan program ini; serta 3. Data inventaris tidak sesuai dengan kebutuhan. **Strategi:** 1. Menjalankan sosialisasi dan penunjukan PIC untuk program ini baik di kantor pusat dan kantor cabang; 2. Pembuatan internal memo terkait program dan penunjukan PIC program; serta 3. Perlu adanya gudang penyimpanan barang untuk barang yang tidak digunakan. **Challenge:** 1. Coordination between head office and branch offices does not run properly; 2. Limited human resources to carry out this program; and 3. Inventory data does not match the needs. **Strategy:** 1. Carry out dissemination and appointment of PIC for this program both at head office and branch offices; 2. Create internal memos related to program and appoint PIC for the program; and 3. Need a storage warehouse for unused goods.

Program Kedua **Second Program**	Meningkatkan Portofolio Kredit UMKM. Increase the MSME Credit Portfolio.
Uraian Kegiatan **Description of Activities**	Memberikan pembiayaan untuk usaha mikro, kecil, dan menengah. Provide financing for micro, small, and medium enterprises.
Sumber Daya **Resources**	Kepala Divisi Terkait, Pimpinan Cabang, dan Staf Terkait. Head of Relevant Divisions, Branch Managers, and Related Staff.
Target Pencapaian **Achievement Target**	Rp1.982.955,00
Realisasi **Realization**	Rp1.759.625,00

Periode Pelaksanaan **Implementation Period**	2024
Divisi yang Bertanggung Jawab **Responsible Division**	*Corporate Banking I*
Tantangan dan Strategi ke Depan **Future Challenges and Strategies**	**Tantangan:** 1. Keterbatasan SDM *Marketing Lending* untuk UMKM, sementara UMKM membutuhkan SDM yang banyak; serta 2. Adanya perubahan aturan pemerintah terkait UMKM. **Strategi:** 1. Rekrutmen tenaga *marketing* yang berpengalaman di bidang UMKM; 2. Memberikan pelatihan UMKM untuk SDM *Marketing Lending* yang ada; serta 3. Mengevaluasi kembali program UMKM yang sudah dirancang sebelumnya. **Challenge:** 1. Limited HR of Marketing Lending for MSMEs, while MSMEs need a lot of HR; and 2. Changes in government regulations related to MSMEs. **Strategy:** 1. Recruite marketing staff with experiences in MSME sector; 2. Provide MSME training for existing Marketing Lending HR; and 3. Re-evaluating previously designed MSME programs.

Tindak Lanjut Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Bank berkomitmen untuk meningkatkan kualitas penerapan keuangan berkelanjutan melalui tindak lanjut yang terencana dan terstruktur. Melalui RAKB, Bank mengarahkan strategi keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasional secara menyeluruh. Informasi lebih lanjut mengenai langkah-langkah yang diambil Bank dijelaskan sebagai berikut:

1. **Pengawasan**
   Pengawasan pelaksanaan RAKB dilakukan setiap bulan oleh Divisi yang menjadi penanggung jawab masing-masing program dibantu oleh Tim Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk memantau perkembangan setiap inisiatif keberlanjutan dan memastikan langkah-langkah yang diambil sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.
2. **Evaluasi**
   Evaluasi terhadap pelaksanaan RAKB dilakukan setiap triwulan oleh Tim Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan dan hasil evaluasi tersebut disampaikan kepada Direksi untuk mendapatkan umpan balik serta arahan lebih lanjut.
3. **Tindak Lanjut**
   Setelah melakukan pengawasan dan evaluasi, langkah selanjutnya adalah melakukan tindak lanjut untuk memastikan keberhasilan RAKB. Tindak lanjut tersebut dilakukan melalui:
   a. Memberikan apresiasi terhadap program-program yang berhasil mencapai target dan memberikan dampak positif sesuai rencana; serta
   b. Melakukan kaji ulang terhadap program-program yang tidak berjalan sesuai harapan untuk menemukan solusi dan strategi yang lebih efektif.

Follow-up to the Sustainable Finance Action Plan

The Bank is committed to improving the quality of sustainable finance implementation through planned and structured follow-up. Through RAKB, the Bank directs the overall sustainability strategies into every aspect of its operations. Further information on the steps taken by the Bank is explained as follows:

1. **Monitoring**
   The implementation of RAKB is monthly monitored by the respective Division responsible for each program, assisted by the Sustainable Finance Action Implementation Team. This monitoring is aimed to oversee the progress of each sustainability initiative and ensure that the steps taken are in accordance with the objectives set.
2. **Evaluation**
   The implementation of RAKB is quarterly evaluated by the Sustainable Finance Action Implementation Team. The evaluation results are then submitted to the Board of Directors to obtain feedback and further direction.
3. **Follow-Up**
   After carrying out monitoring and evaluation, the next step is to perform follow-up actions to ensure the success of RAKB. These follow-up is carried out through:
   a. Appreciating programs that succeeds in achieving targets and providing positive impacts as planned; and
   b. Reviewing programs that are not performing as expected to find more effective solutions and strategies.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Highlights of Sustainability Performance

Ikhtisar Kinerja Ekonomi [POJK51-B.1]
Economic Performance Highlights

Segmen / Segment	2024	2023	2022
Kuantitas Produk atau Jasa yang Dijual Quantity of Products or Services Sold	3*	3*	3*

Miliar Rp / Billion IDR	2024	2023	2022
Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income	581,24	487,28	407,76
Laba Bersih Net Profit	215,85	183,30	103,45
Jumlah Aset Total Assets	20.061,62	19.377,40	18.304,91
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	14.482,11	14.008,72	14.136,64
Jumlah Ekuitas Total Equity	5.579,51	5.386,68	4.168,26
Jumlah Pembiayaan UMKM Total Funding for SME	1.763,11	1.484,10	1.432,26

* Produk atau jasa yang disediakan Bank terdiri atas segmen produk simpanan, kredit, dan *bancassurance*.
The products or services provided by the Bank consist of savings, loans, and bancassurance product segments.

Produk Ramah Lingkungan / Environmentally Friendly Products



Nilai Pembiayaan
Financing Value

2024	403,14
2023	403,14
2022	237,26

Miliar Rp
Billion IDR

Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup [POJK51-B.2]
Environmental Performance Highlights

Penggunaan Energi / Energy Use

		2024	2023*	2022*
GJ	Jumlah Penggunaan Energi Total Energy Use	15.582	14.066	12.835
GJ/Juta Rp GJ/Million IDR	Intensitas Energi Energy Intensity	0,0268	0,0289	0,0315
GJ/Juta Rp GJ/Million IDR	Efisiensi Energi Energy Efficiency	0,0021	0,0026	0,0120

Penggunaan Air / Water Use

		2024	2023*	2022*
m^3	Jumlah Penggunaan Air Total Water Use	8.311	8.530	7.381
m^3/Juta Rp m^3/Million IDR	Intensitas Air Water Intensity	0,0143	0,0175	0,0181
m^3/Juta Rp m^3/Million IDR	Efisiensi Air Water Efficiency	0,0032	0,0007	0,0098

Intensitas Emisi / Emission Intensity

Jumlah Emisi GRK Total GHG Emissions	2024	2.858,37	2023*	2.551,77
			2022*	2.386,63
				$TonCO_2Eq$
Intensitas Emisi GRK Intensity of GHG Emissions	2024	0,0049	2023*	0,0052
			2022*	0,0059
				$TonCO_2Eq$/Juta Rp $TonCO_2Eq$/Million IDR
Efisiensi Emisi GRK Efficiency of GHG Emissions	2024	0,0003	2023*	0,0007
			2022*	0,0016
				$TonCO_2Eq$/Juta Rp $TonCO_2Eq$/Million IDR

* Data disajikan kembali.
The data is restated.

Penggunaan Bensin / Use of Fuel

Liter

2024	172.316
2023	161.835
2022	144.042

Penggunaan Solar / Use of Diesel

Liter

2024	17.289
2023	13.963
2022	7.651

Penggunaan Listrik / Electricity Usage

kWh

2024	2.567.625
2023	2.276.656
2022	2.162.617

Catatan / Notes:
Kantor Pusat dan Kantor Cabang.
Head office and Branch Offices.

Ikhtisar Kinerja Sosial [POJK51-B.3]
Social Performance Highlights

		2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang Person	604	573	513
Biaya Pelatihan Training Costs	Juta Rupiah Million IDR	5.575	4.401	3.493
Perputaran Karyawan Rata-Rata Bulanan Average Monthly Employee Turnover	%	1,47	1,29	1,70

Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report

Laporan keberlanjutan menjadi media bagi Bank dalam menyampaikan realisasi komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Laporan ini menyajikan berbagai inisiatif dan pencapaian Bank dalam bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola di sepanjang tahun 2024. Selain itu, Laporan Keberlanjutan edisi kelima yang diterbitkan Bank juga menyajikan upaya Bank dalam membangun tata kelola yang baik melalui peningkatan transparansi dan akuntabilitas di setiap tingkat organisasi. Evaluasi triwulan terhadap RAKB merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa inisiatif yang diambil memberikan dampak positif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, Laporan Keberlanjutan ini tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai alat evaluasi dan refleksi untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan Bank ke depan.

Sustainability report is a medium for the Bank to convey the realization of its commitment to responsible and sustainable business practices. This report presents the Bank's various initiatives and achievements in environmental, social, and governance areas throughout 2024. In addition, the fifth edition of Sustainability Report published by the Bank also presents the Bank's efforts in building good governance by increasing transparency and accountability at every organizational level. Quarterly evaluation of RAKB is an important step to ensure that the initiatives taken have a positive impact and are in accordance with the objectives set. Thus, this Sustainability Report not only functions as a communication tool, but also as an evaluation and reflection tool to continuously improve the Bank's sustainability performance in the future.

Pedoman Pelaporan

Pedoman Laporan Keberlanjutan Bank disusun berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Peraturan ini menerapkan standar dan pedoman yang harus dipatuhi dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, memastikan bahwa informasi yang disajikan mencerminkan komitmen dan kinerja Bank dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Hal ini menunjukkan komitmen Bank untuk mematuhi regulasi yang berlaku sekaligus berkontribusi pada terciptanya sistem keuangan yang lebih berkelanjutan.

Reporting Guidelines

The Bank's Sustainability Report Guidelines are prepared based on POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies. This regulation establishes standards and guidelines that must be adhered to in the Sustainability Report preparation, ensuring that the presented information reflects the Bank's commitment and performance in environmental, social, and governance aspects. This demonstrates the Bank's commitment to complying with the applicable regulations while contributing to the creation of a more sustainable financial system.

Penentuan Isi Laporan Keberlanjutan

Penentuan isi Laporan Keberlanjutan Bank didasarkan pada prinsip-prinsip materialitas dan relevansi yang memastikan bahwa informasi yang disajikan mencerminkan isu-isu utama yang memengaruhi kinerja keberlanjutan Bank serta kepentingan pemangku kepentingan. Dengan mempertimbangkan panduan dari POJK No. 51/POJK.03/2017, Laporan Keberlanjutan dibuat untuk memberikan gambaran yang akurat dan mendalam tentang upaya Bank dalam mencapai tujuan keberlanjutan, serta tantangan sekaligus pencapaian yang relevan selama periode laporan. Informasi mengenai prinsip-prinsip dalam menentukan konten laporan diuraikan sebagai berikut:

Determining the Contents of the Sustainability Report

The contents of the Bank's Sustainability Report are determined based on the principles of materiality and relevance in order to ensure that the information presented reflects the main issues affecting the Bank's sustainability performance and stakeholders' interests. By considering the guidance from POJK No. 51/POJK.03/2017, the Sustainability Report is prepared to provide an accurate and in-depth picture of the Bank's efforts in achieving sustainability goals, as well as of the relevant challenges and achievements during the reporting period. Information on the principles in determining the report content is outlined as follows:

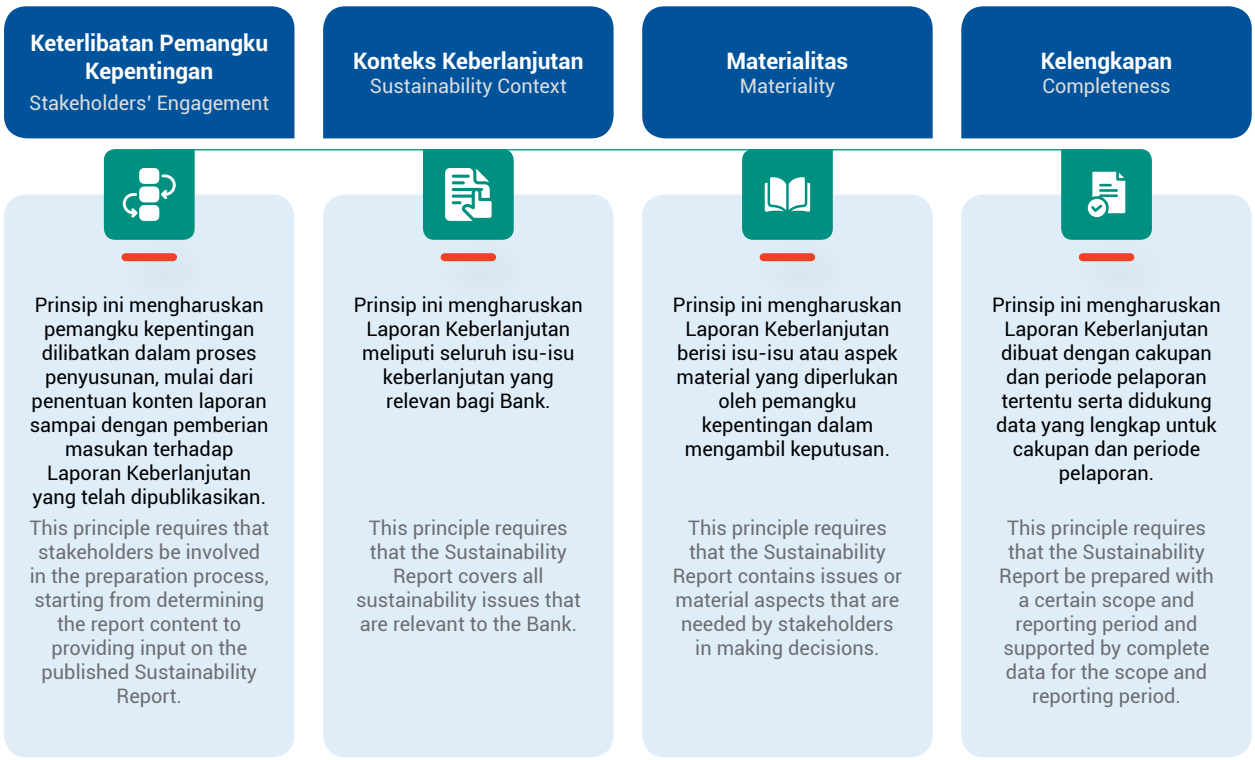

Topik-topik yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan ini telah dirumuskan dengan seksama melalui evaluasi yang menyeluruh dan seimbang sebelum proses penulisan dimulai. Untuk memastikan inklusivitas pemangku kepentingan, Bank menyelenggarakan forum internal guna memastikan bahwa isu dan topik yang dibahas dalam Laporan mencerminkan kepentingan yang relevan dalam konteks keberlanjutan. Forum ini memungkinkan Bank untuk mengakomodasi berbagai perspektif terkait aspek lingkungan, sosial, ekonomi, dan tata kelola, sehingga Laporan ini dapat mencerminkan kebutuhan dan ekspektasi pemangku kepentingan secara menyeluruh. Selain itu, pendekatan ini memungkinkan Bank untuk memastikan bahwa setiap laporan disajikan dengan akurat dan relevan serta mencerminkan komitmen Bank terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.

The topics presented in this Sustainability Report have been carefully prepared through a comprehensive and balanced evaluation prior to the writing process. To ensure stakeholder inclusiveness, the Bank held an internal forum to ensure that the issues and topics discussed in the Report reflected relevant interests in the context of sustainability. This forum allows the Bank to accommodate various perspectives related to environmental, social, economic, and governance aspects, so that this Report can reflect the needs and expectations of stakeholders as a whole. In addition, this approach allows the Bank to ensure that each report presents accurate and relevant information and reflects the Bank's commitment to sustainability and social responsibility.

Secara lebih spesifik, proses penentuan isi Laporan Keberlanjutan dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

More specifically, the process of determining the content of the Sustainability Report was carried out through the following stages:

Langkah 1 Step 1	Langkah 2 Step 2	Langkah 3 Step 3	Langkah 4 Step 4
Identifikasi topik yang relevan. Identification of relevant topics.	Uji materialitas atas aspek dan topik yang relevan. Test materiality on relevant aspects and topics.	Validasi apakah aspek dan topik yang dipilih dapat memenuhi ketersediaan data. Validate whether the selected aspects and topics can meet data availability.	Tinjauan atas aspek/topik yang dipilih. Review of the selected aspects/topics.
Topik dari laporan pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan aktivitas keberlanjutan untuk menjaga konsistensi. The topic of the activity implementation report is related to sustainability activities to maintain consistency.	Memberikan dampak signifikan pada keberlanjutan Bank. Provide a significant impact on the Bank's sustainability.	Memenuhi cakupan pelaporan. Fulfill reporting scope.	Sesuai dengan konteks keberlanjutan Bank. In accordance with the Bank's sustainability context.
Aspek dalam GRI dan Pengungkapan Sektor Jasa Perbankan. Aspects in GRI and Disclosures of Banking Services Sector.	Memengaruhi penilaian dan keputusan pemangku kepentingan. Affect stakeholders' judgment and decisions.	Batasan aspek yang jelas. Clear aspect boundaries.	Pelibatan pemangku kepentingan. Stakeholder Engagement.
Topik masukan dari pemangku kepentingan eksternal. Input topic from external stakeholders.		Periode pelaporan. Reporting period.	
Relevan dengan konteks keberlanjutan Bank. Relevant to the Bank's sustainability context.			
Merupakan isu kunci dalam bisnis jasa perbankan. A key issue in the banking services business.			

Topik Material dan Batasan Laporan

Dari proses penentuan konten laporan, Bank telah mengidentifikasi aspek material melalui analisis mendalam yang melibatkan pemangku kepentingan yang terdampak secara signifikan, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh kegiatan bisnis Bank. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap aspek yang dibahas dalam laporan mencerminkan isu-isu yang relevan dan berdampak besar bagi para pemangku kepentingan. Informasi mengenai aspek material diuraikan sebagai berikut:

Material Topic and Limitation of the Report

From the process of determining the report content, the Bank has identified the material aspects through in-depth analysis involving stakeholders who are significantly affected, both directly and indirectly, by the Bank's business activities. This approach ensures that each aspect discussed in the report reflects relevant issues and have a major impact on stakeholders. Information on the material aspects is outlined as follows:

Daftar Aspek Pelaporan yang Material
Material Reporting Aspect List

Aspek Material Material Aspects	Alasan Bersifat Material Reasons of Being Material	Batasan Boundaries	
		Di Dalam Bank Inside the Bank	Di Luar Bank Outside the Bank
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Kinerja ekonomi berfungsi sebagai fondasi stabilitas keuangan dan operasional yang memungkinkan keberlanjutan bisnis serta manajemen risiko yang efektif. Kinerja yang kuat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap keamanan data dan memperkuat reputasi Bank yang dapat menarik lebih banyak nasabah dan investor. Economic performance serves as a foundation for financial and operational stability that enables business sustainability and effective risk management. The strong performance increases customer confidence in data security and strengthens the Bank's reputation which can attract more customers and investors.	✔	✔
Praktik Ketenagakerjaan Employment Practice	Praktik ketenagakerjaan yang baik dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi karyawan yang berdampak positif pada kinerja keuangan Bank. Selain itu, praktik ketenagakerjaan yang adil dan inklusif meningkatkan kepuasan dan retensi karyawan. Good employment practices can increase employee productivity and efficiency that give a positive impact on the Bank's financial performance. In addition, fair and inclusive employment practices increase employee satisfaction and retention.	✔	✔
Komitmen kepada Nasabah Commitment to Customers	Dengan memberikan layanan yang berkualitas dan memenuhi setiap kebutuhan nasabah secara konsisten, Bank dapat membangun hubungan yang kuat dan loyalitas nasabah. Komitmen terhadap kepuasan nasabah dapat meningkatkan reputasi Bank dan menarik lebih banyak nasabah baru. By providing quality services and consistently meeting every customer need, the Bank can build strong relationship and customer loyalty. Commitment to customer satisfaction can improve the Bank's reputation and attract more new customers.	✔	✔

Perubahan Signifikan Selama Masa Pelaporan [POJK51-C.6]

Pada tahun 2024, Bank melakukan pembukaan Kantor Cabang Denpasar dan relokasi Kantor Cabang Pembantu Sunter menjadi Kantor Cabang Pembantu Cilegon.

Significant Changes During the Reporting Period [POJK51-C.6]

In 2024, the Bank opened Denpasar Branch Office and relocated Sunter Sub-Branch Office to Cilegon Sub-Branch Office.

Verifikasi dari Pihak Independen [POJK51-G.1]

Laporan Keberlanjutan ini tidak dilakukan verifikasi oleh penyedia jasa *assurance* eksternal. Namun demikian, Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

Verification from Independent Parties [POJK51-G.1]

This Sustainability Report has not been verified by an external assurance service provider. Nonetheless, the Bank guarantees that all information presented in this Sustainability Report is true, accurate, and factual.

Kontak Kami

Untuk informasi lebih lanjut mengenai Laporan Keberlanjutan Bank atau jika terdapat pertanyaan terkait isi dan detail laporan, pemangku kepentingan dapat menghubungi:

Contact Us

For further information on the Bank's Sustainability Report or should there be any questions regarding the content and details of the report, stakeholders are encouraged to contact:

IBK Bank Indonesia

Kantor Pusat
Head Office

Wisma GKBI Suite UG-01
Jl. Jend. Sudirman No. 28
Jakarta Pusat 10210, Indonesia

Contact Center

(021) 5790 8888
(021) 5790 6888
corsec@ibk.co.id
www.ibk.co.id

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Bank menerapkan tata kelola keberlanjutan secara berkesinambungan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan operasional berjalan selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Tata kelola ini tidak hanya dirancang untuk memenuhi kepatuhan regulasi, tetapi juga untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan dengan mengintegrasikan aspek ESG dalam setiap pengambilan keputusan.

The Bank implements sustainability governance on an ongoing basis to ensure that every operational activity is in line with the sustainability principles. This governance is not only designed to meet regulatory compliance, but also to create long-term value for stakeholders by integrating ESG aspects into every decision-making.

Sebagai upaya untuk mewujudkan komitmen ini, Bank membangun struktur tata kelola yang mencakup mekanisme evaluasi, pengawasan, dan pelaporan yang transparan. Pengawasan dan implementasi keberlanjutan melibatkan peran aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris untuk meninjau kebijakan, strategi, dan implementasi inisiatif keberlanjutan di seluruh tingkatan organisasi. Dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, Bank juga mengadakan forum-forum dialog untuk memastikan bahwa masukan dan ekspektasi mereka tercermin dalam setiap inisiatif keberlanjutan yang dijalankan.

As an effort to realize this commitment, the Bank has built the governance structure that includes transparent evaluation, monitoring, and reporting mechanisms. Sustainability monitoring and implementation involve the active roles of the Board of Directors and Board of Commissioners to review policies, strategies, and implementation of sustainability initiatives at all organizational levels. By involving internal and external stakeholders, the Bank also holds dialogue forums to ensure that their input and expectations are reflected in every sustainability initiative implemented.

Tata kelola keberlanjutan Bank meliputi kebijakan yang mendukung pengelolaan risiko lingkungan dan sosial, peningkatan transparansi, serta pelaksanaan tanggung jawab sosial. Dalam setiap langkahnya, Bank berkomitmen untuk meningkatkan kualitas tata kelola, mengoptimalkan

The Bank's sustainability governance includes policies that support environmental and social risk management, increased transparency, and social responsibility implementation. At every step of its journey, the Bank is committed to improving governance quality, optimizing

keberlanjutan operasional, dan secara aktif berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Melalui tata kelola yang kokoh dan menyeluruh ini, Bank memastikan bahwa seluruh upaya keberlanjutan bukan hanya menjadi komitmen formal, tetapi menjadi nilai inti dalam budaya kerja dan operasional Bank.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [POJK51-E.1]

Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan di lingkungan Bank merupakan tanggung jawab seluruh organ guna memastikan bahwa setiap pihak terlibat dalam upaya mencapai tujuan keberlanjutan. Untuk memaksimalkan efektivitas dan koordinasi, Bank telah membentuk Tim Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan atau Tim *Sustainable Finance*. Tim ini terdiri dari Kepala Divisi *Network Planning, GA & Tax* sebagai Ketua, dan anggotanya sebagai berikut:

1. Kadiv. *Corporate Secretary & Legal*;
2. Kadiv. *Human Resources;*
3. Kadiv. *Credit Review I*;
4. Kadiv. *Corporate Banking I*;
5. Kadiv. *Corporate Banking II*;
6. Kadiv. *Corporate Banking III*;
7. Kadiv. *Credit Support*;
8. Kadiv. *International Banking*;
9. Kadiv. *Strategic Planning*;
10. Kadiv. Operasional;
11. Kadiv. *Financial Planning, Accounting & Reporting*;
12. Kadiv. *Compliance*; serta
13. Kadiv. SKAI.

Setiap anggota tim memiliki peran khusus dalam mengintegrasikan praktik keuangan berkelanjutan ke dalam operasi harian Bank dengan tanggung jawab langsung kepada Direksi.

Selain itu, Tim *Sustainable Finance* menjalin komunikasi dengan Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa seluruh langkah dan inisiatif yang diambil mendapat pengawasan dan dukungan dari Dewan Komisaris. Hubungan ini memungkinkan adanya umpan balik yang konstruktif dan penyesuaian strategi yang diperlukan untuk mencapai target keberlanjutan.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [POJK51-E.2]

Bank secara berkelanjutan menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi karyawan pada berbagai tingkat organisasi dengan fokus pemahaman

operational sustainability, and actively contributing to the achievement of sustainable development goals. Through this strong and comprehensive governance, the Bank ensures that all of its sustainability efforts are not only formal commitments, but also core values in the Bank's work culture and operations.

Person Responsible for the Implementation of Sustainable Finance [POJK51-E.1]

The implementation of sustainable finance within the Bank falls under the responsibility of all organs, that is to ensure that each party is involved in efforts to achieve sustainability goals. To maximize effectiveness and coordination, the Bank has established a Sustainable Finance Action Implementation Team or Sustainable Finance Team. This team consists of the Head of the Network Planning, GA & Tax Division as Chairperson, and its members are as follows:

1. Head of Corporate Secretary & Legal Division;
2. Head of Human Resources Division;
3. Head of Credit Review I Division;
4. Head of Corporate Banking I Division;
5. Head of Corporate Banking II Division;
6. Head of Corporate Banking III Division;
7. Head of Credit Support Division;
8. Head of International Banking Division;
9. Head of Strategic Planning;
10. Head of Operations;
11. Head of Financial Planning, Accounting & Reporting Division;
12. Head of Compliance Division; and
13. Head of SKAI.

Each team member has a specific roles in integrating sustainable finance practices into the Bank's daily operations and is directly accountable to the Board of Directors.

Moreover, the Sustainable Finance Team establishes communication with the Board of Commissioners to ensure that all steps and initiatives taken are monitored and supported by the Board of Commissioners. This relationship allows for constructive feedback and strategic adjustments needed to achieve sustainability targets.

Competency Development Related to Sustainable Finance [POJK51-E.2]

The Bank continuously holds training and competency development for employees at various organizational levels with a focus on in-depth understanding of ESG

mendalam mengenai prinsip ESG. Dengan memperkuat kompetensi ini, Bank tidak hanya meningkatkan kemampuan tim untuk mengelola dan menerapkan strategi keberlanjutan yang inovatif, tetapi juga memastikan bahwa seluruh proses operasional Bank selaras dengan tujuan keberlanjutan jangka panjang dan mendukung pencapaian target keberlanjutan Bank secara keseluruhan. Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti karyawan Bank diuraikan sebagai berikut:

principles. By strengthening this competency, the Bank not only improves the team's ability to manage and implement innovative sustainability strategies, but also ensures that all of the Bank's operational processes are aligned with long-term sustainability goals and support the achievement of the Bank's overall sustainability targets. Information on competency development attended by the Bank's employees is outlined as follows:

Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
E-Learning Sustainable Finance	Internal Bank Bank's Internal	Seluruh Karyawan All Employees

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [POJK51-E.3]

Penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa inisiatif keberlanjutan Bank tidak hanya efektif, tetapi juga aman dan sesuai dengan tujuan jangka panjang. Langkah pertama dalam proses ini adalah mengidentifikasi risiko-risiko potensial yang dapat timbul dari implementasi kebijakan keuangan berkelanjutan. Hal ini mencakup analisis terhadap potensi dampak ESG dari pinjaman yang diberikan, serta risiko terkait dengan perubahan regulasi dan pasar yang mungkin memengaruhi keberhasilan strategi keberlanjutan.

Terkait dengan hal ini, Bank telah mengidentifikasi salah satu risiko yang terekspos pada penerapan keuangan berkelanjutan, yaitu penyesuaian syarat pengajuan kredit untuk meningkatkan portofolio ramah lingkungan atau portofolio hijau. Dalam hal ini, Bank telah menerapkan manajemen risiko ESG dalam proses penilaian kelayakan kredit usaha yang akan diberikan. Kategori risiko ini terutama ditujukan kepada debitur dengan portofolio terbesar. Risiko yang teridentifikasi digolongkan pada Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dengan kepemilikan sertifikasi bangunan hijau/konstruksi berwawasan hijau dan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

Selama penerapan keuangan berkelanjutan, pemantauan dan evaluasi risiko secara berkala dilakukan untuk memastikan bahwa inisiatif yang diterapkan tetap pada jalurnya dan mengidentifikasi potensi masalah sejak dini. Bank memiliki tim yang bekerja sama untuk mengevaluasi hasil dan dampak dari inisiatif keberlanjutan yang sedang berjalan. Hal ini memungkinkan Bank melakukan penyesuaian yang diperlukan dan memastikan bahwa risiko-risiko yang tidak terduga dapat diatasi dengan cepat.

Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation [POJK51-E.3]

Risk assessment of sustainable finance implementation is an important step in ensuring that the Bank's sustainability initiatives are not only effective, but also safe and in line with the long-term goals. The first step in this process is to identify potential risks that may arise from the implementation of sustainable finance policies. This step includes analyzing potential ESG impacts of loans, as well as risks related to regulation and market changes that may affect the success of the sustainability strategy.

In relation to this, the Bank has identified one risk exposed to the implementation of sustainable finance, namely adjusting credit terms to enhance environmentally friendly portfolios or green portfolios. As such, the Bank has implemented ESG risk management in the process of assessing feasibility of business proposals. This risk category is mainly directed towards debtors with the largest portfolios. The identified risks are classified into Sustainable Business Activity Categories (KKUB) with ownership of green building certifications/green-perspective construction and Environmental Impact Analysis (AMDAL).

Throughout the sustainable finance implementation, regular risk monitoring and evaluation are carried out to ensure that the initiatives implemented remain on track and identify potential issues early. The Bank has a team that works together to evaluate the results and impacts of ongoing sustainability initiatives. This allows the Bank to make necessary adjustments and ensure that unforeseen risks are addressed quickly.

Secara menyeluruh, pengendalian terhadap risiko kredit untuk kredit perorangan, korporasi, dan mikro Bank telah menggunakan internal *scoring*, sedangkan untuk kredit dengan segmen UMKM dan korporat menggunakan internal *rating*. Pemantauan implementasi kepatuhan debitur terhadap persyaratan LST dilakukan oleh Divisi Kredit dan Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

Overall, credit risk control for individual, corporate, and micro credit have utilized internal scoring, while credit for MSME and corporate segments uses internal rating. Monitoring compliance by debtors with ESG requirements is conducted by the Credit Division and the Risk Management Unit Division (SKMR).

Selain itu, Bank juga berkomitmen untuk melibatkan pemangku kepentingan dalam proses penilaian risiko keuangan berkelanjutan. Hal ini termasuk konsultasi dengan pihak-pihak eksternal, seperti regulator, konsultan keberlanjutan, dan masyarakat untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas mengenai dampak dari keputusan-keputusan Bank. Dengan melibatkan berbagai pihak, Bank dapat memastikan bahwa seluruh aspek risiko diperhitungkan dan pendekatan Bank terhadap keberlanjutan bersifat inklusif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

In addition, the Bank is also committed to involving stakeholders in the risk assessment process of sustainable finance. This includes consultation with external parties, such as regulators, sustainability consultants, and the community to gain a broader perspective on the impacts of the Bank's decisions. By involving various parties, the Bank can ensure that all risk aspects are considered and that the Bank's approach to sustainability is inclusive and responsive to community needs.

Penilaian risiko yang efektif atas penerapan keuangan berkelanjutan mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan jangka panjang dengan cara yang terukur dan terencana. Melalui pendekatan yang cermat dan terintegrasi, Bank memastikan bahwa seluruh inisiatif keberlanjutan tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga mendukung stabilitas dan keberlanjutan jangka panjang, serta berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Effective risk assessment of sustainable finance implementation supports the achievement of long-term sustainability goals in a measurable and planned manner. Through a careful and integrated approach, the Bank ensures that all sustainability initiatives not only provide short-term benefits, but also support long-term stability and sustainability, as well as give contribution to sustainable and responsible economic development.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [POJK51-E.4]

Hubungan dengan pemangku kepentingan merupakan fondasi yang penting dalam strategi keberlanjutan Bank, karena memastikan bahwa keputusan dan inisiatif Bank selaras dengan kebutuhan dan ekspektasi berbagai pihak yang terlibat. Bank secara aktif berkomunikasi dan berkolaborasi dengan pemangku kepentingan internal, seperti karyawan dan manajemen, serta eksternal, seperti nasabah, regulator, dan masyarakat luas untuk mendapatkan umpan balik dan memahami dampak dari kebijakan dan praktik Bank. Pendekatan ini memungkinkan Bank untuk menyesuaikan strategi keberlanjutan, sekaligus memastikan bahwa seluruh tindakan yang diambil mendukung tujuan bersama dan mempromosikan nilai-nilai yang bermanfaat bagi seluruh pihak terkait.

Relationships with Stakeholders [POJK51-E.4]

Relationship with stakeholders is an important foundation in the Bank's sustainability strategy, as it ensures that the Bank's decisions and initiatives are aligned with the needs and expectations of various parties involved. The Bank actively communicates and cooperates with internal stakeholders, such as employees and management, and external stakeholders, such as customers, regulators, and wider community, to obtain feedback and understand the impact of the Bank's policies and practices. This approach allows the Bank to adjust its sustainability strategy, while ensuring that all actions taken support common goals and promote beneficial values to all parties involved.

Bank mengidentifikasi berbagai kelompok pemangku kepentingan tersebut dengan mengacu pada pedoman AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (SES) tahun

The Bank identifies various stakeholder groups, by referring to AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) guidelines in 2015, to determine important issues related

2015 untuk menentukan isu-isu penting yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan. Adapun aspek-aspek yang menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan kelompok pemangku kepentingan diuraikan sebagai berikut:

to sustainability aspects. The aspects that become the basis for consideration in determining stakeholder groups are outlined as follows:

Pengaruh Influence	Pihak yang memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Bank terkait kelangsungan usaha.	The party who influences the decision-making carried out by the Bank related to business continuity.
Ketergantungan Dependency	Bank memiliki ketergantungan kepada pihak tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.	The Bank has dependency on the party, either directly or indirectly.
Tanggung Jawab Responsibility	Bank memiliki tanggung jawab kepada pihak tersebut, baik saat ini maupun di masa yang akan datang.	The Bank has responsibility to the party, both in the present and in the future.
Perhatian Attention	Pihak yang perlu diperhatikan Bank terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan hidup.	The party who requires the Bank's attention in relation to economic, social, or environmental issues.
Perspektif Perspective	Pihak yang dapat memberikan sudut pandang baru yang sebelumnya belum ada terhadap isu penting yang relevan.	The party who can provide new perspectives previously unavailable on important relevant issues.

Berdasarkan hasil identifikasi yang dilakukan, keterlibatan pemangku kepentingan Bank diuraikan sebagai berikut:

Based on the identification results, stakeholders' engagement of the Bank is described as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Metode Pelibatan Engagement Method	Topik Utama yang Diajukan Main Topic Proposed	Rencana Strategis Strategic Planning	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Nasabah	• Tanggung Jawab; • Ketergantungan; serta • Perhatian.	• Sarana Pengaduan nasabah; serta • Sarana pelayanan nasabah.	• Pelayanan produk dan jasa; • Keamanan informasi nasabah; serta • Keamanan dana.	• Menciptakan produk dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan nasabah; • Meningkatkan kualitas dari *core banking*; serta • Memberikan pelayanan optimal kepada nasabah.	Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan.
Customer	• Responsibility; • Dependency; and • Attention.	• Customer complain facilities; and • Customer services.	• Product and services; • Customer information security; and • Security of funds.	• Creating products and services according to customer needs; • Improving the quality of core banking; and • Providing optimal customers services.	All year round or as necessary.
Pemegang Saham	• Tanggung Jawab; • Perspektif; serta • Pengaruh.	• Rapat Umum Pemegang Saham; serta • Paparan publik.	• Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD); • Kinerja keuangan; serta • Arah kebijakan strategis.	• Penambahan modal inti Bank melalui mekanisme HMETD; • Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan; serta • Pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan.	Sesuai waktu yang ditentukan, sesuai kebutuhan, atau setiap tahun.
Shareholders	• Responsibility; • Perspective; and • Influence.	• General Meeting of Shareholders; and • Public expose.	• Pre-emptive Rights (HMETD); • Financial performance; and • Strategic policy direction.	• Core capital increase through Pre-emptive Rights; • Preparation of Annual Report and Sustainability Report; and • Growth in operational and financial performance.	According to the time set, needs, or annually.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Dasar Pemilihan Basis of Selection	Metode Pelibatan Engagement Method	Topik Utama yang Diajukan Main Topic Proposed	Rencana Strategis Strategic Planning	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Karyawan	• Tanggung Jawab; • Ketergantungan; • Pengaruh; serta • Perhatian.	• Pelatihan dan peningkatan kapasitas karyawan; • *Gathering* karyawan; serta • Program perubahan perusahaan.	• Kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja; serta • Menciptakan lingkungan kerja yang adil, kompetitif, dan bertanggung jawab.	• Sistem rekrutmen dan pengembangan kompetensi serta karier yang adil dan setara; • Sistem penggajian yang layak sesuai dengan kinerja karyawan; • Remunerasi yang layak; • Menyediakan tunjangan kesehatan dan kecelakaan kerja yang layak; serta • Program dana pensiun.	Sepanjang tahun.
Employee	• Responsibility; • Dependency; • Influence; and • Attention.	• Employees' training and capacity building; • Employee gathering; and • Corporate change programs.	• Occupational health and safety, and the environment; • Create a competitive, fair, and responsible work environment.	• A fair and equal system in recruitment and competition and career development; • A proper salary system in accordance with employee performance; • Decent remuneration; • Providing adequate health and occupational accident benefits; and • Pension fund program.	All year round.
Pemerintah dan Pembuat Kebijakan	• Tanggung Jawab; serta • Pengaruh.	Pelaporan kerja yang teratur dan sesuai jadwal kepada regulator dan pemerintah.	Kepatuhan terhadap regulasi jasa keuangan yang berlaku.	Penyampaian laporan secara berkala dan tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia.	Sesuai waktu yang ditentukan, sesuai kebutuhan, atau setiap tahun.
Government and Policy Maker	• Responsibility; and • Influence.	Regular and on schedule work reporting to regulators and government.	Compliance with applicable financial services regulations.	Submission of reports regularly and on time to the Financial Services Authority and Bank Indonesia.	According to the time set, needs, or annually.
Masyarakat dan Komunitas Lokal	• Tanggung Jawab; • Perhatian; serta • Perspektif.	• Situs web; • Paparan publik; serta • Laporan publikasi.	• Informasi kinerja dan aktivitas Bank; serta • Peningkatan kesejahteraan ekonomi dan sosial.	• Penyaluran kredit pada sektor UMKM dan korporasi; • Penggunaan tenaga kerja lokal; • Pelaksanaan aksi sosial; serta • Pemutakhiran pelayanan perbankan.	Sesuai rencana pelaksanaan program atau sesuai kebutuhan.
Society and Local Community	• Responsibility; • Attention; and • Perspective.	• Website; • Public expose; and • Publication report.	• Information of the Bank's performance and activity; and • Increased economic and social welfare.	• Loan disbursement to MSME and corporate sectors; • Use of local labor; • Implementation of social actions; and • Updating banking services.	According to the program implementation plan or as necessary.
Media Masa	Tanggung Jawab.	Perkembangan informasi terkait kinerja Bank.	Menyediakan informasi yang relevan, jujur, dan tepat waktu.	• Melakukan pemutakhiran informasi secara berkala pada situs web Bank; serta • Melaksanakan paparan publik atau *media gathering*.	Sesuai kebutuhan.
Mass Media	Responsibility.	Development of information related to the Bank's performance.	Provide relevant, honest, and timely information.	• Periodically updating information on the Bank's website; and • Conducting public exposure or media gathering.	As necessary.

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [POJK51-E.5]

Komitmen Bank untuk melaksanakan prinsip keuangan berkelanjutan dalam aktivitas bisnis disertai dengan beberapa permasalahan yang berasal dari internal dan eksternal. Adapun permasalahan yang dihadapi dan strategi yang ditempuh dalam penerapan prinsip keuangan berkelanjutan diuraikan sebagai berikut:

Challenges in Implementing Sustainable Finance [POJK51-E.5]

The Bank's commitment to implementing sustainable finance principles in business activities is accompanied by several challenges coming from internal and external sources. The challenges faced and strategies taken in implementing sustainable finance principles are outlined as follows:

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges in Implementing Sustainable Finance	Strategi untuk Mengatasi Coping Strategy
Internal / Internal	
Kesadaran karyawan terhadap keuangan berkelanjutan perlu ditingkatkan melalui pelatihan dan sosialisasi yang rutin agar para karyawan memahami peran dan kontribusi masing-masing dalam mencapai tujuan keberlanjutan. Employee awareness of sustainable finance needs to be enhanced through regular training and dissemination so that employees understand their respective roles and contributions in achieving sustainability goals.	Bank bekerja sama dengan lembaga pendidikan atau konsultan keberlanjutan untuk menyediakan pelatihan reguler yang relevan bagi seluruh level karyawan. The Bank cooperates with educational institutions or sustainability consultants to provide regular training that is relevant to all levels of employees.
Bank mungkin mengalami keterbatasan dalam hal teknologi yang diperlukan untuk mengimplementasikan keuangan berkelanjutan secara efektif. The Bank may experience limitations in technology needed to implement sustainable finance effectively.	Bekerja sama dengan konsultan teknologi untuk mengembangkan pemanfaatan teknologi informasi yang relevan dan dapat membantu Bank dalam mencapai tujuan keberlanjutan. Cooperates with technology consultants to develop the utilization of relevant information technology that can help the Bank achieve the sustainability goals.
Tantangan dalam mengembangkan dan memasarkan produk-produk keuangan yang mendukung keberlanjutan. Challenges in developing and marketing financial products that support sustainability.	Bank terus berupaya untuk mengembangkan produk-produk keuangan hijau dan melakukan studi pasar untuk memahami kebutuhan dan preferensi nasabah terkait produk-produk ini. The Bank continuously strives to develop green financial products and conduct market studies to understand customer needs and preferences related to these products.
Kepentingan yang berbeda dari berbagai Divisi dalam Bank dapat menghambat penerapan keuangan berkelanjutan apabila tidak dikelola dengan baik. Different interests from various Divisions within the Bank can hinder sustainable finance implementation if not managed properly.	Penyelarasan visi dan misi dengan mengkomunikasikan visi dan misi keberlanjutan secara jelas kepada seluruh Divisi, serta memastikan bahwa tujuan keberlanjutan menjadi bagian integral dari rencana strategis bisnis Bank. Alignment of vision and mission by clearly communicating the sustainability vision and mission to all Divisions, and ensuring that the sustainability goals are an integral part of the Bank's strategic business plan.
Eksternal / External	
Perubahan regulasi yang dapat memengaruhi strategi dan operasional Bank, sehingga diperlukan fleksibilitas dan kesiapan untuk menyesuaikan diri dengan peraturan baru. Regulation changes that can affect the Bank's strategy and operations, therefore flexibility and readiness are necessary to adapt to new regulations.	Aktif berpartisipasi dalam pertemuan, diskusi, dan konsultasi dengan regulator untuk mendapatkan wawasan langsung tentang perubahan regulasi yang akan datang dan untuk menyuarakan pandangan serta kepentingan Bank. Actively participates in meetings, discussions, and consultations with regulators to gain first-hand insight into upcoming regulation changes and to voice the Bank's views and interests.
Tingkat kesadaran dan permintaan pasar terhadap produk dan layanan keuangan berkelanjutan yang masih rendah. Low market awareness and demand for sustainable financial products and services.	Menyelenggarakan program sosialisasi melalui berbagai saluran, sepeti media sosial, webinar, maupun seminar yang menjelaskan manfaat dan dampak positif dari produk keuangan berkelanjutan. Holds dissemination programs through various channels, such as social media, webinars, and seminars that explain the benefits and positive impacts of sustainable financial products.
Bank harus tetap memantau dan menyesuaikan diri dengan preferensi nasabah yang berubah agar tetap relevan dan kompetitif. The Bank needs to constantly monitor and adapt to changing customer preferences in order to remain relevant and competitive.	Mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber, seperti umpan balik nasabah dan media sosial untuk mengidentifikasi tren dan pola perubahan preferensi nasabah. Menggunakan alat analitik, seperti *machine learning* dan *big data* untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam. Collects and analyzes data from various sources, such as customer feedback and social media, to identify trends and patterns of changes in customer preferences. Uses analytical tools, such as machine learning and big data, to gain deeper insights.

Inisiatif Anti-Korupsi dan *Fraud*

Inisiatif anti-korupsi dan pencegahan *fraud* di lingkungan Bank menjadi prioritas utama yang dikelola dengan penuh perhatian dan dedikasi. Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) bertanggung jawab untuk menangani setiap laporan terkait dugaan suap, *fraud*, dan korupsi, serta memastikan bahwa seluruh masalah tersebut diinvestigasi dengan cermat dan transparan. SKAI memiliki peran kunci dalam menegakkan standar etika dan kepatuhan, serta mengidentifikasi dan mengatasi potensi kerentanan yang bisa dimanfaatkan untuk tindakan korupsi atau *fraud*.

Divisi *Compliance* juga memiliki peranan penting dalam menjaga integritas operasional Bank. Divisi ini secara rutin melaporkan hasil pemantauan dan investigasi kepada regulator untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan dan prosedur anti-korupsi diimplementasikan secara efektif dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2024, Bank berusaha untuk menjaga pengelolaan risiko korupsi, *fraud*, dan kasus suap. Hal ini mencerminkan efektivitas dari kebijakan dan prosedur anti-korupsi yang telah diterapkan, serta komitmen kuat dari seluruh jajaran manajemen untuk mematuhi prinsip-prinsip integritas dan transparansi.

Secara keseluruhan, inisiatif anti-korupsi dan *fraud* tidak hanya fokus pada penegakkan hukum, tetapi juga pada penguatan Kode Etik di seluruh lingkungan Bank. Dengan dukungan SKAI dan Divisi *Compliance*, serta komitmen keberlanjutan dari manajemen dan karyawan, Bank berusaha untuk menciptakan lingkungan yang bebas dari praktik korupsi dan *fraud*, serta memastikan bahwa Bank beroperasi dengan integritas dan sesuai dengan standar etika.

Pelatihan Anti-Korupsi

Pelatihan anti-korupsi dilaksanakan untuk membekali seluruh karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengenali, mencegah, dan melaporkan tindakan korupsi. Program pelatihan ini mencakup pemahaman mendalam tentang kebijakan anti-korupsi Bank, identifikasi risiko dan tanda-tanda potensi korupsi, serta prosedur pelaporan yang benar. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkuat kesadaran etika dan kepatuhan di seluruh jajaran organisasi, serta memastikan bahwa setiap karyawan memahami peran mereka dalam menjaga integritas dan transparansi operasional Bank.

Anti-Corruption and Fraud Initiative

Anti-corruption and fraud prevention initiatives within the Bank are top priorities managed with great attention and dedication. The Internal Audit Unit (SKAI) is responsible for handling every report related to alleged bribery, fraud, and corruption, and ensuring that all such issues are investigated carefully and transparently. SKAI has a key role in upholding ethical and compliance standards, as well as identifying and addressing potential vulnerabilities that may be exploited for corruption or fraud act.

Compliance Division also plays an important role in maintaining the integrity of the Bank's operations. This division routinely reports monitoring and investigation results to regulators to ensure that all anti-corruption policies and procedures are implemented effectively and in accordance with the applicable regulations.

Throughout 2024, the Bank strove to maintain the management of corruption, fraud, and bribery risks. This matter reflected the effectiveness of anti-corruption policies and procedures implemented, as well as the strong commitment of all management levels to comply with integrity and transparency principles.

Overall, anti-corruption and fraud initiatives not only focus on law enforcement, but also on strengthening the Code of Conduct throughout the Bank's environment. With the support of SKAI and Compliance Division, as well as sustainability commitment of management and employees, the Bank strives to create an environment free from corruption and fraud practices, and ensure that the Bank operates with integrity and in line with ethical standards.

Anti-Corruption Training

Anti-corruption training is carried out to equip all employees with knowledge and skills needed to recognize, prevent, and report corruption act. The training program includes an in-depth understanding of the Bank's anti-corruption policies, identification of risks and signs of potential corruption, and correct reporting procedures. This training aims to strengthen ethics and compliance awareness throughout the organization, and ensure that all employees understand their roles in maintaining the integrity and transparency of the Bank's operations.

Sepanjang tahun 2024, Bank telah melakukan beberapa pelatihan anti-korupsi, di antaranya:

1. Penyediaan *e-learning* dalam sistem untuk seluruh karyawan terkait dengan anti-*fraud* yang diadakan setiap 6 (enam) bulan sekali dan akan ada pembaruan materi terkait anti-*fraud*. Bank juga mengadakan *quiz* dari materi anti-*fraud* tersebut untuk meningkatkan pemahaman seluruh karyawan di Bank IBK Indonesia. Materi yang dibahas dalam pelatihan tersebut terdiri dari anti-*fraud* secara umum dan pencegahan tindak anti-*fraud* di Bank.
2. *Training* mengenai Strategi Anti-*Fraud* oleh ahli dari pihak eksternal telah dilakukan pada bulan Juli 2024, sedangkan *training internal Fraud Prevention* dan Sistem Pengendalian Internal (SPI) telah dilakukan oleh Bank IBK Indonesia pada tanggal 20 – 22 November 2024 melalui *zoom meeting* yang dihadiri oleh seluruh karyawan, baik di kantor pusat dan kantor cabang untuk posisi *staff*. Hal ini merupakan upaya Bank untuk melakukan edukasi, pengembangan kompetensi, dan sosialisasi kebijakan Anti-*Fraud* kepada seluruh karyawan sebagai bentuk implementasi dari penerapan POJK No. 12 tahun 2024 Pasal 7 dalam rangka memelihara dan meningkatkan pemahaman serta kepedulian terhadap penerapan strategi anti-*fraud*.

Throughout 2024, the Bank conducted several anti-corruption trainings, including:

1. Provision of e-learning in the system for all employees related to anti-fraud is held every 6 (six) months and will have anti-fraud related materials updated. The Bank also held quiz on anti-fraud material to improve the understanding of all employees at Bank IBK Indonesia. The materials discussed in the training consisted of general anti-fraud and prevention of anti-fraud acts at the Bank.

2. Training on Anti-Fraud Strategy by external experts was conducted in July 2024, while internal training on Fraud Prevention and Internal Control System (SPI) was conducted by Bank IBK Indonesia on November 20 – 22, 2024, through a zoom meeting attended by all employees, both at the head office and branch offices for staff positions. This is the Bank's effort to educate, develop competencies, and disseminate Anti-Fraud policies to all employees as a form of implementation of POJK No. 12 of 2024 Article 7 to maintain and improve understanding and concern for the implementation of anti-fraud strategies.

Benturan Kepentingan

Pengelolaan benturan kepentingan merupakan aspek krusial dalam tata kelola yang memastikan bahwa keputusan yang diambil oleh Bank selalu objektif dan bebas dari pengaruh pribadi yang tidak semestinya. Untuk mengatasi benturan kepentingan, Bank menerapkan kebijakan yang sesuai dengan Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris. Pedoman ini mencakup prosedur yang harus diikuti oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk mengidentifikasi, mengungkapkan, dan mengelola potensi konflik kepentingan.

Untuk memastikan bahwa pengelolaan benturan kepentingan efektif, Bank secara rutin melakukan pelatihan dan penyuluhan kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris mengenai kewajiban dan prosedur yang harus diikuti. Proses ini diperkuat dengan pengawasan dan evaluasi berkala mengenai kepatuhan terhadap pedoman. Dengan pendekatan ini, Bank berkomitmen untuk menjaga integritas dan transparansi dalam seluruh keputusan korporasi, serta memastikan bahwa kepentingan organisasi dan pemangku kepentingan terjaga dengan baik tanpa adanya pengaruh dari siapa pun.

Conflict of Interest

Conflict of interest management is a crucial governance aspect that ensures that decisions made by the Bank are always objective and free from undue personal influence. To address conflict of interest, the Bank implements policies in accordance with the Board of Directors and Board of Commissioners Charter. This Charter includes procedures that must be followed, by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners, to identify, disclose, and manage potential conflict of interest.

To ensure an effective conflict of interest management, the Bank routinely conducts training and counseling, to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners, on obligations and procedures that must be followed. This process is reinforced by periodic supervision and evaluation of compliance with the charter. With this approach, the Bank is committed to maintaining integrity and transparency in all corporate decisions, as well as ensuring that the interests of organization and stakeholders are well protected with no influence from anyone.

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Kinerja keberlanjutan Bank mencerminkan komitmen yang mendalam terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, berfokus pada pencapaian tujuan, dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan serta masyarakat.

The Bank's sustainability performance reflects a deep commitment to responsible and sustainable business practices, focusing on achieving goals and minimizing negative impacts on environment and society.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK51-F.1]

Membangun budaya keberlanjutan Bank melibatkan upaya yang terencana dan menyeluruh untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip keberlanjutan tertanam dalam aspek operasional dan keputusan bisnis. Bank juga melibatkan seluruh karyawan melalui pelatihan dan pengembangan yang menjelaskan pentingnya praktik keberlanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan keberlanjutan di operasional.

Selain itu, Bank mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aspek operasional dengan menetapkan kebijakan yang mendukung praktik ramah lingkungan dan sosial. Bank menetapkan mekanisme umpan balik yang bertujuan agar karyawan dapat mengajukan ide-ide keberlanjutan dan memberikan kontribusi aktif terhadap pengembangan strategi Bank yang berkelanjutan.

Activities to Build a Culture of Sustainability [POJK51-F.1]

Building the Bank's sustainability culture involves a planned and comprehensive effort to ensure that sustainability principles are incorporated in all of its operational aspects and business decisions. The Bank also involves all employees through training and development that explains the importance of sustainability practices in order to enhance sustainability management quality in operations.

Furthermore, the Bank integrates sustainability principles into all of its operational aspects by establishing policies that support environmentally and socially friendly practices. The Bank establishes a feedback mechanism that aims to enable employees to submit sustainability ideas and actively contribute to the development of the Bank's sustainable strategy.

Komitmen Terhadap Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan

Komitmen Bank terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan tercermin dalam upaya Bank untuk mendukung proyek-proyek dan inisiatif-inisiatif yang tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memperhatikan dampak terhadap lingkungan dan masyarakat. Dengan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek keputusan investasi dan pendanaan, Bank bertujuan untuk menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan, sambil memastikan bahwa aktivitas bisnis Bank berkontribusi positif terhadap pembangunan sosial dan lingkungan yang lebih luas.

Commitment to Sustainable Economic Development

The Bank's commitment to sustainable economic development is reflected in the Bank's efforts to support projects and initiatives that not only drive economic growth, but also pay attention to the impact on environment and society. By applying sustainability principles in every aspect of investment and financing decision, the Bank aims to create sustainable economic value, while ensuring that the Bank's business activities positively contribute to broader social and environmental development.

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan [POJK51-F.2]

Perbandingan antara target dengan kinerja keuangan memungkinkan Bank untuk mengevaluasi efektivitas strategi dan mengukur sejauh mana hasil yang dicapai

Comparison of Targets and Financial Performance [POJK51-F.2]

Comparison between targets and financial performance allows the Bank to evaluate strategy effectiveness and measure the extent to which the results achieved are

sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pada tahun 2024, pendapatan tercatat meningkat menjadi Rp1.368,51 miliar atau mencapai 87,96% dari target serta laba bersih yang meningkat menjadi Rp215,85 miliar atau 90,75% dari target. Informasi mengenai perbandingan capaian kinerja dengan target keuangan Bank selama 3 (tiga) tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

in accordance with the objectives set. In 2024, income was recorded to increase to IDR1,368.51 billion or reached 87.96% of the target and net income increased to IDR215.85 billion or 90.75% of the target. Information on the comparison of performance achievements with financial targets of the Bank over the past 3 (three) years is outlined as follows:

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%
Pendapatan Income	1.555.792	1.368.514	87,96	1.409.630	1.263.572	89,64	852.088	784.055	92,02
Laba Bersih Net Income	237.852	215.851	90,75	202.600	183.295	90,47	71.292	103.454	145,11
Jumlah Aset Total Assets	22.377.403	20.061.619	89,65	22.804.647	19.377.403	84,97	17.628.562	18.304.907	103,84

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan [POJK51-F.3]

Bank berkomitmen untuk terus mendukung pertumbuhan para pelaku bisnis yang mengedepankan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usahanya. Komitmen tersebut salah satunya direalisasikan melalui penyaluran pembiayaan bagi debitur yang memiliki usaha dalam portofolio hijau, yaitu dalam klasifikasi sektor produk yang mengurangi penggunaan sumber daya dan produk bebas polusi. Informasi mengenai capaian kinerja pembiayaan berkelanjutan Bank selama 3 (tiga) tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investment in Financial Instrument or Project that is in Line with Sustainable Finance [POJK51-F.3]

The Bank is committed to continuously supporting the growth of business players who prioritize sustainability principles in their activities. One way this commitment is realized is through providing financing to borrowers with businesses in the green portfolio, which classifies sectors producing products that reduce resource usage and are pollution-free. Information on sustainable financing performance achievements of the Bank over the past 3 (three) years is outlined as follows:

Debitur yang Memiliki Usaha dengan Klasifikasi Portofolio Hijau
Debtors Owning Businesses with Green Portfolio Classification

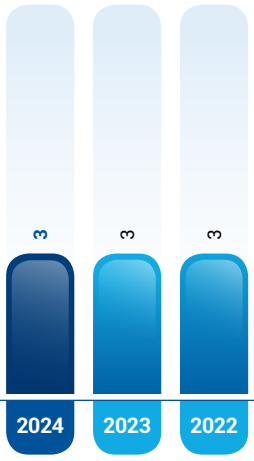

Nilai Pembiayaan
Financing Value

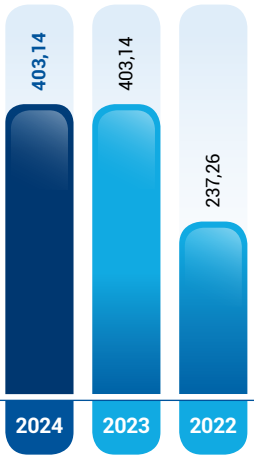

Perolehan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi

Bank memperoleh nilai ekonomi melalui berbagai kegiatan perbankan, termasuk penyaluran kredit, penghimpunan dana, dan investasi. Nilai ekonomi yang diperoleh tersebut kemudian didistribusikan kepada berbagai pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji karyawan, dividen kepada Pemegang Saham, pembayaran pajak kepada pemerintah, dan investasi dalam program CSR. Informasi mengenai nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan selama 3 (tiga) tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Achievement and Distribution of Economic Value

The Bank obtains economic value through various banking activities, including loan disbursement, fundraising, and investment. The economic value obtained is then distributed to various stakeholders, such as employee salary payment, dividend to Shareholders, tax payment to the government, and investment in CSR programs. Information on direct economic value generated and distributed over the past 3 (three) years is outlined as follows:

(dalam jutaan Rupiah / in million IDR)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Economic Value Generated				
Penerimaan Bunga	1.368.514	1.263.572	784.055	Interest Income Received
Penerimaan dari Pendapatan Operasional Lainnya	101.650	94.521	109.645	Receipts from Other Operating Income
Hasil Penjualan Aset Tetap	73	49	2.234	Proceeds from Fixed Assets Sold
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	1.470.237	**1.358.142**	**895.934**	**Total Economic Value Generated**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Economic Value Distributed				
Pembayaran Bunga	787.275	776.291	376.298	Interest Expenses Paid
Pembayaran Beban Umum dan Administrasi	200.564	177.276	168.204	General and Administrative Expenses Paid
Pembayaran Beban Karyawan	216.267	191.597	156.087	Employee Expenses Paid
Pembayaran Beban Lainnya	8.144	6.962	5.567	Other Expenses Paid
Dana untuk Masyarakat (CSR)	293	120	212	CSR Funds
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	1.212.543	**1.152.246**	**706.368**	**Total Economic Value Distributed**
Nilai Ekonomi yang Ditahan	257.694	**205.896**	**189.566**	**Economic Value Retained**

Kontribusi kepada Negara

Bank berkomitmen untuk memberikan kontribusi kepada negara melalui berbagai inisiatif dan program yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Bank aktif dalam menyediakan pembiayaan untuk mendukung sektor-sektor strategis dan memfasilitasi akses keuangan bagi UMKM yang berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja dan merangsang pertumbuhan ekonomi lokal.

Bank juga memastikan kepatuhan penuh terhadap kewajiban perpajakan yang mendukung pendapatan negara dan berkontribusi pada pembiayaan layanan publik dan program pembangunan. Dengan menerapkan praktik bisnis yang transparan dan bertanggung jawab, Bank berupaya untuk memberikan dampak positif yang luas, memperkuat ekonomi nasional, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Contribution to the Nation

The Bank is committed to contributing to the country through various initiatives and programs that support economic growth and community welfare. The Bank is actively providing financing to support strategic sectors and facilitating financial access for MSME that have crucial roles in creating jobs and stimulating local economic growth.

The Bank also ensures its full compliance with tax obligations to support state revenues and contribute to financing public services and development programs. By implementing transparent and responsible business practices, the Bank strives to provide a broad positive impact, strengthen national economy, and improve the life quality of community.

Pada tahun 2024, Bank menyalurkan kredit UMKM sebesar Rp1,76 triliun atau 88,76% dari target yang ditetapkan, meningkat 18,92% dari Rp1,48 triliun pada tahun sebelumnya. Selain itu, Bank mengaktualisasikan komitmennya kepada negara melalui pembayaran pajak rutin dan tepat waktu. Pada tahun 2024, Bank telah melakukan pembayaran pajak sejumlah Rp186,19 miliar yang merupakan pembayaran atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPN, dan PPh Pasal 4 Ayat 2.

Berkontribusi pada Ekonomi Melalui Penyaluran Kredit yang Bijak

Bank berkontribusi pada ekonomi melalui penyaluran kredit yang bijak dengan memastikan kredit yang diberikan tidak hanya menguntungkan bagi Bank, tetapi juga berdampak positif bagi perkembangan ekonomi. Melalui analisis risiko yang cermat, Bank menyalurkan kredit kepada UMKM dan korporasi yang memiliki potensi untuk tumbuh dan berkontribusi pada perekonomian. Pada tahun 2024, Bank telah melakukan penyaluran kredit yang bijak, sebagaimana tercatat dalam portofolio kredit Bank sebagai berikut:

In 2024, the Bank disbursed MSME credits amounting to IDR1.76 trillion or 88.76% of the set target, an increase of 18.92% from IDR1.48 trillion in the previous year. Furthermore, the Bank demonstrates its commitment to the nation by making regular and timely tax payments. In 2024, the Bank made tax payments totaling IDR186.19 billion, which are payments for Tax Article 21, Income Tax Article 23/26, VAT, and Tax Article 4 paragraph 2.

Contribution to the Economy Through Prudent Loan Disbursement

The Bank gives contribution to the economy through prudent loan disbursement by ensuring that the loan is not only profitable for the Bank, but also has a positive impact on economic development. Through careful risk analysis, the Bank disburses loans to MSME and corporations with potentiality to grow and contribute to the economy. In 2024, the Bank carried out prudent loan disbursement, as evidenced by the loan portfolio of the Bank as follows:

Sektor Ekonomi Economic Sector	2024	
	Juta Rp Million IDR	%
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fisheries	299.002	2,55
Pertambangan dan Penggalian Mining and Excavation	396.811	3,39
Industri Pengolahan Processing Industry	6.497.468	55,50
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water, and Cold Air	176.826	1,51
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling, and Remediation Activities	1.493	0,01
Konstruksi Construction	271.372	2,32
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	1.082.175	9,24
Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehouse	1.442.314	12,32
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	151.343	1,29
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	111.874	0,96
Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial Activities and Insurance	1.030.845	8,80
Real Estat Real Estate	69.062	0,59
Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific, and Technical Activities	29.032	0,25

Sektor Ekonomi Economic Sector	2024	
	Juta Rp Million IDR	%
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Rental and Business Leasing Activities without Option Rights, Employment, Travel Agent, and Other Business Support	96.448	0,82
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense, and Social Security Guarantee	-	-
Pendidikan Education	-	-
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health Activities and Social Activities	2.758	0,02
Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment, and Recreation	-	-
Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	2.175	0,02
Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri Household Activities as Employer; Activities that Produce Goods and Services by Households, Used to Meet Own Needs	-	-
Badan Internasional dan Badan Ekstra Lainnya International Bodies and Other Extra Bodies	-	-
Rumah Tangga Household	46.682	0,40
Kegiatan yang belum Jelas Batasannya Activities with unclear Limitations	64	0,00
Jumlah **Total**	11.707.744	100,00

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Dampak ekonomi tidak langsung dari kegiatan Bank mencakup efek positif di luar transaksi keuangan langsung, seperti penciptaan lapangan kerja, peningkatan kapasitas industri, dan pengembangan komunitas lokal. Dengan menyediakan pembiayaan untuk mendukung UMKM, Bank turut mendorong pertumbuhan ekonomi regional.

Indirect Economic Impact

The indirect economic impact of the Bank's activities includes positive effects beyond direct financial transactions, such as job creation, industrial capacity enhancement, and local community development. By providing financing to support MSME, the Bank also encourages regional economic growth.

Komitmen Terhadap Kepuasan Nasabah

Komitmen Bank terhadap kepuasan nasabah merupakan inti dari setiap aspek operasional Bank dalam memastikan bahwa setiap interaksi dan layanan yang diberikan memenuhi standar. Bank berfokus pada pemahaman kebutuhan dan ekspektasi nasabah melalui survei, umpan balik, dan analisis perilaku untuk meningkatkan produk dan layanan Bank. Dengan menyediakan layanan nasabah yang cepat dan efektif, Bank berusaha untuk menciptakan pengalaman yang memuaskan dan membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan.

Selain itu, Bank berkomitmen untuk melakukan transparansi dan integritas dalam setiap transaksi dan memastikan bahwa nasabah mendapatkan informasi yang jelas dan akurat tentang produk serta layanan Bank. Tim layanan

Commitment to Customer Satisfaction

The Bank's commitment to customer satisfaction is at the heart of every aspect of the Bank's operations in ensuring that every interaction and service provided meets the standards. The Bank focuses on understanding customer needs and expectations through surveys, feedback, and behavioral analysis to improve the Bank's products and services. By providing fast and effective customer services, the Bank strives to create a satisfying experience and maintain long-term, mutually beneficial relationships.

Moreover, the Bank is committed to transparency and integrity in every transaction and ensuring that customers receive clear and accurate information on the Bank's products and services. The Bank's customer service team

nasabah Bank juga diberikan pelatihan secara berkala untuk mengatasi pertanyaan dan masalah dengan profesionalisme dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk membantu nasabah membuat keputusan yang tepat.

Komitmen untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara [POJK51-F.17]

Bank berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan jasa setara yang tercermin dalam upaya Bank untuk memastikan bahwa setiap nasabah, tanpa memandang latar belakang, mendapatkan perlakuan yang adil dan layanan berkualitas. Bank mengimplementasikan standar dan prosedur untuk seluruh produk dan jasa yang ditawarkan dengan menjamin bahwa setiap nasabah menerima informasi yang jelas, akses yang sama, dan dukungan yang memadai dalam setiap interaksi.

Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [POJK51-F.26]

Pengembangan produk dan jasa keuangan berkelanjutan Bank mencakup upaya untuk meningkatkan portofolio kredit UMKM. Dengan memperluas akses kredit kepada UMKM, Bank tidak hanya memperkuat sektor UMKM, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian tujuan keberlanjutan yang lebih luas. Informasi mengenai penyaluran kredit UMKM Bank selama 3 (tiga) tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

is also regularly trained to address questions and issues with professionalism and provide the necessary support to help customers make the right decisions.

Commitment to Providing Equal Services for Products and/or Services [POJK51-F.17]

The Bank is committed to providing equal services for products and services as reflected in the Bank's efforts to ensure that every customer, regardless of background, receives fair treatment and quality service. The Bank implements the standards and procedures for all products and services offered by ensuring that every customer receives clear information, equal access, and adequate support in every interaction.

Development of Sustainable Finance Products/Services [POJK51-F.26]

The Bank's development of sustainable finance products and services includes efforts to increase its portfolio of MSME loans. By expanding loan access to MSME, the Bank not only strengthens MSME sector, but also contributes to achieving broader sustainability goals. Information on the disbursement of MSME loans by the Bank over the past 3 (three) years is outlined as follows:

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in billion IDR, unless stated otherwise)

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Miliar Rp Billion IDR	%
Jumlah Kredit Total Loans	11.708	9.391	2.317	24,68
UMKM MSMEs	1.763	1.484	279	18,80
Kredit UMKM (%) MSME Loans (%)	15,06	15,80	(0,74)	(4,68)

Selain penyaluran kredit kepada sektor UMKM, Bank juga telah merealisasikan program dalam rangka pengembangan produk dan jasa sebagaimana diuraikan berikut:

Pembiayaan Berkelanjutan

Bank berusaha untuk mencari potensi pasar baru dalam pemberian pembiayaan hijau keberlanjutan. Dalam hal ini, Bank akan memberikan pembiayaan untuk proyek dan teknologi keberlanjutan. Pembiayaan keberlanjutan ini termasuk dalam lingkungan, sosial, tata kelola, dan aspek ekonomi. Produk pembiayaan yang ditawarkan berupa pembiayaan modal kerja dan investasi.

Apart from lending to MSME sector, the Bank has also implemented program to develop products and services as described below:

Sustainable Financing

The Bank seeks to find new market potential in providing sustainable green financing. Regarding this matter, the Bank will provide financing for sustainable projects and technologies. This sustainable financing includes environmental, social, governance, and economic aspects. The financing products offered are in form of working capital and investment financing.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Nasabah [POJK51-F.27]

Bank secara rutin mengevaluasi keamanan produk dan jasa yang ditawarkan kepada nasabah untuk memastikan bahwa produk dan jasa yang diberikan memenuhi standar keamanan dan melindungi informasi serta aset nasabah dengan efektif. Proses ini mencakup penilaian menyeluruh terhadap risiko dan pengujian keamanan untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi yang muncul atas keamanan data-data nasabah.

Mitigasi untuk Menanggulangi Dampak Negatif

Secara periodik, Bank melakukan penelaahan terhadap strategi portofolio manajemen, antara lain meliputi kebijakan mengenai klasifikasi sektor ekonomi, arah pertumbuhan kredit dan target pasar, alokasi limit (ambang batas maksimum pemberian pembiayaan/kredit) untuk setiap sektor ekonomi, dan jenis pekerjaan calon debitur. Kebijakan tersebut disusun dengan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti analisis pertumbuhan sektor ekonomi, kualitas kredit, dan ancaman risiko yang muncul dari setiap segmen calon debitur.

Untuk keberlanjutan usaha serta menjalankan prinsip kehati-hatian, Bank juga secara berkala melakukan penelaahan kebijakan dan standar *framework* terhadap sektor industri yang harus diwaspadai/dihindari yang berisi arahan mengenai klasifikasi sektor prospektif, selektif, dan waspada yang disetujui oleh Direksi. Pemberian kredit kepada sektor industri selektif atau waspada dilakukan dengan sangat berhati-hati melalui mekanisme tertentu.

Bank juga telah memiliki kebijakan tentang pemberian kredit yang dihindari sebagaimana diuraikan berikut:

1. Kredit yang diberikan tanpa informasi keuangan yang cukup, kecuali untuk kredit yang mendapatkan perlakuan yang telah disesuaikan seperlunya oleh Bank;
2. Kredit yang memerlukan keahlian khusus yang tidak dimiliki Bank;
3. Kredit kepada debitur bermasalah dan/atau macet pada institusi keuangan lain atau kreditur lain serta kredit yang dijamin oleh *guarantor*/penjamin individual yang pernah masuk dalam daftar kredit bermasalah di institusi lain atau daftar hitam/macet Bank Indonesia atau *negative list* Bank, kecuali yang bersangkutan dinilai kooperatif, berkarakter baik dan penyebab kredit bermasalah atau macet diakibatkan oleh faktor-faktor yang dapat diyakini tidak bertentangan dengan ketentuan Bank dan peraturan regulator, termasuk akibat kondisi perekonomian yang buruk atau bencana alam;
4. Kredit untuk perusahaan yang pengurusnya/pemiliknya tercatat dalam daftar hitam, kredit macet SLIK dan daftar cekal (cegah dan tangkal), atau melakukan perbuatan tercela di bidang perbankan;

Products/Services with Evaluated Customer Safety [POJK51-F.27]

The Bank routinely evaluates the security of products and services offered to customers to ensure that the products and services provided meet the security standards and protect customer information and assets effectively. This process includes comprehensive risk assessment and security testing to identify and address potential security issues for customer data.

Mitigation to Overcome Negative Impacts

Periodically, the Bank conducts reviews of its portfolio management strategy, including policies on the classification of economic sectors, credit growth direction, and target markets, allocation limits (maximum threshold for financing/loan provision) for each economic sector, and the types of occupations of potential borrowers. These policies are formulated by considering various factors such as economic sector growth analysis, credit quality, and the risk threats arising from each segment of potential borrowers.

For business sustainability and adherence to the principle of prudence, the Bank also periodically reviews policies and standards frameworks regarding industries that need to be monitored/avoided, which contain guidance on the classification of prospective, selective, and cautious sectors approved by the Board of Directors. Credit provision to selective or cautious industrial sectors is done very carefully through specific mechanisms.

The Bank also has policies on credit avoidance as outlined below:

1. Loans granted without sufficient financial information, except for loans receiving adjusted treatment by the Bank as appropriate;
2. Loans requiring specialized expertise not possessed by the Bank;
3. Loans to non-performing debtors at other financial institutions or other creditors, and loans guaranteed by guarantors/individual guarantors previously listed in the list of non-performing debtors at other institutions or in Bank Indonesia's blacklist/default list, or the Bank's negative list, unless the parties concerned are cooperative, have good character, and the causes of non-performing loans are factors deemed not violating the Bank's and regulatory provisions, including due to poor economic conditions or natural disasters;
4. Loans for companies whose managers/owners are listed in blacklists, defaulted SLIK credits, and watchlists (preventive and repressive), or engaged in disreputable activities in the banking sector;

5. Kredit untuk partai politik, organisasi politik, dan untuk kegiatan-kegiatan politik;
6. Kredit kepada orang perseorangan dengan kekebalan diplomatik atau pengurusnya memiliki kekebalan diplomatik;
7. Hal-hal yang berhubungan dengan pengawasan Program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU-PPT);
8. Kredit untuk proyek atau usaha yang secara nyata membahayakan lingkungan; serta
9. Kredit yang tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku.

Kerahasiaan Data Nasabah

Kerahasiaan data nasabah merupakan prioritas utama Bank. Bank telah menerapkan langkah-langkah keamanan yang ketat untuk melindungi informasi pribadi dan finansial nasabah dari akses yang tidak sah. Bank juga senantiasa mematuhi regulasi terkait dengan perlindungan data nasabah sebagaimana berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi;
2. Peraturan Bank Indonesia No. 3 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen Bank Indonesia; serta
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Bank juga menerapkan kebijakan akses terbatas yang memastikan hanya personel yang berwenang yang dapat mengakses data nasabah berdasarkan kebutuhan fungsional. Dalam hal ini, Bank melakukan audit berkala untuk memeriksa kepatuhan terhadap kebijakan kerahasiaan dan mengidentifikasi potensi risiko. Dengan langkah-langkah ini, Bank berkomitmen untuk menjaga kepercayaan nasabah dan memastikan informasi mereka terlindungi, menjamin bahwa data pribadi dan finansial mereka tetap aman dari potensi penyalahgunaan atau kebocoran.

Keamanan Simpanan Nasabah

Sebagai anggota Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Bank menjamin keamanan simpanan nasabah dengan memberikan perlindungan dan kepastian terhadap dana yang disimpan. Keanggotaan ini memastikan bahwa simpanan nasabah dilindungi hingga batas tertentu yang ditetapkan oleh LPS, sehingga memberikan rasa aman dan kepercayaan bagi nasabah dalam menabung di Bank.

Dampak Produk dan Jasa [POJK51-F.28]

Produk dan jasa Bank memiliki dampak positif terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Dengan menyediakan berbagai layanan keuangan, seperti kredit, tabungan, dan investasi, Bank membantu individu dan bisnis mencapai tujuan finansial mereka, mendukung pertumbuhan UMKM, serta mendorong inklusi keuangan.

5. Loans for political parties, political organizations, and political activities;
6. Loans to individuals with diplomatic immunity or whose managers have diplomatic immunity;
7. Matters related to the supervision of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML-CTF) Programs;
8. Loans for projects or businesses that significantly endanger the environment; and
9. Loans that do not comply with applicable legal provisions.

Confidentiality of Customer Data

The confidentiality of customer data is the Bank's top priority. The Bank implements strict security measures to protect customers' personal and financial information from unauthorized access. The Bank also consistently complies with regulations related to customer data protection as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 27 of 2022 on Personal Data Protection;
2. Bank Indonesia Regulation No. 3 of 2023 on Consumer Protection of Bank Indonesia; and
3. Financial Services Authority Regulation No. 22 of 2023 on Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector.

The Bank also implements limited access policy that ensures that only authorized personnel can access customer data based on functional needs. In relation to this, the Bank conducts periodic audit to check the compliance with confidentiality policy and identify potential risks. With such measures, the Bank is committed to maintaining customers trust and ensuring their information protection, guaranteeing that their personal and financial data remains safe from potential misuse or leakage.

Customer Deposit Security

As a member of Deposit Insurance Corporation (LPS), the Bank guarantees the security of customer deposits by providing protection and assurance for the deposited funds. This membership ensures that customer deposits are protected up to a certain limit set by LPS, thus providing a sense of security and confidence for customers in saving at the Bank.

Impacts of Products and Services [POJK51-F.28]

The Bank's products and services have a positive impact on economy and public welfare. By providing various financial services, such as loan, saving, and investment, the Bank helps individuals and businesses achieve financial goals, supports the growth of MSME, and encourages financial inclusion. On the other hand, the Bank's products and

Di sisi lain, produk dan jasa Bank juga memiliki potensi dampak negatif yang perlu dikelola dengan hati-hati. Pemberian kredit yang tidak terkontrol dapat meningkatkan risiko gagal bayar dan mengakibatkan kerugian finansial bagi Bank dan nasabah. Oleh karena itu, penting bagi Bank untuk menerapkan kebijakan mitigasi risiko yang kuat dan edukasi nasabah yang memadai untuk meminimalkan dampak negatif ini.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [POJK51-F.29]

Pada tahun 2024, Bank berhasil menjaga kualitas dan keandalan produk-produk dengan sangat baik, sehingga tidak terdapat satu pun produk yang harus ditarik kembali. Selain itu, Bank juga tidak mendapatkan kasus yang bersifat material yang berpotensi memberikan citra buruk bagi Bank dari nasabah terkait produk dan layanan yang disediakan.

Survei Kepuasan Nasabah [POJK51-F.30]

Bank secara rutin mengadakan survei kepuasan nasabah untuk memahami kebutuhan dan harapan serta mengukur tingkat kepuasan terhadap produk dan layanan yang disediakan. Hasil survei dianalisis dengan cermat untuk mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perbaikan dan inovasi. Dengan mendengarkan suara nasabah melalui survei ini, Bank dapat mengambil langkah-langkah proaktif dalam meningkatkan pengalaman nasabah.

Pengukuran indeks kepuasan nasabah dilakukan Bank dalam rangka mengevaluasi kualitas produk dan layanan. Pengukuran kepuasan nasabah tersebut dilakukan terhadap indikator berikut:

1. Kepuasan terkait pelayanan *frontliner*;
2. Penguasaan produk dan keramahtamahan *frontliner*;
3. Ketuntasan *frontliner* dalam memberikan penjelasan terhadap informasi yang nasabah butuhkan; serta
4. Tingkat kenyamanan dan kebersihan yang nasabah rasakan selama bertransaksi di Kantor Cabang.

Berdasarkan hasil pengukuran tahun 2024, kepuasan nasabah Bank menunjukkan hasil yang memuaskan.

Penanganan Pengaduan Nasabah

Bank memiliki sistem penanganan pengaduan nasabah yang efektif dan responsif untuk memastikan kepuasan dan kepercayaan nasabah tetap terjaga. Pengaduan yang diterima akan ditangani dan ditindaklanjuti dengan cepat. Pengaduan atau keluhan tersebut dapat dikirim melalui:

services also have the potential for negative impact that needs to be managed carefully. Uncontrolled loans may increase the risk of default and result in financial losses for the Bank and customers. Therefore, it is important for the Bank to implement strong risk mitigation policies and adequate customer education to minimize these negative impacts.

Number of Products Recalled [POJK51-F.29]

In 2024, the Bank managed to maintain the quality and reliability of its products very well, so that there were no products that had to be recalled. In addition, the Bank also did not receive any material cases that could potentially give the Bank a bad image from customers regarding the products and services provided.

Customer Satisfaction Survey [POJK51-F.30]

The Bank periodically carries out customer satisfaction survey to understand customer needs and expectations and to measure the satisfaction level of products and services provided. The survey results are carefully analyzed to identify areas that require enhancement and innovation. By listening to customers through this survey, the Bank can take proactive steps to improve customer experience.

The Bank measures customer satisfaction index to evaluate the quality of its products and services. These measurements are conducted on the following indicators:

1. Satisfaction related to frontliner service;
2. Product mastery and frontliner hospitality;
3. Completeness of frontliners in explaining information needed by customers; and
4. Level of comfort and cleanliness experienced by customers when making transactions at Branch Office.

Based on measurement results in 2024, the Bank's customer satisfaction showed satisfactory results.

Handling Customer Complaints

The Bank has an effective and responsive customer complaint handling system to ensure customer satisfaction and trust are maintained. Complaints received will be handled and followed up quickly. Complaints or grievances can be sent to:

IBK Bank Indonesia

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Wisma GKBI Suite UG-01
Jl. Jend. Sudirman No. 28
Jakarta Pusat 10210, Indonesia

(021) 5790 8888
(021) 5790 6888
corsec@ibk.co.id
www.ibk.co.id

Bank telah menyelesaikan 100% keluhan nasabah yang diterima sepanjang tahun 2024. Dalam hal ini, sebagian besar keluhan terdapat pada *electronic banking* sebesar 32,60% serta aduan kartu yang hilang sebesar 10,09%.

Selain itu, Bank memiliki layanan pengaduan *whistleblowing system* yang dirancang untuk menerima dan menindaklanjuti laporan pelanggaran kecurangan, korupsi, serta pelanggaran etika bisnis. Sistem ini memberikan sarana yang aman dan rahasia bagi karyawan, nasabah, dan pihak ketiga lainnya untuk melaporkan tindakan yang tidak sesuai dengan kebijakan dan Kode Etik Bank.

Komitmen Terhadap Ketenagakerjaan

Bank memiliki komitmen yang kuat terhadap pengelolaan ketenagakerjaan yang adil dan bertanggung jawab dengan fokus pada penciptaan lingkungan kerja yang aman, adil, dan mendukung perkembangan setiap individu. Bank percaya bahwa karyawan merupakan aset terbesar Bank, dan oleh karena itu, Bank berusaha untuk memastikan setiap aspek dari lingkungan kerja Bank memenuhi standar dalam hal keselamatan, kesejahteraan, dan kepuasan.

Bank juga secara berkesinambungan memberikan kesempatan bagi setiap karyawan untuk terus berkembang. Dalam hal ini, Bank menyediakan berbagai program pelatihan dan kesempatan belajar yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi karyawan. Bank mendorong setiap karyawan untuk mengejar aspirasi profesional melalui jalur karier yang jelas dan peluang pengembangan yang berkelanjutan.

Komitmen Bank terhadap ketenagakerjaan juga terlihat dalam upaya Bank untuk mendukung kesejahteraan karyawan dengan langkah-langkah yang terukur dan efektif. Bank menyediakan program melalui keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi, seperti jam kerja yang wajar dan cuti yang memadai untuk membantu karyawan mengelola tuntutan pekerjaan dengan kebutuhan pribadi mereka.

Rekrutmen

Bank menerapkan proses rekrutmen yang transparan untuk memastikan bahwa Bank memperoleh kandidat terbaik untuk setiap posisi. Bank menggunakan berbagai saluran untuk mengumumkan lowongan pekerjaan, termasuk platform *online* guna menjangkau calon kandidat yang beragam. Selama proses seleksi, calon kandidat dinilai melalui wawancara mendalam, uji keterampilan, dan penilaian lainnya yang dirancang untuk mengukur kemampuan serta kesesuaian dengan budaya dan nilai-nilai Bank.

Setelah kandidat terpilih, Bank menyediakan proses orientasi yang komprehensif dan program pelatihan yang

The Bank has resolved 100% of customer complaints received throughout the year 2024. The most common complaints were related to electronic banking, accounting for 32.60% and lost card reports, accounting for 10.09%.

Furthermore, the Bank has a whistleblowing system complaint service designed to receive and follow up on reports of fraud, corruption, and breaches of business ethics. This system provides a safe and confidential facility for employees, customers, and other third parties to report actions that are not in accordance with the Bank's policies and Code of Conduct.

Commitment to Employment

The Bank has a strong commitment to fair and responsible employment management with a focus on creating a safe, equitable, and supportive work environment for the development of each individual. The Bank believes that employees are the greatest asset of the Bank, therefore, the Bank strives to ensure that every aspect of the Bank's work environment meets the standards in safety, welfare, and satisfaction.

The Bank also continuously provides opportunities for every employee to continue to develop. In this matter, the Bank provides various training programs and learning opportunities aimed at improving employee skills and competencies. The Bank encourages every employee to pursue professional aspirations through a clear career path and continuous development opportunities.

The Bank's commitment to employment is also reflected in the Bank's efforts to support employee welfare with measurable and effective steps. The Bank provides programs through work-life balance, such as reasonable working hours and adequate leave to help employees manage work demands with their personal needs.

Recruitment

The Bank implements a transparent recruitment process to ensure that the Bank obtains best candidates for each position. The Bank uses various channels to announce job openings, including online platforms, to reach a diverse range of potential candidates. During selection process, prospective candidates are assessed through in-depth interview, skills test, and other assessments designed to measure their abilities and suitability to the Bank's culture and values.

Once candidates selected, the Bank provides a comprehensive orientation process and effective training

efektif untuk memastikan mereka dapat beradaptasi dengan cepat di lingkungan kerja Bank. Selain itu, Bank juga menyelenggarakan program orientasi khusus untuk kantor cabang, sehingga mereka dapat bertemu langsung dan belajar mengenai Bank dengan Divisi-Divisi terkait di Kantor Pusat, seperti Divisi *Corporate Banking*, Divisi *Retail dan Digital Banking*, Divisi *Finance*, Divisi Operasional, Divisi *Compliance*, Divisi *Risk Management*, serta Divisi HR. Dengan adanya pertemuan secara langsung dengan pihak-pihak terkait, karyawan baru di kantor cabang akan lebih cepat beradaptasi dengan Bank.

program to ensure they can adapt quickly to the Bank's work environment. Furthermore, the Bank also holds specific orientation programs for branch offices, so that they can meet directly and learn about the Bank with related Divisions at Head Office, such as Corporate Banking Division, Retail and Digital Banking Division, Finance Division, Operations Division, Compliance Division, Risk Management Division, and HR Division. Through direct meetings with relevant parties, new branch office employees will adapt to the Bank more quickly.

Informasi mengenai jumlah karyawan masuk dan keluar selama 3 (tiga) tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Information on the number of employees recruited and leaving over the past 3 (three) years is outlined as follows:

Uraian	2024	2023	2022	Description
Karyawan Masuk	139	145	111	Employees Recruited
Karyawan Keluar	106	85	102	Employees Leaving
Jumlah Karyawan	604	573	513	Total Employees
Perputaran Karyawan Rata-Rata Bulanan (%)	1,47	1,29	1,70	Monthly Average Employee Turnover (%)

Pada tahun 2024, jumlah karyawan masuk mencapai 139 orang atau 23,01% dari jumlah karyawan Bank. Sementara itu, jumlah karyawan yang keluar mencapai 106 orang atau 17,55% dari jumlah karyawan Bank. Dengan demikian, tingkat perputaran karyawan rata-rata bulanan Bank di tahun 2024 sebesar 1,47%.

In 2024, the number of employees recruited reached 139 employees or 23.01% of the Bank's total employees. Meanwhile, the number of employees leaving reached 106 employees or 17.55% of the Bank's total employees. Thus, the Bank's average monthly employee turnover rate in 2024 was 1.47%.

Kesetaraan dalam Bekerja [POJK51-F.18]

Bank berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan adil, di mana setiap karyawan diperlakukan dengan hormat dan mendapatkan kesempatan yang sama tanpa memandang latar belakang, jenis kelamin, agama, atau etnis. Kebijakan kesetaraan dalam bekerja diterapkan untuk memastikan bahwa proses rekrutmen, pengembangan karier, dan penilaian kinerja dilakukan secara objektif dan transparan.

Equality in Working [POJK51-F.18]

The Bank is committed to creating an inclusive and fair work environment, where every employee is treated with respect and entitled to equal opportunities regardless of background, gender, religion, or ethnicity. Equality policy in employment is implemented to ensure that recruitment, career development, and performance assessment processes are conducted objectively and transparently.

Kesetaraan gender pada Bank juga dapat terlihat dari komposisi karyawan pria dan wanita di beberapa level jabatan sebagaimana diuraikan berikut:

Gender equality at the Bank can also be seen from the composition of male and female employees at several position levels as described below:

Level Jabatan Level of Position	Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Entry-level	120	40,54	201	65,26
Mid-level	113	38,18	89	28,90
Senior-level	26	8,78	10	3,25
Executive-level	37	12,50	8	2,60
Jumlah Total	296	100,00	308	100,00

Selain mengutamakan kesetaraan gender, Bank juga mendorong dialog terbuka dan komunikasi yang transparan di antara karyawan untuk memastikan bahwa setiap suara didengar dan dihargai. Melalui inisiatif-inisiatif ini, Bank berusaha menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi kesejahteraan karyawan. Dengan menciptakan budaya kerja yang inklusif dan mendukung, Bank tidak hanya meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan, tetapi juga mendorong inovasi dan produktivitas yang pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan jangka panjang Bank.

In addition to prioritizing gender equality, the Bank also encourages open dialogue and transparent communication among employees to ensure that every voice is heard and valued. Through these initiatives, the Bank strives to create a work environment that is conducive to employee well-being. By creating an inclusive and supportive work culture, the Bank not only enhances employee satisfaction and loyalty, but also encourages innovation and productivity that ultimately contribute to the Bank's long-term growth.

Informasi mengenai demografi karyawan Bank diuraikan sebagai berikut:

Information on the demographic composition of the Bank's employees is outlined as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin [POJK51-C.3]
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pria Male	296	49,01	278	48,52	242	47,17
Wanita Female	308	50,99	295	51,48	271	52,83
Jumlah **Total**	604	100,00	**573**	**100,00**	**513**	**100,00**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi [POJK51-C.3]
Employee Composition by Organizational Level

Level Organisasi Organizational Level	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Staf Staff	353	58,44	316	55,15	347	67,64
Spesialis (Pengawas) Specialist (Supervisor)	141	23,34	114	19,90	89	17,35
Manajer Manager	46	7,62	124	21,64	66	12,87
Konsultan, Tenaga Ahli, atau Advisor Consultant, Expert, or Advisor	55	9,11	12	2,09	3	0,58
Direktur Director	5	0,83	5	0,87	4	0,78
Komisaris Commissioner	4	0,66	2	0,35	4	0,78
Jumlah **Total**	604	100,00	**573**	**100,00**	**513**	**100,00**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia [POJK51-C.3]
Employee Composition by Age

Interval Usia Age Interval	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
<25 tahun <25 years old	36	5,96	34	5,93	22	4,29
25 – 34 tahun 25 – 34 years old	284	47,02	252	43,98	238	46,39
35 – 49 tahun 35 – 49 years old	234	38,74	105	18,32	204	39,77
>50 tahun >50 years old	50	8,28	182	31,76	49	9,55
Jumlah **Total**	604	100,00	**573**	**100,00**	**513**	**100,00**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan [POJK51-C.3]
Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan Level of Education	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
SMA atau Setara Senior Highschool or Equivalent	53	8,77	51	8,90	53	10,33
Diploma Diploma	43	7,12	47	8,20	43	8,38
Sarjana Bachelor	476	78,81	437	76,27	385	75,05
Pasca Sarjana Postgraduate	32	5,30	38	6,63	32	6,24
Jumlah **Total**	604	100,00	**573**	**100,00**	**513**	**100,00**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan [POJK51-C.3]
Employee Composition by Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Kontrak Contract	66	10,93	76	13,26	58	11,31
Tetap Permanent	538	89,07	497	86,74	455	88,69
Jumlah **Total**	604	100,00	**573**	**100,00**	**513**	**100,00**

Jumlah Level Karyawan yang Dimiliki oleh Pria dan Wanita Berdasarkan Kelompok Usia di Tahun 2024

Number of Employee Levels Held by Male and Female by Age Group in 2024

Interval Usia Age Interval	Level Jabatan Level of Position								Jumlah Karyawan Total Employees
	Entry-level		*Mid-level*		*Senior-level*		*Executive-level*		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18 – 24 Tahun 18 – 24 Years Old	12	22	2	-	-	-	-	-	36
25 – 34 Tahun 25 – 34 Years Old	68	129	50	35	1	1	-	-	284
35 – 44 Tahun 35 – 44 Years Old	28	39	48	41	19	6	15	5	201
45 – 54 Tahun 45 – 54 Years Old	12	11	12	11	6	3	12	1	68
>55 Tahun >55 Years Old	-	-	1	2	-	-	10	2	15

Seluruh karyawan yang diukur dalam demografi di atas merupakan karyawan yang terikat hubungan kerja langsung. Bank belum melakukan pengukuran mengenai jumlah tenaga kerja yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan.

All employees measured in the above demographics are employees under direct employment. The Bank has not measured the number of workers under contractors and/or consultants.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [POJK51-F.19]

Bank berkomitmen untuk mendukung Hak Asasi Manusia (HAM) secara tegas dengan menolak penggunaan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa dalam kegiatan operasional. Tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak tidak hanya melanggar hukum dan etika, tetapi juga merusak reputasi dan keberlanjutan jangka panjang Bank. Bank telah memberlakukan waktu kerja yang wajar sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan, yaitu 40 jam kerja dengan libur satu hari dalam seminggu. Dengan mengedepankan praktik kerja yang berkeadilan dan menghormati hak-hak pekerja, Bank berkontribusi pada penciptaan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan bermanfaat, sekaligus mendukung pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan.

Dalam upaya memastikan Bank tidak menggunakan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa, maka merujuk pada Pasal 1 Angka 26 Undang-Undang Ketenagakerjaan yang menyatakan bahwa kategori usia anak adalah orang dengan usia di bawah 18 tahun. Bank melakukan perekrutan pada kandidat yang memenuhi persyaratan minimal sedang kuliah dan mempunyai riwayat pekerjaan sebelumnya, sehingga dipastikan calon kandidat tersebut berusia di atas 18 tahun, atau jika *fresh graduates* lulus kuliah, maka dipastikan umurnya di atas 21 tahun.

Child Labor and Forced Labor [POJK51-F.19]

The Bank is committed to firmly supporting Human Rights (HAM) by refusing the use of child labor and forced labor in operational activities. Forced labor and child labor not only breach the law and ethics, but also harm the Bank's reputation and long-term sustainability. The Bank adheres to reasonable working hours according to labor regulations, which is 40 working hours with one day off per week. By prioritizing fair work practices and respecting workers' rights, the Bank gives contribution to the establishment of a healthy, safe, and rewarding work environment, while supporting sustainable social and economic development.

To ensure that there is no child labor nor forced labor employed, the Bank refers to the Article 1 No. 26 of Manpower Law which states that the category of child age applies for people under the age of 18. The Bank recruits candidates who meet the minimum requirements of students in college and having previous work history, therefore, the prospective candidates shall be above 18 years old, or in the event the fresh graduates have graduated from college, they are definitely over 21 years old.

Untuk pengaturan kerja paksa, secara definisi, kerja paksa merupakan pekerjaan yang dilakukan di bawah ancaman hukuman yang tidak disetujui secara bebas oleh pekerja. Seluruh karyawan Bank IBK Indonesia mempunyai kontrak kerja kesepakatan antara pekerja dan pemberi kerja, dan Bank memastikan pekerjaan yang diberikan tidak di bawah ancaman hukuman, sehingga dapat dipastikan tidak ada kerja paksa di lingkungan Bank.

For forced labor regulations, by definition, forced labor is the work carried out under the threat of punishment that is not freely agreed to by the worker. All employees of Bank IBK Indonesia have work contract agreement between the employee and the employer, and the Bank ensures that the work provided is not under threat of punishment, therefore, there is definitely no forced labor within the Bank.

Kebijakan Terkait Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi

Bank berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan bebas dari segala bentuk pelecehan seksual serta diskriminasi. Untuk mewujudkan hal tersebut, Bank menerapkan kebijakan pencegahan pelecehan seksual dan non-diskriminasi yang tegas dan menyeluruh, mencakup seluruh karyawan, nasabah, serta mitra kerja. Kebijakan ini menegaskan bahwa setiap individu berhak diperlakukan dengan rasa hormat, tanpa perbedaan berdasarkan gender, ras, agama, disabilitas, atau faktor lainnya. Bank tidak mentoleransi segala bentuk pelecehan seksual, diskriminasi, atau intimidasi di lingkungan kerja, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai bentuk implementasi, Bank melakukan survei kepada seluruh karyawan setiap triwulannya untuk mendapatkan informasi terkait adanya tindakan kekerasan seksual dan *bullying* di lingkungan Bank. Mekanisme pelaporan ini menjamin keamanan dan kerahasiaan pelapor, serta pihak manajemen akan menindaklanjuti secepatnya terkait kejadian ini.

Policy Related to Sexual Harassment and/or Non-Discrimination

The Bank is committed to creating a working environment that is safe, inclusive, and free from all forms of sexual harassment and discrimination. To achieve such matter, the Bank implements a firm and comprehensive policy on preventing sexual harassment and non-discrimination, covering all employees, customers, and business partners. This policy emphasizes that every individual has the right to be treated with respect, without distinction regardless of gender, race, religion, disability, or other factors. The Bank does not tolerate any form of sexual harassment, discrimination, or intimidation in the work environment, either directly or indirectly. As a form of implementation, the Bank surveys all of its employees every quarter to obtain information regarding acts of sexual violence and bullying within the Bank. This reporting mechanism ensures the security and confidentiality of the whistleblower, and the management will follow up this incident immediately.

Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia

Bank berkomitmen untuk menghormati, melindungi, dan menegakkan Hak Asasi Manusia (HAM) dalam setiap aspek operasionalnya. Kebijakan perlindungan HAM yang diterapkan memastikan setiap individu diperlakukan setara, dihormati hak-haknya, dan memiliki kesempatan yang sama, baik bagi karyawan, nasabah, maupun mitra kerja. Bank juga menyediakan mekanisme pelaporan yang transparan serta secara aktif melakukan sosialisasi dan pelatihan guna memperkuat budaya perusahaan yang berlandaskan keadilan, kesetaraan, dan integritas.

Atas komitmen tersebut, sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran HAM yang terjadi, mencerminkan komitmen Bank dalam menciptakan lingkungan kerja dan layanan yang adil, aman, serta bebas dari diskriminasi dan eksploitasi.

Policy on Human Rights

The Bank is committed to respecting, protecting, and upholding Human Rights (HAM) in every aspect of its operations. The human rights protection policy implemented ensures that all employees are treated equally, their rights are respected, and have the same opportunities, either for employees, customers, or business partners. The Bank also provides a transparent reporting mechanism and actively conducts dissemination and training to strengthen the corporate culture based on justice, equality, and integrity.

Based on this commitment, throughout 2024, there were no human rights violations, reflecting the Bank's commitment to creating a fair, safe, and free from discrimination and exploitation work and service environment.

Pengembangan Karyawan & Kemajuan Karier

Bank berupaya untuk melakukan pengembangan karyawan dan kemajuan karier melalui program-program strategis, seperti *Best Employee*. Dalam program ini, Bank memilih karyawan berkinerja tinggi dan mempunyai potensi untuk menjadi pemimpin di masa depan. Karyawan pilihan ini telah mendapatkan penghargaan, diberikan program *training* dan apresiasi karyawan, serta terus dikembangkan secara khusus dalam program *Talent Management*.

Program *Talent Management* ini menjadi salah satu strategi utama Bank untuk menjamin ketersediaan talenta yang tepat dalam mengisi posisi-posisi penting. Proses identifikasi talenta yang menyeluruh sangat diperlukan agar setiap individu terpilih dapat memberikan kontribusi yang signifikan, baik bagi Bank maupun pengembangan diri mereka dalam jangka panjang. Dalam pengembangan karier, Bank telah menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk melaksanakan promosi dan rotasi SDM secara berkala, dua kali setahun, sehingga karyawan berprestasi dapat berkembang tidak hanya melalui promosi, tetapi juga melalui rotasi ke unit-unit lain.

Dalam rangka mendukung pengembangan karier melalui promosi, Bank juga telah melakukan pembaruan terhadap struktur skala remunerasi yang berlaku. Dengan adanya skala remunerasi terbaru ini, Bank memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi dalam mempertahankan karyawan berkinerja unggul melalui promosi, sekaligus membuka peluang lebih besar untuk merekrut talenta eksternal.

Selain itu, pengembangan karyawan semakin diperkuat dengan penerapan *Individual Performance Management*, yang memungkinkan pemantauan kinerja setiap karyawan di Divisi *Marketing* secara lebih terstruktur. Kejelasan target serta pengawasan yang berkelanjutan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada karyawan mengenai evaluasi kinerja mereka.

Sebagai bagian dari pendekatan ini, penilaian kinerja terhubung langsung dengan tingkat kompensasi yang diterima. Bank menerapkan sistem *Pay for Performance*, yang memastikan bahwa unit dan karyawan dengan kinerja tinggi akan menerima kompensasi yang sejalan dengan kontribusi mereka, sehingga memberikan dorongan lebih besar untuk meningkatkan produktivitas dan komitmen kerja.

Pengembangan Karier

Bank berkomitmen untuk mendukung pengembangan karier karyawan melalui berbagai program dan inisiatif untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi. Salah satu inisiatif utama adalah *Promotion Award*, yang memberikan penghargaan kepada karyawan berprestasi

Employees Development & Career Advancement

The Bank strives to develop employees and advance their careers through strategic programs, such as Best Employee. In this program, the Bank selects high-performing employees with leadership potential for the future. These selected employees receive awards, undergo training programs, are appreciated, and continue to be developed specifically through Talent Management program.

This Talent Management program is one main strategy for the Bank to ensure the availability of proper talent to fill important positions. A comprehensive talent identification process is essential so that all selected talents can make a significant contribution, both to the Bank and to their long-term self-development. In career development, the Bank has established Standard Operating Procedures (SOP) to carry out promotions and HR rotations regularly, twice a year, allowing outstanding employees to develop not only through promotions, but also through rotations to other units.

To support career development through promotions, the Bank has also updated the applicable remuneration scale structure. With this updated remuneration scale, the Bank has greater flexibility in retaining high-performing employees through promotions, while opening up greater opportunities to recruit external talent.

In addition, employee development is further strengthened by the implementation of Individual Performance Management, allowing a more structured performance monitoring of each employee in Marketing Division. Clear targets and continuous monitoring provide employees with a better understanding of their performance evaluation.

As part of this approach, performance evaluations are directly linked to the compensation level received. The Bank implements Pay for Performance system, which ensures that high-performing units and employees will receive compensation in line with their contributions, thus providing greater encouragement to increase their productivity and working commitment.

Career Development

The Bank is committed to supporting employee career development through various programs and initiatives to improve skills and competencies. One of the key initiatives is the Promotion Award, that gives awards to outstanding and high-potential employees. This program aims to encourage

dan berpotensi tinggi. Program ini bertujuan untuk mendorong karyawan agar terus meningkatkan kinerja dan berkontribusi lebih besar bagi Bank. Melalui *Promotion Award*, karyawan diberikan peluang untuk naik jabatan, mendapatkan pelatihan lanjutan, dan mengakses berbagai sumber daya yang mendukung pengembangan profesional karyawan.

employees to continue to improve their performance and give more contribution to the Bank. Through Promotion Award, employees are given the opportunity to move up, receive further training, and access various resources that support employee professional development.

Promotion Award tidak hanya menjadi alat motivasi bagi karyawan, tetapi juga bagian integral dari strategi pengelolaan talenta Bank. Dengan memberikan pengakuan dan peluang pengembangan, Bank memastikan bahwa karyawan merasa dihargai. Hal ini juga memungkinkan Bank untuk mempertahankan dan mengembangkan bakat internal yang sangat penting untuk keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis Bank.

The Promotion Award is not only a motivational tool for employees, but also an integral part of the Bank's talent management strategy. By providing recognition and development opportunities, the Bank ensures that the employees feel valued. This also allows the Bank to retain and develop internal talent that is critical to the sustainability and growth of the Bank's business.

Rasio Gaji Terendah dan Standar Upah Minimum [POJK51-F.20]

Bank memastikan kepatuhan terhadap standar upah minimum dengan menetapkan rasio upah terendah sejalan atau melebihi ketentuan yang berlaku. Komitmen ini merupakan bagian dari upaya Bank untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil dan sejahtera bagi seluruh karyawan. Dengan memberikan upah yang layak, Bank tidak hanya meningkatkan kesejahteraan karyawan, tetapi juga memotivasi mereka untuk berkontribusi lebih baik dalam mencapai tujuan Bank. Informasi mengenai perbandingan upah karyawan terendah dengan Upah Minimum Regional (UMR) diuraikan sebagai berikut:

Ratio of Lowest Salary to Minimum Wage Standard [POJK51-F.20]

The Bank ensures its compliance with minimum wage standard by stipulating the lowest wage ratio to be in line with or exceed the applicable provisions. This commitment is a part of the Bank's efforts to create a fair and prosperous working environment for all employees. By providing decent wages, the Bank not only improves employees' welfare, but also motivates them to give better contribution in achieving the Bank's goals. Information on the comparison of the lowest employee wage to the Regional Minimum Wage (UMR) is outlined as follows:

Wilayah Region	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wages (Rp / IDR)	Upah Karyawan Tetap Bank Terendah Lowest Wages of the Bank's Permanent Employee (Rp / IDR)	Persentase Perbandingan Upah Karyawan Tetap Bank Terendah dengan Upah Minimum Regional Percentage of Comparison of Lowest Wages of the Bank's Permanent Employee with Regional Minimum Wages (%)
DKI Jakarta	5.067.381	5.067.381	100,00
Banten (Tangerang)	4.760.290	5.100.000	107,14
Jawa Barat / West Java (Bandung)	4.209.309	5.000.000	118,78
Jawa Barat / West Java (Cikarang)	5.219.263	5.219.263	100,00
Jawa Tengah / Central Java (Semarang)	3.243.969	3.243.969	100,00
Jawa Tengah / Central Java (Solo)	2.269.070	4.735.745	208,71
Jawa Timur / East Java (Surabaya)	4.725.479	4.725.479	100,00
Sumatra Utara / North Sumatra (Medan)	3.769.082	3.769.082	100,00
Sumatra Selatan / South Sumatra (Palembang)	3.677.592	4.573.422	124,36
Lampung	3.103.631	3.800.000	122,44
Kalimantan Barat / West Kalimantan (Pontianak)	2.840.206	4.928.875	173,54
Riau (Pekanbaru)	3.451.585	3.700.000	107,20

Struktur remunerasi karyawan tetap di antaranya terdiri dari gaji pokok, BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, tunjangan hari raya, dan bonus serta insentif yang disesuaikan dengan capaian kinerja. Secara berkala, Bank mengevaluasi struktur remunerasi yang diberikan serta memperbarui interval gaji karyawan dan *grading* dengan menggunakan data dari survei upah untuk membuat kompensasi yang lebih kompetitif. Dengan demikian, produktivitas karyawan dapat terjaga dan Bank menjadi tujuan tempat bekerja para kandidat berkualitas.

The employee remuneration structure includes basic salary, workers' social security (BPJS Employment), health insurance (BPJS Health), holiday allowances, and bonuses and incentives tailored to performance achievements. Periodically, the Bank evaluates the remuneration structure provided and updates employee salary intervals and grading using wage survey data to create more competitive compensation. This ensures that employee productivity is maintained, making the Bank an attractive workplace for qualified candidates.

Fasilitas yang Diberikan

Bank menyediakan berbagai fasilitas untuk mendukung kesejahteraan dan produktivitas karyawan. Salah satu fasilitas utama, yaitu struktur remunerasi yang diberikan secara adil dan setara di seluruh level berdasarkan penilaian kinerja, perbandingan di industri sejenis, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan kemampuan Bank. Struktur remunerasi juga akan disesuaikan dengan pencapaian KPI, baik di tingkat cabang maupun individu, yang telah disusun sebelumnya. Dengan demikian, remunerasi yang diberikan akan berbasis dari kinerja yang ditampilkan. Bank juga akan menelaah standar gaji karyawan dengan mempertimbangkan kondisi pasar yang ada serta melakukan tinjauan ulang atas kebijakan-kebijakan yang saat ini telah ada.

Facilities Provided

The Bank provides various facilities to support employees' well-being and productivity. One of the main facilities is the remuneration structure that is given fairly and equally across all levels, based on performance assessments, comparisons with similar industries, applicable laws and regulations, and the Bank's capability. The remuneration structure will also be adjusted to the achievement of KPIs, both at branch and individual levels, which have been prepared previously. Thus, the remuneration given will be determined based on the performance shown. The Bank will also review employee salary standards by considering the current market conditions and reviewing existing policies.

Selain itu, Bank juga mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS Kesehatan yang memberikan jaminan pelayanan medis. Begitu juga dengan pemberian tunjangan, fasilitas, dan variabel lain seperti bonus & tunjangan kinerja. Bank juga memberikan keleluasaan dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan (seni, budaya, dan olahraga) yang mengedepankan kebersamaan untuk membangun solidaritas antar karyawan. Dengan menyediakan berbagai fasilitas ini, Bank berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, memberdayakan, dan memotivasi karyawan untuk berkontribusi secara positif terhadap kesuksesan Bank.

Moreover, the Bank includes its employees in health insurance (BPJS Health) program that provides medical service guarantees. Likewise, the Bank provides the employees allowances, benefits, and other variables such as bonuses & performance allowance. The Bank also provides flexibility and facilitates activities (art, culture, and sports) that promote solidarity among employees. By providing such facilities, the Bank strives to establish working environment that supports, empowers, and motivates employees to contribute positively to the Bank's success.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [POJK51-F.21]

Untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak bagi seluruh karyawan, Bank memastikan standar kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan. Langkah-langkah ini meliputi penyediaan fasilitas kerja yang nyaman dan bebas dari risiko serta program kesehatan yang mendukung keseimbangan kerja. Bank secara rutin melaksanakan pemeriksaan dan pemeliharaan lingkungan kerja, serta memberikan pelatihan kepada karyawan mengenai praktik keselamatan kerja yang baik.

Decent and Safe Working Environment [POJK51-F.21]

To create a decent working environment for all employees, the Bank ensures health, safety, and welfare standards. These steps include providing comfortable and risk-free working facilities and health programs that support work-life balance. The Bank routinely inspects and maintains working environment as well as provides employee training on good occupational safety practices.

Bank juga senantiasa mendukung kesehatan karyawan dengan menyediakan fasilitas BPJS Kesehatan. Program ini mencakup berbagai layanan, seperti rawat inap, rawat

The Bank also continues to support employee health by providing health insurance (BPJS Health) facilities. This program includes various services, such as inpatient care,

jalan, persalinan, pembuatan kacamata, dan perawatan gigi. Dengan akses layanan kesehatan ini, karyawan dapat menjaga kesejahteraan tanpa khawatir mengenai biaya medis.

Selain itu, Bank IBK juga menjamin kenyamanan dan keamanan karyawan dalam bekerja melalui kerja sama dengan pihak pengelola gedung dengan upaya sebagai berikut:

1. Menyediakan alat pemadam api ringan di tempat strategis;
2. Menyediakan *hydrant* pada instalasi gedung;
3. Menyediakan *heat detector, smoke detector*, dan *fire alarm* sebagai pengingat bahaya kebakaran;
4. Menyediakan *speaker* untuk mengumumkan keadaan darurat; serta
5. Menyediakan informasi terkait penggunaan tangga darurat.

Sebagai bagian dari komitmen Bank terhadap keselamatan dan kesejahteraan karyawan, Bank terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan bebas dari risiko kecelakaan. Sepanjang tahun 2024, Bank menginformasikan bahwa tidak ada kecelakaan kerja yang terjadi, yang mencerminkan efektivitas dari kebijakan keselamatan kerja yang telah diterapkan secara konsisten. Ke depannya, Bank tetap berkomitmen untuk menjaga standar keselamatan kerja demi tercapainya lingkungan kerja yang lebih baik dan aman.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan [POJK51-F.22]

Dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang semakin kompetitif dan terus berkembang, investasi dalam pelatihan dan pengembangan karyawan menjadi prioritas utama bagi Bank untuk menciptakan SDM yang unggul. Melalui program pelatihan yang terstruktur, karyawan dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan terbaru yang diperlukan untuk mengatasi tantangan industri keuangan. Dengan memberikan akses ke pelatihan yang relevan, Bank tidak hanya memastikan bahwa karyawan dapat memberikan layanan terbaik kepada nasabah, tetapi juga memfasilitasi pengembangan karier yang nantinya dapat meningkatkan kepuasan kerja dan loyalitas.

Program pengembangan karier yang dirancang dengan baik, dapat membantu karyawan memperluas keterampilan dan mempersiapkan karyawan untuk peran yang lebih senior di masa depan. Selain itu, memberikan kesempatan untuk terlibat dalam proyek-proyek strategis memungkinkan karyawan untuk memperoleh pengalaman praktis yang berharga dan memperluas keterampilan. Dengan mengintegrasikan peluang pengembangan, Bank dapat membangun tim yang tidak hanya siap menghadapi tantangan saat ini, tetapi juga mampu beradaptasi dan berinovasi di masa depan serta mendukung pertumbuhan organisasi secara keseluruhan.

outpatient care, childbirth, eyeglass making, and dental care. With access to these health services, employees can maintain their well-being with no concern about medical costs.

Furthermore, we also guarantee employees' comfort and safety at work by cooperating with the building management under the following efforts:

1. Providing fire extinguishers in strategic locations;
2. Installing hydrants in the building;
3. Installing heat detectors, smoke detectors, and fire alarms as fire hazard reminders;
4. Installing speakers to announce emergency situations; and
5. Providing information on the use of emergency stairs.

As part of the Bank's commitment to employee safety and welfare, the Bank strives to create a safe and accident-free work environment. Throughout 2024, the Bank reported that there were no occupational accidents, reflecting the effectiveness of the work safety policy that has been consistently implemented. In the future, the Bank remains committed to maintaining occupational safety standards to achieve a better and safer work environment.

Employees' Capacity Training and Development [POJK51-F.22]

In facing the dynamics of increasingly competitive and ever-changing banking industry, investment in employee training and development is a top priority for the Bank to generate excellent human resources. Through structured training programs, employees can acquire latest skills and knowledge needed to overcome challenges of financial industry. By providing access to relevant training, the Bank not only ensures that employees can provide best services to customers, but also facilitates career development to ultimately improve job satisfaction and loyalty.

A well-designed career development program can help employees expand their skills and prepare them for more senior roles in the future. In addition, providing opportunities to engage in strategic projects allows employees to gain valuable practical experience and expand their skills. By integrating development opportunities, the Bank can build a team that is not only ready to face current challenges, but also able to adapt and innovate in the future, as well as support organization's growth as a whole.

Bank mengimplementasikan *Competency Based Learning* dengan desain mencakup pendidikan, baik *soft skill* maupun *hard skill* melalui berbagai metode, seperti pelatihan, *workshop*, seminar, sertifikasi, dan kegiatan konstruktif lainnya. Untuk mendukung proses ini, Bank memanfaatkan *Learning Management System* (*e-Learning*) yang terintegrasi dalam HR *Information System* (HRIS) yang menyediakan akses yang mudah ke berbagai materi pembelajaran. Selain itu, beberapa *e-learning* bersifat *mandatory* untuk memastikan bahwa seluruh karyawan dapat memenuhi kompetensi yang diperlukan dan terus berkembang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

The Bank implements Competency Based Learning with a design that covers education, both soft skills and hard skills through various methods, such as training, workshop, seminar, certification, and other constructive activities. To support this process, the Bank utilizes Learning Management System (e-Learning) integrated into HR Information System (HRIS) that provides easy access to various learning materials. Moreover, several e-learnings are mandatory to ensure that all employees meet the required competencies and continue to develop in line with the established standards.

Pengembangan karyawan di Kantor Cabang juga mendapat perhatian khusus Bank, dengan pelaksanaan pelatihan seperti *Credit Skill*, *Funding Skill*, dan *Trade Sales* untuk seluruh cabang. Sejalan dengan itu, pelatihan bagi Tim IT juga terus direalisasikan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan data maupun produk dan layanan berbasis digital. Seluruh program pengembangan kompetensi dilakukan Bank secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan dan sejalan dengan pertumbuhan bisnis. Selain itu, Bank juga menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan bagi jajaran Direksi dan Dewan Komisaris, guna memperkuat kepemimpinan dan kemampuan strategis di tingkat tertinggi perusahaan.

Employee development at Branch Offices also receives special attention from the Bank, with the implementation of training such as Credit Skill, Funding Skill, and Trade Sales for all branches. In line with that, training for IT Team is also constantly realized in enhancing the quality of data management and digital-based products and services. All competency development programs are carried out continuously by the Bank in line with job needs and business growth. Furthermore, the Bank also holds training and development for the Board of Directors and Board of Commissioners to strengthen leadership and strategic capabilities at the Company's highest rank.

Informasi mengenai realisasi program serta biaya pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan selama 3 (tiga) tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Information on the realization of programs as well as the costs of employee training and development over the past 3 (three) years are outlined as follows:

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan
Employees Training and Capacity Development

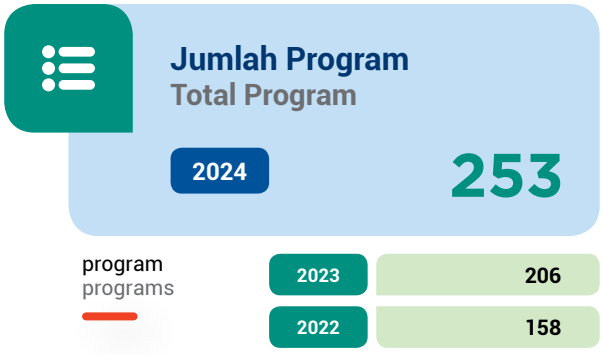



Pada tahun 2024, jumlah peserta yang mengikuti program pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan mencapai 483 orang atau 79,97% dibandingkan dengan jumlah karyawan Bank, sementara jumlah jam pelatihannya mencapai 724,5 jam atau 1,5 jam per karyawan.

In 2024, the number of participants who participated in the training and development program of employee capabilities reached 483 people or 79.97% compared to the number of Bank employees, while the number of training hours reached 724.5 hours or 1.5 hours per employee.

Komitmen Terhadap Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Bank berkomitmen penuh dalam mendukung pengembangan dan pemberdayaan masyarakat melalui beragam inisiatif program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang terarah dan berkelanjutan. Melalui pelaksanaan program-program CSR, Bank tidak hanya berupaya memenuhi tanggung jawab sosial, tetapi juga berfokus pada penciptaan dampak positif yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat sekitar.

Program-program ini mencakup berbagai bidang, mulai dari pendidikan, keuangan, hingga pemberdayaan ekonomi lokal. Dengan pendekatan yang komprehensif, Bank berharap dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, membuka peluang kerja, memperbaiki akses terhadap layanan dasar, dan mendukung pemberdayaan kelompok-kelompok rentan. Melalui inisiatif-inisiatif ini, Bank berusaha membangun hubungan harmonis dengan masyarakat, memberikan manfaat jangka panjang, dan menjadi mitra yang andal dalam mendorong pertumbuhan komunitas yang lebih inklusif dan berdaya.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [POJK51-F.23]

Sebagai institusi keuangan yang memiliki peran penting dalam membangun kesejahteraan ekonomi, Bank menyadari tanggung jawabnya untuk berkontribusi positif pada peningkatan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan kepercayaan diri (*confidence*) masyarakat dalam mengelola keuangan. Pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan tidak hanya membantu masyarakat mencapai kesejahteraan finansial, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif.

Untuk mewujudkan hal ini, Bank secara konsisten menjalankan program literasi dan inklusi keuangan yang dirancang untuk menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Melalui pendekatan yang inklusif dan metode penyampaian yang disesuaikan dengan kebutuhan dan latar belakang peserta, program ini mencakup materi yang berfokus pada dasar-dasar pengelolaan keuangan pribadi, perencanaan keuangan, dan manajemen utang.

Bank berharap bahwa dengan adanya inisiatif ini, masyarakat tidak hanya memahami cara mengelola keuangan dengan lebih baik tetapi juga memiliki akses yang lebih luas terhadap layanan keuangan. Dengan demikian, Bank berperan aktif dalam memperkecil kesenjangan ekonomi dan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengambil keputusan finansial yang tepat untuk masa depan mereka.

Commitment to Community Development and Empowerment

The Bank is fully committed to supporting community development and empowerment through various targeted and sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) program initiatives. Through CSR program implementation, the Bank not only seeks to fulfill its social responsibilities, but also focuses on creating real and sustainable positive impacts on surrounding communities.

These programs cover a wide range of areas, from education, finance, to local economic empowerment. With a comprehensive approach, the Bank expects to help improve community welfare, open up job opportunities, improve access to basic services, and support the empowerment of vulnerable groups. Through such initiatives, the Bank seeks to establish harmonious relationships with the community, provide long-term benefits, and become a reliable partner in encouraging the growth of a more inclusive and empowered community.

Impact of Operations on Surrounding Communities [POJK51-F.23]

As a financial institution that plays a crucial role in establishing economic welfare, the Bank is aware of its responsibility to contribute positively to increasing community knowledge, skills, and confidence in managing finances. A better understanding of financial management not only helps people achieve financial well-being, but also encourages a more inclusive economic growth.

To realize the economic welfare, the Bank consistently holds financial literacy and inclusion programs designed to reach various levels of community. Through inclusive approach and delivery methods tailored to participants' needs and backgrounds, this program includes materials that focus on the basics of personal financial management, financial planning, and debt management.

The Bank expects that with the initiatives, the communities not only better understand the ways to manage finances, but also have wider access to financial services. Thus, the Bank plays an active role in reducing economic disparities and improving community's ability to make the right financial decisions for their future.

Informasi lebih lanjut mengenai program edukasi dan literasi keuangan diuraikan sebagai berikut:

Further information on financial education and literacy programs is outlined as follows:

Pihak Penyelenggara Organizer	Tempat dan Tanggal Pelaksanaan Venue and Date	Tema Kegiatan Acitvity Theme	Bentuk Kegiatan Activity Form
Kantor Cabang Pembantu Kelapa Gading Kelapa Gading Sub-Branch Office	Ruangan Restoran Gahyo, Kelapa Gading 27 Maret 2024 Gahyo Restaurant Room, Kelapa Gading March 27, 2024	Edukasi Literasi Keuangan Financial Literacy Education	Sosialisasi dengan menggunakan metode tatap muka, tujuan kegiatan memberikan pengetahuan dalam rangka pengelolaan keuangan dengan memanfaatkan fasilitas Bank. Dissemination by using face-to-face methods, with the purpose of the activity is to provide knowledge in financial management by utilizing Bank facilities.
Kantor Cabang Semarang Semarang Branch Office	Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kuncup Melati Semarang 11 Juni 2024 Kuncup Melati Junior High School (SMP) Semarang June 11, 2024	Bank Mempermudah Transaksi Kita The Bank Makes Our Transactions Easier	Sosialisasi dengan menggunakan metode tata muka, tujuan kegiatan memberikan pengetahuan dalam rangka pengelolaan keuangan dengan memanfaatkan fasilitas Bank. Dissemination by using face-to-face methods, with the purpose of the activity is to provide knowledge in financial management by utilizing Bank facilities.
Kantor Cabang Pontianak Pontianak Branch Office	Ruangan *Meeting* Kantor Cabang Pekanbaru 27 September 2024 Pekanbaru Branch Office Meeting Room September 27, 2024	Fungsi Perbankan bagi Ekonomi Masyarakat The Functions of Banking for the Community's Economy	Sosialisasi dengan menggunakan metode tata muka, tujuan kegiatan memberikan pengetahuan dalam rangka pengelolaan keuangan dengan memanfaatkan fasilitas Bank. Dissemination by using face-to-face methods, with the purpose of the activity is to provide knowledge in financial management by utilizing Bank facilities.
Kantor Cabang Pekanbaru Pekanbaru Branch Office	Sekolah Dasar (SD) Negeri No. 55 Pekanbaru 20 Desember 2024 State Elementary School (SD) No. 55 Pekanbaru December 20, 2024	Edukasi Literasi Keuangan Financial Literacy Education	Sosialisasi dengan menggunakan metode tata muka, tujuan kegiatan memberikan pengetahuan dalam rangka pengelolaan keuangan dengan memanfaatkan fasilitas Bank. Dissemination by using face-to-face methods, with the purpose of the activity is to provide knowledge in financial management by utilizing Bank facilities.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Bank memanfaatkan tenaga kerja lokal dalam operasionalnya sebagai bagian dari strategi pengembangan komunitas dan ekonomi lokal. Dengan merekrut dan memberdayakan individu dari komunitas sekitar, Bank tidak hanya menyediakan peluang kerja yang berharga, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Pendekatan ini mendukung penciptaan lapangan kerja, memperkuat keterampilan lokal, dan memperluas jaringan bisnis di wilayah operasional.

Use of Local Labor

The Bank utilizes local labor in its operations as part of its local community and economic development strategy. By recruiting and empowering individuals from the surrounding community, the Bank not only provides valuable employment opportunities, but also gives contribution to local economic growth. This approach supports job creation, strengthens local skills, and expands the Bank's business networks in operational areas.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial [POJK51-F.25]

Kegiatan tanggung jawab sosial Bank memainkan peran penting dalam mendukung keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai inisiatif yang berdampak secara langsung. Kegiatan ini berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang lebih sejahtera dan berkelanjutan. Melalui inisiatif ini, Bank berupaya menciptakan dampak positif yang nyata dalam kehidupan sehari-hari, memperkuat hubungan dengan komunitas, dan mendukung tujuan-tujuan sosial yang lebih luas sebagaimana yang tercantum dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Social Responsibility Activities [POJK51-F.25]

The Bank's social responsibility activities play an important role in supporting sustainability and community welfare through various initiatives that have direct impacts. These activities contribute to the development of a more prosperous and sustainable community. Through these initiatives, the Bank seeks to create a real positive impact in everyday life, strengthen relationships with the community, and support broader social goals as stated in the Sustainable Development Goals.

Informasi mengenai kegiatan tanggung jawab sosial yang direalisasikan Bank sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

Information on the Bank's social responsibility activities throughout 2024 is outlined as follows:

Tempat dan Tanggal Pelaksanaan Venue and Date of Implementation	Jenis Kegiatan Type of Activity	Penjelasan Kegiatan Activity Description	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	SDGs Terkait Related SDGs
Posyandu Kemanusiaan, Jl. Raya Leuwidamar Kc. Leuwidamar. Kp. Margaluyu RT. 2 RW. 8 Cikoropak, Banten, Kabupaten Lebak Leuwidamar (22 Maret 2024) Posyandu Kemanusiaan, Jl. Raya Leuwidamar Kc. Leuwidamar. Kp. Margaluyu RT. 2 RW. 8 Cikoropak, Banten, Kabupaten Lebak Leuwidamar (March 22, 2024)	Memberikan donasi dan pengetahuan tentang kesehatan kepada masyarakat suku baduy Provide donations and knowledge about health to the Baduy tribe	Pemberian pengetahuan tentang kesehatan dan pemberian bantuan seperti sembako dan obat-obatan kepada masyarakat suku baduy Providing knowledge about health and providing assistance such as basic necessities and medicines to the Baduy tribe	Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan This program aims to increase public understanding and awareness of the importance of health	
Aula Pondok Pesantren Nurhidayah Barokah Cimande Kp. Nagoh II RT. 6 RW. 2 Desa Cimande Kec. Caringin Kab. Bogor (30 Mei 2024) Hall of the Nurhidayah Barokah Cimande Islamic Boarding School Kp. Nagoh II RT. 6 RW. 2 Desa Cimande Kec. Caringin Kab. Bogor (May 30, 2024)	Memberikan donasi dan penyuluhan kesehatan kepada warga perkampungan Cimande Provide donations and health education to residents of Cimande village	Pemberian penyuluhan kesehatan terkait penanganan dan pencegahan DBD dan pembagian sembako untuk warga perkampungan Cimande Providing health education related to handling and prevention of dengue fever and distributing basic necessities to residents of Cimande village	Program ini bertujuan untuk mendukung program kesehatan dan lingkungan di masyarakat This program aims to support health and environmental programs in the community	
Kepulauan Seribu (21 dan 22 September 2024) Kepulauan Seribu (September 21 and 22, 2024)	Penanaman mangrove, terumbu karang, dan *workshop* berbasis lingkungan Plant mangroves, coral reefs, and environment-based workshops	Melakukan penanaman mangrove, terumbu karang, dan *workshop* berbasis lingkungan di Pulau Pramuka Kepulauan Seribu Conducting mangrove, coral reef, and environment-based workshops on Pulau Pramuka Kepulauan Seribu	Program ini bertujuan sebagai bentuk kepedulian Bank IBK dalam kontribusi terhadap lingkungan dan alam This program aims to be a form of Bank IBK's concern in contributing to the environment and nature	
Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Palembang (23 Desember 2024) Palembang Environmental and Sanitation Service (DLHK) (December 23, 2024)	Memberikan donasi kotak sampah kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Provide donations of trash boxes to the Environmental and Sanitation Service (DLHK)	Memberikan bantuan donasi berupa kotak sampah berjumlah 4 (empat) box kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Providing donation assistance in form of 4 (four) trash boxes to the Environmental and Sanitation Service (DLHK)	Program ini bertujuan untuk memberi dukungan dalam mengurangi tumpukan sampah dan mengurangi salah satu penyebab banjir di kota Palembang This program aims to provide support in reducing piles of garbage and reducing one of the causes of flooding in Palembang city	

Selain fokus pada program tanggung jawab sosial yang memberikan dampak positif bagi masyarakat, Bank tidak melakukan sumbangan atau investasi terhadap organisasi nirlaba. Bank lebih mengutamakan alokasi sumber daya untuk inisiatif yang dapat langsung mendukung keberlanjutan dan kemajuan masyarakat serta lingkungan sekitar melalui program yang terstruktur dan terukur. Meski demikian, Bank tetap berkomitmen untuk mendukung tujuan sosial yang lebih luas.

In addition to focusing on social responsibility programs that have a positive impact on the community, the Bank does not make donations or investments in non-profit organizations. The Bank prioritizes resource allocation for initiatives that can directly support the sustainability and progress of the community and the surrounding environment through structured and measurable programs. Nevertheless, the Bank remains committed to supporting broader social goals.

Pengaduan Masyarakat [POJK51-F.24]

Bank menyediakan saluran pengaduan masyarakat yang transparan dan efektif melalui *whistleblowing system* untuk menangani laporan terkait pelanggaran hukum. Sistem ini memungkinkan masyarakat untuk menyampaikan pengaduan secara anonim dan aman. Bank memastikan setiap laporan ditangani dengan serius dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Selama 3 (tiga) tahun terakhir, Bank tidak menerima pengaduan masyarakat yang bersifat material dan signifikan. Capaian ini menunjukkan bahwa masyarakat puas dan percaya terhadap praktik dan operasional Bank.

Community Complaints [POJK51-F.24]

The Bank provides a transparent and effective community complaint channel through whistleblowing system to handle reports related to legal violations. This system allows the community to submit complaints anonymously and safely. The Bank ensures that every report is handled seriously and in accordance with the applicable procedures. In the past 3 (three) years, the Bank did not receive any material or significant community complaints. This achievement shows that the communities feel satisfied with and have trust in the Bank's practices and operations.

Komitmen Terhadap Pelestarian Lingkungan

Commitment to Environmental Preservation

Komitmen Bank terhadap pelestarian lingkungan diimplementasikan melalui berbagai inisiatif ramah lingkungan dalam kegiatan operasional. Langkah-langkah ini mencakup pengurangan jejak karbon melalui efisiensi energi dan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. Dengan langkah ini, Bank berkontribusi untuk melindungi dan menjaga sumber daya alam bagi generasi mendatang.

The Bank's commitment to environmental preservation is implemented through various environmentally friendly initiatives in operational activities. These steps include reducing carbon footprint through energy efficiency and responsible waste management. With the steps, the Bank gives contribution to protecting and preserving natural resources for future generations.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [POJK51-F.5]

Penggunaan material yang ramah lingkungan dalam operasional Bank mencerminkan komitmen kuat terhadap keberlanjutan dan perlindungan lingkungan. Bank mengadopsi bahan-bahan yang dapat didaur ulang, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, dan mempertimbangkan penggunaan produk dengan sertifikasi lingkungan untuk seluruh kebutuhan operasional dan pemasaran. Langkah ini tidak hanya mengurangi jejak karbon, tetapi juga berkontribusi pada pengurangan limbah dan konsumsi sumber daya alam yang berlebihan.

Use of Environmentally Friendly Materials [POJK51-F.5]

The use of environmentally friendly materials in the Bank's operations reflects a strong commitment to sustainability and environmental protection. The Bank adopts recyclable materials, reduces the usage of single-use plastics, and considers the use of products with environmental certification for all operational and marketing needs. This step not only reduces carbon footprint, but also contributes to reducing waste and excessive consumption of natural resources.

Kegiatan operasional perbankan sehari-hari sangat berkaitan erat dengan kegiatan administrasi yang membutuhkan penggunaan kertas. Oleh karena itu, Bank memilih kertas jenis *Hout Vrij Schrift* (HVS) dari produsen yang telah memiliki sertifikasi *Programme for the Endorsement of Forest Certification* (PEFC). Dengan memilih kertas bersertifikasi PEFC, Bank memastikan bahwa material yang digunakan dalam operasionalnya berasal dari sumber yang dikelola secara berkelanjutan dan tidak merusak hutan. Sepanjang tahun 2024, Bank telah menggunakan kertas sebanyak 3.904 rim.

Daily banking operations are closely related to administrative activities that require the use of paper. Therefore, the Bank selects *Hout Vrij Schrift* (HVS) paper from manufacturers with Programme for the Endorsement of Forest Certification (PEFC) certification. By selecting PEFC-certified paper, the Bank ensures that the materials used in its operations come from sustainably managed sources and do not damage forests. Throughout 2024, the Bank used 3,904 reams of paper.

Selain itu, Bank juga melakukan penggunaan ulang barang dan furnitur layak guna di 2 (dua) cabang sebagai berikut:

1. **Pemindahan Alamat Kantor Cabang Pembantu Kelapa Gading (MOI)**
   Bank telah menggunakan dan mendaur ulang meja kantor menjadi meja *front office* dan meja pertemuan (*meeting*).
2. **Renovasi Kantor Cabang Pembantu Tanah Abang**
   Kantor Cabang Tanah Abang menggunakan meja pertemuan (*meeting*) dari Kantor Cabang Pembantu Muara Karang yang di antaranya merupakan *furniture* daur ulang, seperti meja pertemuan dan meja kerja staf. Selain itu, terdapat *furniture* yang akan digunakan kembali dari Kantor Cabang Muara Karang, di antaranya adalah kursi untuk kepala cabang dan kursi tamu.

Penggunaan Energi [POJK51-F.6]

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Bank memerlukan sumber energi yang andal dan berkelanjutan untuk mendukung seluruh aktivitas perbankan. Kebutuhan energi Bank saat ini dipenuhi melalui dua sumber utama, yakni bahan bakar minyak (BBM) dan listrik. Sumber BBM diperoleh Bank dari Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) terdekat, yang digunakan untuk mendukung kendaraan operasional dan juga sebagai sumber daya untuk generator listrik (genset) yang diperlukan dalam kondisi darurat atau saat terjadi gangguan listrik.

Sementara itu, pasokan listrik untuk mendukung operasional sehari-hari Bank dipenuhi oleh Perusahaan Listrik Negara (PT PLN). Listrik ini digunakan untuk menjalankan berbagai peralatan elektronik di kantor, seperti sistem komputer, perangkat jaringan, dan kebutuhan pencahayaan.

Bank terus memantau penggunaan energi ini untuk memastikan efisiensi dan keberlanjutan dalam kegiatan operasional, serta mempertimbangkan alternatif energi yang lebih ramah lingkungan sebagai bagian dari komitmen untuk mengurangi dampak lingkungan. Dalam pengukurannya, Bank telah mengadopsi model sebagai berikut:

Furthermore, the Bank engages in the reuse of goods and usable furniture in 2 (two) branches as follows:

1. **Relocation of Kelapa Gading (MOI) Sub-Branch Office**

   The Bank has repurposed and recycled office desks into front office desks and meeting tables.

2. **Renovation of Tanah Abang Sub-Branch Office**
   Tanah Abang Sub-Branch Office uses meeting tables from Muara Karang Sub-Branch Office, some of which are recycled furniture, such as meeting tables and staff working desks. Additionally, there are furniture items to be reused from Muara Karang Sub-Branch Office, including chairs for branch manager and guest chairs.

Energy Use [POJK51-F.6]

In carrying out its operational activities, the Bank requires reliable and sustainable energy sources to support all of its banking activities. The Bank's energy needs are currently fulfilled by two main sources, namely fuel oil and electricity. Fuel oil, obtained by the Bank from the nearest Gas Station, is used to support operational vehicles and also as a power source for electric generators needed in emergencies or when power outage occurs.

Meanwhile, electricity supply to support the Bank's daily operations is fulfilled by the State Electricity Company (PT PLN). This electricity is used to run various electronic equipment in the office, such as computer systems, network devices, and lighting needs.

The Bank continuously monitors this energy use, to ensure efficiency and sustainability in operational activities, and considers more environmentally friendly energy alternatives as part of its commitment to reducing environmental impact. In its measurements, the Bank has adopted the following model:

Konversi Energi dari Satuan Fisik ke *GigaJoule* (GJ)
Energy Conversion from Physical Units to GigaJoules (GJ)

Σ Penggunaan Energi (GJ) = Penggunaan Energi (satuan fisik) x Nilai Kalor (TJ/satuan fisik)
Σ Energy Use (GJ) = Energy Use (physical unit) x Calorific Value (TJ/physical unit)

Berdasarkan metodologi tersebut, informasi mengenai penggunaan energi Bank selama 3 (tiga) tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Based on such methodology, information on the Bank's energy use over the past 3 (three) years is outlined as follows:

Penggunaan Energi
Energy Use

Jenis Energi	Satuan Unit	2024	2023*	2022*	Energy Type
Kantor Pusat / Head Office					
Bensin	Liter	46.067	42.668	34.393	Fuel
	GJ	1.526	1.413	1.139	
Solar CN53	Liter	14.894	11.601	4.510	Solar CN53
	GJ	545	424	165	
Listrik	kWh	678.980	509.299	469.306	Electricity
	GJ	2.444	1.833	1.690	
Sub-Total	**GJ**	4.515	**3.671**	**2.994**	**Sub-Total**
Kantor Cabang / Branch Office					
Bensin	Liter	126.249	119.167	109.649	Fuel
	GJ	4.182	3.947	3.632	
Solar CN48	Liter	2.395	2.362	3.141	Solar CN48
	GJ	87	85	113	
Listrik	kWh	1.888.645	1.767.357	1.693.311	Electricity
	GJ	6.799	6.362	6.096	
Sub-Total	**GJ**	11.067	**10.395**	**9.841**	**Sub-Total**
Total	**GJ**	15.582	**14.066**	**12.835**	**Total**

* Data disajikan kembali. / The data is restated.

Catatan/ Notes:
Perhitungan energi menggunakan faktor konversi dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM), di mana / Energy calculations use conversion factors from the Ministry of Energy and Mineral Resources (KESDM), where:

- 1 Liter Bensin / Liter of Gasoline = 0,033 GJ;
- 1 Liter Solar CN53 / Liter of Solar CN53 = 0,037 GJ;
- 1 Liter Solar CN48 / Liter of Solar CN48 = 0,036 GJ; serta / and
- 1 kWh listrik / kWh of electricity = 0,0036 GJ.

Intensitas Penggunaan Energi
Intensity of Energy Use

2024 **0,0268**

GJ/Juta Rupiah
GJ/Million Rupiah

2023*	0,0289
2022*	0,0315

Efisiensi Penggunaan Energi
Using Energy Efficiently

2024 **0,0021**

GJ/Juta Rupiah
GJ/Million Rupiah

2023*	0,0026
2022*	0,0120

* Data disajikan kembali. / The data is restated.

Pada tahun 2024, Bank baru melakukan pengukuran penggunaan energi yang dikonsumsi secara langsung oleh Bank. Sedangkan, perhitungan energi yang dikonsumsi secara tidak langsung belum dilakukan oleh Bank hingga akhir tahun 2024.

Untuk mendukung keberlanjutan dan mengurangi dampak lingkungan dari operasionalnya, Bank aktif mengimplementasikan berbagai upaya efisiensi energi. Langkah-langkah yang dilakukan Bank meliputi: [POJK51-F.7]

1. Menggunakan lampu jenis LED dan AC *inverter* yang lebih hemat energi;
2. Mengatur penggunaan AC di setiap ruangan;
3. Mengoptimalkan penggunaan lampu dalam kantor; serta
4. Mengoptimalkan rapat atau pertemuan secara daring sehingga mengurangi penggunaan kendaraan operasional kantor.

Penggunaan Sumber Energi Terbarukan [POJK51-F.7]

Pada tahun 2024, Bank belum mengimplementasikan penggunaan sumber energi terbarukan dalam operasionalnya. Meskipun demikian, Bank menyadari pentingnya transisi menuju energi yang lebih ramah lingkungan dan sedang mempertimbangkan langkah-langkah strategis untuk mengintegrasikan sumber energi terbarukan di masa depan.

Penggunaan Air [POJK51-F.8]

Penggunaan air merupakan aspek penting dari operasional sehari-hari perbankan, termasuk dalam kegiatan kebersihan, beribadah, dan lain-lain. Bank berkomitmen untuk menggunakan air secara efisien dan bertanggung jawab dengan menerapkan praktik pengelolaan sumber daya air yang berkelanjutan. Selain itu, Bank mendorong kesadaran kepada karyawan mengenai pentingnya konservasi air dengan tujuan mengurangi dampak lingkungan dan berkontribusi pada pelestarian sumber daya air untuk masa depan. Informasi mengenai penggunaan air Bank selama 3 (tiga) tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

In 2024, the Bank only measured the use of energy consumed directly by the Bank. Meanwhile, the calculation of energy consumed indirectly was not carried out by the Bank until the end of 2024.

To support sustainability and reduce environmental impact of operations, the Bank actively implements various energy efficiency efforts. The steps taken by the Bank include: [POJK51-F.7]

1. Using energy-efficient LED lights and inverter AC units;
2. Regulating the use of AC in each room;
3. Optimizing the use of lights in the office; and
4. Optimizing online meetings to reduce the use of operational office vehicles.

Use of Renewable Energy Sources [POJK51-F.7]

In 2024, the Bank did not yet use renewable energy sources in its operations. Nevertheless, the Bank recognizes the importance of transition to more environmentally friendly energy and currently considers strategic steps to integrate renewable energy sources in the future.

Water Use [POJK51-F.8]

Water use is an important aspect of day-to-day banking operations, including in hygiene activities, religious practices, and others. The Bank is committed to using water efficiently and responsibly by implementing sustainable water resource management practices. Furthermore, the Bank promotes employee awareness of water conservation importance, aiming at reducing environmental impacts and contributing to water resource preservation for the future. Information on the Bank's water use over the past 3 (three) years is outlined as follows:

Jenis Energi	Satuan Unit	2024	2023	2022	Energy Type
Air Tanah/PDAM	m^3	8.311	8.530	7.381	Ground Water/PAM
Intensitas Penggunaan Air	m^3/juta Rp m^3/million IDR	0,0143	0,0175	0,0181	Water Use Intensity
Efisiensi Air	m^3/juta Rp m^3/million IDR	0,0032	0,0006	0,0098	Water Efficiency

Bank menyadari bahwa ketersediaan air bersih merupakan aspek penting bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. Oleh karena itu, Bank berupaya untuk menggunakan sumber daya air dengan bijaksana dan efisien dalam seluruh kegiatan operasionalnya. Langkah-langkah konkret yang diambil termasuk pemantauan rutin terhadap konsumsi air. Melalui upaya ini, Bank turut andil dalam menjaga ketersediaan air bersih yang berkelanjutan bagi generasi mendatang.

The Bank realizes that the availability of clean water is an important aspect for community welfare and environment. Therefore, the Bank strives to use water resources wisely and efficiently in all of its operational activities. One of concrete steps taken is regular monitoring of water consumption. Through the effort, the Bank gives contribution to maintaining the availability of sustainable clean water for future generations.

Emisi dan Pengendalian Intensitasnya [POJK51-F.11, F.12]

Energi yang digunakan untuk mendukung aktivitas operasional Bank secara langsung berkontribusi terhadap emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan. Penggunaan BBM berbasis fosil untuk kendaraan operasional dan generator menghasilkan emisi GRK yang termasuk dalam cakupan 1 (*scope* 1), yaitu emisi langsung dari sumber yang dimiliki atau dikendalikan oleh Bank. Di sisi lain, pemakaian listrik yang diperoleh dari pemasok pihak ketiga, yakni PLN, menghasilkan emisi GRK cakupan 2 (*scope* 2), yaitu emisi tidak langsung yang dihasilkan dari konsumsi listrik yang dibeli oleh Bank. Sementara itu, emisi GRK tidak langsung lainnya cakupan 3 (*scope* 3) terkait dengan kegiatan transportasi dan aktivitas operasional yang melibatkan pihak ketiga.

Emissions and Intensity Control [POJK51-F.11, F.12]

The energy used to support the Bank's operational activities directly contributes to the Greenhouse Gas (GHG) emissions generated. The use of fossil fuels for operational vehicles and generators generates GHG emissions in scope 1, namely direct emissions from sources owned or controlled by the Bank. On the other hand, the use of electricity obtained from third-party supplier, PLN, generates scope 2 GHG emissions, namely indirect emissions resulting from electricity consumption purchased by the Bank. Meanwhile, another indirect GHG emission, scope 3, is related to transportation activities and operational activities involving third parties.

Sebagai bagian dari upaya tanggung jawab lingkungan, Bank senantiasa mengevaluasi penggunaan energi ini dan terus mencari solusi yang lebih ramah lingkungan untuk mengurangi dampak GRK. Penggunaan energi yang efisien dan eksplorasi terhadap sumber energi terbarukan menjadi langkah konkret yang dipertimbangkan Bank dalam mendukung komitmen untuk menurunkan jejak karbon di masa mendatang.

As part of environmental responsibility efforts, the Bank continuously evaluates this energy use and seeks more environmentally friendly solutions to reduce the impact of GHG. Efficient use of energy and exploration of renewable energy sources are concrete steps considered by the Bank in supporting its commitment to reduce carbon footprint in the future.

Dalam pengukuran emisi GRK, Bank menggunakan metode penghitungan yang diadopsi di Indonesia. Penghitungan ini dilakukan berdasarkan faktor emisi *default* dari Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) sebagai berikut:

In measuring GHG emissions, the Bank uses the calculation method adopted in Indonesia. This calculation is based on the default emission factors from the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) as follows:

Emisi Gas Rumah Kaca
Greenhouse Gas Emissions

Cakupan 1 **Scope 1**	Σ Emisi = Konsumsi Bahan Bakar (liter) x Faktor Emisi (Kg/Tj)^2) x NCV (Tj/liter) Σ Emissions = Fuel Consumption (liter) x Emission Factor (Kg/Tj)^2) x NCV (Tj/liter)
Cakupan 2 **Scope 2**	Σ Emisi = Konsumsi Listrik (kWh) x Faktor Emisi ($kgCO_2$/kWh) Σ Emissions = Electricity Consumption (kWh) x Emission Factor ($kgCO_2$/kWh)

Berdasarkan metodologi tersebut, informasi mengenai jumlah emisi yang dihasilkan Bank selama 3 (tiga) tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Based on this methodology, information on the amount of emissions generated by the Bank over the past 3 (three) years is outlined as follows:

Sumber Emisi	Satuan Unit	2024	2023*	2022*	Source of Emissions
Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1 / Greenhouse Gas Emissions Scope 1					
Emisi Langsung dari Pembakaran Stasioner	$TonCO_2e$	45,90	37,07	20,31	Direct Emissions from Stationary Combustion
Emisi Langsung dari Pembakaran Bergerak	$TonCO_2e$	398,91	374,65	333,46	Direct Emissions from Mobile Combustion
Total Emisi Cakupan 1	**$TonCO_2e$**	444,81	**411,71**	**353,77**	**Total Emissions Scope 1**
Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 2 Tidak Langsung / Indirect Greenhouse Gas Emissions Scope 2					
Emisi Tidak Langsung dari Konsumsi Listrik yang Dibeli dari PLN	$TonCO_2e$	2.413,57	2.140,06	2.032,86	Indirect Emissions from Electricity Consumption Purchased from PLN
Total Emisi Cakupan 2	**$TonCO_2e$**	2.413,57	**2.140,06**	**2.032,86**	**Total Emissions Scope 2**
Total Emisi Cakupan 1 dan 2	**$TonCO_2e$**	2.858,37	**2.551,77**	**2.386,63**	**Total Emission Scope 1 and 2**

* Data disajikan kembali. / The data is restated.

Intensitas Emisi GRK
Intensity of Greenhouse Gas Emissions

2024: 0,0049

$TonCO_2e$/Juta Rupiah $TonCO_2e$/Million Rupiah	2023*	0,0052
	2022*	0,0059

Efisiensi Emisi GRK
Greenhouse Gas Emissions Efficiently

2024: 0,0003

$TonCO_2e$/Juta Rupiah $TonCO_2e$/Million Rupiah	2023*	0,0007
	2022*	0,0016

* Data disajikan kembali. / The data is restated.

Bank memahami bahwa emisi dapat merusak lapisan atmosfer sebagai penyebab utama pemanasan global. Oleh karena itu, Bank turut terlibat aktif dalam mengelola perubahan iklim dan menurunkan emisi GRK dari kegiatan operasional Bank melalui sejumlah langkah inisiatif sebagaimana diuraikan berikut:

1. Melakukan perawatan rutin terhadap kendaraan operasional sehingga tidak menghasilkan emisi berlebih;
2. Menggunakan jenis BBM tertentu yang menghasilkan gas buang lebih bersih;
3. Menyediakan ruang terbuka hijau di sekitar wilayah kantor;
4. Mengurangi perjalanan dinas dengan memaksimalkan pertemuan secara daring; serta
5. Menghemat penggunaan energi listrik yang dapat menghasilkan emisi GRK, seperti AC.

The Bank understands that emissions can damage the atmosphere as the main cause of global warming. Therefore, the Bank is actively involved in managing climate change and reducing GHG emissions from its operational activities through a number of initiative steps as described below:

1. Carrying out periodic maintenance on operational vehicles so that they do not produce excess emissions;
2. Using certain types of fuel that produce cleaner exhaust gas;
3. Providing green open space around the office area;
4. Reducing business trips by maximizing online meetings; and
5. Saving the use of electrical energy that can generate GHG emissions, such as air conditioning.

Komitmen Terhadap Pencapaian *Net Zero Emission* dan Efisiensi Emisi Gas Rumah Kaca

Selain inisiatif yang telah diuraikan di atas, Bank juga sedang melakukan kajian mengenai komitmen untuk mendukung pencapaian target *net zero emission* pada jangka panjang dengan menerapkan kebijakan dan langkah-langkah konkret dalam operasionalnya. Sebagai bagian dari upaya ini, Bank berfokus pada pengurangan emisi karbon melalui efisiensi energi, penggunaan sumber daya terbarukan, dan mendukung pembiayaan yang berorientasi pada keberlanjutan dan ramah lingkungan. Selain itu, Bank juga berupaya untuk mengedukasi nasabah dan mitra bisnis mengenai pentingnya transisi menuju ekonomi rendah karbon, sekaligus berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk memastikan kontribusi Bank dalam mencapai tujuan global pengurangan emisi GRK.

Commitment to Achieving Net Zero Emissions and Greenhouse Gas Emission Efficiency

In addition to the initiatives described above, the Bank is also conducting reviews on its commitment to support the achievement of the long-term zero emission target by implementing concrete policies and measures in its operations. As part of this effort, the Bank focuses on reducing carbon emissions through energy efficiency, use of renewable resources, and financing support oriented towards sustainability and environmentally friendly. In addition, the Bank also seeks to educate customers and business partners about the importance of transitioning to a low-carbon economy, while cooperating with various parties to ensure the Bank's contribution to achieving the global goal of reducing GHG emissions.

Limbah dan Mekanisme Pengelolaannya [POJK51-F.13, F.14]

Bank menyadari pentingnya pengelolaan limbah yang bertanggung jawab sebagai bagian dari upaya keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan. Oleh karena itu, Bank mengimplementasikan mekanisme pengelolaan limbah yang komprehensif, mulai dari pengurangan kertas hingga daur ulang material yang digunakan. Limbah plastik dan perangkat keras yang sudah tidak terpakai dikelola dengan cara didaur ulang atau diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki izin resmi untuk menangani limbah berbahaya.

Waste and Its Management Mechanisms [POJK51-F.13, F.14]

The Bank realizes the importance of responsible waste management as part of its sustainability and environmental responsibility efforts. Therefore, the Bank implements a comprehensive waste management mechanism, starting from reducing paper use to recycling used materials. Waste of no longer used plastic and hardware are managed by being recycled or handed over to third parties with official permits to handle hazardous waste.

Selain itu, Bank mengimbau karyawan untuk menggunakan *tumbler* sebagai bagian dari upaya mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dan mendukung praktik ramah lingkungan. Inisiatif ini merupakan bagian dari komitmen Bank terhadap keberlanjutan lingkungan, di mana penggunaan *tumbler* diharapkan dapat mengurangi jumlah limbah plastik yang dihasilkan oleh aktivitas sehari-hari di lingkungan kerja.

Furthermore, the Bank encourages employees to use tumblers as part of efforts to reduce the usage of single-use plastic and support environmentally friendly practices. This initiative is part of the Bank's commitment to environmental sustainability, in which tumblers' use is expected to reduce the amount of plastic waste generated by day-to-day activities in the working environment.

Bank juga telah berkolaborasi dengan Yayasan Gugah Nurani Indonesia untuk menjalankan proyek pemilahan sampah botol plastik. Program ini merupakan hasil kerja sama antara KOTRA dan Gugah Nurani Indonesia, serta melibatkan Bank Sampah Rizki Bina Sejahtera. Melalui inisiatif ini, Bank berusaha mendukung pengelolaan sampah yang lebih efisien dan berkelanjutan, mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, serta meningkatkan kesadaran karyawan dan masyarakat mengenai pentingnya pemilahan dan daur ulang sampah. Melalui program ini, Bank telah mengumpulkan pemisahan sampah botol plastik sebesar 29 kg dan selanjutnya akan didistribusikan oleh Yayasan Gugah Nurani Indonesia untuk dapat dijual dan digunakan kembali oleh yang membutuhkan.

The Bank has also cooperated with Gugah Nurani Indonesia Foundation to run the plastic bottle waste sorting project. This program is a collaboration between KOTRA and Gugah Nurani Indonesia, that involves Rizki Bina Sejahtera Waste Bank. Through this initiative, the Bank seeks to support more efficient and sustainable waste management, reduce negative impacts on environment, and increase employee and community awareness of the importance of waste sorting and recycling. Through this program, the Bank has collected 29 kg of plastic bottle waste, which will be distributed by Gugah Nurani Indonesia Foundation to be sold and reused by those in need.

Sampai dengan akhir tahun 2024, Bank belum melakukan pengukuran jumlah limbah yang dihasilkan dalam operasionalnya. Ke depan, Bank berupaya untuk mengembangkan sistem pemantauan dan pengukuran limbah yang lebih terstruktur sebagai langkah awal dalam mengoptimalkan pengelolaan sumber daya dan mendukung kebijakan ramah lingkungan sesuai dengan prinsip keberlanjutan yang diterapkan.

Kegiatan Operasional Bank yang Bersih

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Bank berkomitmen untuk mengelola limbah dengan tanggung jawab dan berkelanjutan. Bank menerapkan kebijakan meminimalkan penggunaan plastik sekali pakai. Selain itu, Bank menjalankan program untuk mendidik karyawan mengenai pentingnya pengelolaan limbah yang baik dan penerapan praktik ramah lingkungan. Selain itu, program-program yang telah dijalankan oleh Bank diuraikan sebagai berikut:

1. Mengembangkan *digital banking* untuk mengurangi penggunaan kertas;
2. Mengembangkan administrasi nir-kertas (*paperless administration*) dengan cara menggunakan *e-mail* dalam penyebaran informasi internal;
3. Mengembangkan sistem pengelolaan dokumen elektronik, mulai dari penyusunan, pengiriman, dan penerimaan dokumen;
4. Menghemat penggunaan kertas, dengan cara mencetak bolak balik atau memanfaatkan kertas bekas untuk keperluan internal;
5. Memberi pilihan pada nasabah dalam transaksi ATM, apakah transaksi akan dicetak atau tidak; serta
6. Mengimbau penghematan penggunaan kertas *tissue* dengan pemasangan stiker di dinding kamar kecil.

Keanekaragaman Hayati [POJK51-F.9, F.10]

Wilayah operasional Bank tidak berada pada Lokasi yang berdekatan atau bersinggungan dengan area yang dilindungi maupun kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian, operasional Bank tidak berdampak negatif terhadap keanekaragaman hayati.

Biaya Lingkungan Hidup [POJK51-F.4]

Bank belum memiliki alokasi biaya khusus untuk pengelolaan lingkungan. Biaya tersebut telah termasuk ke dalam biaya operasional kantor.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [POJK51-F.16]

Bank menyediakan sarana untuk melayani pengaduan terkait masalah lingkungan dari pemangku kepentingan dan masyarakat sekitar. Selama 3 (tiga) tahun terakhir, Bank tidak menerima laporan terkait lingkungan hidup yang bersifat material dan signifikan, menandakan bahwa operasional telah berjalan dengan baik dalam hal pengelolaan dampak lingkungan.

As of the end of 2024, the Bank did not measure the amount of waste generated in its operations. Moving forward, the Bank seeks to develop a more structured waste monitoring and measurement system as an initial step in optimizing resource management and supporting environmentally friendly policies in accordance with the sustainability principles applied.

Clean Bank Operational Activities

In carrying out its operational activities, the Bank is committed to managing waste in a responsible and sustainable manner. The Bank applies the policy of minimizing the usage of single-use plastic. In addition, the Bank runs a program to educate employees on the importance of good waste management and the implementation of environmentally friendly practices. Furthermore, the programs implemented by the Bank are described as follows:

1. Developing digital banking to reduce paper usage;
2. Implementing paperless administration through email for internal information dissemination;
3. Developing an electronic document management system for document creation, distribution, and reception;
4. Saving paper usage by printing double-sided or utilizing recycled paper for internal purposes;
5. Providing customers with the option to print or not print ATM transactions;
6. Encouraging the conservation of tissue paper usage by placing stickers in restroom walls.

Biodiversity [POJK51-F.9, F.10]

The Bank's operational areas are not close or adjacent to protected areas or areas with high biodiversity. Therefore, the Bank's operations do not have a negative impact on biodiversity.

Environmental Costs [POJK51-F.4]

The Bank does not yet have a specific cost allocation for environmental management. These costs are included in the office operating costs.

Complaints Related to the Environment [POJK51-F.16]

The Bank provides a channel to handle complaints related to environmental issues from stakeholders and surrounding community. Over the past 3 (three) years, there were no material nor significant reports received related to environment, indicating that the Bank's operations run well in terms of environmental impact management.


IBK Bank

Lembar Umpan Balik [POJK51-G.2]
Feedback Form

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan Bank tahun 2024. Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan, meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan, dan sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun mendatang, Kami berharap Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for taking the time to read the 2024 Sustainability Report of The Bank. To enhance the quality of the Sustainability Report, improve transparency in sustainability performance, and gather input for the preparation of next year's report, we kindly request you to fill out the Feedback Form and send it back to us.

Profil Pembaca
Reader Profile

Nama Lengkap / Full Name :

Nama Institusi/Perusahaan / Name of Institution/Company :

Email :

Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan (pilih salah satu)
Identify Stakeholder Groups (choose one)

- ☐ Pemegang Saham / Shareholder
- ☐ Pemerintah / Government
- ☐ Masyarakat / Public
- ☐ Media / Media
- ☐ Nasabah / Customer
- ☐ Mitra Kerja/Pemasok / Business Partner/Supplier
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan / Others, please specify

1. Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti.
   This Sustainability Report is easy to understand.
   ☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Tahu / Do Not Know ☐ Tidak Setuju / Disagree

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Bank.
   This report has described both positive and negative information on the Company.
   ☐ Setuju / Agree ☐ Tidak Tahu / Do Not Know ☐ Tidak Setuju / Disagree

3. Topik material apa yang paling penting bagi Anda? (nilai 1 = paling tidak penting sampai 5 = paling penting).
   What material topic is most important to you? (score 1 = least important to 5 = most important).
   - Kinerja Ekonomi / Economic Performance ☐
   - Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impact ☐
   - Ketenagakerjaan / Employment ☐
   - Pengembangan Kompetensi dan Karier Karyawan / Employee Competence and Career Development ☐
   - Pengembangan Sosial Kemasyarakatan / Social Community Development ☐
   - Privasi Nasabah / Customer Privacy ☐
   - Portofolio Produk dan Layanan Berkelanjutan / Sustainable Product and Service Portfolio ☐

4. Mohon berikan saran/usul/komentar Bapak/Ibu atas Laporan ini:
   Please provide your suggestions/recommendations/comments regarding this Report:

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada:
Please send this feedback form back to:

PT Bank IBK Indonesia Tbk
Kantor Pusat / Head Office
Wisma GKBI Suite UG-01
Jl. Jend. Sudirman No. 28
Jakarta Pusat 10210, Indonesia

(021) 5790 8888
(021) 5790 6888
corsec@ibk.co.id
www.ibk.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [POJK51-G.3]

Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback

Bank tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan setelah diterbitkannya Laporan Keberlanjutan 2023. Dengan demikian, dalam Laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Bank atas tanggapan dari pemangku kepentingan tahun sebelumnya.

The Bank did not receive any responses from stakeholders following the release of the 2023 Sustainability Report. Thus, this report does not include specific information on the Bank's follow up in response to stakeholder feedback from the previous year.

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 [POJK51-G.4]

List of Disclosures According to POJK No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	273
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	276
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	277
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	277
Profil Perusahaan / Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	56
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	50
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	64; 84; 302; 303
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	58; 60
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	67
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organizational Changes	281
Penjelasan Direksi / Explanation from the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	28 - 39
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	283
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	283 - 284
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation	284 - 285
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationships with Stakeholders	285 - 287
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems in Sustainable Finance Implementation	288
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Sustainability Culture	291
Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	291 - 292
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Performance of Portfolio, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	292

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Kinerja Lingkungan / Environmental Performance		
Umum / General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	321
Aspek Material / Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Material	314 - 315
Aspek Energi / Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Consumed	315 - 317
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Renewable Energy Consumed	317
Aspek Air / Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	317 - 318
Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Adjacent to or in Conservation Areas or Areas with Biodiversity	321
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	321
Aspek Emisi / Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	318 - 319
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Implemented	318 - 319
Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	320 - 321
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	320 - 321
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	Tidak relevan Irrelevant
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / Aspect of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	321
Kinerja Sosial / Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment of LJK, Issuer, or Public Company to Providing Equal Products and/or Services to Consumers	296
Aspek Ketenagakerjaan / Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	301
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	304 - 305
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	307 - 308
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	308 - 309
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan Employee Training and Capacity Development	309 - 310

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Masyarakat / Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	311 - 312
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	314
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	312 - 313
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Products/Services Innovation and Development	296
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services with Evaluated Customer Safety	297
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts of Products/Services	298 - 299
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	299
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services	299 - 300
Lain-lain / Miscellaneous		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	281
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	323
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	325
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures According to POJK 51/2017	326 - 328

Tanggung Jawab Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

Annual Report and Sustainability Report Responsibility

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PT BANK IBK INDONESIA TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Bank IBK Indonesia Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Bank.

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT BANK IBK INDONESIA TBK

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Bank IBK Indonesia Tbk for the year 2024 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report and Sustainability Report of the Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 2025

Direksi
Board of Directors

Oh In Taek
Direktur Utama
President Director

Lee Dae Sung
Direktur
Director

Maria Cortilia Vera Afianti
Direktur
Director

Edwin Rudianto
Direktur
Director

Alexander Frans Rori
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Taufik Hakim
Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)

Ko Dae Jin
Komisaris
Commissioner

Damal Bayu Utama
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Joni Swastanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN KEUANGAN YANG TELAH DIAUDIT

Audited Financial Statements

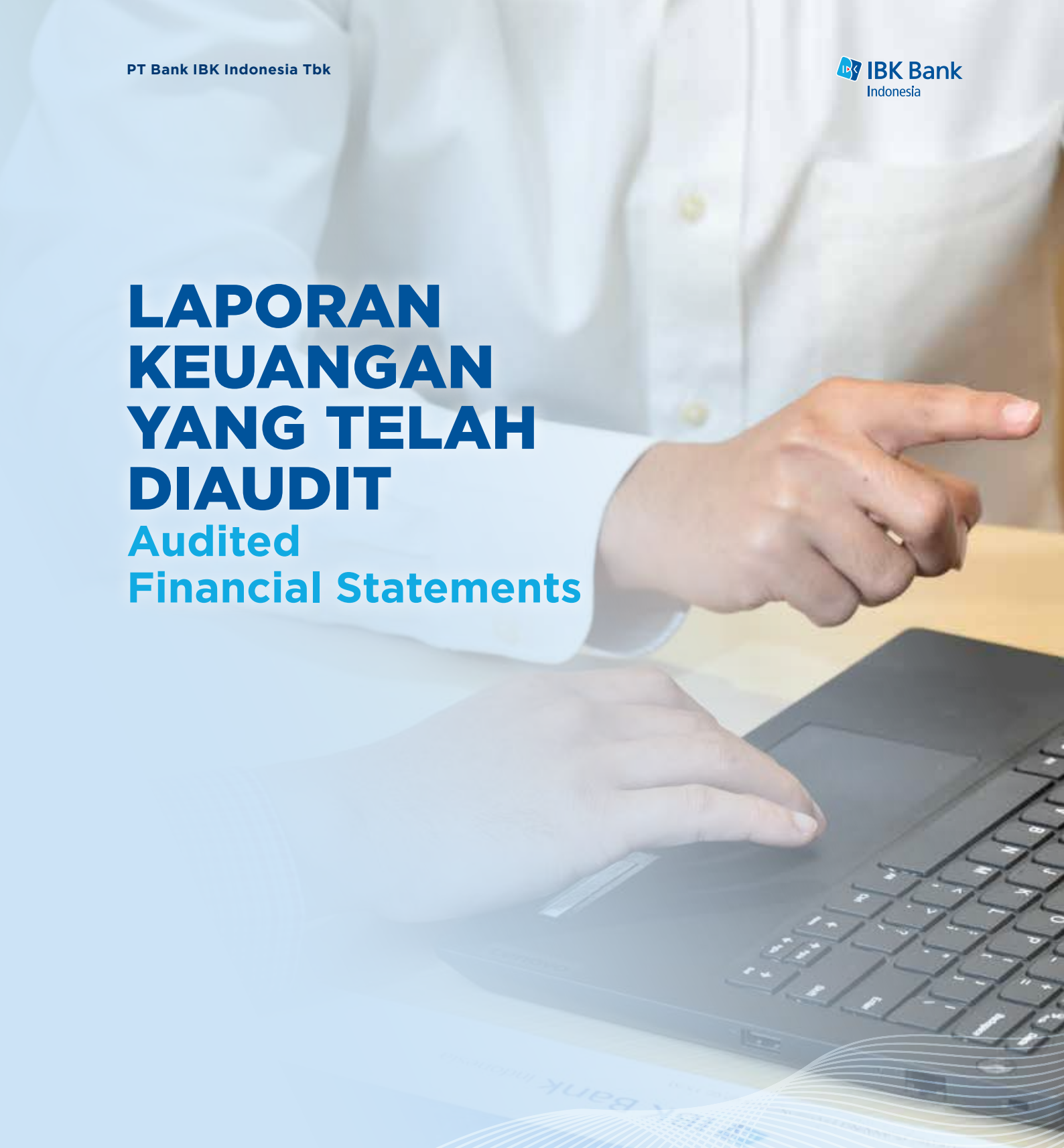

PT BANK IBK INDONESIA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT BANK IBK INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

PT BANK IBK INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Pages*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 - 4	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5 - 6	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	7 - 8	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	9 - 117	*Notes to the Financial Statements*

SW INDONESIA

T. +62 21 29932132
F. +62 21 29932172
sw-indonesia.com

UOB Plaza 34th Floor
Jl. MH Thamrin Kav. 8-10
Jakarta 10230 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00087/2.1315/AU.1/07/0995-4/1/III/2025

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank IBK Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank IBK Indonesia Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bank IBK Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank IBK Indonesia Tbk ("the Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Kredit yang Diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo kredit yang diberikan adalah sebesar Rp 11.707.744 juta dan saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan sebesar Rp 200.633 juta. Kami fokus pada area ini karena saldo kredit yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilainya adalah signifikan terhadap laporan keuangan terlampir. Saldo kredit yang diberikan setelah cadangan kerugian penurunan nilainya adalah sebesar Rp 11.507.111 juta atau 57,36% dari total aset.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2p, 3b dan 10 atas laporan keuangan, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif, melibatkan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi dan asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Memperoleh pemahaman tentang metodologi dan kebijakan yang digunakan oleh Bank untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan pinjaman yang diberikan secara kolektif dan individual antara lain *probability of default (PD), loss given default (LGD)* dan *exposure at default (EAD)*, faktor makro ekonomi yang digunakan untuk perkiraan kondisi ekonomi masa depan *(forward looking information)* dan skenario keluaran probabilitas tertimbang;
- Mereviu dan menguji proses pemberian kualitas pinjaman yang diberikan di Bank termasuk pinjaman yang diberikan yang mengalami proses restrukturisasi;
- Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual, kami mereviu asumsi yang digunakan antara lain penjualan agunan dan penerimaan arus kas masa depan, skenario keluaran probabilitas tertimbang yang digunakan dan faktor diskonto;
- Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara kolektif, kami mereviu asumsi yang digunakan dalam proses penentuan kesesuaian makro ekonomi faktor dengan menggunakan uji regresi; kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam pemodelan dan skenario keluaran probabilitas tertimbang;
- Menguji secara sampel untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai baik yang dihitung secara individual dan kolektif.

Key Audit Matters (Continued)

Allowance for Impairment Losses of Loans

As at December 31, 2024, balance of loans amounted to Rp 11,707,744 million and balance of allowance for impairment losses of loans amounted to Rp 200,633 million. We focus on this area since balance of loans and its allowance for impairment losses are significant to the accompanying financial statements. Balance of loans after its allowance for impairment losses amounted to Rp 11,507,111 million or 57.36%, of total assets.

As explained in the Notes 2p, 3b and 10 to the financial statements, providing allowance for impairment losses on financial assets requires subjective management judgment, involves high degree of estimation uncertainty and assumptions used in the calculation of both individual and collective allowance for impairment losses including forward-looking macro economic factors.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *Obtained understanding of methodology and policies used by the Bank in the calculation of allowance for impairment losses for loans both collective and individual such as probability of default (PD), loss given default (LGD), exposure at default (EAD), macro economic factors used in the forward-looking information and possible scenario of weighted-average probability;*
- *Reviewed and tested the process of loans collectability determination of the Bank including restructured loans;*
- *For allowance for impairment losses individually calculated, we reviewed the assumptions used such as sale of collateral and receipt of future cash flows, possible scenario of weighted-average probability used and discount factors;*
- *For allowance for impairment losses collectively calculated, we reviewed the assumptions used in the process of determining the suitability of macro economic factors using regression testing, completeness and accuracy of data used in the model and possible scenario of weighted-average probability;*
- *Tested, on a sample basis, calculations for both allowance for impairment losses which were calculated individually and collectively.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Suharli, Sugiharto & Rekan

Michell Suharli, CPA
Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration* No. AP. 0995

26 Maret 2025/*March 26, 2025*

00087

IBK Bank
Indonesia

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT BANK IBK INDONESIA TBK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS PT BANK IBK INDONESIA TBK FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024

Kami yang bertandatangan di bawah ini:/ *We, the undersigned:*

1. Nama/ *Name* : Oh In Taek
   Alamat Kantor/ *Office Address* : Wisma GKBI Suite UG-01 Jl. Jend. Sudirman No. 28 Jakarta
   Alamat Domisili/ *Domicile Address* : Apartemen Plaza Senayan Unit No. A 182, Tower A Level 18, Jl. Tinju No. 1, Kel. Gelora Senayan, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat
   Nomor Telepon/ *Phone Number* : (021) 57908888
   Jabatan/ *Position* : Direktur Utama/ *President Director*

2. Nama/ *Name* : Maria Cortilia Vera Afianti
   Alamat Kantor/ *Office Address* : Wisma GKBI Suite UG-01 Jl.Jend.Sudirman No.28 Jakarta
   Alamat Domisili/ *Domicile Address* : Graha Hijau 2 Blok E-21 RT 005 RW 006, Cempaka Putih, Ciputat Timur Tangerang Selatan
   Nomor Telepon/ *Phone Number* : (021) 57908888
   Jabatan/ *Position* : Direktur/ *Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank IBK Indonesia Tbk ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Bank IBK Indonesia Tbk ("Bank") financial statements;*
2. *The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the financial statements of Bank have been completely and properly disclosed;*
   b. The financial statements of the Bank do not any improper material information or fact, nor do not omit material information of fact;
4. *We are responsible for the Bank's internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret / *March 26, 2025*

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of Directors



Oh In Taek	**Maria Cortilia Vera Afianti**
President Director	*Director*

PT BANK IBK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK IBK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ASET				***ASSETS***
Kas	70.283	4	72.758	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.057.942	5,34	1.082.873	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	475.361	6,34	549.342	*Current account with other banks*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(239)	6	(489)	*Less: allowance for impairment losses*
	475.122		548.853	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	655.685	7,34	1.117.517	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	2.486.988	8,34	2.193.289	*Securities*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(168)	8	(245)	*Less: allowance for impairment losses*
	2.486.820		2.193.044	
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	-	9,34	1.118.519	*Securities purchased under resale agreement*
Kredit yang diberikan	11.707.744	10,34	9.390.539	*Loans*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(200.633)	10	(229.256)	*Less: allowance for impairment losses*
	11.507.111		9.161.283	
Aset tetap - bersih	160.789	11,24	119.895	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - bersih	19.142	12,24	19.812	*Intangible assets - net*
Tagihan lainnya - bersih	3.463.628	13,34	3.767.409	*Other receivables - net*
Aset pajak tangguhan	17.621	26d	25.219	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain - bersih	147.476	14,34	150.221	*Other assets - net*
JUMLAH ASET	**20.061.619**		**19.377.403**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK IBK INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK IBK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Simpanan dari nasabah	9.408.319	15,29,34	8.894.391	*Deposit from customers*
Simpanan dari bank lain	14.118	16,34	611.366	*Deposit from other banks*
Pinjaman yang diterima	4.748.025	17,29,34	4.280.366	*Borrowings*
Utang pajak	28.999	26c	18.776	*Tax payables*
Liabilitas imbalan pascakerja	19.609	27	16.276	*Post-employment benefits liabilities*
Liabilitas lain-lain	263.037	18,34	187.549	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**14.482.107**		**14.008.724**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - Modal dasar - masing-masing sebanyak 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				*Share capital - Authorized - 60,000,000,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share as of December 31, 2024 and 2023, respectively*
Modal ditempatkan dan disetor - masing-masing sebanyak 47.864.384.874 dan 37.783.204.065 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	4.786.438	19	3.778.320	*Issued and fully paid - 47,864,384,874 and 37,783,204,065 shares with par value Rp100 (full amount) per share as of December 31, 2024 and 2023, respectively*
Tambahan modal disetor - bersih	900.393	20	903.284	*Additional paid-in capital - net*
Uang muka setoran modal	-	21	1.000.000	*Advance for share capital*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	488		(103)	*Remeasurement of defined benefit plan*
Kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	(28.876)	8	(16.247)	*Unrealized loss from financial asset measured at fair value through other comprehensive income - net*
Defisit:				*Deficit:*
Ditentukan penggunaannya	400		400	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	(79.331)		(295.182)	*Unappropriated*
Jumlah	5.579.512		5.370.472	*Total*
Dikurangi: saham treasuri	-		(1.793)	*Less: treasury stocks*
JUMLAH EKUITAS	**5.579.512**		**5.368.679**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**20.061.619**		**19.377.403**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK IBK INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK IBK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
Pendapatan bunga	1.368.514	22	1.263.572	*Interest income*
Beban bunga	(787.275)	23	(776.291)	*Interest expenses*
Pendapatan bunga - bersih	581.239		487.281	***Interest income - net***
Pendapatan operasional lainnya				***Other operating income***
Provisi dan komisi lainnya	80.750		83.306	*Other fees and commissions*
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	20.900		11.215	*Gain on foreign exchange - net*
Jumlah pendapatan operasional lainnya	101.650		94.521	***Total other operating income***
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	22.315		(29.251)	***Provision for impairment losses on financial assets***
Beban operasional lainnya				***Other operating expenses***
Beban umum dan administrasi	(200.564)	24	(177.276)	*General and administrative expenses*
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(216.267)	25	(191.597)	*Salaries and allowance expenses*
Beban lain-lain - bersih	(8.437)		(7.082)	*Other expenses - net*
Jumlah beban operasional lainnya	(425.268)		(375.955)	***Total other operating expenses***
LABA OPERASIONAL	**279.936**		**176.596**	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan nonoperasional				***Non-operating income***
Keuntungan penjualan aset tetap	73	11	49	*Gain on sale of fixed assets - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	**280.009**		**176.645**	***PROFIT BEFORE TAX EXPENSES***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				***TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	(53.164)	26a	(4.703)	*Current*
Tangguhan	(10.994)	26d	11.353	*Deferred*
Jumlah manfaat (beban) pajak - bersih	(64.158)		6.650	***Total tax benefit (expense) - net***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**215.851**		**183.295**	***NET INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK IBK INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK IBK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	757	27	(1.252)	*Remeasurement of defined benefit plan*
Pajak penghasilan terkait	(166)	26d	275	*Related income tax*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will be reclassified to profit or loss:***
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(16.191)	8	9.745	*Unrealized gain from financial asset measured at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait	3.562	8,26d	(2.219)	*Related income tax*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK	**(12.038)**		**6.549**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**203.813**		**189.844**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUTIF (nilai penuh)	**5,16**	28	**5,76**	***BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE (full amount)***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK IBK INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK IBK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and fully paid*	Tambahan modal disetor - bersih/ *Additional paid-in capital - net*	Uang muka setoran modal/ *Advances for share capital*	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ *Re-measurement of defined benefits plan*	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ *Unrealized gains (loss) from financial asset measured at fair value through other comprehensive income - net*	Defisit/*Deficit*		Saham treasuri/ *Treasury stock*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
						Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	**2.764.954**	**906.080**	**1.000.000**	**874**	**(23.773)**	**400**	**(478.477)**	**(1.793)**	**4.168.265**	***Balance as of January 1, 2023***
Penawaran umum terbatas	1.013.366	(2.796)	(1.000.000)	-	-	-	-	-	10.570	*Limited public offering*
Dana setoran modal	-	-	1.000.000	-	-	-	-	-	1.000.000	*Advance for share capital*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	183.295	-	183.295	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(977)	7.526	-	-	-	6.549	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	**3.778.320**	**903.284**	**1.000.000**	**(103)**	**(16.247)**	**400**	**(295.182)**	**(1.793)**	**5.368.679**	***Balance as of December 31, 2023***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK IBK INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK IBK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and fully paid*	Tambahan modal disetor - bersih/ *Additional paid-in capital - net*	Uang muka setoran modal/ *Advances for share capital*	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ *Re-measurement of defined benefits plan*	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ *Unrealized gains (loss) from financial asset measured at fair value through other comprehensive income - net*	Saldo laba (defisit)/ *Retained earnings (deficit)*		Saham treasuri/ *Treasury stock*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
						Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	**3.778.320**	**903.284**	**1.000.000**	**(103)**	**(16.247)**	**400**	**(295.182)**	**(1.793)**	**5.368.679**	***Balance as of December 31, 2023***
Penawaran umum terbatas	1.008.118	(2.891)	(1.000.000)	-	-	-	-	-	5.227	*Limited public offering*
Eksekusi kompensasi berbasis saham	-	-	-	-	-	-	-	1.793	1.793	*Exercise of share-based compensation*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	215.851	-	215.851	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	591	(12.629)	-	-	-	(12.038)	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	**4.786.438**	**900.393**	**-**	**488**	**(28.876)**	**400**	**(79.331)**	**-**	**5.579.512**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK IBK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK IBK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga	1.358.223		1.247.392	*Interest received*
Pembayaran bunga	(775.062)		(736.294)	*Interest paid*
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	186.171		6.392	*Receipts from other operating income*
Pembayaran beban umum dan administrasi	(117.472)		(100.473)	*General and administrative expenses paid*
Pembayaran beban karyawan	(210.385)		(189.063)	*Employee expenses paid*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(40.115)		-	*Corporate income tax paid*
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	401.360		227.954	*Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				*Changes in operating assets and liabilities:*
Efek-efek	809.106		(1.406.889)	*Securities*
Kredit yang diberikan	(2.318.625)		(1.343.444)	*Loans*
Biaya dibayar di muka dan aset lainnya	466.544		321.392	*Prepaid expense and other assets*
Simpanan dari nasabah	513.928	15	514.366	*Deposit from customers*
Simpanan dari bank lain	(597.248)	16	(341.754)	*Deposit from other banks*
Utang pajak	(2.826)	26c	5.514	*Tax payables*
Liabilitas lain-lain	2.597		(19.951)	*Other liabilities - others*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(725.164)**		**(2.042.812)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap dan aset dalam pembangunan	(30.620)	36	(32.688)	*Acquisition of fixed assets and construction in progress*
Hasil penjualan aset tetap	89	11	62	*Proceeds from fixed assets sold*
Perolehan aset takberwujud	(13.571)	12	(5.293)	*Acquisition of intangible assets*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(44.102)**		**(37.919)**	***Net Cash Used in Investing Activities***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT BANK IBK INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK IBK INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Uang muka setoran modal	-	21	1.000.000	*Advance for share capital*
Penerimaan dari *right issue*	8.118		13.367	*Receipt from right issue*
Penerimaan pinjaman	4.567.175	36	1.213.750	*Receipt from borrowings*
Pembayaran pinjaman	(4.337.095)	36	(1.445.600)	*Payment of borrowings*
Pembayaran beban emisi saham	(2.891)	20	(2.796)	*Payment of shares issuance costs*
Pembayaran liabilitas sewa	(29.260)	18	(26.471)	*Payment for lease liabilities*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**206.047**		**752.250**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(563.219)**		**(1.328.481)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**2.822.490**		**4.150.971**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**2.259.271**		**2.822.490**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***
Kas dan setara kas terdiri dari:				***Cash and cash equivalents consists of:***
Kas	70.283	4	72.758	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.057.942	5	1.082.873	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	475.361	6	549.342	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	655.685	7	1.117.517	*Placements with Bank Indonesia and other banks maturing within three months or less from acquisition date*
JUMLAH	**2.259.271**		**2.822.490**	***TOTAL***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Bank IBK Indonesia Tbk ("Bank") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 85 pada tanggal 13 November 1973. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Pengesahan No. Y.A 5/117/22 tanggal 4 April 1974 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41, Tambahan No. 201 tanggal 21 Mei 1974. Bank memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 442/KMK.017/1993 tanggal 9 Maret 1993.

Berdasarkan Akta Notaris No. 146 tanggal 18 Juli 2008, Bank mengubah nama dari PT Bank Finconesia menjadi PT Bank Agris Tbk. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-45703.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 29 Juli 2008. Perubahan nama tersebut telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/61/KEP.GBI/2008 tanggal 5 September 2008.

Pada tanggal 5 September 2019, Bank melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan PT Bank Mitraniaga Tbk yang berkedudukan di Jakarta. Keputusan merger ini dituangkan dalam Akta Notaris No. 249 tanggal 22 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., di Jakarta. Setelah *merger*, Bank kemudian berubah nama menjadi PT Bank IBK Indonesia Tbk.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 145 tanggal 16 Agustus 2024 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0183409 tanggal 16 Agustus 2024.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank bergerak dalam bidang keuangan dan pembiayaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Sejak akhir Januari 2019, entitas induk Bank adalah Industrial Bank of Korea yang juga merupakan pemegang saham mayoritas dan pemegang saham akhir adalah Kementerian Ekonomi dan Keuangan Republik Korea.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Bank IBK Indonesia Tbk (the "Bank") was established based on Establishment Deed No. 85 on November 13, 1973. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Approval Letter No. Y.A 5/117/22 dated April 4, 1974 and published in Supplement No. 201 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated May 21, 1974. The Bank had obtained the license to operate as a commercial bank from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. 442/KMK.017/1993 dated March 9, 1993.

Based on Notarial Deed No. 146 dated July 18, 2008, the Bank changed its name from PT Bank Finconesia to PT Bank Agris Tbk. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-45703.AH.01.02.Tahun 2008 dated July 29, 2008. The change in the Bank's name had been approved by Bank Indonesia through Decision Letter of the Governor of Bank Indonesia No. 10/61/KEP.GBI/2008 dated September 5, 2008.

On September 5, 2019, the Bank merged with PT Bank Mitraniaga Tbk in Jakarta. The merger decision is stated in Notarial Deed No. 249 dated August 22, 2019 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., in Jakarta. After merger, the Bank changed its name to become PT Bank IBK Indonesia Tbk.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently with Notarial Deed No. 145 dated August 16, 2024 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the increase in the Bank's issued and fully paid capital. This amendment has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0183409 dated August 16, 2024.

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of the Bank's activities is in the finance sector and other financing business in accordance with the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia.

Since the end of January 2019, the Bank's parent entity is the Industrial Bank of Korea, which is also the majority shareholder, and the Ministry of Economy and Finance of the Republic of Korea is the ultimate shareholder.

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (Lanjutan)

Kantor pusat Bank berlokasi di Wisma GKBI, Suite UG-01, Jl. Jenderal Sudirman No. 28 Jakarta Pusat dengan jaringan distribusi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024	2023	
Kantor Cabang Utama	1	1	*Main Branch Office*
Kantor Cabang	11	10	*Branches Office*
Kantor Cabang Pembantu	19	21	*Sub-Branches Office*

b. Penawaran Umum Saham Bank

Pada tanggal 11 Desember 2014, Bank memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-530/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sejumlah 900.000.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp110 (nilai penuh) setiap saham. Termasuk di dalam jumlah saham umum perdana kepada masyarakat adalah saham yang telah dialokasikan sehubungan dengan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") sejumlah 550.000 lembar saham berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/DIR/IX/14. Pada tanggal 22 Desember 2014, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 4 Desember 2015, Bank memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-580/D.04/2015 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), sebanyak-banyaknya 1.270.655.670 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham (nilai penuh) mulai dari tanggal 23 Desember 2015 sampai dengan 6 Januari 2016 dengan harga penawaran sebesar Rp100 per saham (nilai penuh).

Berdasarkan pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P00009/BEI.PP3/01-2016 tanggal 8 Januari 2016 perihal Pencatatan Saham PT Bank Agris Tbk, jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Bank dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum sebanyak 1.020.657.744 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp102.065.774.400 (nilai penuh) per tanggal 8 Januari 2016. Jumlah seluruh saham yang tercatat pada PT Bursa Efek Indonesia seluruhnya sejumlah 5.203.614.878 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp520.361.487.800 menjadi sebanyak 5.256.176.644 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp525.617.664.400 (nilai penuh) pada tanggal 8 Januari 2016.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment of the Company and General Information (Continued)

The Bank's head office is located at Wisma GKBI, Suite UG-01, Jl. Jenderal Sudirman No. 28 Central Jakarta with distribution network as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

b. Public Offering of The Bank's Shares

As of December 11, 2014, the Bank obtained the notice of Effectivity Letter from the Board of Commissioners of Financial Services Authority (OJK) through its letter No. S-530/D.04/2014 for its initial public offering of 900,000,000 common shares to the public with a par value of Rp100 (full amount) per share at an offering price of Rp110 (full amount) per share. Included in the number of initial public shares offered to the public are shares that have been allocated in connection with Employee Stock Allocation Program (ESA) of 550,000 shares based on the Director Decision Letter No. 002/DIR/IX/14. These shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on December 22, 2014.

As of December 4, 2015, the Bank obtained an effective notification from Financial Services Authority (OJK) No. S-580/D.04/2015 to conduct the Limited Public Offering I on the issuance of preemptive right, up to 1,270,655,670 shares with par value of Rp100 per share (full amount) start from December 23, 2015 until January 6, 2016 at the offering price of Rp100 per share (full amount).

Based on the Indonesia Stock Exchange announcement No. Peng-P00009/BEI.PP3/01-2016 dated January 8, 2016 regarding the Registration of Shares of PT Bank Agris Tbk, total shares issued by the Bank in order to implement the Limited Public Offering of 1,020,657,744 shares with a total nominal value of Rp102,065,774,400 (full amount) as of January 8, 2016. Total shares listed on the Indonesia Stock Exchange amounted to 5,203,614,878 shares with a total nominal value of Rp520,361,487,800 was increased into 5,256,176,644 shares with a total nominal value of Rp525,617,664,400 (full amount) as of January 8, 2016.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank (Lanjutan)

Dalam rangka implementasi Peraturan Pemerintah (PP) No. 29 tahun 1999 tentang pembelian saham bank umum yang antara lain menerapkan bahwa saham bank hanya boleh tercatat di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99%, maka dari hasil pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas PT Bank Agris Tbk, terdapat penambahan jumlah saham yang tidak dicatatkan sebanyak 10.206.577 lembar saham (nilai penuh) atas nama PT Dian Intan Perkasa, sehingga total saham yang tidak dicatatkan adalah 52.561.766 lembar saham (nilai penuh). Dengan adanya laporan hasil pelaksanaan tersebut, maka saham PT Bank Agris Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia seluruhnya berjumlah 5.203.614.878 lembar saham (nilai penuh).

Berdasarkan surat pemberitahuan efektif dari OJK No. S-109/D.04/2020 tanggal 31 Maret 2020, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan hak memesan terlebih dahulu sejumlah 4.117.657.394 saham biasa baru dengan nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp170 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00114/BEI.PP3/04-2020 tanggal 24 April 2020 perihal Pencatatan Saham PT Bank IBK Indonesia Tbk, jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Bank dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II adalah sebanyak 4.117.657.394 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp411.765.739.400 (nilai penuh) menjadi 11.226.007.038 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp1.122.600.703.800 (nilai penuh) per tanggal 24 April 2020.

Berdasarkan surat pemberitahuan efektif dari OJK No. S-75/D.04/2021 tanggal 31 Mei 2021, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan hak memesan terlebih dahulu sejumlah 6.440.485.010 saham biasa baru dengan nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp170 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P00186/BEI.PP3/07-2021 tanggal 5 Juli 2021 perihal Pencatatan Saham PT Bank IBK Indonesia Tbk, jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Bank dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas III adalah sebanyak 6.440.485.010 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp644.048.501.000 (nilai penuh) menjadi 17.666.492.048 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp1.766.649.204.800 (nilai penuh) per tanggal 5 Juli 2021.

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of The Bank's Shares (Continued)

In order to implement the Government Regulation (PP) No. 29 of 1999 on the purchase of shares of commercial banks that are applying that bank shares may only be listed as much as 99%, then the results of the Limited Public Offering PT Bank Agris Tbk, there is an increase in the number of shares unrecorded at 10,206,577 shares (full amount) on behalf of PT Dian Intan Perkasa, bringing the total unlisted at 52,561,766 shares (full amount). With the implementation of the report results, total shares of PT Bank Agris Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange are 5,203,614,878 shares (full amount).

Based on the effective notification from OJK No. S-109/D.04/2020 dated March 31, 2020, the Bank undertook a Limited Public Offering (Rights Issue II) issuing 4,117,657,394 new ordinary shares at par value per share of Rp100 (full amount) per share and at an offering price of Rp170 (full amount) per share.

Based on the Indonesia Stock Exchange announcement No. Peng-P-00114/BEI.PP3/04-2020 dated April 24, 2020 regarding the registration of shares of PT Bank IBK Indonesia Tbk, total shares issued by the Bank in order to implement the Limited Public Offering II is 4,117,657,394 shares with nominal value of Rp411,765,739,400 (full amount) into 11,226,007,038 shares with a total nominal value of Rp1,122,600,703,800 (full amount) as of April 24, 2020.

Based on the effective notification from OJK No. S-75/D.04/2021 dated May 31, 2021, the Bank undertook a Limited Public Offering (Rights Issue III) issuing 6,440,485,010 new ordinary shares at par value per share of Rp100 (full amount) per share and at an offering price of Rp170 (full amount) per share.

Based on the Indonesia Stock Exchange announcement No. Peng-P00186/BEI.PP3/07-2021 dated July 5, 2021 regarding the registration of shares of PT Bank IBK Indonesia Tbk, total shares issued by the Bank in order to implement the Limited Public Offering III is 6,440,485,010 shares with nominal value of Rp644,048,501,000 (full amount) into 17,666,492,048 shares with a total nominal value of Rp1,766,649,204,800 (full amount) as of July 5, 2021.

1. **UMUM** (Lanjutan)

   b. **Penawaran Umum Saham Bank** (Lanjutan)

   Berdasarkan surat pemberitahuan efektif dari OJK No. S-157/D.04/2022 tanggal 29 Juli 2022, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan hak memesan terlebih dahulu sejumlah 9.983.043.663 saham biasa baru dengan nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp110 (nilai penuh) per saham.

   Berdasarkan pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. S-06551/BEI.PP3/08-2022 tanggal 5 Agustus 2022 perihal Pencatatan Saham PT Bank IBK Indonesia Tbk, jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Bank dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV adalah sebanyak 9.983.043.663 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp998.304.366.300 (nilai penuh) menjadi 27.649.535.711 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp2.764.953.571.100 (nilai penuh) per tanggal 5 Agustus 2022.

   Berdasarkan surat pemberitahuan efektif dari OJK No. S-158/D.04/2023 tanggal 27 Juni 2023, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas V dengan hak memesan terlebih dahulu sejumlah 10.133.668.354 saham biasa baru dengan nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp100 (nilai penuh) per saham.

   Berdasarkan pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-RI-00046/BEI.PP3/08-2023 tanggal 3 Agustus Agustus 2023 perihal Pencatatan Saham PT Bank IBK Indonesia Tbk, jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Bank dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas V adalah sebanyak 10.133.668.354 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.013.366.835.400 (nilai penuh) menjadi 37.783.204.065 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp3.778.320.406.500 (nilai penuh) per tanggal 3 Agustus 2023.

   Berdasarkan surat pemberitahuan efektif dari OJK No. S-90/D.04/2024 tanggal 28 Juni 2024, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VI dengan hak memesan terlebih dahulu sejumlah 10.081.180.809 saham biasa baru dengan nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp100 (nilai penuh) per saham.

   Berdasarkan pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-01123/BEI.PP3/08-2024 tanggal 7 Agustus 2024 perihal Pencatatan Saham PT Bank IBK Indonesia Tbk, jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Bank dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VI adalah sebanyak 10.081.180.809 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.008.118.080.900 (nilai penuh) menjadi 47.864.384.874 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp4.786.438.497.400 (nilai penuh) per tanggal 7 Agustus 2024.

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

   b. ***Public Offering of The Bank's Shares*** *(Continued)*

   Based on the effective notification from OJK No. S-157/D.04/2022 dated July 29, 2022, the Bank undertook a Limited Public Offering (Rights Issue IV) issuing 9,983,043,663 new ordinary shares at par value per share of Rp100 (full amount) per share and at an offering price of Rp110 (full amount) per share.

   Based on the Indonesia Stock Exchange announcement No. S-06551/BEI.PP3/08-2022 dated August 5, 2022 regarding the registration of shares of PT Bank IBK Indonesia Tbk, total shares issued by the Bank in order to implement the Limited Public Offering IV is 9,983,043,663 shares with nominal value of Rp998,304,366,300 (full amount) into 27,649,535,711 shares with a total nominal value of Rp2,764,953,571,100 (full amount) as of August 5, 2022.

   Based on the effective notification letter from OJK No. S-158/D.04/2023 dated June 27, 2023, the Bank undertook a Limited Public Offering (Rights Issue V) issuing 10,133,668,354 new ordinary shares at par value per share of Rp100 (full amount) per share and at an offering price of Rp100 (full amount) per share.

   Based on the Indonesia Stock Exchange announcement No. Peng-RI-00046/BEI.PP3/08-2023 dated August 3, 2023 regarding the registration of shares of PT Bank IBK Indonesia Tbk, total shares issued by the Bank in order to implement the Limited Public Offering V is 10,133,668,354 shares with nominal value of Rp1,013,366,835,400 (full amount) into 37,783,204,065 shares with a total nominal value of Rp3,778,320,406,500 (full amount) as of August 3, 2023.

   Based on the effective notification letter from OJK No. S-90/D.04/2024 dated June 28, 2024, the Bank conducted a Limited Public Offering VI with pre-emptive rights of 10,081,180,809 new ordinary shares with a nominal value of Rp100 (full amount) per share at an offering price of Rp100 (full amount) per share.

   Based on the Indonesia Stock Exchange announcement No. Peng-P-01123/BEI.PP3/08-2024 dated August 7, 2024 regarding the registration of shares of PT Bank IBK Indonesia Tbk, total shares issued by the Bank in order to implement the Limited Public Offering VI is 10,081,180,809 shares with nominal value of Rp1,008,118,080,900 (full amount) into 47,864,384,874 shares with a total nominal value of Rp4,786,438,497,400 (full amount) as of August 7, 2024.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Divisi Audit Internal, Karyawan Kunci dan *Corporate Secretary*

Anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Internal Audit Division, Key Employees and Corporate Secretary

The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Dewan Komisaris:			***Board of Commissioners:***
Komisaris Utama Independen	Taufik Hakim*)	Taufik Hakim*)	*Independent President Commissioner*
Komisaris	Ko Dae Jin*)	Kang Ho Chang*)	*Commissioner*
Komisaris Independen	Damal Bayu Utama*)	Damal Bayu Utama*)	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Joni Swastanto*)	Joni Swastanto*)	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi:			***Board of Directors:***
Direktur Utama	Oh In Taek	Cha Jae Young	*President Director*
Direktur	Lee Dae Sung	Lee Dae Sung	*Director*
Direktur	Maria Cortilia Vera Afianti	Maria Cortilia Vera Afianti	*Director*
Direktur	Edwin Rudianto	Edwin Rudianto	*Director*
Direktur Kepatuhan	Alexander Frans Rori	Alexander Frans Rori	*Compliance Director*
Komite Audit:			***Audit Committee:***
Ketua	Damal Bayu Utama	Damal Bayu Utama*)	*Chairman*
Anggota	Gaguk Hartadi*)	Gaguk Hartadi*)	*Member*
Anggota	Dharmansyah Djalins*)	Dharmansyah Djalins *)	*Member*
Anggota	Joni Swastanto*)	-	*Member*
Komite Pemantau Risiko:			***Risk Monitoring Committee:***
Ketua	Taufik Hakim*)	Taufik Hakim*)	*Chairman*
Anggota	Ko Dae Jin*)	Kang Ho Chang*)	*Member*
Anggota	Gaguk Hartadi*)	Gaguk Hartadi*)	*Member*
Anggota	Dharmansyah Djalins*)	Dharmansyah Djalins*)	*Member*
Anggota	Joni Swastanto *)	Joni Swastanto *)	*Member*
Komite Remunerasi dan Nominasi:			***Remuneration and Nomination Committee:***
Ketua	Taufik Hakim*)	Taufik Hakim*)	*Chairman*
Anggota	Ko Dae Jin*)	Kang Ho Chang*)	*Member*
Anggota	Andreas Mikhael Samual	Andreas Mikhael Samual	*Member*

*) Merangkap jabatan

*Concurrent position**)

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 26 September 2024 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan menyetujui komposisi Dewan Komisaris, yaitu Taufik Hakim, Ko Dae Jin, Damal Bayu Utama dan Joni Swastanto. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-00256773 tanggal 27 September 2024.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 13 Februari 2024, mengangkat Oh In Taek selaku Direktur Utama. Berdasarkan Surat OJK No. KEPR-161/D.03/2023 tanggal 13 Desember 2023 dan Surat OJK No. SR-289/PB.02/2023 tanggal 13 Desember 2023, Oh In Taek telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan pengangkatan sebagai Presiden Direktur telah berlaku efektif.

Based on Notarial Deed No. 23 dated September 26, 2024 concerning Receipt of Notification of Changes in Company Data, the Company approved the composition of the Board of Commissioners, namely Taufik Hakim, Ko Dae Jin, Damal Bayu Utama and Joni Swastanto. This amendment has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Notification Receipt Letter No. AHU-AH.01.09-00256773 dated September 27, 2024.

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated February 13, 2024, Oh In Taek has been appointed as President Director. Based on the Letter from OJK No. KEPR-161/D.03/2023 dated December 13, 2023 and Letter from OJK No. SR-289/PB.02/2023 dated December 13, 2023, Oh In Taek has obtained approval from Financial Services Authority (OJK) and their appointment as President Director has been effective.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Divisi Audit Internal, Karyawan Kunci dan *Corporate Secretary* (Lanjutan)

Pada tanggal 9 Februari 2023, OJK menyetujui pengangkatan Edwin Rudianto sebagai Direktur berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-18/D.03/2023.

Pada tanggal 28 Mei 2021, OJK menyetujui pengangkatan Lee Dae Sung sebagai Direktur berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-39/PB.1/2021.

Pada tanggal 14 Agustus 2019, OJK menyetujui pengangkatan Maria Cortilia Vera Afianti sebagai Direktur berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-150/D.03/2019.

Pada tanggal 14 Agustus 2019, OJK menyetujui pengangkatan Alexander Frans Rori sebagai Direktur berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-148/D.03/2019.

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan POJK No. 55/POJK.03/2016 tentang penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. SKEP.004/DIR/XII/24 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit tanggal 30 Desember 2024, susunan Komite Audit telah disetujui. Dengan diberlakukannya Surat Keputusan ini, maka Surat Keputusan yang berlaku sebelumnya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. SKEP.005/DIR/XII/24 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko, tanggal 30 Desember 2024, susunan Pemantau Risiko telah disetujui. Dengan diberlakukannya Surat Keputusan ini, maka Surat Keputusan yang berlaku sebelumnya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. SKEP.006/DIR/XII/24 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi, tanggal 30 Desember 2024, susunan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi. Dengan diberlakukannya Surat Keputusan ini, maka Surat Keputusan yang berlaku sebelumnya dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Kepala Divisi Audit Internal Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Astrina dan (Plt.) Bramanti Bayu Yudhasmara.

Corporate Secretary Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Sri Suhartin.

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Internal Audit Division, Key Employees and Corporate Secretary** (Continued)*

On February 9, 2023, OJK approved the appointment of Edwin Rudianto as Director based on Decision Letter No. KEP-18/D.03/2023.

On May 28, 2021, OJK approved the appointment of Lee Dae Sung as Director based on Decision Letter No. KEP-39/PB.1/2021.

On August 14, 2019, OJK approved the appointment of Maria Cortilia Vera Afianti as Director based on Decision Letter No. KEP-150/D.03/2019.

On August 14, 2019, OJK approved the appointment of Alexander Frans Rori as Director based on Decision Letter No. KEP-148/D.03/2019.

The establishment of the Bank's Audit Committee is in compliance with the Financial Services Authority (POJK) No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Implementation Guidelines for Audit Committee Work and Financial Services Authority Regulation and POJK No. 55/POJK.03/2016 on Good Corporate Governance for Commercial Bank.

Based on Board of Directors Decision Letter No. SKEP.004/DIR/XII/24 regarding Changes in the Audit Committee Membership dated December 30, 2024, the composition of the Risk Monitor Committee has been agreed. With the enforcement of this Decision Letter, the previously valid Decision Letter is revoked and declared invalid.

Based on Board of Directors Decision Letter No. SKEP.005/DIR/XII/24 regarding Changes in the Risk Monitoring Committee Membership dated December 30, 2024, the composition of the Risk Monitor Committee has been agreed. With the enforcement of this Decision Letter, the previously valid Decision Letter is revoked and declared invalid.

Based on Board of Directors Decision Letter No. SKEP.006/DIR/XII/24 regarding Changes in the Remuneration and Nomination Committee Membership dated December 30, 2024, the composition of the Remuneration and Nomination Committee has been agreed. With the enforcement of this Decision Letter, the previously valid Decision Letter is revoked and declared invalid.

The Bank's Internal Audit Division Head as of December 31, 2024 and 2023 is Astrina and (Plt.) Bramanti Bayu Yudhasmara, respectively.

The Bank's Corporate Secretary as of December 31, 2024 and 2023 is Sri Suhartin.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Divisi Audit Internal, Karyawan Kunci dan *Corporate Secretary* (Lanjutan)

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp17.913.144.489 (nilai penuh) dan Rp14.036.243.588 (nilai penuh).

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.208.527.834 (nilai penuh) dan Rp3.144.650.065 (nilai penuh).

Personel manajemen kunci mencakup anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta pejabat eksekutif yaitu pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi atau mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dan/atau aktivitas operasional Bank.

Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing 531 dan 497 karyawan (tidak diaudit).

d. Penggabungan Usaha PT Bank Agris Tbk (AGRS) dengan PT Bank Mitraniaga Tbk (NAGA)

Pada tanggal 14 Agustus 2019, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah memberikan izin penggabungan usaha (*merger*) kepada NAGA ke dalam AGRS, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris OJK No. KEP-142/D.03/2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang tercantum dalam Akta Notaris No. 249 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 22 Agustus 2019 bahwa Bank melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan PT Bank Mitraniaga Tbk yang secara efektif dilaksanakan pada tanggal 5 September 2019 dan PT Bank Agris Tbk sebagai entitas yang tetap berlanjut (*surviving company*).

Penggabungan usaha (*merger*) dikendalikan oleh pihak yang sama baik sebelum maupun sesudah kombinasi bisnis dan pengendalian tersebut tidak bersifat sementara. Entitas yang menerima bisnis, dalam entitas sepengendali mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor. Pengabungan usaha (*merger*) menggunakan dasar nilai buku, dan tidak terdapat imbalan (kas) yang dialihkan ataupun diterima oleh entitas yang tetap berlanjut (*surviving company*).

***1. GENERAL** (Continued)*

***c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Internal Audit Division, Key Employees and Corporate Secretary** (Continued)*

Total remuneration paid to Board of Directors as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp17,913,144,489 (full amount) and Rp14,036,243,588 (full amount), respectively.

Total remuneration paid to Board of Commissioners as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp3,208,527,834 (full amount) and Rp3,144,650,065 (full amount), respectively.

Key management personnel consist of members of the Boards of Commissioners and Directors, and key executives who have direct responsibility to the Board of Directors or have significant influence over policies and/or operational activities of the Bank.

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank has total permanent employees of 531 and 497 employees, respectively (unaudited).

d. Merger of PT Bank Agris Tbk (AGRS) with PT Bank Mitraniaga Tbk (NAGA)

On August 14, 2019, Financial Services Authority (OJK) has given permission for merger of NAGA into AGRS, based on the Decision Letter of the Board of Commissioners of OJK No. KEP-142/D.03/2019.

Based on the General Meeting of Shareholders included in Notarial Deed No. 249 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated August 22, 2019 that the Bank entered into a merger with PT Bank Mitraniaga Tbk which was effectively carried out on September 5, 2019 and PT Bank Agris Tbk as a continuing entity (a surviving company).

The merger is controlled by the same party both before and after the combination of business and control is not temporary. An entity that receives business, under a common control entity, recognizes the difference between the amount of the transferred consideration and the carrying amount of each business combination transaction of the common control entity in equity and presents it in the additional paid-in capital. The merger is based on book value, and no consideration (cash payment) are transferred or received by the surviving company.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Penggabungan Usaha PT Bank Agris Tbk (AGRS) dengan PT Bank Mitraniaga Tbk (NAGA) (Lanjutan)

Karena transaksi di atas merupakan transaksi antara entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat dengan menerapkan PSAK No. 338 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali, jumlah imbalan yang dialihkan (nilai saham baru yang diterbitkan AGRS), dan tambahan modal disetor dari kombinasi bisnis entitas sepengendali pada tanggal efektif merger (5 September 2019), adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (Continued)*

***d. Merger of PT Bank Agris Tbk (AGRS) with PT Bank Mitraniaga Tbk (NAGA)** (Continued)*

Because the above transaction is a transaction between entities under common control and does not result in changes in the economic substance of ownership of assets, liabilities, shares or other ownership instruments exchanged, this transaction is recorded by applying PSAK No. 338 Business Combination of Entities under Common Control.

Carrying value of assets and liabilities from business combination of entities under common control, consideration transferred (issuance new shares by AGRS), and additional paid-in capital from business combination under common control as of effective date of merger (September 5, 2019), is as follows:

	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
ASET		***ASSETS***
Kas	12.247	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	269.101	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain	11.468	*Current account with other Banks*
Kas dan setara kas	292.816	*Cash and cash equivalent*
Efek-efek	474.928	*Securities*
Pinjaman yang diberikan	714.097	*Loans*
Aset tetap	21.680	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan	2.404	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	884.164	*Other assets*
JUMLAH ASET	**2.390.089**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS		***LIABILITIES***
Simpanan dari nasabah	2.149.744	*Deposit from customers*
Utang pajak	7.610	*Tax payables*
Liabilitas imbalan pascakerja	702	*Obligation for post-employment benefits*
Liabilitas lain-lain	20.970	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**2.179.026**	***TOTAL LIABILITIES***
Aset bersih	211.063	*Net assets*
Dikurangi: dengan ekuitas yang diakui		*Less: other equity recognized*
Selisih nilai wajar saham AFS	(27.274)	*Fair value differences of AFS' shares*
Saham treasuri	(1.629)	*Treasury stock*
	239.966	
Jumlah imbalan yang dialihkan (saham baru yang diterbitkan AGRS)	(185.217)	*Consideration transferred (issuance of new shares of AGRS)*
Tambahan modal disetor	**54.749**	***Additional paid-in capital***

Jumlah imbalan yang dialihkan merupakan saham baru AGRS yang diterbitkan sebagai pembayaran kepada pemegang saham NAGA, dengan rasio konversi 1:1,137 (setiap 1 saham NAGA memperoleh 1,137 saham AGRS) atau sebanyak 1.852.173.000 saham AGRS atau Rp185.217 juta.

The consideration transferred represents AGRS' new shares issued as payment to NAGA shareholders, with a conversion ratio of 1:1.137 (every 1 NAGA's share acquires 1.137 AGRS' share) or 1,852,173,000 AGRS shares or Rp185,217 million.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Penggabungan Usaha PT Bank Agris Tbk (AGRS) dengan PT Bank Mitraniaga Tbk (NAGA) (Lanjutan)

Laporan keuangan NAGA digabungkan ke dalam laporan keuangan AGRS dengan metode penyatuan kepemilikan, yang diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode di mana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali, yaitu sejak akhir Januari 2019. Sejak tanggal efektif *merger*, Bank menerapkan kebijakan akuntansi yang sama, yaitu mengadopsi kebijakan akuntansi AGRS.

e. Otorisasi Laporan Keuangan

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Bank pada tanggal 26 Maret 2025.

1. *GENERAL (Continued)*

d. *Merger of PT Bank Agris Tbk (AGRS) with PT Bank Mitraniaga Tbk (NAGA) (Continued)*

The NAGA's financial statements are combined into AGRS' financial statements using pooling of interest method, which is applied as if the entity has been merged since the period in which the entity is under common control, which is since end of January 2019. Since the effective date of merger, the Bank has applied the same accounting policy, which is adopting the AGRS' accounting policies.

e. *Authorization of Financial Statements*

The management of the Bank is responsible for the preparation and presentation of these financial statements which were completed and authorized for issuance as approved by the management of Bank on March 26, 2025.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Bank disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yaitu mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan di bidang Perbankan dan Pasar Modal, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar penyusunan laporan keuangan Bank, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*

Statements of Compliance and Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The material accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

a. *Basis for Preparation of Financial Statements*

The financial statements of the Bank were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants of the Indonesian Institute of Accountants, Financial Services Authority Regulations in the Banking and Capital Market Sector, as well as Regulation No. VIII.G.7 regarding "Guideline for Financial Statements Preparation and Presentation of Issuers or Public Company".

The Bank's financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp). The Bank's financial statements are prepared based on historical cost except for certain accounts which are prepared based on other basis as described in the related accounting policies.

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks with maturities of three months or less from the date of placements and not pledged nor restricted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan beberapa estimasi dan asumsi dan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam menentukan metodologi yang tepat. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Pada bulan November 2023, DSAK-IAI menerbitkan siaran pers mengenai perubahan penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Bank telah menerapkan perubahan tersebut pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Pada tahun 2024, DSAK-IAI menerbitkan buletin implementasi volume 5 mengenai pengungkapan persyaratan permodalan eksternal dan pengungkapan informasi tambahan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (Catatan 37).

b. Perubahan terhadap PSAK dan ISAK

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Bank adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73) tentang "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik"; dan
- Amendemen PSAK No. 207 (sebelumnya PSAK No. 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang "PSAK No. 207 dan PSAK No. 107 - Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis for Preparation of Financial Statements (Continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain estimates and assumptions and requires management to exercise its judgment in determining the appropriate methodology. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

In November 2023, DSAK-IAI published a press release regarding the changes to the numbering of PSAK and ISAK in the Indonesian Financial Accounting Standards. The Bank has applied the changes in these financial statements for the year ended December 31, 2024.

In 2024, DSAK-IAI issued implementation bulletin volume 5 regarding disclosure of external capital requirements and disclosure of additional information in the Notes to the Financial Statements (Note 37).

b. Changes on PSAK and ISAK

New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 which neither have material effect on the reporting of financial performance nor financial position of the Bank are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";*
- *Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants";*
- *Amendment to PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73) on "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"; and*
- *Amendment to PSAK No. 207 (previously PSAK No. 2), "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosures" on "PSAK No. 207 and PSAK No. 107 - Supplier Finance Arrangements".*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan terhadap PSAK dan ISAK (Lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 dan 2026, sebagai berikut:

1 Januari 2025

- PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) - Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK No. 221 (sebelumnya PSAK No. 10) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71), "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang "Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Bank secara keseluruhan.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

- Mata uang pelaporan dan fungsional

  Laporan keuangan dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

- Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

  Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian selisih kurs.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

b. Changes on PSAK and ISAK *(Continued)*

As at the authorization date of the issuance of these financial statements, there are also several new standards, interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 and 2026, as follows:

January 1, 2025

- *PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract";*
- *Amendment to PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71) - Comparative Information"; and*
- *Amendment to PSAK No. 221 (previously PSAK No. 10) on "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".*

January 1, 2026

- *Amendment to PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71), "Financial Instruments" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosure" on "Classification and Measurement of Financial Instruments".*

Early adoption of those new standards, interpretations, amendments or adjustments to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of the above standards, interpretations, and amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Bank as a whole.

c. Foreign Currency Translation

- *Reporting and functional currency*

  The financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank.

- *Transactions and balances in foreign currency*

  Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains or losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

c. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah bersumber dari Reuters pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Rupiah penuh).

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	16.095	15.397	*United States Dollar*
Euro	16.758	17.038	*Euro*
Dolar Singapura	11.845	11.676	*Singapore Dollar*
Yuan Tiongkok	2.205	2.171	*Chinese Yuan*

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan di mana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset bersih disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode di mana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 224, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

i. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Bank jika orang tersebut:
   (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Bank;
   (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau
   (iii) Personel manajemen kunci Bank atau entitas induk Bank.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Foreign Currency Translation *(Continued)*

Exchange gains or losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Below are the major foreign currencies exchange rates used for translation into Rupiah from Reuters at December 31, 2024 and 2023 (full Rupiah amount).

d. Business Combination Under Common Control

The combination of entities under common control is accounted for using the pooling method of ownership in which the assets and liabilities derived from the business combination are recorded by the acquirer at their carrying amount.

The difference between the amount of the transferred consideration and the carrying amount of net assets is presented as additional paid-in capital and is not recognized as profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entity has been merged since the period in which the entity is under common control.

e. Transactions with Related Parties

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under PSAK No. 224, Related Parties Disclosures.

i. A person or a close member of the person's family is related to the Bank if that person:
   (i) Has control or joint control over the Bank;
   (ii) Has significant influence over Bank; or
   (iii) Is a member of the key management personnel of the Bank or of a parent of the Bank.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

ii. Suatu entitas berelasi dengan Bank jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan Bank adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Bank. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Bank;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) Entitas atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

f. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Bank terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, tagihan lainnya, tagihan derivatif, pendapatan bunga yang masih akan diterima dan setoran jaminan.

Liabilitas keuangan Bank terutama terdiri dari simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, kewajiban derivatif, biaya bunga yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

e. Transactions with Related Parties *(Continued)*

ii. An entity is related to the Bank if any of the following conditions applies:
- *(i) The entity and the Bank are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary are related to the others);*
- *(ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- *(iii) Both entities are joint ventures of the same third party;*
- *(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- *(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Bank or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organize the program, then sponsoring entity is also related to the Bank;*
- *(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- *(vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);*
- *(viii) The entity, or any member of group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity*

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as these of the transactions between unrelated parties.

f. Financial Assets and Liabilities

The Bank's financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under resale agreement, loans, other receivables, derivative receivables, accrued interest income and security deposits.

The Bank's financial liabilities mainly consist of deposit from customers, deposit from other banks, borrowings, derivative liabilities, accrued interest expenses, and lease liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

i. Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:
(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
(iii) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan model bisnis Bank dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Bank melakukan pengujian karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang dikelola untuk mengetahui karakteristik arus kas kontraktual berasal hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang (*Solely Payment of Principal and Interest* atau Pass SPPI) yang konsisten dengan pengaturan pinjaman dasar (Basic Lending Agreement). Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:
(i) Imbalan untuk nilai waktu dari uang;
(ii) *Leverage*;
(iii) Variabilitas pada waktu dan jumlah arus kas;
(iv) Instrumen yang terkait secara kontraktual;
(v) Pembayaran dipercepat; dan
(vi) Ketentuan kontrak tidak sah dan *de minimis.*

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
(i) Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual; dan
(ii) Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) jika kedua kondisi berikut:
(i) Aset keuangan yang dikelola untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
(ii) Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. Financial Assets and Liabilities *(Continued)*

i. Classification

The Bank classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

(i) Financial assets measured at fair value through profit or loss;
(ii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
(iii) Financial assets measured at amortized cost.

The Bank classifies its financial assets based on the Bank's business model in managing financial assets and contractual cash flow characteristics of financial assets.

The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

The Bank assesses the contractual cash flow characteristics of financial assets to determine the characteristics of contractual cash flows only from the payment of principal and interest from the outstanding principal (Solely Payment of Principal and Interest or Pass SPPI) that is consistent with basic lending agreement. In making the assessment, the Bank considers:

(i) The time value of money element of interest;
(ii) Leverage;
(iii) Variability in timing or amount of cash flows;
(iv) Contractually linked instruments;
(v) Early repayment; and
(vi) Non-genuine features and de minimis.

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:
(i) Financial assets are managed where the business model objective is to collect the contractual cash flows; and
(ii) The contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI).

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) if both of the following conditions are met:
(i) Financial assets are managed to collect the contractual cash flows and sell the financial assets; and
(ii) The contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

i. Klasifikasi (Lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) jika tidak memenuhi kondisi yang disyaratkan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan; dan
(ii) Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. Financial Assets and Liabilities *(Continued)*

i. Classification *(Continued)*

Financial assets are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) if it does not meet the conditions required to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income.

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) subclassifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading; and

(ii) Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ *Category as defined by PSAK 109*		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ *Class (as determined by the Bank)*	Sub-golongan/ *Sub-classes*
Aset Keuangan/ *Financial Assets*	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Kas/*Cash*	
		Giro pada Bank Indonesia/*Current account with Bank Indonesia*	
		Giro pada Bank lain/*Current account with other banks*	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain/*Placements with Bank Indonesia and other banks*	
		Efek-efek/*Securities*	
		Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/*Securities purchased under resale agreement*	
		Kredit yang diberikan/*Loans*	
		Tagihan lainnya/*Other receivables*	
		Aset lain-lain/*Other assets*	Pendapatan bunga yang masih akan diterima/*Accrued interest receivables*
			Setoran jaminan/ *Security deposits*
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Financial assets at fair value through other comprehensive income*	Efek-efek/*Securities*	
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit and loss*	Aset lain-lain/*Other assets*	Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

i. Klasifikasi (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. Financial Assets and Liabilities *(Continued)*

i. Classification *(Continued)*

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ *Category as defined by PSAK 109*		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ *Class (as determined by the Bank)*	Sub-golongan/ *Sub-classes*
Liabilitas Keuangan/ *Financial Liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financal liabilities measured at amortized cost*	Simpanan dari nasabah/*Deposit from customers*	
		Simpanan dari Bank lain/*Deposit from other Banks*	
		Pinjaman yang diterima/*Borrowings*	
		Liabilitas lain-*lain*/*Other liabilities*	Biaya bunga yang masih harus dibayar/*Accrued interest expenses*
			Liabilitas sewa/*Lease liabilities*
	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial liabilities at fair value through profit and loss*	Liabilitas lain-lain/*Other liabilities*	Kewajiban derivatif/ *Derivative liabilities*

ii. Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya ditambah atau dikurang biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Biaya transaksi untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Initial recognition and subsequent measurement

Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value plus or minus directly attributable transaction costs for those financial assets and liabilities not measured at fair value through profit and loss. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instrument had not been acquired or issued. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or as part of interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

Transaction costs for financial assets and liabilities at FVTPL are recognized directly in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

ii. Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur aset keuangan, sesuai dengan klasifikasi aset keuangan pada (i) Biaya perolehan diamortisasi; (ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; atau (iii) Nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2.f.vi) dan disesuaikan dengan cadangan kerugian penurunan nilainya.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan atau kerugian aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, kecuali:

(i) bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi, jumlah yang diakui sebesar dengan yang amortisasi jika aset keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.
(ii) keuntungan atau kerugian penurunan nilai; atau
(iii) keuntungan atau kerugian selisih kurs.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berbentuk instrumen ekuitas, jumlah yang disajikan pada penghasilan komprehensif lain tidak selanjutnya dialihkan ke laba rugi. Akan tetapi Bank dapat mengalihkan keuntungan atau kerugian kumulatif pada ekuitas.

Bank menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan dalam bentuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 2.p).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. Financial Assets and Liabilities *(Continued)*

ii. Initial recognition and subsequent measurement *(Continued)*

After initial recognition, the Bank measures financial assets according to the classification at (i) Amortized cost; (ii) Fair value through other comprehensive income; or (iii) Fair value through profit or loss.

Financial assets at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method (Note 2.f.vi) and adjusted for the allowance for impairment losses.

Financial assets at fair value through other comprehensive income

Gains or losses of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, except:

(i) interest calculated using the effective interest method is recognized in profit or loss, the amount equal to the amortization if the financial asset is measured at amortized cost;
(ii) impairment gains or losses; or
(iii) foreign exchange gains or losses.

When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

For financial assets at FVTOCI in the form of equity instruments, the amounts presented in other comprehensive income are not subsequently transferred to profit or loss. However, the Bank can transfer cumulative gains or losses on equity.

The Bank applies an impairment requirement for financial assets measured at amortized cost and financial assets in the form of debt instruments that are measured at fair value through other comprehensive income (Note 2.p).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

ii. Pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya (Lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Seluruh keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi, kecuali instrumen lindung nilai yang ditetapkan ke dalam hubungan lindung nilai tertentu.

Liabilitas keuangan

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2.f.vi).

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Seluruh keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi, kecuali instrumen lindung nilai yang ditetapkan ke dalam hubungan lindung nilai tertentu.

iii. Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Bank mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Bank tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Bank mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Bank memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Bank masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substantial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substantial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. Financial Assets and Liabilities *(Continued)*

ii. Initial recognition and subsequent measurement *(Continued)*

Financial assets at fair value through profit or loss

All gains and losses arising from changes in fair value are recognized in profit or loss, except for hedging instruments that are designated in certain hedging relationships.

Financial liabilities

After the initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method (Note 2.f.vi).

Financial liabilities at fair value through profit or loss

All gains and losses arising from changes in fair value are recognized in profit or loss, except for hedging instruments that are designated in certain hedging relationships.

iii. Derecognition

The Bank derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the asset expired, or when it transfers the financial assets and substantially all the risks and benefits on ownership of the asset to another entity.

If the Bank neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits on ownership and continues to control the transferred asset, the Bank recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Bank retains substantially all the risks and benefit on ownership of a transferred financial asset, the Bank continues to recognize the financial assets and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

The Bank derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

iv. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan keuangan jika, dan hanya jika, Bank:

(i) saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untukmelakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan

(ii) berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau ebangkrutan Bank atau pihak lawan.

v. Reklasifikasi aset keuangan

Bank menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang telah diakui sebelumnya tidak diakui kembali.

Untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menjadi aset keuangan pada FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dari aset keuangan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada FVTPL menjadi aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto yang baru.

Untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ke aset keuangan yang diukur pada FVOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antar biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dari aset keuangan dan nilai wajarnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. Financial Assets and Liabilities *(Continued)*

iv. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the financial statements if, and only if, the Bank:

(i) has a legally enforceable right to offset the recognized amount; and

(ii) has an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank or counterparty.

v. Reclassification of financial assets

The Bank applies the reclassification prospectively from the reclassification date. Any previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not recognized anymore.

For reclassification of financial asset at amortized cost to financial asset at FVTPL, its fair value is measure at the reclassification date. Any gain or loss arising from a difference between the previous amortized cost of the financial asset and fair value is recognized in profit or loss.

For reclassification of financial asset at FVTPL to financial asset at amortized cost, its fair value at the reclassification date becomes its new gross carrying amount.

For reclassification of financial asset at amortized cost to financial asset at FVOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gain or loss arising from a difference between the previous amortized cost of the financial asset and fair value is recognized in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

v. Reklasifikasi aset keuangan (Lanjutan)

Untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada FVOCI pada biaya perolehan diamortisasi, maka aset keuangan tersebut diklasifikasikan pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun demikian, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dikeluarkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada FVTPL ke aset keuangan yang diukur pada FVOCI, aset keuangan tersebut tetap diukur pada nilai wajar.

Untuk reklasifikasi aset keuangan yang diukur pada FVOCI ke aset keuangan yang diukur pada FVTPL, aset keuangan tersebut tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

vi. Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga dan beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Perhitungan dari suku bunga efektif termasuk semua biaya dan pembayaran atau penerimaan poin yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif.

Biaya transaksi termasuk biaya *incremental* yang secara langsung berkaitan dengan akuisisi atau penerbitan atas aset atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. Financial Assets and Liabilities *(Continued)*

v. Reclassification of financial assets *(Continued)*

For reclassification of financial asset at FVOCI to financial asset at amortized cost, the financial asset is reclassified at its fair value at the reclassification date. However, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is removed from equity and adjusted against the fair value of the financial asset at the reclassification date.

For reclassification of financial asset at FVTPL to financial asset at FVOCI, the financial asset continues to be measured at fair value.

For reclassification of financial asset at FVOCI to financial asset at FVTPL, the financial asset continues to be measured at fair value. The cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the reclassification date.

vi. Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and method of allocating interest income and interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received by the parties at the contract that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received which are integral parts of the effective interest rate.

Transaction costs include incremental cost which is directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets or liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

vii. Niai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. Financial Assets and Liabilities *(Continued)*

vii. Fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects the risk of default.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

vii. Nilai wajar (Lanjutan)

Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas di mana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari harga sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap *net open position*, mana yang lebih sesuai.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur bersihnya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko dari masing-masing individual di dalam portofolio.

g. Giro Pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dan dinyatakan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

h. Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penempatan dalam bentuk d*eposit facility*, dan *call money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dan dinyatakan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

i. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. Financial Assets and Liabilities *(Continued)*

vii. Fair value *(Continued)*

Where the Bank has assets and liabilities positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or ask price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

Portfolio of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

g. Current Account with Bank Indonesia and Other Banks

Current account with Bank Indonesia and other banks is classified and stated at amortized cost using the effective interest rate method less any allowance for impairment loss.

h. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements in deposit facility, and call money.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified and stated at amortized cost using the effective interest rate method less any allowance for impairment loss.

i. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

i. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)

Agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit ('*secondary source of credit repayment*') dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Umumnya jenis agunan yang diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit di antaranya adalah deposito berjangka, tanah dan bangunan, kendaraan bermotor, piutang, mesin, persediaan barang dan lain-lain.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, pengurangan sebagian saldo kredit dan/atau kombinasi dari keduanya.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, keuntungan (kerugian) dari restrukturisasi timbul pada saat nilai sekarang dari penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru lebih besar (kurang) dari nilai tercatat kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Kredit dihapusbukukan jika tidak terdapat prospek yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau telah diambil alih oleh Bank.

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:
(i) Kredit yang memiliki kualitas macet;
(ii) Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit;
(iii) Hapus buku dilakukan terhadap seluruh liabilitas kreditnya, sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*);
(iv) Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
(v) Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak memiliki kemampuan membayar.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

j. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Obligasi Pemerintah, Obligasi Korporasi dan Wesel Tagih.

Efek-efek pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan efek-efek dan selanjutnya pengukuran dilakukan berdasarkan klasifikasi efek-efek ke dalam kelompok aset keuangan tertentu dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

i. Loans *(Continued)*

Collateral is required for all credits extended as a secondary source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. Typically accepted collateral includes time deposits, land and buildings, vehicles, accounts receivable, machines, inventories and others.

Loan restructuring involves a modification of terms of the loans, reduction of portion of loan principal and/or combination of both.

For restructured loans, gain (loss) from restructuring arises when the present value of future cash receipts specified in the new terms of the loans is greater (less) than the carrying amount of loans recorded prior to restructuring.

Loans are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Bank.

The criteria for write-off of loan to debtors are as follows:
(i) Loan that has collectibility classification of "loss";
(ii) Loan facility has been provided with 100% allowance for impairment losses from the loan principal;
(iii) The write-offs are performed for all loan obligations, the loan obligations shall not be written-off partially;
(iv) Collection and recovery efforts have been performed, but the results are unsuccessful;
(v) The debtor's business has no prospect or performance is bad or they do not have the ability to repay the loan.

Loans are classified and stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment loss.

j. Securities

Securities consist of Government Bonds, Corporate Bonds and Export Drafts.

At initial recognition, securities are measured at fair value plus transaction costs which are directly attributable to the acquisition of securities, and subsequent measurement is carried out based on its financial assets category net of any allowance for impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

k. Efek-efek yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali

Pada pengukuran awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga jugal kembali setelah dikurangi pendapatan bunga yang belum diterima, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

l. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk akun yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, di mana beban pajak yang terkait dengan akun tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini untuk tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara dasar pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas dan akumulasi rugi fiskal.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, jika terdapat kemungkinan bahwa dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

k. Securities Purchased Under Resale Agreements

Securities purchased under resale agreement are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, securities purchased under resale agreements are measured at amortized cost. The difference between purchase and resale price is recognized as interest income using the effective interest method.

Securities purchased under resale agreements are presented as an asset in the statement of financial position at the reselling price net with unearned interest income, less allowance for impairment losses, where appropriate.

l. Income Tax

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent it relates to accounts recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the current year. Deferred taxes are recognized to reflect the tax effects of the temporary differences between financial and tax reporting basis of assets and liabilities and accumulated tax losses carry forwards.

Deferred income tax is measured at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the statement of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the deferred tax is charged or credited directly to equity.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences if it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when a tax assessment letter is received, or if appealed against, when the results of the appeal has determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

m. Aset Tetap, Aset Hak-guna dan Liabilitas Sewa

Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki oleh Bank digunakan semata-mata untuk operasional Bank.

Bank menggunakan model biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak dapat dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Masa manfaat (tahun)/ *Useful life (years)*	
Bangunan	5 - 20	*Buildings*
Perbaikan aset yang disewa	4 - 5	*Leasehold improvements*
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 - 8	*Furnitures, fixtures and office equipment*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Untuk semua aset tetap, Bank menetapkan nilai residu "nihil" untuk perhitungan penyusutan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

m. Fixed Assets, Right-of-use Assets and Lease Liabilities

Fixed Assets

Fixed assets owned by the Bank are solely used in the Bank's operation.

The Bank uses the cost model for fixed assets measurement.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including non-creditable import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the premises and equipment to its working condition and location for its intended use.

The cost of maintenance and repair are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Other cost incurred subsequently to add to, replace part of or service an item of asset is recorded as acquisition of asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets, as follows:

The economic useful life, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate for on a prospective basis.

For all fixed assets, the Bank has determined residual values to be "nil" for the calculation of depreciation.

Carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

m. Aset Tetap, Aset Hak-guna dan Liabilitas Sewa (Lanjutan)

Aset Tetap (Lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan serta pemasangan peralatan kantor, dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Aset Hak-guna dan Liabilitas Sewa

Bank diwajibkan untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa.

Bank mengakui liabilitas sewa, sebagai pembayaran sewa yang tersisa termasuk atas opsi perpanjangan di mana perpanjangan hampir dapat dipastikan, didiskontokan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Sedangkan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Ketika Bank merevisi estimasi jangka waktu dari setiap sewa (karena, sebagai contoh penilaian kembali atas kemungkinan perpanjangan masa sewa atau penghentian sewa jika opsi tersebut dieksekusi), penyesuaian terhadap jumlah tercatat sebagai liabilitas sewa untuk mencerminkan pembayaran yang harus dilakukan dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Nilai tercatat liabilitas sewa juga direvisi ketika elemen pembayaran sewa variabel masa yang akan datang bergantung pada indeks atau suku bunga, kecuali tingkat diskonto tidak berubah. Untuk kedua hal di atas, penyesuaian dilakukan terhadap nilai tercatat dari aset hak-guna, dengan nilai tercatat yang direvisi diamortisasi selama sisa masa sewa (yang direvisi). Jika jumlah tercatat dari aset hak-guna disesuaikan menjadi nol, selanjutnya pengurangan diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Fixed Assets, Right-of-use Assets and Lease Liabilities (Continued)

Fixed Assets (Continued)

The accumulated costs of the construction of buildings and installation of office equipment are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged on the same date.

Right-of-use Assets and Lease Liabilities

The Bank is required to recognize assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases and the underlying asset is of low value. A lessee is required to recognize a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments.

The Bank recognized a lease liability, being the remaining lease payments including extensions options where renewal is reasonably certain, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application. Meanwhile, rights-of-use assets include the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease, less rental incentives received. Rights-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

When the Bank revises its estimate of the term of any lease (because, for example, it re-assesses the probability of a lessee extension or termination option being exercised), it adjusts the carrying amount of the lease liability to reflect the payments to make over the revised term, which are discounted using a revised discount rate. The carrying value of lease liabilities is similarly revised when the variable element of future lease payments dependent on a rate or index is revised, except the discount rate remains unchanged. In both cases an equivalent adjustment is made to the carrying value of the right-of-use asset, with the revised carrying amount being amortized over the remaining (revised) lease term. If the carrying amount of the right-of-use asset is adjusted to zero, any further reduction is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah 4-5 tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

o. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih (AYDA) setelah dikurangi dengan estimasi biaya pelepasan.

Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan dan beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan aset tersebut dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Selisih antara nilai tercatat dan hasil penjualan dari agunan yang diambil alih diakui sebagai laba atau rugi pada saat penjualan agunan yang diambil alih, dan diakui sebagai pendapatan atau beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Manajemen melakukan evaluasi atas nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih diakui untuk mengurangi nilai atas agunan yang diambil alih.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

n. Intangible Assets

Intangible assets consist of software acquired by the Bank.

Software acquired by the Bank is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses (if any).

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Software is derecognized on disposal or when there is no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Amortization is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use. The estimated useful life of software is 4 to 5 years.

Amortization method, estimation of useful life and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

o. Foreclosed Assets

Foreclosed assets with respect to settlement of loan are recognized at net realizable value or the carrying amount of the loan, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets after deducting the estimated costs of disposal.

Excess loan given, which has not been repaid by the borrower on the value of foreclosed assets, is charged as an allowance for uncollectible loans in the current year.

Foreclosed assets are not depreciated and expenses in relation with the acquisition and maintenance of those assets are charged to profit or loss as incurred.

The difference between the carrying value and the proceeds from the sale of foreclosed assets is recognized as gain or loss at the time of sale and recognized as income or expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management evaluates the value of foreclosed assets on a periodic basis. Allowance for impairment loss on foreclosed assets is recognized to reduce any reduction of foreclosed assets value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

p. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai

Aset Keuangan

Bank mengakui penyisihan kerugian kredit ekskpektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank mengukur cadangan kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:

(i) Aset keuangan yang memiliki risiko kredit rendah; dan

(ii) Instrumen keuangan lainnya yang tidak memiliki risiko kredit yang tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Bank menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"). yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif. Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

p. Identification and Measurement of Impairment Losses

Financial Assets

The Bank recognizes the allowance for expected credit losses on financial assets that are not measured at fair value through profit or loss.

The Bank measures the allowance for impairment losses for the lifetime expected credit losses, except for the following which are measured according to 12 months expected credit losses:

(i) Financial assets that have low credit risk; and

(ii) Other financial assets that have no credit risk has not increased significantly since initial recognition.

The Bank considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur within 12 months after reporting date.

The Bank primarily uses sophisticated models that utilise the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") metrics. To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.

The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

p. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Probability of Default ("PD")

PD adalah probabilitas yang timbul di suatu waktu di mana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage* 1) atau sepanjang umur (*Stage* 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* di mana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

Loss Given Default ("LGD")

LGD adalah kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) di mana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

Exposure at Default ("EAD")

EAD adalah perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Bank juga menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal aset keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

p. Identification and Measurement of Impairment Losses *(Continued)*

Financial Assets *(Continued)*

Probability of Default ("PD")

PD is the probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

Loss Given Default ("LGD")

LGD is the loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

Exposure at Default ("EAD")

EAD is the expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. Bank also incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward-looking economic assumptions where relevant.

12-month expected credit losses (Stage 1)

Expected credit losses are recognized at the time of initial recognition of a financial asset and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a 12-month basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

p. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (*Stage* 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (*Stage* 3)

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Indikator atas bukti objektif penurunan nilai termasuk, antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset *Stage* 3'). Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu (*default*). Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit di mana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

p. Identification and Measurement of Impairment Losses *(Continued)*

Financial Assets *(Continued)*

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognized for default events that may occur over the life of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired is considered to have experienced a significant increase in credit risk.

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognized, if there is observed objective evidence of impairment. Indicators of objective evidence of impairment includes, among other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset'). Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades (default). Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

p. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Aset Keuangan yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

i. Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
ii. Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
ii. Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan di bawah penghasilan komprehensif lain;
iii. Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi pada "Liabilitas lain-lain".

Pemulihan Aset Keuangan yang Dihapusbukukan

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, maka akan dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Pemulihan aset keuangan yang dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Pemulihan aset keuangan yang dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

p. Identification and Measurement of Impairment Losses *(Continued)*

Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

i. If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.
ii. If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statement of Financial Position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial position as follows:

i. Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
ii. Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses is presented under other comprehensive income;
iii. Loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision under "Other liabilities".

Recoveries of Written-off Financial Assets

When a loan is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

p. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan Bank, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi. Jumlah terpulihkan adalah adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih berdasarkan pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*).

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui pada tahun sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dijurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

q. Simpanan dari Nasabah, Simpanan dari Bank Lain dan Pinjaman yang Diterima

Simpanan dari nasabah merupakan liabilitas kepada nasabah dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito berjangka dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian masing-masing.

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

p. Identification and Measurement of Impairment Losses *(Continued)*

Impairment of Non-financial Assets

The carrying amounts of the Bank's nonfinancial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the asset's recoverable amount is estimated. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

The Bank determines allowance for impairment losses on foreclosed assets based on the lower between the carrying amount and their net realizable value.

Allowance for Impairment losses recognized in prior year are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount.

q. Deposit from Customers, Deposit from Other Banks and Borrowings

Deposit from customers are liabilities to customers in the form of current deposits, savings deposits and time deposits.

Deposit from other banks are liabilities to other banks in the form of current deposits, savings deposits and time deposits with original maturities of each agreement.

Borrowings are funds received from other banks with payment obligation based on borrowings agreement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

q. Simpanan dari Nasabah, Simpanan dari Bank Lain dan Pinjaman yang Diterima (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima diukur sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji dan iuran jaminan sosial (Jamsostek). Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Imbalan pascakerja

Pemerintah menerbitkan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 yang menggantikan UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan tanggal 25 Maret 2003. Kemudian Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021 yang digunakan sebagai dasar perhitungan imbalan pascakerja.

Liabilitas atau aset imbalan pasti bersih adalah keseluruhan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar dari aset program (jika ada), disesuaikan untuk setiap dampak atas pembatasan aset imbalan pasti bersih ke batas atas aset.

Batas atas aset merupakan nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan kontribusi masa depan untuk program tersebut.

Menurut PSAK No. 219, beban imbalan dalam program imbalan pasti secara aktuarial ditentukan dengan menggunakan *projected unit credit*.

(i) Biaya jasa;
(ii) Bunga bersih atas liabilitas atau aset bersih;
(iii) Pengukuran kembali liabilitas atau aset bersih.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

q. Deposit From Customers, Deposit from Other Banks and Borrowings *(Continued)*

At initial recognition, deposit from customers, deposit from other banks and borrowings are measured at fair value net of transaction costs directly attributable to the deposits and are measured subsequently at amortized costs using the effective interest rate method.

r. Post-employment Benefits Liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries and social security (Jamsostek) contributions. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount that is already paid in the statement of financial position and as an expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income at current year.

Post-employment benefits

The Government issued Law No. 11 Year 2020 concerning Job Creation dated November 2, 2020 which replace Law No. 13 Year 2003 concerning Manpower dated March 25, 2003. Subsequently, the Government issued Government Regulation No. 35 Year 2021 concerning Employment Agreement for a Specified Period of Time, Outsourcing, Working Time and Rest Time and Termination of Employment dated February 2, 2021 which is used as calculation basis for post-employment benefit.

The net defined benefit liability or asset is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period reduced by the fair value of plan assets (if any), adjusted for any effect of limiting a net defined benefit asset to the asset ceiling.

The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plan or reductions in future contributions to the plan.

According to PSAK No. 219, the cost of providing benefits under the defined benefit plans is actuarially determined using the projected unit credit method.

(i) Service cost;
(ii) Net interest on the net defined benefit liability or asset;
(iii) Remeasurements of net defined benefit liability or asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

r. Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Imbalan pascakerja (Lanjutan)

Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian yang diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi atau ketika Bank mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, mana yang lebih awal. Jumlah ini dihitung secara berkala oleh aktuaris independen.

Bunga bersih atas liabilitas atau aset adalah perubahan selama periode pada liabilitas atau aset imbalan pasti bersih yang timbul dari berlalunya waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti bersih. Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti bersih diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (tidak termasuk bunga bersih atas liabilitas imbalan pasti bersih) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

s. Saham Treasuri

Ketika Bank membeli modal saham ekuitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan kepada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank.

t. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

r. Post-employment Benefit Liabilities *(Continued)*

Post-employment benefits (Continued)

Service costs include current service costs, past service costs and gains or losses on nonroutine settlements which are recognized as expense in statement of profit or loss and other comprehensive income. Past service costs are recognized when plan amendment or curtailment occurs or when the Bank recognizes related restructuring costs or termination benefits, whichever is earlier. These amounts are calculated periodically by independent qualified actuaries.

Net interest on the net defined benefit liability or asset is the change during the period in the net defined benefit liability or asset that arises from the passage of time which is determined by multiplying the discount rate based on government bonds to the net defined benefit liability or asset. Net interest on the net defined benefit liability or asset is recognized as expense or income in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Remeasurements comprising actuarial gains and losses, return on plan assets and any change in the effect of the asset ceiling (excluding net interest on net defined benefit liability) are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

s. Treasury Stock

When the Bank purchases the equity share capital (treasury stock), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Bank's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Bank's equity holders.

t. Shares Issuance Costs

Shares issuance costs related to the public offering of shares (including preemptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-in Capital" account, under Equity section in the statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

u. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan.

Bank tidak memiliki efek berpotensi saham biasa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

v. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2.f.vi).

Kredit yang diberikan yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tetap waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

Pada saat debitur menunggak lebih dari 90 hari, Bank berpendapat bahwa terdapat kemungkinan bahwa Bank tidak menerima kembali pendapatan tersebut. Oleh karena itu, Bank melakukan jurnal balik pengakuan pendapatan bunga.

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan atau macet, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

w. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang terkait dengan perolehan instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dicatat sebagai bagian dari nilai wajar aset atau liabilitas keuangan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif.

Provisi dan komisi lainnya yang tidak terkait dengan kegiatan perolehan instrumen keuangan dan jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan, dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu transaksi yang bersangkutan. Sedangkan, pendapatan dan beban provisi dan komisi lainnya yang tidak signifikan langsung diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

u. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing income (loss) for the year by the weighted average number of outstanding shares during the year.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

v. Interest Income and Expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in profit or loss using the effective interest rate method (Note 2.f.vi).

Loans which their principal and interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exist as to the timely collection, are generally as impaired loans.

When the debtor is overdue for more than 90 days, the Bank believes that there is a possibility that it will not receive back the income. Therefore, the Bank reverses the recognition of interest income.

All cash receipts from loans classified as less substandard, doubtful or loss are applied as a reduction to the principal first. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognized as interest income in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

w. Commissions Income and Expenses and Fees

Commission income and expense and fees associated with the acquisition of financial instruments classified as at amortized cost and FVTOCI are recorded as part of the fair value of financial assets or financial liabilities and amortized over the time period using the effective interest rate.

Other fees and commissions that are not related to the acquisition or issuance of financial instrument and have maturity terms in which amounts are significant, are deferred and amortized using the straight-line method over the term of the relevant transaction. Meanwhile, other fees income and expenses and other commissions that are not significant are recognized immediately as income or expenses on the transaction date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

x. Segmen Operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bank melaporkan informasi segmen berdasarkan segmen geografis sesuai kebijakan pelaporan internal Bank.

Sebuah segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

x. *Operating Segment*

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. The Bank reports segment information based on geographical segment in accordance with the Bank's internal reporting policy.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that are subject to risks and return that are different from those operating segment in other economic environments.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN

Beberapa estimasi dan asumsi-asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan di mana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku.

Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus, dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain, termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Pengungkapan ini melengkapi pengungkapan pada manajemen risiko keuangan (Catatan 34).

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Bank menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah telah memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.f.(i).

3. *MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS*

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with PSAK are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard.

Estimates and judgments are evaluated continuously, and based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are made by management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

This disclosure supplements the disclosure on financial risk management (Note 34).

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by assessing whether they meet the definition that is determined in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies as disclosed in Note 2.f.(i).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Bank. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan aset takberwujud Bank diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan amortisasi dan penurunan nilai tercatat aset.

3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key source of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Bank based its assumptions and estimates on available parameters when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes in circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occurred.

a. Estimated useful lives of fixed assets and intangible assets

The estimated useful lives of each item of the Bank's fixed assets and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for used. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

Therefore, it is possible that future result of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A reduction in the estimated useful lives would increase the recorded depreciation and amortization expenses and decrease the carrying values of these assets.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

b. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan tertentu dievaluasi penurunan nilainya berdasarkan ketentuan yang dijelaskan di Catatan 2.p.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh Departemen Pemulihan Kredit dan Manajemen Aset.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini.

Ketepatan dari cadangan ini tergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

c. Imbalan pascakerja

Penentuan cadangan dan imbalan pascakerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh Bank dalam menghitung jumlah tersebut.

Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 27 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Bank diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang.

3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

***Estimates and Assumptions** (Continued)*

b. Allowance for impairment of financial assets

Certain financial assets are evaluated for impairment on a basis described in Note 2.p.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimate of cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Recovery and Asset Management Department.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of claims with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired claims, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective loan loss allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors.

To estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well the estimated future cash flows are determined for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

c. Post-employment benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits depends on the selection of certain assumptions used by the Bank in calculating such amounts.

Those assumptions are described in Note 27 and include, among others, discount rate and rate of increasing salary. Actual results that differ from the Bank's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

c. Imbalan pascakerja (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan pasti pascakerja.

Nilai tercatat cadangan imbalan pasti pascakerja diungkapkan pada Catatan 27.

d. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui.

Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 26d.

e. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi-indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.

Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Bank.

Nilai tercatat aset nonkeuangan berupa aset tetap dan aset takberwujud masing-masing diungkapkan pada Catatan 11 dan 12.

3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

c. Post-employment benefits (Continued)

Management believes that the Bank's assumptions are reasonable and appropriate, however, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may significantly affect the amount of defined reserve for post-employment benefit.

The carrying value of post-employment benefit liabilities is disclosed in Note 27.

d. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The deferred tax assets are disclosed in Note 26d.

e. Impairment of non-financial assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuing use and ultimate disposition of such assets.

Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of these non-financial assets in the form of fixed assets and intangible assets are disclosed in Notes 11 and 12, respectively.

4. KAS / *4. CASH*

Kas terdiri dari: / *Cash consists of:*

	2024	2023	
Rupiah	49.613	57.145	*Rupiah*
Mata uang asing:			*Foreign currency:*
Dolar Amerika Serikat	20.670	15.613	*United States Dollar*
Jumlah	**70.283**	**72.758**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo kas diasuransikan terhadap risiko perampokan kepada PT Asuransi Umum BCA dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp297.610 dan Rp227.000. Perusahaan asuransi tersebut merupakan pihak ketiga.

As of December 31, 2024 and 2023, the cash balance is insured against the risk of robbery to PT Asuransi Umum BCA and PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk with insured value of Rp297,610 and Rp227,000, respectively. The insurance companies are third parties.

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

The management of the Bank believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA / *5 CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	2024	2023	
Rupiah	713.509	753.377	*Rupiah*
Mata uang asing:			*Foreign currency:*
Dolar Amerika Serikat	344.433	329.496	*United States Dollar*
Jumlah	**1.057.942**	**1.082.873**	***Total***

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 37a.

The Bank's Minimum Statutory Reserves (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia Regulation and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 37a.

6. GIRO PADA BANK LAIN / *CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

Giro pada bank lain berdasarkan mata uang dan pihak di mana Bank menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Current accounts with other banks by currencies and party where the Bank places its funds are as follows:

	2024	2023	
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.744	7.811	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	7.193	18.155	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	871	862	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	345	342	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	24	25	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20	20	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Subjumlah	20.197	27.215	*Sub-total*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
JP Morgan Chase Bank, N.A.	330.124	439.996	*JP Morgan Chase Bank, N.A.*
PT Bank Central Asia Tbk	38.876	8.722	*PT Bank Central Asia Tbk*
The Bank of New York Mellon Corporation	27.127	46.531	*The Bank of New York Mellon Corporation*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.149	11.508	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	812	776	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	62	60	*PT Bank UOB Indonesia*
Subjumlah	421.150	507.593	*Sub-total*
Euro			*Euro*
J.P. Morgan SE	31.988	12.658	*J.P. Morgan SE*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.902	1.876	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Yuan Tiongkok			*Chinese Yuan*
Bank of China (Hong Kong) Limited	124	-	*Bank of China (Hong Kong) Limited*
Subjumlah	455.164	522.127	*Sub-total*
Jumlah	**475.361**	**549.342**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(239)	(489)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**475.122**	**548.853**	***Total - net***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, giro pada bank lain yang dijaminkan untuk kartu kredit manajemen Bank dan ATM bersama pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp451 dan Rp446.

As of December 31, 2024 and 2023, current accounts with other banks pledged as collaterals for the Bank management's credit cards and ATM Bersama to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp451 and Rp446, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat giro pada bank lain ditempatkan ke pihak berelasi.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no current accounts with other banks placed in related party.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

6. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan) / *CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (Continued)*

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut: / *The movements in the gross carrying amount are as follows:*

	2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	549.342	-	-	549.342	***Beginning balance***
Aset baru	124	-	-	124	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi selama tahun berjalan (kecuali hapus buku)	-	-	-	-	*Assets derecognized or repaid during the year (exclude write off)*
Pengukuran kembali	(74.105)	-	-	(74.105)	*Remeasurement*
Saldo akhir	**475.361**	-	-	**475.361**	***Ending balance***

	2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	512.012	-	-	512.012	***Beginning balance***
Aset baru	-	-	-	-	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi selama tahun berjalan (kecuali hapus buku)	-	-	-	-	*Assets derecognized or repaid during the year (exclude write off)*
Pengukuran kembali	37.330	-	-	37.330	*Remeasurement*
Saldo akhir	**549.342**	-	-	**549.342**	***Ending balance***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *The movements in the allowance for impairment losses are as follows:*

	2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	489	-	-	489	***Beginning balance***
Aset baru	-	-	-	-	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi selama tahun berjalan (kecuali hapus buku)	-	-	-	-	*Assets derecognized or repaid during the year (exclude write off)*
Pengukuran kembali	(250)	-	-	(250)	*Remeasurement*
Saldo akhir	**239**	**-**	**-**	**239**	***Ending balance***

	2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	579	-	-	579	***Beginning balance***
Aset baru	-	-	-	-	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi selama tahun berjalan (kecuali hapus buku)	-	-	-	-	*Assets derecognized or repaid during the year (exclude write off)*
Pengukuran kembali	(90)	-	-	(90)	*Remeasurement*
Saldo akhir	**489**	**-**	**-**	**489**	***Ending balance***

6. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Suku bunga rata-rata untuk giro pada bank lain dalam mata uang Rupiah dan dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 34.

Kolektibilitas giro pada bank lain sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), diungkapkan pada Catatan 37b.

6. *CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (Continued)*

The average interest rates for current accounts with other banks in Rupiah and in foreign currencies are disclosed in Note 34.

The collectibility of current accounts with other banks in accordance with Financial Service Authority Regulation (POJK) is disclosed in Note 37b.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis dan mata uang:

7. *PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS*

Placements with Bank Indonesia and other banks by type and currency:

	2024	2023	
Rupiah			***Rupiah***
Deposit Facility			*Deposit Facility*
Bank Indonesia	105.685	567.517	*Bank Indonesia*
Call Money			*Call Money*
PT Bank Permata Tbk	200.000	100.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	200.000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	150.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	300.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	100.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	50.000	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
Jumlah	**655.685**	**1.117.517**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no placements with Bank Indonesia and other banks which are restricted or used as collaterals.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penempatan ke pihak berelasi.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no placements to related party.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no impairment losses in respect of placements with Bank Indonesia and other banks.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain memiliki jatuh tempo dan sisa umur hingga jatuh tempo sampai dengan 1 bulan.

As of December 31, 2024 and 2023, placement with Bank Indonesia and other banks have maturity and remaining period to maturity up to 1 month.

Suku bunga rata-rata untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diungkapkan dalam Catatan 34.

The average interest rates for placements with Bank Indonesia and other banks are disclosed in Note 34.

Kolektibilitas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), diungkapkan pada Catatan 37c.

The collectibility of placements with Bank Indonesia and other banks in accordance with Financial Service Authority Regulation (POJK) is disclosed in Note 37c.

8. EFEK-EFEK / *8. SECURITIES*

Efek-efek berdasarkan jenis dan mata uang adalah sebagai berikut:

Securities by type and currency are as follows:

	2024	2023	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Rupiah			*Rupiah*
Obligasi Pemerintah	1.345.253	1.327.894	*Government Bonds*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	269.463	-	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Subjumlah	1.614.716	1.327.894	*Sub-total*
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Rupiah			*Rupiah*
Obligasi Pemerintah	737.657	736.829	*Government Bonds*
Obligasi Korporasi	117.000	117.000	*Corporate Bonds*
Wesel tagih	9.136	-	*Exports drafts*
Subjumlah	863.793	853.829	*Sub-total*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Wesel tagih	8.479	11.566	*Export drafts*
Jumlah	**2.486.988**	**2.193.289**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(168)	(245)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**2.486.820**	**2.193.044**	***Total - net***

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

8. *SECURITIES (Continued)*

Efek-efek berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga adalah sebagai berikut:

Securities by maturity and interest rate are as follows:

	2024			
	Jenis/ *Type*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Suku bunga per tahun/*Annual interest rate*	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				***Fair value through other comprehensive income***
Pemerintah	Obligasi/*Bonds* (VR 0033)	April 2025/*April 2025*	6,04%	*Government*
	Obligasi/*Bonds* (FR 0058)	Juni 2032/*June 2032*	8,25%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0059)	Mei 2027/*May 2027*	7,00%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0062)	April 2042/*April 2042*	6,38%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0064)	Mei 2028/*May 2028*	6,13%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0065)	Mei 2033/*May 2033*	6,63%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0078)	Mei 2029/*May 2029*	8,25%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0081)	Juni 2025/*June 2025*	6,50%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0082)	September 2030/ *September 2030*	7,00%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0086)	April 2026/*April 2026*	5,50%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0087)	Februari 2031/ *February 2031*	6,50%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0090)	April 2027/*April 2027*	5,13%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0091)	April 2032/*April 2032*	6,38%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0095)	Agustus 2028/ *August 2028*	6,38%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0096)	Februari 2033/ *February 2033*	7,00%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0100)	Februari 2034/ *February 2034*	6,63%	
	Obligasi/*Bonds* (SRBI 01)	April 2025/*April 2025*	7,26%	
	Obligasi/*Bonds* (SRBI 02)	Juni 2025/*June 2025*	7,38%	
	Obligasi/*Bonds* (SRBI 03)	Maret 2025/ *March 2025*	7,30%	
	Obligasi/*Bonds* (SRBI 04)	Juli 2025/*July 2025*	7,54%	
	Obligasi/*Bonds* (SRBI 05)	Juli 2025/*July 2025*	7,14%	
	Obligasi/*Bonds* (SRBI 06)	Maret 2025/ *March 2025*	7,08%	
	Obligasi/*Bonds* (SRBI 07)	Januari 2025/ *January 2025*	6,85%	
	Obligasi/*Bonds* (SRBI 08)	Februari 2025/ *February 2025*	6,83%	
	Obligasi/*Bonds* (SRBI 09)	Januari 2025/ *January 2025*	6,82%	
	Obligasi/*Bonds* (SRBI 10)	Mei 2025/*May 2025*	7,25%	
Biaya perolehan diamortisasi				***Amortized cost***
Pemerintah	Obligasi/*Bonds* (FR 0064)	Mei 2028/*May 2028*	6,13%	*Government*
	Obligasi/*Bonds* (FR 0065)	Mei 2033/*May 2033*	6,63%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0084)	Februari 2026/ *February 2026*	7,25%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0086)	April 2026/*April 2026*	5,50%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0087)	Februari 2031/ *February 2031*	6,50%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0091)	April 2032/*April 2032*	6,38%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0096)	Februari 2032/ *February 2032*	7,00%	
Korporasi	Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri C/ *Sustainable Environmental Insight I Bank BRI Phase I 2022 Series C Bonds*	Juli 2027/*July 2027*	6,45%	*Corporate*
	Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan V Pegadaian Tahap III Tahun 2023 Seri B/ *Sustainable Environmental Insight V Pegadaian Phase III 2023 Series B Bonds*	Juni 2026/*June 2026*	6,20%	
	Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2023 Seri B/ *Sustainable Environmental Insight I Bank BRI Phase II 2023 Series B Bonds*	Oktober 2025/ *October 2025*	6,35%	
Efek lainnya	Wesel tagih/*Export drafts*	Beragam/*various*	Beragam/*various*	*Other securities*

8. EFEK-EFEK (Lanjutan)

Efek-efek berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

8. *SECURITIES (Continued)*

Securities by maturity and interest rate are as follows: (Continued)

	2023			
	Jenis/ *Type*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Suku bunga per tahun/*Annual interest rate*	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				***Fair value through other comprehensive income***
Pemerintah				*Government*
	Obligasi/*Bonds* (VR 0033)	April 2025/*April 2025*	6,04%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0058)	June 2032/*June 2032*	8,25%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0059)	Mei 2027/*May 2027*	7,00%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0062)	April 2042/*April 2042*	6,38%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0064)	Mei 2028/*May 2028*	6,13%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0065)	Mei 2033/*May 2033*	6,63%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0078)	Mei 2029/*May 2029*	8,25%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0081)	Juni 2025/*June 2025*	6,50%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0082)	September 2030/ *September 2030*	7,00%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0086)	April 2026/*April 2026*	5,50%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0087)	Februari 2031/ *February 2031*	6,50%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0090)	April 2027/*April 2027*	5,13%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0091)	April 2032/*April 2032*	6,38%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0095)	Agustus 2028/ *August 2028*	6,38%	
Biaya perolehan diamortisasi				***Amortized cost***
Pemerintah				*Government*
	Obligasi/*Bonds* (FR 0064)	Mei 2028/*May 2028*	6,13%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0065)	Mei 2033/*May 2033*	6,63%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0084)	Februari 2026/ *February 2026*	7,25%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0086)	April 2026/*April 2026*	5,50%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0087)	Februari 2031/ *February 2031*	6,50%	
	Obligasi/*Bonds* (FR 0091)	April 2032/*April 2032*	6,38%	
Korporasi				*Corporate*
	Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri C/ *Sustainable Environmental Insight I Bank BRI Phase I 2022 Series C Bonds*	Juli 2027/*July 2027*	6,45%	
	Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan V Pegadaian Tahap III Tahun 2023 Seri B/ *Sustainable Environmental Insight V Pegadaian Phase III 2023 Series B Bonds*	Juni 2026/*June 2026*	6,20%	
	Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2023 Seri B/ *Sustainable Environmental Insight I Bank BRI Phase II 2023 Series B Bonds*	Oktober 2025/ *October 2025*	6,35%	
Efek lainnya	Wesel tagih/*Export drafts*	Beragam/*various*	Beragam/*various*	*Other securities*

8. EFEK-EFEK (Lanjutan) / *SECURITIES (Continued)*

Efek-efek diperingkat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo). Peringkat obligasi korporasi adalah sebagai berikut:

Securities are rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo). Rating of corporate securities are as follows:

	2024	2023	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	idAAA	idAAA	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pegadaian (Persero)	idAAA	idAAA	*PT Pegadaian (Persero)*

Efek-efek berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo:

Securities by remaining period until maturity:

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Fair value through other comprehensive income*
≤ 1 tahun	420.216	-	*≤ 1 year*
> 1 tahun	1.194.501	1.327.894	*> 1 year*
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
≤ 1 tahun	97.614	11.566	*≤ 1 year*
> 1 tahun	774.657	853.829	*> 1 year*
Jumlah	**2.486.988**	**2.193.289**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(168)	(245)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**2.486.820**	**2.193.044**	***Total - net***

Mutasi perubahan nilai wajar adalah sebagai berikut:

Movements in fair value are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	(16.247)	(23.773)	*Beginning balance*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	(16.191)	9.745	*Unrealized gain (loss)*
Manfaat (beban) pajak tangguhan	3.562	(2.219)	*Deferred tax benefit (expense)*
Saldo akhir	**(28.876)**	**(16.247)**	***Ending balance***

Mutasi perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	2.193.289	1.895.313	*Beginning balance*
Aset baru	316.616	337.353	*New assets*
Aset dihentikan pengakuannya atau jatuh tempo selama tahun berjalan (kecuali hapus buku)	(11.566)	(49.593)	*Assets derecognized or matured during the year (excluding write-off)*
Pengukuran kembali	(11.351)	10.216	*Remeasurement*
Saldo akhir	**2.486.988**	**2.193.289**	***Ending balance***

Pengukuran kembali terdiri dari mutasi nilai wajar yang dicatat pada penghasilan komprehensif lainnya, mutasi premium/diskonto yang belum diamortisasi, dan selisih kurs mata uang asing.

Remeasurement consist of movement of fair value recorded in other comprehensive income, movements of unamortized premium/discount, and foreign exchange differences.

8. EFEK-EFEK (Lanjutan) / *SECURITIES (Continued)*

Mutasi perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	245	65	*Beginning balance*
Aset baru	-	177	*New assets*
Aset dihentikan pengakuannya atau jatuh tempo selama tahun berjalan (kecuali hapus buku)	12	(65)	*Assets derecognized or matured during the year (excluding write-off)*
Pengukuran kembali	(89)	68	*Remeasurement*
Saldo akhir	**168**	**245**	***Ending balance***

Suku bunga rata-rata untuk efek-efek diungkapkan dalam Catatan 34.

The average interest rates for securities are disclosed in Note 34.

Kolektibilitas efek-efek sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), diungkapkan pada Catatan 37d.

The collectibility of securities in accordance with Financial Service Authority Regulation (POJK) is disclosed in Note 37d.

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI UNTUK DIJUAL KEMBALI / *SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT*

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Securities purchased under resale agreement as of December 31, 2023 are as follows:

Pihak lawan/ *Counterparty*	Jenis efek-efek/ *Type of securities*	Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Harga penjualan kembali/ *Reselling price*	Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ *Unearned interest income*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*
Pihak ketiga/ *Third parties*						
Bank Indonesia	VR0042	29 Desember/ *December* 2023	5 Januari/ *January 2024*	950.066	633	949.433
Bank Indonesia	VR0034	29 Desember/ *December* 2023	5 Januari/ *January 2024*	143.882	96	143.786
Bank Indonesia	VR0048	10 Februari/ *February* 2023	9 Februari/ *February 2024*	25.473	173	25.300
Jumlah/*Total*				**1.119.421**	**902**	**1.118.519**

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 5,90%.

The average interest rate per annum of securities purchased under resale agreement as of December 31, 2023 is 5.90%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, penyimpanan efek-efek jaminan tanpa warkat (*scriptless*) dicatat pada sistem BI-SSSS Bank Indonesia. Efek-efek tersebut memiliki *rating* "*Investment Grade*".

As of December 31, 2023, the scriptless collateral securities were custodied in BI-SSSS system of Bank Indonesia. The securities are rated as "Investment Grade".

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai pada efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary on securities purchased under resale agreement.

Kolektibilitas efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), diungkapkan pada Catatan 37e.

The collectibility of securities purchased under resale agreement in accordance with Financial Service Authority Regulation (POJK) is disclosed in Note 37e.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN / *10. LOANS*

Berdasarkan jenis dan mata uang / *By type and currency:*

	2024	2023	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah			*Rupiah*
Konsumsi	1.946	2.097	*Consumption*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
Modal kerja	5.341.470	4.337.185	*Working capital*
Investasi	1.560.486	1.540.179	*Investment*
Konsumsi	43.218	30.732	*Consumption*
Subjumlah	6.945.174	5.908.096	*Sub-total*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Modal kerja	3.297.994	2.268.371	*Working capital*
Investasi	1.461.047	1.208.694	*Investment*
Konsumsi	1.583	3.281	*Consumption*
Subjumlah	4.760.624	3.480.346	*Sub-total*
Jumlah pihak ketiga	11.705.798	9.388.422	*Total third parties*
Jumlah	**11.707.744**	**9.390.539**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(200.633)	(229.256)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**11.507.111**	**9.161.283**	***Total - net***

Berdasarkan sektor ekonomi / *By economic sector:*

	2024	2023	
Industri pengolahan	6.497.791	5.370.075	*Processing industry*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	1.442.314	954.967	*Transportation, warehousing and communication*
Perdagangan, perhotelan dan restoran	1.233.517	1.134.908	*Trading, hotel and restaurant*
Konstruksi	439.038	469.959	*Construction*
Pertambangan	396.811	19.900	*Mining*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	299.002	112.490	*Agriculture, hunting and agriculture facilities*
Jasa-jasa dunia usaha	234.506	127.950	*Business services*
Jasa-jasa sosial	21.983	24.603	*Social services*
Lain-lain	1.142.782	1.175.687	*Others*
Jumlah	**11.707.744**	**9.390.539**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(200.633)	(229.256)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**11.507.111**	**9.161.283**	***Total - net***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / *LOANS (Continued)*

Berdasarkan sisa umur dan jangka waktu perjanjian kredit: / *By remaining period and term of the loan agreement:*

	2024		2023		
	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ *By remaining period until maturity*	Berdasarkan periode perjanjian/ *By loan period*	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo/ *By remaining period until maturity*	Berdasarkan periode perjanjian/ *By loan period*	
Rupiah:					*Rupiah:*
≤ 1 tahun	3.355.480	2.038.496	2.855.474	1.341.862	*≤ 1 year*
1-2 tahun	503.594	1.338.644	198.265	1.391.186	*1-2 years*
2-5 tahun	2.457.012	2.056.991	1.934.826	1.532.142	*2-5 years*
> 5 tahun	631.034	1.512.989	921.628	1.645.003	*> 5 years*
Jumlah Rupiah	**6.947.120**	**6.947.120**	**5.910.193**	**5.910.193**	***Total Rupiah***
Mata uang asing:					*Foreign currency:*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
≤ 1 tahun	2.838.174	1.697.545	2.143.016	1.357.838	*≤ 1 year*
1-2 tahun	351.638	1.114.353	114.097	777.271	*1-2 years*
2-5 tahun	880.096	886.911	782.109	471.566	*2-5 years*
> 5 tahun	690.716	1.061.815	441.124	873.671	*> 5 years*
Jumlah mata uang asing	**4.760.624**	**4.760.624**	**3.480.346**	**3.480.346**	***Total foreign currency***
Jumlah kredit	**11.707.744**	**11.707.744**	**9.390.539**	**9.390.539**	***Total loans***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(200.633)	(200.633)	(229.256)	(229.256)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**11.507.111**	**11.507.111**	**9.161.283**	**9.161.283**	***Total - net***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo kredit bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dievaluasi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the gross loan balances and allowance for impairment losses that are assessed for individual and collective impairment are as follows:

	2024	2023	
Kredit yang dievaluasi secara individual:			*Loans assessed for individual impairment:*
Nilai tercatat bruto	631.275	504.976	*Gross carrying amount*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(147.920)	(153.418)	*Allowance for impairment losses*
Subjumlah - bersih	483.355	351.558	*Sub-total - net*
Kredit yang dievaluasi secara kolektif:			*Loans assessed for collective impairment:*
Nilai tercatat bruto	11.076.469	8.885.563	*Gross carrying amount*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.713)	(75.838)	*Allowance for impairment losses*
Subjumlah - bersih	11.023.756	8.809.725	*Sub-total - net*
Jumlah	**11.507.111**	**9.161.283**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the potential losses arising from uncollectible loans.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / *10. LOANS (Continued)*

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

The movements in the gross carrying amount are as follows:

	2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	8.253.280	997.928	139.331	9.390.539	*Beginning balance*
Aset baru	4.007.123	139.019	-	4.146.142	*New assets*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi selama tahun berjalan (kecuali hapus buku)	(1.466.896)	(306.457)	(54.164)	(1.827.517)	*Assets derecognized or repaid during the year (excluding write-off)*
Transfer ke Tahap 1	12.233	(12.233)	-	-	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	(9.428)	9.428	-	-	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	(7.318)	(138.365)	145.683	-	*Transfer to Stage 3*
Penghapusbukuan	-	-	(1.420)	(1.420)	*Write-off*
Saldo akhir	**10.788.994**	**689.320**	**229.430**	**11.707.744**	***Ending balance***

	2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	6.836.020	1.077.733	150.362	8.064.115	*Beginning balance*
Aset baru	2.425.740	361.638	4.143	2.791.521	*New assets*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi selama tahun berjalan (kecuali hapus buku)	(984.563)	(435.353)	(28.161)	(1.448.077)	*Assets derecognized or repaid during the year (excluding write-off)*
Transfer ke Tahap 1	-	-	-	-	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	(19.130)	19.278	(148)	-	*Transfer to Stage 2*
Trasnfer ke Tahap 3	(4.787)	(25.368)	30.155	-	*Transfer to Stage 3*
Penghapusbukuan	-	-	(17.020)	(17.020)	*Write-off*
Saldo akhir	**8.253.280**	**997.928**	**139.331**	**9.390.539**	***Ending balance***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on loans are as follows:

	2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	36.571	142.361	50.324	229.256	*Beginning balance*
Aset baru	17.107	15.240	-	32.347	*New assets*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi selama tahun berjalan (kecuali hapus buku)	(5.362)	(29.727)	(8.760)	(43.849)	*Assets derecognized or repaid during the year (excluding write-off)*
Transfer ke Tahap 1	(7.531)	(29)	-	(7.560)	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	(119)	(1.104)	-	(1.223)	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	(920)	(42.196)	36.198	(6.918)	*Transfer to Stage 3*
Penghapusbukuan	-	-	(1.420)	(1.420)	*Write-off*
Saldo akhir	**39.746**	**84.545**	**76.342**	**200.633**	***Ending balance***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / *LOANS (Continued)*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on loans are as follows:

	2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	27.563	136.354	51.079	214.996	*Beginning balance*
Aset baru	10.667	62.833	1.104	74.604	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi selama tahun berjalan (kecuali hapus buku)	(3.570)	(35.982)	(6.733)	(46.285)	*Assets derecognized or repaid during the year (excluding write-off)*
Transfer ke Tahap 1	5.223	-	-	5.223	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	(1.051)	(19.657)	42	(20.666)	*Transfer to Stage 2*
Trasnfer ke Tahap 3	(2.261)	(1.187)	21.852	18.404	*Transfer to Stage 3*
Penghapusbukuan	-	-	(17.020)	(17.020)	*Write-off*
Saldo akhir	**36.571**	**142.361**	**50.324**	**229.256**	***Ending balance***

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, keikutsertaan Bank dalam kredit sindikasi sebagai anggota sindikasi dengan bank-bank lain masing-masing sebesar Rp936.531 dan Rp366.577.

Syndicated loans represent loans provided to debtors based on syndication agreements with other banks. As of December 31, 2024 and 2023, The Bank's participation in syndicated loans as a member of the syndication with other banks amounted to Rp936,531 and Rp366,577, respectively.

Informasi lainnya: / ***Other information:***

1. Kolektibilitas kredit yang diberikan, kredit yang direstrukturisasi dan rasio kredit bermasalah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), diungkapkan pada Catatan 37f.

   The collectibility of loans, restructured loans and non-performing loans ratio in accordance with Financial Service Authority Regulation (POJK) is disclosed in Note 37f.

2. Suku bunga rata-rata untuk kredit yang diberikan dalam mata uang Rupiah dan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat diungkapkan dalam Catatan 34.

   The average interest rates for loans in Rupiah and in United States Dollar are disclosed in Note 34.

3. Lihat Catatan 29 untuk informasi pihak berelasi.

   See Note 29 for related parties information.

4. Bank memiliki agunan atas kredit yang diberikan dalam bentuk deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan dalam bentuk aset lainnya yang umumnya diterima oleh Bank.

   The bank have collaterals for the loans disbursed in the form of deposits, registered mortgages or power of attorney to sell and collateral in the form of other assets generally acceptable to the Bank.

11. ASET TETAP / *FIXED ASSETS*

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclasification*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo akhir/ *Ending balance*
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	14.922	-	-	-	-	14.922 *Land*
Bangunan	12.918	-	-	-	-	12.918 *Buildings*
Kendaraan	833	19	(11)	-	-	841 *Vehicles*
Perbaikan aset yang disewa	59.317	5.832	(2.552)	2.097	-	64.694 *Leasehold improvements*
Perlengkapan dan peralatan kantor	151.164	10.164	(1.195)	58	-	160.191 *Fixtures and office equipment*
Subjumlah	239.154	16.015	(3.758)	2.155	-	253.566 *Sub-total*
Aset dalam pembangunan	2.155	1.487	-	(2.155)	-	1.487 *Construction in progress*
Aset hak-guna	149.281	98.834	(116.117)	-	-	131.998 *Right-of-use asset*
Jumlah biaya perolehan	390.590	116.336	(119.875)	-	-	387.051 *Total acquisition cost*

11. ASET TETAP (Lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (Continued)*

	2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclasification*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	9.595	279	-	-	-	9.874	*Buildings*
Kendaraan	767	41	(11)	-	-	797	*Vehicles*
Perbaikan aset yang disewa	38.618	9.570	(2.541)	-	-	45.647	*Leasehold improvements*
Perlengkapan dan peralatan kantor	113.248	23.949	(1.190)	-	-	136.007	*Fixtures and office equipment*
Subjumlah	162.228	33.839	(3.742)	-	-	192.325	*Sub-total*
Aset hak-guna	108.467	41.587	(116.117)	-	-	33.937	*Right-of-use asset*
Jumlah akumulasi penyusutan	270.695	75.426	(119.859)	-	-	226.262	*Total accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	**119.895**					**160.789**	***Net carrying value***

	2023						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclasification*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan							***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	14.922	-	-	-	-	14.922	*Land*
Bangunan	12.918	-	-	-	-	12.918	*Buildings*
Kendaraan	810	35	(12)	-	-	833	*Vehicles*
Perbaikan aset yang disewa	52.846	6.155	(696)	1.012	-	59.317	*Leasehold improvements*
Perlengkapan dan peralatan kantor	142.514	10.546	(1.974)	78	-	151.164	*Fixtures and office equipment*
Subjumlah	224.010	16.736	(2.682)	1.090	-	239.154	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan	1.090	2.155	-	(1.090)	-	2.155	*Construction in progress*
Aset hak-guna	127.229	22.052	-	-	-	149.281	*Right-of-use asset*
Jumlah biaya perolehan	352.329	40.943	(2.682)	-	-	390.590	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	9.315	280	-	-	-	9.595	*Buildings*
Kendaraan	715	64	(12)	-	-	767	*Vehicles*
Perbaikan aset yang disewa	31.394	7.909	(685)	-	-	38.618	*Leasehold improvements*
Perlengkapan dan peralatan kantor	91.534	23.686	(1.972)	-	-	113.248	*Fixtures and office equipment*
Subjumlah	132.958	31.939	(2.669)	-	-	162.228	*Sub-total*
Aset hak-guna	71.655	36.812	-	-	-	108.467	*Right-of-use asset*
Jumlah akumulasi penyusutan	204.613	68.751	(2.669)	-	-	270.695	*Total accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	**147.716**					**119.895**	***Net carrying value***

Penyusutan aset tetap yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp75.426 dan Rp68.751 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 24).

Depreciation of fixed assets charged to general and administrative expenses amounted to Rp75,426 and Rp68,751 as of December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 24).

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets sold are as follows:

	2024	2023	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	89	62	*Proceeds from sale of fixed assets*
Jumlah tercatat	(16)	(13)	*Net carrying value*
Keuntungan penjualan aset tetap	**73**	**49**	***Gain on sale of fixed assets***

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

***11. FIXED ASSETS** (Continued)*

Detail of construction in progress as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024			
	Jumlah/ *Total*	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of completion*	Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion*	
Perbaikan aset yang disewa	1.487	55%	2025	*Leasehold improvements*

	2023			
	Jumlah/ *Total*	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of completion*	Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion*	
Perbaikan aset yang disewa	2.155	55%	2024	*Leasehold improvements*

Manajemen menilai bahwa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (1) tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara; (2) jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp134.958 dan Rp52.163; (3) tidak ada aset tetap yang berasal dari hibah; dan (4) tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasi sebagai tersedia untuk dijual.

Management considers that as of December 31, 2024 and 2023: (1) there are no fixed assets that are not used temporarily; (2) the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still used amounted to Rp134,958 and Rp52,163, respectively; (3) no fixed assets were derived from the grant; and (4) no fixed assets were discontinued from active use and not classified as available for sale.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, harga perolehan aset tetap yang dihapusbukukan masing-masing sebesar Rp3.504 dan Rp1.343 yang terdiri dari perlengkapan dan peralatan kantor serta properti dari perbaikan aset yang disewa dikarenakan aset tersebut rusak dan/atau sudah memiliki nilai buku nol.

As of December 31, 2024 and 2023, the acquisition cost of written-off fixed assets amounting to Rp3,504 and Rp1,343, respectively, consists of fixtures and office equipment as well as property from leasehold improvements because the assets were damaged and/or had a zero-book value.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap kecuali tanah, aset dalam pembangunan dan aset hak-guna diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya kepada PT Kalibesar Raya Utama, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi ABDA, PT Asuransi MAG, dan PT BCA Insurance, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp82.406 dan Rp82.798. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan terjadi.

As of December 31, 2024 and 2023, fixed assets except for land, construction in progress and right-of-use-assets are covered by insurance against losses by fire and other risks with PT Kalibesar Raya Utama, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi ABDA, PT Asuransi MAG, and PT BCA Insurance, third parties, with insurance coverage of Rp82,406 and Rp82,798, respectively. The management believes that the amount is adequate to cover possible losses from such risks.

Tanah, bangunan, kendaraan, perbaikan aset yang disewa, perlengkapan dan peralatan kantor, aset dalam pembangunan dan aset hak-guna digunakan untuk kegiatan operasional Bank. Tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan dan tidak ada properti terbengkalai.

Land, buildings, vehicles, leasehold improvements, fixtures and office equipment, constructions in progress and right-of-use asset are used for Bank operational purposes. There is no unused fixed asset and abandoned property.

Berdasarkan penilaian manajemen Bank, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the assessment of the Bank's management, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki 6 sertifikat tanah dan bangunan dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB"), yang dimiliki atas nama Bank dengan rincian sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank has acquired 6 land and building certificates in the form of right of use building ("HGB") owned by the Bank and details as follows:

Sertifikat / *Certificate*	Luas tanah (m²)/ *Land area (sq.m)*	Sisa Umur/ *Remaining Terms*	Lokasi/ *Location*
HGB No. 688	38	6	Teluk Betung, Lampung
HGB No. 689	57	6	Teluk Betung, Lampung
HGB No. 690	56	6	Teluk Betung, Lampung
HGB No. 9085	150	9	Pluit, Jakarta Utara
HGB No. 9086	150	9	Pluit, Jakarta Utara
HGB No. 11015	101	10	Cengkareng, Jakarta Barat

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah didapatkan secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang sah.

The management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights because all land were obtained legally and supported by valid ownership evidences.

12. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

12. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Perangkat lunak	89.844	13.571	-	103.415	*Software*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	70.032	14.241	-	84.273	*Software*
Jumlah tercatat	**19.812**			**19.142**	***Net carrying value***

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Perangkat lunak	84.570	5.293	(19)	89.844	*Software*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	56.932	13.119	(19)	70.032	*Software*
Jumlah tercatat	**27.638**			**19.812**	***Net carrying value***

Beban amortisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp14.241 dan Rp13.119 yang dibebankan dalam beban umum dan administrasi (Catatan 24).

Amortization charged to general and administrative expenses as of December 31, 2024 and 2023, amounting to Rp14,241 and Rp13,119, respectively (Note 24).

Berdasarkan penilaian manajemen Bank, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the assessment of the Bank's management, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of intangible assets as of December 31, 2024 and 2023.

13. TAGIHAN LAINNYA / *13. OTHER RECEIVABLES*

	2024	2023	
Tagihan lainnya	3.464.974	3.768.849	*Other receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.346)	(1.440)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**3.463.628**	**3.767.409**	***Total - net***

Akun ini merupakan tagihan kepada Industrial Bank of Korea, pemegang saham, atas transaksi L/C dengan bank lain. Bank bertindak sebagai *Reimbursement Bank* atas transaksi tersebut.

This account represents bills to the Industrial Bank of Korea, the shareholder, for L/C transactions with other banks. The Bank is acting as Reimbursement Bank in these transactions.

Lihat Catatan 29 untuk informasi pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

The movements in the gross carrying amount are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	3.768.849	4.093.336	*Beginning balance*
Aset baru	3.425.100	3.768.506	*New assets*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi selama tahun berjalan (kecuali hapus buku)	(3.728.975)	(4.092.993)	*Assets derecognized or repaid during the year (excluding write-off)*
Saldo akhir	**3.464.974**	**3.768.849**	***Ending balance***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	1.440	2.836	*Beginning balance*
Aset baru	1.344	1.440	*New assets*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi selama tahun berjalan (kecuali hapus buku)	(1.438)	(2.836)	*Assets derecognized or repaid during the year (excluding write-off)*
Saldo akhir	**1.346**	**1.440**	***Ending balance***

14. ASET LAIN-LAIN / *14. OTHER ASSETS*

	2024	2023	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima - bersih	75.066	72.806	*Accrued interest income - net*
Biaya dibayar di muka	31.248	27.038	*Prepaid expenses*
Agunan yang diambil alih - bersih	25.358	26.731	*Foreclosed assets - net*
Setoran jaminan	10.077	12.023	*Security deposits*
Tagihan derivatif	4.921	7.293	*Derivative receivables*
Lain-lain	806	4.330	*Others*
Saldo akhir	**147.476**	**150.221**	***Total***

14. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan) / *OTHER ASSETS (Continued)*

Pendapatan bunga yang masih akan diterima termasuk pendapatan yang belum diterima dari kredit yang diberikan, efek-efek dan lainnya.

Accrued interest income includes interest earned but not yet received from loans, securities and others.

Biaya dibayar di muka terdiri dari sewa dibayar di muka, asuransi dibayar di muka, dan lainnya.

Prepaid expenses comprise of prepaid rents, prepaid insurance, and others.

Setoran jaminan terdiri dari setoran jaminan ALTO, sewa gedung, *safe deposit box* dan lainnya.

Security deposits comprise of ALTO security deposits, building rental, safe deposit box and others.

Setoran jaminan dan pendapatan bunga yang masih akan diterima merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan yang diamortisasi.

Security deposits and accrued interest income are financial assets classified as at amortized cost.

Lihat Catatan 29 untuk informasi pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih masing-masing sebesar Rp15.166 dan Rp13.793. Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank provided allowance for impairment loss on foreclosed assets amounting to Rp15,166 and Rp13,793, respectively. The Bank believes that the allowance for impairment loss is sufficient to cover possible impairment on foreclosed assets.

Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih dengan melakukan upaya penjualan dalam bentuk lelang.

The Bank has made efforts to settle foreclosed collaterals by making an attempt to sell in the form of an auction.

Tagihan derivatif Bank terdiri dari kontrak transaksi spot dan valuta asing berjangka, dengan jangka waktu kurang dari 3 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada transaksi derivatif yang diperlakukan sebagai akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, seluruh laba/rugi yang berasal dari transaksi derivatif diakui pada laba rugi.

The Bank's derivative receivables consist of spot transactions, and forward foreign exchange contract with terms of less 3 months. As of December 31, 2024 and 2023, none of the Bank's derivative transactions were designated as hedging instruments for accounting purposes. Accordingly, all gains and losses resulting from the derivative transactions are recognized in profit or loss.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses for other assets as of December 31, 2024 and 2023 is adequate.

15. SIMPANAN DARI NASABAH / *DEPOSIT FROM CUSTOMERS*

	2024	2023	
Giro	821.320	607.753	*Current accounts*
Tabungan	2.795.798	2.598.322	*Savings deposits*
Deposito berjangka	5.791.201	5.688.316	*Time deposits*
Jumlah	**9.408.319**	**8.894.391**	***Total***

15. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan) / *DEPOSIT FROM CUSTOMERS (Continued)*

Giro terdiri atas: / *Current account consists of:*

	2024	2023	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah	576	566	*Rupiah*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	569.723	470.687	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	251.004	136.482	*United States Dollar*
Euro	17	18	*Euro*
Subjumlah	820.744	607.187	*Sub-total*
Jumlah	**821.320**	**607.753**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah giro yang dijadikan jaminan atas pinjaman atau diblokir oleh Bank masing-masing sebesar Rp203.586 dan Rp147.930.

As of December 31, 2024 and 2023, total current accounts pledged for loans or blocked by the Bank amounted to Rp203,586 and Rp147,930, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada pemberian *special rate* kepada pemilik rekening giro.

As of December 31, 2024 and 2023, no special rates are given to current accounts holders.

Suku bunga rata-rata untuk giro diungkapkan dalam Catatan 34.

The average interest rates for current accounts are disclosed in Note 34.

Tabungan terdiri atas: / *Savings deposit consists of:*

	2024	2023	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah	7.791	4.984	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	13	24	*United States Dollar*
Subjumlah	7.804	5.008	*Sub-total*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	2.330.781	2.336.024	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	435.686	240.230	*United States Dollar*
Euro	21.527	17.060	*Euro*
Subjumlah	2.787.994	2.593.314	*Sub-total*
Jumlah	**2.795.798**	**2.598.322**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tabungan yang dijadikan jaminan atas pinjaman atau diblokir oleh Bank masing-masing sebesar Rp50.900 dan Rp49.500.

As of December 31, 2024 and 2023, total savings deposits pledged for loans or blocked by the Bank amounted to Rp50,900 and Rp49,500, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada pemberian *special rate* kepada pemilik rekening tabungan.

As of December 31, 2024 and 2023, no special rates are given to savings deposits holders.

Suku bunga rata-rata untuk tabungan diungkapkan dalam Catatan 34.

The average interest rates for savings deposits are disclosed in Note 34.

15. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan) / *DEPOSIT FROM CUSTOMERS (Continued)*

Deposito berjangka terdiri atas: / *Time deposit consists of:*

	2024	2023	
Pihak berelasi			***Related parties***
Rupiah	6.069	4.515	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	2.298	708	*United States Dollar*
Subjumlah	8.367	5.223	*Sub-total*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	3.859.521	4.109.375	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	1.906.555	1.573.718	*United States Dollar*
Euro	16.758	-	*Euro*
Subjumlah	5.782.834	5.683.093	*Sub-total*
Jumlah	**5.791.201**	**5.688.316**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas pinjaman atau diblokir oleh Bank masing-masing sebesar Rp426.331 dan Rp332.289.

As of December 31, 2024 and 2023, total time deposits pledged for loans or blocked by the Bank amounted to Rp426,331 and Rp332,289, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada pemberian *special rate* kepada pemilik rekening deposito berjangka.

As of December 31, 2024 and 2023, no special rates are given to time deposit account holders.

Suku bunga rata-rata untuk deposito berjangka diungkapkan dalam Catatan 34.

The average interest rates for time deposits are disclosed in Note 34.

Deposito berjangka berdasarkan periode: / *Time deposit based on period:*

	2024			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	
1 bulan	1.104	773.893	774.997	*1 month*
3 bulan	5.001	2.094.106	2.099.107	*3 months*
6 bulan	1.892	1.361.462	1.363.354	*6 months*
12 bulan	370	1.527.831	1.528.201	*12 months*
>12 bulan	-	25.542	25.542	*>12 months*
Jumlah	**8.367**	**5.782.834**	**5.791.201**	***Total***

	2023			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	
1 bulan	-	515.289	515.289	*1 month*
3 bulan	1.067	2.292.278	2.293.345	*3 months*
6 bulan	3.307	1.771.932	1.775.239	*6 months*
12 bulan	849	1.092.346	1.093.195	*12 months*
>12 bulan	-	11.248	11.248	*>12 months*
Jumlah	**5.223**	**5.683.093**	**5.688.316**	***Total***

15. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan) / *DEPOSIT FROM CUSTOMERS (Continued)*

Deposito berjangka berdasarkan sisa umur jatuh tempo: / *Time deposit based on the remaining period until maturity:*

	2024			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	
Kurang dari atau 1 bulan	5.360	1.687.951	1.693.311	*1 month or less*
1-3 bulan	2.362	2.311.643	2.314.005	*1-3 months*
3-6 bulan	475	835.015	835.490	*3-6 months*
6-12 bulan	170	926.644	926.814	*6-12 months*
Lebih dari 12 bulan	-	21.581	21.581	*More than 12 months*
Jumlah	**8.367**	**5.782.834**	**5.791.201**	***Total***

	2023			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Jumlah/ *Total*	
Kurang dari atau 1 bulan	598	1.748.239	1.748.837	*1 month or less*
1-3 bulan	2.724	2.122.713	2.125.437	*1-3 months*
3-6 bulan	1.541	1.094.119	1.095.660	*3-6 months*
6-12 bulan	360	710.250	710.610	*6-12 months*
Lebih dari 12 bulan	-	7.772	7.772	*More than 12 months*
Jumlah	**5.223**	**5.683.093**	**5.688.316**	***Total***

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *DEPOSIT FROM OTHER BANKS*

Simpanan dari bank lain terdiri atas: / *Deposit from other banks consists of:*

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
Giro	5.285	4.719	*Current deposits*
Tabungan	5.000	2.264	*savings deposits*
Deposito berjangka	3.833	3.900	*Time deposits*
Subjumlah	14.118	10.883	*Sub-total*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Interbank call money	-	600.483	*Interbank call money*
Jumlah	**14.118**	**611.366**	***Total***

Suku bunga rata-rata untuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *interbank call money* atas simpanan dari bank lain diungkapkan dalam Catatan 34. / *The average interest rates for current deposits, savings deposits, time deposits and interbank call money for deposit from other banks are disclosed in Note 34.*

Lihat Catatan 29 untuk informasi pihak berelasi. / *See Note 29 for related parties information.*

17. PINJAMAN YANG DITERIMA / *17. BORROWINGS*

	2024	2023	
Pihak berelasi			***Related party***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Industrial Bank of Korea	3.219.000	3.695.280	*Industrial Bank of Korea*
Pihak ketiga			***Third parties***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.529.025	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	-	307.940	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	277.146	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	**4.748.025**	**4.280.366**	***Total***

Fasilitas pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut: / *Borrowings facilities are as follows:*

Kreditur/ *Creditor*	Suku bunga/ *Interest rate*	Nilai tercatat/ *Carrying amount* 2024	Nilai tercatat/ *Carrying amount* 2023	Jangka waktu/ *Period*
Industrial Bank of Korea:				
Pinjaman 1/*Term 1*	SOFR-M03	2.414.250	-	2 Oktober/*October* 2026
Pinjaman 2/*Term 2*	SOFR-M03	804.750	-	21 Agustus/*August* 2026
Pinjaman 3/*Term 3*	SOFR-M03	-	2.309.550	4 Oktober/*October* 2024
Pinjaman 4/*Term 4*	SOFR-M03	-	769.850	9 Agustus/*August* 2024
Pinjaman 5/*Term 5*	SOFR-M03	-	615.880	9 Januari/*January* 2024
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:				
Pinjaman 1/*Term 1*	SOFR-M03	321.900	-	8 Desember/*December* 2025
Pinjaman 2/*Term 2*	SOFR-M03	402.375	-	17 November/*November* 2025
Pinjaman 3/*Term 3*	4,90%	482.850	-	2 April/*April* 2025
Pinjaman 4/Term 4	5,04%	321.900	-	24 September/ *September* 2025
PT Bank Central Asia Tbk	5,97%	-	307.940	12 Februari/*February* 2024
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	SOFR-M03	-	277.146	27 Juni/*June* 2024
Jumlah/*Total*		**4.748.025**	**4.280.366**	

18. LIABILITAS LAIN-LAIN / *18. OTHER LIABILITIES*

	2024	2023	
Bunga yang masih harus dibayar	144.383	132.169	*Accrued interest expenses*
Liabilitas sewa	78.526	20.209	*Lease liabilities*
Pendapatan bunga diterima di muka	16.975	24.868	*Unearned interest income*
Kewajiban derivatif	6.456	-	*Derivative payables*
Lain-lain	16.697	10.303	*Others*
Jumlah	**263.037**	**187.549**	***Total***

Bunga yang masih harus dibayar merupakan bunga yang masih harus dibayar atas simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima.

Accrued interest expenses represent accrued interest on deposit from customers, deposit from other banks and borrowings.

Pendapatan bunga diterima di muka merupakan bunga yang diterima namun belum diperoleh dari transaksi LC.

Unearned interest income includes interest received but not yet earned from LC transactions.

18. LIABILITAS LAIN-LAIN (Lanjutan) / *OTHER LIABILITIES (Continued)*

Kewajiban derivatif Bank terdiri dari kontrak valuta asing berjangka dengan jangka waktu kurang dari 3 bulan.

Bank's derivative payables consists of forward foreign exchange contracts with a maturity of less than 3 months.

Lain-lain terdiri cadangan biaya terkait komitmen, bonus, jasa profesional, biaya operasional, titipan kliring, dan lainnya.

Others consist of reserves for costs related to commitments, bonuses, professional services, operational costs, clearing deposits, and others.

Lihat Catatan 29 untuk informasi pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Movements in lease liabilities are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	20.209	36.407	*Beginning balance*
Penambahan	85.716	8.255	*Additions*
Beban bunga	1.861	2.018	*Interest expense*
Pembayaran	(29.260)	(26.471)	*Payments*
Saldo akhir	**78.526**	**20.209**	***Ending balance***

Jatuh tempo liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Maturity of lease liabilities are as follows:

	2024	2023	
Kurang dari 1 tahun	24.008	13.888	*Within 1 year*
Antara 1-2 tahun	31.784	4.043	*Between 1-2 years*
Antara 2-5 tahun	22.734	2.278	*Between 2-5 years*
Jumlah	**78.526**	**20.209**	***Total***

19. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

	2024			
	Jumlah saham (nilai penuh)/ *Number of shares (full amount)*	Persentase kepemilkan/ *Percentage of ownership (%)*	Jumlah/ *Total*	
Pemegang saham				***Shareholders***
Industrial Bank of Korea	43.792.362.385	91,49	4.379.236	*Industrial Bank of Korea*
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	4.072.022.489	8,51	407.202	*Public (ownership below 5%)*
Jumlah	**47.864.384.874**	**100%**	**4.786.438**	***Total***

	2023			
	Jumlah saham (nilai penuh)/ *Number of shares (full amount)*	Persentase kepemilkan/ *Percentage of ownership (%)*	Jumlah/ *Total*	
Pemegang saham				***Shareholders***
Industrial Bank of Korea	35.227.362.385	93,24	3.522.736	*Industrial Bank of Korea*
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	2.535.682.750	6,71	253.568	*Public (ownership below 5%)*
Subjumlah	37.763.045.135	99,95	3.776.304	***Sub-total***
Saham treasuri	20.158.930	0,05	2.016	*Treasury stock*
Jumlah	**37.783.204.065**	**100,00**	**3.778.320**	***Total***

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Industrial Bank of Korea merupakan Bank Pemerintah Korea Selatan, yang juga merupakan pemegang saham mayoritas Bank dan pemegang saham akhir adalah Kementerian Ekonomi dan Keuangan Republik Korea.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank IBK Indonesia Tbk yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 145 pada tanggal 16 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan modal dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 10.081.180.809 saham baru dari portepel, dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan memperhatikan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham.

Penawaran Umum Terbatas VI

Berdasarkan surat PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-01123/BEI.PP3/08-2024 tanggal 7 Agustus 2024 perihal persetujuan pencatatan Saham PT Bank IBK Indonesia Tbk, jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Bank dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VI adalah sebanyak 10.081.180.809 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.008.118.080.900 (nilai penuh). Sehingga modal ditempatkan dan disetor Bank pada tanggal 29 Juli 2024 meningkat menjadi 47.864.384.874 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp4.786.438.487.400 (nilai penuh).

Hasil dari Penawaran Umum Terbatas VI, terdapat perubahan jumlah saham dan persentase kepemilikan pemegang saham yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 145 pada tanggal 16 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0183409 tanggal 16 Agustus 2024.

Penawaran Umum Terbatas V

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank IBK Indonesia Tbk yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 142 pada tanggal 14 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan modal dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 13.814.688.390 saham baru dari portepel, dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan memperhatikan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham.

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Industrial Bank of Korea is a South Korean Government Bank, which is the Bank's majority shareholder and the ultimate shareholder of the Bank is the Ministry of Economy and Finance of the Republic of Korea.

Based on the Deed of Shareholders' Decision Statement of PT Bank IBK Indonesia Tbk as documented in the Notarial Deed No. 145 dated August 16, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders have agreed for additional capital by issuing a maximum of 10,081,180,809 new shares from the portfolios, by issuing Pre-emptive Rights (HMETD) with due observance to the prevailing laws and regulations in force in the Capital Market, with a nominal value of Rp100 (full amount) per share.

Limited Public Offering VI

Based on letter from the Indonesia Stock Exchange No. Peng-P-01123/BEI.PP3/08-2024 dated August 7, 2024 regarding the registration of shares of PT Bank IBK Indonesia Tbk, total shares issued by the Bank in order to implement the Limited Public Offering VI amounted to 10,081,180,809 shares with nominal value of Rp1,008,118,080,900 (full amount). Thus, issued and fully paid shares of the Bank as of July 29, 2024 increased to become 47,864,384,874 shares with nominal value of Rp4,786,438,487,400 (full amount).

As a result of the Limited Public Offering VI, there were changes in the number of shares and percentage ownership of shareholders as documented in the Notarial Deed No. 145 dated August 16, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta and has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0183409 dated August 16, 2024.

Limited Public Offering V

Based on the Deed of Shareholders' Decision Statement of PT Bank IBK Indonesia Tbk as documented in the Notarial Deed No. 142 dated August 14, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders have agreed for additional capital by issuing a maximum of 13,814,688,390 new shares from the portfolios, by issuing Pre-emptive Rights (HMETD) with due observance to the prevailing laws and regulations in force in the Capital Market, with a nominal value of Rp100 (full amount) per share.

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas V (Lanjutan)

Berdasarkan surat PT Bursa Efek Indonesia No. S-05351/BEI.PP3/07-2023 tanggal 6 Juli 2023 perihal persetujuan pencatatan saham PT Bank IBK Indonesia Tbk, jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Bank dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas V adalah sebanyak 10.133.668.354 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.013.366.835.400 (nilai penuh). Sehingga modal ditempatkan dan disetor Bank pada tanggal 6 Juli 2023 meningkat menjadi 37.783.204.065 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp3.778.320.406.500 (nilai penuh).

Hasil dari Penawaran Umum Terbatas V, terdapat perubahan jumlah saham dan persentase kepemilikan pemegang saham yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 142 pada tanggal 14 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0104854 tanggal 14 Agustus 2023.

Pada tanggal 4 Oktober 2024, Bank melakukan pengalihan saham treasuri yang dimiliki oleh Bank sejak tahun 2019 kepada karyawan dengan mekanisme *employee stock ownership plan* (ESOP) sejumlah 20.158.930 lembar. Bank telah melakukan keterbukaan informasi mengenai ESOP tersebut pada tanggal 7 Oktober 2024.

19. SHARE CAPITAL (Continued)

***Limited Public Offering V** (Continued)*

Based on letter from the Indonesia Stock Exchange No. S-05351/BEI.PP3/07-2023 dated July 6, 2023 regarding the registration of shares of PT Bank IBK Indonesia Tbk, total shares issued by the Bank in order to implement the Limited Public Offering V amounted to 10,133,668,354 shares with nominal value of Rp1,013,366,835,400 (full amount). Thus, issued and fully paid shares of the Bank as of July 6, 2023 increased to become 37,783,204,065 shares with nominal value of Rp3,778,320,406,500 (full amount).

As a result of the Limited Public Offering V, there were changes in the number of shares and percentage ownership of shareholders as documented in the Notarial Deed No. 142 dated August 14, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta and has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0104854 dated August 14, 2023.

On October 4, 2024, the Bank transferred treasury stock owned by the Bank since 2019 to employees through an employee stock ownership plan (ESOP) mechanism totaling 20,158,930 shares. The Bank has disclosed information regarding the ESOP on October 7, 2024.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

	2024	2023	
Penawaran umum terbatas perdana	847.899	847.899	*Limited initial public offering*
Kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 1d)	54.749	54.749	*Business combination under common control (Note 1d)*
Kuasi-reorganisasi	16.762	16.762	*Quasi-reorganization*
Selisih modal saham dibeli kembali	(372)	(372)	*Difference of treasury stocks*
Beban emisi saham	(18.645)	(15.754)	*Share issuance costs*
Jumlah	**900.393**	**903.284**	***Total***

Pada tahun 2024, terdapat penurunan tambahan modal disetor disebabkan oleh beban emisi saham hasil dari proses penawaran umum terbatas VI yang efektif pada tanggal 7 Agustus 2024.

In 2024, the decrease of additional paid-in-capital is due to the share issuance costs as a result of limited public offering VI process which became effective on August 7, 2024.

21. UANG MUKA SETORAN MODAL / *ADVANCE FOR SHARE CAPITAL*

Pada tanggal 27 Desember 2023, Bank menerima uang muka setoran modal sebesar Rp1.000.000 dari Industrial Bank of Korea dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas VI Bank untuk penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Pada tanggal 31 Desember 2024, uang muka setoran modal seluruhnya telah direklasifikasi menjadi modal saham.

On December 27, 2023, the Bank received advance for share capital amounting to Rp1,000,000 from the Industrial Bank of Korea for the Bank's plan to conduct Limited Public Offering VI for capital increase through issuance of pre-emptive rights ("HMETD"). As of December 31, 2024, the advance for share capital has been fully reclassified as share capital.

22. PENDAPATAN BUNGA / *INTEREST INCOME*

	2024	2023	
Kredit yang diberikan	799.467	669.356	*Loans*
Tagihan lainnya	276.641	321.630	*Other receivables*
Efek-efek	210.968	195.684	*Securities*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	76.603	72.324	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	4.835	4.578	*Current account with Bank Indonesia and other banks*
Jumlah	**1.368.514**	**1.263.572**	***Total***

Lihat Catatan 29 untuk informasi pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

23. BEBAN BUNGA / *INTEREST EXPENSES*

	2024	2023	
Simpanan dari nasabah	470.559	427.557	*Deposit from customers*
Pinjaman yang diterima	283.599	298.588	*Borrowings*
Premi penjaminan simpanan (Catatan 37)	18.940	19.459	*Deposits insurance premium (Note 37)*
Simpanan dari bank lain	13.661	30.676	*Deposit from other banks*
Lain-lain	516	11	*Others*
Jumlah	**787.275**	**776.291**	***Total***

Lihat Catatan 29 untuk informasi pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2024	2023	
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 12)	89.667	81.870	*Depreciation and amortization (Notes 11 and 12)*
Informasi dan teknologi	26.790	27.980	*Information and technology*
Sewa	17.254	14.367	*Rental*
Iuran dan keanggotaan	13.032	10.989	*Subscription and membership*
Jasa profesional	11.636	7.260	*Professional fees*
Beban kantor dan utilitas	10.009	9.262	*Office and utilities expenses*
Perbaikan dan pemeliharaan	7.926	5.855	*Repair and maintenance*
Promosi	3.950	4.701	*Promotion*
Lain-lain	20.300	14.992	*Others*
Jumlah	**200.564**	**177.276**	***Total***

Lain-lain meliputi biaya transportasi, *entertainment*, sumbangan atau retribusi, biaya pajak, biaya asuransi dan lainnya.

Others consist of transportation expenses, entertainment, business development, donations or retribution, tax expenses, insurance, and others.

25. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN / *25. SALARIES AND ALLOWANCE EXPENSES*

	2024	2023	
Gaji, upah dan tunjangan	110.402	96.574	*Salaries, wages and allowances*
Tunjangan	55.146	50.363	*Allowances*
Jaminan Sosial (BPJS)	8.146	7.147	*Social security (BPJS)*
Bonus	8.104	8.301	*Bonus*
Tunjangan hari raya	7.100	5.638	*Religious holiday allowance*
Pelatihan	5.576	4.401	*Training*
Lain-lain	21.793	19.173	*Others*
Jumlah	**216.267**	**191.597**	***Total***

Lain-lain meliputi biaya asuransi, biaya lembur, dan biaya perekrutan pegawai.

Others consist of insurance expenses, overtime expenses, and employee recruitment expenses.

26. PERPAJAKAN / *26. TAXATION*

a. Pajak Penghasilan / *a. Income Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal yang dihitung oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of profit before tax expense in accordance with statement of profit or loss and other comprehensive income with the taxable income of the Bank as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak	280.009	176.645	*Profit before tax expense*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Selisih atas penyusutan aset tetap dan aset takberwujud	29.842	(1.650)	*Difference in depreciation of fixed assets and intangible assets*
Liabilitas imbalan pascakerja	4.090	2.534	*Post-employment benefit liabilities*
Aset hak-guna	1.070	(1.436)	*Right-of-use assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	-	54.186	*Allowance for impairment losses on loans*
Cadangan kerugian penurunan aset keuangan lainnya	4.887	(2.027)	*Allowance for impairment losses on other financial assets*
Jumlah	**39.889**	**51.605**	***Total***
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan (beban tambahan yang dapat dikurangkan)	(78.243)	4.687	*Non-deductible (additional deductible) expenses*
Laba fiskal	241.655	232.939	*Taxable income*
Dikurangi:			*Less:*
kompensasi kerugian	-	211.564	*loss carryforward*
Laba fiskal - bersih	241.655	21.375	*Taxable income - net*
Beban pajak penghasilan kini	53.164	4.703	*Current income tax expense*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak dibayar di muka Pasal 25	35.412	-	*Prepaid taxes Article 25*
Kurang bayar pajak penghasilan badan	**17.752**	**4.703**	***Underpayment of corporate income tax***

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

a. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Taksiran laba fiskal hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Bank tahun 2024.

Bank telah melaporkan penghasilan kena pajak dan pajak penghasilan badan untuk tahun 2023, sebagaimana disebutkan di atas dalam surat pemberitahuan ("SPT").

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

26. TAXATION (Continued)

a. Income Tax (Continued)

The estimated fiscal profit from the reconciliation above is the basis for filing the Bank's Annual Corporate Income Tax Return for 2024.

Bank has reported taxable income and corporate income tax expense for 2023, as stated above, in its annual income tax ("SPT").

The reconciliation between the profit before tax expense multiplied with the applicable tax rate and the income tax expense are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak	280.009	176.645	*Profit before tax expense*
Tarif pajak yang berlaku	61.602	38.862	*Tax expense at effective tax rate*
Penggunaan akumulasi kerugian fiskal tanpa melalui pajak tangguhan	-	(46.544)	*The use of accumulated fiscal losses without going through deferred tax*
Penghapusan pajak tangguhan	19.769	-	*Deferred tax write-off*
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan	(17.213)	1.032	*Tax effect for non-deductable expenses*
Manfaat (beban) pajak	**(64.158)**	**6.650**	***Tax benefit (expense)***

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan

b. Income tax benefit (expense)

	2024	2023	
Pajak kini	(53.164)	(4.703)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(10.994)	11.353	*Deferred tax*
Jumlah	**(64.158)**	**6.650**	***Total***

c. Utang pajak

c. Tax payables

	2024	2023	
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	10.836	8.693	*Income Tax Article 4(2)*
Pajak Penghasilan Pasal 21	62	5.124	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 23	192	123	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 29	17.752	4.703	*Income Tax Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	157	133	*Value Added Taxes*
Jumlah	**28.999**	**18.776**	***Total***

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak tangguhan

***26. TAXATION** (Continued)*

d. Deferred tax

Aset (liabilitas) pajak tangguhan/ *Deferred tax assets (liabilities)*	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to statement of profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*
2024				
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud/ *Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets*	(2.382)	6.565	-	4.183
Aset hak-guna/ *Right-of-use assets*	(8.979)	(12.595)	-	(21.574)
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	4.447	12.830	-	17.277
Liabilitas imbalan pascakerja/ *Post-employment benefit liabilities*	3.583	900	(166)	4.317
Kerugian yang belum direalisasi atas nilai wajar aset keuangan melalui PKL/ *Unrealized loss on fair values of financial assets through OCI*	4.580	-	3.562	8.142
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses:*				
Kredit yang diberikan/*Loans*	19.769	(19.769)	-	-
Selain kredit yang diberikan/ *Other than loans*	4.201	1.075	-	5.276
Jumlah/*Total*	**25.219**	**(10.994)**	**3.396**	**17.621**

Pada tanggal 10 Oktober 2024, Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 74 Tahun 2024 tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih yang boleh dikurangkan dari Penghasilan Bruto. Sesuai dengan ketentuan peralihan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024, Bank telah melaksanakan perhitungan nilai tercatat cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan untuk awal tahun fiskal 2024 dan selisihnya akan diakui sebagai biaya yang dibebankan seluruhnya untuk tahun fiskal 2024.

On October 10, 2024, the Goverment issued Minister of Finance Regulation (PMK) Number 74 Year 2024 concerning Establishment of Allowance for Doubtful Accounts that can be deducted from Gross Income. Based on the transitional provisions in the Regulations of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 74 Year 2024, Bank has calculated the carrying value of the allowance for impairment losses on loans for beginning of the fiscal year 2024, and the differences will be fully recognized as expense charged to the fiscal year 2024.

26. PERPAJAKAN(Lanjutan)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

26. *TAXATION* *(Continued)*

d. Deferred tax *(Continued)*

Aset (liabilitas) pajak tangguhan/ *Deferred tax assets (liabilities)*	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to statement of profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*
2023				
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud/ *Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets*	(2.019)	(363)	-	(2.382)
Aset hak-guna/ *Right-of-use assets*	(12.226)	3.247	-	(8.979)
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	8.010	(3.563)	-	4.447
Liabilitas imbalan pascakerja/ *Post-employment benefit liabilities*	2.750	557	276	3.583
Kerugian yang belum direalisasi atas nilai wajar aset keuangan melalui PKL/ *Unrealized loss on fair values of financial assets through OCI*	6.799	-	(2.219)	4.580
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses:*				
Kredit yang diberikan/*Loans*	7.848	11.921	-	19.769
Selain kredit yang diberikan/ *Other than loans*	4.647	(446)	-	4.201
Jumlah/*Total*	**15.809**	**11.353**	**(1.943)**	**25.219**

Manajemen Bank berpendapat bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat dipulihkan di tahun-tahun mendatang.

The Bank's management believes that the total deferred tax assets are recoverable in the future years.

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang *(self-assessment)*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

e. Administration

Under the taxation Laws of Indonesia, the Bank submits tax returns that are based on self-assessment. The tax authorities can assess or amend the taxes within a period of 5 (five) years from the date the taxes became due.

27. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Bank memberikan imbalan pascakerja kepada karyawan tetap yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan atau telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 tahun yang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020, PP No. 35/2021.

Perhitungan aktuaria pada 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 9 Januari 2025 dan 18 Januari 2024.

Mutasi liabilitas imbalan pasti pascakerja adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	16.276	12.490	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	6.152	4.687	*Current service cost*
Biaya bunga	1.070	898	*Interest cost*
Pembayaran selama tahun berjalan	(3.132)	(3.051)	*Payment during the year*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial loss (gain) arising from:*
Asumsi keuangan	(669)	790	*Financial assumption*
Asumsi pengalaman	(88)	462	*Experience assumption*
Saldo akhir	**19.609**	**16.276**	***Ending balance***

Beban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Laba rugi:			*Profit or loss:*
Biaya jasa kini	6.152	4.687	*Current service cost*
Biaya bunga	1.070	898	*Interest cost*
	7.222	5.585	
Penghasilan komprehensif lain:			*Other comprehensive income:*
Kerugian (keuntungan) aktuaria	(757)	1.252	*Actuarial loss (gain)*
Jumlah	**6.465**	**6.837**	***Total***

27. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Bank provides post-employment benefits to its permanent employees who meet the criteria or reach the normal retirement age of 55 years in accordance with Job Creation Law No. 11/2020, PP No. 35/2021.

The actuarial calculation as of December 31, 2024 and 2023 was performed by Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, an independent actuary, based on its reports dated January 9, 2025 and January 18, 2024, respectively.

The movement in the post-employment benefit liabilities is as follows:

The post-employment benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

27. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto ditentukan dengan mengacu pada tingkat pengembalian pasar atas obligasi pemerintah. Umumnya, penurunan suku bunga dari obligasi pemerintah akan meningkatkan kewajiban program.

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dihitung dengan estimasi tingkat kenaikan gaji, semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

27. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The present value of the post-employment benefit liabilities is calculated using a discount rate determined by reference to market yields of government bonds. Generally, a decrease in the interest rate of a government bonds will increase the plan obligation.

The present value of the post-employment benefit liabilities is calculated using the estimated salary growth rate higher salary growth rate will lead to higher obligation.

The principal assumptions used in the valuation of the post-employment benefit liabilities are as follows:

	2024	2023	
Umur pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Metode penilaian biaya	*Projected unit credit*	*Projected unit credit*	*Valuation cost method*
Tingkat kematian	TMI IV (2021)	TMI IV (2021)	*Mortality rate*
Tingkat cacat	0,02%	0,02%	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	6% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ *6% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age of two years before normal retirement age*	6% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ *6% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age of two years before normal retirement age*	*Voluntary resignation rate*
Tingkat kenaikan gaji	6%	6%	*Salary increases rate*
Tingkat bunga diskonto	7,1%	6,7%	*Discount rate*

27. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukan analisa sensitivitas atas dampak dari perubahan satu persentase tingkat suku bunga diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

27. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The following table shows a sensitivity analysis of the impact of a one percentage change in discount rate and salary increase rate, with other variables held constant, on the present value of post-employment benefit liabilities as of December 31, 2024 and 2023:

	2024		2023	
	Tingkat bunga diskonto/ *Discount rate*	Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja/ *Present value of Post-employment benefit liabilities*	Tingkat bunga diskonto/ *Discount rate*	Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja/ *Present value of Post-employment benefit liabilities*
Analisis Sensitivitas Tingkat Diskonto/*Sensitivity Analysis of Discount Rate*				
Kenaikan/*Increase of* 1%	8,10%	(1.524)	7,70%	(1.283)
Penurunan/*Decrease of* 1%	6,10%	1.742	5,70%	1.466

	2024		2023	
	Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increase rate*	Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja/ *Present value of Post-employment benefit liabilities*	Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increase rate*	Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja/ *Present value of Post-employment benefit liabilities*
Analisis Sensitivitas Kenaikan Gaji/*Sensitivity Analysis of Salary Increase*				
Kenaikan/*Increase of* 1%	7,00%	1.626	7,00%	1.368
Penurunan/*Decrease of* 1%	5,00%	(1.451)	5,00%	(1.220)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pascakerja mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the post-employment benefit liabilities as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation from one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas, nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefit liabilities has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in liability recognized in the statement of financial position.

Perkiraan jatuh tempo atas liabilitas imbalan pascakerja tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Expected maturity of undiscounted post-employment benefit liabilities as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023	
Kurang dari 1 tahun	1.515	665	*Less than 1 year*
1-2 tahun	877	1.886	*1-2 years*
2-5 tahun	9.647	8.226	*2-5 years*
Lebih dari 5 tahun	451.212	402.070	*More than 5 years*
Jumlah	**463.251**	**412.847**	***Total***

28. LABA PER SAHAM / *EARNINGS PER SHARE*

	2024	2023	
Laba bersih tahun berjalan	215.851	183.295	*Net income for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dalam tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham dasar (nilai penuh)	41.832.202.915	31.841.820.427	*Weighted average number of ordinary shares outstanding during the year for the calculation of basic earning per share (full amount)*
Laba per saham (nilai penuh)	**5,16**	**5,76**	***Basic earnings per share (full amount)***

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan normal usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi.

In the normal course of business, the Bank entered into certain transaction with related parties.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transactions with related parties are made based on mutually agreed terms, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

Sifat hubungan dan transaksi / ***Nature of relationship and transactions***

Sifat hubungan dengan pihak berelasi dan transaksinya adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with related parties and its transactions are as follows:

2024 dan/*and* 2023

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Transaksi/ *Transactions*
Industrial Bank of Korea	Pemegang saham mayoritas/ *Majority shareholder*	Pinjaman yang diterima dan beban bunga/ *Borrowings and interest expenses*
Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Manajemen Kunci/ *Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Key Management Personnel*	Personel manajemen kunci/ *Key management personnel*	Kredit yang diberikan, simpanan dari nasabah, pendapatan bunga, beban bunga, dan beban tenaga kerja dan tunjangan/*Loans, deposit from customers, interest income, interest expenses, and salaries and allowances expenses*

a. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Balances and transactions with related parties are as follows:

	2024		2023		
	Jumlah/ *Total*	Persentase terhadap jumlah aset dan liabilitas/ *Percentage to total assets and liabilities* (%)	Jumlah/ *Total*	Persentase terhadap jumlah aset dan liabilitas/ *Percentage to total assets and liabilities* (%)	
Aset					***Assets***
Kredit yang diberikan (Catatan 10)	1.946	0,01	2.097	0,01	*Loans (Note 10)*
Aset lain-lain - Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2	0,00	2	0,00	*Other assets - Accrued interest income*
Jumlah	**1.948**		**2.099**		***Total***

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan) / *TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)*

a. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan) / *Balances and transactions with related parties are as follows: (Continued)*

	2024		2023		
	Jumlah/ *Total*	Persentase terhadap jumlah aset dan liabilitas/ *Percentage to total assets and liabilities (%)*	Jumlah/ *Total*	Persentase terhadap jumlah aset dan liabilitas/ *Percentage to total assets and liabilities (%)*	
Liabilitas					***Liabilities***
Simpanan dari nasabah (Catatan 15)	16.747	0,12	10.797	0,08	*Deposits from customers (Note 15)*
Pinjaman yang diterima (Catatan 17)	3.219.000	22,23	3.695.280	26,38	*Borrowings (Note 17)*
Liabilitas lain-lain - Beban bunga yang masih harus dibayar	53.365	0,37	50.688	0,00	*Other liabilities - Accrued interest expenses*
Jumlah	**3.289.112**		**3.756.765**		***Total***

	2024		2023		
	Jumlah/ *Total*	Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga dan beban bunga/ *Percentage to total interest income and interest expenses (%)*	Jumlah/ *Total*	Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga dan beban bunga/ *Percentage to total interest income and interest expenses (%)*	
Pendapatan bunga	44	0,00	69	0,01	*Interest income*
Beban bunga	218.237	27,72	265.470	34,20	*Interest expenses*

b. Remunerasi yang diberikan Bank kepada Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Manajemen Kunci adalah sebagai berikut: / *Remunerations provided by the Bank to the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee and Key Management Personnel are as follows:*

	2024	2023	
Imbalan kerja jangka pendek			***Short-term benefits***
Direksi	17.913	14.036	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	3.209	3.145	*Board of Commissioners*
Komite Audit	561	564	*Audit Committee*
Manajemen Kunci	44.736	41.979	*Key Management Personnel*
Jumlah	**66.419**	**59.724**	***Total***
Imabalan pascakerja			***Employee benefits***
Manajemen Kunci	**314**	**1.288**	*Key Management Personnel*

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

a. Komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut: / *a. Commitments and contingencies are as follows:*

	2024	2023	
KOMITMEN			***COMMITMENTS***
Tagihan komitmen:			*Commitment receivable:*
Pembelian *spot* dan *forward* yang masih berjalan	1.608.874	1.208.122	*Unsettled spot and forward bought*
Liabilitas komitmen:			*Commitment payables:*
Fasilitas kredit yang belum digunakan	(2.782.576)	(1.611.347)	*Unused loan facilities*
Irrevocable letter of credit	(343.818)	(122.684)	*Irrevocable letters of credit*
Penjualan *spot* dan derivatif yang masih berjalan	(1.609.500)	(1.200.966)	*Unsettled spot and forward sold*
KONTINJENSI			***CONTINGENCIES***
Tagihan kontinjensi:			*Contingency receivable:*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	50.852	52.580	*Interest income on progress*
Liabilitas kontinjensi:			*Contingency payable:*
Garansi yang diterbitkan	(63.679)	(315.898)	*Guarantees issued*
Jumlah - bersih	**(3.139.847)**	**(1.990.193)**	***Net-total***

Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi atas bank garansi dan fasilitas kredit yang belum digunakan berdasarkan selisih antara biaya perolehan diamortisasi (nilai tercatat) dan nilai kini pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi besar kemungkinan terjadinya).

The Bank determines allowance for impairment losses on commitments and contingencies of bank guarantees and unused loan facilities based on the difference between the amortized amount (carrying amount) and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank tidak memiliki transaksi atas komitmen dan kontinjensi ke pihak berelasi.

As of December 31, 2024 and 2023, Bank does not have commitments and contingencies to related party.

Kolektibilitas *irrevocable letters of credit* dan bank garansi, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), diungkapkan pada Catatan 37g.

The collectibility of irrevocable letters of credit and bank guarantees in accordance with Financial Service Authority Regulation (POJK) is disclosed in Note 37g.

b. Komitmen sewa / *b. Lease commitments*

Bank memiliki beberapa komitmen sewa operasi dengan jangka waktu penyewaan berkisar antara 1-5 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua pihak. Sewa yang memenuhi syarat PSAK No. 116 diungkapkan pada Catatan 11.

The Bank has entered into various lease commitments under operating lease with terms of the rentals ranging from 1-5 years and renewable upon mutual agreement of both parties. Leases that qualify under PSAK No. 116 is disclosed in Note 11.

Beban sewa untuk sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp5.711 dan Rp5.370 dicatat sebagai bagian dari beban sewa pada beban umum dan administrasi.

Rental expenses for short-term leases and leases of low-value assets as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp5,711 and Rp5,370, respectively, recorded as part of rental expenses in general and administrative expenses.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2024			2023			
	Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currencies (full amount)*		Mata uang ekuivalen dalam jutaan/ *Equivalent in million* Rp	Mata uang asing (nilai penuh)/ *Foreign currencies (full amount)*		Mata uang ekuivalen dalam jutaan/ *Equivalent in million* Rp	
Aset							***Assets***
Kas	USD	1.284.280	20.670	USD	1.014.055	15.613	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	USD	21.400.000	344.433	USD	21.400.000	329.496	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	USD	26.166.516	421.150	USD	32.966.991	507.593	*Current account with other banks*
	EUR	1.908.825	31.988	EUR	742.912	12.658	
	SGD	160.589	1.902	SGD	160.649	1.876	
	CNY	56.201	124	CNY	-	-	
Efek-efek	USD	526.783	8.479	USD	751.172	11.566	*Securities*
Kredit yang diberikan	USD	295.782.772	4.760.624	USD	226.040.497	3.480.346	*Loans*
Aset lain-lain:							*Other assets:*
Tagihan lainnya	USD	215.282.610	3.464.974	USD	244.778.140	3.768.849	*Other receivables*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	USD	1.705.355	27.448	USD	1.637.030	25.205	*Accrued interest income*
Jumlah aset			9.081.792			8.153.202	*Total assets*
Liabilitas							***Liabilities***
Simpanan dari nasabah	USD	161.264.668	2.595.556	USD	126.723.553	1.951.162	*Deposit from customers*
	EUR	2.285.613	38.302	EUR	1.002.288	17.078	
Simpanan dari bank lain	USD	-	-	USD	39.000.000	600.483	*Deposit from other banks*
Pinjaman yang diterima	USD	295.000.000	4.748.025	USD	278.000.000	4.280.366	*Borrowings*
Liabilitas lain-lain:							*Other liabilities:*
Bunga yang masih harus dibayar	USD	4.085.643	65.758	USD	4.496.077	69.226	*Accrued interest expense*
Pendapatan diterima di muka	USD	1.102.525	16.976	USD	1.615.120	24.868	*Unearned income*
Komitmen dan kontinjensi	USD	100.000.000	1.609.500	USD	78.000.000	1.200.966	*Commitments and contingencies*
Jumlah liabilitas			9.074.117			8.144.149	*Total liabilities*
Aset bersih			**7.675**			**9.053**	***Net assets***

32. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai tercatat dan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Carrying value and fair value of financial assets and liabilities of the Bank as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Biaya perolehan diamortisasi					*Amortized cost*
Kas	70.283	70.283	72.758	72.758	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.057.942	1.057.942	1.082.873	1.082.873	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada Bank lain - bersih	475.122	475.122	548.853	548.853	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	655.685	655.685	1.117.517	1.117.517	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek - bersih	872.272	858.828	865.395	868.835	*Securities - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	-	-	1.118.519	1.173.727	*Securities purchased under resale agreement*
Kredit yang diberikan - bersih	11.507.111	11.507.111	9.161.283	9.161.283	*Loans - net*
Tagihan lainnya - bersih	3.463.628	3.463.628	3.767.409	3.767.409	*Other receivables - net*
Aset lain-lain:					*Other assets:*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima - bersih	75.066	75.066	72.806	72.806	*Accrued interest income - net*
Setoran jaminan	10.077	10.077	12.023	12.023	*Security deposits*
Nilai wajar melalui laba rugi:					*Fair value through profit or loss:*
Tagihan derivatif	4.921	4.921	7.293	7.293	*Derivative receivables*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					*Fair value through other comprehensive income:*
Efek-efek	1.614.716	1.614.716	1.327.894	1.327.894	*Securities*
Jumlah aset keuangan	**19.806.823**	**19.793.379**	**19.154.623**	**19.213.271**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan diamortisasi:					*Financial liabilities at amortized cost:*
Simpanan dari nasabah	9.408.319	9.408.319	8.894.391	8.894.391	*Deposit from customers*
Simpanan dari bank lain	14.118	14.118	611.366	611.366	*Deposit from other banks*
Pinjaman yang diterima	4.748.025	4.748.025	4.280.366	4.280.366	*Borrowing*
Liabiltas lain-lain:					*Other liabilities:*
Bunga yang masih harus dibayar	144.383	144.383	132.169	132.169	*Accrued interest expense*
Liabilitas sewa	78.526	78.526	20.209	20.209	*Lease liabilities*
Nilai wajar melalui laba rugi:					*Fair value through profit or loss:*
Kewajiban derivatif	6.456	6.456	-	-	*Derivative payables*
Jumlah liabilitas keuangan	**14.399.827**	**14.399.827**	**13.938.501**	**13.938.501**	***Total financial liabilities***

32. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan di atas diukur dengan dasar sebagai berikut:

Aset keuangan

Nilai wajar aset keuangan lancar (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan lainnya, dan pendapatan bunga yang masih akan diterima adalah sebesar nilai tercatat karena nilai tercatat tersebut telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif surat berharga ditentukan dengan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan.

Estimasi nilai wajar kredit yang diberikan (umumnya kredit dengan bunga mengambang) merupakan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima yang didiskontokan pada suku bunga pasar.

Liabilitas keuangan

Nilai wajar liabilitas keuangan lancar (biasanya kurang dari satu tahun) seperti simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, bunga yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa adalah sebesar nilai tercatat karena nilai tercatat tersebut telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut harus segera dibayar pada saat ditagih.

Hierarki nilai wajar

PSAK No. 113, Pengukuran Nilai Wajar mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

32. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (Continued)

The fair values of the above financial assets and liabilities are determined based on the following:

Financial assets

The fair values of financial assets that are short-term in nature (generally less than one year) such as cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, other receivables, accrued interest income represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

The fair value of financial instruments traded in an active market security is based on quoted market price at the reporting date.

The estimated fair value of loans (normally floating interest-bearing loans) represents the present value amount of estimated future cash flows expected to be received discounted at current market rates.

Financial liabilities

The fair values of financial liabilities that are short-term in nature (generally less than one year) such as deposit from customers, deposit from other banks, borrowings, accrued interest expenses and lease liabilities represent their carrying amounts as these approximate their estimated fair values.

The estimated fair value of deposits with no stated maturity is equal to the amount owed when the debt must be paid when billed.

Fair value hierarchy

PSAK No. 113, Fair Value Measurement requires disclosure of fair value measurements with the following fair value measurement hierarchy:

- *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (as derived from prices) (level 2); and*
- *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

32. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

32. *FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (Continued)*

Hierarki nilai wajar (Lanjutan)

***Fair value hierarchy** (Continued)*

Tabel di bawah ini menyajikan nilai wajar instrumen keuangan sesuai dengan masing-masing level pada hierarki nilai wajar:

The following tables sets out the fair values of financial instruments in accordance with each level in the fair value hierarchy:

	2024				
	Jumlah tercatat/ *Total carrying amount*	Level 1/ *Level 1*	Level 2/ *Level 2*	Level 3/ *Level 3*	
Aset					***Assets***
Efek-efek - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.614.716	1.614.716	-	-	*Securities - fair value through other comprehensive income*
Tagihan derivatif	4.921	-	4.921	-	*Derivative receivables*
Jumlah aset keuangan	**1.619.637**	**1.614.716**	**4.921**	**-**	***Total financial assets***

	2023				
	Jumlah tercatat/ *Total carrying amount*	Level 1/ *Level 1*	Level 2/ *Level 2*	Level 3/ *Level 3*	
Aset					***Assets***
Efek-efek - nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.327.894	1.327.894	-	-	*Securities - fair value through other comprehensive income*
Tagihan derivatif	7.293	-	7.293	-	*Derivative receivables*
Jumlah aset keuangan	**1.335.187**	**1.327.894**	**7.293**	**-**	***Total financial assets***

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat selama periode berjalan.

There were no transfers between levels during the period.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

The fair value of financial instruments traded in active market is based on quoted market prices at the reporting date.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using specific valuation techniques. These valuation techniques use the observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs of fair value are observable, these financial instruments is included in level 2.

33. SEGMEN OPERASI / *33. OPERATING SEGMENT*

Kegiatan Bank sepenuhnya adalah bank konvensional sehingga informasi segmen Bank tidak dikelompokkan per segmen usaha tetapi dikelompokkan berdasarkan segmen geografis.

The Bank's activities are entirely conventional bank hence the Bank's segment information is not classified into business segments but is classified by geographical segment.

Berikut ini adalah informasi segmen geografis:

The following is a geographical segment information:

	2024					
	Jawa/ *Java*	Sumatera/ *Sumatera*	Kalimantan/ *Kalimantan*	Bali/ *Bali*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan bunga	1.229.474	136.670	1.177	1.193	1.368.514	*Interest income*
Pendapatan lainnya	97.065	4.285	248	52	101.650	*Other income*
Laba sebelum beban pajak	210.458	80.675	(3.293)	(7.831)	280.009	*Profit before tax expense*
Jumlah aset	18.386.690	1.576.331	21.818	76.780	20.061.619	*Total assets*
Jumlah liabilitas	12.102.931	2.126.525	185.435	67.216	14.482.107	*Total liabilities*

	2023					
	Jawa/ *Java*	Sumatera/ *Sumatera*	Kalimantan/ *Kalimantan*	Bali/ *Bali*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan bunga	1.011.047	235.864	16.661	-	1.263.572	*Interest income*
Pendapatan lainnya	82.866	11.386	269	-	94.521	*Other income*
Laba sebelum beban pajak	89.468	87.408	(231)	-	176.645	*Profit before tax expense*
Jumlah aset	17.838.846	1.520.828	17.729	-	19.377.403	*Total assets*
Jumlah liabilitas	11.229.146	2.597.025	182.553	-	14.008.724	*Total liabilities*

34. MANAJEMEN RISIKO / *34. RISK MANAGEMENT*

Sebagai lembaga keuangan yang menjalankan fungsi intermediasi dengan produk yang beragam dan memiliki jaringan serta nasabah yang tersebar luas, Bank mengimplementasikan manajemen risiko dalam seluruh jenjang organisasinya yang berperan mendukung pertumbuhan bisnis secara berhati-hati (*prudent*) sesuai ketentuan yang berlaku, terutama seperti yang diatur di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

As a financial institution that performs the intermediation function with diverse products and has a network and widespread customers, the Bank implements risk management in all levels of the organization that support a prudent business growth accordance with applicable provisions, especially as arranged in Financial Services Authority Regulations.

Perkembangan fungsi dan layanan perbankan yang disertai dengan meningkatnya kompleksitas produk serta aktivitas perbankan yang mengandalkan dukungan teknologi informasi semakin mempertegas pentingnya tata kelola Bank (*Good Corporate Governance*) yang sehat dan manajemen risiko yang terukur dan dapat diandalkan. Kedua hal tersebut merupakan faktor penting yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan *(stakeholders)*, termasuk investor dalam penilaian target investasinya.

The development of the banking functions and services, along with the increasing complexity of products and banking activities that rely on information technology supports emphasized the importance of Good Corporate Governance and reliable risk management. Both of these are important factors of stakeholders and investor's consideration in assessing the target investment target.

Penerapan manajemen risiko di Bank pada dasarnya sudah dilakukan sejak Bank berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional namun terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan yang terjadi, baik internal maupun eksternal.

Basically, the application of risk management in the Bank has been conducted since the establishment of the Bank, although in a conventional way and continues to develop in accordance with internal and external developments.

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Dalam rangka mewujudkan pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan, maka Bank menyadari bahwa perlu dilakukannya pengelolaan risiko yang berlandaskan pada prinsip kehati-hatian. Dalam melakukan pengembangan manajemen risiko, Bank berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia sebagaimana diubah dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision*. Pengelolaan risiko di Bank mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha, berdasarkan kebutuhan dan kesinambungan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risikonya.

Dengan kebijakan dan manajemen risiko yang berfungsi baik, maka manajemen risiko akan menjadi partner strategis bagi unit bisnis guna mendapatkan hasil optimal dari operasi Bank.

Sehubungan dengan pengembangan manajemen risiko yang sesuai dengan standar perbankan, secara berkesinambungan Bank mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif, sehingga dapat memberikan informasi adanya potensi risiko secara lebih dini, dan selanjutnya dapat mengambil langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risikonya.

Salah satu dasar utama penerapan manajemen risiko adalah tersedianya kebijakan, prosedur, limit, kecukupan sumber daya manajemen risiko dan metodologi pengelolaan risiko sehingga operasi usaha Bank tetap dapat terkendali pada batasan-batasan yang dapat diterima dan menguntungkan Bank.

Selain itu, juga perlu adanya kebijakan dalam hal pemantauan dan evaluasi risiko yang berdampak pada permodalan Bank serta kemampuan modal Bank untuk menyerap potensi kerugian akibat kejadian risiko. Evaluasi sesuai dengan perubahan parameter risikonya dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut telah sesuai dengan perkembangan bisnis yang ada.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas manajemen risiko Bank. Penerapan manajemen risiko dilakukan melalui pembentukan struktur organisasi, kebijakan, prosedur dan limit, serta beberapa komite yang terkait seperti komite pemantau risiko, komite audit, komite remunerasi dan nominasi pada level Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi.

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

In order to achieve healthy growth and sustainable business, the Bank realizes that it needs risk management which is based on prudent principle. The development of the Bank's risk management is based on Bank Indonesia Regulation as amended in Regulation of Financial Service Authority about Risk Management for Commercial Bank and the document from Basel Committee on Banking Supervision. Risk management in the Bank covers the full scope of business activities, based on the needs and continuity between the operational functions of the business to the management of risk.

By policies and the risk management that are functioning well, the risk management will be a strategic partner for the business unit in order to obtain the optimal results of the Bank's operations.

In relation with the development of risk management in accordance with banking standards, the Bank continuously develops and improves the integrated and comprehensive framework of risk management systems and internal controls, hence they can provide information regarding early potential risks, and then be able to take adequate steps to minimize the impact of the risks.

One of the main basis of risk management is the availability of policies, procedures, limits, adequacy of risk management resources and risk management methodology hence the Bank's business operations can still be controlled on the acceptable restrictions and profitable for the Bank.

Besides that, it also needs policy on monitoring and evaluation of the impact of risk on Bank's capital as well as the ability of the Bank's capital to absorb potential losses due to the risk event. Evaluation according to changes in risk parameters conducted periodically to ensure that policies and procedures are in accordance with the development of existing business.

Boards of Commissioners and Directors are responsible for the risk management of the Bank. The implementation of risk management is carried out through establishment of organizational structures, policies, procedures and limits, and several related committees such as risk monitoring committee, audit committee, remuneration and nomination committee at the level of the Board Commissioners. These committees are tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function over the Board of Directors.

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Pembentukan komite manajemen risiko, komite aset-liabilitas, komite kredit dan komite teknologi informasi pada level Direksi yang membantu Direksi dalam menetapkan pedoman bagi Bank dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau serta meminimalkan risiko-risiko.

Keberadaan Audit Internal memiliki peranan yang sangat penting untuk menjaga dan mengamankan kegiatan usaha Bank. Audit internal merupakan salah satu unsur sistem pengendalian internal Bank yang dibentuk untuk dapat mengidentifikasi kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang dapat memengaruhi operasional Bank, serta untuk mengelola risiko agar tetap berada dalam batas toleransi *(risk tolerance)* dan besaran risiko *(risk appetite)* sesuai ukuran dan kompleksitas produknya, serta untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam rangka pencapaian tujuan Bank.

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Bank Indonesia sebagaimana diubah dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, yang antara lain mengatur bahwa bank diwajibkan untuk melakukan penilaian sendiri *(self-assessment)* tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan risiko *(Risk-based Bank Rating/RBBR)*, Bank telah melaksanakan penilaian sendiri Tingkat Kesehatan Bank pada akhir Desember 2019.

Sampai dengan akhir 31 Desember 2024, Bank telah melakukan usaha perbaikan dan mitigasi terhadap potensi-potensi risiko seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik dan risiko kepatuhan, yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi Bank.

Bank menggunakan skala penilaian berdasarkan 5 tingkat risiko yaitu: 1 *(Low)*, 2 *(Low to Moderate)*, 3 *(Moderate)*, 4 *(Moderate to High)*, dan 5 *(High)*, sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan telah meningkatkan aspek manajemen risiko agar Bank semakin kuat dan memiliki daya tahan terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, baik di dalam negeri, regional maupun internasional, dengan mempertimbangkan kondisi perbankan dewasa ini sebagaimana diamanatkan dalam salah satu pilar dalam Basel III.

Risiko Kredit

Sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang terbaru, risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Risiko kredit juga dapat terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*) maupun akibat kegagalan setelmen (*settlement risk*).

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Establishment of a risk management committee, asset-liability committee, credit committee and information technology committee at the Board of Directors level which assists the Board of Directors in establishing guidelines for the Bank in identifying, measuring, monitoring and minimizing risks.

Internal Audit has a very important role to safeguard and secure the Bank's business activities. Internal audit is one element of the Bank's internal control system designed to identify the possibility of an occurrence that could affect the Bank operational, and to manage risks in order to remain within the limits of tolerance (risk tolerance) and the amount of risk (risk appetite) according to the size and complexity of the products, also to provide sufficient assurance in the achievement of the Bank's objectives.

In relation with the enactment of Bank Indonesia Regulation as amended in Regulation of Financial Service Authority concerning Commercial Bank Soundness Assessment, which among others regulates that banks are required to conduct self-assessment of bank soundness using the risk approach (Risk-based Bank Ratings/RBBR), the Bank has begun to carry out the assessments of Bank Soundness for the end of December 2019.

Until the end of December 31, 2024, the Bank has conducted business improvements and mitigation over potential risks such as: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk, which could adversely affect the Bank.

The Bank has adopted a rating scale based on the five levels of risk such as: 1 (Low), 2 (Low to Moderate), 3 (Moderate), 4 (Moderate to High), and 5 (High), in accordance with applicable regulations and has improved aspects of risk management to increase the Bank's resistant to the changes in conditions of the domestic, regional and international level by considering the current banking conditions, as mandated in one of the pillars of Basel III.

Credit Risk

In accordance with the newest Financial Services Authority (OJK), credit risk is the risk which is caused by debtor's failure and/or other party's failure in fulfilling their obligation to the Bank. Credit risk might also be caused by counterparty credit risk or settlement risk.

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Bank memonitor risiko kredit secara berkala dan berkesinambungan untuk memastikan bahwa kemungkinan kerugian yang terjadi akibat gagal bayar debitur serta pemenuhan kontrak perjanjian dapat diminimalkan, baik untuk debitur individu maupun kelompok atau perusahaan.

Pengelolaan eksposur risiko kredit adalah sebagai berikut:

a. Pemberian kredit yang berhati-hati *(prudent)*. Standar kebijakan dan prosedur pemberian kredit disusun sesuai dengan ketentuan perkreditan yang berlaku secara umum sesuai dengan kompleksitas dan produk yang ada di Bank, proses inisiasi, analisa dan persetujuan pemberian kredit oleh Komite Kredit *(Credit* membayar *Committee)*. Kerangka kerja tersebut dimaksudkan untuk dapat mengidentifikasi risiko yang melekat pada seluruh produk dan aktivitas fungsional Bank. Identifikasi risiko kredit diukur terhadap komponen-komponen atau kegiatan-kegiatan antara lain meliputi: Kredit bermasalah/*Non-Performing Loan* (NPL), konsentrasi kredit berdasarkan sektor ekonomi, sub-sektor ekonomi dan jenis portofolio, kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai, konsentrasi kredit kepada debitur inti (15 debitur terbesar), komposisi kredit jangka panjang terhadap jumlah kredit dan pertumbuhan kredit serta sebaran kredit secara geografis.

b. Analisis berkala atas kemampuan debitur untuk pokok dan bunga kredit serta kewajiban keuangan lainnya kepada Bank.

c. Pemantauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) sesuai Peraturan Regulator. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kredit yang diberikan kepada pihak terkait dan pihak tidak terkait dengan bank baik individu maupun grup tidak melampui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang ditetapkan oleh Regulator.

d. Permintaan jaminan atas kredit yang diberikan kepada debitur, berdasarkan kriteria yang ditetapkan Bank.

e. Pengakuan cadangan kerugian penurunan nilai untuk tujuan pelaporan keuangan hanya dibentuk atas kerugian yang terjadi pada tanggal laporan keuangan berdasarkan bukti obyektif penurunan nilai dan makro ekonomi faktor. Cadangan kerugian penurunan nilai yang tidak didukung dengan bukti objektif penurunan nilai dan makro ekonomi faktor dibentuk secara kolektif berdasarkan Peraturan Regulator dan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (Continued)

The Bank monitors credit risk periodically and continuously to ensure that the potential loss from default on the loans and contractual agreements is minimized, at both in individual debtor and group level.

Exposures to credit risk is managed as follows:

a. Prudent lending policies and practices. Standard policies and procedures of loans are prepared in accordance with the lending of credit provisions that are generally applicable to the complexity and existing products in the Bank, the initiation process, credit analysis and approval by the Credit Committee. The framework is intended to identify the inherent risks in all products and functional activities of the Bank. Identification of credit risk is measured either against the components or activities, and such includes: Non-Performing Loan (NPL), loan concentration based on economic sectors, economic sub-sector, and portfolio types, adequacy of impairment losses, top 15 largest obligor, composition of long-term loans to total loan and loans growth also loans distribution geographically.

b. Regular analysis of the debtors ability to meet the loans interest and principal repayment obligations also other financial liabilities to the Bank.

c. Monitoring of Legal Lending Limits (LLL) as required by the Regulator. As of December 31, 2024 and 2023, the credit granted to related parties and not related parties, both individual and group are still within the Legal Lending Limit (LLL) required by the Regulator.

d. Collateral requirement as an assurance from debtors is based on the Bank's criteria.

e. Impairment allowances are recognized for financial reporting purposes only for losses that have incurred at the date of the statement of financial position based on objective evidence of impairment and macro-economic factors. For those of allowance of impairment losses and macro-economic factors that have no objective evidence, these are assessed using collective assessment in accordance with the Regulator and financial accounting standard.

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Kredit (Lanjutan)

***Credit Risk** (Continued)*

Pengelolaan eksposur risiko kredit adalah sebagai berikut (Lanjutan):

Exposures to credit risk is managed as follows (Continued):

f. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur risiko kredit maksimal adalah berdasarkan nilai tercatat dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tanpa memperhitungkan agunan.

f. For assets in statement of financial position, the maximum credit risk exposures are based on the net carrying amounts reflected in the statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023, without considering the related collateral.

Eksposur risiko kredit maksimum tanpa memperhitungkan agunan atau tagihan kredit lainnya yang tercatat dalam laporan posisi keuangan maupun rekening administratif adalah sebagai berikut:

The maximum exposure to credit risk before collateral or other credit enhancements relating to statement of financial position items and administrative accounts are as follows:

	2024	2023	
Laporan posisi keuangan			***Statement of financial position***
Giro pada Bank Indonesia	1.057.942	1.082.873	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	475.361	549.342	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	655.685	1.117.517	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	2.486.988	2.193.289	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	-	1.118.519	*Securities purchased under resale agreement*
Kredit yang diberikan	11.707.744	9.390.539	*Loans*
Tagihan lainnya	3.464.974	3.768.849	*Other receivables*
Aset lain-lain:			*Other assets:*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	76.796	73.003	*Accrued interest income*
Setoran jaminan	10.077	12.023	*Security deposits*
Jumlah	**19.935.567**	**19.305.954**	***Total***
Rekening administratif			***Administrative accounts***
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	2.782.576	1.611.347	*Unused loan facilities*
Irrevocable letter of credit yang masih berjalan	343.818	122.684	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	63.679	315.898	*Guarantees issued*
Jumlah	**3.190.073**	**2.049.929**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa Bank memiliki kemampuan untuk mengendalikan dan mempertahankan eksposur risiko kredit pada tingkat yang optimal.

Management believes that the Bank has the ability to control and sustain the optimal credit risk exposure.

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Kredit (Lanjutan)

***Credit Risk** (Continued)*

Konsentrasi risiko aset keuangan yang memiliki eksposur risiko kredit:

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure:

a. Sektor geografis

a. Geographical sectors

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif adalah sebagai berikut:

The credit risk exposures on financial assets in statement of financial position and administrative accounts are shown below:

	2024					
	Jawa/ *Java*	Sumatera/ *Sumatera*	Kalimantan/ *Kalimantan*	Bali/ *Bali*	Jumlah/ *Total*	
Laporan posisi keuangan						***Statement of financial position***
Giro pada Bank Indonesia	1.057.942	-	-	-	1.057.942	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	475.337	24	-	-	475.361	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	655.685	-	-	-	655.685	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	2.486.988	-	-	-	2.486.988	*Securities*
Kredit yang diberikan	10.078.762	1.574.058	16.964	37.960	11.707.744	*Loans*
Tagihan lainnya	3.464.974	-	-	-	3.464.974	*Other receivables*
Aset lain-lain:						*Other assets:*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	71.536	3.564	100	201	75.401	*Accrued interest income*
Setoran jaminan	10.011	4	1	61	10.077	*Security deposits*
Jumlah	**18.301.235**	**1.577.650**	**17.065**	**38.222**	**19.934.172**	***Total***
Rekening administratif						***Administrative accounts***
Fasilitas kredit yang belum digunakan	2.322.175	450.676	7.344	2.381	2.782.576	*Unused loan facilities*
Irrevocable letter of credit yang masih berjalan	343.818	-	-	-	343.818	*Outstanding Irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	29.366	21.013	13.300	-	63.679	*Guarantees issued*
Jumlah	**2.695.359**	**471.689**	**20.644**	**2.381**	**3.190.073**	***Total***

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Kredit (Lanjutan)

***Credit Risk** (Continued)*

a. Sektor geografis (Lanjutan)

a. Geographical sectors (Continued)

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The credit risk exposures on financial assets in statement of financial position and administrative accounts are shown below: (Continued)

	2023					
	Jawa/ *Java*	Sumatera/ *Sumatera*	Kalimantan/ *Kalimantan*	Bali/ *Bali*	Jumlah/ *Total*	
Laporan posisi keuangan						***Statement of financial position***
Giro pada Bank Indonesia	1.082.873	-	-	-	1.082.873	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	549.317	25	-	-	549.342	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.117.517	-	-	-	1.117.517	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	2.193.289	-	-	-	2.193.289	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	1.118.519	-	-	-	1.118.519	*Securities purchased under resale agreement*
Kredit yang diberikan	7.863.061	1.515.131	12.347	-	9.390.539	*Loans*
Tagihan lainnya	3.768.849	-	-	-	3.768.849	*Other receivables*
Aset lain-lain:						*Other assets:*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	69.480	3.490	33	-	73.003	*Accrued interest income*
Setoran jaminan	12.019	3	1	-	12.023	*Security deposits*
Jumlah	**17.774.924**	**1.518.649**	**12.381**	**-**	**19.305.954**	***Total***
Rekening administratif						***Administrative accounts***
Fasilitas kredit yang belum digunakan	1.050.109	559.310	1.928	-	1.611.347	*Unused loan facilities*
Irrevocable letter of Credit yang masih berjalan	122.684	-	-	-	122.684	*Outstanding Irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	286.473	17.775	11.650	-	315.898	*Guarantees issued*
Jumlah	**1.459.266**	**577.085**	**13.578**	**-**	**2.049.929**	***Total***

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Kredit (Lanjutan)

***Credit Risk** (Continued)*

b. Sektor industri

b. Industry sectors

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure on financial assets in the statement of financial position and administrative accounts are as follows:

	2024						
	Pemerintah/ *Government*	Lembaga keuangan/ *Financial institution*	Manufaktur/ *Manufacturing*	Jasa dunia usaha/ *Services*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Laporan posisi keuangan							***Statement of financial position***
Giro pada Bank Indonesia	1.057.942	-	-	-	-	1.057.942	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	475.361	-	-	-	475.361	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	105.685	550.000	-	-	-	655.685	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	2.352.373	131.615	-	-	3.000	2.486.988	*Securities*
Kredit yang diberikan	-	1.030.845	6.497.469	4.132.748	46.682	11.707.744	*Loans*
Tagihan lainnya	-	3.464.974	-	-	-	3.464.974	*Other receivables*
Aset lain-lain:							*Other assets:*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	32.800	17.839	13.977	10.648	137	75.401	*Accrued interest income*
Setoran jaminan	-	-	-	-	10.077	10.077	*Security deposits*
Jumlah	**3.548.800**	**5.670.634**	**6.511.446**	**4.143.396**	**59.896**	**19.934.172**	***Total***
Rekening administratif							***Administrative accounts***
Fasilitas kredit yang belum digunakan	-	289.227	1.233.994	1.257.805	1.550	2.782.576	*Unused loan facilities*
Irrevocable letter of credit yang masih berjalan	-	-	-	-	343.818	343.818	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	63.679	-	63.679	*Guarantee issued*
Jumlah	**-**	**289.227**	**1.233.994**	**1.321.484**	**345.368**	**3.190.073**	***Total***

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Kredit (Lanjutan)

***Credit Risk** (Continued)*

b. Sektor industri (Lanjutan)

b. Industry sectors (Continued)

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Credit risk exposure on financial assets in the statement of financial position and administrative accounts are as follows: (Continued)

	2023						
	Pemerintah/ *Government*	Lembaga keuangan/ *Financial institution*	Manufaktur/ *Manufacturing*	Jasa dunia usaha/ *Services*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Laporan posisi keuangan							***Statement of financial position***
Giro pada Bank Indonesia	1.082.873	-	-	-	-	1.082.873	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	549.342	-	-	-	549.342	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	567.517	550.000	-	-	-	1.117.517	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	2.064.723	117.000	-	-	11.566	2.193.289	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	1.118.519	-	-	-	-	1.118.519	*Securities purchased under resale agreement*
Kredit yang diberikan	-	1.142.449	5.369.051	2.844.977	34.062	9.390.539	*Loans*
Tagihan lainnya	-	3.768.849	-	-	-	3.768.849	*Other receivables*
Aset lain-lain:							*Other assets:*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	30.127	21.224	15.683	5.867	102	73.003	*Accrued interest income*
Setoran jaminan	-	-	-	-	12.023	12.023	*Security deposits*
Jumlah	**4.863.759**	**6.148.864**	**5.384.734**	**2.850.844**	**57.753**	**19.305.954**	***Total***
Rekening administratif							***Administrative accounts***
Fasilitas kredit yang belum digunakan	-	190.044	686.223	733.479	1.601	1.611.347	*Unused loan facilities*
Irrevocable letter of credit yang masih berjalan	-	-	122.684	-	-	122.684	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Garansi yang diterbitkan	-	-	281.225	34.673	-	315.898	*Guarantee issued*
Jumlah	**-**	**190.044**	**1.090.132**	**768.152**	**1.601**	**2.049.929**	***Total***

c. Konsentrasi kredit yang diberikan menurut sektor ekonomi dan jenis konsumen diungkapkan pada Catatan 10.

c. Loan concentrations per economic sector and per type of customer are disclosed in Note 10.

Risiko Pasar

Market Risk

Risiko pasar adalah risiko kerugian pada posisi keuangan dan rekening administratif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Risiko pasar meliputi antara lain risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko ekuitas, dan risiko komoditas.

Market risk is the risk of loss on the financial position and administrative account due to overall changes in market conditions. Market risk includes, among others, interest rate risk, exchange risk, equity risk, and commodity risk.

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank seperti dalam kegiatan *treasury*, investasi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis), kegiatan pendanaan, serta kegiatan pembiayaan perdagangan.

Market risk is presented in the functional activities of the Bank such as in treasury activities, investment in securities and money market, provision of funds (loans and similar forms), financing activities, and trade financing activities.

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Pasar (Lanjutan)

Dalam mengelola risiko pasar Bank mempergunakan pendekatan parameter, antara lain, kemampuan Bank untuk menyerap potensi kerugian karena fluktuasi dalam nilai tukar kredit dalam valuta asing, kecukupan modal untuk menyerap risiko nilai tukar mata uang, Posisi Devisa Neto (PDN) dan kemampuan Bank untuk mengantisipasi potensi kerugian karena fluktuasi dalam nilai tukar.

Dalam mengelola risiko pasar Bank mempergunakan pendekatan parameter, antara lain, kemampuan Bank untuk menyerap potensi kerugian karena fluktuasi dalam nilai tukar kredit dalam valuta asing, kecukupan modal untuk menyerap risiko nilai tukar mata uang, Posisi Devisa Neto (PDN) dan kemampuan Bank untuk mengantisipasi potensi kerugian karena fluktuasi dalam nilai tukar.

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga merupakan risiko pasar di mana arus kas masa depan atau nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Risiko suku bunga timbul dari berbagai layanan perbankan bagi nasabah dalam bentuk simpanan, atau dana pihak ketiga (deposito, giro dan tabungan), kredit yang diberikan dan rekening administratif *(off-balance sheet)*.

Bank menempatkan *Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)* sebagai risiko yang terjadi akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi *banking book*, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas *(earnings)* Bank, baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang. Sehubungan pentingnya hal tersebut, maka diperlukan penerapan manajemen risiko IRRBB sehingga dampak terhadap permodalan dan rentabilitas dapat terukur dan termitigasi. Posisi *banking book* meliputi seluruh pos dalam neraca dan rekening administratif yang tidak diperhitungkan dalam *trading book*.

Strategi yang dilakukan terhadap IRRBB adalah dengan melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko IRRBB. Identifikasi dan pengukuran dilakukan dengan pembuatan dan analisa laporan IRRBB yang dilaporkan melalui Komite yaitu Komite Manajemen Risiko dan atau ALCO. Komite melakukan evaluasi/*monitoring* dan memberikan masukan dan atau keputusan berupa langkah stratejik dalam mitigasi risiko. Hal tersebut tercermin dalam strategi *repricing gap* berupa penentuan suku bunga deposito, penentuan strategi jangka waktu penempatan deposito, dan keputusan terkait pemberian suku bunga kredit, dll, sehingga dapat meminimalisir terhadap dampak negatif terhadap *Net Interest Income* (NII) dan *Economic Value of Equity* (EVE).

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market Risk (Continued)

To manage the market risk, the Bank uses parameter approach, such as, ability of the Bank to cover potential losses due to fluctuations in exchange rates of foreign exchange loans, capital adequacy to cover currency risk, Net Open Position (NOP) and the Bank's ability to cover potential losses due to fluctuations in exchange rates.

To manage the market risk, the Bank uses parameter approach, such as, ability of the Bank to cover potential losses due to fluctuations in exchange rates of foreign exchange loans, capital adequacy to cover currency risk, Net Open Position (NOP) and the Bank's ability to cover potential losses due to fluctuations in exchange rates.

a. Interest rate risk

Interest rate risk is a market risk that either the future cash flows or the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

The interest rate risk arises from a variety of banking services for customers such as deposits, current accounts, savings, loans and off-balance sheet accounts.

The Bank places an Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) as a risk arising from the movement of interest rates in the market that is opposite to the banking book position, which has the potential to have an impact on the Bank's capital and earnings, for now and in the future. In connection with this importance, it is necessary to apply IRRBB risk management so that the impact on capital and profitability can be measured and mitigated. The banking book position includes all items in the balance sheet and administrative accounts which are not counted in the trading book.

The strategy taken towards IRRBB is to identify, measure, monitor and control IRRBB risk. Identification and measurement are carried out by making and analyzing IRRBB reports that are reported through the Risk Management Committee and or ALCO. The Committee conducts evaluation or monitoring and provides input and or decisions in the form of strategic steps in risk mitigation. This is reflected in the repricing gap strategy in the form of determining interest rates on deposits, determining the strategy for term of deposit placement, and decisions related to granting credit interest rates, etc., so as to minimize the negative impact on Net Interest Income (NII) and Economic Value of Equity (EVE).

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Pasar (Lanjutan)

***Market Risk** (Continued)*

a. Risiko suku bunga (Lanjutan)

***a. Interest rate risk** (Continued)*

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penerapan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko suku bunga sesuai dengan batasan, sistem dan prosedur yang telah dibuat untuk menghadapi risiko tersebut.

The Bank's management is responsible on the implementation and supervision of interest rate management policy in accordance with the limits, systems and procedures that have made to encounter the risk.

Sebagian besar simpanan dari nasabah dan kredit yang diberikan adalah pada suku bunga mengambang (*floating interest rate*) yang dapat disesuaikan dengan tingkat suku bunga yang berlaku pada saat tanggal penetapan suku bunga yang baru *(interest rate repricing date*), yang langsung berhubungan dengan suku bunga pasar atau suku bunga yang diumumkan dan disesuaikan secara periodik untuk mencerminkan pergerakan suku bunga pasar.

Most of the deposit from customer and loans are at floating interest rate that can be adjusted with the interest rate that valid on the interest rate repricing date that directly related to the market interest rate or interest rate announced and periodically adjusted to reflect the market interest rate movement.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan berdasarkan jatuh tempo terhadap risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below summarizes the financial instrument based on maturity exposure to interest rate risks as of December 31, 2024 and 2023:

	2024						
	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3-12 bulan/ *3-12 months*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan							***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia	1.057.942	-	-	-	-	1.057.942	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	475.361	-	-	-	-	475.361	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	655.685	-	-	-	-	655.685	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	70.155	77.877	369.799	867.547	1.101.610	2.486.988	*Securities*
Kredit yang diberikan	201.260	1.141.044	4.896.916	4.146.776	1.321.748	11.707.744	*Loans*
Tagihan lainnya	1.267.590	1.612.025	585.358	-	-	3.464.973	*Other receivables*
Jumlah	**3.727.993**	**2.830.946**	**5.852.073**	**5.014.323**	**2.423.358**	**19.848.693**	***Total***
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Simpanan dari nasabah:							*Deposit from customers:*
Giro	821.320	-	-	-	-	821.320	*Current accounts*
Tabungan	1.389.591	608.027	724.500	73.680	-	2.795.798	*Savings deposits*
Deposito berjangka	1.693.311	2.314.005	1.762.304	21.581	-	5.791.201	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain:							*Deposits from other banks:*
Deposito berjangka	5.000	-	-	-	-	5.000	*Time deposits*
Tabungan	5.285	-	-	-	-	5.285	*Savings deposits*
Giro	3.833	-	-	-	-	3.833	*Current accounts*
Pinjaman yang diterima	-	-	1.529.025	3.219.000	-	4.748.025	*Borrowings*
Jumlah	**3.918.340**	**2.922.032**	**4.015.829**	**3.314.261**	**-**	**14.170.462**	***Total***

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan) / *34. RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko Pasar (Lanjutan) / *Market Risk (Continued)*

a. Risiko suku bunga (Lanjutan) / *a. Interest rate risk (Continued)*

	2023						
	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3-12 bulan/ *3-12 months*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan							***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia	1.082.873	-	-	-	-	1.082.873	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	549.342	-	-	-	-	549.342	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.117.517	-	-	-	-	1.117.517	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	1.176	10.390	-	1.071.331	1.110.392	2.193.289	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	1.093.219	25.300	-	-	-	1.118.519	*Securities purchased under resale agreement*
Kredit yang diberikan	440.059	1.025.906	3.532.525	3.029.297	1.362.752	9.390.539	*Loans*
Tagihan lainnya	1.392.349	1.554.445	822.055	-	-	3.768.849	*Other receivables*
Jumlah	**5.676.535**	**2.616.041**	**4.354.580**	**4.100.628**	**2.473.144**	**19.220.928**	***Total***
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Simpanan dari nasabah:							*Deposit from customers:*
Giro	607.753	-	-	-	-	607.753	*Current accounts*
Tabungan	1.017.954	603.897	911.597	64.874	-	2.598.322	*Savings deposits*
Deposito berjangka	1.748.837	2.125.437	1.806.270	7.772	-	5.688.316	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain:							*Deposits from other banks:*
Call money	138.573	461.910	-	-	-	600.483	*Call money*
Deposito berjangka	-	1.900	2.000	-	-	3.900	*Time deposits*
Tabungan	2.264	-	-	-	-	2.264	*Savings deposits*
Giro	4.719	-	-	-	-	4.719	*Current accounts*
Pinjaman yang diterima	615.880	307.940	3.356.546	-	-	4.280.366	*Borrowings*
Jumlah	**4.135.980**	**3.501.084**	**6.076.413**	**72.646**	**-**	**13.786.123**	***Total***

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Pasar (Lanjutan)

Market Risk (Continued)

a. Risiko suku bunga (Lanjutan)

a. Interest rate risk (Continued)

Suku bunga rata-rata atas aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

The average interest rates for financial assets and liabilities are as follows:

	2024	2023	
Aset keuangan			***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia:			*Current accounts with Bank Indonesia:*
Rupiah	0,00%	0,00%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,00%	0,00%	*Foreign currency*
Giro pada bank lain:			*Current accounts with other banks:*
Rupiah	1,00%	1,00%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,00%	0,00%	*Foreign currency*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain *(call money):*			*Placements with Bank Indonesia and other banks (call money):*
Rupiah	6.06%	6,13%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,00%	0,00%	*Foreign currency*
Efek-efek:			*Securities:*
Rupiah	6,45%	6,41%	*Rupiah*
Efek-efek yang dibeli denganjanji untuk dijual kembali:			*Securities purchased under resale agreement:*
Rupiah	0,00%	5,90%	*Rupiah*
Kredit yang diberikan:			*Loans:*
Rupiah	8,27%	7,98%	*Rupiah*
Mata uang asing	7,54%	7,80%	*Foreign currency*
Tagihan lainnya:			*Other receivables:*
Mata uang asing	7,06%	6,94%	*Foreign currency*
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Simpanan dari nasabah			*Deposit from customers*
Rupiah:			*Rupiah:*
Giro	3,72%	2,50%	*Current accounts*
Tabungan	5,20%	5,05%	*Savings deposits*
Deposito	5,51%	5,26%	*Time deposits*
Dolar Amerika Serikat:			*United States Dollar:*
Giro	1,33%	1,05%	*Current accounts*
Tabungan	1,85%	1,02%	*Savings deposits*
Deposito	5,15%	5,07%	*Time deposits*
Euro:			*Euro:*
Giro	0,00%	0,00%	*Current accounts*
Tabungan	0,00%	0,20%	*Savings deposits*
Simpanan dari bank lain			*Deposit from other banks*
Rupiah:			*Rupiah:*
Giro	2,58%	2,90%	*Current accounts*
Tabungan	1,10%	2,29%	*Savings deposits*
Deposito	5,50%	4,38%	*Time deposits*
Dolar Amerika Serikat:			*United States Dollar:*
Interbank call money	5,46%	6,02%	*Interbank call money*
Pinjaman yang diterima:			*Borrowings*
Rupiah	5,59%	5,66%	*Rupiah*

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Pasar (Lanjutan)

b. Risiko mata uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko pasar di mana pendapatan Bank dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar dari suatu instrumen keuangan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang modal bank. Risiko mata uang yang dihadapi oleh Bank terutama timbul dari produk perbankan dalam mata uang asing yang dimiliki oleh nasabah korporasi, yang meliputi antara lain transaksi penempatan pada bank lain, kredit yang diberikan serta simpanan dalam mata uang asing.

Risiko mata uang asing dimonitor dan dilaporkan setiap hari untuk memastikan bahwa pergerakan nilai tukar mata uang asing masih dalam batas-batas ketentuan Regulator dan Posisi Devisa Neto (PDN) yang dihitung berdasarkan Peraturan Regulator. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank disyaratkan untuk menjaga Posisi Devisa Neto laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari modal.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

34. *RISK MANAGEMENT* *(Continued)*

Market Risk *(Continued)*

b. Currency risk

Currency risk is the market risk where the Bank's income is affected by the fluctuation of foreign exchange from a financial instrument in different currencies with bank capital currency. Currency risk faced by the Bank mainly comes from banking products in foreign currency held by corporate customers consisting of placements transactions with other banks, loans and deposits in foreign currency.

Currency risk is monitored and reported daily to ensure that exposure to volatility in foreign currencies exchange rate are within the Regulator and the Net Open Position (NOP) is computed based on Bank Indonesia Regulation. Under these regulations, Bank is required to maintain Net Open Position of statement of financial position and overall Net Open Position at maximum of 20% of the total regulatory capital.

The table below shows the sensitivity of the Bank's net income to movement of foreign exchange rates on December 31, 2024 and 2023:

	Pengaruh terhadap laba bersih/ *Impact on net income*		
	Peningkatan/ *Increased by 5%*	Penurunan/ *Decreased by 5%*	
31 Desember 2024	7.251	(6.560)	*December 31, 2024*
31 Desember 2023	9.505	(8.600)	*December 31, 2023*

Informasi tambahan risiko mata uang yang merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 37h.

The following additional information on currency risk that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 37h.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Adapun risiko likuiditas terdiri dari dua kategori:

a. Risiko likuiditas pasar yaitu risiko yang timbul karena Bank tidak mampu melakukan saling hapus (*offsetting*) posisi tertentu pada harga pasar karena kondisi likuiditas pasar yang tidak memadai.
b. Risiko likuiditas pendanaan yaitu risiko yang timbul karena Bank tidak mampu mencairkan asetnya atau memperoleh pendanaan dari sumber dana lain.

Untuk meminimalkan risiko likuiditas di atas, Bank perlu mengelola risiko-risiko yang kemungkinan akan timbul dengan cara memitigasi risiko-risiko tersebut.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk arising due to the inability of the Bank to meet its maturing obligations from cash flow funding sources and/or from current asset that can be collateralized without disturbing the financial activities and conditions. The liquidity risks consist of two categories:

a. Market liquidity risk is the risk that arises because the Bank is unable to do certain offsetting positions with market prices due to inadequate market liquidity conditions.
b. Funding liquidity risk is the risk that arises because the Bank is unable to liquidate its asset or obtain fund from other funding sources.

To minimize liquidity risks above, the Bank needs to manage the risks that are likely to arise in such a way that those risks are mitigated.

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

34. *RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

***Liquidity Risk** (Continued)*

Adapun parameter yang digunakan dalam mengukur risiko-risiko yang kemungkinan akan timbul yaitu *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Cash Flow Projection, Current Ratio, Maturity Mismatch Ratio, Loan Funding Ratio* (LFR), ketergantungan pada dana antar bank, tingkat konsentrasi sumber dana kepada deposan inti, Kebijakan Pengelolaan Likuiditas (ALMA) dan kemampuan Bank untuk memperoleh akses ke pasar uang, pasar modal atau sumber-sumber pendanaan lainnya.

The parameters used in measuring the risks that are likely to arise are Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR), Cash Flow Projection, Current Ratio, Maturity Mismatch Ratio, Loan Funding Ratio (LFR), dependence on inter-bank funds, concentration level of the funds sources to core depositors, Liquidity Management Policies (ALMA) and Bank's capability to gain access to the market money, capital markets or other funding sources.

Bank juga memantau likuiditasnya dengan menganalisis profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas, sebagai berikut:

The Bank also monitors its liquidity by analyzing its maturity profile of assets and liabilities, as follows:

	2024							
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3-6 bulan/ *3-6 months*	6-12 bulan/ *6-12 months*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *more than 5 years*	
Aset								***Assets***
Kas	70.283	70.283	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.057.942	1.057.942	-	-	-	-	-	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	475.361	475.361	-	-	-	-	-	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	655.685	655.685	-	-	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	2.486.988	70.155	77.876	253.747	116.052	867.547	1.101.611	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali								*Securities purchased under resale agreement*
Kredit yang diberikan	11.707.744	201.260	1.141.044	1.708.641	3.188.274	4.146.776	1.321.749	*Loans*
Tagihan lainnya	3.464.974	1.267.590	1.612.026	574.711	10.647	-	-	*Other receivables*
Aset lain-lain:								*Other assets:*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	75.401	75.401	-	-	-	-	-	*Accrued interest income*
Setoran jaminan	10.077	10.077	-	-	-	-	-	*Security deposits*
Jumlah aset	**20.004.455**	**3.883.754**	**2.830.946**	**2.537.099**	**3.314.973**	**5.014.323**	**2.423.360**	***Total assets***
Liabilitas								***Liabilities***
Simpanan dari nasabah	9.408.319	3.904.222	2.922.032	1.467.590	1.019.214	95.261	-	*Deposit from customers*
Simpanan dari bank lain	14.118	14.118	-	-	-	-	-	*Deposit from other banks*
Pinjaman yang diterima	4.748.025	-	-	482.850	1.046.175	3.219.000	-	*Borrowings*
Liabilitas lain-lain:								*Other liabilities:*
Bunga yang masih harus dibayar	144.383	144.383	-	-	-	-	-	*Accrued interest expenses*
Biaya yang masih harus dibayar	16.975	16.975	-	-	-	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	78.526	-	22	-	23.986	54.518	-	*Lease liabilities*
Liabilitas lain-lain	23.153	23.153	-	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	**14.433.499**	**4.102.851**	**2.922.054**	**1.950.440**	**2.089.375**	**3.368.779**	**-**	***Total liabilities***
Jumlah aset (liabilitas) bersih	**5.570.956**	**(219.097)**	**(91.108)**	**586.659**	**1.225.598**	**1.645.544**	**2.423.360**	***Net assets (liabilities)***

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Market Liquidity (Continued)

	2023							
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3-6 bulan/ *3-6 months*	6-12 bulan/ *6-12 months*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *more than 5 years*	
Aset								***Assets***
Kas	72.758	72.758	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.082.873	1.082.873	-	-	-	-	-	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	549.342	549.342	-	-	-	-	-	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.117.517	1.117.517	-	-	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	2.193.289	1.176	10.390	-	-	1.071.331	1.110.392	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali	1.118.519	1.093.219	25.300	-	-	-	-	*Securities purchased under resale agreement*
Kredit yang diberikan	9.390.539	440.059	1.025.906	1.436.758	2.095.767	3.029.297	1.362.752	*Loans*
Tagihan lainnya	3.768.849	1.392.349	1.554.445	796.878	25.177	-	-	*Other receivables*
Aset lain-lain:								*Other assets:*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	73.003	73.003	-	-	-	-	-	*Accrued interest income*
Setoran jaminan	12.023	12.023	-	-	-	-	-	*Security deposits*
Jumlah aset	**19.378.712**	**5.834.319**	**2.616.041**	**2.233.636**	**2.120.944**	**4.100.628**	**2.473.144**	***Total assets***
Liabilitas								***Liabilities***
Simpanan dari nasabah	8.894.391	3.374.543	2.729.334	1.758.344	959.524	72.646	-	*Deposit from customers*
Simpanan dari bank lain	611.366	145.556	463.810	2.000	-	-	-	*Deposit from other banks*
Pinjaman yang diterima	4.280.366	615.880	307.940	277.146	3.079.400	-	-	*Borrowings*
Liabilitas lain-lain:								*Other liabilities:*
Bunga yang masih harus dibayar	132.169	132.169	-	-	-	-	-	*Accrued interest expenses*
Biaya yang masih harus dibayar	24.868	24.868	-	-	-	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	20.209	-	142	152	13.594	6.321	-	*Lease liabilities*
Liabilitas lain-lain	10.303	10.303	-	-	-	-	-	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	**13.973.672**	**4.303.319**	**3.501.226**	**2.037.642**	**4.052.518**	**78.967**	**-**	***Total liabilities***
Jumlah aset (liabilitas) bersih	**5.405.040**	**1.531.000**	**(885.185)**	**195.994**	**(1.931.574)**	**4.021.661**	**2.473.144**	***Net assets (liabilities)***

Risiko Lainnya

Informasi tambahan risiko operasional, kepatuhan, reputasi, stratejik, dan hukum yang merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 37h.

Other Risks

The following additional information on operational, compliance, reputation, strategic, and legal risk that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 37h.

35. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

35. CAPITAL RISK MANAGEMENT

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

The Bank's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to maintain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders, maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

Informasi tambahan manajemen risiko permodalan yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang diperdisyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia diungkapkan pada Catatan 37i.

The following additional information on capital risk management that is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Accounting Standards is disclosed in Note 37i.

36. INFORMASI ARUS KAS TAMBAHAN / *36. ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOWS*

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan: / *Reconciliation of liability arising from financing activity:*

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flows*	Pergerakan kurs mata uang asing/ *Foreign exchange rate*	Lainnya/ *Others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pinjaman yang diterima	4.280.366	230.080	237.579	-	4.748.025	*Borrowings*

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flows*	Pergerakan kurs mata uang asing/ *Foreign exchange rate*	Lainnya/ *Others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pinjaman yang diterima	4.592.413	(231.850)	(80.197)	-	4.280.366	*Borrowings*

Rekonsiliasi aset tetap yang dilaporkan dalam aktivitas investasi adalah sebagai berikut: / *Reconciliation of fixed assets reported under investing activities is as follows:*

	2024	2023	
Arus kas dari perolehan aset tetap dan aset hak-guna	30.620	32.688	*Cash flows from acquisition of fixed assets and right-of-use assets*
Penambahan nonkas aset hak-guna melalui liabilitas sewa	85.716	8.255	*Non-cash addition of right-of-use assets through lease liabilities*
Jumlah penambahan aset tetap	**116.336**	**40.943**	***Total fixed assets addition***

37. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

a. Giro pada Bank Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang "Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah" dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 12 tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang "Perubahan kedua atas PADG No. 24/8/PADG/2022 tentang Pelaksanaan Peraturan atas Pemenuhan Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah" yaitu sebagai berikut:

37. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards:

a. Current account with Bank Indonesia

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank's Minimum Statutory Reserve has complied with Bank Indonesia (BI) Regulation PBI No. 24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022 concerning "Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units", and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No. 12 Year 2023 dated September 27, 2023 concerning "Second Amendment to PADG No. 24/8/PADG/2022 concerning Implementation Regulations for Fulfilling The Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units which are as follows:

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
GWM primer	9,00%	9,00%	*Primary GWM*
GWM sekunder/ Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	6,00%	6,00%	*Secondary GWM/ Macroprudential Liquidity Buffer (PLM)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
GWM valuta asing	4,00%	4,00%	*Foreign currency GWM*
GWM harian	2,00%	2,00%	*Daily GWM*
GWM rata-rata	2,00%	2,00%	*Average GWM*

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN), dan/atau *excess reserve* yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer, GWM LFR dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM).

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve and Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve, Minimum Statutory Reserve on LFR and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM).

RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atau maksimum RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's RIM is below the minimum of RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's RIM is above the maximum of RIM targeted by BI (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

37. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

a. Giro pada Bank Indonesia (Lanjutan)

Giro Wajib Minimum ("GWM") dalam mata uang Rupiah serta Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
GWM primer	9,15%	9,12%	*Primary GWM*
GWM harian	0,00%	0,00%	*Daily GWM*
GWM rata-rata	9,15%	9,12%	*Average GWM*
GWM sekunder/ Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	34,18%	28,72%	*Secondary GWM/ Macroprudential Liquidity Buffer (PLM)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
GWM valuta asing	4,35%	4,64%	*Foreign currency GWM*
GWM harian	2,00%	2,00%	*Daily GWM*
GWM rata-rata	2,35%	2,64%	*Average GWM*

b. Giro pada bank lain

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diklasifikasikan lancar.

c. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diklasifikasikan lancar.

d. Efek-efek

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diklasifikasikan lancar.

e. Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), seluruh Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2023 diklasifikasikan lancar.

37. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

a. Current account with Bank Indonesia (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the minimum statutory reserves ("GWM") in Rupiah and United States Dollar:

b. Current account with other banks

Based on Financial Service Authority Regulation (POJK), all current accounts with other banks as of December 31, 2024 and 2023 were classified as current.

c. Placements with Bank Indonesia and other banks

Based on Financial Service Authority Regulation (POJK), all placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2024 and 2023 are classified as current.

d. Securities

Based on Financial Service Authority Regulation (POJK), all securities as of December 31, 2024 and 2023 were classified as current.

e. Securities purchased under resale agreement

Based on Financial Service Authority Regulation (POJK), all Securities purchased under resale agreement as of December 31, 2023 were classified as current.

37. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

37. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

f. Kredit yang diberikan

Kredit yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

f. Loans

Restructured loans as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024		2023		
	Kredit yang diberikan/ *Loans*	Cadangan kerugian penurunan nilai/*Allowance for impairment losses*	Kredit yang diberikan/ *Loans*	Cadangan kerugian penurunan nilai/*Allowance for impairment losses*	
Kredit yang direstrukturisasi:					*Restructured loans:*
Lancar	227.500	27.714	617.657	90.484	*Current*
Dalam perhatian khusus	308.311	49.385	196.805	41.509	*Special mention*
Kurang lancar	20.782	6.907	-	-	*Substandard*
Diragukan	-	-	2.377	597	*Doubtful*
Macet	164.305	48.573	63.539	21.000	*Loss*
Jumlah kredit yang direstrukturisasi	**720.898**	**132.579**	**880.378**	**153.590**	***Total restructured loans***

Kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan kolektabilitas:

The collectibility of loans as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Lancar	11.144.595	9.040.493	*Current*
Dalam perhatian khusus	333.719	210.697	*Special mention*
Kurang lancar	22.100	2.840	*Substandard*
Diragukan	-	2.377	*Doubtful*
Macet	207.330	134.132	*Loss*
Jumlah	11.707.744	9.390.539	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(200.633)	(229.256)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**11.507.111**	**9.161.283**	***Total - net***

Kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

Non-performing loans according to economic sector are as follows:

	2024		2023		
	Kredit bermasalah/ *Non-performing loan*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Kredit bermasalah/ *Non-performing loan*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	
Rupiah:					*Rupiah:*
Perdagangan	170.491	53.316	73.038	27.814	*Trading*
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	28.156	6.860	-	-	*Transportation, warehousing and communication*
Konstruksi	26.597	15.337	60.948	19.968	*Construction*
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	-	-	188	188	*Agriculture, hunting and agriculture facilities*
Lain-lain	4.186	828	5.175	2.373	*Others*
Jumlah	**229.430**	**76.341**	**139.349**	**50.343**	***Total***

37. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

f. Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio *non-performing loan* (NPL) adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
NPL Bruto	1,96%	1,48%	*Gross NPL*
NPL Neto	1,31%	0,95%	*Net NPL*

Langkah-langkah Bank untuk mengatasi kredit bermasalah dilakukan dengan cara:

- Memberikan Surat Pemberitahuan keterlambatan kewajiban untuk membayar ke Bank.
- Memberikan Surat Peringatan I, II dan yang terakhir.
- Melakukan panggilan dengan mendatangi debitur bermasalah.
- Melakukan penagihan dengan mendatangi debitur bermasalah.
- Melakukan musyawarah untuk debitur yang akan menjual aset jaminan atau aset yang lain di luar jaminan.
- Bila debitur bermasalah yang masih mempunyai prospek usaha untuk disehatkan kembali akan diajukan restrukturisasi.
- Bila langkah-langkah tersebut di atas belum ada penyelesaian maka akan dilakukan langkah pengambilalihan agunan, untuk kemudian dibukukan sebagai agunan yang diambil alih.
- Bila debitur tidak dapat bekerja sama maka akan dilakukan proses hukum.

Mutasi kredit yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	283.894	295.208	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	1.420	17.020	*Additional in current year*
Pemulihan kembali	(9.283)	(28.334)	*Recovery*
Saldo akhir	**276.031**	**283.894**	***Ending balance***

Klasifikasi kredit yang mengalami penurunan nilai, kredit yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan kredit yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Kredit yang mengalami penurunan nilai*)	546.675	339.971	*Impaired loans**)*
Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif	(1.404)	(1.297)	*Collective allowance for impairment losses*
Cadangan kerugian penurunan nilai individual	(126.064)	(90.773)	*Individual allowance for impairment losses*
Subjumlah	419.207	247.901	*Sub-total*

37. *ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS* *(Continued)*

f. Loans *(Continued)*

As of December 31, 2024 and 2023, non-performing loan (NPL) ratios are as follows:

Steps taken by the Bank to reduce non-performing loans are as follows:

- *Issuing Notice Letter regarding the late payment to the Bank.*
- *Issuing Warning Letter, I, II and final Warning Letter.*
- *Making a call to make a formal appearance to the Bank.*
- *Perform collection by visiting NPL debtors.*
- *Conducting deliberation to debtor who would sell the asset collateral or other assets outside guarantee.*
- *If the NPL debtors who still have sound business prospect, then a restructuring will be proposed.*
- *If the above steps have not resolved, the collateral will be foreclosed, then recognized as foreclosed assets.*
- *If the debtor is not cooperative, then a legal process will be carried out.*

The movement in loans written-off are as follows:

Loans classification which are impaired, past due but unimpaired and neither past due nor impaired are as follows:

37. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

37. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

f. Kredit yang diberikan (Lanjutan)

f. Loans (Continued)

	2024	2023	
Kredit yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai**)	11.161.070	9.050.568	*Neither past due nor impaired loans**)*
Cadangan kerugian penurunan nilai kolektif	(51.310)	(74.541)	*Collective allowance for impairment losses*
Cadangan kerugian penurunan nilai individual	(21.856)	(62.645)	*Individual allowance for impairment losses*
Subjumlah	11.087.904	8.913.382	*Sub-total*
Jumlah	**11.507.111**	**9.161.283**	***Total***

*) Termasuk dalam kategori "kredit yang mengalami penurunan nilai" adalah kredit dengan kolektibilitas dalam perhatian khusus yang dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara individual serta kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet yang dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif.

**) Termasuk dalam kategori "kredit yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai" adalah keseluruhan kredit dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus yang dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif.

**) Included in the category of "impaired loans" are loans with special mention collectibility which is provided individual allowance for impairment losses and loans with sub-standard, doubtful and loss collectibility which are provided individual and collective allowances for impairment losses.*

***) Included in the category of "neither past due nor impaired loans" are loans with current collectibility which are provided individual and collective allowances for impairment losses, and loans with special mention collectibility which are provided with collective allowance for impairment losses.*

Informasi lainnya:

1. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penyediaan dana kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank.

2. Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2021 (POJK 17/2021) tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 (berlaku hingga 31 Maret 2023) yang diperpanjang berdasarkan Siaran Pers No. 85/DHMS/OJK/XI/2022 untuk segmen, sektor, industri dan daerah tertentu (*targeted*) yang memerlukan periode restrukturisasi kredit/pembiayaan tambahan sampai 31 Maret 2024.

3. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo Kredit Usaha Kecil (KUK) masing-masing sebesar Rp214.072 dan Rp154.437 dengan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp8.707 dan Rp11.545. Rasio KUK terhadap jumlah kredit yang diberikan (secara bruto) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 1,83% dan 1,64%, sedangkan rasio KUK terhadap jumlah kredit yang diberikan (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) masing-masing sebesar 1,86% dan 1,56%.

Other information:

1. As of December 31, 2024 and 2023, there is no loan granted to related and third parties which have exceeded the Bank's Legal Lending Limit (LLL).

2. The Bank has restructured credit for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.03/2021 (POJK 17/2021) concerning the Second Amendment to Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 (valid until March 31, 2023) which extended based on Press Release No. 85/DHMS/OJK/XI/2022 for certain segment, sectors, industries and regions (targeted) that require an additional credit/financing restructuring period until March 31, 2024.

3. As of December 31, 2024 and 2023, the balance of Small Business Loans (SBL) amounted to Rp214,072 and Rp154,437, respectively, with allowance for impairment losses of Rp8,707 and Rp11,545, respectively. The ratio of SBL to total loans (in gross) as of December 31, 2024 and 2023 are 1.83% and 1.64%, respectively, while the ratio of SBL to total loans (net of allowance for impairment losses) are 1.86% and 1.56%, respectively.

37. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

37. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

g. Komitmen dan kontinjensi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), seluruh *irrevocable letter of credit* dan bank garansi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diklasifikasikan lancar.

g. Commitments and contingencies

Based on Financial Service Authority Regulation (POJK), all irrevocable letter of credit and bank guarantee as of December 31, 2024 and 2023 were classified as current.

h. Manajemen risiko

Risiko mata uang

Posisi Devisa Neto Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

h. Risk management

Currency risk

The Bank's Net Open Position as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024			
	Laporan posisi keuangan dan rekening administratif/ *Statement of financial position and administrative accounts*			
	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Nilai bersih absolut/ *Net absolute value*	
Mata uang				***Currencies***
Dolar Amerika Serikat	9.027.954	9.035.815	7.861	*United States Dollar*
Euro	31.978	38.302	6.324	*Euro*
Dolar Singapura	1.899	-	1.899	*Singapore Dollar*
Yuan Tiongkok	124	-	124	*Chinese Yuan*
Jumlah	9.061.955	9.074.117	16.208	*Total*
Jumlah nilai bersih absolut (keseluruhan)			16.208	*Total absolute open position (overall)*
Jumlah modal			5.661.672	*Total capital*
Rasio posisi devisa neto (laporan posisi keuangan)			0,29%	*Net open position ratio (statement of financial position)*
Rasio posisi devisa neto (keseluruhan)			**0,29%**	***Net open position ratio (overall)***

	2023			
	Laporan posisi keuangan dan rekening administratif/ *Statement of financial position and administrative accounts*			
	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Nilai bersih absolut/ *Net absolute value*	
Mata uang				***Currencies***
Dolar Amerika Serikat	8.115.730	8.127.071	11.341	*United States Dollar*
Euro	12.648	17.078	4.430	*Euro*
Dolar Singapura	1.872	-	1.872	*Singapore Dollar*
Jumlah	8.130.250	8.144.149	17.643	*Total*
Jumlah nilai bersih absolut (keseluruhan)			17.643	*Total absolute open position (overall)*
Jumlah modal			5.433.951	*Total capital*
Rasio posisi devisa neto (laporan posisi keuangan)			0,32%	*Net open position ratio (statement of financial position)*
Rasio posisi devisa neto (keseluruhan)			**0,32%**	***Net open position ratio (overall)***

37. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

h. Manajemen risiko (Lanjutan)

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Bank.

Pengelolaan risiko operasional ditujukan untuk meningkatkan budaya sadar risiko dari setiap individu dalam tiap unit kerja, meningkatkan sistem pengendalian internal, melakukan penyempurnaan dan perbaikan terhadap sistem dan proses kerja serta mempersiapkan kemampuan untuk mengelola kelangsungan usaha dalam kondisi darurat sehingga dapat menurunkan frekuensi dan dampak dari suatu kerugian.

Risiko operasional dapat melekat pada setiap aktivitas fungsional Bank, seperti kegiatan perkreditan (penyediaan dana), *treasury* dan investasi, operasional dan jasa, pembiayaan perdagangan, pendanaan dan instrumen utang, teknologi sistem informasi dan sistem informasi manajemen, dan pengelolaan sumber daya manusia.

Untuk meminimalkan risiko operasional di atas, Bank mengelola risiko-risiko yang mungkin akan timbul dengan cara mengantisipasi risiko-risiko tersebut. Adapun parameter yang digunakan dalam mengukur risiko-risiko yang mungkin akan timbul yaitu jumlah karyawan yang keluar (*employee turnover*), posisi penting yang belum terisi dalam struktur organisasi, jangka waktu lamanya *Core Banking System* tidak berjalan (*system down time*) (direncanakan maupun tidak direncanakan) dan jumlah saldo-saldo yang belum terselesaikan (gantungan).

Pengendalian risiko operasional tersebut juga melalui Sistem Pengendalian Risiko antara lain pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, serta kesesuaian kebijakan dan prosedur serta penetapan limit transaksi.

Risiko kepatuhan adalah risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan Regulator dan ketentuan lain yang berlaku.

Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset Produktif (KAP), Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN), risiko stratejik terkait dengan ketentuan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) Bank, *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB), dan risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu.

37. *ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)*

h. *Risk management (Continued)*

Operational risk

Operational risk is the risk arising due to insufficient and/or non-functioning of the internal process, human error, system failure, and/or the external events that affecting the Bank's operation.

Operational risk management is intended to improve the culture of risk awareness in each individual on every unit of work, improve internal control system, do improvement and repairment on the system and work process also to prepare the ability to manage business continuity during an emergency situation and therefore reduces the frequency and impact of a loss.

Operational risks are inherent in any functional activities of the Bank, such as lending activities (provision of funds), treasury and investment, operations and services, trade financing, funding and debt instruments, technology information systems and management information systems, and human resource management.

To minimize operational risk above, the Bank needs to manage the risks that are likely to arise with anticipating those risks. The parameters used in measuring the risk are total number of employees who leave the Bank (employee turnover), significant positions not yet filled-in organizational structure, length of period of Core Banking System's down time (planned or unplanned) and number of unresolved items.

The controls of operational risk are also undertaken through Risk Control System which includes active control of the Boards of Commissioners and Directors, suitability of the policies and procedures and determination of transaction limit.

Compliance risk is the risk arising due to the noncompliance by the Bank with prevailing regulations of the Regulator and other laws.

Practice, compliance risks are inherent with the Bank's risks in relation to prevailing laws and regulations, such as to comply with Minimum Capital Requirement, Quality of Earning Assets, Provisions of Allowance for Impairment Loss, Legal Lending Limit, market risks relating to requirement of Net Open Position, strategic risks relating to requirement of the Bank's Annual Budgeted Frameworks, Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR), Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB), and other risk that may arise relating to certain regulations.

37. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

h. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko Operasional (Lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko kepatuhan di atas, Bank mengelola risiko-risiko yang mungkin akan timbul dengan cara mengantisipasi risiko-risiko tersebut. Adapun parameter yang digunakan dalam mengukur risiko-risiko yang mungkin akan timbul yaitu BMPK, NPL, kecukupan PPAP, PDN, KPMM, kecukupan *Standard Operating Procedure*s (SOP) dan hal-hal yang menyangkut Sumber Daya Manusia (SDM) termasuk remunerasi dan pelatihan yang harus diberikan kepada setiap karyawan.

Pengendalian risiko kepatuhan tersebut juga melalui Sistem Pengendalian Risiko antara lain pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi serta ketepatan kebijakan dan prosedur Bank.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Reputasi berkaitan erat dengan kepercayaan. Tanpa reputasi, maka kepercayaan tidak akan ada karena reputasi merupakan komponen yang sangat penting bagi usaha perbankan. Reputasi merupakan salah satu aset Bank yang terpenting, namun justru paling sulit untuk dilindungi. Reputasi bisa menjadi suatu keunggulan kompetitif, namun berpotensi untuk rusak terutama karena perkembangan media dan komunikasi, regulasi yang makin ketat, juga loyalitas nasabah yang menurun.

Untuk mengidentifikasi risiko reputasi pada Bank, komponen-komponen atau kegiatan-kegiatan yang diukur meliputi, perkreditan, treasuri dan investasi, operasional dan jasa, teknologi sistem informasi dan sistem informasi manajemen (MIS), dan sumber daya manusia.

Pengendalian risiko reputasi tersebut juga melalui Sistem Pengendalian Risiko antara lain pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi serta kecukupan kebijakan dan prosedur Bank.

***37. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS** (Continued)*

***h. Risk Management** (Continued)*

***Operational Risk** (Continued)*

To minimize compliance risk above, the Bank needs to manage risks that are likely to arise with anticipating those risks. The parameters used in measuring the risks which are likely to arise are LLL, NPL, adequacy of allowance, PDN, CAR, adequacy of Standard Operating Procedures (SOP) as well as the things related to Human Resources (HR), including remuneration and training that must be given to the employees.

The controls of compliance risk are also undertaken through the Risk Control System which includes active supervision of the Boards of Commissioners and Directors also the appropriateness of the Bank's policies and procedures.

Reputation Risk

Reputation risk is the risk arising due to negative publication of the Bank's business or negative perception to the Bank itself.

Reputation is closely related with trust. Without reputation, there will be no trust since reputation is a crucial component in a banking industry. Reputation is one of the Bank's precious assets, nonetheless it is also the most difficult to guard. Reputation can be a competitive advantage, but also potential to be damaged due to development of media and communication, more tightened regulations and decrease in customers' loyalty.

In identifying the Bank's reputation risk, components or activities measured include credit, treasury and investment, operations and service, information technology system and Management Information system (MIS), and human resources.

The controls of reputation risk management are also undertaken through the Risk Control System which including active control of Boards of Commissioners and Directors and adequacy of the Bank's policies and procedures.

37. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

h. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko Stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko stratejik dapat bersumber antara lain dari kelemahan dalam proses formulasi strategi dan ketidaktepatan dalam perumusan strategi, Sistem Informasi Manajemen yang kurang memadai, hasil Analisa lingkungan internal dan eksternal yang kurang memadai, penetapan tujuan stratejik yang terlalu agresif, ketidaktepatan dalam implementasi strategi, dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Untuk meminimalkan risko stratejik di atas, Bank mengelola risiko-risiko yang mungkin akan timbul dengan cara mengantisipasi risiko-risiko tersebut. Adapun parameter yang digunakan dalam mengukur risiko-risiko yang mungkin akan timbul yaitu Realisasi Kredit, Realisasi Dana Pihak Ketiga, Realisasi Pencapaian Laba dan Realisasi Pencapaian Aset dibandingkan dengan Rencana Bisnis Bank.

Pengendalian risiko stratejik tersebut juga melalui Sistem Pengendalian Risiko antara lain Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi serta kecukupan kebijakan dan prosedur bank.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.

Risiko hukum dapat bersumber antara lain dari kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan Bank menjadi tidak sesuai dengan ketentuan yang akan ada, dan proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun Bank terhadap pihak ketiga.

Bank mengidentifikasi dan mengukur risiko hukum pada aktivitas yang ada di Bank, meliputi: perkreditan, treasuri dan investasi, operasional dan jasa pembiayaan perdagangan, teknologi sistem informasi dan MIS, dan pengelolaan sumber daya manusia yang meliputi komponen-komponen atau kegiatan-kegiatan tentang frekuensi tuntutan hukum dari pihak eksternal dan internal, kesempurnaan perjanjian dengan pihak ketiga dan kesempurnaan pengikatan agunan.

Pengendalian risiko hukum dilaksanakan melalui Sistem Pengendalian Risiko antara lain pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi serta kesesuaian terhadap kebijakan dan prosedur serta penetapan limit.

***37. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS** (Continued)*

***h. Risk Management** (Continued)*

Strategic Risk

Strategic risk is the risk arising due to inaccuracies in the making and/or in the implementation of the strategic decision and failure in anticipating the changes in the business environment. Strategic risk can be derived from the weakness in the strategy formulation and inadequate Management Information Systems, inadequate results of the analysis of the internal and external environment, aggressive strategic goal setting, inaccuracy in the implementation of the strategy, and the failure in anticipating the changes in the business environment.

To minimize strategic risk above, the Bank needs to manage the risks which are likely to arise with anticipating those risks. The parameters used in measuring the risks which are likely to arise are the Realization of loans, Realization of Third Party Funds, Realization of Profit and Actual Asset Achievement compared to Bank Business Plan.

The controls of strategic risk are also undertaken through the Risk Control System which includes active Board of Commissioners and Directors and the adequacy of the Bank's policies and procedures.

Legal Risk

Legal risk is the risk arising due to lawsuits and/or weaknesses in juridical aspects.

Legal risk can be derived by the weakness in juridical aspects caused by the lack of engagement undertaken by the Bank, the absence and/or changes in the laws and regulations that lead to a transactions that has been conducted by the Bank were not in accordance with the regulation, and the litigation process both arising from the lawsuit of third-party against Bank and the Bank against the third-party.

The Bank identifies and measures its legal risk in its activities such as: credit, treasury and investment, operations and trade finance services, information technology systems and MIS, and human resource management as well as the components or activities on the frequency of external and internal lawsuits, appropriateness of third-party agreements and the completeness of the binding collateral.

The controls of legal risk are also undertaken through the Risk Control System which includes active monitoring of Boards of Commissioners and Directors and adequacy of the Bank's policies and procedures and the determination of limit.

37. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

i. Manajemen Risiko Permodalan

Bank memelihara modal yang dikelola untuk mengatasi risiko yang melekat dalam bisnis perbankan. Kecukupan modal Bank dipantau menggunakan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebagaimana disyaratkan oleh Bank Indonesia.

Pengelolaan modal Bank berfokus pada kepatuhan terhadap jumlah modal minimum yang disyaratkan dan pemeliharaan rasio KPMM yang memadai untuk membiayai dan menopang operasi dan untuk memaksimalkan nilai kepemilikan pemegang saham. Bank dapat mengubah struktur modal apabila terjadi perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko bisnis. Salah satu strategi dalam manajemen modal adalah penerbitan saham. Pengelolaan modal dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Bank.

Sejak tanggal 2 Februari 2016, Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dan No. 34/POJK.03/2016 di mana modal yang diwajibkan regulator dianalisis dalam dua *tier* sebagai berikut:

- Modal inti (*tier* 1), yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan (AT-1). Modal inti utama terdiri dari modal diterbitkan dan disetor penuh dan cadangan tambahan modal. Cadangan tambahan modal terdiri dari faktor penambah yang terdiri dari agio saham biasa, cadangan umum, dana setoran modal, laba tahun-tahun lalu, laba tahun berjalan, serta penghasilan komprehensif lain berupa selisih lebih penjabaran laporan keuangan, potensi keuntungan yang berasal dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan saldo surplus revaluasi aset tetap. Cadangan tambahan modal juga terdiri dari faktor pengurang yang terdiri dari selisih kurang penjabaran laporan keuangan, potensi kerugian yang berasal dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset produktif dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset produktif, serta selisih kurang antara jumlah penyesuaian terhadap valuasi dari instrumen keuangan dalam *Trading Book* dan jumlah penyesuaian berdasarkan standar akuntansi keuangan.
- Modal inti utama harus diperhitungkan dengan faktor pengurang berupa: aset pajak tangguhan, *goodwill*, aset takberwujud lainnya, kerugian atas pengukuran kembali program pensiun manfaat pasti, eksposur sekuritisasi aset dan penyertaan.
- Modal inti tambahan dapat berbentuk antara lain: saham preferen, surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi, di mana ketiganya bersifat nonkumulatif setelah dikurangi pembelian kembali.
- Modal pelengkap (*tier* 2) antara lain meliputi surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi serta cadangan umum (PPA) atas aset produktif sesuai ketentuan OJK.

37. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

i. Capital Risk Management

The Bank maintains its managed capital base to cover inherent risks in the banking business. The adequacy of the Bank's capital is monitored using a Capital Adequacy Ratio (CAR), as requested by Bank Indonesia.

The Bank's capital management focuses on compliance with the minimum required capital and maintenance of an adequate CAR to finance and sustain its day-to-day operations and to maximize ownership value. The Bank may change its capital structure based on changes of economic conditions and risk characteristics of business. One of the capital management strategies is issuance of capital stock. Capital management is performed by the Bank's Directors and Commissioners.

Since February 2, 2016, the Bank calculates its capital requirements in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 and No. 34/POJK.03/2016 where the regulatory capital is analyzed into two tiers as follows:

- *Core capital (tier 1), which consists of core and additional core capital (AT-1). Core capital includes issued and fully paid-up capital and disclosed reserves. Disclosed reserves consist of the addition factors such as additional paidin capital, general reserve, capital advance, prior year profits, profit for the year and other comprehensive income deriving from gain from financial statements translation, potential gain from the changes in fair value of financial assets classified as available-for-sale and surplus from revaluation of premises and equipment. Disclosed reserves also consist of deduction factors such as losses from financial statements translation, potential losses from the changes in fair value of financial assets classified as available-for-sale, shortfall between allowance for losses on productive assets (PPA) and allowance for impairment losses on productive assets (CKPN), and shortfall between amount adjusted to the valuation result of financial instruments in Trading Book and amount adjusted based on the financial accounting standards.*
- *Core capital must be calculated with deduction factors: deferred tax assets, goodwill, other intangible assets, losses from remeasurement of defined benefit pension program, asset securitization exposures and investment in shares.*
- *Additional core capital includes among others: non-cumulative preference shares, subordinated securities and subordinated debts net of buyback portion.*
- *Supplementary capital (tier 2) includes subordinated securities and subordinated debts and general allowance for uncollectible account on productive assets according to OJK guideline.*

37. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

i. Manajemen Risiko Permodalan (Lanjutan)

Bank tidak mempunyai instrumen modal inti tambahan yang memenuhi kriteria peraturan OJK yang berlaku.

Beberapa batasan berlaku untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain bank wajib menyediakan modal inti utama (*Common Equity tier* 1) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR dan modal inti (*tier* 1) paling rendah sebesar 6% dari ATMR.

Batasan-batasan yang berlaku untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain pengaruh dari pajak tangguhan yang harus dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal *tier* 1; dan modal *tier* 2 tidak boleh melebihi modal *tier* 1. Juga terdapat batasan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperkenankan untuk diperhitungkan sebagai bagian dari modal *tier* 2.

Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dihitung berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan OJK, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR.

Kebijakan Bank adalah memelihara tingkat permodalan yang kuat untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar, dan untuk mendukung perkembangan usaha di masa depan. Pengaruh tingkat permodalan terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank berupaya untuk menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan gearing yang lebih besar, serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang diperoleh dari posisi permodalan yang kuat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risikonya.

Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud ditetapkan sebagai berikut:

- 8% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 1.
- 9% sampai dengan kurang dari 10% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 2.
- 10% sampai dengan kurang dari 11% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 3.
- 11% sampai dengan 14% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 4.

Pada tanggal 31 Desember 2024, modal inti Bank adalah sebesar Rp5.661.671.109.407 (nilai penuh).

37. *ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)*

i. Capital Risk Management (Continued)

The Bank does not have any additional core capital instruments which meets the criteria under prevailing OJK regulation.

Various limits have been set to the elements of regulatory capital, such as banks are required to provide Common Equity tier 1 at a minimum of 4.5% from Risk Weighted Assets and core capital (tier 1) at a minimum of 6% from Risk Weighted Assets.

Certain limits are applied to the elements of regulatory capital, such as the effect of deferred taxation that has to be excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of collective impairment allowances that could be included as part of tier 2 capital.

The Risk Weighted Assets (RWA) are determined in accordance with specified requirements that reflect various levels of risk attached to assets and exposures not reflected in the statement of financial position. Based on OJK regulation, the Bank needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the RWA.

The Bank's policy is to maintain a strong capital base in order to maintain investor, creditor and market confidence, and to sustain future development of the business. The impact of the level of capital on shareholders return is also considered and the Bank also recognizes the need to maintain a balance between higher returns, that might be possible with greater gearing, and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

Management uses regulatory capital ratio in order to monitor Bank's capital base. OJK's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship between the Bank's risk profile and the available capital. The Bank is required to provide minimum capital based on its risk profile.

Specific valuation techniques used to determine the financial instruments value include of:

- *8% of RWA for bank with risk rating 1.*
- *9% up to less than 10% of RWA for bank with risk rating 2.*
- *10% up to less than 11% of RWA for bank with risk rating 3.*
- *11% up to 14% of RWA for bank with risk rating 4.*

On December 31, 2024, the Bank's core capital amounting to Rp5,661,671,109,407 (full amount).

37. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

i. Manajemen Risiko Permodalan (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 6/POJK.03/2016 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank, Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 2 dengan modal inti paling sedikit sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh) sampai dengan kurang dari Rp5.000.000.000.000 (nilai penuh) hanya dapat melakukan:

1. Kegiatan Usaha dalam Rupiah dan valuta asing yang meliputi:
   a. kegiatan penghimpunan dana yang merupakan produk atau aktivitas dasar;
   b. kegaiatan penyaluran dana yang merupakan produk atau aktivitas dasar dengan cakupan yang lebih luas;
   c. kegiatan pembiayaan perdagangan (trade finance);
   d. kegiatan dengan cakupan yang lebih luas untuk keagenan dan kerjasama;
   e. kegiatan system pembayaran dan electronic banking dengan cakupan yang lebih luas;
   f. kegiatan treasuri secara terbatas; dan jasa lainnya.
2. Kegiatan penyertaan modal pada lembaga keuangan di Indonesia
3. Kegiatan penyertaan modal sementara dalam rangka penyelamatan kredit; dan
4. Kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Perhitungan rasio KPMM pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

37. *ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)*

i. Capital Risk Management (Continued)

Based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 6/POJK.03/2016 on Business Operations and Office Network Based on Core Capital Bank, Business Activities Conventional Commercial Banks (BUKU) 2 with core capital up at least of Rp1,000,000,000,000 (full amount) to less than Rp5,000,000,000,000 (full amount) only can do:

1. *Business Activity in Rupiah and foreign currency which includes:*
   a. fundraising activities which are basic products or activities;
   b. fund distribution activities which are basic products or activities with a wider scope;
   c. trade finance activities;
   d. activities with a wider scope for agencies and cooperation;
   e. payment system and electronic banking activities with a wider scope;
   f. limited treasury activities; and other services.
2. *Equity participation activities in financial institutions in Indonesia;*
3. *Temporary capital investment activities in the context of savings credit; and*
4. *Other activities commonly performed by the Bank as long as not contrary to the statutory regulations.*

The calculation of CAR as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023	
Modal inti (*tier* 1)	5.495.654	5.300.611	*Core capital (tier 1)*
Modal pelengkap (*tier* 2)	166.018	133.340	*Supplementary capital (tier 2)*
Jumlah modal inti dan pelengkap	**5.661.672**	**5.433.951**	***Total core and supplementary capital***
Jumlah Aset Terimbang Menurut Risiko (ATMR):			*Total Risk Weighted Assets:*
Risiko kredit	13.281.529	10.667.307	*Credit risk*
Risiko pasar	60.535	17.643	*Market risk*
Risiko operasional	907.154	626.424	*Operational risk*
Jumlah	**14.249.218**	**11.311.374**	***Total***
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum 1 (KPMM)			*Capital Adequacy Ratio (CAR)*
Rasio CET 1	38,57%	46,86%	*Ratio CET 1*
Rasio *tier* 1	38,57%	46,86%	*Ratio tier 1*
Rasio *tier* 2	1,17%	1,18%	*Ratio tier 2*
Rasio jumlah	39,74%	48,04%	*Ratio total*
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	10,00%	10,00%	*Minimum Capital Adequacy Ratio*

37. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

j. Informasi Lainnya

a. Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 1,22% dan 0,77%.

b. Rasio *loan to deposit* (LDR) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 124,44% dan 105,58%.

c. *Return on Assets* (ROA) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 1,40% dan 0,92%.

d. *Return on Equity* (ROE) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 3,99% dan 4,24%.

e. Jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran Bank Umum Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

f. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, menyatakan bahwa besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) untuk setiap nasabah pada satu bank sebesar maksimal Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

g. Berdasarkan Surat Edaran No. 9 Tahun 2024 tentang Penetapan Tingkat Bunga Penjaminan untuk Simpanan di Bank Umum tanggal 28 Mei 2024, tingkat bunga penjaminan periode 1 Oktober 2024 sampai dengan 31 Januari 2025 untuk simpanan di Bank Umum adalah 4,25% untuk mata uang Rupiah dan 2,25% untuk mata uang asing.

h. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut. Beban premi penjaminan yang dibayarkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp18.940 dan Rp19.459 (Catatan 23).

37. *ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)*

j. Other Information

a. The ratio of non-performing productive assets to total productive assets as of December 31, 2024 and 2023 are 1.22% and 0.77%, respectively.

b. The ratio of loans to deposit (LDR) as of December 31, 2024 and 2023 are 124.44% and 105.58%, respectively.

c. Return on Assets (ROA) for the years ended December 31, 2024 and 2023 are 1.40% and 0.92%, respectively.

d. Return on Equity (ROE) for the years ended December 31, 2024 and 2023 are 3.99% and 4.24%, respectively.

e. Government guarantee on obligations of Commercial Banks Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, which was amended by Law No. 7 Year 2009 dated January 13, 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No. 3 Year 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if meet certain criterias.

f. In accordance with Indonesia Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008, the Deposit Insurance Agency (LPS) will guarantee deposits of each customer in one bank for maximum of Rp2,000,000,000 (full amount).

g. Based on Circular Letter No. 9 Year 2024 concerning Stipulation of the Interest Rate Guarantee for Deposits at Commercial Banks dated May 28, 2024, the interest rate guarantee period October 1, 2024 up to January 31, 2025 for deposits in Commercial Banks is 4.25% for Rupiah and 2.25% for foreign currency.

h. As of December 31, 2024 and 2023, the Bank was a participant of the guarantee program. Guarantee premium expense paid as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp18,940 and Rp19,459, respectively (Note 23).

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Tidak ada peristiwa signifikan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan sampai dengan laporan keuangan ini diselesaikan oleh manajemen Bank.

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

There were no significant events occurring after the financial statements date until the financial statements were completed by the Bank's management.

2024

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Annual Report and Sustainability Report

IBK Bank
Indonesia
Industrial Bank of Korea

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Wisma GKBI Suite UG-01
Jl. Jend. Sudirman No. 28
Jakarta Pusat 10210, Indonesia

(021) 5790 8888
(021) 5790 6888